



**Membangun Integrasi
Melampaui Tantangan**

**Building Integration
Beyond Challenges**

Catatan:

Laporan Tahunan ini memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan yang bukan merupakan pernyataan data historis yang pada umumnya menggunakan kata-kata yang dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan (*forward looking statement*), sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku. Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut, termasuk yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia.

Note:

This Annual Report includes information containing projections, plans, strategies, and objectives which are not statements of historical data; the Report instead uses words that can generally be categorized as forward looking statements in accordance with the definition in prevailing stipulations. Forward looking statements contain risks and uncertainties of the results and occurrences that may materially differ from what is estimated and mentioned in the statements, including ones which are due to changes in the economic, political, and social environment in Indonesia.





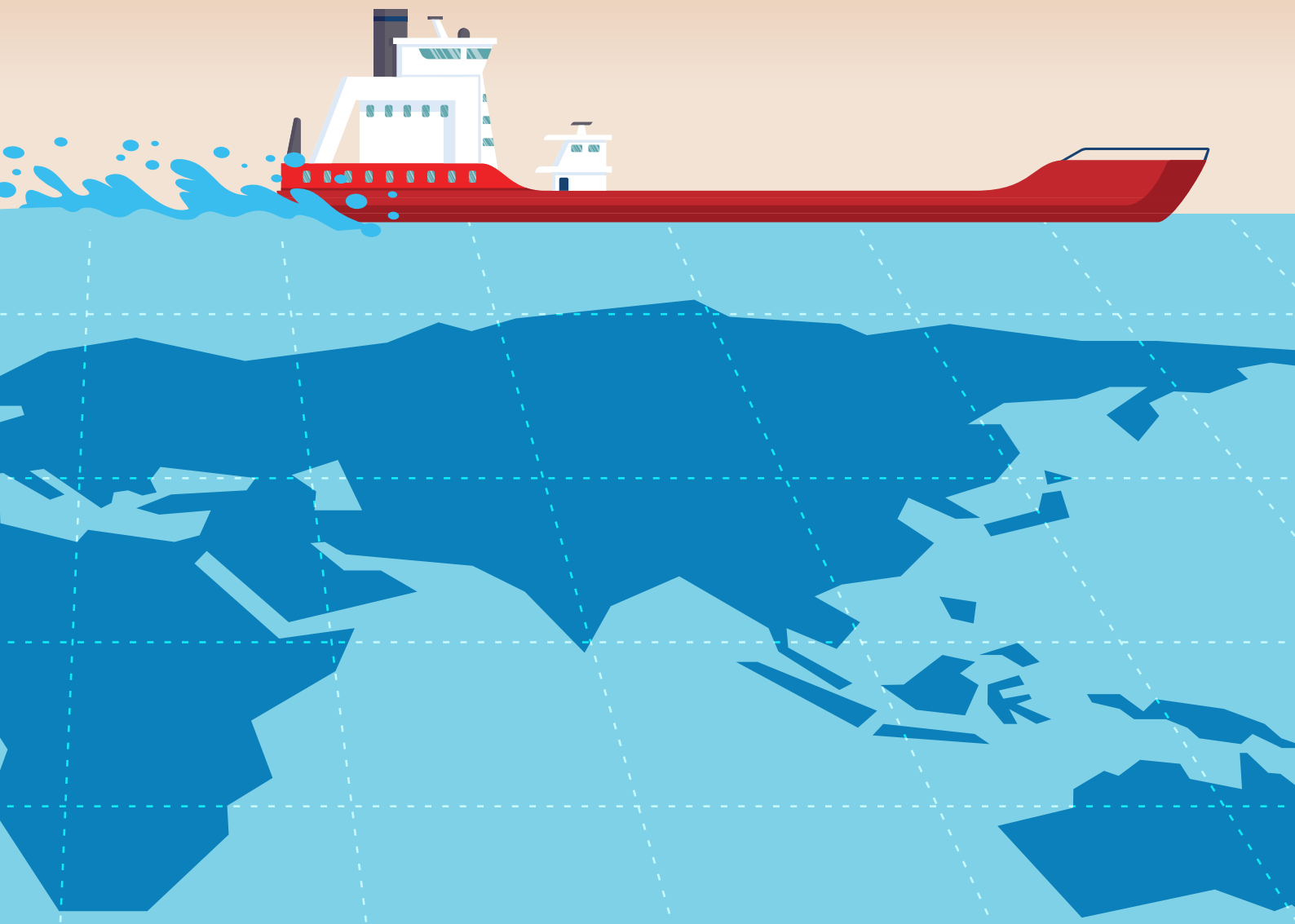
Membangun Integrasi, Melampaui Tantangan

Sepanjang tahun 2018, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) menghadapi berbagai tantangan. Tantangan ini di antaranya adalah perubahan regulasi dan meningkatnya iklim kompetisi dan dinamika perekonomian. Namun, tantangan ini menjadikan PTK terus berubah menjadi lebih baik dan mempererat integrasi dengan anak perusahaan. PTK akan terus melakukan integrasi yang kuat untuk mempersiapkan diri menyambut prospek bisnis pelayaran yang semakin baik. Dengan sinergi ini, maka integrasi dapat tercipta untuk saling mendukung dan tumbuh bersama.

Building Integration, Beyond Challenges



Throughout 2018, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) faced many challenges. These challenges include the changes of regulations, increase competitions and the dynamic of economic condition. However, these challenges drive PTK to be better and strengthen integration with its subsidiaries. PTK will continue to carry out strong integration to welcome better prospect of shipping business. With this synergy, integration can be created to support each other and grow together.



PENCAPAIAN 2018

2018 HIGHLIGHTS

Ikhtisar Data Keuangan Penting	10	Laporan Direksi	18
Financial Highlights		Report of the Board of Directors	
Ikhtisar Kinerja Operasional	12	Laporan Dewan Komisaris	26
Operational Performance Highlights		Report of the Board of Commissioners	
Informasi Saham	14		
Information on Shares			

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Informasi Umum Perusahaan	36	Pendidikan dan Pelatihan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	85
Company Information		Education and Training For Members of the Board of Commissioners and Board of Director	
Identitas Perusahaan	40	Jumlah dan Komposisi Pekerja	88
Company Identity		Number and Composition of Employees	
Sejarah Singkat Perusahaan	44	Komposisi Pemegang Saham	90
Company in Brief		Composition of Shareholders	
Peristiwa Penting 2018	46	Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi	93
Important Events in 2018		List of Subsidiary Entities and/or Associate Entities	
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan	52	Struktur Grup Perusahaan	101
Vision, Mission, and Value of the Company		Corporate Group Structure	
Kegiatan dan Bidang Usaha	61	Kronologi Penerbitan Saham	102
Line of Business and Business Activities		Chronology of Shares Issuance	
Proses dan Model Bisnis	68	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal dan Kegiatan Usaha	103
Business Process and Model		Names and Addresses of Institutions and/or Professions Supporting The Capital Market and Business Activities	
Struktur Organisasi dan Pejabat Senior Perusahaan	69	Penghargaan dan Sertifikasi	104
Organizational Structure and Senior Officials of the Company		Awards and Certifications	
Identitas dan Riwayat Hidup Anggota Dewan Komisaris	70	Informasi Pada Website Perusahaan	106
Identity and Brief Curriculum Vitae of Members of the Board of Commissioners		Information on the Company Website	
Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Direksi	76		
Identity and Brief Curriculum Vitae of Members of the Board of Directors			
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama	83		
Disclosure of Affiliate Relations Among Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders			

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Tinjauan Umum	110	Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi	173
General Review		Material Information Containing Conflict of Interest and/or Affiliated Party Transaction	
Tinjauan Industri	113	Perubahan Peraturan Perundang –Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan	175
Industry Review		Changes in Regulation With Significant Impact on the Company	
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	116	Perubahan Kebijakan Akuntansi	176
Operations Review Per Business Segment		Changes in Accounting Policy	
Profitabilitas Per Segmen Usaha	132	Informasi Keberlangsungan Usaha	179
Business Segment Profitability		Information about Business Continuity	
Kinerja Keuangan Komprehensif	134	Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis	185
Comprehensive Financial Performance		Review of Business-Supporting Function	
Rasio Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang	149		
Solvency and Receivables Collectibility Ratio			
Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal	153		
Material Commitment on Capital Expenditure Investment			
Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	153		
Subsequent Material Information and Fact After Accountant Reporting Date			
Prospek Usaha	153		
Business Prospect			
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018 Serta Proyeksi Tahun 2019	159		
Comparison Between Target and Realization in 2018 and Projection 2019			
Aspek Pemasaran	163		
Marketing Aspect			
Kebijakan Dividen	171		
Dividend Policy			
Kepemilikan Saham Kepada Manajemen (Msop) dan Karyawan (Esop)	171		
Management and Employee Stock Option Plan			
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	171		
Realization of Public Offering Proceeds			
Material Mengenai Investasi , Ekspansi , Divestasi , Akuisisi dan Restrukturisasi Utang /Modal	172		
Material Information on Investment , Expansion, Divestment , Acquisition, and Debt /Capital Restructuring			

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Penilaian Penerapan GCG	206	Komite Remunerasi dan Nominasi	316
GCG Implementation Assessment		Remuneration and Nomination Committee	
Struktur Tata Kelola	211	Sekretaris Perusahaan	316
Corporate Governance Structure		Corporate Secretary	
Rapat Umum Pemegang Saham	217	Sekretaris Dewan Komisaris	322
General Meeting of Shareholders		Secretary of the Board of Commissioners	
Dewan Komisaris	224	Uraian Mengenai Unit Audit Internal	325
Board of Commissioners		Description on Internal Audit Unit	
Direksi	246	Uraian Mengenai Akuntan Publik dan Audit Eksternal	339
Board of Directors		Description on Public Accountant and External Audit	
Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 dan Realisasinya	268	Uraian Mengenai Manajemen Risiko Perusahaan	342
AGMS Resolutions of Fiscal Year 2017 and Its Realization		Description on Risk Management of the Company	
Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	284	Uraian Mengenai Sistem Pengendalian Internal	361
Diversity Policies on the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors		Description on Internal Control System	
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	286	Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan	368
Remuneration Policy For the Board of Commissioners and Board of Directors		Important Case Faced By the Company	
Komite Audit	291	Informasi Sanksi Administratif Yang Dikenakan Kepada Perusahaan	370
Audit Committee		Administrative Sanction Imposed To the Company	
Komite Investasi dan Risiko Usaha	306	Pengungkapan Mengenai Whistleblowing	379
Investment and Business Risks Committee		System Disclosure on Whistleblowing System	

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

IMPLEMENTATION OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	387	Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Aspek Pengembangan Masyarakat dan Dukungan Antikorupsi	416
Implementation of Social and Environmental Responsibility		Ser Implementation In the Community	
Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan	389	Empowerment and Support for Anticorruption Aspect	
Company Social and Environmental Responsibility Policy		Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab	426
Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Aspek Ekonomi Tanggung Jawab Produk/Jasa, Keselamatan Pelanggan dan Kontribusi Pada Negara	390	Atas Laporan Tahunan 2018 PT Pertamina Trans Kontinental	
SER Implementation in the Product Responsibility, Customer Safety, and Contribution To the State Economic Aspect		Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the PT Pertamina Trans Kontinental 2018 Annual Report	
Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Aspek Sosial Ketenagakerjaan	398		
SER Implementation in the Labor and Occupational Health and Safety (K3) Social Aspect			
Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Aspek Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan (K3ll/Hsse)	403		
SER Implementation in the Health, Safety, Security, and Environment (Hsse) Aspect			
Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Aspek Lingkungan	411		
SER Implementation in the Environmental Aspect			

PENCAPAIAN 2018 | 2018 HIGHLIGHTS

Kinerja Keuangan

Financial Performance



	Satuan Unit	2017	2018	Δ% 2017-2018
Pendapatan Revenue	Rp miliar	1.779,41	2.050,27	15,22
Laba Bersih Net Income	Rp billion	182,98	279,09	52,52
Total Aset Total Assets	Rp triliun	3,88	4,45	15,38

Pengembangan SDM

Human Resource Development



	Satuan Unit	2017	2018	Δ% 2017-2018
Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours		12.218	13.745	12,50
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Average Employee Training Hours	Jam Hours	39,04	49,80	27,56

K3 dan Lindung Lingkungan

Work Safety and Health and Environmental Protection



	Satuan Unit	2017	2018
Jam Kerja Selamat Safe Work Hours	Jam Hours	5.333.160	5.905.976
Fatalitas Fatality		0	0
Tumpahan Minyak Oil Spill	Kejadian Occurrence	0	0

Kinerja Operasional

Operational Performance



	Satuan Unit	2017	2018	Δ% 2017-2018
Jumlah Kapal Number of Vessels	Unit Unit	54	67	24,07
Hari Operasi Kapal Milik Operational Days of Owned Vessels	Hari Days	16.275	21.694	32,98
Commission Day Kapal Milik Commission Days of Owned Vessels		13.604	19.559	43,77

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

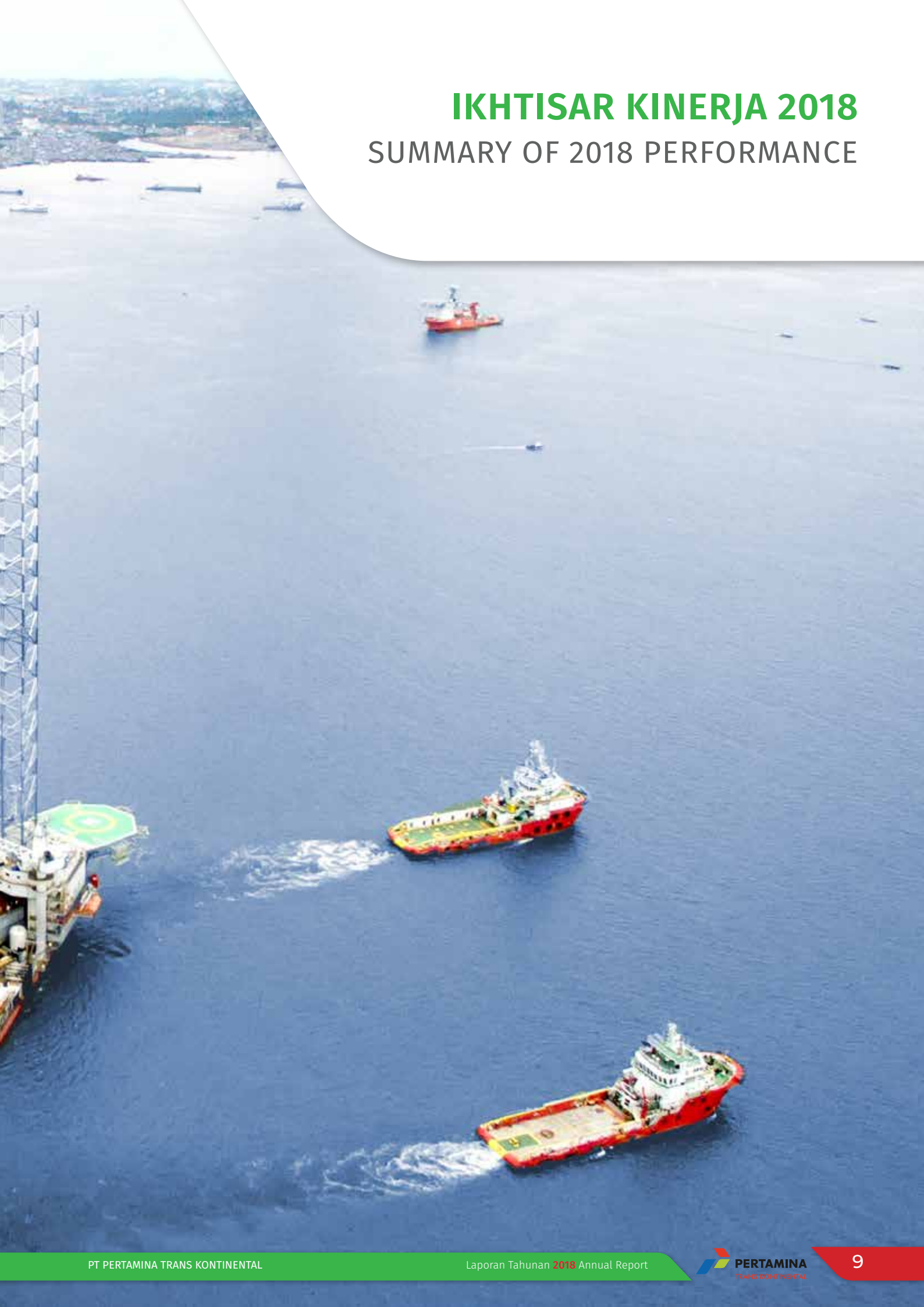
Social and Environmental Responsibility



	Satuan	2017	2018
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index		3,90	3,96
Indeks Loyalitas Pelanggan Customer Loyalty Index	Skala 5 Scale of 5	3,97	3,97
Realisasi Biaya CSR CSR Cost Realization	Rp miliar Rp billion	1,47	1,412







IKHTISAR KINERJA 2018

SUMMARY OF 2018 PERFORMANCE

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laba Rugi Konsolidasi (Rp Juta) Consolidated Profit (Rp million)					
Keterangan Description	2014	2015	2016	2017	2018
Pendapatan Usaha Revenue	1.347.379	1.625.451	1.717.495	1.779.411	2.050.272
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(906.843)	(1.056.535)	(1.331.380)	(1.189.158)	(1.231.974)
Beban Umum & Administrasi General and Administrative Expenses	(153.005)	(162.214)	(144.071)	(202.813)	(224.768)
Beban Depresiasi & Amortisasi Depreciation & Amortization Expenses	(59.977)	(102.313)	(128.128)	(146.455)	(171.877)
Laba Usaha Operating Income	227.554	304.389	258.897	240.985	421.653
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Other Income (charges)	(38.485)	(49.243)	(36.517)	5.104	78.162
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefit (Expense)	189.069	255.146	222.380	235.881	343.491
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	(10.228)	(29.469)	(59.352)	(52.897)	64.399
Laba Bersih Net Income	178.841	225.677	163.028	182.984	279.092
Penghasilan Komprehensif Lain-Lain Other Comprehensive Income	(13.309)	(12.929)	(5.064)	(15.684)	(43.786)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	165.532	238.606	157.965	167.300	253.306
EBITDA	275.843	393.168	387.544	412.617	591.689
EBITDA Margin	20,47%	24,19%	22,56%	23,18%	28,85%
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit attributed to controlling interest	17.438	19.142	163.028	182.984	279.092
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Profit attributed to non-controlling interest	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rp penuh) Earning per Share (full Rp amount)	238.339	343.551	227.439	240.883	248.420

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi (Rp Juta) Consolidated Financial Position (Balance Sheet) Report (Rp million)					
Keterangan Description	2014	2015	2016	2017	2018
Aset Lancar Current Assets	751.224	1.068.765	1.149.924	1.187.840	1.513.600
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.492.110	1.737.506	2.263.049	2.699.512	2.939.580
Total Aset Total Assets	2.243.333	2.806.271	3.412.973	3.888.352	4.453.180
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	266.061	674.809	1.086.373	1.250.799	1.266.095
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	426.434	628.753	662.928	806.580	1.120.806
Total Liabilitas Total Liability	692.495	1.303.562	1.749.301	2.057.378	2.386.901
Ekuitas Equity	1.330.546	1.502.709	1.663.673	1.830.973	2.066.279
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities & Equity	2.243.333	2.806.271	3.412.973	3.888.352	4.453.180
Kurs Nilai Tukar Akhir Tahun Per 1 USD Exchange Rate per 1 USD	11.878	13.392	13.307	13.384	14.246

Laporan Arus Kas Konsolidasi (Rp Juta) Consolidated Cash Flow Statement (Rp million)					
Keterangan Description	2014	2015	2016	2017	2018
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities					
Penerimaan Receipts	1.865.104	1.616.015	1.673.020	1.693.790	1.786.018
Pembayaran Payment	(1.726.371)	(1.252.010)	(1.368.251)	(1.507.586)	(1.575.372)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash from Operating Activities	138.733	364.005	304.769	186.204	210.646
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow for Investing Activities					
Penerimaan Receipts	41	35	19.959	19.959	81.265
Pembayaran Payment	(424.112)	(307.145)	(464.682)	(464.682)	(366.589)
Kas Neto Digunakan untuk dari Aktivitas Investasi Net Cash from Investing Activities	(424.072)	(307.110)	(444.723)	(444.723)	(285.324)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities					
Penerimaan Receipts	81.167	258.767	591.739	591.739	587.764
Pembayaran Payment	(137.965)	(133.734)	(349.670)	(349.670)	(369.211)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash from Financing Activities	(56.798)	125.033	242.069	242.069	218.553
Efek perubahan nilai kurs pada Kas dan setara Kas Effect of Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	-	(38.959)	(1.956)	(1.956)	25.977
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) of Net Cash and Cash Equivalents	(342.137)	181.928	(18.406)	(18.406)	169.852
Kas dan Setara Kas Awal tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	722.443	380.306	409.362	409.362	390.956
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	380.306	523.275	390.956	390.956	560.808

Rasio Keuangan (%) Financial Ratio (%)					
Keterangan Description	2014	2015	2016	2017	2018
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio					
Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE) Return on Equity	15,53%	17,67%	10,86%	11,10%	15,62%
Imbalan Investasi (ROI) Return on Investment	16,33%	14,56%	12,12%	10,85%	13,42%
Operating Profit Margin (OPM)	16,89%	18,73%	15,07%	13,54%	20,57%
Net Profit Margin (NPM)	13,27%	13,88%	9,49%	10,28%	13,61%
Rasio Liquiditas Liquidity Ratio					
Rasio Kas Cash Ratio	79,23%	77,54%	37,68%	31,25%	44,36%
Rasio Lancar Current Ratio	156,45%	158,38%	105,85%	91,39%	119,55%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio					
Debt to Equity Ratio (DER)	68,75%	87,00%	105,14%	112,37%	115,52%
Debt to Aset Ratio	40,74%	44,76%	51,25%	52,91%	53,60%
Rasio Perputaran Turnover Ratio					
Perputaran Piutang Receivables Turnover	95 Hari	113 Hari	97 Hari	98 Hari	94 Hari
Perputaran Total Aset Total Asset Turnover (TATO)	80,23%	59,20%	53,80%	48,92%	46,98%

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ringkasan Bisnis dan Operasional Summary of Business and Operations							
No	Keterangan Description	Satuan Unit	2014	2015	2016	2017	2018
I	HSSE						
	NOA (Number Of Accident)	Jumlah Total	0	0	0	0	0
	TRIR (Total Recoverable Incident Rate)	Rasio Ratio	0,37	0,37	0,99	0	0,34
II	SDM HR						
	Pekerja Permanent Permanent Employee	Orang People	367	348	367	366	367
	Pekerja Temporary Temporary Employee		9	35	88	55	84
	Pekerja Outsorcing Outsourced Employees		189	197	190	188	222
III	Kegiatan Eksploitasi Kapal Ship Exploitation Activities						
A	Kapal Milik Owned Ship						
	Jumlah Armada Kapal Milik Amount of Owned Ships	Unit	27	38	44	54	67
	Commission Days Kapal Milik Commission Days of Owned Ships	Hari Day	8.713	10.524	11.037	13.604	19.559
	Operation Days Kapal Milik Operation Days of Owned Ships		6.960	7.927	8.320	16.275	21.694
B	Kapal Back To Back Charter Back To Back Chartered Ship						
	Jumlah Kapal Back to Back Total Back to Back Ships	Unit	8	27	24	20	12
	Operation Days Back to Back Operation Day of Back to Back Ship	Hari Day	3.336	6.246	6.523	5.525	3.904
Angkutan COA COA Transportation							
	Jumlah Muatan Diangkut (Kapal Milik+Back to Back) Total Loads Transported (Owned Ship + Back to Back)	KL	815.615	814.271	804.853	834.303	834.363
	Muatan Diangkut (Kapal Milik) Loads Transported (Owned Ship)	KL	426.111	436.709	429.038	482.320	482.320
	Muatan Diangkut (Back to Back) Loads Transported (Back to Back)	KL	389.504	377.562	375.815	352.043	352.043

Ringkasan Bisnis dan Operasional | Summary of Business and Operations

No	Keterangan Description	Satuan	2014	2015	2016	2017	2018
IV	Jasa Keagenan Agency Services						
	Jumlah Call Keagenan (Call) Total Agency Call (Call)	Call	1.421	1.414	1.913	2.163	1.669
	Jumlah Call Keagenan Kapal C M Pertamina (Call) Total Agency Call of C M Pertamina Ship (Call)	Call	345	353	1.553	1.563	1.270
	Jumlah Call Keagenan Kapal C M Pertamina (Call) di Pel. Pertamina Total Agency Call of Pertamina C M Ship (Call)	Call	-	-	360	360	360
	Jumlah Call Keagenan Kapal Luar Negeri (Call) Total Agency Call of Foreign Ship (Call)	Cal	-	-	-	86	2
	Jumlah Call Keagenan Tanker Charter Out Pertamina Total Agency Call of Pertamina Charter Out (Call)	Call	-	-	-	196	0
V	Administrasi Pelabuhan Khusus RSO & HOP Administration of Specific (Special) Ports. RSO & HOP						
	Jumlah Call Administrasi Pelabuhan Khusus (Call) Total Administration Call of Specific Port	Call	4.654	3.206	350	278	24
	Jumlah lokasi Pelabuhan yang di-assess (Port) Total Assessed Port Location (Port)	Bandar Port	36	36	36	36	10

*Data hingga 1 Maret 2018. Per 1 Maret 2018, Kegiatan Administrasi Pelabuhan dilakukan oleh PT Pertamina Karya Samudera.

*Data until March 1, 2018. As of March 1, 2018, Port Administration activities is carried out by PT Pertamina Karya Samudera.



INFORMASI SAHAM

INFORMATION ON SHARES

INFORMASI KINERJA SAHAM

PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) merupakan Perseroan Terbatas tertutup dan tidak pernah mencatatkan maupun mendaftarkan saham Perusahaan pada bursa efek di manapun. Laporan ini tidak menyertakan informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik, jumlah saham yang beredar, informasi dalam bentuk tabel yang memuat: kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan, volume perdagangan saham pada bursa efek tempat saham dicatatkan dan informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada bursa efek tempat saham dicatatkan.

INFORMASI AKSI KORPORASI

Selama periode pelaporan, PTK tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak terhadap komposisi kepemilikan saham Perusahaan.

PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Perusahaan tidak pernah mencatatkan maupun mendaftarkan saham Perusahaan pada bursa efek di manapun. Laporan ini tidak menyertakan informasi mengenai penghentian sementara maupun penghapusan pencatatan saham, yang terjadi dalam kurun waktu periode pelaporan.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Selama tahun 2018 Perusahaan tidak pernah menerbitkan maupun memiliki obligasi, sukuk atau obligasi konversi. Laporan ini tidak menyajikan informasi kinerja obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang memuat jumlah obligasi/sukuk/ obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk tahun 2017 dan 2018.

INFORMATION ON SHARES PERFORMANCE

PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) is a Private Limited Company and has never listed or registered Company shares on any stock exchange. This report does not include information of share price in the forms of tables and graphs, number of outstanding shares, information in table form containing: market capitalization based on the price set by the Stock Exchange on which the shares are listed, highest, lowest, and closing share price based on the price set by the Stock Exchange on which the shares are listed, shares trading volume on the Stock Exchange on which the shares are listed, as well as information in the form of graphs containing at least the closing price based on the price set by the Stock Exchange on which the shares are listed and shares trading volume on the Stock Exchange on which the shares are listed.

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

In the reporting period, PTK did not perform any corporate actions impacting the Company's shares ownership composition.

SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES

The Company has never listed or registered Company shares on any stock exchange. This Report does not include information on the suspension or delisting of shares occurring in the reporting period.

INFORMATION ON BONDS, ISLAMIC BONDS, OR CONVERTIBLE BONDS

In 2018, the Company never issued or owned bonds, Islamic bonds, or convertible bonds. This Report does not present information on the performance of bonds, Islamic bonds, or convertible bonds containing the number of outstanding bonds/Islamic bonds/ convertible bonds, interest/benefit rate, maturity date, and rating of bonds/Islamic bonds in 2016 and 2017.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ABOUT THE REPORT

Laporan Tahunan 2018 ini diterbitkan oleh PT Pertamina Trans Kontinental, yang disebut juga dengan singkatan “PTK” atau “Perusahaan” dalam pelaporan ini.

Laporan Tahunan 2018 disusun dan diterbitkan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik (“POJK”), yang telah disesuaikan dengan status PTK sebagai Perseroan Terbatas tertutup. Laporan berisi pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap Perusahaan dalam kurun waktu tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, dan disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Sesuai ketentuan dalam POJK tersebut di atas, Laporan Tahunan 2018 disajikan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, yakni bahasa Inggris. Laporan ini dilengkapi Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit, dan surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.

This 2018 Annual Report is published by PT Pertamina Trans Kontinental, also referred to as “PTK” or the “Company” in this report.

The 2018 Annual Report was composed and formulated by referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuer or Public Company (“POJK”), with adjustments to the status of PTK as a Private Limited Company. The Report contains the accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing and supervising the Company in the fiscal year period ending on 31 December 2018, and presented to the General Meeting of Shareholders.

In accordance with the stipulations in the aforementioned POJK, the 2018 Annual Report is presented in Indonesian and a foreign language, which is English. The Report is supplemented by the audited Annual Financial Statement and the statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report.





2014
Commitment of
Performance and Growth



2015
Fast, Growing
and Expansion



2016
Menuju Momentum Baru,
Mencapai Prestasi Kelas Dunia
Towards New Momentum, Achieving
World Class Achievement

DASAR PENYUSUNAN LAPORAN

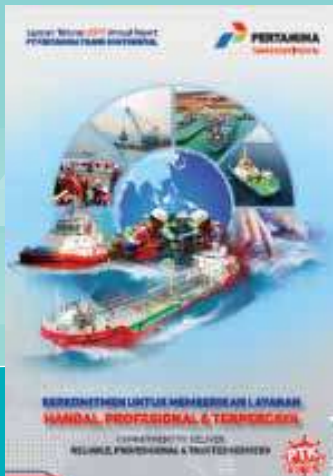
Selain POJK, penyusunan dan penerbitan Laporan Tahunan 2018 mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan pelaporan.

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan PT Pertamina (Persero) No.A-001/H00200/2011-S0 Revisi I, Tentang Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Pertamina, Mengenai Materi Laporan Tahunan
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif tahun 2011
- Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola

BASIS OF REPORT COMPOSITION

Aside from POJK, the composition and publication of the 2018 Annual Report refer to regulations relevant to reporting.

- Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on the Format and Content of the Annual Report of Issuer or Public Company.
- PT Pertamina (Persero) Regulation No.A-001/H00200/2011-S0 Revision I on the Management of Pertamina Subsidiaries and Joint Ventures, on Material of the Annual Report.
- The revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) and effective from 2011.
- The SOE Minister Secretary's Decree No.SK-16/S.MBU/2012 on Indicator Parameter of Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation.



2017
Berkomitmen Untuk Memberikan
Layanan Handal, Profesional
& Terpercaya
Commitment to Deliver Reliable,
Professional & Trusted Services



2018
Membangun Integrasi,
Melampaui Tantangan
Building Integration,
Beyond Challenges

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Para Pemegang Saham yang terhormat.
Dear Shareholders.

Selamat datang di **Laporan Tahunan PT Pertamina Trans Kontinental 2018.**

Welcome to the **2018 Annual Report of PT Pertamina Trans Kontinental.**

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa. Kita patut bersyukur karena dengan perkenan-Nya, PT Pertamina Trans Kontinental bisa melalui tahun 2018 dan menyelesaikan Laporan Tahunan ini.

Gratitude be to Allah SWT because with His blessings, PT Pertamina Trans Kontinental can go through 2018 and complete this Annual Report.



Kita juga berdoa agar kinerja PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang dan terus berjaya menjadi perusahaan pelayaran migas dan jasa maritim kelas dunia. Hanya dengan kerjasama dilandasi kerja cerdas serta dukungan dari Pemegang Saham bersama segenap Pemangku Kepentingan lain, kita dapat mewujudkan hal tersebut.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Para Pemegang Saham yang terhormat.

Sejak didirikan sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) yang memiliki fungsi sebagai pendukung PT Pertamina (Persero), PTK terus berupaya memberikan kontribusi terbaiknya. PTK memahami, kinerja yang baik tak hanya akan menyehatkan kondisi Perusahaan dan memberikan kontribusi pada PT Pertamina (Persero), tapi juga turut memperkuat ketahanan energi nasional.

Memasuki tahun 2018, Perusahaan dihadapkan pada tekanan terutama eksternal yang turut mempengaruhi kinerja Perusahaan. Pelambatan ekonomi global dan pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya 5,2% dari target 5,4%, menjadi tantangan bagi Perusahaan untuk dapat memaksimalkan peluang yang ada. Pada periode yang sama, produksi migas nasional juga turun menjadi 1.917 MBOEPD dibanding tahun 2017 sebanyak 1.944 MBOEPD sehingga memberikan pengaruh pada optimalisasi operasional kapal. Kendati demikian peluang tetap terbuka melalui sinergi PTK dengan PT Pertamina (Persero) dan Grup Pertamina.

Situasi ini disikapi Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris sebagai perwakilan Pemegang Saham, untuk melakukan perubahan (revisi) atas Rencana Kerja dan Anggaran (2018). Direksi telah mengubah beberapa target strategis, yang diyakini akan dapat dicapai dan memastikan bisnis Perusahaan tetap tumbuh pada tahun 2018 dan memberikan Laba bagi Pemegang Saham, serta memenuhi seluruh kewajiban.

We also wish that PT Pertamina Trans Kontinental (PTK)'s performance will be better in upcoming years and continue to succeed in becoming a world-class oil and gas shipping and maritime services company. Only through cooperation based on smart work and support from Shareholders with all other Stakeholders, we can make that happen.

STRATEGIC AND STRATEGIC POLICIES

Dear Shareholders.

Since its establishment as a subsidiary of PT Pertamina (Persero) with function as a support for PT Pertamina (Persero), PTK endeavours to make its best contribution. PTK understands that good performance will not only nourish the Company's condition and contribute to PT Pertamina (Persero), but also contribute to strengthen national energy security.

Entering 2018, the Company was faced with pressure, especially external, which also affected the Company's performance. The global economic slowdown and national economic growth, which is only 5.2% of the 5.4% target, is a challenge for the Company to maximize the opportunities available. In the same period, the national oil and gas production also fell to 1,917 MBOEPD compared to 2017 as many as 1,944 MBOEPD, affecting the optimization of ship operations. Nevertheless, the opportunity remains open through the synergy of PTK with PT Pertamina (Persero) and Pertamina Group.

This situation was addressed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners as Shareholders' representatives, to make changes (revisions) to the Work and Budget Plan (2018). The Board of Directors had revised several strategic targets, which were believed to be achievable and ensures that the Company's business continues to grow in 2018 and provides Shareholders with Profit, and fulfills all obligations.

Direksi telah menetapkan strategi untuk memenangkan mengembangkan pasar dan meningkatkan pangsa, baik dalam segmen bisnis perkapalan; pengelolaan pelabuhan dan jasa maritim; serta pengelolaan *shorebase* dan industri maritim. Strategi yang dilakukan dalam segmen bisnis perkapalan meliputi peningkatan *market share* dengan penambahan armada sesuai kebutuhan pasar; mempertahankan pasar eksisting dengan peningkatan kinerja operasi & layanan; serta peningkatan pemasaran kapal khususnya kapal OSV di Dit. Hulu Pertamina.

Strategi segmen bisnis pengelolaan pelabuhan dan jasa maritim mencakup pengembangan pasar dengan memberikan layanan marine service secara terpadu; mempertahankan pasar eksisting dengan peningkatan layanan; peningkatan *market share* melalui optimalisasi sinergi Pertamina & Pertamina Group; peningkatan infrastruktur terutama pada Anak Perusahaan untuk peningkatan layanan dan *market share*; serta memberikan layanan terstandar di seluruh wilayah kerja dengan peningkatan kompetensi SDM & prosedur, termasuk pemanfaatan teknologi informasi. Adapun strategi segmen pengelolaan shore base dan industri maritim adalah dengan melakukan percepatan tindak lanjut keluhan pelanggan melalui pembangunan *Customer Care*.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DAN TARGET

Sejalan dengan kondisi ekonomi nasional dan dinamika bisnis yang berkembang, Direksi telah menyusun RKAP 2018 yang kemudian diperbaharui menjadi RKAP 2018 Revisi. Dalam RKAP disusun target-target pencapaian termasuk dalam *key performance indicator* (KPI). Secara umum Direksi mencatat pemenuhan target KPI. Total nilai yang dicapai KPI tahun 2018 mencapai sekitar 102% dari target yang telah ditentukan.

Dalam hal kinerja finansial, Direksi telah merealisasikan Laba Usaha sebesar Rp421,65 miliar, lebih tinggi 74,97% dari realisasi Laba Usaha tahun 2017 sebesar Rp240,98 miliar dan mencapai 106,99% dari target RKAP 2018 Revisi sebesar Rp394,09 miliar. Sementara perolehan Laba Bersih tahun 2018 sebesar Rp279,09 miliar, lebih tinggi 151% dari perolehan Laba Bersih tahun 2017 sebesar Rp182,98 miliar, namun hanya mencapai 98% dari target sebesar Rp300,34 miliar.

The Board of Directors has set a strategy to win developing markets and increasing market share, both in the shipping business segment; management of ports and marine services; and management of shore base and maritime industry. The strategies carried out in the shipping business segment include an increase in market share by adding fleets to market needs; maintain existing markets by improving operations & service performance; and increasing ship marketing, especially OSV vessels at Dit. Hulu Pertamina.

Port management business strategy and marine services includes market development by providing integrated marine service; maintain existing markets with improved services; increasing market share through optimizing the synergy of Pertamina & Pertamina Group; infrastructure improvements, especially for subsidiaries to improve services and market share; and providing standardized services in all work areas by improving HR competencies & procedures, including the use of information technology. The segment strategy for shore base and maritime industry management is to accelerate customer complaints handling through the development of Customer Care.

COMPARISON BETWEEN ACHIEVED AND TARGET RESULTS

In line with national economy conditions and the dynamics of the developing business, the Board of Directors had compiled the 2018 RKAP which was later updated to become the Revised 2018 RKAP. In the RKAP targets are included in the key performance index (KPI). In general, the Board of Directors noted the fulfilment of KPI targets. The total value achieved by the KPI in 2018 reached around 102% of the predetermined target.

In terms of financial performance, the Board of Directors has realized Operating Profit of Rp421.65 billion, 74.97% higher than the realization of Operating Income in 2017 of Rp240.98 billion and reaching 106.99% of the Revised 2018 RKAP target of Rp394.09 billion. The acquisition of Net Profit for 2018 amounted to IDR 279.09 billion, 151% higher than the acquisition of 2017 Net Profit of IDR 182.98 billion, but only reached 98% of the target of IDR 300.34 billion.

Pencapaian lebih rendah dialami pada perolehan Pendapatan tahun 2018 dengan realisasi mencapai Rp2.050,27 miliar atau hanya 74,74% dari target Rp2.742,85 miliar, meski masih lebih tinggi 15,22% dibanding tahun 2017 sebesar Rp1.779,41 Miliar. Sedang untuk Beban Pokok Pendapatan, realisasi yang dicapai tahun 2018 sebesar Rp1.231,97 miliar, atau hanya 59,66% dari target yang mencapai Rp2.064,70 miliar dan naik 3,51%% dibanding tahun 2017.

Para Pemegang Saham yang terhormat.

Dalam hal kinerja keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan lingkungan (HSSE), Perusahaan telah mampu mencapai target *zero fatality*. Selama tahun 2018 tidak ada kejadian kecelakaan kerja yang bersifat fatal atau telah menimbulkan korban jiwa. Hal ini tidak terlepas dari komitmen bersama semua insan PTK untuk menerapkan kinerja unggul HSSE.

Dalam hal penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Direksi telah dapat mendorong semua insan PTK untuk menerapkan GCG dalam setiap kegiatan operasi Perusahaan. Tahun 2018 PTK melakukan penilaian pencapaian penerapan GCG. Dari hasil penilaian yang dilakukan diperoleh Skor sebesar 80,06. Pencapaian ini mengalami peningkatan dibanding hasil penilaian tahun 2017 yang mencapai 71,64. Pencapaian tersebut menandakan penerapan GCG pada tahun 2018 telah dilaksanakan dengan BAIK.

Perusahaan juga telah memenuhi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai dengan amanah undang-undang. Selama tahun 2018 Perusahaan telah merealisasikan anggaran Rp1,47 miliar untuk pembiayaan program kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) naik dibanding tahun 2017 sebesar Rp1,41 miliar.

KENDALA DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI

Para Pemegang Saham yang terhormat.

Terjaganya kinerja Perusahaan pada tahun 2018 tidak terlepas dari kerjasama semua insan PTK dan dukungan dari Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan lain, dalam menyikapi kendala yang ada sehingga mampu mengubahnya menjadi tantangan.

Lower achievement was experienced in the acquisition of Revenue in 2018 with the realization reaching Rp2,050.27 billion or only 74.74% of the target of Rp2,742.85 billion, albeit 15.22% higher compared to 2017 amounting to Rp1,779.41 billion. Cost of Revenue realization achieved in 2018 amounted to Rp1,231.97 billion, or only 59.66% of the target of Rp2,064.70 billion and up 3.51 %% compared to 2017.

Dear Shareholders.

In terms of occupational health and environmental protection (HSSE) safety performance, the Company was able to achieve the target of zero fatality. During 2018 there were no fatal accidents or fatalities. This is inseparable from the joint commitment of all PTK personnel to implement superior HSSE performance.

In terms of implementing Good Corporate Governance (GCG), the Board of Directors was able to encourage all PTK personnel to implement GCG in each of the Company's operational activities. In 2018 PTK assessed the achievement of GCG implementation. From the results of the assessment conducted a score of 80.06 was obtained. This achievement increased compared to the results of the 2017 assessment which reached 71.64. This achievement indicates that the implementation of GCG in 2018 has been carried out in a good manner.

The company has also fulfilled Social and Environmental Responsibility (SER) in accordance with the regulation. During 2018 the Company has realized a budget of Rp1.47 billion to finance the program of increasing corporate social responsibility (CSR) activities compared to 2017 amounting to Rp1.41 billion.

CONSTRAINTS AND CHALLENGES FACED

Dear Shareholders.

The Company's performance in 2018 is inseparable from the collaboration of all PTK personnel and the support of shareholders and other stakeholders, in addressing existing obstacles so that they can turn them into challenges.

Kendala internal yang paling utama adalah jumlah dan jenis kapal milik yang masih terbatas, sementara PTK juga dihadapkan pada sumber pendanaan untuk investasi kapal milik yang masih terbatas. Kendala lain adalah kualitas dan kuantitas SDM baik di darat maupun di laut (awak kapal) masih perlu ditingkatkan. Padahal kecenderungan eksplorasi yang berada di laut dalam, menuntut kapal dengan spesifikasi yang lebih tinggi dari segi *horse power*, *bollard pull*, teknologi (DP1 & DP 2), dan lain sebagainya.

Sementara kendala eksternal adalah harga minyak dunia yang menurun mengakibatkan lesunya kegiatan eksplorasi, dan mempengaruhi permintaan kapal penunjang eksplorasi migas yang berefek pada banyaknya kapal OSV yang idle dan penurunan tarif sewa kapal. Selain itu fluktuasi nilai tukar dolar AS terhadap Rupiah yang tidak menentu, juga turut mempengaruhi perencanaan bisnis dan investasi.

Kondisi ini disikapi Perusahaan dengan menyusun strategi yang disesuaikan tingkat kemampuan PTK dalam melakukan skala prioritas dalam realisasi investasi. Sepanjang tahun 2018, PTK dengan dukungan PT Pertamina (Persero) telah merealisasikan rencana pengadaan dan penambahan kapal-kapal, untuk meningkatkan operasional kapal. Realisasi investasi tetap dilakukan dengan prinsip kehati-hatian, dengan mempertimbangkan ketersediaan dana dan nilai tukar mata uang asing mengingat pembiayaan sebagian realisasi investasi dilakukan dalam denominasi mata uang dolar AS, serta tingkat harga minyak mentah Indonesia (*Indonesia Crude Price* atau ICP) yang mengacu pada harga minyak dunia.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA

Para Pemegang Saham yang terhormat,
Sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) maka kegiatan pelayaran dan pengelolaan jasa maritim/ industri maritim yang dijalankan PTK memiliki kekhususan. Kegiatan bisnis PTK ditujukan untuk mendukung pengangkutan serta pendistribusian migas PT Pertamina (Persero) yang dijalankan oleh termasuk Anak Perusahaan Hulu dan hilir PT Pertamina (Persero) yang tersebar di seluruh nusantara.

The main internal constraints faced are the limited number and type of owned vessels, while PTK is also faced with a limited source of funding for vessel-owned investments. Another obstacle is the quality and quantity of human resources both in onshore and offshore crew still need to be improved. The exploration activity tends to be conducted above the deep sea, requiring ships with higher specifications in terms of horse power, bollard pull, technology (DP1 & DP 2), and so on.

External obstacle faced is the declining world oil prices resulting in sluggish exploration activities, and affecting the demand for ships supporting oil and gas exploration which has an effect on the number of idle OSV vessels and the reduction in ship rental rates. In addition, uncertain fluctuations in the US dollar exchange rate against the rupiah also affected business and investment planning.

This condition was addressed by the Company by devising a strategy adjusted to PTK's ability to prioritize investment realization. Throughout 2018, PTK with the support of PT Pertamina (Persero) realized plans to procure additional ships, to improve vessel operations. Realization of investment is still carried out with the precautionary principle, taking into account the availability of funds and foreign exchange rates given that part of the realization of investment financing is carried out in US dollars, as well as the Indonesian Crude Price (ICP) price which refers to prices world oil.

BUSINESS PROSPECTS

Dear Shareholders,
As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), the shipping activities and management of maritime services/ maritime industry carried out by PTK is special. PTK business activities are intended to support the transportation and distribution of PT Pertamina's oil and gas which is run by including the upstream and downstream subsidiaries of PT Pertamina (Persero) spread throughout the archipelago.

Secara langsung prospek usaha PTK sangat bergantung pada kemampuan PT Pertamina (Persero) menjaga tingkat produksi maupun produksi siap jual (*lifting*) migas. Secara umum PT Pertamina (Persero) terus mendorong Anak Perusahaan Hulu maupun Hilir, untuk meningkatkan produksi migas guna memenuhi kebutuhan dalam negeri dan menjaga ketahanan energi nasional. Sebagai gambaran, pada tahun 2019 PT Pertamina (Persero) meningkatkan target produksi migas menjadi 921,54 ribu barel setara minyak per hari (MBOEPD), dari produksi migas tahun 2018 sebanyak 906 MBOEPD. Sementara target *lifting* migas harian selama 2019, Pertamina memperkirakan mampu menghasilkan 735,40 MBOEPD, naik-naik 1 persen dibanding 2018 yang mencapai 724,89 MBOEPD.

Dengan demikian, kegiatan bisnis yang dijalankan PTK memiliki prospek usaha yang cukup menjanjikan. Selain karena target produksi yang terus bertambah, peningkatan kebutuhan energi juga menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha PTK pada masa mendatang.

Prospek usaha PTK juga tidak terlepas dari kebijakan Pemerintah dalam bidang pelayaran nasional. Meski menjadi bagian dari PT Pertamina (Persero), namun bidang usaha PTK pada sektor industri pelayaran membutuhkan dukungan kebijakan dari Pemerintah. Hal yang kemudian diwujudkan dengan penerbitan Inpres No.5 Tahun 2005 tentang Pemberdayaan Pelayaran Nasional yang memberlakukan azas *Cabotage*. Sesuai azas tersebut maka kapal yang beroperasi diwilayah Indonesia haruslah berbendera Indonesia dan diawaki oleh awak berkebangsaan Indonesia

Kondisi ini menjadikan pengguna jasa pelayaran harus menggunakan kapal-kapal berbendera Indonesia, sehingga membuka peluang pasar yang besar, mengingat kondisi Indonesia sebagai negara kepulauan. Untuk menangkap peluang tersebut, PTK melakukan penambahan dan peremajaan jumlah kapal, sehingga dapat terus memperbesar pangsa pasar yang dilayani.

Meski menjanjikan, namun bukan berarti prospek usaha PTK di masa mendatang tidak memiliki tantangan. Bertambahnya jumlah kapal menjadikan tingkat persaingan menjadi lebih ketat dari sebelumnya, sehingga Perusahaan dituntut mampu beroperasi secara efisien dengan tetap memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan.

The business prospect of PTK is directly dependent on the ability of PT Pertamina (Persero) to maintain the level of production and production ready to sell (*lifting*) oil and gas. In general, PT Pertamina (Persero) continues to encourage upstream and downstream subsidiaries, to increase oil and gas production to meet domestic needs and maintain national energy security. For instance, in 2019 PT Pertamina (Persero) increased its oil and gas production target to 921.54 thousand barrels of oil equivalent per day (MBOEPD), from 2018 oil and gas production of 906 MBOEPD. Pertamina estimates daily oil and gas *lifting* target for 2019 will be able to produce 735.40 MBOEPD, up 1 percent compared to 2018 which reached 724.89 MBOEPD.

Thus, business activities carried out by PTK have promising business prospects. In addition to the increasing production target, the increase in energy needs is also an opportunity that can be utilized for the development of PTK business in the future.

PTK's business prospects is also inseparable from Government policies in the field of national shipping. Even though it is part of PT Pertamina (Persero), PTK's business in the shipping industry sector requires policy support from the Government. This was later realized by the issuance of Presidential Instruction No.5 of 2005 concerning National Shipping Empowerment which imposed the *Cabotage* principle. In accordance with this principle, ships operating in Indonesian territory must be Indonesian flagged and manned by Indonesian crew.

This condition forces users of shipping services to use Indonesian-flagged vessels, thus opening up huge market opportunities, given the condition of Indonesia as an archipelago. To utilize this opportunity, PTK has added and revitalized the number of vessels, so that it can continue to enlarge the market share served.

Although promising, it does not mean that PTK business prospects in the future do not have challenges. The increasing number of ships makes the level of competition tighter than before, so that the Company is required to operate efficiently while providing the best service to customers.

PENJELASAN TENTANG PENERAPAN TATA KELOLA

Para Pemegang Saham yang terhormat.

Sebagai tindak lanjut dari komitmen Direksi dan seluruh insan PTK untuk meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), tahun 2018 Perusahaan melakukan penilaian (*assessment*) penerapan GCG. Penilaian dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara. Indikator/parameter penilaian merujuk pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tanggal 1 Oktober 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, seperti yang digunakan PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

PTK melakukan penilaian Penerapan GCG tahun 2018 dengan ruang lingkup penilaian GCG meliputi pengujian atas semua aspek yang mendukung pelaksanaan GCG, yakni komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, Dewan Komisaris, Direksi, pengungkapan informasi dan transparansi, serta aspek lainnya.

Berdasarkan penilaian pelaksanaan dan penerapan GCG tahun 2018, Perusahaan memperoleh nilai 80,06. Pencapaian ini mengalami peningkatan dibanding hasil penilaian tahun 2017 yang mencapai 71,64. Pencapaian tersebut menandakan penerapan GCG pada tahun 2018 telah dilaksanakan dengan BAIK.

Tentu saja Direksi menyadari, pencapaian tersebut di atas masih jauh dari kondisi yang ideal. Hal ini menjadi catatan bersama untuk terus meningkatkan pemenuhan GCG pada masa mendatang. Direksi berkeyakinan dengan komitmen yang kuat maka penerapan GCG di lingkungan PTK dapat menjadi lebih baik lagi sehingga akan mendukung pencapaian Visi PTK untuk menjadi perusahaan pelayaran dan jasa maritim kelas dunia.

EXPLANATION ABOUT THE IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE

Dear Shareholders.

As a follow up to the Board of Directors and all PTK employees' commitment to improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG), in 2018 the Company conducted an assessment of the implementation of GCG. The assessment is carried out according to the Regulation of the Minister of BUMN No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. Assessment indicators/parameters referred to the Secretary of the Ministry of BUMN Decree No.SK-16/S.MBU /2012 dated October 1, 2012 concerning Indicators/Parameters for Evaluating and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as used by PT Pertamina (Persero) as the parent company and is a State-Owned Enterprise (BUMN).

PTK evaluates the implementation of GCG in 2018 with the scope of all aspects that support the implementation of GCG, namely commitment to sustainable GCG implementation, Shareholders and GMS/Capital Owners, Board of Commissioners, Directors, information disclosure and transparency, and other aspects.

Based on the assessment of the implementation of GCG in 2018, the Company obtained a score of 80.06. This achievement has increased compared to the results of the 2017 assessment which reached 71.64. This achievement indicates that the implementation of GCG in 2018 has been carried out in a good manner.

Nevertheless, the Board of Directors realizes that the above achievements are far from ideal conditions. This is a note for all to continue to improve the fulfillment of GCG in the future. The Board of Directors believes that with a strong commitment, the implementation of GCG in the PTK can be even better so that it will support the achievement of the PTK Vision to become a world-class maritime shipping and service company.

PENUTUP

Para Pemegang Saham yang terhormat.

Demikianlah Laporan yang disampaikan Direksi, sebagai gambaran atas informasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2018 PT Pertamina Trans Kontinental. Semoga apa yang disampaikan dalam Laporan Direksi dan Laporan Tahunan ini, bisa memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2018.

Direksi menyadari, masih banyak hal yang harus ditingkatkan untuk menuju kinerja PTK yang unggul. Dengan kerja keras dan kerja ikhlas bersama, hal itu bukanlah keniscayaan dan akan dapat menjadi kenyataan untuk diwujudkan pada masa mendatang.

Sebelum mengakhiri, izinkan Direksi menyampaikan terima kasih kepada semua insan PTK yang telah menunjukkan dedikasi untuk bersama-sama terus memajukan serta meningkatkan kinerja PTK. Direksi juga berterima kasih kepada Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan lain yang sudah memberikan dukungan pada program-program kerja Perusahaan.

CLOSING

Dear Shareholders.

This concludes the report by the Board of Directors, as an illustration of the information disclosed in the 2018 Annual Report of PT Pertamina Trans Kontinental. Hopefully what is conveyed in the Report of the Board of Directors and this Annual Report, can provide an overview of the achievement of the Company's performance throughout 2018.

The Board of Directors realizes that there are still many things that must be improved to lead to superior PTK performance. By working hard and working sincerely together, it is worthy of necessity and will be important to be realized in the future.

Kindly allow the Board of Directors to express gratitude to all PTK personnel who have shown dedication to continue to advance and improve PTK performance together. The Board of Directors also express gratitude to the Shareholders and all other stakeholders who have provided support to the Company's work.

Jakarta, April 2019 | Jakarta, April 2019

Giri Santoso

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Para Pemegang Saham yang terhormat.
Dear Shareholders.

Selamat datang di **Laporan Tahunan PT Pertamina Trans Kontinental 2018**.
Welcome to the **2018 Annual Report of PT Pertamina Trans Kontinental**.

Terlebih dahulu marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang sudah diberikan sehingga PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) bisa melalui tahun 2018 dengan kinerja baik. Kita juga patut bersyukur karena dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tahunan ini.

Gratitude be to Allah SWT because with His blessings, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) went through 2018 with good performance. We also should be grateful for being able to complete the preparation of this Annual Report.

Melalui Laporan Tahunan ini, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang terkait pengawasan atas kinerja Direksi dalam mengurus PT Pertamina Trans Kontinental. Dewan Komisaris berpendapat, secara umum Direksi telah mengurus Perusahaan dengan baik, meski ada beberapa hal yang masih harus menjadi perhatian bagi peningkatan kinerja pada kurun waktu mendatang.

Dewan Komisaris memahami situasi yang dihadapi Direksi dan manajemen serta seluruh insan PTK sepanjang tahun 2018. Situasi ekonomi yang relatif belum terlalu baik menjadikan kegiatan bisnis PTK belum optimal. Pelambatan ekonomi global dan tak tercapainya target pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya 5,2% dari target 5,4%, cukup memberi tekanan terhadap bisnis Perusahaan. Tingginya persaingan di antara perusahaan pelayaran dan perkapalan angkutan migas, menjadikan PTK belum sepenuhnya terlepas dari tekanan walau pada tahun 2018 mampu tumbuh dan memberikan Laba serta memenuhi seluruh kewajiban.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Para Pemegang Saham yang terhormat, Selama periode pelaporan, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang terkait pengawasan dengan memberikan saran, nasihat maupun rekomendasi kepada Direksi. Dewan Komisaris memastikan Direksi telah melaksanakan saran, nasihat maupun rekomendasi tersebut, dan menerapkannya dalam pengurusan Perusahaan.

Dewan Komisaris berterima kasih atas kerja keras Direksi bersama manajemen serta seluruh insan PTK, sehingga pada tahun 2018 PT Pertamina Trans Kontinental memperlihatkan peningkatan kinerja dibanding tahun 2017. Meski demikian masih ada beberapa yang menurut Dewan Komisaris masih harus mendapatkan perhatian, karena ada kinerja yang belum memenuhi target sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018 Revisi.

Through this Annual Report, the Board of Commissioners reports on the implementation of duties, responsibilities and authorities related to supervision over the performance of the Board of Directors in managing PT Pertamina Trans Kontinental. The Board of Commissioners is of the opinion that in general the Board of Directors has taken good care of the Company, although there are a number of things that must still be a concern for improving performance in the future.

The Board of Commissioners comprehends the situation faced by Directors and management as well as all PTK personnel throughout 2018. The relatively unfavorable economic situation hampers PTK's business activities yet to be optimal. The global economic slowdown and the failure to achieve the national economic growth target of only 5.2% of the 5.4% target, is enough to put pressure on the Company's business. The high competition between shipping and shipping companies for oil and gas transportation has yet made PTK completely out of pressure even though in 2018 it was able to grow and provide profits and fulfill all obligations.

ASSESSMENT OF PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dear Shareholders, During the reporting period, the Board of Commissioners carried out duties, responsibilities and authorities related to supervision by providing advice and recommendations to the Directors. The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors has implemented these suggestions, advice and recommendations, and implemented them in managing the Company.

The Board of Commissioners is grateful for the hard work of the Board of Directors and management as well as all PTK employees, so that in 2018 PT Pertamina Trans Kontinental showed an increase in performance compared to 2017. However there are still some matters the Board of Commissioners assesses in need attention, because there are performance that targets according to the 2018 Revised Corporate Work Plan and Budget (WP & B).

Di antaranya dalam hal perolehan Pendapatan Usaha yang menunjukkan peningkatan 119% pada tahun 2018 menjadi Rp2.108 miliar dibanding tahun 2017 Rp1.779 miliar, namun hanya 77% dari target RKAP 2018 revisi sebesar Rp2.742 miliar. Demikian pula dengan perolehan Laba Bersih tahun 2018 sebesar Rp276,54 miliar yang lebih besar 151% dibanding tahun 2017 Rp182,98 miliar, masih lebih rendah 8% dari target RKAP 2018 sebesar Rp300,34 miliar.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, belum terpenuhinya target RKAP 2018 Revisi tak serta merta menandakan kinerja Direksi yang kurang optimal. Dewan Komisaris mencatat ada banyak faktor yang turut mempengaruhi, sehingga diperlukan kemampuan Direksi dalam mengelola faktor-faktor dimaksud guna mengurangi potensi risiko.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah kehati-hatian Direksi, terlebih karena hal tersebut tak mengurangi komitmen pada penerapan aspek kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan (HSSE) selama tahun 2018. Hal ini terlihat dari pencapaian tidak adanya kecelakaan kerja fatal, sementara pada sisi lain seiring pengembangan usaha maka PTK dihadapkan pada jumlah pekerja yang lebih banyak dan kegiatan operasional yang meningkat.

Demikian pula pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan kesungguhan dalam upaya meningkatkan penerapan GCG pada segala aspek. Pada pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Dewan Komisaris menilai Direksi telah mampu mewujudkan keseimbangan antara *profit, planet and people* sehingga upaya pencapaian keuntungan finansial selalu diimbangi dengan komitmen pada dukungan bersama untuk menjaga kelestarian lingkungan dan berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasi Perusahaan.

Among other things, in terms of the acquisition of Business Revenues which showed an increase of 119% in 2018 to Rp2,108 billion compared to 2017 of Rp1,779 billion, but only 77% of the revised 2018 RKAP target of Rp2,742 billion. Likewise, the acquisition of Net Profit for 2018 amounted to IDR 276.54 billion, which is 151% greater than in 2017 IDR 182.98 billion, still 8% lower than the 2018 RKAP target of IDR 300.34 billion.

The Board of Commissioners views that, although the target of the Revised 2018 RKAP has not been fulfilled, it does not necessarily indicate the performance of the Board of Directors that is less than optimal. Board of Commissioners noted that there are many influencing factors, so that the Board of Directors' competence to manage the factors referred to in order to reduce potential risks is necessary.

The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors, for not compromising commitment to the application of health, safety, security and environmental protection (HSSE) aspects during 2018. This can be seen from the achievement of no fatal work accidents, while on the other hand along business development, the PTK is faced with a greater number of workers and increased operational activities.

Likewise, on the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown seriousness in efforts to improve the implementation of GCG in all aspects. In implementing Social and Environmental Responsibility (SER), the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has been able to realize a balance between profit, planet and people so that efforts to achieve financial benefits are always balanced with a commitment to jointly support preserve the environment and contribute to improving community welfare in the region Company operations.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Para Pemegang Saham yang Terhormat.

Direksi telah menetapkan strategi untuk memenangkan mengembangkan dan meningkatkan pangsa pasar, baik dalam segmen bisnis perkapalan; pengelolaan pelabuhan dan jasa maritim; serta pengelolaan shorebase dan industri maritim. Dewan Komisaris berpendapat, strategi yang ditetapkan telah mampu mempertahankan pasar eksisting terutama dengan PT Pertamina (Persero) dan Grup Pertamina selama tahun 2018. Masih diperlukan upaya lebih keras agar PT Pertamina Trans Kontinental bisa menjadi pemain utama dalam bisnis perkapalan, pengelolaan pelabuhan dan jasa/industri maritim.

Dewan Komisaris telah menyampaikan dukungan pada realisasi investasi yang dapat mendukung pelaksanaan strategi Perusahaan. Langkah Direksi meremajakan kapal dan menambah armada seiring kebijakan PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham, adalah langkah yang tepat. Dengan tambahan kapal dan teknologi terkini yang dimiliki di atas kapal-kapal yang telah diremajakan, maka PTK dapat lebih bersaing dengan kompetitor.

Demikian pula dengan langkah Direksi terus membangun sinergi dengan PT Pertamina (Persero) dan Grup Pertamina, menurut Dewan Komisaris sudah sepatutnya dilakukan. Selain dapat meningkatkan efisiensi untuk memberikan nilai tambah pada Pertamina, sinergi yang terbangun juga memastikan terjaganya pasar eksisting sehingga dapat terus mendukung ketahanan energi nasional, mengingat posisi strategis Pertamina dalam rantai pasok energi nasional.

SUPERVISION OF IMPLEMENTATION OF COMPANY STRATEGY

Dear Shareholders.

The Board of Directors has established a strategy to win developing and increasing market share, both in the shipping business segment, management of maritime ports and services, and management of shorebase and maritime industry. The Board of Commissioners is of the opinion that the established strategy has been able to maintain existing markets, especially with PT Pertamina (Persero) and Pertamina Group during 2018. More efforts are needed so that PT Pertamina Trans Kontinental can become a major player in the shipping, port and service/ industrial business maritime.

The Board of Commissioners has expressed support for the realization of investments that can support the implementation of the Company's strategy. The steps of the Board of Directors to rejuvenate the ship and add to the fleet as PT Pertamina (Persero)'s policy as a Shareholder is considered a right step. With the addition of the latest vessels and technology owned on ships that have been rejuvenated, PTK can compete more with competitors.

Likewise, the Board of Directors's step to continue to build synergies with PT Pertamina (Persero) and Pertamina Group is considered appropriate by the Board of Commissioners. Besides being able to increase efficiency to provide added value to Pertamina, the synergy that is built also ensures the maintenance of the existing market so that it can continue to support national energy security, given Pertamina's strategic position in the national energy supply chain.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Para Pemegang Saham yang terhormat.

Dewan Komisaris mendukung kebijakan Direksi untuk melakukan penilaian penerapan GCG, guna mengetahui perkembangan penerapan GCG setiap tahunnya. Proses penilaian dilakukan mandiri dan juga melibatkan pihak independen setiap dua tahun.

Dari hasil penilaian yang telah dilakukan, Dewan Komisaris berpendapat Direksi telah dapat meningkatkan penerapan GCG pada semua aspek di Perusahaan.

Hasil penilaian memperlihatkan Skor penerapan GCG yang diperoleh Perusahaan adalah 80,06. Pencapaian ini mengalami peningkatan dibanding hasil penilaian tahun 2017 yang mencapai 71,64. Pencapaian tersebut menandakan penerapan GCG pada tahun 2018 telah dilaksanakan dengan BAIK.

Hal ini tentu merupakan pencapaian yang membanggakan, dan menandakan komitmen bersama untuk mengelola PT Pertamina Trans Kontinental secara profesional telah berada pada jalur yang tepat. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi pada langkah Direksi untuk menerapkan praktik-praktik terbaik dalam penerapan GCG. Hal ini menegaskan komitmen bersama untuk menjadikan PT Pertamina Trans Kontinental sebagai perusahaan pelayaran dan jasa maritim kelas dunia.

PERUBAHAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemegang Saham yang terhormat.

Sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Trans Kontinental juga tidak terlepas dari dinamika suksesi kepemimpinan di PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham. Sebagai Anak Perusahaan, dinamika yang terjadi di PT Pertamina (Persero) membuat perubahan pada keanggotaan Dewan Komisaris selama periode pelaporan.

VIEWS ON IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE

Dear Shareholders.

The Board of Commissioners supports the policy of the Board of Directors to assess the implementation of GCG, to determine the progress of GCG implementation every year. The assessment process is carried out independently and also involves independent parties every two years.

From the results of the assessment carried out, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has been able to improve the implementation of GCG in all aspects of the Company.

The results of the assessment show that the GCG implementation score obtained by the Company is 80.06. This achievement has increased compared to the results of the 2017 assessment which reached 71.64. This achievement indicates that the implementation of GCG in 2018 has been carried out GOOD.

This is certainly an achievement to be proud of, and signifies a joint commitment to manage PT Pertamina Trans Kontinental professionally is on the right track. The Board of Commissioners also appreciates the steps of the Board of Directors to implement best practices in implementing GCG. This confirms the joint commitment to make PT Pertamina Trans Kontinental a world-class maritime shipping and service company.

CHANGES IN THE MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dear Shareholders.

As part of PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Trans Kontinental is also inseparable from the dynamics of leadership succession at PT Pertamina (Persero) as a Shareholder. As a subsidiary, the dynamics that occurred at PT Pertamina (Persero) made changes to the membership of the Board of Commissioners during the reporting period.

Seperti perusahaan lain yang dikelola profesional, Perusahaan juga dihadapkan pada dinamika terkait dengan pelaksanaan tata kelola, termasuk perubahan keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. Selama periode pelaporan, terjadi beberapa perubahan keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris yang diputuskan dalam RUPS Sirkuler.

Ada tiga kali pergantian anggota Dewan Komisaris. Pertama adalah Keputusan RUPS Sirkuler 31 Januari 2018 yang memberhentikan Bapak Rachmad Hardadi sebagai Komisaris Utama, serta Bapak Mulyono dan Bapak Aris Mulya Azof sebagai Komisaris. RUPS Sirkuler yang sama juga telah mengangkat Bapak Toharso sebagai Komisaris Utama, serta Bapak Alfian Nasution dan Bapak Achmad Fachruddin sebagai Komisaris.

Perubahan berikutnya berdasar keputusan RUPS Sirkuler tanggal 31 Agustus 2018 yang telah memberhentikan Bapak Toharso sebagai Komisaris Utama dan Bapak Alfian Nasution sebagai Komisaris. RUPS Sirkuler yang sama juga mengangkat Bapak Ivan Erlangga EP dan Bapak Joko Eko Purwanto sebagai Komisaris.

Selanjutnya RUPS Sirkuler pada 22 November 2018 telah mengangkat Bapak Dharmawan H Samsu sebagai Komisaris Utama. Atas perubahan-perubahan tersebut, maka keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 terdiri dari Bapak Dharmawan H Samsu sebagai Komisaris Utama, serta Bapak Joko Eko Purwanto, Bapak Ivan Airlangga EP dan Bapak Achmad Fahrudin sebagai Komisaris.

Sejalan dengan sikap profesional pada setiap Anggota Dewan Komisaris, perubahan keanggotaan Dewan Komisaris tidak serta merta mengurangi komitmen Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang terkait pengawasan terhadap Direksi. Dewan Komisaris telah dapat menyelesaikan dengan baik segala tugas, tanggung jawab dan wewenangnya sesuai dengan target-target yang telah ditetapkan Pemegang Saham.

As well as other companies professionally managed, the Company is also faced with the dynamics associated with implementing governance, including changes in membership and composition of the Board of Commissioners. During the reporting period, there were several changes to the membership and composition of the Board of Commissioners which were decided at the Circular GMS.

There are three changes to the members of the Board of Commissioners. First is the Circular GMS Decision January 31, 2018 which dismissed Mr Rachmad Hardadi as President Commissioner, as well as Mr. Mulyono and Mr Aris Mulya Azof as Commissioners. The same Circular GMS also appointed Mr. Toharso as the President Commissioner, as well as Mr. Alfian Nasution and Mr. Achmad Fachruddin as Commissioners.

Subsequent changes are based on the decision of the Circular GMS on August 31, 2018 which has dismissed Mr Toharso as President Commissioner and Mr. Alfian Nasution as Commissioner. The same Circular GMS also appointed Mr. Ivan Erlangga EP and Mr. Joko Eko Purwanto as Commissioners.

Furthermore, the Circular GMS on November 22, 2018 has appointed Mr. Dharmawan H Samsu as the President Commissioner. For these changes, the membership of the Board of Commissioners as of December 31, 2018 consisted of Mr. Dharmawan H. Samsu as the Main Commissioner, and Mr. Joko Eko Purwanto, Mr. Ivan Airlangga EP and Mr. Achmad Fahrudin as Commissioners.

In line with the professionalism of each Member of the Board of Commissioners, changes in the membership of the Board of Commissioners do not necessarily reduce the commitment of the Board of Commissioners to carry out their duties, responsibilities and authorities related to supervision of the Board of Directors. The Board of Commissioners has been able to complete all of its duties, responsibilities and authorities in accordance with the targets set by the Shareholders.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Selama periode pelaporan, Dewan Komisaris telah melaksanakan enam kali rapat internal dan 10 kali rapat gabungan dengan Direksi. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan dan menghadiri rapat dengan Komite Audit maupun Komite Investasi dan Risiko Usaha, maupun dengan pihak-pihak lain di Perusahaan.

Rapat merupakan bentuk mekanisme yang dijalankan Dewan Komisaris untuk melakukan tinjauan (*review*) dalam rangka pengawasan Direksi. Dalam setiap pelaksanaan rapat, Dewan Komisaris telah memberikan saran, masukan, nasihat maupun rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan tema rapat yang diselenggarakan. Dewan Komisaris juga memastikan Direksi telah menjalankan dan melaksanakan saran, masukan, nasihat maupun rekomendasi yang telah disampaikan.

Dewan Komisaris juga telah melakukan satu kali kunjungan kerja selama tahun 2018. Kunjungan dilakukan ke Anak Perusahaan PTK, yakni PT Peteka Karya Tirta di Cilegon. Kunjungan dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan *Management Walk Through* (WMT). Sesuai dengan fungsi pengawasan, dalam kunjungan tersebut Dewan Komisaris juga memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi agar pengelolaan Anak Perusahaan semakin baik serta bisa berkontribusi pada PTK sebagai induk perusahaan maupun Pemegang Saham.

FREQUENCY AND WAYS TO GIVE ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

During the reporting period, the Board of Commissioners has conducted six internal meetings and ten joint meetings with the Directors. The Board of Commissioners also organizes and attends meetings with the Audit Committee and the Business Risk and Investment Committee, as well as with other parties in the Company.

The meeting is a form of mechanism carried out by the Board of Commissioners to conduct review in supervision of the Board of Directors. In each meeting, the Board of Commissioners has provided advice, input, and recommendations to the Board of Directors in accordance with the theme of the meeting held. The Board of Commissioners also ensures that the Director has implemented and implemented the suggestions, inputs, advice and recommendations that have been submitted.

The Board of Commissioners has also conducted one work visit during 2018. Visits were made to PTK Subsidiaries, namely PT Peteka Karya Tirta in Cilegon. The visit was held in conjunction with Management Walk Through (WMT) activities. In accordance with the supervisory function, during the visit the Board of Commissioners also provided input and advice to the Directors so that the management of the Subsidiaries would be better and could contribute to the PTK as the parent company and Shareholders.

PENUTUP

Para Pemegang Saham yang terhormat.
Demikianlah Laporan yang disampaikan Dewan Komisaris, terkait pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang pengawasan terhadap Direksi. Sebelum mengakhiri Laporan ini, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan rasa hormat setinggi-tingginya, kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selama tahun 2018. Dewan Komisaris berharap, dukungan dan bantuan yang telah diberikan selama tahun 2018 dapat terus berlanjut pada periode mendatang.

CLOSING

Dear Shareholders.
This concludes the Report submitted by the Board of Commissioners, related to the implementation of duties, responsibilities and oversight authority of the Board of Directors. Before concluding this Report, allow the Board of Commissioners to express our highest gratitude and respect to all parties who have helped carry out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners during 2018, the Board of Commissioners hopes that the support and assistance provided in 2018 can continue in the coming period.

Jakarta, April 2019 | Jakarta, April 2019

Dharmawan H. Samsu

Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan | Company Name

PT Pertamina Trans Kontinental (PTK)

Sepanjang 2018, PTK tidak mengalami perubahan nama.

PT Pertamina Trans Kontinental (PTK)

In 2018, PTK did not undergo a name change.

NPWP | Tax Identification Number

01.000.501-5.051.000

TDP | Certificate of Company Registration

01.000.501-5.051.000

SKDP | Certificate of Company Domicile

78/27.1BU.1/31.71.04.1004/071.562/e/2017

(Berlaku s/d 06 September 2022)

(Valid until 06 September 2022)

SKPP | Certificate of Equipment Use Feasibility

PEM-00094/WPJ.07/KP.01032005

SIUPAL | Ocean Freight Company Business License

BXXV-1203/AL 58

Tanggal Berdiri dan Operasi

Date of Establishment and Operations

- 9 September 1969, dengan nama PT Pertamina Tongkang
- Tahun 2011 berganti nama menjadi PT Pertamina Trans Kontinental
- 9 September 1969 under the name PT Pertamina Tongkang
- In 2011 changed the name to PT Pertamina Trans Kontinental

Dasar Hukum Pendirian dan Perubahan Terakhir Legal Basis of Establishment and Latest Changes

- Akta No 3 Tanggal 9 September 1969 dibuat oleh dan dihadapan Notaris Tan Thong Kie, di Jakarta.
- Akta No. 012 tanggal 26 Oktober 2011 Notaris Dewantari Handayani, MPA yang disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No: AHU-58581.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 29 Nopember 2011, nama PT Pertamina Tongkang berubah menjadi PT Pertamina Trans Kontinental.
- Deed No 3 of 9 September 1969 composed by and in the presence of Notary Tan Thong Kie in Jakarta.
- Deed No. 012 of 26 October 2011 by Notary Dewantari Handayani, MPA, ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No : AHU-58581.AH.01.02 of 2011 on 29 November 2011, the name of PT Pertamina Tongkang was changed to PT Pertamina Trans Kontinental.

Kepemilikan Saham | Ownership of Shares

PT Pertamina (Persero) 99,999%

PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,001%

Modal Dasar | Authorized Capital

Rp2.000.000.819.000,-

Terbagi atas 2.000.000 lembar saham seri A dengan masing-masing bernilai Rp1.000.000,- dan 819 lembar saham seri B dengan nominal masing-masing Rp1.000,- Rp2,000,000,819,000.-

Divided by 2,000,000 series A shares, each valued at Rp1,000,000.- and 819 series B shares, with the nominal value of Rp1,000.- each



Modal Disetor | Paid-In Capital

Rp693.708.819.000,-

Terbagi atas 693.708 lembar saham seri A dengan nominal masing-masing Rp1.000.000,- dan 819 lembar saham seri B dengan nominal masing-masing Rp1.000,-

Rp693.708.819.000,-

Divided by 693,708 series A shares with the nominal of Rp1,000,000.- each and 819 series B shares with the nominal value of Rp1,000.- each

Bidang Usaha | Line of Business

Jasa pelayaran, jasa maritim dan jasa logistik

Shipping services, maritime services, and logistics services

Serikat Pekerja | Workers' Union

Serikat Pekerja PT Pertamina Trans Kontinental

PT Pertamina Trans Kontinental Workers' Union

Jasa | Services

- Penyedia kapal sebagai armada operasional
- Manajer administrasi pelabuhan
- Charter & Brokerage
- Layanan keagenan kapal sebagai Agen Umum atau Agen Penanganan
- Pengiriman bahan bakar minyak untuk kapal atau tanker
- Sertifikasi ISPS Code
- Layanan survei hydro oceanography dan pemetaan

- Provider of ships as operational fleet
- Port administration manager
- Charter & Brokerage
- Ship agency services as a General Agent or Handling Agent
- Transport of fuel oil for ships or tankers
- ISPS Code Certification
- Hydro oceanography and mapping survey services

Skala Perusahaan | Organizational Scale

Anak Perusahaan | Subsidiaries

PT Peteka Karya Samudera

- Badan usaha pelabuhan meliputi port operation, (stevedoring, cargo doring, bunkering fuel & water)
- Logistic service meliputi (rent warehouse & open storage)
- Pilotage service and port management
- Port business entities include port operation, (stevedoring, cargo doring, bunkering fuel & water)
- Logistic service includes (warehouse rent & open storage)
- Pilotage service and port management



PT Peteka Karya Tirta

- Pengelolaan dan penyediaan air
- Perdagangan bahan kimia cair
- Water management and provision
- Liquid chemicals trade

PT Peteka Karya Jala

Jasa dan perdagangan | Services and trade

PT Peteka Karya Gapura

Jasa pada bidang angkutan, penyediaan tenaga kerja dan jasa perdagangan

Services in transport, manpower provision, and trade services

PT Trans Yeong Maritime

Jasa pelayanan kepelabuhan laut

Seaport services

Jumlah Kapal Milik Sendiri

Number of Owned Vessels

Anchor Handling Tug and Supply (AHTS)	6
Motor Tanker (MT)	4
Tug Boat	23
LPG Carrier	3
Tug Boat – Oil Barge	5
Rigid Inflatable Boat	3
Self-propelled Oil Barge	3
Chemical Tanker	6
Mooring Boat	13
Supply Vessel	1

Kantor Layanan | Service Offices

Kantor Pusat Head Office	1
Kantor Cabang Branch Offices	12
Kantor Sub-cabang Sub-Branch Offices	17

Jumlah Pekerja | Number of Employees

673

Jumlah Aset | Total Assets

Rp4,45 triliun | Lorem



IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY



PERTAMINA

TRANS KONTINENTAL

Simbol “Anak Panah” melambangkan aspirasi organisasi Perusahaan untuk senantiasa bergerak ke depan, maju dan progresif. Ketiga elemen melambangkan pulau-pulau dengan berbagai skala yang merupakan bentuk Negara Indonesia. Simbol tersebut terlihat seperti monogram huruf “P” yang merupakan huruf pertama “PERTAMINA”.

The “Arrow” symbol represents the Company’s organizational aspiration to continuously move forward, be advanced and progressive. The three elements symbolize islands in various scales, which the shape of the Republic of Indonesia. The Symbol appears as a monogram of the letter “P”, which is the first letter in “PERTAMINA”.

Warna Merah | The Colour Red

Mencerminkan insan Pertamina Trans Kontinental yang pekerja keras, berani, dan rajin serta mampu melawan tantangan.

Reflects the Pertamina Trans Kontinental personnel who are hard workers, courageous, and diligent as well as capable of facing challenges.

Warna Hijau | The Color Green

Mencerminkan sumber energi yang ramah lingkungan dan sebuah organisasi yang peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Reflects environmentally-friendly energy source and an organization with concern for its surrounding environment.

Warna Biru | The Color Blue

Mencerminkan sisi organisasi yang handal, dapat dipercaya, serta bertanggung jawab. Penekannya lebih kepada kekuatan dan kewibawaan perusahaan.

Reflects an organizational aspect that is reliable, trustworthy, and responsible. The emphasis is on corporate strength and charisma.

Sebagai anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero), logo Pertamina Trans Kontinental merujuk kepada logo Pertamina ditambah penggunaan logo type bertuliskan **“PERTAMINA”** dan **“Trans Kontinental”**

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), the logo of Pertamina Trans Kontinental refers to the Pertamina logo with the addition of a type logo with the words **“PERTAMINA”** and **“Trans Kontinental”**

Kata “PERTAMINA” merupakan nama dari PT Pertamina (Persero) dan bukan merupakan singkatan atau akronim dan tulisannya harus berwarna hitam kecuali ditentukan lain.

The word “PERTAMINA” is the name of PT Pertamina (Persero) and not an abbreviation or acronym and the lettering must be in black unless decided otherwise.

TRANS berdasarkan kamus berarti melalui, melewati. KONTINENTAL berdasarkan kamus berarti benua. Jadi Pertamina Trans Kontinental adalah Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) yang core bisnisnya menunjang kegiatan usaha induknya dibidang oil & gas dimana siap untuk menjadi Perusahaan Bisnis Pelayaran dan Jasa Maritim Kelas Dunia.

TRANS, based on the dictionary, means beyond, through. KONTINENTAL, based on the dictionary, means continent. So Pertamina Trans Kontinental is a Subsidiary of PT Pertamina (Persero) with the core business of supporting the business activities of the parent company in the oil & gas sector and ready to be a World Class Shipping Business and Maritime Services Company.

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY IN BRIEF



PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) berdiri pada 9 September 1969 di Jakarta, dengan nama PT Pertamina Tongkang dan merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero). Tujuan pendirian adalah sebagai perusahaan di bidang industri jasa maritim yang berfungsi memberikan dukungan terhadap aktivitas PT Pertamina (Persero), meliputi:

- pengadaan distribusi bahan bakar ke semua pelabuhan di seluruh wilayah Indonesia yang tidak dapat terjangkau oleh kapal tanker;
- pengadaan transportasi maritim bagi Pertamina Logistik untuk pengembangan proyek yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia;
- bertindak sebagai General Agent dan Handling Agent bagi kapal – kapal tanker milik PT Pertamina (Persero) yang disewakan.

Awalnya PTK yang masih bernama PT Pertamina Tongkang diperbantukan pada aktivitas pengembangan PT Pertamina (Persero). Untuk mendukung kegiatan operasi, pada tahun 1974 Perusahaan menerima tambahan armada kapal sejenis *supply vessel* untuk melayani dan mendukung pelaksanaan eksplorasi pengeboran minyak dan gas bumi (migas) lepas pantai dan juga keperluan produksi.

PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) was established on 9 September 1969 in Jakarta under the name PT Pertamina Tongkang and as a subsidiary of PT Pertamina (Persero). The purpose of the establishment was as a company in the maritime services line of business that functions to support the activities of PT Pertamina (Persero), including:

- provision of fuel distribution to all ports in the Indonesian territory that cannot be reached by tanker ship;
- provision of maritime transport for Pertamina Logistik for the development of projects spread across the Indonesian territory;
- acting as a General Agent and Handling Agent for chartered-out tanker ships owned by PT Pertamina (Persero).

In the beginning, PTK under the name of PT Pertamina Tongkang was assisted to the development activities of PT Pertamina (Persero). To support operations, in 1974 the Company received additional fleet of supply vessel-type ships to serve and support the implementation of offshore oil and gas drilling exploration and also production requirements.

Empat tahun kemudian Perusahaan memperluas layanan jasa pada perusahaan lain, menyusul selesainya program konstruksi depot bahan bakar baru di belahan timur dan tengah Indonesia. Perusahaan mengubah model bisnisnya untuk tujuan mencari keuntungan dan fokus kepada aktivitas lepas pantai dengan menyediakan layanan:

- membantu eksplorasi minyak dan gas bumi di lepas pantai
- menjadi Handling Agent dari penyewa kapal milik PT Pertamina (Persero) dan kapal pihak ketiga.

Pada tahun 1988 Perusahaan melakukan penyesuaian izin dari semula izin bisnis sebagai perusahaan pelayaran yang spesifik di bidang lepas pantai sesuai Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 1988 (Penataan Ulang dan Pengusaha dari Transportasi Laut), menjadi Perusahaan pelayaran dengan SIUPP No.3.XXX-256/AL.58. Penyesuaian perizinan diikuti penerbitan SIUPAL BXXV-1203/AL 58 pada tanggal 26 Maret 2002 oleh Direktorat Umum Komunikasi Kelautan Departemen Perhubungan.

Kian luasnya pelayanan dan jasa yang diberikan, menjadikan Perusahaan melakukan beberapa perubahan. Salah satunya perubahan nama dari PT Pertamina Tongkang menjadi PT Pertamina Trans Kontinental. Perubahan nama berlaku efektif 29 Nopember 2011 sesuai dengan Akta No. 012 tanggal 26 Oktober 2011 Notaris Dewantari Handayani, MPA, yang telah disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No: AHU-58581.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 29 Nopember 2011.

Dalam perkembangan berikutnya, PTK juga membentuk anak perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2018, PTK memiliki empat anak perusahaan dengan kepemilikan saham mayoritas dan satu perusahaan patungan.

Four years later, the Company expanded its services to other companies, following the completion of the new fuel depot construction program in the eastern and central regions of Indonesia. The Company altered its business model with the purpose of gaining profit and focusing in offshore activities by providing the following services:

- assisting offshore oil and gas exploration
- becoming a Handling Agent for charterers of vessels owned by PT Pertamina (Persero) and third parties.

In 1988, the Company aligned its licensing from the business license as a shipping company with specification in the offshore sector in accordance with Government Regulation No. 17 of 1988 (Sea Transport Organization and Business) to a shipping Company with SIUPP No. 3.XXX-256/AL.58. The licensing alignment was followed by the issuance of SIUPAL No. BXXV-1203/AL 58 on 26 March 2002 by the General Directorate of Sea Communications of the Department of Transportation.

The expanding provided services urged the Company to make several changes, including the name change from PT Pertamina Tongkang to PT Pertamina Trans Kontinental. The name change was effective from 29 November 2011 in accordance with Deed No. 012 of 26 October 2011 by Notary Dewantari Handayani, MPA, which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No: AHU-58581.AH.01.02 of 2011 of 29 November 2011.

In the next development, PTK also formed subsidiaries. Until 31 December 2018, PTK owned four subsidiaries and a joint venture company with majority shares ownership.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES OF THE COMPANY

1969

Berdiri dengan nama PT Pertamina Tongkang pada tanggal 9 September 1969 di Jakarta, sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero).

Established under the name of PT Pertamina Tongkang on 9 September 1969 in Jakarta as a Subsidiary of PT Pertamina (Persero).

1974

Penambahan armada kapal untuk melayani dan memenuhi eksplorasi pengeboran minyak dan gas bumi lepas pantai

Addition of vessel fleet to serve and fulfill offshore oil and gas drilling exploration

1986

Pendirian anak perusahaan PT Peteka Karya Samudera

Establishment of the PT Peteka Karya Samudera subsidiary

1988

Perubahan izin bisnis sebagai perusahaan di bidang lepas pantai berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 1988

Pendirian anak perusahaan PT Peteka Karya Tirta

Changing the business license as a company in the offshore sector based on Government Regulation No. 17 of 1988

Establishment of the PT Peteka Karya Tirta subsidiary

1978

Perubahan orientasi bisnis menjadi perusahaan komersial dengan melebarkan sayap untuk melayani perusahaan lain

Changing the business orientation to a commercial company by expanding its wings to serve other companies

1987

Pendirian anak perusahaan PT Peteka Karya Gapura

Establishment of the PT Peteka Karya Gapura subsidiary

1991

Pendirian anak perusahaan PT Peteka Karya Jala

Establishment of the PT Peteka Karya Jala subsidiary



2002

Direktorat Umum Komunikasi Kelautan dengan peraturan barunya telah mengeluarkan SIUPAL B.XV-1203/ AL.58 pada tanggal 26 Maret 2002 untuk PTK

The Directorate General of Sea Communications with the new regulation issued SIUPAL B.XV-1203/ AL.58 on 26 March 2002 for PTK

2012

Peningkatan pangsa pasar *Offshore Support Vessels* dengan penambahan 4 kapal milik jenis AHTS

Increasing the *Offshore Support Vessels* market by adding 4 AHTS-type owned ships

2014

Pembentukan Perusahaan Patungan (*Joint Venture*) pada tanggal 26 September 2014 yang bernama PT Trans Yeong Maritime (TYM). Kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 51%.

Establishment of the Joint Venture on 16 September 2014 under the name of PT Trans Yeong Maritime (TYM). Shares ownership of the Company became 51%

2016

Go International Bersandarnya Kapal MT Transko Aries di pelabuhan Terminal Singapura Sinergi antar anak perusahaan PT Pertamina (Persero)

Go International with the Docking of MT Transko Aries Ship at the Port of Singapore. Synergy among the subsidiaries of PT Pertamina (Persero)

2018

Pengembangan Shorebase Pelabuhan Tanjung Batu

Development of Tanjung Batu Port Shorebase

2011

Perubahan nama menjadi PT Pertamina Trans Kontinental
Penetapan visi misi menjadi perusahaan bisnis pelayaran dan jasa maritim kelas dunia

Changing the name to PT Pertamina Trans Kontinental.
Establishment of the vision and mission to be a world class shipping business and maritime services company

2013

Sejak tanggal 3 Juli 2013, kepemilikan saham Perseroan berubah menjadi:
- 99,999% saham milik PT Pertamina (Persero)
- 0,001% milik PT Pertamina Training & Consulting

Since 3 July 2013, the shares ownership of the Company changed to:
- 99.999% of shares owned by PT Pertamina (Persero)
- 0.001% of shares owned by PT Pertamina Training & Consulting

2015

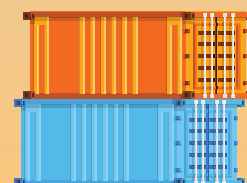
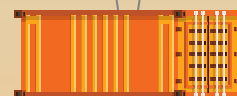
Pencanangan kebijakan *Reborn, Revitalization, Expansion* (RRE)

Establishment of the *Reborn, Revitalization, Expansion* (RRE) policies

2017

Peluncuran *Dashboard Monitoring System*:
- *Ship Arrival and Departure Information System*
- *Marine Service Application*

The launch of the *Dashboard Monitoring System*:
- *Ship Arrival and Departure Information System*
- *Marine Service Application*



PERISTIWA PENTING 2018

IMPORTANT EVENTS IN 2018



29 Januari | January

Challenge Session Program Kerja dan Target tahun 2018, bertempat di Aula lantai 4 Kantor Pusat PTK.

Challenge Session of the 2018 Work Plan and Target at the 4th floor Auditorium of the PTK Head Office



12 – 14 Februari | February

PTK meraih medali emas dalam *Smoke Chamber Rescue* untuk kategori anak perusahaan.

PTK obtained the gold medal in the Smoke Chamber Rescue in the subsidiary category



7 Maret | March

Penandatanganan Berita Acara Serah terima kapal (*Protocol of Delivery*) empat unit kapal *Mooring Boat*, antara PT Pertamina Trans Kontinental dengan PT Pahala Harapan Lestari

The signing of Protocol of Delivery of four units of Mooring Boats between PT Pertamina Trans Kontinental and PT Pahala Harapan Lestari



5 April

PTK berhasil melaksanakan kegiatan *rig move* dengan menggunakan 3 (tiga) kapal AHTS yaitu Transko Andalas, Transko Balihe dan Transko Celebes.

PTK succeeded in conducting the *rig move* activity using 3 (three) AHTS ships, which were Transko Andalas, Transko Balihe, and Transko Celebes.



25 April

Launching ceremony kapal Oil Tanker 6.500 LTDW milik PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) yang diberi nama Transko Yudhistira.

Launching ceremony of the 6,500 LTDW Oil Tanker ship owned by PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) with the name Transko Yudhistira.



14 Mei | May

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2017, bertempat di Gedung PTK dan dihadiri Pemegang Saham yakni PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Pedeve Indonesia, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Investasi, Direksi PTK, Subsidiary & Joint Venture Management, Corporate Secretary dan Notaris.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2017 Fiscal Year in the PTK Building and attended by Shareholders which were PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Pedeve Indonesia, the Board of Commissioners, Audit Committee, Investment Committee, PTK Board of Directors, Subsidiary & Joint Venture Management, Corporate Secretary, and Notary.



12 September

Syukuran HUT PTK yang dilaksanakan bertempat di Aula Kantor Pusat PTK, Direktur Utama PTK, Giri Santoso menyampaikan dalam sambutannya jumlah kapal milik PTK akan terus bertambah.

Celebration of the PTK Anniversary held in the Auditorium of the PTK Head Office. President Director of PTK, Giri Santoso, said in his foreword that the number of owned PTK ships will continue to grow.



19 Oktober | October

Penandatanganan berita acara serah terima (*Protocol of Delivery and Acceptance*) tiga unit *mooring boat* antara PTK dan PT Pahala Harapan Lestari.

Signing of the *Protocol of Delivery and Acceptance* of three *mooring boat* units between PTK and PT Pahala Harapan Lestari.



14 Desember | December

Pendandatangan Protocol of Delivery and Acceptance Kapal Transko Antasena.

Signing of Protocol of Delivery and Acceptance for Transko Antasena Ship.



27 Desember | December

Pendandatangan Protocol of Delivery and Acceptance Kapal Transko Yudhistira.

Signing of Protocol of Delivery and Acceptance for Transko Antasena Ship.

WILAYAH OPERASI

AREA OF OPERATIONS



12 WILAYAH LOKASI OPERASI

WORK REGION

MEDAN

- Belawan Medan
- Arun Lhokseumawe

MAKASSAR

- Bitung
- Bau-bau
- Kolonodale
- Wayame / Ambon

JAMBI

- Jambi dan sekitar
- Jambi and surrounding areas

PLAJU

- Palembang dan sekitar
- Palembang and surrounding

BATAM

- Pulau Sambu
- Tarempa
- Tanjung Uban

TANJUNG PRIOK

- Merak
- Cirebon
- Balongan



DUMAI

- Sei Pakning



CILACAP

- Semarang



BALIKPAPAN

- Kota Baru
- Kuala Semboja
- Samarinda
- Tanjung Santan
- Tarakan



SURABAYA

- Tuban
- Gresik
- Telaga Biru
- Situbondo
- Tanjung Wangi



BONTANG

- Bontang dan sekitar
- Bontang and surrounding areas



SORONG

- Bintuni
- Bula (Seram Timur)

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND VALUE OF THE COMPANY

Pembaharuan Visi dan Misi Perusahaan dilakukan sejalan perubahan nama Perusahaan, dari PT Pertamina Tongkang menjadi PT Pertamina Trans Kontinental pada tahun 2011. Visi dan Misi yang kini berlaku telah mendapatkan persetujuan Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Trans Kontinental No. 033/C0000/2011-S0 tentang Perubahan Visi dan Misi.

Belum ada perubahan atas Visi dan Misi Perusahaan yang berlaku saat ini. Visi dan Misi yang kini berlaku tetap relevan dengan aktivitas Perusahaan dan perkembangan zaman.

PTK telah menetapkan empat tonggak Perusahaan yang harus ditegakkan segenap Insan PTK untuk mendukung pencapaian Visi menjadi perusahaan pelayaran dan jasa maritim kelas dunia.

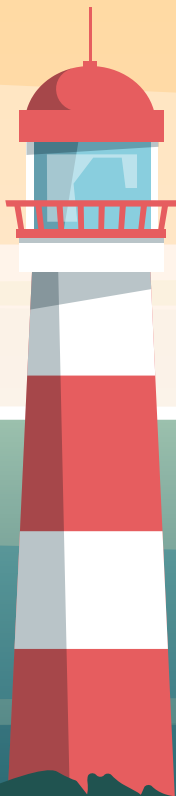
1. Memberikan layanan yang unggul dan berkualitas
2. Melakukan pendekatan kepada pelanggan
3. Berpikir kreatif dan inovatif
4. Menjadi terdepan dalam kinerja

The update of the Company's Vision and Mission were performed in line with the change of Company name from PT Pertamina Tongkang to PT Pertamina Trans Kontinental in 2011. The currently prevailing Vision and Mission have received approval of the Board of Directors based on the PT Pertamina Trans Kontinental Board of Directors' Decree No. 033/C0000/2011-S0 on the Vision and Mission Revision.

There are no changes to the currently prevailing Vision and Mission. The currently prevailing Vision and Mission remain relevant to Company activities and the times.

PTK has established the four pillars of the Company that must be upheld by the entire PTK Personnel to support the achievement of the Company's Vision to be a world class shipping and maritime services company.

1. Providing excellent and quality service
2. Performing approach to customers
3. Thinking creatively and innovatively
4. Being the foremost in performance



VISI | VISION

Menjadi Perusahaan bisnis pelayaran dan jasa maritim kelas dunia.

To become a world class shipping business and maritime services company.

MISI | MISSION

Melaksanakan kegiatan bisnis perkapalan dan jasa maritim yang berstandar international untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

To conduct shipping business and maritime services activities with international standards to generate added value to the Company by prioritizing the satisfaction of customers and other stakeholders.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

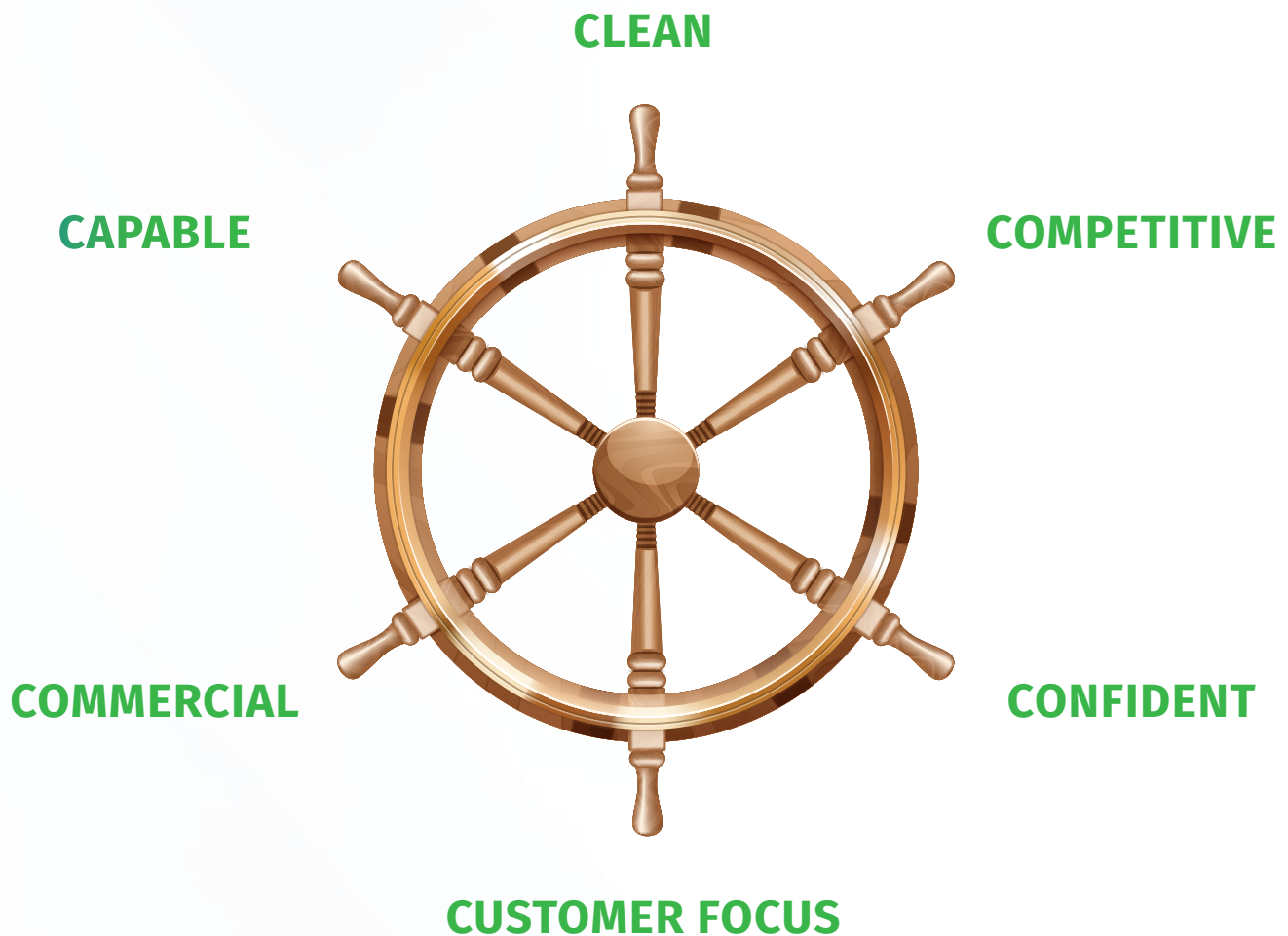
Nilai-nilai Perusahaan yang dianut PTK merujuk kepada Nilai-nilai PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan yang telah ditetapkan oleh Direksi PT Pertamina (Persero) berdasarkan Keputusan Direksi No. Kpts-22/C00000/2013-S0 tanggal 25 Maret 2013 tentang Penerapan Tata Nilai 6C di Pertamina dan Anak Perusahaan (*Operational Holding*).

Di lingkup internal PTK, tata nilai tersebut mulai berlaku tanggal 5 Januari 2015 berdasarkan SK Direksi No. Kpts-017/ C0000/2015-S0 tentang Penerapan Tata Nilai 6C di PT Pertamina Trans Kontinental.

COMPANY VALUE

The Company Values held by PTK refer to the Values of PT Pertamina (Persero) as the parent company, which was established by the PT Pertamina (Persero) Board of Directors based on the Board of Directors' Decree No. Kpts-22/C00000/2013-S0 of 25 March 2013 in the Implementation of the 6C Values in Pertamina and Subsidiaries (*Operational Holding*).

In the internal scope of PTK, the values was effective from 5 January 2015 based on the Board of Directors' Decree No. Kpts- 017/ C0000/2015-S0 on the Implementation of the 6C Values in PT Pertamina Trans Kontinental.



Clean

PTK dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak ada praktik suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas, serta berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Panduan Perilaku

Menjadi Role Model Integritas

- Mendorong orang lain bertindak sesuai dengan prinsip kejujuran sekalipun mengandung risiko yang tinggi bagi kedua belah pihak
- Mendorong terciptanya situasi yang mendukung kebebasan mengemukakan pendapat yang bertanggung jawab
- Mendorong orang lain menghindari benturan kepentingan
- Mencegah terjadinya penyalahgunaan jabatan

Membangun Dedikasi dan Kepatuhan

- Menggalang komitmen untuk bersikap jujur didalam melaksanakan pekerjaan
- Menciptakan situasi yang mendukung kebebasan mengemukakan pendapat berdasarkan data dan fakta
- Menggalang komitmen untuk menghindari benturan dan kepentingan
- Mencegah terjadinya penyalahgunaan jabatan

Membangun Dedikasi dan Kepatuhan

- Bersikap jujur dalam bekerja
- Mau dan mampu menyatakan sikap dengan baik dan sopan
- Menghindari benturan kepentingan
- Mendahulukan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi/golongan
- Mencegah terjadinya penyalahgunaan jabatan

Clean

PTK is professionally managed, avoiding conflict of interest, not tolerating bribery, upholding trust and integrity, as well as guided by good corporate governance principles.

Behavioral Guidelines

Being a Role Model in Integrity

- Encouraging others to act in accordance with the honesty principles despite carrying high risks for both parties
- Encouraging the creation of situations that support the freedom of responsible expression of opinion
- Encouraging others to avoid conflicts of interest
- Preventing the occurrence of abuse of power

Building Dedication and Compliance

- Cultivating the commitment to honest behavior on the job
- Creating situations that support the freedom to express opinions based on data and facts
- Cultivating the commitment to avoiding conflicts of interest
- Preventing the occurrence of abuse of power

Building Dedication and Compliance

- Being honest in performing tasks
- Willing and able to state behavior well and politely
- Avoiding conflicts of interest
- Prioritizing the interest of the company above personal/group interest
- Preventing the occurrence of abuse of power

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

Panduan Perilaku

Membangun Tim Pemenang

- Mendorong inovasi, kreativitas, dan inisiatif untuk perbaikan terus menerus
- Mengupayakan suasana yang saling menghargai, bebas risiko, adil, dan transparan agar muncul ide-ide segar dari anggota tim
- Berinisiatif mengembangkan ide-ide dan solusi baru yang efektif untuk mengembangkan perusahaan
- Menumbuhkan keinginan seluruh anggota tim untuk berbuat lebih banyak
- Mendorong anggota tim untuk bekerja efektif dan efisien

Mengembangkan Inovasi & Prestasi

- Berinisiatif mengembangkan dan menerapkan ide-ide solusi baru yang efektif untuk peningkatan kinerja tim
- Mendorong anggota tim untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang menyebabkan tidak sesuai hasil kerja dengan apa yang diharapkan
- Mendorong anggota tim untuk mengambil langkah konkrit yang dapat memperbaiki prestasi
- Membangun sistem dan cara kerja yang efektif dan efisien

Meningkatkan Prestasi

- Secara konsisten mau menerima pendapat dan ide orang/ pihak lain dan memandangnya sebagai kekayaan pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk hasil yang lebih baik
- Mengusulkan ide-ide dan solusi baru
- Mengambil peran dalam penerapan ide-ide dan solusi baru yang sesuai dengan tujuan perusahaan
- Mencapai prestasi melebihi yang diharapkan
- Bekerja dengan efektif dan efisien

Competitive

Able to compete on a regional and international scale, encouraging growth through investment, cultivating cost-aware and performance-appreciating culture.

Behavioral Guidelines

Building a Winning Team

- Encouraging innovation, creativity, and initiative for constant improvement
- Attempting an atmosphere of mutual appreciation, risk-free, fair, and transparent, for fresh ideas to arise from team members
- Taking the initiative to develop effective new ideas and solutions to improve the company
- Cultivating the desire of all team members to do more
- Encouraging team members to work effectively and efficiently

Developing Innovation & Achievement

- Taking the initiative to develop and implement effective new ideas and solutions for the improvement of team performance
- Encouraging team members to identify problems causing the discrepancy between job results and expectations
- Encouraging team members to take concrete steps to improve achievement
- Building an effective and efficient work system and procedure

Improving Achievement

- Consistently willing to accept the opinions and ideas of other people/parties and view them as a wealth of knowledge to be utilized for better results
- Proposing new ideas and solutions
- Taking a role in the implementation of new ideas and solutions which are in accordance with company objectives
- Reaching achievements exceeding expectations
- Working effectively and efficiently

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Panduan Perilaku

Menjadi Inspirator Kebanggaan Perusahaan

- Menunjukkan sikap keteladanan, komitmen pribadi dan kegigihan dalam mencapai tujuan perusahaan
- Memiliki keberanian mengambil risiko untuk mencapai tujuan perusahaan
- Mendorong tim menimbang dan mengambil risiko yang layak dalam pengambilan keputusan
- Mengakui kesalahan dan bertanggung jawab atas hasil kerja korporasi
- Mengarahkan dan membimbing orang lain untuk mengambil peran

Membangun Rasa Percaya Diri Tim

- Memiliki keberanian dan keyakinan untuk bertindak di tengah perbedaan pendapat
- Mengorganisasikan anggota tim untuk berkontribusi terhadap pencapaian tujuan perusahaan
- Menekankan kerjasama lebih daripada persaingan antar anggota tim
- Menerangkan kepada anggota tim secara jelas tugas dan tanggung jawab yang diberikan
- Bertanggung jawab atas hasil kerja tim
- Mengakui kesalahan yang dilakukan timnya, serta berupaya memperbaiki kesalahan tersebut
- Mengatur peran seluruh anggota tim dan mempersiapkan *second man* dengan baik
- Menyelesaikan masalah yang terjadi karena ketidakmampuan dan ketidakmauan anggota tim dalam mengemban tanggung jawab

Memiliki Rasa Percaya Diri

- Membangun rasa percaya diri sesuai perannya didalam pekerjaan
- Mempunyai semangat tinggi dan bersikap menerima terhadap segala tugas yang diberikan
- Mengakui kesalahan yang dilakukan, dan berupaya memperbaiki kesalahan tersebut
- Berbagi mengenai proses kerja yang sedang berlangsung
- Memberikan masukan untuk kemajuan tim
- Saling mengingatkan atas tugas dan tanggung jawab yang diberikan

Confident

Playing a role in the development of national economy, becoming a pioneer in SOE reform, and building national pride.

Behavioral Guidelines

Becoming an Inspiration for Company Pride

- Exhibiting exemplary behavior, personal commitment, and perseverance in achieving company objectives
- Having the courage to take risks in achieving company objectives
- Encouraging the team to consider and take feasible risks in decision making
- Admitting mistakes and being responsible for the results of the work of the company
- Directing and guiding others to take roles

Cultivating the Confidence of the Team

- Having the courage and assurance to act in the midst of difference of opinion
- Organizing team members to contribute towards the achievement of company objectives
- Emphasizing cooperation more than competition among team members
- Clearly explaining to team members the given tasks and responsibilities
- Being responsible for the results of the work of the team
- Admitting mistakes made by the team and attempting to correct said mistakes
- Coordinating the roles of all team members and preparing the second man position well
- Solving occurring problems to due the incapability or unwillingness of team members in carrying responsibility

Having Confidence

- Building confidence in accordance with the roles in the job
- Having high spirits and accepting all the tasks given
- Admitting mistakes made and attempting to correct said mistakes
- Sharing about the process of ongoing work
- Giving inputs for team improvement
- Reminding each other of the given tasks and responsibilities

Fokus Pelanggan

Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

Panduan Perilaku

Menetapkan Komitmen Pelayanan

- Memberikan komitmen jangka panjang kepada para pemangku kepentingan
- Membina dan mempertahankan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan
- Membangun kebijakan berkaitan dengan upaya meningkatkan kepuasan para pemangku kepentingan

Memahami Kebutuhan Pelanggan

- Menyediakan waktu untuk memahami kebutuhan pelanggan
- Mempertimbangkan kepentingan pelanggan dalam mengambil keputusan
- Memperlakukan semua pelanggan dengan rasa hormat dan adil
- Membangun sistem umpan balik untuk mendengarkan suara pelanggan

Membangun Dedikasi Untuk Memberikan Pelayanan

- Memberikan nilai tambah kepada pelanggan pada saat melakukan pekerjaan sehari-hari
- Memberikan layanan sesuai dengan yang dijanjikan
- Memberikan tanggapan dan perhatian terhadap permintaan dan permasalahan yang dihadapi pelanggan
- Membuka diri dan bersikap besar hati atas semua umpan balik dari pelanggan

Customer Focus

Oriented to customer interest and committed to giving the best service to customers.

Behavioral Guidelines

Establishing a Commitment to Service

- Giving long-term commitment to stakeholders
- Cultivating and maintaining good relations with stakeholders
- Building policies relevant to the efforts to increase stakeholder satisfaction

Understanding Customer Needs

- Providing the time to understand customer needs
- Considering customer needs in decision making
- Treating all customers with respect and fairness
- Building a feedback system to listen to the customers' voice

Cultivating Dedication in Giving Service

- Giving added value to customers in performing everyday work
- Giving service in accordance with what is promised
- Giving response and attention to the requests and problems faced by customers
- Being open and accepting of all customer feedback



Komersial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Panduan Perilaku

Menetapkan Arah Perkembangan Usaha

- Memaksimalkan seluruh sumber daya untuk perkembangan bisnis
- Menetapkan strategi pemanfaatan fungsi bisnis untuk pengembangan bisnis di masa depan
- Memiliki kepekaan terhadap kondisi bisnis, baik menyangkut dunia, negara dan masyarakat
- Menciptakan kesempatan untuk kesinambungan bisnis di masa depan

Membangun Kolaborasi dan Sinergi Untuk Keberlangsungan Usaha

- Menggalang seluruh sumber daya agar bisnis dapat berjalan dengan efektif
- Membangun kolaborasi dan sinergi antar bagian agar bisnis dapat berjalan dengan efektif
- Mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang dapat menghalangi tercapainya target bisnis
- Mengenali kesempatan yang mungkin muncul dalam rangka keberlangsungan bisnis jangka menengah

Memberikan Kontribusi Untuk Kemajuan Usaha

- Mengerahkan seluruh potensi diri untuk kemajuan usaha
- Memahami perannya dalam proses bisnis yang sedang berjalan
- Melaksanakan prinsip-prinsip bisnis di dalam pekerjaan
- Memiliki *cost consciousness* pada proses kerja yang sedang berjalan

Commercial

Creating added-value with a commercial orientation, making decisions based on sound business principles.

Behavioral Guidelines

Determining the Direction of Business Development

- Maximizing all resources for business development
- Establishing the strategies for the utilization of business functions for future business development
- Having the sensitivity towards business conditions, whether regarding the world, the country, or the people
- Creating the opportunity for future business continuity

Building Collaboration and Synergy for Business Continuity

- Empowering all resources for effective business performance
- Building collaboration and synergy among departments for effective business performance
- Identifying key factors that may obstruct the achievement of business goals
- Identifying potentially arising opportunities in medium-term business continuity

Contributing to Business Advancement

- Bringing forth all self-potential for business advancement
- Understanding the roles in ongoing business process
- Implementing business principles on the job
- Having cost-consciousness in ongoing business process

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

Panduan Perilaku

Menetapkan Parameter Kompetensi

- Menentukan persyaratan standar kerja untuk mencapai *safe, reliable and environmental friendly operation*
- Membangun kebijakan yang memotivasi peningkatan kompetensi
- Mengarahkan dan membimbing anggota tim untuk mengambil langkah pencegahan maupun perbaikan

Menilai Kompetensi dan Memberi Penghargaan

- Menggalang komitmen untuk bersikap jujur di dalam pelaksanaan pekerjaan
- Mendorong anggota tim untuk terus menerus meningkatkan kompetensi serta melampaui sasaran dan standar kerja, standar keselamatan, standar kesehatan kerja dan standar lingkungan hidup
- Mengevaluasi dan mengupayakan peningkatan kompetensi secara berkala
- Mengkaitkan penghargaan yang diberikan kepada anggota tim dengan perkembangan kompetensi terbaik
- Mendorong anggota tim untuk merencanakan standar kerja dan cara mengontrolnya
- Mengembangkan riset yang berkesinambungan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pekerjaan

Meningkatkan Kompetensi

- Menentukan standar kerja yang tinggi untuk diri sendiri
- Melakukan pekerjaan sesuai dengan standar prosedur, standar keselamatan, standar kesehatan kerja dan standar lingkungan hidup
- Terus menerus mengembangkan kompetensi diri
- Melakukan *continuous improvement* pada proses kerjanya

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

Behavioral Guidelines

Establishing Parameters of Competence

- Establishing the requirements for work standards to achieve *safe, reliable, and environmentally-friendly operations*
- Developing policies that motivate the improvement of competencies
- Directing and guiding team members to take steps of prevention and improvement

Assessing Competencies and Giving Appreciation

- Empowering the commitment to be honest in performing jobs
- Encouraging team members to continuously improve competencies as well as exceed work goals and standards, safety standards, work health standards, and environmental standards
- Periodically evaluating and making an effort for the improvement of competencies
- Associating the appreciation given to team members with the best competencies improvement
- Encouraging team members to plan work standards and methods of control
- Developing continuous research to maintain and increase work quality

Improving Competencies

- Establishing high work standards for oneself
- Performing jobs in accordance with procedural standards, safety standards, work health standards, and environmental standards
- Continuously develops self competencies
- Conducting continuous improvements on the work process

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS AND BUSINESS ACTIVITIES

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan No. 7 tanggal 3 Juli 2013, Pasal 3 disebutkan bahwa PTK menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang jasa pelayaran, jasa maritim dan jasa logistik baik di dalam maupun luar negeri, serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang jasa pelayaran, jasa maritim dan jasa logistik tersebut.

BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association No. 7 of 3 July 2013, PTK runs business activities in the shipping services, maritime services, and logistics services line of business, whether domestic or overseas, as well as other business activities relevant to or supporting said business activities in the shipping services, maritime services, and logistics services line of business.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

CONDUCTED BUSINESS ACTIVITIES



Jasa Pelayaran | Shipping

- Usaha-usaha dalam bidang pengangkutan hasil industri pertambangan dan umum
- Usaha dalam bidang pengangkutan laut antar pelabuhan serta jasa penunjangnya, baik dalam maupun luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan/atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal serta jasa penunjangnya
- Usaha di bidang pelayaran/pengangkutan khusus peralatan dan kebutuhan pengeboran migas, muatan batubara, muatan cair dan gas serta kargo umum lainnya
- Menjalankan usaha penunjang bidang pelayaran
- Usaha di bidang jasa manajemen kapal/*ship management services (ship crewing, ship operator, ship maintenance)*
- Menjalankan usaha penyewaan kapal (*ship chartering & brokerage*)
- Menjalankan usaha keagenan kapal (*ship agencies*)
- Usaha *salvage* dan penundaan kapal
- Jasa pemeliharaan peralatan pelayaran (navigasi)
- Business in the transport of mining and general industry products sector
- Business in the inter-port sea transport as well as supporting services, whether domestic or overseas, performed permanently and regularly and/or impermanent and irregular shipping using all types of vessels and supporting services sector
- Business in the specific shipping/freight of oil and gas drilling equipment and needs, coal cargo, liquid and gas cargo, as well as other general cargo
- Conducting the shipping sector supporting business
- Business in the ship management services sector (*ship crewing, ship operator, ship maintenance*)
- Conducting the ship charter business (*ship chartering & brokerage*)
- Conducting the ship agency business (*ship agencies*)
- Ship salvaging and delaying business
- Navigation equipment maintenance services (*navigation*)



Jasa Maritim | Maritime Service

- Melakukan pembelian dan penjualan alat-alat transportasi dan/atau logistik termasuk suku cadangnya, tapi tidak terbatas pada kapal tanker, *supply vessel*, tongkang, kapal tunda dan RIB
- Melakukan usaha pengangkutan dan penimbunan muatan cair, gas, dan general cargo
- Melaksanakan *bunker service* berupa pengisian dan/ atau pendistribusian BBM untuk kapal baik di laut maupun di darat
- Melakukan jasa pengolahan dan penyediaan air untuk keperluan kapal dan industri
- Melaksanakan kegiatan distribusi dan *supply* bahan bakar dan air untuk kebutuhan kapal-kapal, depot-depot dan industri
- Melakukan usaha pembuatan dan perbaikan kapal serta penyediaan suku cadang kapal dan alat transportasi lainnya
- Melakukan jasa perencanaan, pembangunan, perbaikan dan pemeliharaan kapal-kapal, alat-alat apung dan konstruksi-konstruksi bangunan di lepas pantai dan di bawah air beserta peralatannya
- Jasa *tank cleaning* dan pengelolaan limbah (*sludge*)
- Melakukan usaha jasa bongkar muat barang di kapal
- Melakukan usaha bidang kepelabuhanan dan administrasi pelabuhan khusus
- Jasa pemeliharaan fasilitas pelabuhan
- Jasa *Recognize Security Organization* (RSO)
- Survei kelautan mengenai arus dan kedalaman laut (*Hydrografi Oceanography* dan Pemetaan/HOP)
- Konstruksi bawah air berupa pemasangan dan pemeliharaan pipa dan kabel bawah laut dan lain-lain
- Jasa pengerukan dan reklamasi pantai
- Jasa perawatan pekerjaan minyak dan gas bawah air
- Jasa penyelaman dan pekerjaan bawah air
- Purchasing and selling of transportation and/or logistic equipment including spare-parts but are not limited in tankers, supply vessels, barge, tug boat, and RIB
- Liquid, gas and general cargo transport and storing business
- Providing bunker services including fuel oil refilling and/or distribution for vessels, whether on or offshore
- Conducting water processing and supply services for vessels and industry needs
- Conducting fuel and water distribution and supply activities for vessels, depots, and industry needs
- Conducting the ship manufacturing and repair business as well as provision of spare parts for ships and other means of transportation
- Conducting the business of planning, construction, repair, and maintenance services for vessels, flotation devices, and construction of offshore and underwater constructs and their equipment
- Tank cleaning and waste management (*sludge*) services
- Ship loading and unloading services
- Port Activities and Special Port Administration
- Ports and Special Ports Administration services
- Recognized Security Organization (RSO) services
- Maritime Survey on Ocean Stream and depth (*Hydrographic and Oceanographic Prediction/HOP*)
- Underwater construction service as submarine pipe and cable installation and maintenance and other services
- Beach dredging and reclamation services
- Subsea oil and gas project maintenance service
- Subsea diving and project services



Jasa Logistik | Logistic Service

- Melakukan usaha pengangkutan dan penimbunan muatan cair, gas, dan *general cargo*
- Jasa ekspor impor barang dan jasa pengurusan dokumen ekspor impor (*customs clearance*)
- Mengadakan usaha di bidang *International Freight Forwarding*, tidak terbatas pada jasa pengangkutan, pengiriman, dan pendistribusian barang
- Penyewaan alat-alat berat dan atau peralatan kerja serta produksi
- Melakukan kegiatan usaha penyimpanan, pergudangan, pengangkutan dan penyaluran berbagai jenis barang serta usaha lainnya (*logistic base*)
- Jasa penyewaan dan pengelolaan gedung dan perkantoran
- Conducting the liquid, gas, and general cargo transportation and storing business
- Export, import, and customs clearance services
- International Freight Forwarding business, not limited to logistics, delivery, and distribution services
- Heavy equipment and/or production equipment rental
- Storage, warehouse, logistics and distribution services of various commodities and other services (*logistics base*)
- Building and office rental and management services



PRODUK DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN

PRODUCTS AND/OR SERVICES

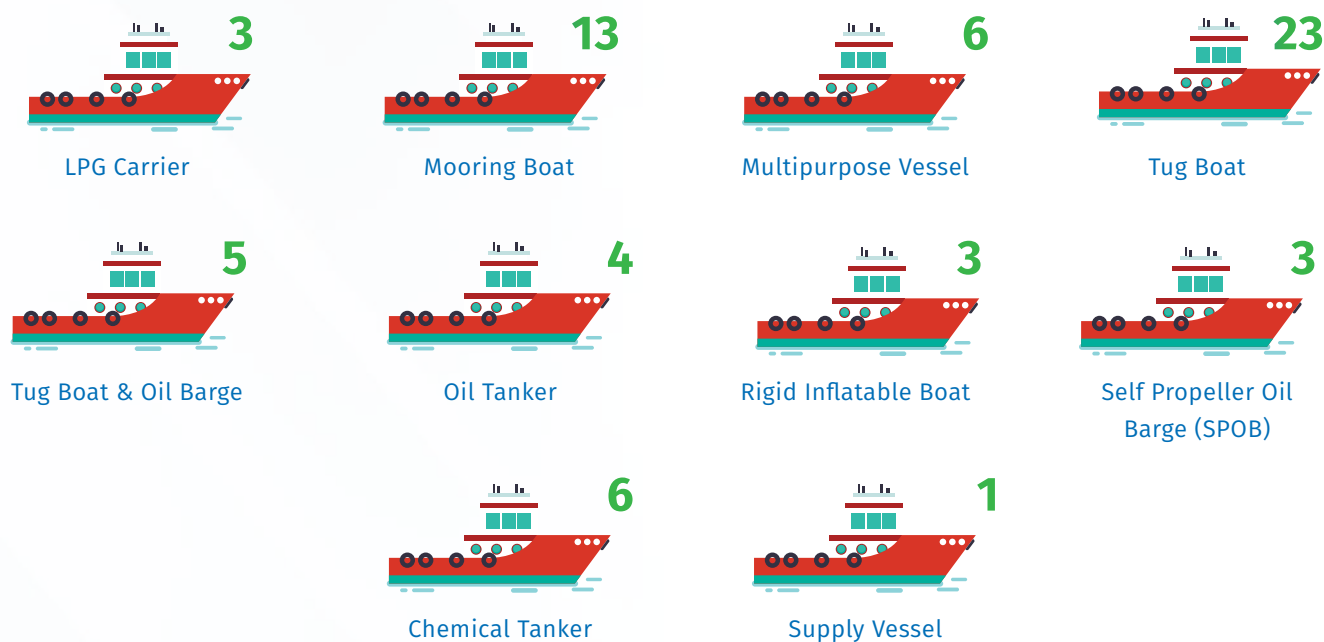
PENYEDIAAN KAPAL

PTK memiliki bisnis inti penyedia kapal sebagai armada operasional, yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan penyewa guna mendukung kegiatan eksplorasi minyak di lepas pantai dan darat seperti PT Pertamina (Persero), perusahaan migas kontraktor kontrak kerja sama (KKKS), dan lainnya. Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan mengoperasikan 67 unit kapal milik sendiri.

VESSEL PROVIDER

PTK has the core business as a provider of vessels as an operational fleet, used in fulfilling the needs of charterers to support the offshore and onshore oil exploration activities, such as PT Pertamina (Persero), Contractors of Cooperation Contract (KKKS) oil and gas companies, and others. Until the end of 2018, the Company operated 67 units of owned vessels.

Tipe Armada Kapal Milik Sendiri | Type of Owned Vessel Fleet



Jumlah | Total

67



Charter & Brokerage

Aktivitas bisnis melalui *charter and brokerage* dilakukan atas permintaan pelanggan, untuk memenuhi kebutuhan jenis kapal yang tidak dimiliki oleh PTK. *Charter and Brokerage* dilakukan dengan cara menyewa kapal sesuai dengan permintaan. Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan mengoperasikan delapan unit kapal sewa.

Keagenan Kapal

PTK menyediakan layanan keagenan kapal sebagai Agen Umum (*General Agent*) atau Agen Penanganan (*Handling Agent*) untuk kapal yang berlabuh di semua pelabuhan di Indonesia. Sebagai keagenan kapal, maka tugas utama Perusahaan adalah mewakili pemilik/principal dalam memenuhi persyaratan atau kewajiban bagi kapal yang tiba di Indonesia. Selama periode pelaporan PTK telah melaksanakan keagenan kapal yang meliputi Agen Umum atau Agen Penanganan.

Perusahaan menjadi Agen Penanganan di semua pelabuhan di Indonesia serta pelabuhan umum atau port tertentu. Jasa yang diberikan mencakup penyediaan *crew*, penanganan bunker, penyediaan air dan kegiatan lain yang berhubungan dengan agen.

Jasa *shipping agent* yang diberikan PTK melayani:

- *In/out clearance* kapal di pelabuhan
- Mengurus perizinan yang berkaitan dengan keimigrasian atau perhubungan laut
- Menyiapkan fasilitas darat maupun laut
- Layanan untuk awak dan kapal
- Penyelesaian kewajiban keuangan (pencairan)

Tanggung jawab PTK sebagai *shipping agent*:

- Memastikan kelancaran kapal operasional di pelabuhan
- Menyelesaikan Kewajiban finansial
- Menyampaikan laporan realisasi kunjungan kapal-kapal di pelabuhan Indonesia

Pemanduan Kapal

Dalam bidang usaha ini telah melaksanakan Jasa Pelayanan Pemanduan Kapal di TERSUS dan TUKS Pertamina. Sampai dengan akhir tahun 2018, PTK melalui anak perusahaan PT Peteka Karya Samudera melaksanakan Jasa Pelayanan Pemanduan Kapal 6 lokasi pelabuhan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, yaitu:

Charter & Brokerage

Business activities through charter and brokerage are conducted on the basis of customer demand to meet the needs for types of vessels not owned by PTK. Charter and Brokerage is performed by chartering vessels according to demand. Until the end of 2018, the Company operated eight units of chartered vessels.

Ship Agency

PTK provides the ship agency services as a General Agent (GA) or Handling Agent (HA) for ships docking at all ports in Indonesia. As a ship agency, then the main duty of the Company is to represent the owner/principal in meeting the requirements or obligations for ships arriving in Indonesia. In the reporting period, PTK has performed ship agency which included General Agency and Handling Agency.

The Company acts as a Handling Agent in all ports in Indonesia, whether general ports or special ports. The services provided include crew supply, bunker management, water provision, and agent-relevant activities.

The shipping agent services provided by PTK:

- In / out clearance of ships at the port
- Managing permits relating to immigration or sea transportation
- Preparing onshore and/offshore facility
- Services for crew and vessel
- Financial liability settlement (disbursement)

Responsibilities of PTK as a shipping agent:

- Ensuring the ease of operational ships at the port
- Settling financial liability
- Submitting the report for the visits of ships at Indonesian ports

Ship Guide

In this business field, the Company has carried out Ship Guiding Services at Pertamina's TUKS and TUKS. As of the end of 2018, PTK through a subsidiary of PT Peteka Karya Samudera carried out 6 port location guidance services, spread throughout the territory of Indonesia, namely:

- TBBM Bau-bau
- SPM Cilacap
- STS Kotabaru
- Tersus RU III Plaju
- STS Muntok – Bangka Belitung
- TBBM Donggala

Pengelolaan Pelabuhan

PTK melalui anak perusahaan PT Peteka Karya Samudera melaksanakan jasa Administrasi Pelsus di enam belas Lokasi TERSUS KKKS – SKK Migas.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Perseroan di bidang ini meliputi:

- Pelaksanaan administrasi pada layanan pelabuhan yang meliputi labuh, tambat, pandu, tunda (di luar wilayah kerja PT Pelindo) sebagai delegasi PT Pertamina (Persero), dimana pekerjaan Perseroan atas nama PT Pertamina (Persero)
- Membuat laporan secara periodik terkait penyelesaian pekerjaannya, Perusahaan bertanggung jawab kepada PT Pertamina (Persero)
- Mengurus perizinan
- Mengelola administrasi pelabuhan khusus. Dalam hal ini Perseroan hanya mengelola pelabuhan khusus KKKS dan JOB
- Melakukan penagihan jasa pelabuhan kepada Agen
- Melakukan penyetoran Jasa Pelabuhan kepada PT Pertamina (Persero) dan Pemerintah
- Membuat laporan kegiatan kepelabuhanan kepada PT Pertamina (Persero), BP Migas, Kantor Pelabuhan/ Administrasi Pelabuhan
- Membantu pengurusan yang berkaitan dengan administrasi kepelabuhanan di Pelabuhan Khusus KKKS dan JOB.

Bunker Agent

Bunker agent merupakan fasilitas yang disediakan PTK untuk jasa pengiriman bahan bakar minyak untuk kapal atau tanker. Sampai dengan akhir tahun 2018 layanan *bunker agent* dimanfaatkan oleh 5 kapal/kapal tanker dan menyuplai sebanyak 107.046.500 liter bahan bakar ke kapal TNI Angkatan Laut di seluruh Indonesia.

Offshore & Onshore Logistic Base

PTK menawarkan jasa pelayanan yang terintegrasi dalam *offshore & onshore logistic base*, meliputi:

- Gudang penyimpanan seluas 45,28 hektar
- Pengiriman kargo dan jasa kargo administrasi

- TBBM Bau-bau
- SPM Cilacap
- STS Kotabaru
- Tersus RU III Plaju
- STS Muntok – Bangka Belitung
- TBBM Donggala

Port Management

PTK through its subsidiary PT Peteka Karya Samudera implements Pelsus Administration services in sixteen locations of SKK Migas - KKKS.

The scope of the Company's duties and responsibilities in this sector includes:

- Conducting the administration of port services, which include anchoring, mooring, guidance, delay (outside the PT Pelindo operational areas) as a delegate of PT Pertamina (Persero) where the Company acts on behalf of PT Pertamina (Persero)
- Composing periodic reports relevant to job completion, the Company is responsible to PT Pertamina (Persero)
- Handling permits
- Managing special port administration. In this case, the Company only manages KKKS and JOB special ports
- Conducting the collection for port services to the Agent
- Conducting the Port Services deposit to PT Pertamina (Persero) and the Government
- Composing reports of port activities to PT Pertamina (Persero), BP Migas, Port/Port Administration Office
- Assisting management relevant to port administration at KKKS and JOB Special Ports.

Bunker Agent

Bunker agent is a facility provided by PTK for the transport of fuel oil for vessels or tankers services. As of the end of 2018, bunker agent services were utilized by 5 ships/tankers and supplied 107,046,500 liters of fuel to Indonesian Navy ships.

Offshore & Onshore Logistic Base

The Company provides integrated services in Offshore & Onshore Logistics Base, including:

- A 45.28 ha2 storage warehouse
- Cargo shipping and cargo administration services

- Perbaikan dan pembersihan kargo dengan fasilitas lengkap
- Menyediakan layanan pasokan air bersih, pasokan bahan bakar gas dan jasa lainnya
- Persewaan gedung kantor di Batam di Jalan Yos Sudarso Batu Ampar–Pulau Batam terdiri dari tiga lantai untuk kebutuhan kantor, dengan fasilitas pendingin ruangan/AC, area parkir, keamanan 24 jam, 50 saluran telepon dan dilengkapi dengan sistem PABX. Selain itu, memiliki 350 KVA generator listrik dengan lokasi strategis di kargo jalur utama dan pelabuhan Batu Ampar
- Dukungan peralatan dan infrastruktur meliputi:
 1. Lalu lintas dermaga
 2. Peralatan derek (*crane*) dengan kapasitas 50 tons ph, American *crane* kapasitas 75 ton, *crane* Todano kapasitas 20 ton, derek petty bone, *carrylift* kapasitas 20 ton, *forklift* kapasitas 3 dan 5 ton, prime over setinggi 40 feet, dan trailer caps setinggi 40 feet.
- Cargo repair and cleaning with full facilities
- Providing clean water supply, gas fuel supply, and other services
- Office building rental located at Yos Sudarso Street, Batu Ampar–Batam Island comprising of 3 floors for office needs, equipped with facilities of Air Conditioner (AC), parking lot, 24 hours security, 50 phone lines, and PABX system facilities. Additionally, the building also has a 350 KVA electricity generator with a strategic location at primary cargo route and Batu Ambar port
- Equipment and infrastructure support includes:
 1. Harbor traffic
 2. Crane with 50 tons ph capacity, American Crane with 75 tons capacity, Todano Crane with 20 tons capacity, petty bone crane, carrylift with 20 tons capacity, forklift with 3 and 5 tons capacity, 40-foot prime over, and 40-foot trailer caps.

Recognized Security Organization (RSO)

PTK ditunjuk sebagai RSO sejak tahun 2004 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KL. 93/1/15-04 yang telah diperbaharui sampai dengan saat ini. Hal ini merupakan wujud komitmen dari Direksi RSO untuk ikut berpartisipasi dalam implementasi ISPS Code di Indonesia.

RSO merupakan konsultan dalam bidang keamanan yang memberikan saran atau menyediakan bantuan dalam bidang operasional kapal dan fasilitas pelabuhan, meliputi:

- Melaksanakan Kegiatan Sertifikasi ISPS Code untuk kapal (ISSC) dan Fasilitas Pelabuhan (SoCPF).
- Melaksanakan atau menyelesaikan Penilaian Keamanan Fasilitas Pelabuhan (PFSA).
- Membantu dalam menyiapkan rencana keamanan fasilitas pelabuhan (PFSP).

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan telah melakukan kegiatan penilaian untuk sepuluh fasilitas pelabuhan di seluruh Indonesia, termasuk revisi rencana fasilitas pelabuhan. Perusahaan juga telah melaksanakan penilaian satu unit kapal berjenis tanker maupun non-tanker, yaitu MT. Transko Taurus.

Recognized Security Organization (RSO)

The Company was appointed as RSO since 2004 based on the Director General of Sea Transportation Decree No. KL. 93/1/15- 04 which has been updated until now. This is the realization of the commitment of the RSO Board of Directors to participate in ISPS Code implementation in Indonesia.

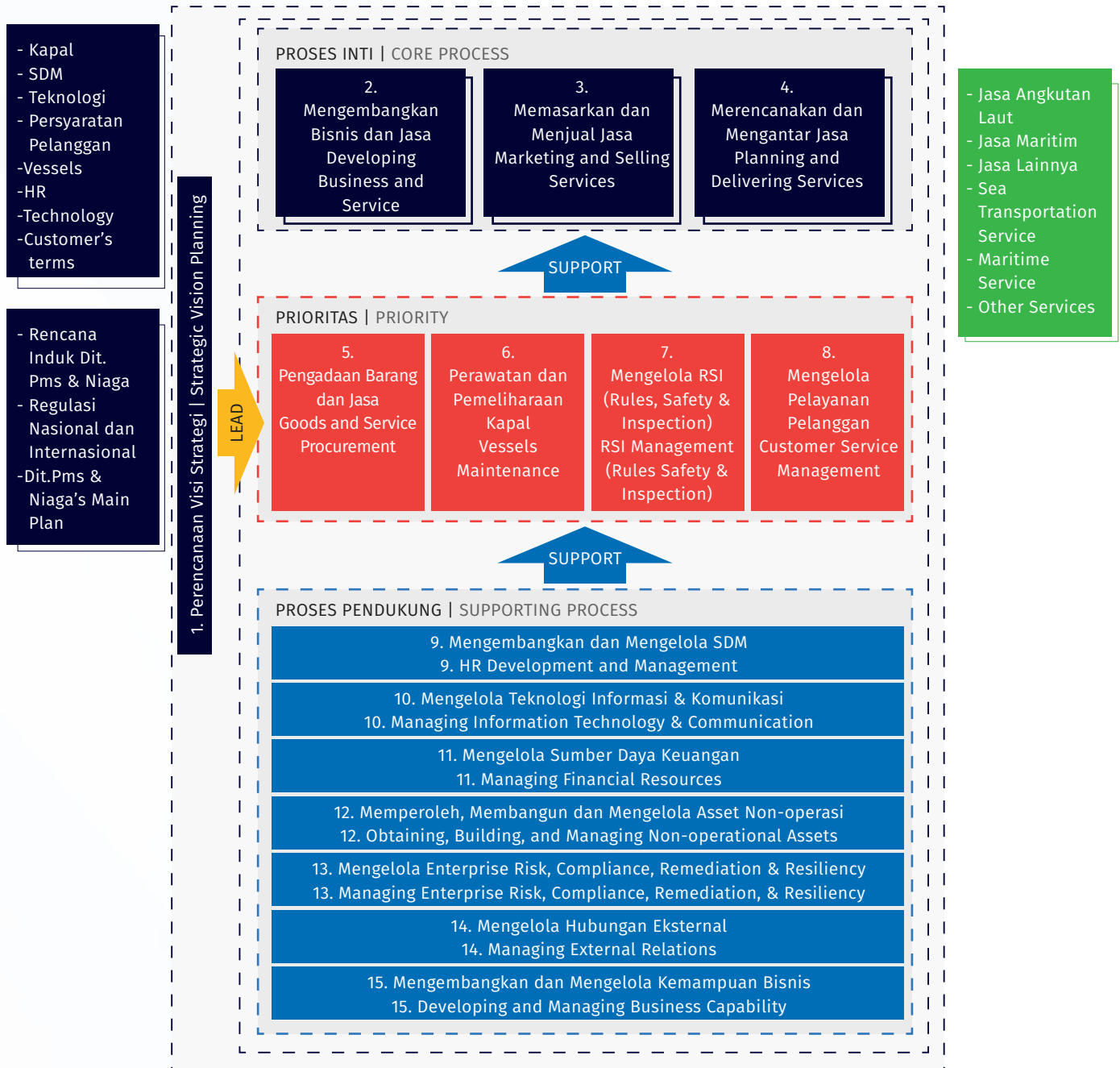
RSO is a security sector consultant that provides suggestion or assistance in vessel operations and ports facilities, including:

- Organizing activities of ISPS Code Certification for vessels (ISSC) and Ports Facilities (SoCPF).
- Conducting and completing the Ports Facilities Security Assessment (PFSA).
- Assisting in the preparation of the Ports Facilities Security Plan (PFSP).

As of the end of the reporting period, the Company has carried out assessment activities for ten port facilities throughout Indonesia, including a revision of the port facility plan. The company has also carried out an assessment of one tanker and non-tanker type unit, namely MT. Transko Taurus.

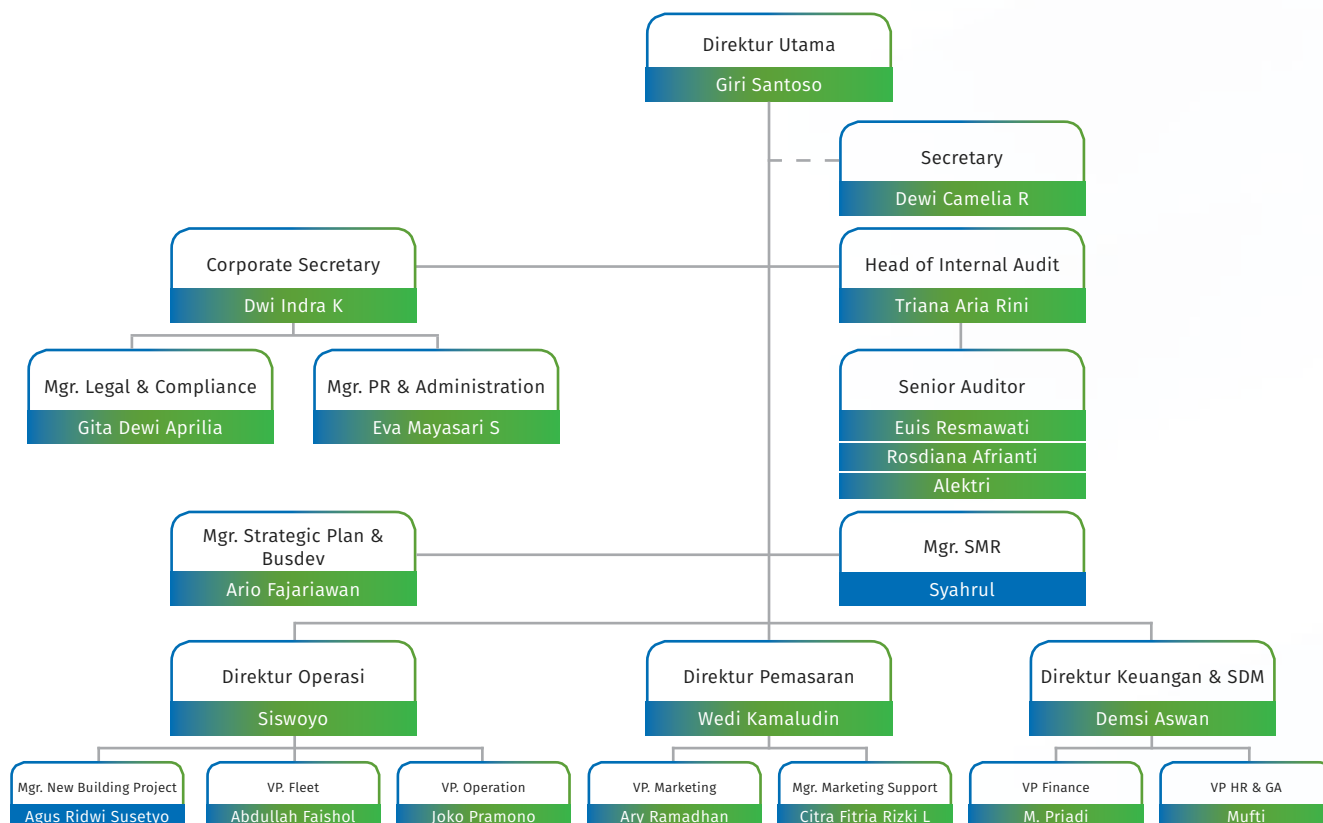
PROSES DAN MODEL BISNIS

BUSINESS PROCESS AND MODEL



STRUKTUR ORGANISASI DAN PEJABAT SENIOR PERUSAHAAN

ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND SENIOR OFFICIALS OF THE COMPANY



Keberagaman Pejabat Perusahaan Tahun 2018 Berdasarkan Gender, Kelompok Usia dan Pendidikan
Diversity of Company Officials in 2018 Based on Gender, Age Group, and Education

Jabatan Position	Gender		Kelompok Usia Age Group			Pendidikan Education		
	Pria Male	Wanita Female	<30	31-50	>51	S1	S2	S3
Direksi Board of Directors	4	0	0	0	4	2	2	0
Vice President	11	3	0	7	7	6	8	0
Manajer Manager	37	10	0	32	15	29	15	0
Asisten Manajer Assistant Manager	63	14	3	57	17	45	13	0
Staf Senior Senior Staff	257	51	64	183	61	160	28	0
Staf Staff	167	56	88	116	19	88	3	0
Jumlah Total	539	134	155	395	123	330	69	0

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

IDENTITY AND BRIEF CURRICULUM VITAE
OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 dan Dasar Pengangkatan
Membership Composition of the Board of Commissioners per 31 December 2018 and Basis of Appointment

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Dharmawan H. Samsu	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 1 tanggal 10 Desember 2018 Deed No. 1 of 10 December 2018
Ivan Airlangga	Komisaris Commissioner	Akta No. 1 tanggal 14 Desember 2018 Deed No. 1 of 14 December 2018
Joko Eko Purwanto	Komisaris Commissioner	Akta No. 28 tanggal 28 September 2018 Deed No. 28 of 28 September 2018
Achmad Fachruddin	Komisaris Commissioner	Akta No. 15 tanggal 14 Februari 2018 Deed No. 15 of 14 February 2018



Lahir | Born

di Jakarta, 7 Juli 1964
in Jakarta, 7 July 1964

Umur | Age

54 tahun | 54 years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Menyelesaikan pendidikan Geofisika di Universitas Indonesia pada Tahun 1989.

Completing an education in Geophysics at the University of Indonesia in 1989.

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukan

Occupational Background and Basis of Appointment

Menjabat sebagai Head of Country BP Indonesia serta sebagai Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) sejak tahun 2018.

Held the position of Head of Country BP Indonesia as well as the Upstream Director at PT Pertamina (Persero) since 2018.

Beliau diangkat sebagai sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Trans Kontinental sejak 22 November 2018, berdasarkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 22 November 2018 di Jakarta dan telah dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 10 Desember 2018.

He was appointed as the President Commissioner of PT Pertamina Trans Kontinental since 22 November 2018 based on the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) on 22 November 2018 in Jakarta, which was formulated in the Deed No. 1 of 10 December 2018.

**DHARMAWAN H. SAMSU**

Komisaris Utama | President Commissioner

**Lahir | Born**

di Surabaya, 31 Desember 1963
in Surabaya, 31 December 1963

Umur | Age

55 tahun | 55 years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Bogor

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Menyelesaikan pendidikan Teknik Kimia di Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya pada tahun 1988.

Completed an education in Chemical Engineering at the Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya in 1988.

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukan

Occupational Background and Basis of Appointment

Menjabat sebagai Operation Excellence Manager PT Pertamina (Persero) dari tahun 2012 – 2013, Direktur Operasi Produksi PT Pertamina (Persero) dari tahun 2013 – 2017, dan menjabat sebagai VP Process & Facility dari tahun 2017 – 2018. Sejak tahun 2018 beliau merangkap jabatan sebagai SVP Business Development & Perform Excellence PT Pertamina (Persero).

Held the position of Operation Excellence Manager at PT Pertamina (Persero) from 2012 – 2013, Operations Director of Production at PT Pertamina (Persero) from 2013 – 2017, and holding the position of VP of Process & Facility from 2017 – 2018. Since 2018, he has concurrently held the position as the SVP of Business Development & Perform Excellence at PT Pertamina (Persero).

Diangkat sebagai sebagai Komisaris PT Pertamina Trans Kontinental sejak 22 November 2018, berdasarkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 22 November 2018 di Jakarta dan telah dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 14 Desember 2018

Appointed as a Commissioner of PT Pertamina Trans Kontinental since 22 November 2018 based on the Circular General Meeting of Shareholders on 22 November 2018 in Jakarta, which was formulated in Deed No. 1 of 14 December 2018

IVAN AIRLANGGA EP

Komisaris | Commissioner

Lahir | Born
di Jakarta, 10 Mei 1975
in Jakarta, 10 May 1975

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Umur | Age
43 tahun | 43 years old

Domisili | Domicile
Bogor

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) pada tahun 2002 dan mendapatkan gelar Sarjana Sosial.

Completed an education at Prof. Dr. Moestopo (Beragama) university in 2002 with the Bachelor of Social Science degree.

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukan

Occupational Background and Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris PT Pertamina Trans Kontinental sejak 31 Januari 2018, berdasarkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 31 Januari 2018 di Jakarta dan telah dituangkan dalam Akta No. 15 tanggal 14 Februari 2018

Appointed as a Commissioner of PT Pertamina Trans Kontinental since 31 January 2018 based on the Circular General Meeting of Shareholders on 31 January 2018 in Jakarta, which was formulated in Deed No. 15 of 14 February 2018.

Sebelumnya bekerja sebagai Komisaris PT Washthex Indonesia, analis PT Media Track, Konsultan PT Cempaka Reka Cipta, Direktur Pemasaran PT Ranji Karya Sakti, serta Direktur PT Media Fakta Nusantara. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Pertamina.

Previously worked as a Commissioner of PT Wastex Indonesia, analyst at PT Media Track, Consultant at PT Cempaka Reka Cipta, Marketing Director at PT Ranji Karya Sakti, as well as Director at PT Media Fakta Nusantara. He does not hold a concurrent position at Pertamina.



ACHMAD FACHRUDDIN
Komisaris | Commissioner



JOKO EKO PURWANTO
Komisaris | Commissioner

Lahir | Born
di Jakarta, 19 Juli 1966
di Jakarta, 19 Juli 1966

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Umur | Age
52 tahun | 52 tahun

Domisili | Domicile
Bekasi

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1991 dan mendapatkan gelar Sarjana Teknik Pertambangan.

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1991 dan mendapatkan gelar Sarjana Teknik Pertambangan.

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukan

Occupational Background and Basis of Appointment

Menjabat sebagai Manager Safety Management Representative PT Pertamina (Persero) sejak tahun 2015 – 2017, kemudian menjabat sebagai VP Marine PT Pertamina (Persero) pada tahun 2017 – 2018. Sejak tahun 2018 merangkap jabatan sebagai VP Shipping Operation PT Pertamina (Persero).

Held the position of Manager of Safety Management Representative at PT Pertamina (Persero) from 2015 - 2017, then held the position of VP of Marine at PT Pertamina (Persero) from 2017 - 2018. Since 2018, he has concurrently held the position of the VP of Shipping Operations at PT Pertamina (Persero).

Diangkat sebagai Komisaris PT Pertamina Trans Kontinental sejak 22 November 2018, berdasarkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 22 November 2018 di Jakarta dan telah dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 14 Desember 2018.

Appointed as a Commissioner of PT Pertamina Trans Kontinental since 22 November 2018 based on the Circular General Meeting of Shareholders on 22 November 2018 in Jakarta, which was formulated in Deed No. 1 of 14 December 2018.

PERUBAHAN KEANGGOTAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler pada 31 Januari 2018 di Jakarta, telah terjadi perubahan keanggotaan Dewan Komisaris:

1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Rachmad Hardadi sebagai Komisaris Utama Perusahaan karena masa jabatannya telah berakhir pada 31 Januari 2018, sejak diangkat sebagai Komisaris Utama Perusahaan pada 28 Januari 2015 berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 28 Januari 2015 dan telah dituangkan dalam Akta No.18 tanggal 28 Februari 2015.
2. Memberhentikan dengan hormat Bapak Mulyono sebagai Komisaris Perusahaan karena masa jabatan telah berakhir pada 31 Januari 2018, sejak diangkat sebagai Komisaris Perusahaan pada 29 Oktober 2015 berdasarkan hasil RUPS Sirkuler tanggal 29 Oktober 2015 dan telah dituangkan dalam Akta No.64 tanggal 23 November 2015.
3. Memberhentikan dengan hormat Bapak Aris Mulya Azof sebagai Komisaris Perusahaan karena masa jabatannya telah berakhir pada 31 Januari 2018, sejak diangkat sebagai Komisaris Perusahaan pada 7 Februari 2017 berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 7 Februari 2017 dan telah dituangkan dalam Akta No.6 tanggal 6 Maret 2017.
4. Mengangkat Bapak Toharso sebagai Komisaris Utama Perusahaan terhitung sejak 31 Januari 2018 dan telah dituangkan dalam Akta No.15. tanggal 14 Februari 2018.
5. Mengangkat Bapak Alfian Nasution dan Bapak Achmad Fachrudin sebagai Komisaris Perusahaan, terhitung sejak 31 Januari 2018 dan telah dituangkan dalam Akta No 15. tanggal 14 Februari 2018.
6. Mengangkat Bapak Ivan Airlangga Eka Putra sebagai Komisaris Perusahaan terhitung sejak 31 Agustus 2018 dan telah dituangkan dalam Akta No. 28 tanggal 28 September 2018
7. Mengangkat Bapak Dharmawan H. Samsu sebagai Komisaris Utama berdasarkan, terhitung sejak 22 November 2018 serta mengangkat Bapak Ivan Airlangga Eka Putra sebagai Komisaris Perusahaan, dan telah dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 10 Desember 2018.

CHANGES IN THE MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the resolutions of the Circular GMS of 31 January 2018 in Jakarta, there have been changes in the membership of the Board of Commissioners:

1. Respectfully dismissing Mr. Rachmad Hardadi as the President Commissioner of the Company due to the term of office ending on 31 January 2018, since appointed as the President Commissioner of the Company on 28 January 2015 based on the Circular GMS of 28 January 2015, which was stated in Deed No. 18 of 28 February 2015.
2. Respectfully dismissing Mr. Mulyono as a Commissioner of the Company due to the term of office ending on 31 January 2018, since appointed as a Commissioner of the Company on 29 October 2015 based on the resolutions of the Circular GMS of 29 October 2015, which was stated in Deed No. 64 of 23 November 2015.
3. Respectfully dismissing Mr. Aris Mulya Azof as a Commissioner of the Company due to the term of office ending on 31 January 2018, since appointed as a Commissioner of the Company on 7 February 2017 based on the Circular GMS of 7 February 2017, which was stated in Deed No. 6 of 6 March 2017.
4. Appointing Mr. Toharso as the President Commissioner of the Company effective from 31 January 2018, which was formulated in Deed No. 15 of 14 February 2018.
5. Appointing Mr. Alfian Nasution and Mr. Achmad Fachrudin as Commissioners of the Company, effective from 31 January 2018 which was stated in Deed No. 15 of 14 February 2018.
6. Appointed Mr. Ivan Airlangga Eka Putra as the Company's Commissioner as of 31 August 2018 and has been stated in Deed No. 28 September 28, 2018
7. Appointed Mr. Dharmawan H. Samsu as the President Commissioner based on, as of November 22, 2018 and appointed Mr. Ivan Airlangga Eka Putra as Commissioner of the Company, and has been stated in Deed No. 1 dated 10 December 2018.

PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI DAN IMPARSIALITAS KOMISARIS INDEPENDEN

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan belum memiliki Komisaris Independen. Laporan ini tidak menyertakan pernyataan tentang independensi dan imparialitas Komisaris Independen.

Namun demikian sampai dengan akhir periode pelaporan, salah satu dari empat anggota Dewan Komisaris Perusahaan yakni Bapak Achmad Fachrudin, tidak berasal dari lingkungan Perusahaan maupun dari lingkungan Pertamina dan anak perusahaannya. Pengangkatan Bapak Achmad Fachrudin telah sesuai *Code of Corporate Governance* (CoCG) Perusahaan, yang menyebutkan sekurang-kurangnya 20% dari anggota Komisaris harus berasal dari luar Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan berjumlah satu orang dari empat orang anggota Dewan Komisaris, atau mencapai 25%.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Rangkap jabatan bagi anggota Direksi diatur dalam anggaran dasar perusahaan No.07 tanggal 3 Juli 2013 Pasal 12 ayat 7 huruf M. dengan ketentuan anggota direksi dapat menjadi anggota Direksi dan Komisaris di anak perusahaan dan perusahaan patungan.

STATEMENT ON THE INDEPENDENCE AND IMPARTIALITY OF THE INDEPENDENT COMMISSIONERS

Until the end of the reporting period, the Company has not had an Independent Commissioner. This report does not include a statement on the independence and impartiality of the Independent Commissioner.

However, until the end of the reporting period, one of the four members of the Board of Commissioners of the Company, Mr. Achmad Fachrudin, does not originate from the Company or Pertamina and its subsidiaries. The appointment of Mr. Achmad Fachrudin has been in accordance with the Code of Corporate Governance (CoCG) of the Company, which mentions that at least 20% of members of the Board of Commissioners must originate from outside the Company. Members of the Board of Commissioners originating from outside the Company is one out of four members of the Board of Commissioners, or reached 25%.

CONCURRENT POSITIONS OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Concurrent positions for members of the Board of Directors is stipulated in the company's Articles of Association No. 07 dated 3 July 2013 Article 12 paragraph 7 letter M. provided that members of the board of directors can become members of the Board of Directors and Commissioners in subsidiaries and joint ventures.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris Concurrent Positions of Members of the Board of Commissioners		
Nama Name	Jabatan Pada PTK Position at PTK	Jabatan Pada Perusahaan Lain Position at Other Companies
Dharmawan H. Samsu	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) Upstream Director at PT Pertamina (Persero)
Ivan Airlangga	Komisaris Commissioner	SVP Business Dev & Perform Excellence PT Pertamina (Persero) SVP of Business Dev & Perform Excellence at PT Pertamina (Persero)
Joko Eko Purwanto	Komisaris Commissioner	VP Shipping Operation PT Pertamina (Persero) VP of Shipping Operations at PT Pertamina (Persero)
Achmad Fachruddin	Komisaris Commissioner	-

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT ANGGOTA DIREKSI

IDENTITY AND BRIEF CURRICULUM VITAE
OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS



Komposisi keanggotaan Direksi per 31 Desember 2018 dan Dasar Pengangkatan
Membership Composition of the Board of Directors per 31 December 2018 and Basis of Appointment

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Giri Santoso	Direktur Utama President Director	Akta No. 12 tanggal 12 April 2017 Deed No. 12 of 12 April 2017
Siswoyo	Direktur Operasi Operation Director	Akta No. 1 tanggal 1 September 2016 Deed No. 1 of 1 September 2016
Wedi Kamaludin	Direktur Pemasaran Marketing Director	Akta No. 32 tanggal 13 Oktober 2017. Deed No. 32 of 13 October 2017
Demi Aswan	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & Human Resources	Akta No. 39 tanggal 18 Mei 2018 Deed No. 39 of 18 May 2018



Lahir | Born

di Padang 14 September 1962
in Padang, 14 September 1962

Umur | Age

56 tahun | 56 years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Menyelesaikan pendidikan S1 dalam bidang Teknik Mesin Universitas Trisakti Jakarta tahun 1988.

Completed a Bachelor's Degree in Mechanical Engineering at Trisakti University, Jakarta in 1988.

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukan

Occupational Background and Basis of Appointment

Bergabung dengan PT Pertamina (Persero) sejak tahun 1989. Sejumlah jabatan penting yang pernah dicapai adalah sebagai VP Industrial Fuel Marketing PT Pertamina (Persero) pada tahun 2015, dan sebagai Direktur Utama PT Pertamina Retail pada tahun 2009.

Joined PT Pertamina (Persero) since 1989. A number of important positions held were as VP of Industrial Fuel Marketing at PT Pertamina (Persero) in 2015 and as President Director at PT Pertamina Retail in 2009.

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Pertamina Trans Kontinental sejak tanggal 1 Mei 2017, berdasarkan hasil RUPS Sirkuler tanggal 10 April 2017, dan telah dituangkan dalam Akta No. 12 tanggal 12 April 2017.

Held the position of President Director at PT Pertamina Trans Kontinental since 1 May 2017 based on resolutions of the Circular GMS of 10 April 2017, which was formulated in Deed No. 12 of 12 April 2017.



GIRI SANTOSO

Presiden Direktur | President Director

Lahir | Born

di Surakarta pada tanggal 8 November 1961
in Surakarta, 8 November 1961

Umur | Age

57 tahun | 57 years old

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile

Bekasi

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Memulai pendidikan di Akademi Ilmu Pelayaran Teknika (1983) dan mendapatkan gelar S1 di Teknik Mesin Universitas Krisnadwipayana (2001) serta mendapatkan gelar S2 Manajemen Transport STIE Kampus Ungu (2007).

Began education at the Technical Navigation Academy (1993) and obtained the Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Krisnadwipayana University (2001), obtained the Master's Degree in Marine Transportation Management from STIE Kampus Ungu (2007).

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukan

Occupational Background and Basis of Appointment

Memulai karir di Pertamina (1984), dan mendapatkan posisi Manager Operasi Tanker BBM & BBK (2010), Manager Ship Operation White Oil (2011-2012), Manager Ship Opt CBO & Petrochemical (2012-2013), Manager Ship Operation II (2013), Manager Ship Operation Support (2013-2014) dan Manager Technical Commercial Fleet Pertamina sejak 28 November 2014.

Memulai karir di Pertamina (1984), dan mendapatkan Began career at Pertamina (1984) and obtained the Manager of Fuel Oil and Special Fuel Operation Tanker position (2010), Manager of Ship Operation White Oil (2011-2012), Manager of Ship Opt CBO & Petrochemical (2012-2013), Manager of Ship Operation II (2013), Manager of Ship Operation Support (2013-2014), and Manager of Technical Commercial Fleet Pertamina since 28 November 2014.

Menjabat sebagai Direktur Operasi sejak tanggal 18 Agustus 2016, berdasarkan hasil RUPS Sirkuler 18 Agustus 2016, dan telah dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 1 September 2016. Held the position of Operations Director since 18 August 2016 based on resolutions of the Circular GMS of 18 August 2016, which was formulated in Deed No. 1 of 1 September 2016.



SISWOYO

Direktur Operasi | Operations Director

Lahir | Born

di Jakarta pada tanggal 21 Juni 1966
in Jakarta, 21 June 1966

Umur | Age

52 tahun | 52 years old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Mendapatkan gelar S1 Ekonomi Perusahaan di Universitas Jayabaya, Jakarta pada tahun 1989.
Obtained a Bachelor's Degree in Corporate Economics from Jayabaya University in 1989.

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukan

Occupational Background and Basis of Appointment

Memulai karir di Pertamina pada tahun 2006, dan menjabat Manager Fuel Industri & Marine Region III (2013-2015 dan Aviation Marketing Manager Pertamina sejak tahun 2015).

Began a career at Pertamina in 2006 and held the position of Manager of Fuel Industry & Marine Region III (2013-2015) and Aviation Marketing Manager at Pertamina since 2015.

Menjabat sebagai Direktur Pemasaran PT Pertamina Trans Kontinental sejak tanggal 2 Oktober 2017, berdasarkan hasil RUPS Sirkuler tanggal 2 Oktober 2017 dan telah dituangkan dalam Akta No. 32 tanggal 13 Oktober 2017.
Held the position of Marketing Director at PT Pertamina Trans Kontinental since 2 October 2017 based on resolutions of the Circular GMS of 2 October 2017, which was formulated in Deed No. 32 of 13 October 2017.



WEDI KAMALUDIN

Direktur Pemasaran | Marketing Director

Lahir | Born

di Tanjung Karang, pada tanggal 15 Mei 1968
in Tanjung Karang, 15 May 1968

Umur | Age

50 tahun | 50 years old

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile

Bogor

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Lulus sebagai Sarjana Ekonomi dan Manajemen dari Universitas Lampung. Tahun 2014 meraih gelar Master of Management dari PPM School of Management, Jakarta.

Graduated with a Bachelor's degree in Economics and Management from Lampung University. In 2014 obtained the Master of Management degree from PPM School of Management, Jakarta.

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukan

Occupational Background and Basis of Appointment

Mulai bekerja di PT Pertamina (Persero) sejak tahun 1993 dan menduduki beberapa jabatan, seperti General Manager Keuangan PT Nusantara Regas (2010 – 2013), General Accounting Manager Pertamina (Persero) pada 2013 – 2015 dan Accounting Senior Manager PT Pertamina EP pada 2015 – 2018.

Began working at PT Pertamina (Persero) since 1993 and held several positions, such as General Manager of Finance at PT Nusantara Regas (2010 – 2013), General Accounting Manager at PT Pertamina (Persero) in 2013 – 2015, and Accounting Senior Manager at PT Pertamina EP in 2015 – 2018.

Diangkat sebagai Direktur Keuangan & SDM PT Pertamina Trans Kontinental RUPS Sirkuler tanggal 8 Mei 2018 dan telah dituangkan dalam Akta No. 39 tanggal 18 Mei 2018.

Appointed as the Director of Finance & HR at PT Pertamina Trans Kontinental based on the Circular GMS of 8 May 2018, which was formulated in Deed No. 39 of 18 May 2018.



DEMSI ASWAN

Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance and Human Resources

PERUBAHAN KEANGGOTAAN DIREKSI

Berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler tanggal 8 Mei 2018 telah terjadi perubahan keanggotaan Direktur Keuangan & SDM Perusahaan yang sebelumnya dijabat oleh Sjahril Rachmad Atas digantikan oleh Demsi Aswan.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Rangkap jabatan bagi anggota Direksi diatur dalam anggaran dasar perusahaan No.07 tanggal 3 Juli 2013 Pasal 12 ayat 7 huruf M. dengan ketentuan anggota Direksi dapat menjadi anggota Direksi dan Komisaris di anak perusahaan dan perusahaan patungan.

CHANGES IN THE MEMBERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the resolution of the Circular GMS on May 8, 2018 there has been a change in the membership of the Director of Finance and & HR of the Company which was previously held by Sjahril Rachmad Atas replaced by Demsi Aswan.

CONCURRENT POSITIONS OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Multiple positions for members of the Board of Directors are regulated in the Company's articles of association No. 07 dated 3 July 2013 Article 12 paragraph 7 letter M. provided that members of the Board of Directors can become members of the Board of Directors and Commissioners in subsidiaries and joint ventures.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris Concurrent Positions of Members of the Board of Directors		
Nama Name	Jabatan Pada PTK Position at PTK	Jabatan Pada Perusahaan Lain Position at Other Companies
Giri Santoso	Direktur Utama President Director	Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain No concurrent positions at other companies
Siswoyo	Direktur Operasi Operations Director	Komisaris PT Peteka Karya Tirta Commissioner of PT Peteka Karya Tirta
Wedi Kamaludin	Direktur Pemasaran Marketing Director	Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain No concurrent positions at other companies
Demsi Aswan	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain No concurrent positions at other companies

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

DISCLOSURE OF AFFILIATE RELATIONS AMONG MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR SHAREHOLDERS

Masing-masing anggota Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara keuangan maupun kekeluargaan di antara mereka, serta dengan Pemegang Saham. Namun demikian ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan pegawai PT Pertamina (Persero) dan pengangkatan mereka sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi bersifat penugasan dari PT Pertamina (Persero).

Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors does not have affiliate relations, whether financial or familial among them, or with Shareholders. However, there are members of the Board of Commissioners and Board of Directors who are PT Pertamina (Persero) employees and their appointment as members of the Board of Commissioners or Board of Directors was as assignment from PT Pertamina (Persero).

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham Utama

Affiliate Relations among Members of the Board of Commissioners with the Board of Directors and Major Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Familial Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dharmawan H. Samsu		✓		✓		✓
Ivan Airlangga		✓		✓		✓
Joko Eko Purwanto		✓		✓		✓
Achmad Fachruddin		✓		✓		✓

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham Utama

Affiliate Relations among Members of the Board of Commissioners with the Board of Directors and Major Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dharmawan H. Samsu		✓		✓		✓
Ivan Airlangga		✓		✓		✓
Joko Eko Purwanto		✓		✓		✓
Achmad Fachruddin		✓		✓		✓

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Affiliate Relations among Members of the Board of Directors with the Board of Commissioners and Major Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Familial Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Giri Santoso		✓		✓		✓
Siswoyo		✓		✓		✓
Wedi Kamaludin		✓		✓		✓
Demsi Aswan		✓		✓		✓

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Affiliate Relations among Members of the Board of Directors with the Board of Commissioners and Major Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Giri Santoso		✓		✓		✓
Siswoyo		✓		✓		✓
Wedi Kamaludin		✓		✓		✓
Demsi Aswan		✓		✓		✓



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

EDUCATION AND TRAINING FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Sesuai ketentuan dalam CoCG, PTK menyertakan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dalam program pengembangan (*knowledge and skill*) agar dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis inti Perusahaan. Setiap anggota komisaris yang mengikuti program pengembangan wajib mempresentasikan kepada anggota Komisaris yang lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan. Namun, pada tahun 2018 Perusahaan tidak melaksanakan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris

In accordance with stipulations in CoCG, PTK includes members of the Board of Commissioners and Board of Directors in knowledge and skill development programs in order to constantly update information on the latest developments in the main business of the Company. All Board of Commissioners members participating in development programs are obligated to deliver a presentation to other members of the Board of Commissioners in order to share information and knowledge. However, in 2018 the Company did not organize training for members of the Board of Commissioners

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2018 yang Diikuti Anggota Direksi

The 2018 Education and Training Participated in by Members of the Board of Directors

Nama Anggota Member Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
Giri Santoso	Direktur Utama President Director	Learning Innovation Summit Tahun 2018 The 2018 Learning Innovation Summit	Evenbrite	14 Maret 2018 - Kota Kasablanka, Jakarta 14 March 2018 - Kota Kasablanka, Jakarta
Demis Aswan	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	Directorship Program Batch II Tahun 2018 The 2018 Directorship Program Batch II	PCU	7-8 November 2018 - Hotel Double Tree Jakarta Pusat 7-8 November 2018 - DoubleTree Hotel, Central Jakarta



PROFIL PEJABAT PERUSAHAAN

PROFILE OF COMPANY OFFICIALS

MUFTI

VP HR & GA | VP of HR & GA

Usia: 55 tahun	Age: 55 years
Pendidikan: S2 Manajemen SDM Universitas Mulawarman Samarinda	Education: Master's Degree in SDM from Mulawarman University, Samarinda
Periode Jabatan: 1 Maret 2017-sekarang	Term of Office: 1 March 2017-now

MUHAMMAD PRIADI

VP Finance | VP of Finance

Usia: 51 tahun	Age: 51 years
Pendidikan: S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon	Education: Bachelor's Degree in Accounting and Economics from Swadaya Gunung Jati University, Cirebon
Periode Jabatan: 1 Agustus 2017-sekarang	Term of Office: 1 August 2017-now

ARY RAMADHAN

VP Marketing | VP of Marketing

Usia: 47 tahun	Age: 47 years
Pendidikan: S1 Manajemen Keuangan STIE Perbanas	Education: Bachelor's Degree in Financial Management from STIE Perbanas
Periode Jabatan: 1 Juli 2013-31 Desember 2018	Term of Office: 1 July 2013- December 31, 2018

ABDULLAH FAISHOL

VP Fleet | VP of Fleet

Usia: 54 tahun	Age: 54 years
Pendidikan: S1 Teknik Mesin Universitas Gresik	Education: Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Gresik University
Periode Jabatan: 1 Desember 2015-sekarang	Term of Office: 1 December 2015-now

JOKO PRAMONO

VP Operation | VP of Operations

Usia: 47 tahun	Age: 47 years
Pendidikan: Advance Diploma in Maritime Transportation dan Ahli Nautika Tingkat II dari Singapore Polytechnic	Education: Advance Diploma in Maritime Transportation dan Ahli Nautika Tingkat II dari Singapore Polytechnic
Periode Jabatan: 1 Desember 2017-sekarang	Term of Office: 1 December 2017-now

TRIANA ARIA RINI

Head of Internal Audit

Usia: 50 tahun	Age: 50 years
Pendidikan: S1 Ekonomi Manajemen Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) Jakarta	Education: Bachelor's Degree in Management from Prof. Dr. Moestopo (Beragama) University, Jakarta
Periode Jabatan: 1 Desember 2017-sekarang	Term of Office: 1 December 2017-now

DWI INDRA KUNTOAJI

Corporate Secretary

Usia: 47 tahun	Age: 47 years
Pendidikan: S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Merdeka Malang	Education: Bachelor's Degree in Accounting and Economics from Merdeka Malang University
Periode Jabatan: 1 Desember 2017-sekarang	Term of Office: 1 December 2017-now

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEKERJA

NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES

Hingga akhir tahun 2018 jumlah karyawan PTK mencapai 673 orang. Jumlah tersebut bertambah dibanding tahun 2017 sebanyak 609 orang. Mereka terdiri dari 367 Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) dan 84 Pekerja Waktu Tertentu (PWT), dan 222 karyawan outsourcing. Para pekerja ditempatkan di seluruh wilayah kerja Perusahaan.

Until the end of 2018, the number of PTK employees reached 673 people. The number increased compared to 609 people in 2017. They consist of 367 Permanent Employees (PWTT) and 84 Contract Employees (PWT), and 222 outsourced employees. The employees are placed in all area of operations of the Company.

Jumlah Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian dan Gender

Number of Employees Based on Employment Status and Gender

Uraian Description	2014		2015		2016		2017		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
PWTT	310	57	291	57	295	72	296	70	296	71
PWT	9	0	35	0	87	1	52	3	77	7
Outsourcing	143	46	153	44	142	48	139	49	165	57
Jumlah Total	462	103	479	101	524	121	487	122	538	135
	565		580		645		609		673	

Keterangan:

PWTT: Pekerja Waktu Tidak Tertentu | Permanent Employees

PWT: Pekerja Waktu Tertentu | Contract Employees

Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees Based on Education Level and Gender

Uraian Description	2014		2015		2016		2017		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
S3 Doctorate Degree	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S2 Master's Degree	8	3	7	3	18	5	20	8	53	16
S1 Bachelor's Degree	205	62	223	65	228	77	214	81	247	83
Diploma Associate's Degree	78	21	73	19	88	23	92	21	102	23
SLTA dan Setara High School and Equivalent	165	17	168	14	180	16	150	12	127	13
SLTP dan Setara Junior High School and Equivalent	3	0	4	0	3	0	4	0	4	0
SD dan Setara Elementary School and Equivalent	3	0	4	0	7	0	7	0	5	0
Jumlah Total	462	103	479	101	524	121	487	122	538	135
	565		580		645		609		673	

Jumlah Pekerja Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender

Number of Employees Based on Age Level and Gender

Uraian Description	2014		2015		2016		2017		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
>=56	66	3	56	2	46	2	37	1	20	1
51 – 55	94	11	97	10	97	11	91	11	88	11
46 – 50	80	11	86	14	88	14	83	14	83	14
41 – 45	68	11	77	10	81	11	78	11	84	10
36 – 40	71	14	73	15	89	12	71	15	91	17
31 – 35	55	32	54	28	62	26	58	29	70	28
26 – 30	26	20	34	20	55	43	56	33	72	37
21 – 25	2	1	2	2	6	2	12	8	29	17
<=20	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
Jumlah Total	462	103	479	101	524	121	487	122	538	135
	565		580		645		609		673	

Jumlah Pekerja Berdasarkan Fungsi/Divisi

Number of Employees Based on Function

Fungsi/Divisi Function/Division	2014	2015	2016	2017	2018
Direksi Board of Directors	2	6	11	11	9
Corporate Secretary	18	19	20	19	21
Internal Audit	7	9	9	10	10
HR & GA	50	46	47	47	51
Marketing	37	38	33	38	37
SPBD	13	12	15	14	14
Operation	10	12	14	15	22
HSSE	14	16	18	16	16
Fleet	27	34	38	40	35
Finance	32	32	32	34	32
Cabang Branch	262	259	291	275	280
AP Subsidiary	29	27	29	26	23
Laut Offshore	64	70	88	64	98
Project	0	0	0	0	25
Jumlah Total	565	580	645	609	673

Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Jabatan

Number of Employees Based on Position Level dan Gender

Tingkat Jabatan Position Level	2014		2015		2016		2017		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Direksi Directors	3	0	4	0	4	0	4	0	4	0
Vice President	7	3	9	3	11	3	11	3	11	3
Manager	30	9	33	10	36	10	35	10	37	10
Asisten Manajer Assistant Manager	60	12	59	10	56	13	61	13	63	14
Staf Staff	219	33	221	34	261	44	236	49	257	51
Non-Staf Non-Staff	145	44	153	44	154	53	139	48	167	56
Jumlah Total	464	101	479	101	522	123	486	123	539	134
	565		580		645		609		673	

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Sampai dengan akhir tahun 2018 tidak ada perubahan struktur dan komposisi pemegang saham Perusahaan. PTK merupakan Perseroan Terbatas tertutup dan tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki publik.

Dengan demikian Laporan ini tidak menyertakan informasi mengenai rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya, rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham dan kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% dan nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah:

1. PT Pertamina (Persero) dengan jumlah kepemilikan saham 99,999%.
2. PT Pertamina Pedeve Indonesia dengan jumlah kepemilikan saham 0,001%.

Until the end of 2018, there were no changes in the shareholders structure and composition of the Company. PTK is a Private Limited Company and there are no publicly owned Company shares.

Therefore, this Report does not include information on details of the names of shareholders which include 20 largest shareholders and ownership percentage, including the names of shareholders with 5% or more shares and the group of public shareholders with a shares ownership of less than 5% each, as well as the names of Directors and Commissioners and the percentage of their direct or indirect shares ownership.

SHAREHOLDERS

Company's Shareholders as of December 31, 2018 are:

1. PT Pertamina (Persero) with ownership of 99,999%.
2. PT Pertamina Pedeve Indonesia with ownership of 0,001%.

PT Pertamina Pedeve Indonesia menjadi pemegang saham PT Pertamina Trans Kontinental, berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 13 Desember 2017 yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan di luar Rapat PT Pertamina Trans Kontinental No. 4 tanggal 8 Januari 2018. PT Pertamina Pedeve Indonesia menjadi pemegang saham PT Pertamina Trans Kontinental setelah rapat menyetujui pengambilalihan saham dari PT Pertamina Training & Consulting.

PT Pertamina Pedeve Indonesia becomes the shareholder of PT Pertamina Trans Kontinental, based on The Circular GMS Resolution dated December 13, 2017, which has been stated in the Deed of Decision of the Decree outside the Meeting of PT Pertamina Trans Kontinental No. 4 dated January 8, 2018. PT Pertamina Pedeve Indonesia becomes a shareholder of PT Pertamina Trans Kontinental after the meeting approved the takeover of shares from PT Pertamina Training & Consulting.

Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders

Susunan Kepemilikan Saham Pertamina Trans Kontinental Per 31 Desember 2018 The Composition of PT Pertamina Trans Kontinental Shares Ownership per 31 December 2018			
PT Pertamina (Persero) Tbk	Jumlah Lembar Total Shares	%	Total (Rp)
Saham Seri A Series A Shares	693.698	99,999	693.698.000.000
Saham Seri B Series B Shares	819		819.000
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Jumlah Lembar Total Shares	%	Total (Rp)
Saham Seri A Series A Shares	10	0,001	10.000.000
Jumlah Total		100,00	693.708.819.000

Tabel Klarifikasi Jenis Pemegang Saham Clarification Table of Shareholder Type

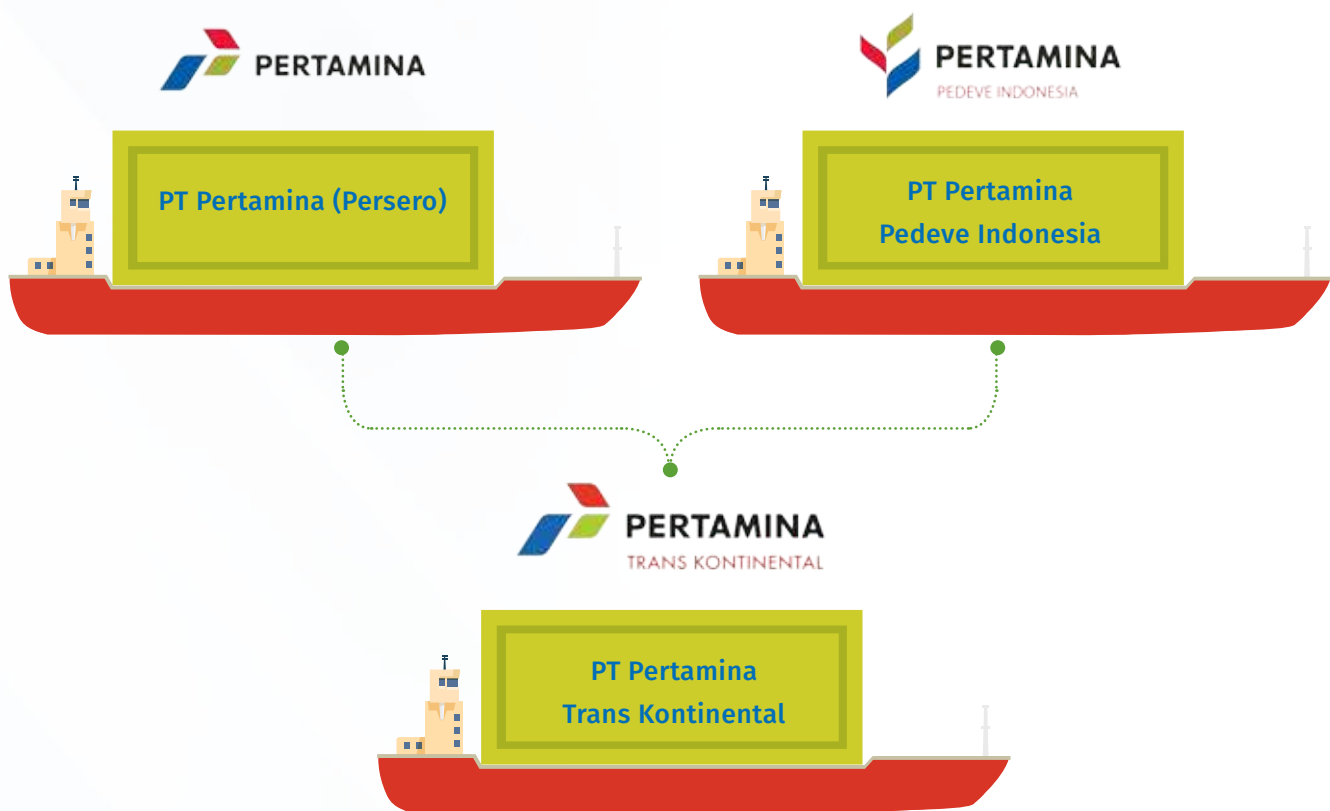
Pemegang Saham Shareholder	Klarifikasi Clarification
PT Pertamina (Persero)	Institusi lokal, badan usaha milik negara (BUMN) Local institution, state-owned enterprise (SOE)
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Institusi lokal, anak usaha PT Pertamina (Persero), bergerak di bidang usaha modal ventura Local institution, subsidiary of PT Pertamina (Persero), in the venture capital line of business

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang saham pengendali PT Pertamina Trans Kontinental adalah PT Pertamina (Persero), yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementerian BUMN.

The controlling shareholder of PT Pertamina Trans Kontinental is PT Pertamina (Persero), whose shares are owned entirely by the Government of Indonesia through the Ministry of SOE.

100% **Pemerintah (Kementerian BUMN)**
Government (Ministry of SOE)



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARY ENTITIES AND/OR ASSOCIATE ENTITIES

Sampai dengan akhir tahun 2018 PTK memiliki empat anak perusahaan dan satu perusahaan *joint venture*.

Until the end of 2018, PTK had four subsidiaries and one joint venture company



Badan Hukum | Legal Entity
Perseroan Terbatas
Limited Company

Pengurus | Management

Komisaris Utama | President Commissioner: Giri Santoso
Komisaris | Commissioner: Agus Pranoto
Direktur | Director: Yulius Siaga Tiawarman

PT Peteka Karya Samudera



Kepemilikan | Ownership

Pertamina Trans Kontinental 99,76%
Peteka Karya Gapura 0,24%



Bidang Usaha | Line of Business

- Badan usaha pelabuhan meliputi port operation, stevedoring, cargo doring, bunkering fuel & water
- Logistic service meliputi crane warehouse & open storage
- Pilotage service and port management
- Port business entities include port operation, stevedoring, cargo doring, bunkering fuel & water
- Logistic service includes crane warehouse & open storage
- Pilotage service and port management



Tanggal Berdiri | Date of Establishment

10 Februari 1986
10 February 1986

Tanggal Beroperasi | Date of Operations

10 Februari 1986
10 February 1986



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment
Akta No. 48 tanggal 10 Februari 1986
Deed No. 48 of 10 February 1986



Modal Dasar | Modal Disetor

Rp4.046.970.000 (empat miliar empat puluh enam juta sembilan ratus tujuh puluh ribu rupiah) yang terbagi atas 4.046.970 (empat juta empat puluh enam ribu sembilan ratus tujuh puluh) lembar saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu rupiah)
Rp4,046,970,000 (four billion forty six million nine hundred and seventy thousand rupiah) ,- divided into 4,046,970 (four million forty six thousand nine hundred and seventy) shares with par value of Rp1,000 (one thousand rupiah)



Alamat | Address

Jl. Raya Pelabuhan, Kabil Batam – Kepri

Telepon | Telephone

+62 - 778 – 711543, 711126

Faksimili | Fax

+62 - 778 -711842

Homepage | Website

www.pekaes-bup.com

Jumlah Karyawan | Number of Employees

108

Jumlah Aset | Total Assets

Rp114.155.401.139
Rp114,155,401,139



Modal Disetor | Paid-In Capital

Rp4.046.970.000 (empat miliar empat puluh enam juta sembilan ratus tujuh puluh ribu rupiah) yang terbagi atas 4.046.970 (empat juta empat puluh enam ribu sembilan ratus tujuh puluh) lembar saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu rupiah)
Rp4,046,970,000 (four billion forty six million nine hundred and seventy thousand upiah) ,- divided into 4,046,970 (four million forty six thousand nine hundred and seventy) shares with par value of Rp1,000 (one thousand rupiah)



Peteka Karya Tirta

Badan Hukum | Legal Entity
Perseroan Terbatas
Limited Company

Pengurus | Management

Komisaris Utama | President Commissioner: Hadi Purnomo
Komisaris | Commissioner: M. Priadi
Direktur | Director: Musirini



Kepemilikan | Ownership

Pertamina Trans Kontinental 99,94%
Peteka Karya Samudera 0,06%



Bidang Usaha | Line of Business

- Pengelolaan dan penyediaan air
- Perdagangan bahan kimia cair
- Water management
- Supply Liquid chemical trade



Tanggal Berdiri | Date of Establishment

21 Januari 1988
21 January 1988

Tanggal Beroperasi | Date of Operations

21 Januari 1988
21 January 1988



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment
Akta No. 69 tanggal 21 Januari 1988
Deed No. 69 of January 21, 1988



Modal Dasar | Modal Disetor

Rp1.692.000.000 (satu miliar enam ratus sembilan puluh dua juta rupiah), yang terbagi atas 1.692 (seribu enam ratus sembilan puluh dua) lembar saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah)
Rp1,692,000,000 (one billion six hundred and ninety two million rupiah) ,- divided into 1,692 (one thousand six hundred and ninety two) shares with par value of Rp1,000,000 (one million rupiah)



Alamat | Address

Jl. Raya Anyer KM 119 Ciwandan - Cilegon - Banten

Telepon | Telephone

+62 - 254 - 601147

Faksimili | Fax

+62 - 254 - 601148

Homepage | Website

www.petekakaryatirta.com

Jumlah Karyawan | Number of Employees

40

Jumlah Aset | Total Assets

Rp42.220.682.946
Rp42,220,682,946



Modal Disetor | Paid-In Capital

Rp1.692.000.000 (satu miliar enam ratus sembilan puluh dua juta rupiah), yang terbagi atas 1.692 (seribu enam ratus sembilan puluh dua) lembar saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah)
Rp1,692,000,000 (one billion six hundred and ninety two million rupiah) ,- divided into 1,692 (one thousand six hundred and ninety two) shares with par value of Rp1,000,000 (one million rupiah)



Peteka Karya Jala

Badan Hukum | Legal Entity
Perseroan Terbatas
Limited Company

Pengurus | Management
Komisaris Utama | President Commissioner: Wedi Kamaludin
Komisaris | Commissioner: I Ketut Sudana
Direktur | Director: Afridal Rivai



Kepemilikan | Ownership
Pertamina Trans Kontinental 99,16%
Peteka Karya Tirta 0,84%



Bidang Usaha | Line of Business
Jasa dan Perdagangan
Service and Trade



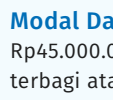
Tanggal Berdiri | Date of Establishment
6 November 1991
November 6, 1991



Tanggal Beroperasi | Date of Operations
Telah beroperasi kembali sejak 22 Januari 2013
Back in operations from 22 January 2013



**Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment**
Akta No. 62 tanggal 6 November 1991
Deed No. 62 of November 6, 1991



Modal Dasar | Modal Disetor
Rp45.000.000.000 (empat puluh lima miliar rupiah), yang terbagi atas 45.000 (empat puluh lima ribu) lembar saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah)
Rp45,000,000,000 (forty five billion rupiah), - divided into 45,000 (forty five thousand) shares with par value of Rp1,000,00 (one million rupiah)



Alamat | Address
Gedung PT Pertamina Trans Kontinental Area
Logistic Pertamina Jl. Yos Sudarso, Sunter Tanjung Priok - Jakarta Utara



Telepon | Telephone
+62 - 21 - 29615165

Modal Disetor | Paid-In Capital
Rp12.000.000.000 (dua belas miliar rupiah), yang terbagi atas 12.000 (dua belas ribu) lembar saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah)
Rp45,000,000,000 (forty five billion rupiah), - divided into 45,000 (forty five thousand) shares with par value of Rp1,000,00 (one million rupiah)

Faksimili | Fax
+62 - 21 - 29615166

Homepage | Website
-

Jumlah Karyawan | Number of Employees
16

Jumlah Aset | Total Assets
Rp53.704.213.619
Rp53,704,213,619



Badan Hukum | Legal Entity
Perseroan Terbatas
Limited Company

Pengurus | Management

Komisaris Utama | President Commissioner: M Ishak
Komisaris | Commissioner: Mufti
Direktur | Director: A. Zainullah Santoso

Petaka Karya Gapura



Kepemilikan | Ownership

Pertamina Trans Kontinental 99,98%
Peteka Karya Jala 0,02%



Bidang Usaha | Line of Business

Jasa Angkutan, Jasa Penyediaan Tenaga Kerja, Jasa Perdagangan dan Kegiatan Usaha yang terkait dan/atau menunjang kegiatan usaha dibidang Jasa Pelayaran, Jasa Angkutan dan Jasa Logistic.
Transportation Services, Manpower Supply Services, Trade Services, and Business Activities relevant to and/or supporting the activities in Shipping Services, Transportation Services, and Logistics Services sectors



Tanggal Berdiri | Date of Establishment

5 Juni 1987
5 June 1987

Tanggal Beroperasi | Date of Operations

5 Juni 1987
5 June 1987



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta No. 20 tanggal 5 Juni 1987
Deed No. 20 of 5 June 1987



Modal Dasar | Modal Disetor

Rp4.695.000.000 (empat miliar enam ratus sembilan puluh lima juta rupiah), yang terbagi atas 4.695 (empat ribu enam ratus sembilan puluh lima) lembar saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) Rp4,695,000,000 (four billion six hundred and ninety five million rupiah) ,- yang divided into 4,695 (four thousand six hundred and ninety five) shares with par value of Rp1,000,000 (one million rupiah)



Alamat | Address

Gedung PT Pertamina Trans Kontinental Area
Logistic Pertamina Jl. Yos Sudarso, Sunter Tanjung
Priok - Jakarta Utara

Telepon | Telephone

+62 - 21 - 65307030

Faksimili | Fax

+62 - 21 - 6510030

Homepage | Website

www.pekage.com

Jumlah Karyawan | Number of Employees

25

Jumlah Aset | Total Assets

Rp106.973.381.208
Rp106,973,381,208



Modal Disetor | Paid-In Capital

Rp4.695.000.000 (empat miliar enam ratus sembilan puluh lima juta rupiah), yang terbagi atas 4.695 (empat ribu enam ratus sembilan puluh lima) lembar saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) Rp4,695,000,000 (four billion six hundred and ninety five million rupiah) ,- yang divided into 4,695 (four thousand six hundred and ninety five) shares with par value of Rp1,000,000 (one million rupiah)



PT Trans Yeong Maritime

Badan Hukum | Legal Entity
Perseroan Terbatas
Limited Company

Pengurus | Management

Komisaris Utama | President Commissioner: Sammy M. Monintja
Komisaris | Commissioner: Demsi Aswan
Direktur Utama | President Director: Nurkasa Siregar
Direktur Operasi | Director: Kang Kyu Hyun



Kepemilikan | Ownership
Pertamina Trans Kontinental 51%
Tong Yeong Tug, Co.Ltd 49%



Bidang Usaha | Line of Business

Jasa pelayanan kepelabuhan laut
Sea port services



Tanggal Berdiri | Date of Establishment

16 September 2014
16 September 2014

Tanggal Beroperasi | Date of Operations

Mei 2015
May 2015



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment
Akta No. 41 tanggal 16 September 2014
Deed No. 41 of 16 September 2014



Modal Dasar | Modal Disetor

Rp117.810.000.000 (seratus tujuh belas miliar delapan ratus sepuluh juta rupiah), dengan kurs setiap 1 USD = Rp11.781 (sebelas ribu tujuh ratus delapan puluh satu rupiah) yang terbagi atas 10.000 (sepuluh ribu) lembar saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp11.781.000 (sebelas juta tujuh ratus delapan puluh satu ribu rupiah), (US\$ 1.000 = seribu Dolar Amerika Serikat)

Rp117,810,000,000 (one hundred and seventeen billion eight hundred and ten million rupiah), - with fixed rate of 1 US \$ = Rp11,781 (eleven thousand seven hundred and eighty one rupiah) divided into 10,000 (one thousand) shares with par value of Rp11,781,000 (eleven million seven hundred and eighty one thousand rupiah) (US\$1,000 = one thousand United States Dollar)



Alamat | Address

Gedung Pertamina Trans Kontinental Area Logistik
Armada Perkapalan Lt. 2Jl. Yos Sudarso Kav 2015
Sunter, Jakarta Utara, 14350

Telepon | Telephone

+62 21 6530 7032

Faksimili | Fax

+62 21 651 6375

Homepage | Website

www.tym-shipping.com

Jumlah Karyawan | Number of Employees

14

Jumlah Aset | Total Assets

Rp408.020.469.287,83
Rp408,020,469,287.83



Modal Disetor | Paid-In Capital

Rp68.329.800.000 (enam puluh delapan miliar tiga ratus dua puluh sembilan juta delapan ratus ribu rupiah), USD5.800.000 (lima juta delapan ratus ribu Dolar Amerika Serikat) yang terbagi atas 5.800 (limaribu delapan ratus) lembar saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp11.781.000 (sebelas juta tujuh ratus delapan puluh satu ribu rupiah) = USD 1.000 (seribu Dolar Amerika Serikat)

Rp68,329,800,000 (sixty eight billion three hundred twenty nine million eight hundred thousand rupiahs), - USD5,800,000 (five million eight hundred thousand United States Dollars) divided into 5,800 (five thousand eight hundred) shares and each - each share has a nominal value of Rp11,781,000 (eleven million seven hundred eighty thousand rupiahs) = USD 1,000 (one thousand United States Dollars)

DAFTAR JARINGAN KANTOR

LIST OF OFFICE NETWORK

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Kramat Raya No. 29
Jakarta Pusat 10450
Telp : (021) 31923005
Faks : (021) 3106804

Kantor Cabang dan Sub-cabang Branch and Sub-Branch Offices

Kantor Cabang | Branch Office

Arun Lhokseumawe

Areal Marine Office PT. Perta Arun Gas BATHUPAT,
Lhoksheumawe, Nangroe Aceh Darussalam
Telp : (0645) 654160, 654248, 654243
Faks : (0645) 654165
Email : ptkarun@ptk-shipping.com

Belawan

Jl. Minyak No. 1 Lingkungan I Belawan, Medan
Telp : (061) 6943464
Faks : (061) 94241
Email : ptkbelawan@ptk-shipping.com

Dumai

Jl. Sultan Syarif Kasim No. 262 Dumai
Telp : (0765) 443981, 38370
Faks : (0765) 35173

Batam

Jl. Raya Pelabuhan Kabil Batam 29435
Telp : (0778) 711745, 711741
Faks : (0778) 711263, 711136,
Email : ptkbatam@ptk-shipping.com

Jambi

Jl. Yos Sudarso No. 36 Kasang, Jambi
Telp : (0741) 31623
Faks : (0741) 7552186
Email : ptkjambi@ptk-shipping.com

Plaju – Palembang

Jl. Beringin No. 70 Plaju Palembang, Sumatera Selatan
Telp : (0711) 595473, 595376, 595475, 596474
Faks : (0711) 542367, 542377
Email : ptkplaju@ptk-shipping.com

Tanjung Priok

Gedung PT Pertamina Trans Kontinental
Area logistic Pertamina Jl. Yos Sudarso, Sunter Tanjung
Priok, Jakarta Utara
Telp : (021) 65307028, 65307026, 65307029
Faks : (021) 65307035
Email : ptkpriok@ptk-shipping.com

Cilacap

Jl. Tongkol No. 20 Cilacap Selatan Cilacap
Jawa Tengah 53211
Phone : (0282) 521852
Fax : -
Email : ptkcilacap@ptk-shipping.com

Surabaya

Jl. Perak Timur 30 Perak
Surabaya 60165
Telp : (031) 3551210, 3551216
Faks : (031) 3551213
Email : ptksbby@ptk-shipping.com

Balikpapan

Jl. Yos Sudarso No. 1 Komp. Pertamina PO Box 432
Balikpapan
Telp : (0542) 734693, 515663
Faks : (0542) 423766
Email : ptkbpp@ptk-shipping.com

Bontang – Kalimantan Timur

Jl. Selat Bone No.29 Tanjung Laut, Bontang Selatan 75321
Telp : (0548) 26182,
Faks : (0548) 3033025
E-mail : ptkbontang@ptk-shipping.com

Makassar

Jl. Ahmad Saleh No. 4 Losari, Ujung Pandang Makassar,
Sulawesi Selatan
Telp : (0411) 873683
Faks : (0411) 873683
Email : ptkmakassar@ptk-shipping.com

Sorong – Papua

Jl. Yos Sudarso No. 78 Komperta Lido Sorong – Papua
Telp : (0951) 322294, 329502, 329503
Faks : (0951) 322729
E-mail : ptkorong@ptk-shipping.com

Kantor Sub-Cabang | Sub-Branch Office

Sei Pakning

Gedung Marine Jasra Pertamina (Persero) UPMS II,
Jl. Jend. Sudirman Sei Pakning 28761
Telp : (0766) 91112
Faks : (0766) 91112
Email : ptkdumai@ptk-shipping.com

Pulau Sambu

Pertamina Pulau Sambu, Tanjung Sari, Batam

Tarempa

Desa Payamaran, Anabas, Kepulauan Riau

Tanjung Uban

Jl. Hang Tuah No. 24 Tanjung Uban, Bintan Utara,
Kepulauan Riau

Merak

Jl. Pulorida Kav. M 90 – 92
Tanjung Sekong, Merak, Banten
Telp : (0254) 571617, 571178
Faks : (0254) 571617

Cirebon

Jl. Sawo 1C No. 46A Komperta Klayan - Cirebon
Telp : (0231) 211691,
Faks : (0231) 211691
Email : ptkcirebon@ptk-shipping.com

Balongan

Jl. Kerang A8 Komplek Pertamina EP
Balongan-Indramayu
Telp : (0234) 4288888
Email : ptkbalongan@ptk-shipping.com

Semarang

Mangunharjo , Tugu Semarang

Tuban

Jl. Raya Semarang – Sukorejo, Tuban

Gresik

Perum Sidorukun
Jl. Kalimalang Blok F No. 12 Gresik
Telp : (031) 39775764

Telaga Biru

Jl. Raya Pelabuhan No. 60
Bangkalan, Madura
Telp : (031) 3071229

Situbondo

Jl. Raya Pelabuhan No. 1 Kalbut, Situbondo
Telp : (0338) 675141

Tanjung Wangi

Jl. Raya Situbondo, Tanjung Wangi Banyuwangi
Telp : (033) 510636
Faks : (033) 510636

Kotabaru

Gedung PT Pertamina (persero) UPMS V
Jl. H. Hasan Basri KM.4, Ds. Semayap Kota Baru
Telp : (0518) 21624

Kuala Semboja

Kuala Semboja RT 003
Kel. Senipah, Kec. Samboja Kab. Kutai
Kartanegara-Kalimantan Timur
Telp : (0542) 535137

Samarinda

Jl. Dr. Sutomo 40 Kel. Sanga – Sanga Dalam
Kec. Sanga – Sanga Kab. Kutai Kartanegara
Telp : (0541) 671300
Faks : (0541) 548278

Tanjung Santan

Komp. Chevron Santan Terminal RT. XI
Desa Semangko, Kec Marang Kayu
Kab. Kutai Kartanegara Kalimantan-Timur
Telp : (0542) 548275
Faks : (0542) 548278

Tarakan

Jl. Kesuma Bangsa RT. 04/RW. 03
Kel. Lungkas Ujung, Kec Tarakan Timur
Tarakan - Kalimantan Timur

Bitung

Pertamina UPMS Depot Bitung Jl. Yos Sudarso No. 1
Bitung, Sulawesi Utara
Telp : (0438) 21275
Faks : (0438) 21275
Email : ptkmakassar@ptk-shipping.com

Bau - Bau

Jl. Dayanu Ikhsanudin Km.8 Kel. Sulla, Kec.Betoambari,
Bau-Bau, Sulawesi Utara

Kolonodale

Jl. Wolter Mongonsidi No.25 Kolonodale,
Sulawesi Tengah
Phone : (0518) 21624

Bintuni

Bintuni – Babo, Irian Jaya Barat
Bula – Seram Timur
Kantor Wilayah Kerja Pelabuhan Bula
Jl. Lumba Lumba, Bula, Seram Timur

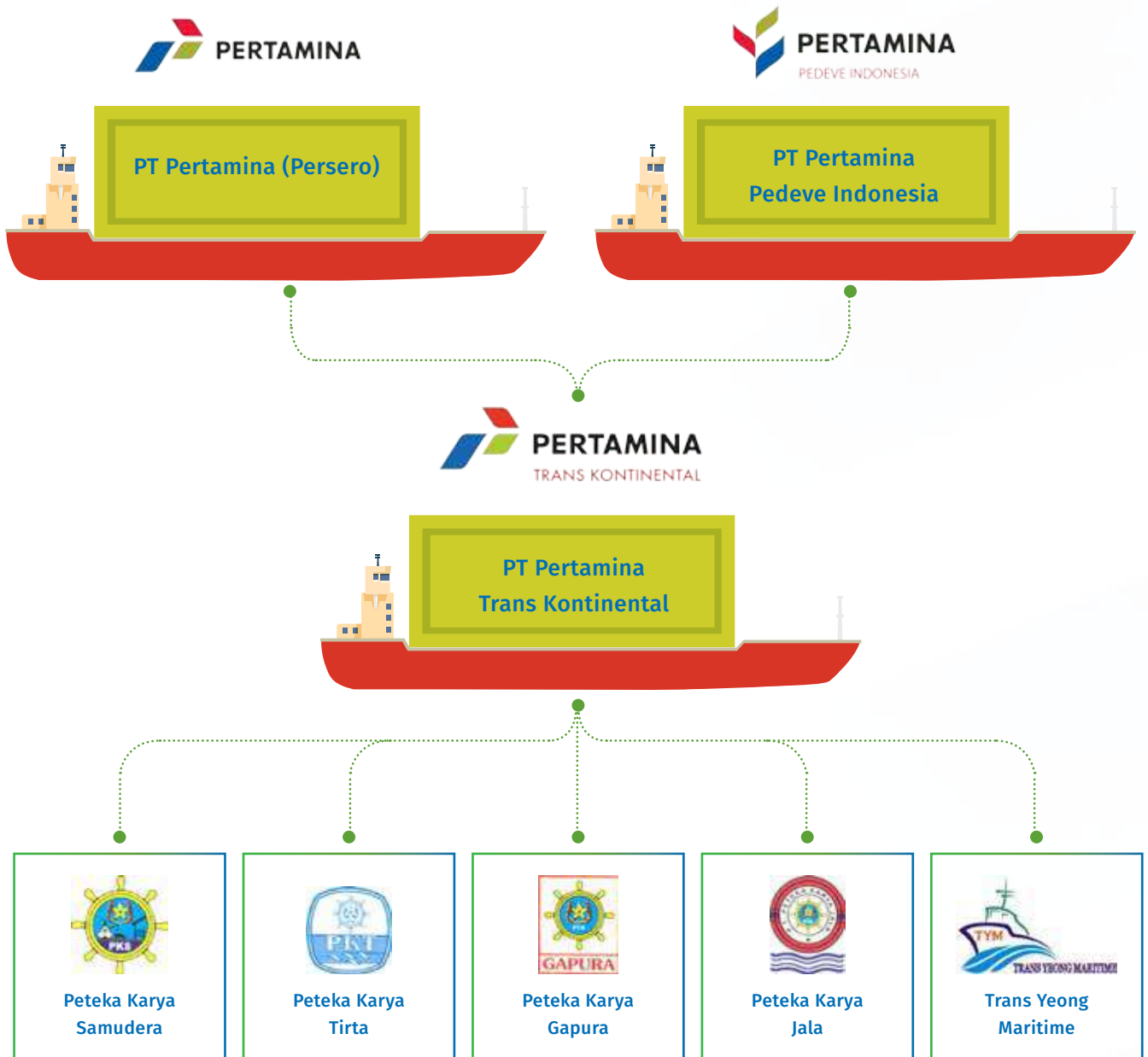
Wayame/Ambon

Jl. Ir. M. Putuhena Desa Wayame, Ambon-Maluku
Telp : (0911) 310087
Faks : (0911) 346155



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE



KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM (TERMASUK PRIVATE PLACEMENT) DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM DARI AWAL PENERBITAN SAMPAI DENGAN AKHIR TAHUN BUKU

CHRONOLOGY OF SHARES ISSUANCE (INCLUDING PRIVATE PLACEMENT) AND/OR SHARES LISTING FROM THE BEGINNING OF ISSUANCE TO THE END OF THE FISCAL YEAR

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham. Laporan ini tidak menyertakan informasi terkait kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku, tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*) jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*) dan nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan maupun didaftarkan.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA DARI AWAL PENERBITAN SAMPAI DENGAN AKHIR TAHUN BUKU

Selama periode pelaporan, PTK tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya. Laporan ini tidak menyajikan informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya, meliputi nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan dan peringkat efek.

Until 31 December 2018, the Company did not have a chronology for the listing of shares. This report does not include information relevant to shares listing chronology (including private placement) and/or shares listing from the beginning of the issuance until the end of the fiscal year, shares listing year, total shares, shares par value, and shares offering price for each corporate action, total shares outstanding after the corporate action, and name of stock exchange where the Company's shares are listed.

CHRONOLOGY OF THE ISSUANCE AND/OR LISTING OF OTHER SECURITIES FROM THE BEGINNING OF THE ISSUANCE TO THE END OF THE FISCAL YEAR

During the reporting period, PTK did not have any share listing chronology. This report does not present information related to other share listing chronology, including the name, year of listing, interest rate/yield, maturity date, value, or name of other stock exchanges where securities are listed, and securities ratings.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DAN KEGIATAN USAHA

NAMES AND ADDRESSES OF INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS SUPPORTING THE CAPITAL MARKET AND BUSINESS ACTIVITIES

PT Pertamina Trans Kontinental merupakan Perseroan Terbatas tertutup, dan tidak mencatatkan saham maupun menerbitkan efek lainnya pada bursa efek di manapun. Perusahaan tidak memiliki Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan dan nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. Namun demikian PTK memiliki kerjasama dengan lembaga profesi yang menunjang kegiatan usaha Perusahaan.

PT Pertamina Trans Kontinental is a Private Limited Company and does not list shares or issue other securities on any stock exchange. The Company does not have the names and addresses of Securities Administration Bureau (BAE)/parties that are responsible for the administration of company shares and names and addresses of securities rating agencies. However, PTK has cooperations with professional institutions supporting the business activities of the Company.



Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Purwantono, Sungkono & Surja
(Ernst & Young)
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp: 021 5289 5000
Faks: 021 5289 4100
Website: www.ey.com/id



Penasehat Hukum Legal Counsel

Kantor Hukum Hakim dan Rekan
Rukan Permata Senayan Unit B19
Jalan Tentara Pelajar No. 5 Patal
Senayan, Jakarta
Telp : 021 579 40690
Faks : 021 579 41144
Email : wisjnu@hakimdanrekan.com
Website : www.hakimdanrekan.com

Hendri J. Pandiangan Partners Law
Office
Graha Chantia 2nd Floor
Jl. Bangka Raya No. 6 Jakarta Selatan
Telp: 021 7179 4448
Faks: 021 7179 4449
Email: hjplawoffice@gmail.com
Website: www.hjplawoffice.com



Notaris Notary

Dewantari Handayani S.H., MPA.
Jl. Pondok Pinang Raya No 3, Pondok
Pinang
Jakarta Selatan, 12310
Telp : 021 765 1859, 751 4828
Faks : 021 765 1859, 751 4828
Email: dewantari@notaris-jakarta.com

Rismalena Kasri, SH
Prosperity Tower Lt.9, District 8,
SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta
12190
Telp: 021 50 3000 29
Email: rismalena@dnet.net.id

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan Tahun 2018 2018 Awards			
No	Nama Penghargaan Name of Award	Tanggal Diterima Received Date	Lembaga Pemberi Awarding Institution
1	Penghargaan Kategori "2017 Without Lost Time Incident" untuk PT Trans Yeong Maritime "2017 Without Lost Time Incident" Category Award for PT Trans Yeong Maritime	14 Januari 2018 14 January 2018	PT Donggi – Senoro LNG
2	Penghargaan Pengelolaan Kepatuhan Pengamatan Keselamatan (Persentase Laporan & Closing Terbaik 2 – Anak Perusahaan Pertamina) untuk penilaian tahun 2017 Safety Observation Compliance Management Award (Best Percentage of Reports & Closing 2 - Pertamina Subsidiaries) for 2017 assessment	26 Januari 2018 26 January 2018	PT Pertamina (Persero)
3	1 Penghargaan Kategori Silver 2 Penghargaan Kategori Gold dalam Forum CIP Tingkat Direktorat Pemasaran Pertamina untuk penilaian tahun 2017 1 Silver Category Award 2 Gold Category Awards in Pertamina Marketing Directorate Level CIP Forum for 2017 assessment	2 Februari 2018 2 February 2018	PT Pertamina (Persero)
4	Nihil Kecelakaan Kerja Tingkat Provinsi Zero Work Accidents Provincial Level	Februari 2018 February 2018	Provinsi Banten
5	Juara 1 Smoke Chamber Room Kategori AP Pemasaran MOFRC 2018 1st Place in the Smoke Chamber Room, Marketing Subsidiary Category of the 2018 MOFRC	12-14 Februari 2018 12-14 February 2018	PT Pertamina (Persero)
6	2 Penghargaan Kategori Gold pada Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2018 2 Gold in the 2018 Annual Pertamina Quality (APQ) Awards	12-14 Maret 2018 12-14 March 2018	PT Pertamina (Persero)
7	Penghargaan dari Pertamina Shipping terhadap kapal TB Patra Tunda 3155 atas upaya penanggulangan kebakaran dan tumpahan minyak di Teluk Balikpapan tanggal 31 Maret – 7 April 2018 Award from Pertamina Shipping for TB Patra Tunda 3155 ship for mitigation efforts of fire and oil spill in Balikpapan Bay on 31 March – 7 April 2018	10 April 2018 10 April 2018	PT Pertamina Shipping
8	Predikat 7 Gold, 13 Silver dan 6 Bronze pada forum Continuous Improvement Program di tingkat Anak Perusahaan 7 Gold, 13 Silver, and 6 Bronze Ranking in the Continuous Improvement Program forum on the Subsidiary level	26-28 November 2018 26-28 November 2018	PT Pertamina (Persero)
9	Runner Up Best of Financial Management Report 2017 pada APSA 2018 Runner Up in the 2017 Best of Financial Management Report in the 2018 APSA	10 Desember 2018 10 December 2018	PT Pertamina (Persero)
10	Penghargaan dari PHE ONWJ terhadap kapal AHTS PETEKA 5401 dan AHTS Transko Moloko atas partisipasi dalam Oil Spill Combat di area PHE ONWJ. Award from PHE ONWJ for AHTS PETEKA 5401 and AHTS Transko Moloko ships for their participation in the Oil Spill Combat in the PHE ONWJ area	19 Desember 2018 19 December 2018	PHE ONWJ

Penghargaan Tahun 2018 2018 Awards			
No	Nama Penghargaan Name of Award	Tanggal Diterima Received Date	Lembaga Pemberi Awarding Institution
11	Penghargaan Keselamatan Kerja Kontraktor Januari-Desember 2018 Kapal Amberstar Contractor Work Safety Award January-December 2018 for	Desember 2018 December 2018	PT Badak LNG

Sertifikasi Certifications			
No	Nama Sertifikasi Name of Certification	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Pemberi Certification Institution
1	Quality Management System ISO 9001:2015	19 Desember 2016 – 18 Desember 2019 19 December 2016 – 18 December 2019	RINA Services Sp.A
2	Environmental Management System ISO 14001:2015	7 November 2014 – 6 November 2020 7 December 2014 – 6 November 2020	RINA Services Sp.A
3	Occupational Health and Safety Management System ISO 45001:2018	13 November 2014 – 12 November 2020 13 November 2014 – 12 November 2020	RINA Services Sp.A
4	Sertifikat KADIN	1 Januari 2018 - 30 Desember 2019 1 January 2018- 30 December 2019	Kamar Dagang Indonesia



INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE

Sebagai bentuk kepatuhan pada penerapan prinsip keterbukaan informasi, PTK memiliki situs (website) <http://www.ptk-shipping.com/id/> yang dapat diakses seluruh pemangku kepentingan. Situs menampilkan informasi yang secara berkala diperbaharui dengan berbagai informasi terkait Perseroan.

As a form of compliance with the information transparency principle implementation, PTK has the <http://www.ptk-shipping.com/id/> website that can be accessed by all stakeholders. The site presents periodically updated information with various information relevant to the Company.

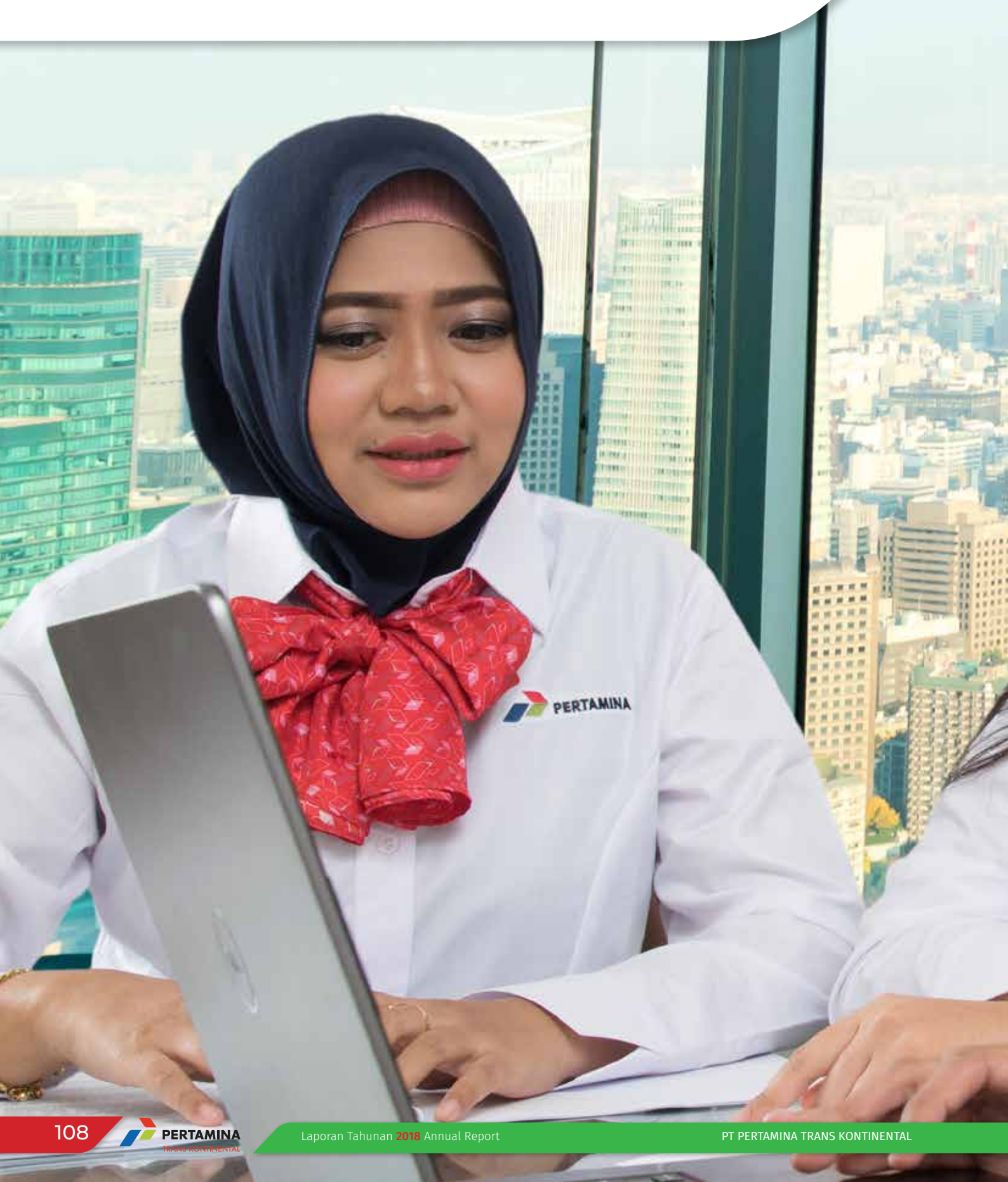
Peta Situs PTK | PTK Site Map

PTK Shipping	1. Tentang PTK Shipping About PTK Shipping	2. Visi dan Misi Vision and Mission
	3. Manajemen Management	4. Tata Nilai Values
	5. Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	6. Health, Safety, Security and Environment (HSSE)
	7. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	
Bisnis Utama Main Business	1. Ship Operator	2. Charter & Broker
	3. Shipping Agent	4. Port Management
	5. Bunker Agent	6. Offshore & Onshore Logistic Base
	7. Recognized Security Organization	8. Hydro-Oceanography & Mapping
Armada Fleet	1. Anchor Handling Tug Supply	2. Gas Carrier
	3. Tanker	4. Tug Boat & Oil Barges
	5. Harbour Tug	6. SPOB
	7. Utility Vessel	
Berita News	1. Berita dan Agenda News and Agenda	2. Video dan Televisi Video and Television
Investor	1. Our Shareholder	2. Annual & Sustainability Report
PTK Clean	1. Tentang PKT Clean About PTK Clean	2. Apa yang Perlu Dilaporkan What Needs to be Reported
	3. Pembuatan Laporan Report Filing	
GCG	1. Pedoman Code of Conduct Code of Conduct Guidelines	2. Pedoman Code of Corporate Governance Code of Corporate Governance Guidelines
	3. Pedoman Gratifikasi Gratification Guidelines	4. Pedoman Conflict of Interest Conflict of Interest Guidelines
	5. Pedoman Gratifikasi Fungsi Pengendalian Gratification Guidelines of the Gratification Control Function	6. Pedoman Whistleblowing System Whistleblowing System Guidelines
Kontak	1. Kontak Kami Contact Us	2. Cabang Branches
	3. Anak Perusahaan Subsidiaries	



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION





TINJAUAN UMUM

GENERAL REVIEW

Sepanjang tahun 2018, angka pertumbuhan ekonomi global tercatat 3,7 persen. Pencapaian ini diumumkan Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* edisi Oktober 2018. Angka tersebut sama dengan pertumbuhan yang dicatatkan tahun lalu, dan lebih rendah dari proyeksi yang sempat disampaikan IMF pada awal tahun 2018 sebesar 3,9 persen.

IMF menyebut koreksi angka pertumbuhan global tak terlepas dari kebijakan ekonomi di sejumlah negara utama yang tidak berkelanjutan dalam jangka panjang. Kondisi ini menjadikan pertumbuhan ekonomi negara maju pada tahun 2018 lebih rendah 0,1 persentase poin dibandingkan prediksi yang dibuat sebelumnya. Adapun untuk negara berkembang, revisinya lebih dalam yakni masing-masing minus 0,2 persentase poin untuk tahun 2018.

Secara nasional, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 juga mengalami koreksi. Badan Pusat Statistik mencatat, angka pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 sebesar 5,17 persen, lebih rendah dibanding target yang ditetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4 persen. Kendati demikian, pencapaian tersebut masih lebih tinggi dibanding tahun 2017 yang mencapai 5,07 persen.

Angka pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut dipengaruhi berbagai hal, diantaranya kecenderungan pelemahan ekonomi dunia. Negara mitra dagang Indonesia yang besar seperti China dan Amerika Serikat (AS) tumbuh stagnan dan cenderung melambat.

Faktor lain adalah harga komoditas yang mengalami penurunan, baik harga komoditas non-migas seperti minyak kelapa, kelapa sawit dan ikan, maupun harga komoditas migas. Harga minyak mentah Indonesia (Indonesia Crude Price/ICP) sebesar US\$65,12 per barel di kuartal IV dari sebelumnya US\$71,64 per barel di kuartal III.

In 2018, the number of global economic growth was recorded at 3.7 percent. This achievement was announced by the International Monetary Fund (IMF) in the October 2018 edition of the *World Economic Outlook* report. The number was similar to the growth recorded in the previous year and lower than the 3.9 percent projection presented by IMF in the beginning of 2018.

IMF mentioned that the correction of the global growth numbers was due to economic policies in a number of key countries which are not sustainable in the long term. This condition caused the economic growth of developed countries in 2018 to be lower than 0.1-point percentage compared to the previously made prediction. As for developing countries, the revision was deeper at 0.2-point percentage each for 2018.

Nationally, the economic growth in 2018 also underwent correction. Statistics Indonesia (BPS) recorded that the Indonesian economic growth in 2018 was at 5.17 percent, lower than the target set by the 2018 State Budget (APBN) of 5.4 percent. However, the achievement was still higher than the 5.07 percent of 2017.

The number of Indonesian economic growth was influenced by various factors, such as the weakening tendency of world economy. Large Indonesian trade partner countries such as China and the United States of America (AS) grew stagnant and tended to decelerate.

Another factor was the decreasing price of commodities, whether prices of non-oil and gas commodities such as coconut oil, palm oil, and fish or prices of oil and gas commodities. The Indonesian Crude Price (ICP) was at US\$65.12 per barrel in Quarter IV from previously US\$71.64 per barrel in Quarter III.

PROSPEK PEREKONOMIAN ECONOMY PROSPECT

Pertumbuhan ekonomi global dan nasional tak bisa dilepaskan dari kegiatan perdagangan atau ekspor impor melalui laut (*seaborne trade*) yang menjadi bidang bisnis pelayaran. Dalam *Review of Maritime Transport* (RMT) yang dirilis awal Oktober 2018, disebutkan pertumbuhan *seaborne trade* dunia mencapai 4 persen pada 2017 yang merupakan tertinggi selama lima tahun terakhir. Angka ini menunjukkan adanya pemulihan ekonomi dan perdagangan dunia, yang diyakini terus berlanjut memasuki tahun 2018.

Menurut estimasi *The United Nations Conference on Trade and Development* (UNCTAD), volume barang yang diangkut melalui laut sepanjang 2017 mencapai 10,8 miliar ton. Dari jumlah tersebut, komoditas jenis dry bulk mencatat volume terbanyak (30%), disusul jenis barang dalam peti kemas (kontainer) sebesar 17 persen. Komoditas crude oil atau minyak mentah sebanyak 2,4 persen, mengalami penurunan volume sebesar 4% dibanding tahun 2016, sementara komoditas lain seperti produk oil dan gas mengalami peningkatan sebesar 3,9 persen.

Meningkatnya volume barang dan berkurangnya pertumbuhan armada telah mendorong perbaikan pada bisnis pelayaran, termasuk tarif angkut. Pada segmen kontainer, permintaan (sisi permintaan: volume angkut) meningkat 6,4 persen menjadi 148 juta TEUs. Sementara kapasitas angkut (sisi pasokan) hanya meningkat 3,8 persen. *Freight rate* (tarif angkut) membaik di seluruh rute pelayaran dan membuat banyak perusahaan pelayaran kontainer mencetak laba.

Membaihnya bisnis pelayaran kontainer tidak lepas dari keberhasilan konsolidasi diantara operator pelayaran sejak 2016, 2017 hingga 2018. Konsolidasi tersebut dilakukan melalui aliansi, merger dan akuisisi, dengan pengawasan yang ketat dan efektif dari berbagai otoritas pencegahan praktek monopoli dan persaingan tidak sehat.

The growth of global and national economic growth is integral to seaborne trade, which is the sector of the shipping business. In the *Review of Maritime Transport* (RMT) released on October 2018, it was stated that the growth of global seaborne trade reached 4 percent in 2017, which was the highest in the last five years. The number showed the presence of economic and global trade recovery, which was believed to continue while entering 2018.

According to the United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD) estimation, the volume of goods transported by sea in 2017 reached 10.8 billion tons. From that number, commodities of dry bulk type recorded the highest volume (30%), followed by commodities in containers at 17 percent. Crude oil was at 2.4 percent, experiencing a volume decrease of 4% compared to 2016, while other commodities such as oil and gas products underwent an increase of 3.9%.

The increase in the volume of goods and decrease in armada growth have encouraged improvements in the shipping business, including freight rate. In the container segment, the demand (demand aspect: freight volume) increased by 6.4 percent to 148 million TEUs. While the freight capacity (supply aspect) only increased by 3.8 percent. Freight rate improved in all shipping routes and enabled container shipping companies to record a profit.

Improvements in the container shipping business was due to the success of consolidation among shipping operators since 2016, 2017 to 2018. The consolidation was conducted through alliance, merger, and acquisition, with strict and effective monitoring from various authorities responsible for the prevention of monopoly practices and unhealthy competition.

Perbaikan juga terjadi pada segmen curah kering (*dry bulk*), dengan pertumbuhan permintaan sebesar 4,4 persen, sementara ketersediaan tumbuh sebesar 3 persen. Sepanjang 2017, kapasitas tumbuh hanya 20 juta Gross Tonnage (GT) dan scap mencapai 8 juta GT. Keberhasilan segmen curah kering menjaga keseimbangan permintaan dan pasokan membuat *Baltic exchange dry index* meningkat. Rate index sepanjang 2017 sebesar 1.153 poin, dengan puncaknya pada 1.619 poin, di akhir 2017. Menyebabkan rata-rata *Charter rate* mencapai USD10.986 per hari di sepanjang tahun 2017.

Berbeda dengan segmen pelayaran tanker, yang masih belum membaik pada sepanjang tahun 2017, utamanya pada minyak mentah karena kelebihan pasokan. Kapasitas angkut tumbuh 5 persen, sementara permintaan hanya 3 persen. *Charter rate* tanker pengangkut minyak mentah berkisar USD11.656 per hari, turun sebesar 35 persen dibanding tahun 2016, terendah dalam 20 tahun terakhir.

Membaiknya kinerja segmen curah kering juga dirasakan pelaku bisnis pelayaran nasional. Membaiknya harga komoditas terutama mineral dan batubara, beroperasinya tambahan pembangkit listrik baru dan operasional fasilitas *smelting*, mendorong peningkatan kinerja seluruh kapal yang ada seiring dengan terjaganya harga komoditas sepanjang tahun 2018.

Demikian pula dengan segmen tanker. Berbeda dengan kinerja global, sesuai publikasi *Indonesia National Shipowner's Association* (INSA), kinerja segmen tanker nasional relatif terjaga dan masih mencatatkan kinerja positif pada tahun 2018. Kondisi ini tidak terlepas dari kebijakan Pemerintah yang memberlakukan bauran bahan bakar nabati B20, sehingga mendorong lonjakan muatan *fatty acid methyl ester* (FAME). Kebijakan tersebut menyebabkan perubahan arus muatan dan memicu kelangkaan sementara tipe kapal ukuran 2.000-5.000 DWT. Hal ini dipicu karena keterbatasan kapal tanker juga disebabkan pola operasi distribusi FAME yang masih belum optimal, sehingga penggunaan ruang muat kapal tidak efisien serta waktu menunggu bongkar yang relatif lama.

Terjaganya kinerja segmen tanker domestik juga dapat dilihat dari pertumbuhan kapal tanker berbendera Indonesia. Publikasi INSA menyebut, pertumbuhan kapal berbendera Indonesia pada tahun 2018 mencapai 152 unit atau naik 1,68 persen ketimbang tahun sebelumnya.

Improvement also took place in the dry bulk segment, with a demand growth of 4.4 percent, while supply grew by 3 percent. In 2017, capacity only grew by 20 million Gross Tonnage (GT) and scap reached 8 million GT. The success of the dry bulk segment in maintaining the balance between demand and supply caused the *Baltic exchange dry index* to increase. The rate index in 2017 was 1,153 points, which peaked at 1,619 points at the end of 2017, causing the *Charter rate* average to reach USD10,986 per day in 2017.

On the other hand, the tanker shipping segment has not improved in 2017, mainly in crude oil due to supply excess. The freight capacity grew by 5 percent while demand was only at 3 percent. The charter rate of crude oil tanker ranged around USD11,656 per day, a decrease of 35 percent compared to 2016, the lowest in the last 20 years.

The performance improvement of the dry bulk segment was also felt by national shipping businesses. The improvement in commodity prices, particularly minerals and coal, operations of the new power plant, and operations of the smelting facility encouraged the increasing performance of all existing ships in accordance to the maintenance of commodity prices in 2018.

This was also the case with the tanker segment. Differing from the global performance, according to the *Indonesia National Shipowners' Association* (INSA), the national tanker segment performance was relatively maintained and still recorded positive performance in 2018. This condition was due to Government policy that implemented the B20 biofuel blend, therefore encouraging a surge in fatty acid methyl esters (FAME) cargo. The policy caused a shift in cargo flow and triggered temporary scarcity of 2,000-5,000 DWT sized type ships. This was prompted due to the limited number of tankers and the FAME distribution operational pattern that was yet to be optimal, therefore causing inefficiency in the cargo space utilization as well as the relatively lengthy unloading time.

The maintained performance of the domestic tanker segment can also be observed from the growth of tankers flying the Indonesian flag. INSA publication mentioned that growth of ships flying the Indonesian flag in 2018 reached 152 units or a 1.68 percent increase

Dari jumlah itu, sebanyak 19 unit merupakan kapal tanker atau tumbuh 3,42 persen dibanding periode sebelumnya. Secara lebih rinci, jumlah armada kapal tanker kecil (ukuran 10.000 DWT) pada tahun 2018 bertambah sebanyak tujuh unit sedangkan untuk kapal tanker besar bertambah sebanyak dua belas unit.

compared to the previous year. From that number, 19 units were tankers, or a 3.42 percent growth compared to the previous period. In detail, the number of small tanker (10,000 DWT size) armada in 2018 increased by seven units while for large tankers increased by twelve units.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW

Memasuki tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Indonesia ditargetkan dalam APBN mencapai 5,3 persen. Target tersebut menandakan optimisme Pemerintah dinamika politik yang ditandai pemilihan presiden tidak akan berpengaruh banyak pada stabilitas ekonomi nasional.

Tentu hal tersebut menumbuhkan keyakinan pada tetap bergeraknya sektor perdagangan, yang membutuhkan dukungan kapal-kapal pengangkut untuk mendistribusikan berbagai jenis komoditas dan perdagangan termasuk ekspor-impor. Publikasi INSA menyebut, memasuki tahun 2019 pelayaran nasional secara umum tumbuh tipis dibanding periode sebelumnya.

Keyakinan yang sama dimiliki PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), dan mendorong penambahan armada pada tahun 2018, mengingat pelayaran merupakan bisnis inti Perusahaan. Pada periode pelaporan Perusahaan telah menambah tiga belas unit *Mooring Boat*, dua unit *white oil* tanker 6500 DWT dan satu unit *lube oil* tanker 6200 DWT, serta memesan satu unit *dual fuel ASD tug*.

Kapal-kapal tersebut menjadi prioritas yang dipesan Perusahaan, seiring arahan PT Pertamina (Persero) untuk melakukan peremajaan 87 kapal sarana pelabuhan yang berusia lebih dari tiga puluh tahun secara bertahap pada tahun 2015 – 2019. Pengadaan kapal tanker juga tidak terlepas dari latar belakang PTK yang merupakan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) dan didirikan untuk mendukung operasional PT Pertamina (Persero) dalam hal pengangkutan minyak dan gas (migas) maupun bahan bakar dan produk lain, yang dihasilkan anak perusahaan-anak perusahaan PT Pertamina (Persero).

Entering 2019, the Indonesian economic growth was targeted in APBN to reach 5.3 percent. The target indicated the Government's optimism that the political dynamics marked by the presidential election would not significantly impact the stability of national economy.

This has led to confidence in the continued movement of the trade sector, which requires the support of transport vessels to distribute various types of commodities and trade, including exports and imports. INSA's publication states, entering 2019 national shipping in general grows slightly compared to the previous period.

PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) had the same faith, which encouraged the armada addition in 2018, considering shipping is the main business of the Company. In the reporting period, the Company added thirteen units of *Mooring Boat*, 2 units of *white oil* tanker 6500 DWT, one unit of *lube oil* tanker 6200 DWT, and ordered one unit of *dual fuel ASD tug*.

The ships were priorities ordered by the Company in line with the directions of PT Pertamina (Persero) to perform gradual rejuvenation of 87 port facility ships aged more than thirty years in 2015 – 2019. Tanker ships procurement was also due to PTK's background as a PT Pertamina (Persero) Subsidiary which was established to support PT Pertamina (Persero) operations in the transport of oil and gas as well as fuel and other products produced by PT Pertamina (Persero) subsidiaries.

Produksi migas PT Pertamina (Persero) memang menjadi pasar utama Perusahaan, dan juga banyak diminati perusahaan pelayaran nasional lain. Tahun 2019 PT Pertamina (Persero) menargetkan produksi minyak mencapai 414.000 BOPD dan produksi gas 2.944 MMSCFD. Jumlah tersebut membutuhkan banyak dukungan tanker untuk membawa migas dari tempat produksi ke tempat pengolahan dan setelah diolah menjadi bahan bakar, tetap membutuhkan tanker untuk mendistribusikannya.

PTK juga berkeyakinan, terjaganya pertumbuhan ekonomi nasional akan mendatangkan prospek menjanjikan pertumbuhan bagi bidang usaha lain, seperti pengelolaan pelabuhan, keagenan kapal maupun diversifikasi usaha yang dijalankan Anak Perusahaan PTK. Untuk mewujudkan hal tersebut, PTK telah menyusun strategi yang meliputi strategi bisnis pelayaran; strategi pengelolaan pelabuhan dan layanan kelautan; serta strategi pengelolaan *shorebase* dan industri kelautan.

The oil and gas production of PT Pertamina (Persero) is the main market of the Company, which also appeals to other national shipping companies. In 2019, PT Pertamina (Persero) targets the oil production to reach 414,000 BOPD and the gas production 2,944 MMSCFD. The numbers require numerous tanker support to transport oil and gas from the production site, and after being processed into fuel, still need tankers for distribution.

PTK also believes that maintenance of the national economic growth will generate promising prospects for the growth of other business sectors, such as port management, ship agency or business diversification conducted by PTK Subsidiaries. To realize that, PTK has composed strategies that include the shipping business strategy, port management and marine services, as well as shorebase management and industrial maritime.



SINERGI BISNIS PERUSAHAAN - GRUP PERTAMINA

COMPANY BUSINESS SYNERGY – PERTAMINA GROUP

Langkah strategis lain adalah membangun sinergi PTK dengan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) atau AP Pertamina. Sinergi dimaksudkan untuk memberikan peluang bekerja sama sehingga dapat meningkatkan kinerja masing-masing Anak Perusahaan dan memperkuat bisnis Pertamina Group.

Sinergi yang terbangun akan mendorong PTK dan seluruh AP Pertamina dapat memanfaatkan fasilitas yang sama sehingga efisiensi dapat ditingkatkan. Efisiensi mendorong kinerja PTK dan AP Pertamina lain menjadi lebih baik, sehingga akan mengoptimalkan pencapaian Pendapatan maupun Laba Usaha, serta mendukung pengembangan usaha. Selama tahun 2018 PTK telah membangun sinergi dengan sejumlah AP Pertamina.

Another strategic measure is by building the synergy between PTK and PT Pertamina (Persero) Subsidiaries. Synergy is intended to give the opportunities for cooperation in order to increase the performance of each Subsidiary and strengthen the business of Pertamina Group.

Developed synergy will encourage PTK and all Pertamina Subsidiaries to utilize the same facilities in order to increase efficiency. Efficiency boosts the performance of PTK and Pertamina Subsidiaries for the better, therefore optimizing Revenue and Business Profit as well as support business development. In 2018, PTK has built synergy with a number of Pertamina Subsidiaries.

Proyeksi Sinergi Antar Pertamina Group | Synergy Projection in Pertamina Group

No	Proyek Project	Mitra Sinergi Synergy Partner	Volume Bisnis Business Volume	Periode Proyek Project Period
1	Penyediaan fasilitas <i>offshore logistics supply base</i> di Tg Batu Provision of offshore logistics supply base facility at Tg Batu	PT Pertamina Hulu Mahakam	Rp109 miliar 109 billion	2018-2020
2	Penyediaan Jasa <i>Onshore Base Management & Operation Services for Drilling Exploration</i> Provision of the Onshore Base Management & Operation Services for Drilling Exploration	PT PHE NSO - PT PDSI - PT PDC	Rp5,5 miliar 5.5 billion	2018-2020
3	Penyediaan 10 unit <i>harbour tug 3200HP phase 1</i> Provision of 10 units of the phase 1 3200HP harbour tug	Marine Pertamina	Rp179,85 miliar/ tahun 179.85 billion/year	2018-2028
4	Penyediaan 13 unit <i>mooring boat phase 1</i> Provision of 13 units of the phase 1 mooring boat	Marine Pertamina	Rp30,84 miliar/ tahun 30.84 billion/year	2018-2028
5	Penyediaan 2 unit oil tanker 6500DWT Provision of 2 units of the 6500DWT tanker	Shipping Pertamina	Rp87,38 miliar/ tahun 87.38 billion/year	2019-2029
6	Penyediaan 1 unit <i>lube oil tanker 6299DWT</i> Provision of 1 unit of the 6299DWT lube oil tanker	PT Pertamina International Shipping	Rp1,3 - 2,4 miliar/ tahun 1.3 – 2.4 billion/year	2018-2019
7	Penyediaan 1 unit AHTS 5150HP Provision of 1 unit of the 5150HP AHTS	PT Pertamina Hulu Mahakam	Rp39,42 miliar/tahun 39.42 billion/year	2018-2020
8	Penyediaan 2 unit AHTS 5400HP Provision of 2 units of the 5400HP AHTS	Marine Pertamina	Rp21,17 miliar/tahun 21.17 billion/year	2018-2020
9	Penyediaan 1 unit AHTS 5150HP Provision of 1 unit of the 5150HP AHTS	PT Elnusa Trans Samudera	Rp5,76 miliar 5.76 billion	Jan-Apr 2018

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONS REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

PT Pertamina Trans Kontinental awalnya didirikan dengan nama PT Pertamina Tongkang. PT Pertamina Tongkang bergerak di bidang pelayaran khusus industri (*industrial carrier*) dengan jasa:

1. Melaksanakan angkutan BBM ke daerah-daerah yang tidak dapat atau tidak ekonomis dilayani oleh kapal tanker;
2. Melaksanakan angkutan logistik keperluan proyek Pertamina;
3. Sebagai *general agent/handling agent* terhadap kapal-kapal tanker/charter Pertamina.

Nama Perusahaan berubah menjadi PT Pertamina Trans Kontinental pada tanggal 14 September 2011 berdasarkan Akta No. 012 Tanggal 26 Oktober 2011 Tentang Pernyataan Keputusan di Luar Rapat PT Pertamina Tongkang, Notaris Dewantari Handayani, S. H. MPA, dengan bernafaskan *new brand, new vessels, new spirit* untuk bertransformasi dan mencapai visi menjadi perusahaan pelayaran dan jasa maritim kelas dunia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan No. 7 tanggal 3 Juli 2013 pasal 3, Perseroan menyelenggarakan kegiatan usaha dibidang jasa pelayaran, jasa maritim, dan jasa logistik, baik di dalam maupun luar negeri. Jasa Perseroan juga termasuk kegiatan usaha lain terkait usaha di ketiga bidang tersebut.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION

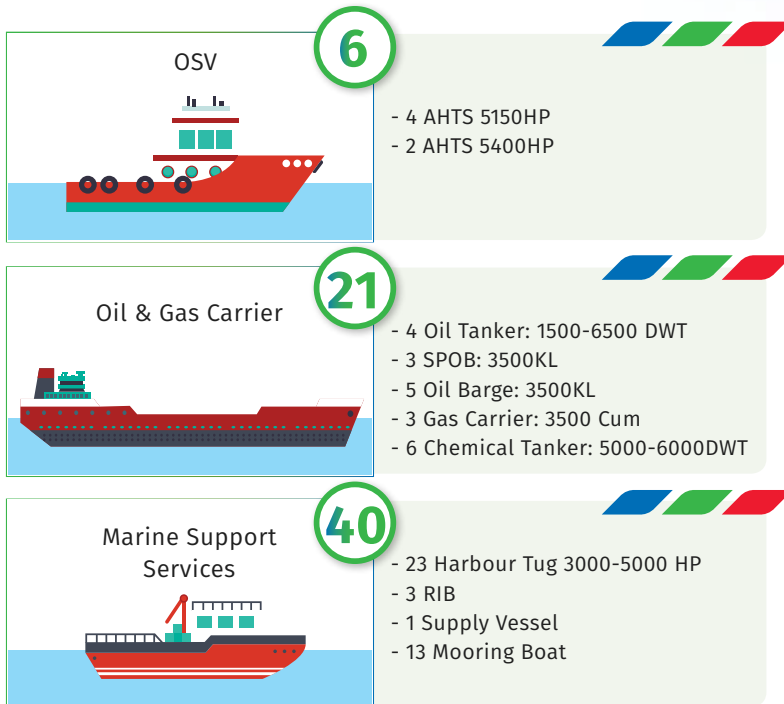
PT Pertamina Trans Kontinental was initially established under the name PT Pertamina Tongkang. PT Pertamina Tongkang engaged in the industrial carrier sector with the following:

1. Conducting fuel oil freight to areas which are unavailable to or uneconomical for tanker ship service;
2. Conducting the logistics freight for Pertamina project necessities;
3. Acting as general agent/handling agent of Pertamina tanker/charter ships.

The name of the Company was changed to PT Pertamina Trans Kontinental on 14 September 2011 based on Deed No. 012 of 26 October 2011 on PT Pertamina Tongkang Statement of Decision Outside of the Meeting, Notary Dewantari Handayani, S. H. MPA., with the themes of new brand, new vessels, new spirit, to transform and achieve the vision to be a world class shipping and maritime services company.

Based on the Articles of Association of the Company No. 7 of 3 July 2013 article 3, the Company runs business activities in the sectors of shipping services, maritime services, and logistics services, whether domestic or overseas. Company services also include other business activities relevant to the business in the three sectors

SHIPPING BUSINESS



MARINE SERVICE



JUMLAH ARMADA MILIK Desember 2018: 67 Kapal

**Back to Back
Vessels**

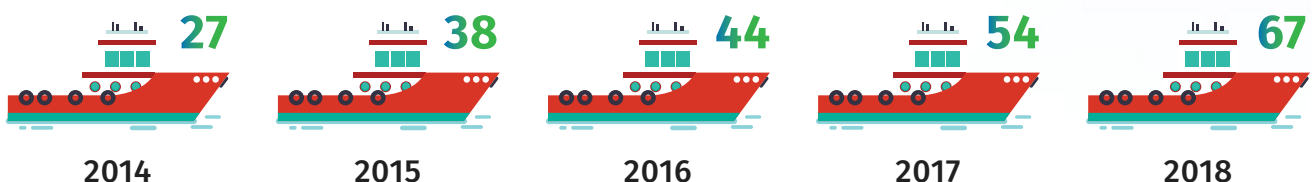
Total 20 armada jenis tug boat & tanker



13 BRANCHES, 4 SUBSIDIARIES, 1 JV

Seiring pergantian nama Perusahaan, jumlah kapal yang dimiliki PTK terus bertambah. Pada 2018 Perusahaan memiliki oleh 67 kapal.

With the name change of the Company, the number of ships owned by PTK continued to increase. In 2018, the Company was supported by 67 ships.



Anchor Handling Tug and Supply (AHTS)			
No	Nama Name	LOA	Bollard Pull
1	Peteka 5401	60 m	5400 HP
2	Peteka 5402	60 m	5400 HP
3	Transko Andalas	60,5 m	5150 HP
4	Transko Celebes	60,5 m	5150 HP
5	Transko Balihe	62 m	5150 HP
6	Transko Maloko	62 m	5150 HP
Motor Tanker (MT)			
No	Nama Name	LOA	Tank Capacity
7	Patra Tanker 1	66 m	2091 m3
8	Patra Tanker 2	90 m	3700 m3
9	Patra Tanker 3	90 m	3700 m3
10	Transko Arafura	90 m	4800 m3
Tug Boat			
No	Nama Name	BHP	Bollard Pull
11	TB Patra Tunda 3001	3000 HP	34,9 T
12	TB Patra Tunda 3002	3000 HP	34,9 T
13	TB Patra Tunda 3151	3000 HP	38 T
14	TB Patra Tunda 3152	3000 HP	38 T
15	TB Patra Tunda 3153	3000 HP	38 T
16	TB Patra Tunda 3154	3000 HP	38 T
17	TB Patra Tunda 3155	3000 HP	38 T
18	TB Patra Tunda 4201	4000 HP	48 T
19	TB Patra Tunda 4202	4000 HP	50,99 T
20	TB Amberstar	4000 HP	50 T
21	Transko Cempala	5000 HP	70 T
22	Transko Sikatan	4000 HP	50 T
23	Transko Gelatik	4000 HP	50 T
24	Transko Jalak	3200 HP	38 T
25	Transko Bangau	3200 HP	38 T
26	Transko Kepodang	3200 HP	38 T
27	Transko Nuri	3200 HP	38 T
28	Transko Walet	3200 HP	38 T
29	Transko Murai	3200 HP	38 T
30	Transko Kenari	3200 HP	38 T
31	Transko Camar	3200 HP	38 T
32	Transko Maleo	3200 HP	38 T
33	Transko Gagak	3200 HP	38 T
LPG Carrier			
No	Nama Name	LOA	Tank Capacity
34	Gas Patra	103,55 m	3500 CuM
35	Gas Patra 2	94,99 m	3500 CuM
36	Gas Patra 3	95,98 m	3500 CuM

Tug Boat – Oil Barge			
No	Nama Name	Horse Power	Tank Capacity
37	TB Patra 1201 & OB Patra 2301	1200 HP	3500 KL
38	TB Patra 1201 & OB Patra 2302	1200 HP	3500 KL
39	TB Patra 1201 & OB Patra 2303	1200 HP	3500 KL
40	TB Patra 1201 & OB Patra 2304	1200 HP	3500 KL
41	TB Transko Betet & OB Ranau	1200 HP	3500 KL
Rigid Inflatable Boat			
No	Nama Name	Horse Power	
42	RIB I	2 x 130 HP	
43	RIB II	2 x 130 HP	
44	RIB II	2 x 130 HP	
Self-propelled Oil Barge			
No	Nama Name	Horse Power	Tank Capacity
45	SPOB Musi	1000 HP	3200 T
46	SPOB Kapuas	1000 HP	3200 T
47	SPOB Mahakam	1000 HP	3200 T
Chemical Tanker			
No	Nama Name	DWT	Tank Capacity
48	Transko Aquila	3591,5 ton	3682,82 m3
49	Transko Aries	3591,5 ton	3682,82 m3
50	Transko Bima	4920 ton	4329,66 m3
51	Transko Taurus	6299.7 ton	6938.20 m3
52	Transko Antasena	6500 ton	
53	Transko Yudhistira	6500 ton	
Mooring Boat			
No	Nama Name	Horse Power	
54	Transko Branjangan	170 HP	
55	Transko Merak	170 HP	
56	Transko Merpati	170 HP	
57	Transko Srigunting	170 HP	
58	Transko Manyar	170 HP	
59	Transko Kutilang	170 HP	
60	Transko Poksai	170 HP	
61	Transko Sepat 1	170 HP	
62	Transko Sepat 2	170 HP	
63	Transko Sepat 3	170 HP	
64	Transko Sepat 4	170 HP	
65	Transko Sepat 5	170 HP	
66	Transko Sepat 6	170 HP	
Supply Vessel			
No	Nama Name	Horse Power	
67	Petrogas Supply 2	4.800 HP	

KINERJA PER SEGMENT USAHA

Pembagian segmen pada pembahasan kinerja operasional Perusahaan dibagi menjadi:

1. Pengoperasian kapal (jasa pelayaran)
 - a. Armada milik
 - b. Charter brokerage (*Back-to back*)
 - i. *Back-to back charter non-cost of affreightment* ("COA")
 - ii. *Back-to back charter COA*
2. Jasa maritim
 - a. Layanan keagenan kapal
 - i. Keagenan tanker
 - ii. Keagenan umum
3. Jasa operasi pelabuhan - Diversifikasi usaha
 - a. Diversifikasi usaha cabang
 - b. Diversifikasi usaha anak perusahaan

Pengoperasian Kapal

Perusahaan memiliki *core business* sebagai penyedia kapal dan memberikan jasa operasional kapal, baik kapal milik maupun *brokerage*, dengan sistem sewa berjangka (*time charter*) dengan durasi sewa minimal antara 2-10 tahun, sewa jangka pendek (*spot charter*) berdurasi kurang dari 1 tahun, dan sistem muatan (*cost of affreightment*), yaitu sistem sewa berdasarkan pada volume muatan.

Armada Milik

Selama tahun 2018, terdapat penambahan jumlah kapal yang cukup signifikan, yaitu sebanyak 13 kapal dan terdiri dari kapal *small tanker*, *harbour tug* dan *mooring boat*.

PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

The division of segments in discussing the Company's operational performance in the fiscal year ending on 31 December 2018 (reporting period) is as follows:

1. Ship operation (shipping services)
 - a. Owned armada
 - b. Charter brokerage (*Back-to back*)
 - i. *Back-to back charter non-cost of affreightment* ("COA")
 - ii. *Back-to back charter COA*
2. Maritime services
 - a. Ship agency services
 - i. Tanker agency
 - ii. General agency
3. Port operations services – Business diversification
 - a. Business diversification of branches
 - b. Business diversification of subsidiaries

Ship Operations

The Company's core business is ship provider and ship operations services, whether owned or brokerage, with a time charter system and a minimum charter duration of 2-10 years, spot charter with the duration of less than 1 year, and a cost of affreightment system, which is a charter system based on cargo volume.

Owned Armada

In 2018, there was a significant addition of 13 ships consisting of small tanker ships, harbor tugs, and mooring boats. The general performance of PTK's owned armada in 2018 is presented in the table.

Kinerja Operasi Pengoperasian Kapal – Armada Milik Tahun 2018 Operational Performance of Ship Operations – Owned Armada in 2018					
Kinerja Performance	RKAP Revisi 2018 Revised 2018 RKAP	Real Des 2018 Dec 2018 Real	Real Des 2017 Dec 2017 Real	%	Δ%
	1	2	3	2:1	2:3
Kapal Milik Existing Existing Owned Vessels	20.803	19.423	13.604	93,37	42,77
New Vessel	1.010	136	0	13,47	100,00
Commission Days	21.813	19.559	13.604	89,67	43,77
Kapal Milik Existing Existing Owned Vessels	20.733	17.790	10.750	85,81	65,49
Kapal Back to Back Back to Back Ships	3.140	3.904	5.525	124,33	(29,34)
Operation Days	23.873	21.694	16.275	90,87	33,30

Pada 2018, Realisasi *Commission Days* kapal mencapai 19.559 hari atau meningkat 43,77% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 13.604 hari. Jika dibandingkan dengan target tahun 2018, Realisasi *Commission Days* mencapai 89,67% dari target sebesar 21.813 hari. Belum tercapainya target *Commission Days* disebabkan beberapa faktor, antara lain:

1. Patra Tanker 2 & Transko Bima, dari bulan September sampai dengan bulan Oktober masih melakukan *docking*.
2. RIB 4, *off hire* tmt 25 Juli 2018 dikarenakan ombak yang sangat besar mengakibatkan kapal tenggelam.
3. Patra Tanker 1 di bulan September 2018 hanya tercapai 26 hari, dikarenakan perbaikan *suction valve*. Bulan November *off hire* tgl 19 November 2018 07:00 Masalah ME kembali *on hire* 30 November 2018 13:00.
4. Transko Aries, Comdays Oktober tercapai 28 hari, dikarenakan kapal *trouble ME* dan *trouble engine*. Bulan November 2018 *off hire* Tgl 24 November 2018 13:18 *trouble engine* kembali *On Hire* 25 November 2018 16:00.
5. MT Gas Patra bulan November 2018 *off hire* 30 November 2018 19:30 *Trouble Engine* kembali *on hire* 01 Des 2018 22:30.
6. Transko Nuri tahun 2018 *full commission days*.
7. Transko Taurus Kapal mulai operasi tanggal 11 Agustus 2018. Semenjak operasi tidak ada *off-hire*.
8. Tug Boat 4201, tanggal 11 Desember *off hire* karena *trouble engine cylinder head* dan kembali *on hire* tanggal 22 Desember 2018.

Realisasi *Operation Days* mencapai 21.694 hari atau meningkat 33,30% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 16.275 hari. Jika dibandingkan dengan target tahun 2018, Realisasi *Operation Days* mencapai 90,87% dari target sebesar 23.873 hari. Beberapa kondisi yang dihadapi di sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Patra Tanker 1 terjadi kerusakan *cylinder head* bulan Januari dan *main engine* bulan November.
2. Transko Moloko dari Januari – Juni *standby* menunggu kontrak.
3. RIB 4, *off hire* tmt 25 Juli 2018 dikarenakan ombak yang sangat besar mengakibatkan kapal tenggelam s.d November 2018 kapal tidak beroperasi.
4. Transko Taurus belum mendapatkan kontrak *time charter*, hanya *spot charter* sejak *on hire* bulan Agustus.
5. RIB 2 dan Petrogas 2 FUPP.

In 2018, ship *Commission Days* Realization reached 19,559 days or increased by 43.77% compared to 13,604 days in 2017. If compared to the 2018 target, *Commission Days* Realization reached 89.67% of the 21,813-days target. The non-achievement of *Commission Days* target was due to several factors, which include:

1. Patra Tanker 2 & Transko Bima were still docking from September to October.
2. RIB 4 was effectively off hire since 25 July 2018 due to excessively large waves causing the ship to sink.
3. Patra Tanker 1 in September 2018 only achieved 26 days due to suction valve repair. In November, it was off hire on 19 November 2018 at 07:00 due to ME Issue, back on hire on 30 November 2018 at 13:00.
4. Comdays of Transko Aries in October achieved 28 days due to ME trouble and engine trouble of the ship. In November 2018, it was off hire on 24 November 2018 at 13:18 due to engine trouble and back On Hire on 25 November 2018 at 16:00.
5. MT Gas Patra in November 2018 was off hire on 30 November 2018 at 19:30 due to Engine Trouble and back on hire on 01 December 2018 at 22:30.
6. Transko Nuri in 2018 achieved full commission days.
7. Transko Taurus Ship began operations on 11 August 2018. It did not experience any off-hire since operation began.
8. Tug Boat 4201 on 11 December was off hire due to cylinder head engine trouble and back on hire on 22 December 2018.

Operation Days Realization reached 21,694 days or increased by 33.30% compared to 16,275 days in 2017. If compared to the 2018 target, *Operation Days* Realization reached 90.87% from the 23,873 days target. Several conditions faced in 2018 were as follows:

1. Patra Tanker 1 experienced cylinder head damage in January and main engine damage in November.
2. Transko Moloko from January – June was standby awaiting contract.
3. RIB 4 was effectively off hire since 25 July 2018 due to excessively large waves causing the ship to sink and until November 2018 the ship was non-operational.
4. Transko Taurus had not obtained time charter contract, only spot charter since being on hire in August.
5. RIB 2 and Petrogas 2 were FUPP.

6. Transko Bima bulan Nopember 2018 tidak beroperasi dikarenakan melaksanakan *docking*, bulan Desember hanya beroperasi selama 15 hari, dikarenakan melaksanakan *docking* dan ada keterlambatan penyelesaian.
7. Patra Tanker 2, terjadinya kerusakan ME dan keterlambatan penyelesaian *docking*.
8. Patra Tanker 3, terjadinya kerusakan pump cargo pada bulan Januari, Juni, Juli, kerusakan kemudi bulan Januari dan *sylander head*.
9. AHTS 5402, Januari-Maret *stand by* menunggu *order/pencharter*.
10. Transko Celebes, Maret-April *stand by* menunggu *pencharter*.
11. Transko Antasena, dan Transko Yudhistira, keterlambatan penyelesaian dan *delivery* dari Galangan.
12. Transko Sepat 1, 2, 3, 4, 5, 6 keterlambatan *delivery* dan sedang menunggu penyelesaian sertifikat.

Charter Brokerage (Back to Back)

Perusahaan sewa-menyewakan kapal bekerjasama dengan Pihak ke-tiga untuk berbagai jenis kapal penunjang kegiatan migas dan kapal sarana pelabuhan. Kegiatan Charter Brokerage (*Back to Back*) terdiri dari *Back to Back Charter Non-COA (time charter)* dan *Back to Back Charter COA*.

Charter Brokerage (Back to Back)

The Company brokers ships in cooperation with Third Parties for various types of ships supporting oil and gas activities and port services ships. Charter Brokerage (*Back to Back*) activities consist of *Back to Back Charter Non-COA (time charter)* and *Back to Back Charter COA*.

Kinerja Operasi Pengoperasian Kapal – Charter Brokerage (Back to Back) Tahun 2018 Ship Operations Operational Performance – Charter Brokerage (Back to Back) in 2018					
Kinerja Performance	RKAP Revisi 2018 Dec 2018 RKAP	Real Des 2018 Dec 2018 Real	Real Des 2017 Dec 2017 Real	%	Δ%
	1	2	3	2:1	2:3
Kantor Pusat Head Office	1.400	1.202	2.256	85,86	(46,72)
Cabang Branch	1.740	2.702	3.269	155,29	(17,34)
Kegiatan Back to Back Charter Non-COA (Time Charter in days) Back to Back Charter Non-COA (Time Charter in days) Activities	3.140	3.904	5.525	124,33	(29,34)
Kegiatan Back to Back Charter COA (KL) Back to Back Charter COA (KL) Activities	400.000	311.347	352.043	77,84	(11,56)

Sepanjang 2018 Kegiatan *Back to Back Charter Non-COA (time charter)* mencapai 3.904 hari atau menurun 29,34% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 5.525 hari. Jika dibandingkan dengan target tahun 2018, Realisasi *Back to Back Charter Non-COA* mencapai 124,33% dari target sebesar 3.140 hari.

Realisasi Kegiatan *Back to Back Charter COA* hingga akhir tahun 2018 mencapai 311.347 KL atau menurun 11,56% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 352.043 KL. Jika dibandingkan dengan target tahun 2018, Realisasi *Back to Back Charter COA* mencapai 77,84% dari target sebesar 400.000 KL.

Volume Angkut BBM (COA)

Per Desember 2018, volume COA yang diangkut mencapai 780.511 KL atau 78,05% dari 1.000.000 KL yang ditargetkan. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2017 dengan 834.363 KL, terjadi penurunan sebesar 6,45%. Selama tahun 2018, volume COA yang diangkut oleh kapal milik adalah sebanyak 469.164 KL atau 78,19% dari 600.000 KL yang ditargetkan, sedangkan volume COA yang diangkut oleh kapal B2B Charter adalah sebanyak 311.347 KL atau 77,84% dari 400.000 KL yang ditargetkan.

In 2018, the Back to Back Charter Non-COA (time charter) Activities reached 3,904 days or a 29.34% decrease compared to 5,525 days in 2017. If compared to the 2018 target, the Back to Back Charter Non-COA Realization reached 124.33% from the 3,140 days target.

Realization of Back to Back Charter COA Activities until the end of 2018 reached 311,347 KL or a 11.56% decrease compared to 352,043 KL in 2017. If compared to the 2018 target, the Back to Back Charter COA Realization reached 77.84% from the 400,000 KL target.

Fuel Oil Freight Volume (COA)

Per December 2018, the transported COA volume reached 780,511 KL or 78.05% from the targeted 1,000,000 KL. If compared to the same period in 2017 with 834,363 KL, there was a 6.45% decrease. In 2018, the COA volume transported by owned vessels was 469,164 KL or 78.19% from the targeted 600,000 KL, while the COA volume transported by B2B Charter ships was 311,347 KL or 77.84% from the targeted 400,000 KL.

Dalam KL | In KL

Kinerja Operasi Pengoperasian Kapal – Muatan BBM COA Tahun 2018 Ship Operations Operational Performance – COA Fuel Oil Cargo in 2018					
Kinerja Performance	RKAP Revisi 2018 Dec 2018 RKAP	Real Des 2018 Dec 2018 Real	Real Des 2017 Dec 2017 Real	%	Δ%
	1	2	3	2:1	2:3
Jumlah Muatan BBM Kapal Milik Amount of Owned Vessels Fuel Oil Cargo	600.000	469.164	482.320	78,19	(2,73)
Jumlah Muatan BBM Kapal Back to Back Charter Amount of Back to Back Charter Ships Fuel Oil Cargo	400.000	311.347	352.043	77,84	(11,56)
Volume Angkut Freight Volume	1.000.000	780.511	834.363	78,05	(6,45)

Pada 2018 Volume COA yang diangkut oleh kapal *Back to Back* adalah sebanyak 311.347 KL atau sekitar 77,84% dari target sebesar 400.000 KL.

In 2018, the COA Volume transported by Back to Back ships was 311,347 KL or 77.84% from the 400,000 KL target.

Dalam KL | In KL

Nama Kapal Vessel Name	RKAP Revisi 2018 2018 Revised RKAP	RKAP Ytd Desember 2018 December 2018 RKAP Ytd	Real Ytd Desember 2018 December 2018 Real Ytd	Real Ytd 2017 Real Ytd 2017	%	Δ%
	1	2	3	4	3:2	3:4
Patra 1201/Oil barge 2301	200.000.000	200.000	144.922	157.549	72,46	(8,01)
Patra 1202/Oil barge 2302	200.000.000	200.000	146.463	157.446	73,23	(6,98)
Patra 1203/Oil barge 2303	200.000.000	200.000	177.779	167.325	88,89	6,25
Sub Total COA kapal Milik Sub Total of Owned Vessels COA	600.000.000	600.000	469.164	482.320	78,19	(2,73)
Kapal Back to Back						
Tg. Uban Lhoksumawe	400.000.000	400.000	292.553	352.043	73,14	(16,90)
Semarang - Grati UPJ Bali	0	0	4.372	0	0	0
IP Grati - UP Suralaya	0	0	4.896	0	0	0
KMP Karimun Tahap I KMP Karimun Phase I	0	0	432	0	0	0
BBM HSD PLTGU Grati Tahun 2018 ISG Sby - PLTGU Grati 2018 BBM HSD PLTGU Grati ISG Sby - PLTGU Grati	0	0	7.863	0	0	0
2018 KPM ke Sub Unit Karimun Jawa Tahap 2 Trip 1 2018 KPM to Sub Unit Karimun Jawa Phase 2 Trip 1	0	0	809	0	0	0
2019 KPM ke Sub Unit Karimun Jawa Tahap 2 Trip 3 2019 KPM to Sub Unit Karimun Jawa Phase 2 Trip 3	0	0	423	0	0	0
Sub Total COA BTB	400.000.000	400.000	311.347	352.043	77,84	(11,56)
Grand Total	1.000.000.000	1.000.000	780.511	834.363	78,05	(6,45)

Jasa Maritim

Layanan Keagenan Kapal

PT Pertamina Trans Kontinental menyediakan layanan keagenan di seluruh pelabuhan di Indonesia, baik sebagai pelabuhan umum (keagenan umum) maupun di pelabuhan khusus Pertamina (keagenan kapal-kapal tanker charter/milik Pertamina). Layanan yang disediakan mencakup: (1) pengurusan perizinan: *in-out clearance (formality)*; (2) menyiapkan kebutuhan kapal dan crew (*crew supply, bunker handling, water supply*), (3) menyiapkan kebutuhan kapal dan crew, membuat perhitungan dan mempertanggung-jawabkan jasa layanan kapal, dan (4) pengurusan dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB).

Maritime Services

Ship Agency Services

PT Pertamina Trans Kontinental provides agency services at all Indonesian ports, whether as general ports (general agency) or Pertamina special ports (agency of Pertamina charter/owned tanker ships). The provided services include: (1) permit administration: *in-out clearance (formality)*, (2) preparing the needs of ship and crew (*crew supply, bunker handling, water supply*), (3) preparing the needs of ship and crew, making ship service calculations and accountability, and (4) preparing Import Declaration (PIB) and Export Declaration (PEB) documents.

Layanan Keagenan Kapal dibagi menjadi Keagenan Tanker dan Keagenan Umum. Pada 2018, Keagenan Tanker mencapai 1.681call (36,36%) dari target 4.561 call.

The Ship Agency Services are divided into Tanker Agency and General Agency. In 2018, the Tanker Agency achieved 1,681 calls (36.36%) from the target of 4,561 calls.

Dalam jumlah call | In number of calls

Kinerja Operasi Jasa Maritim – Keagenan Kapal Tahun 2018 Maritime Services Operational Performance – Ship Agency in 2018					
Agency	RKAP Revisi 2018 2018 Revised RKAP	Real Des 2018 2018 Real Ytd	Real Des 2017 2017 Real Ytd	%	Δ%
	1	2	3	2:1	2:3
Keagenan Tanker Kantor Pusat Tanker Agency Head Office					
Agency Tanker Tanker Agency	4.261	1.669	2.205	39,17	(24,31)
a) Charter Out Pertamina Pertamina Charter Out	200	0	196	0,00	N/A
b) Charter Call Tanker Luar Negeri Foreign Tanker Charter Call	12	2	86	16,67	(97,67)
c) Charter Call Bosowa Bosowa Charter Call	12	37	0	308,33	100,00
d) Charter Call Kapal Inmar Inmar Ship Charter Call	1.700	0	0	0,00	100,00
e) Charter Milik Pertamina Pertamina-Owned Charter	480	0	0	0,00	N/A
Keagenan Tanker Cabang Tanker Agency Branch					
f) Charter Call Non CMP Non-CMP Charter Call	1.593	1.270	1.563	79,72	18,75
g) Charter Call CMP di KKS CMP Charter Call in KKS	264	360	360	136,36	100,00
Administrasi Pelabuhan Khusus Special Port Administration	300	23	182	7,67	(87,39)
Total	4.561	1.692	2.387	37,10	(29,12)



Pada 2018, Kinerja Keagenan Umum adalah sebagai berikut.

In 2018, the General Agency performance is as follows.

Kinerja Operasi Jasa Maritim – Keagenan Kapal Tahun 2018 Maritime Services Operational Performance – Ship Agency in 2018				
Kegiatan Activity	Satuan Unit	RKAP Revisi 2018 2018 Revised RKAP	Real Des 2018 2018 Real Ytd	Pencapaian (%) Achievement (%)
		1	2	2:1
Keagenan Umum General Agency				
In Out Clearance	call	3.125	2.880	92
Izin Olah Gerak Shifting Permit	call	72	36	50
Bunker Service	call	4.260	8.592	202
Crew Expenses/Crew Service/Attending Fee	call	615	137	22
Keagenan Lain Non Tanker (Lumpsum) Other Non-Tanker Agency (lumpsum)	call	281	8	3
Port Charges / Agency Fee	call	1.171	1.622	139
Custom Clearance	set	401	262	65
Handling Fee	kru	12	12	100
Boat Service/ Crew Boat	call	612	568	93
Ship Expenses	call	204	105	51
Water Service	metric ton	0	0	0
Perpanjangan Dahsuskim/Sertifikat Renewal of Seafarer's Visa/Certificate	kegiatan activity	0	0	0

Jasa Operasi Kepelabuhanan - Diversifikasi Usaha

Kegiatan operasi kepelabuhanan meliputi kegiatan; (1) Administrasi Pelabuhan Khusus, (2) *Recognized Security Organization* (RSO), dan (3) *Hydrography, Oceanography* dan Pemetaan (HOP), meliputi kegiatan usaha sebagai berikut:

1. *Labour supply/crewing agent*
2. Layanan bunker *service agency*, yaitu berupa pengisian dan/atau pendistribusian BBM untuk kapal baik di laut maupun di darat.
3. Melakukan jasa pengolahan dan penyediaan air (*fresh water supply*) untuk keperluan kapal dan industri
4. Melakukan usaha jasa bongkar muat barang dari dan ke kapal
5. Jasa pengerukan dan reklamasi pantai
6. Jasa ekspor import barang dan jasa pengurusan dokumen ekspor import (*customs clearance*)

Port Operation Services - Business Diversification

Port operation activities includes following activities; (1) Special Port Administration, (2) *Recognized Security Organization* (RSO), and (3) *Hydrography, Oceanography* and Mapping (HOP). Performance of port operation services is as follows:

1. Labour Supply/Crewing Agent.
2. Bunker Service Agency, providing Fuel recharge and/or distribution for ships on shore and off shore.
3. Fresh water supply and management service for ship and industrial needs.
4. Ships loading and unloading business activities.
5. Beach excavation and reclamation services.
6. Good and service export and import services including export import custom clearance

7. Mengadakan usaha di bidang <i>international freight forwarding</i>, termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa pengangkutan, pengiriman dan pendistribusian barang. 8. Pengelolaan pelabuhan umum dan <i>logistic base</i> 9. Jasa penyewaan dan pengelolaan gedung dan perkantoran 10. Layanan inspeksi pipa bawah laut dimana pekerjaan survei untuk memeriksa kondisi <i>existing</i> pipa bawah laut meliputi bentangan, posisi, tekanan dan parameter teknis lainnya sesuai dengan desain yang ditetapkan 11. Trading yang meliputi kegiatan pengadaan barang kebutuhan APD, PRF (<i>pneumatic rubber render</i>), <i>freight forwarding</i>.	7. Business in international freight forwarding, including but not limited on cargo transportation, delivery and distribution. 8. General Port and Logistic base Management. 9. Building and office rental and management services. 10. Submarine pipeline inspection service where the survey project supports submarine pipeline existing condition including spread, position, pressure and other technical parameters based on stipulated design. 11. Trading activities including APD, PRF (Pneumatic Rubber Vender), Freight Forwarding supply.

Kegiatan Diversifikasi Usaha – Cabang

Kegiatan diversifikasi usaha yang dilaksanakan oleh cabang selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Branch Business Diversification Activity

Business diversification activities done by the subsidiaries during 2018 are as follows:

Jasa Operasi Kepelabuhan – Diversifikasi Usaha oleh Cabang Port Operation Services - Branch Business Diversification Activity				
Kegiatan Activities	Satuan Unit	RKAP Revisi 2018 Revised RKAP of 2018	Real Des 2018 Real until Dec 2018	Pencapaian Achievement (%)
		1	2	3
PEB	set	454	91	20
PPFTZ - Pertamina KSO Kabil	set	180	482	268
GAS Additional Charges Premier Oil	set	24	45	188
Fee MOU (Management Fee)	KL	360.024	24	0
Sewa Gedung/Kantor/Housing Building/Office/Housing Rent	bulan month	14	14	100
Logistik Base/Sewa Lahan Logistic Base/Sewa Lahan/Land Rent	hektare	22.200	22.207	100
Japom	personel personnel	240	0	0
Ships Management kapal Pertamina Marine (AKK) Pertamina Marine Ships Management (AKK)	bulan month	94	82	87
Handling Crew, Certificate, Oli, Cargo & PNB	kegiatan activity	133	35	26
Fresh Water	ton	80.791	450	1
Project PAG Blang Lancang - Lhokseumawe "Rutin" Project PAG Blang Lancang - Lhokseumawe "Recurring"	kegiatan activity	12	12	100
Project PAG Blang Lancang - Lhokseumawe "Non-Rutin" "Non-Recurring"		12	0	0
Monthly Fee (Sei Pakning)	bulan month	36	0	0
Perawatan Kapal Ringan Pertamina Pertamina Light Vessel Maintenance	unit	6	2	33,33
ISPS – CODE	kegiatan activity	6	3	50,00
Bongkar Muat Loading		2.400	0	0,00

Jasa Operasi Kepelabuhan – Diversifikasi Usaha oleh Cabang Port Operation Services - Branch Business Diversification Activity				
Kegiatan Activities	Satuan Unit	RKAP Revisi 2018 Revised RKAP of 2018	Real Des 2018 Real until Dec 2018	Pencapaian Achievement (%)
		1	2	3
Jasa Angkut BBM Fuel Transportation	kegiatan activity	0	1	100,00
Jasa Pandu Guiding Service	call	869	10	1,15
Lain lain Others (Table Top, Finance Support, Trucking Trailer)	bulan month	39	26	66,67
Bunker Service	metric ton	18.021.960	21.941.748	121,75

Kegiatan Diversifikasi Usaha - Anak Perusahaan

Sampai dengan akhir periode pelaporan Perusahaan memiliki empat anak perusahaan:

1. Peteka Karya Gapura
2. Peteka Karya Tirta
3. Peteka Karya Samudera
4. Peteka Karya Jala

Perusahaan memiliki satu perusahaan patungan (*joint venture*), yaitu PT Trans Yeong Maritime. PTK juga merupakan pemegang saham minoritas pada PT Pertamina Patra Niaga sebesar 0,09%.

Subsidiary Business Diversification Activity

As of the end of the reporting period, the Company has four subsidiaries:

1. Peteka Karya Gapura
2. Peteka Karya Tirta
3. Peteka Karya Samudera
4. Peteka Karya Jala

The company has one joint venture, PT Trans Yeong Maritime. PTK is also a minority shareholder of 0.09% in PT Pertamina Patra Niaga.

Entitas Entity	Kepemilikan PTK Ownership (%)	Modal Disetor Paid-in Capital	
		Satuan Unit	Nominal
PT Pertamina Patra Niaga	0,09	RP	598.000.000
PT Peteka Karya Samudera	99		4.036.970.000
PT Peteka Karya Tirta	99,94		1.691.000.000
PT Peteka Karya Gapura	99,99		4.694.000.000
PT Peteka Karya Jala	99,16		12.000.000.000
PT Trans Yeong Maritime	51	USD	34.848.198.000



PT Peteka Karya Gapura



Tanggal Berdiri
Date of Establishment
5 Juni 1987
June 5, 1987



Pemegang Saham | Shareholders
PTK 99,98%
PKJ 0,02%

**Bidang Usaha | Business Sector**

1. Crewing Agent
2. General Trading
3. Freight Forwarding

**Mitra Usaha | Business Partner**

1. PTK
2. Marine Pertamina
3. Pertamina Patra Niaga
4. Pertamina Retail



Peteka Karya Tirta



Tanggal Berdiri

Date of Establishment

21 Januari 1988

January 21, 1988



Pemegang Saham | Shareholders

PTK 99,94%

PKS 0,06%



Bidang Usaha | Business Sector

Fresh Water Supply



Mitra Usaha | Business Partner

1. Marine Pertamina
2. PTK
3. Industri di wilayah Ciwandan
Industry in Ciwandan area



Peteka Karya Samudera



Tanggal Berdiri

Date of Establishment

10 Februari 1986

February 10, 1986



Pemegang Saham | Shareholders

PTK 99,76%

PKG 0,24%



Bidang Usaha | Business Sector

1. Open/Cover Storage
2. Jasa Pemanduan & Penundaan
3. Cargo Handling
4. Jasa Layanan Dermaga
1. Open / Cover Storage
2. Pilotage & Mooring Services
3. Cargo Handling
4. Port Services



Mitra Usaha | Business Partner

1. Marine Pertamina
2. Industri di wilayah Batam
Industry in Batam area



Peteka Karya Jala



Tanggal Berdiri

Date of Establishment

6 November 1991

November 6, 1991



Pemegang Saham | Shareholders

PTK 99,16%

PKT 0,84%



Bidang Usaha | Business Sector

1. Jasa Pengerukan Alur Pelayaran
2. Teknik Bawah Air
3. General Trading
1. Shipping Channel Dredging Services
2. Underwater Engineering
3. General Trading



Mitra Usaha | Business Partner

1. Technical Service Pertamina
2. PTK



Trans Yeong Maritime

**Tanggal Berdiri****Date of Establishment**

10 September 2014

September 10, 2014

**Pemegang Saham | Shareholders**

PTK 51%

TYT 49%

**Bidang Usaha | Business Sector**

Penyediaan kapal sarana kepelabuhan untuk membantu pandu-tunda kapal-kapal LNG Donggi Senoro

Provision of vessel port facilities to help pilotage of LNG Donggi Senoro vessels

**Mitra Usaha | Business Partner**

1. Donggi Senoro LNG

Kinerja bisnis kegiatan diversifikasi anak perusahaan selama 2018 adalah sebagai berikut:

The business performance of the diversification of subsidiaries during 2018 is as follows:

Jasa Operasi Kepelabuhanan – Diversifikasi Usaha oleh Anak Perusahaan Port Operation Services - Subsidiary Business Diversification Activity										
Kegiatan Activity	PT Peteka Karya Tirta		PT Peteka Karya Samudera		PT Peteka Karya Gapura		PT Peteka Karya Jala		PT Trans Yeong Maritime	
	RKAP 2018	Real 2018	RKAP 2018	Real 2018	RKAP 2018	Real 2018	RKAP 2018	Real 2018	RKAP 2018	Real 2018
Penjualan Air Water Sales	6.477.163 m ³ /ton	5.060.977 m ³ /ton								
Cover Storage - Lease			7.109,00 m ²	7.847 m ²						
Open Storage - Lease			24.703,00 m ²	23.953 m ²						
Cargo Handling			1.926.000 R/T	1.636.354,34 R/T						
Fasilitas Dermaga Dock Facilities			772 call	788 call						
Jumlah Call Kapal Ship Call			2.040 call	1.403 call						
Jumlah Supply Air ke Kapal Water Supply to the Ship			19.200 ton	21.271 ton						
Labor Supply					1.323 crew	3.276 crew				
JAPOM					1.749 crew	1.843 crew				
General Trading							350 PO	502 PO		
Pengerukan Dredging							3 ports	2 ports		
Underwater Services										
Jumlah Kapal Operasi Operating Vessels									8	8
Operation Days of Owned Fleet									2.840 days	2.920 days

1. PT Peteka Karya Tirta ("PKT") bergerak di bidang pemasok air untuk industri dan kapal. Pada 2018 PKT telah memasok air bersih sebanyak 5.060.977 m³ ke berbagai industri atau sebesar 78.14% dari target yang ditetapkan yaitu 6.477.163 m³.
 2. PT Peteka Karya Samudera ("PKS") bergerak dibidang kepelabuhanan yang meliputi kegiatan bongkar muat dan sewa pergudangan serta cargo handling. Pada 2018 jumlah pergudangan yang disewakan adalah seluas 31.800 m² dari target 31.812 m² atau sebesar 99,96% dari yang ditargetkan. Sementara itu, kegiatan call mandiri kepelabuhanan mencapai 1.403 call dari target 2.040 call atau 68,77% dari target. *Cargo handling* telah tertangani sebesar 1.636.345 R/T dari target 1.926.000 R/T atau sekitar 84,96% dari target. PKS juga telah melaksanakan Jasa Pelayanan Pemanduan Kapal di empat lokasi TERSUS Pertamina yaitu TUKS TBBM Baubau, SPM Cilacap, STS Kotabaru dan TUKS Plaju. Selain itu PKS juga melayani Pelaksanaan Administrasi Pelsus di enam belas Lokasi TERSUS KKKS – SKK Migas.
 3. PT Peteka Karya Gapura ("PKG") bergerak di bidang ketenagakerjaan yang terdiri dari AKK dan JAPOM Pertamina. Realisasi tahun 2018 adalah 5.119 personil, atau 166,63% dari target 3.072 personil.
 4. PT Peteka Karya Jala ("PKJ") bergerak di bidang pengerukan (*dredging*) dan *general trading*. Pekerjaan Pengerukan Tg Sekong dihentikan sementara waktu sesuai surat Pertamina No.015/F2Q550/2018-S0 tanggal 11 Januari 2018 mengenai Tahap II Area D (Term IV). Pengerukan Area 60 Cilacap dalam proses finalisasi Tahap II dengan estimasi penyelesaian pekerjaan pada 27 Maret 2018. PKJ juga sudah berhasil mendapatkan pekerjaan pengadaan dari PTK sebanyak 502 PO dari target 350 PO, atau sebesar 143,43%. Sampai bulan Desember 2018 PKJ telah merealisasikan dua dari tiga target pekerjaan pengerukan.
 5. PT Trans Yeong Maritime ("TYM") merupakan perusahaan patungan (*joint venture*) Perusahaan dengan Tong Yeong Tug, perusahaan dari Korea. TYM bergerak dibidang perkapalan dan memiliki armada kapal empat kapal *harbour tug*, dua *mooring boat*, dan dua *pilot boat* untuk wilayah kerja Donggi Senoro. Pencapaian *Operation Days* untuk 8 armada kapal milik perusahaan sampai bulan Desember 2018 adalah 2.920 hari dari target 2.840 hari, atau sebesar 102,82 % dari target.
1. PT Peteka Karya Tirta is operated in water supply business for industry and vessel. In 2018, PTK has supplied fresh water of 5,060,977 m³ to various industries or 78.14% from 6,477,163 m³ targeted.
 2. PT Peteka Karya Samudera is operated in Port business including loading and unloading activities and warehouse lease and cargo handling. As of December 2018, total leased warehouses covered 31,800 m² from 31,812 m² targeted or achieved 99.96%. For Port independent call activity, the realization achieved 1,403 calls from 2,040 calls targeted or achieved 68.77% realization. Cargo handling that has been handled is 1,636,345 R/T with target of 1,926,000 R/T (84.96% of the target). PKS has also carried out Ship Pilotage Services at four locations of TERSUS Pertamina of TUKS TBBM Baubau, SPM Cilacap, STS Kotabaru and TUKS Plaju. In addition, PKS also serves Pelsus Administration in sixteen locations of SKK Migas Contractors PSC.
 3. PT Peteka Karya Gapura is operated in Labour Supply business consisting of AKK and JAPOM Pertamina. Achievement as of December 2018 reached approximately 5,119 personnels or 166.63% from target of 3,072 personnels.
 4. PT Peteka Karya Jala ("PKJ") is operating in dredging and general trading. Tg Sekong Dredging Work is suspended according to Pertamina's letter No.015/F2Q550/2018-S0 dated January 11, 2018 concerning Phase II Area D (Term IV). Dredging of Cilacap Area 60 in the Phase II finalization process with an estimated completion of work on March 27, 2018. PKJ has also succeeded in receiving 502 PO procurement jobs from PTK, which is 143.43% from the target of 350 PO. Until December 2018, PKJ has realized two of the three dredging work targets.
 5. PT Trans Yeong Maritime is Joint Venture of PTK and Tong yeong Tug, a Korean Company. TYM is operated in shipping sector and has four harbour tug vessels, two mooring boats, and two pilot boats for Donggi Senoro working area. Performance of Operation Days for 8 owned fleets as of December 2018 reached 2,920 days or 102.82% from target of 2,840 days.

PROFITABILITAS PER SEGMENT USAHA

BUSINESS SEGMENT PROFITABILITY

Pembahasan profitabilitas per segmen usaha dibagi berdasarkan jasa Kapal Milik, *Back to Back Charter*, Keagenan, *Port Operation Services*, dan Diversifikasi Usaha.

Discussion of profitability by business segment is divided based on the services of Owned Ships, Back to Back Charter, Agency, Port Operation Services, and Business Diversification.

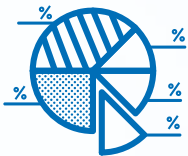
PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA

Selama tahun 2018, Pendapatan dari jasa yang disediakan Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 15,22% menjadi Rp2.050,72 miliar. Jasa yang berkontribusi paling besar dalam peningkatan Pendapatan adalah jasa Kapal Milik dengan pendapatan sebesar Rp854,54 miliar, meningkat sebesar 53,03% dari tahun 2017 sebesar Rp558,41 miliar. Jasa Port Operation Services mengalami penurunan sebesar 69,08%, dari Rp8,73 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp2,70 miliar pada tahun 2018.

REVENUES BY BUSINESS SEGMENT

During 2018, revenues from services provided by the Company increased by 15.22% into Rp2,050.72 billion. The services that contributed the most to the increase of income were owned ships services with revenues of Rp854.54 billion, an increase of 53.03% from 2017 of Rp558.41 billion. While Port Operation Services decreased by 69.08%, from Rp8.73 billion in 2017 to Rp2.70 billion in 2018.

Pendapatan Per
Segmen Usaha
Revenues by
Business Segment



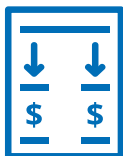
	2017	2018	%	Δ% 2017-2018
Kapal Milik Owned Ships	558.414	854.541	40,52	53,03
Back to Back Charter	219.277	188.721	8,95	(13,93)
Keagenan Agency	256.997	238.040	11,29	(7,38)
Port Operation Services	8.729	2.699	0,13	(69,08)
Diversifikasi Usaha Business Diversification	735.995	766.271	37,37	4,11
Total	1.779.411	2.050.272	100,00	15,22



BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban per segmen usaha sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.399,86 miliar, naik 5,14% jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp1.331,38 miliar. Segmen bisnis Diversifikasi Usaha yang memiliki komponen beban terbesar mengalami kenaikan 0,24% dari tahun 2017, menjadi Rp584,48 miliar pada tahun 2018.

Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues



	2017	2018	%	Δ% 2017-2018
Kapal Milik Owned Ships	448.760	540.579	38,62	20,46
Back to Back Charter	201.656	170.071	12,15	(15,66)
Keagenan Agency	95.915	103.776	7,41	8,20
Port Operation Services	1.982	946	0,07	(52,27)
Diversifikasi Usaha Business Diversification	583.067	584.484	41,75	0,24
Total	1.331.380	1.399.856	100,00	5,14

LABA OPERASI

Jasa Kapal Milik berkontribusi paling besar bagi perolehan Laba selama tahun 2018, dengan komposisi sebesar 48,27%. Laba dari jasa Kapal Milik mengalami kenaikan sebesar 186,32%, dari Rp109,65 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp313,96 miliar pada tahun 2018.

Lab a Operasi Operating Income



	2017	2018	%	Δ% 2017-2018
Kapal Milik Owned Ships	109.654	313.962	48,27	186,32
Back to Back Charter	17.620	18.650	2,87	5,85
Keagenan Agency	161.082	134.264	20,64	(16,65)
Port Operation Services	6.747	1.753	0,27	(74,02)
Diversifikasi Usaha Business Diversification	152.928	181.787	27,95	18,087
Total	448.031	650.416	100,00	45,17

COST OF REVENUES

Cost of revenues until the end of 2018 was Rp1,399.86 billion, increased by 5.14% compared to 2017 which was Rp1,331.38 billion. The Business Diversification has the largest cost component increased by 0.24% from 2017 into Rp584.48 billion in 2018.

OPERATING INCOME

Owned ships business segment has the largest contribution to the operating income during 2018, with a composition of 48.27%. Operating income from owned ships increased by 186.32%, from Rp109.65 billion in 2017 to Rp313.96 billion in 2018.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Pembahasan kinerja keuangan komprehensif disampaikan dengan mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pertamina Trans Kontinental yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro, dan Surja (EY), serta laporan keuangan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 yang diaudit oleh Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) sebagai pembandingan.

Hasil audit Laporan Keuangan PT Pertamina Trans Kontinental menghasilkan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Trans Kontinental dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia.

ANALISIS POSISI KEUANGAN

Aset

Total Aset Perusahaan per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp4.453,18 miliar, meningkat 14,53% dari total Aset 2017 sebesar Rp3.888,35 miliar. Peningkatan Aset ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada aset lancar dan aset tetap diantaranya adanya investasi yang dilakukan pada tahun 2018, diantaranya pembelian 1 (satu) unit HT 1200 HP (Transko Betet) *secondhand*, pembelian 1 (satu) unit HT 3200 (Transko Gagak), pembelian 2 (dua) unit *Harbour Tug* 4000 HP untuk utilisasi di PAG (Transko Sikatan dan Transko Gelatik) dan tambahan 9 (sembilan) unit *Harbour tug* 3200 HP serta tambahan 7 (tujuh) unit *Mooring Boat*.

The discussion of comprehensive financial performance is presented with a reference to the Consolidated Financial Statements of PT Pertamina Trans Kontinental which ended on 31 December 2018 and was audited by a Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro, and Surja (EY), as well as the financial statements for the year ended 31 December 2017 which was audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC) as comparison.

The audit process of the PT Pertamina Trans Kontinental Financial Statement resulted in an opinion that the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material aspects, the consolidated financial position of PT Pertamina Trans Kontinental and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

Assets

The Company's total assets as of December 31, 2018 were recorded at Rp4,453.18 billion, an increase of 14.53% from the total assets of 2017 of Rp3,888.35 billion. This increase in assets was mainly due to an increase in current assets and fixed assets with investments made in 2018, such as the purchase of 1 (one) secondhand HT 1200 HP (Transko Betet) unit, the purchase of 1 (one) HT 3200 unit (Transko Gagak), purchase of 2 (two) units of Harbor Tug 4000 HP for utilization at PAG (Transko Sikatan and Transko Gelatik) and an additional 9 (nine) units of Harbor Tug 3200 HP as well as an additional 7 (seven) units of Mooring Boat.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Aset Assets								
Uraian Description	2014	2015 (Restated)	2016	2017	2018	%	Δ% 2017- 2018	CAGR % 2014-2018
Aset Lancar Current Assets	751.224	1.068.765	1.149.924	1.187.840	1.513.600	33,99	27,42	19,14
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.492.110	1.737.506	2.263.049	2.699.512	2.939.580	66,01	8,89	18,47
Aset Pengampunan Pajak Tax Amnesty Assets	0	0	0	1.000	0		(100,00)	N/A
Total	2.243.334	2.806.271	3.412.973	3.888.352	4.453.180	100,00	14,53	18,70

Aset Lancar

Aset Lancar mengalami kenaikan sebesar 27,42% menjadi Rp1.513,60 miliar dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.187,84 miliar. Peningkatan Aset Lancar ini terutama disebabkan oleh naiknya kas & setara kas dan juga naiknya piutang usaha pada tahun 2018.

Current Assets

The Current Assets had 27.42% increase to Rp1,513.60 billion compared to Rp1,187.84 billion in 2017. This decrease in Current Assets was mainly due to increase in Cash and Cash Equivalent and Account Receivables in 2018.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Aset Lancar Current Assets								
Uraian	2014	2015 (Restated)	2016	2017	2018	%	Δ% 2017- 2018	CAGR % 2014-2018
Kas & Setara Kas Cash & Cash Equivalent	380.306	523.275	409.362	390.956	560.808	37,05	43,45	10,20
Piutang Usaha Trade Receivables	352.706	505.742	647.829	565.531	656.293	43,36	16,05	16,79
Piutang Usaha yang Belum Difakturkan Unbilled Receivables	0	0	0	125.595	221.574	14,64	76,42	76,42
Piutang Sewa Pembiayaan Finance Leases Receivables	0	0	0	29.982	31.760	2,10	5,93	5,93
Persediaan Inventories	67	164	266	320	396	0,03	23,75	55,92
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	110	0	23.543	36.064	18.511	1,22	(48,67)	260,17
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka Advances and Prepayments	17.938	30.401	51.235	39.356	23.320	1,54	(40,75)	6,78
Kas yang Dibatasi Pergunaannya Restricted Cash	0	9.125	17.617	0	0	0	N/A	N/A
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	96	58	72	36	938	0,06	2505,56	76,80
Total	751.223	1.068.765	1.149.924	1.187.840	1.513.600	100,00	27,42	19,14

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar mengalami peningkatan sebesar 8,89% menjadi Rp2.939,58 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp2.699,51 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembelian 1 (satu) unit HT 1200 HP (Transko Betet) *secondhand*, pembelian 1 (satu) unit HT 3200 (Transko Gagak), pembelian 2 (dua) unit *Harbour Tug* 4000 HP untuk utilisasi di PAG (Transko Sikatan dan Transko Gelatik) dan tambahan 9 (sembilan) unit *Harbour Tug* 3200 HP serta tambahan 7 (tujuh) unit *Mooring Boat*.

Non-Current Assets

Non-Current Assets increased by 8.89% to Rp2,939.58 billion compared to 2017 of Rp2,699.51 billion. The increase was mainly due to the purchase of 1 (one) secondhand HT 1200 HP (Transko Betet) unit, the purchase of 1 (one) HT 3200 unit (Transko Gagak), purchase of 2 (two) units of Harbor Tug 4000 HP for utilization at PAG (Transko Sikatan and Transko Gelatik) and an additional 9 (nine) units of Harbor Tug 3200 HP as well as an additional 7 (seven) units of Mooring Boat.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets								
Uraian Description	2014	2015 (Restated)	2016	2017	2018	%	Δ% 2017- 2018	CAGR % 2014-2018
Aset Tetap Fixed Assets	810.662	1.557.007	1.959.107	2.258.806	2.681.999	91,24	18,74	34,87
Aset Tetap dalam Penyelesaian Fixed Assets Under Construction	590.686	105.563	209.805	189.795	45.151	1,54	(76,21)	(47,42)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	49.069	28.058	25.580	29.592	37.260	1,27	25,91	(6,65)
Piutang Sewa Pembiayaan Finance Leases Receivables	0	0	0	148.816	95.280	3,24	(35,97)	N/A
Penyertaan Saham Investment in Shares	603	603	603	603	598	0,02	(0,83)	(0,21)
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Ventures	34.848	41.490	61.136	66.728	55.066	1,87	(17,48)	12,12
Taksiran Pengembalian Pajak Estimated Tax Refund	0	0	0	4.102	22.320	0,76	444,12	N/A
Aset Lain-lain Other Assets	6.242	4.785	6.818	1.070	1.906	0,06	78,13	(25,66)
Total	1.492.110	1.737.506	2.263.049	2.699.512	2.939.580	100,00	8,89	18,47

Liabilitas

Total Liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp2.386,90 miliar, meningkat 16,02% dari total Liabilitas 2017 sebesar Rp2.057,37 miliar. Peningkatan Liabilitas ini terutama disebabkan oleh naiknya Liabilitas Jangka Panjang.

Liabilities

The total Liabilities of the Company as of 31 December 2018 was recorded at Rp2,368.90 billion, increasing by 16.02% of the total Liabilities in 2017 at Rp2,057.37 billion. This increase in Liabilities was primarily due to the increase in Long-Term Liability.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Liabilitas Liabilities								
Uraian Description	2014	2015 (Restated)	2016	2017	2018	%	Δ% 2017- 2018	CAGR % 2014-2018
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liability	266.061	674.809	1.086.373	1.250.799	1.266.095	53,04	1,22	47,70
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liability	426.434	628.753	662.928	806.580	1.120.806	46,96	38,96	27,33
Total	692.495	1.303.562	1.749.301	2.057.379	2.386.901	100,00	16,02	36,26

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek pada akhirtahun 2018 mengalami sedikit kenaikan sebesar 1,22%, dari Rp1.250,80 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp1.266,09 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada biaya yang harus dibayar dan bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang.

Short-Term Liability

The Short-Term Liability by the end of 2018 had 1.22% increase from Rp1,250.80 billion in 2017 to Rp1.266.09 billion. This increase was caused by an increase in costs to be paid and the short-term portion of long-term loans.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liability								
Uraian	2014	2015 (Restated)	2016	2017	2018	%	Δ% 2017- 2018	CAGR % 2014-2018
Utang Usaha Trade Payables	124.621	294.315	439.849	351.444	336.986	26,62	(4,11)	28,23
Utang Lain-lain Pihak Berelasi Other Payables to Related Party	0	0	0	21.203	0	0,00	(100,00)	N/A
Biaya Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	51.658	239.423	328.664	502.909	617.763	48,79	22,84	85,96
Uang Muka Pelanggan Advances from Customers	67.371	10.574	130.631	93.736	27.786	2,19	(70,36)	(19,86)
Utang Pajak Taxes Payable	16.170	50.351	36.439	12.377	12.632	1,00	2,06	(5,99)
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang Current Portion of Long-Term Borrowings	6.242	80.146	150.790	269.130	270.928	21,40	0,67	156,67
Total	266.062	674.809	1.086.373	1.250.799	1.266.095	100,00	1,22	47,70

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang pada akhir tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 38,96%, dari Rp806,58 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp1.120,80 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya penambahan pinjaman investasi dari lembaga keuangan perbankan.

Long-Term Liability

The Long-Term Liability by the end of 2018 had 39.96% increase from Rp806.58 billion in 2017 to Rp1,121.80 billion. This increase was due to the addition of investment loans from banking financial institutions.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liability								
Uraian Description	2014	2015 (Restated)	2016	2017	2018	%	Δ% 2017- 2018	CAGR % 2014-2018
Pinjaman Jangka Panjang Long-Term Borrowings	358.628	567.372	595.363	719.092	983.803	87,78	36,81	28,70
Liabilitas Imbalan Pascakerja Post-Employment Benefits Obligation	67.806	61.381	67.565	87.488	137.003	12,22	56,60	19,22
Total	426.434	628.753	662.928	806.580	1.120.806	100,00	38,96	27,33

Ekuitas

Total ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp2.066,27 miliar meningkat 12,85% dari total ekuitas tahun 2017 sebesar Rp1.830,97 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh tambahan laba pada periode tahun berjalan (Desember 2018).

Equity

The total equity of the Company as of 31 December 2018 was recorded at Rp2,066.27 billion, increasing by 12.85% of the 2017 total equity, amounting to Rp1,830.97 billion. This increase was caused by the addition of profit for the year 2018 (December 2018).

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Ekuitas Equity								
Uraian Description	2014	2015 (Restated)	2016	2017	2018	%	Δ% 2017- 2018	CAGR % 2014-2018
Modal Lorem	693.709	769.652	696.709	696.709	696.709	33,72	0,00	0,11
Laba Ditahan Lorem	457.996	507.380	803.937	951.280	1.090.478	52,77	14,63	24,22
Laba Tahun Berjalan Lorem	178.841	225.677	163.027	182.984	279.092	13,51	52,52	11,77
Total	1.330.546	1.502.709	1.663.673	1.830.973	2.066.279	100,00	12,85	11,63

ANALISIS LABA RUGI

Laba Rugi

Perusahaan mencatat kenaikan Laba Tahun Berjalan sebesar 52,52%, dari Rp182,98 miliar per akhir tahun 2017 menjadi Rp279,09 per akhir tahun 2018. Beberapa faktor pendukung kenaikan Laba Tahun Berjalan antara lain kenaikan Pendapatan Usaha sebesar 15,22%, sedangkan Beban Pokok Pendapatan hanya naik sebesar 3,60%. Beban Pokok Pendapatan naik dari Rp1.189,16 miliar per akhir tahun 2017 menjadi Rp1.231,97 miliar per akhir tahun 2018.

PROFIT OR LOSS ANALYSIS

Profit or Loss

The Company recorded 52.52% rise in Profit for The Year from Rp182.98 billion by the end of 2017 to Rp279.09 by the end of 2018. Several supporting factors of the Profit for The Year is the 15.22% increase in Revenue while the Cost of Revenue only grew by 3.60%. The Cost of Revenue increased from Rp1,189.16 billion by the end of 2017 to Rp1,231.97 billion by the end of 2018.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Laba Rugi Profit or Loss							
Uraian Description	2014	2015 (Restated)	2016	2017	2018	Δ% 2017- 2018	CAGR % 2014-2018
Pendapatan Usaha Revenue	1.347.379	1.625.451	1.717.495	1.779.411	2.050.272	15,22	11,07
Beban Usaha: Operating Expenses:							
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(906.843)	(1.056.535)	(1.186.398)	(1.189.158)	(1.231.974)	3,60	7,96
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(153.005)	(162.214)	(144.071)	(202.813)	(224.768)	10,83	10,09
Beban Depresiasi & Amortisasi Depreciation & Amortization Expenses	(59.977)	(102.313)	(128.128)	(146.455)	(171.877)	17,36	30,11
Laba Usaha Gross Profit	227.554	304.389	258.898	240.986	421.653	74,97	16,67
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	(38.485)	(49.243)	(36.517)	5.104	78.162	1.022,15	25,31
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Tax Income	189.069	255.146	222.381	235.881	343.491	40,53	14,66
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	(10.228)	(29.469)	(59.352)	52.897	64.399	(3,76)	46,94
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	178.841	225.677	163.029	182.984	279.092	52,52	11,77
Penghasilan Komprehensif Lain-lain Other Comprehensive Income	(13.309)	12.929	(5.064)	(15.684)	(43.786)	179,18	34,68
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	165.532	238.606	157.965	167.300	235.306	40,65	9,19

Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan Perusahaan

Bisnis inti PTK adalah perkapalan dan angkutan migas. Dengan demikian perolehan Pendapatan Perusahaan dipengaruhi oleh tingkat harga migas dunia, dalam bentuk instrumen *Indonesia Crude Price* (ICP). Perubahan atas harga migas dunia secara langsung akan berpengaruh pada perolehan Pendapatan PTK.

Penurunan harga minyak dunia turut mengakibatkan menurunnya utilisasi kapal milik dan *back to back* terutama jenis *offshore supply vessel* (OSV) dan penurunan nilai *charter rate*. PTK memberikan jasa operasi kapal baik milik maupun *brokerage* dengan sistem sewa berjangka (*time charter*) dengan durasi sewa minimal antara 3-5 tahun, sewa jangka pendek (*spot charter*) berdurasi kurang dari 1 tahun, dan sistem muatan (*cost of affreightment*), yaitu sistem sewa berdasarkan pada volume muatan.

Berbeda dengan perusahaan perkapalan dan angkutan migas lain, pengguna jasa PTK adalah PT Pertamina (Persero) dan Grup Pertamina termasuk yang merupakan kontraktor kontrak kerjasama (KKKS). Sejalan dengan fungsi utama PT Pertamina (Persero) untuk menjamin ketersediaan energi nasional dalam bentuk pasokan migas, maka penurunan harga minyak dunia tidak akan serta merta diikuti pengurangan kegiatan eksplorasi maupun produksi. Namun demikian penurunan harga minyak dunia dan ICP akan diikuti dengan peninjauan nilai sewa (*charter rate*), sehingga berpengaruh pada perolehan Pendapatan.

Sebaliknya, peningkatan harga migas sudah pasti akan meningkatkan perolehan Pendapatan PTK. Naiknya harga migas akan mendorong tingkat utilisasi kapal menjadi lebih tinggi. Demikian pula dengan nilai sewa, akan bertambah sebagai efek lanjut dari meningkatnya utilisasi kapal, baik untuk keperluan pengangkutan migas maupun dukungan pada kegiatan eksplorasi dan produksi.

Selama tahun 2018, tingkat harga minyak dunia mengalami pergerakan yang relatif dinamis sehingga berpengaruh pada tingkat harga ICP. Berdasarkan publikasi Kementerian ESDM, tingkat harga minyak mentah ICP tertinggi adalah USD77,56 per barel pada bulan Oktober dan terendah USD54,81 per barel pada bulan Desember.

Impact of Price Changes on Company's Revenues

PTK's core business is shipping and oil and gas transportation. Therefore, Company revenue is affected by world oil and gas prices level, in the form of the *Indonesia Crude Price* (ICP). Changes in world oil and gas prices will directly affect PTK's revenue.

The decline in world oil prices also resulted in a decline in the utilization of owned and back-to-back vessels, especially offshore supply vessel (OSV) and a decrease in the charter rate. PTK provides both charter and brokerage operating services with a time charter system with a minimum lease duration of 3-5 years, short term leases (*spot charter*) of less than 1 year, and a cost of affreightment, a rental system based on cargo volume.

In contrast to other oil and gas shipping companies, PTK's service users are PT Pertamina (Persero) and Pertamina Group including cooperation contract contractors (KKKS). In line with the main function of PT Pertamina (Persero) to guarantee national energy availability in the form of oil and gas supply, the decline in world oil prices will not immediately be followed by a reduction in exploration and production activities. However, the decline in world oil prices and ICP will be followed by a review of rental rates (*charter rates*), thus affecting revenue.

Conversely, an increase in oil and gas prices will definitely increase PTK's revenue. Rising oil and gas prices will drive ship utilization rates higher. Likewise, the rental value will increase as a further effect of the increase in vessel utilization, both for oil and gas transportation and support for exploration and production activities.

During 2018, the level of world oil prices experienced a relatively dynamic movement which affected the ICP price level. Based on the publication of the Ministry of Energy and Mineral Resources, the highest ICP crude oil price level was USD77.56 per barrel in October and the lowest was USD54.81 per barrel in December.

Perusahaan menyikapi pergerakan harga minyak tersebut dengan melakukan efisiensi, sehingga saat harga minyak turun maka beban operasional dapat diminimalkan. Sebaliknya saat harga minyak mengalami kenaikan, Perusahaan dapat memaksimalkan perolehan Pendapatan.

The Company responds to the movement of oil prices by efficiency, therefore when the oil price drops, the operating expenses can be minimized. Conversely, when oil prices increase, the Company can maximize revenue.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Harga Minyak Mentah Sesuai ICP (USD/Barrel) Crude Oil Price based on ICP (USD/Barrel)			
Bulan Month	Harga Price	Bulan Month	Harga Price
Januari January	65.59	Juli July	70.68
Februari February	61.61	Agustus August	69.36
Maret March	61.87	September September	74.88
April April	67.43	Oktober October	77.56
Mei May	72.46	November November	62.98
Juni June	70.36	Desember December	54.81

Keterangan: Berdasarkan Publikasi Kementerian ESDM

Note: Based on the Ministry of Energy and Mineral Resources Publication

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha Perusahaan selama tahun 2018 tercatat sebesar Rp2.050,27 miliar. Pencapaian ini merupakan kenaikan sebesar 15,22% terhadap tahun 2017 dengan nilai Rp1.779,41 miliar. Pendapatan Usaha diperoleh dari lima segmen/lini usaha, yaitu Kapal Milik, *Back to Back Charter*, Keagenan, *Port Operation Service*, dan Diversifikasi Usaha. Faktor-faktor penyumbang kenaikan Pendapatan Usaha antara lain kenaikan sebesar 53,03% pada kegiatan bisnis Kapal Milik.

Revenue

Revenue of the Company in 2018 was recorded at Rp2,050.27 billion. This achievement constitutes 15.22% increase to Rp1,779.41 billion in 2017. The Revenue was secured from five business services, which are Owned Ship, Back-to-Back Charter, Agency, Port Operation Service, and Business Diversification. The contributing factors to the increase of Revenue, among others are a 53.03% increase from Owned Ship business.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Pendapatan Usaha Revenue								
Uraian Description	2014	2015 (Restated)	2016	2017	2018	%	Δ% 2017- 2018	CAGR % 2014-2018
Kapal Milik Owned Ship	424.480	493.051	469.242	558.414	854.541	41,68	53,03	19,12
Back to Back Charter Back-to-Back Charter	273.456	288.065	346.386	219.277	188.721	9,20	(13,93)	(8,85)
Keagenan Agency	249.135	258.558	237.822	256.997	238.040	11,61	(7,38)	(1,13)
Port Operation Service Port Operation Service	10.254	13.733	10.343	8.729	2.699	0,13	(69,08)	(28,37)
Diversifikasi Usaha Business Diversification	390.054	572.043	653.701	735.995	766.271	37,37	4,11	18,39
Total	1.347.379	1.625.451	1.717.495	1.779.411	2.050.272	100,00	15,22	11,07

Pendapatan dari Jasa Kapal Milik

Pendapatan dari jasa Kapal Milik mengalami kenaikan sebesar 53,03%, dari Rp558,41 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 854,54 miliar pada tahun 2018. Kenaikan ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah armada pada tahun 2018.

Pendapatan dari Jasa *Back to Back Charter*

Pendapatan dari jasa *Back to Back Charter* dicatat turun menjadi Rp188,721 miliar pada tahun 2018. Penurunan ini sebesar 13,93% dari Rp219,27 miliar pada tahun 2017 dan merupakan kontribusi dari beberapa hal, diantaranya adanya penurunan volume angkutan COA jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2017 lalu berkenaan dengan adanya penurunan sebesar 6,45% atau setara dengan 53.852 KL. Selain itu, pada kapal *Back to Back Charter* ada penurunan operation days sebesar 29,34% atau 1.621 hari.

Pendapatan dari Jasa Keagenan

Perusahaan mencatat Pendapatan dari jasa Keagenan turun sebesar 7,38% dari Rp256,99 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp238,04 miliar pada tahun 2018, dan disebabkan oleh tidak terealisasinya call keagenan Inmar di Pelabuhan Pertamina.

Pendapatan dari Jasa *Port Operation Service*

Pendapatan dari jasa *Port Operation Service* mengalami penurunan sebesar 69,08%, dari Rp8,72 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp2,69miliar pada tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh kegiatan Administrasi Pelsus oleh PT Pertamina dialihkan ke anak perusahaan, yaitu PT Peteka Karya Samudera.

Pendapatan dari Jasa Diversifikasi Usaha

Perusahaan mencatat Pendapatan dari jasa Keagenan naik sebesar 4,11% dari Rp735,99 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp766,27 miliar pada tahun 2018, dan disebabkan oleh adanya PTK Shorebase Tanjung Batu (PSTB) dan adanya peralihan kegiatan bisnis Administrasi Pelsus ke anak perusahaan yaitu PT Peteka Karya Samudera.

Revenue from Owned Ship Service

The Revenue from Owned Ship Service increased by 53.03%, from Rp558.41 billion in 2017 to Rp854.54 billion in 2018. This increase was caused by the increase of number of fleets in 2018.

Revenue from Back-to-Back Charter Service

Revenues from Back to Back Charter services were decreased into Rp188,721 billion in 2018. The decrease of 13.93% from Rp219.27 billion in 2017 was a resulted due to several things, including a decrease of 6.45% or equivalent to 53,852 KL in COA transport volume compared to previous 2017. In addition, Back to Back Charter vessels have an operation days decrease of 29.34% or 1,621 days.

Revenue from Agency Service

The Company recorded a decrease of 7.38% in revenue from agency services from Rp256.99 billion in 2017 to Rp238.04 billion in 2018. This decrease was caused by the non-realization of Inmar's agency call at Pertamina Port

Revenue from Port Operation Service

Revenue from Port Operation Service services decreased by 69.08%, from Rp8.72 billion in 2017 to Rp2.69 billion in 2018. This decrease was caused transfer administration activities by PT Pertamina's Pelsus to its subsidiary, PT Peteka Karya Samudera.

Revenue from Business Diversification Service

The company recorded an increase of 4.11% in revenue of agency services from Rp735.99 billion in 2017 to Rp766.27 billion in 2018. This was caused by the addition of PTK Shorebase Tanjung Batu (PSTB) and the transition of Pelsus Administration business activities to its subsidiary, PT Peteka Karya Samudera.

Beban Usaha

Komposisi Beban Usaha Perusahaan terdiri dari Beban Pokok Pendapatan, Beban Umum dan Administrasi, dan Beban Depresiasi & Amortisasi. Perusahaan mencatat Beban Usaha naik sebesar 5,86% dari Rp 1.538,43 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 1.628,62 miliar pada tahun 2018. Kenaikan Beban usaha utamanya disebabkan oleh kenaikan pada beban pokok pendapatan sebesar 3,60%, kenaikan pada Beban Umum & Administrasi sebesar 10,83% dan kenaikan pada beban depresiasi & amortisasi sebesar 17,36%.

Operating Expenses

Composition of the Company's Operating Expenses comprises Cost of Revenue, General and Administrative Expenses, as well as Depreciation and Amortization Expenses. The Company recorded 5.86% increase in the Operating Expenses from Rp1,538.43 billion in 2017 to Rp1,628.62 billion in 2018. The increase in operating expenses was mainly due to an increase in cost of revenue of 3.60%, an increase in General & Administrative Expenses of 10.83% and an increase in depreciation & amortization expenses of 17.36%.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Beban Usaha Operating Expenses								
Uraian Description	2014	2015 (Restated)	2016	2017	2018	%	Δ% 2017- 2018	CAGR % 2014-2018
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(906.843)	(1.056.535)	(1.186.398)	(1.189.158)	(1.231.974)	75,65	3,60	7,96
Beban Umum & Administrasi General & Administrative Expenses	(153.005)	(162.214)	(144.071)	(202.813)	(224.768)	13,80	10,83	10,09
Beban Depresiasi & Amortisasi Depreciation and Amortization Expenses	(59.977)	(102.313)	(128.128)	(146.455)	(171.877)	10,55	17,36	30,11
Total	(1.119.825)	(1.321.062)	(1.458.597)	(1.538.426)	(1.628.619)	100,00	5,86	9,82

Beban Pokok Pendapatan

Komponen Beban Pokok Pendapatan antara lain Biaya Kapal Milik, *Back to Back Charter*, Keagenan, *Port Operation Services* (POS), Diversifikasi Usaha dan Beban Penyusutan. Beban Pokok Pendapatan selama tahun 2018 dicatat sebesar RpRp1.231,97 miliar, naik 3,60% dari tahun 2017 sebesar Rp1.189,16 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada kegiatan Kapal Milik, Keagenan dan Diversifikasi Usaha.

Cost of Revenue

Components of the Cost of Revenue comprise Owned Ship Expense, Back-to-Back Charter, Port Operation Service (POS), Business Diversification, and Depreciation Expense. The Cost of Revenue in 2018 was recorded at Rp1,231.97 billion, increasing by 3,60% from Rp1,189.16 billion in 2017. This increase was caused by an increase in the activities of Owned Ship, Agency activities and Business Diversification.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue								
Uraian Description	2014	2015 (Restated)	2016	2017	2018	%	Δ% 2017- 2018	CAGR % 2014-2018
Kapal Milik Owned Ship	(181.288)	(246.376)	(273.183)	(306.538)	(372.697)	30,25	21,58	19,74
Back to Back Charter	(259.814)	(235.265)	(308.614)	(201.656)	(170.071)	13,80	(15,66)	(10,05)
Keagenan Agency	(165.679)	(158.024)	(90.150)	(95.915)	(103.776)	8,42	8,20	(11,04)
Port Operation Service	(2.992)	(2.496)	(2.905)	(1.982)	(946)	0,08	(52,27)	(25,01)
Diversifikasi Usaha Business Diversification	(297.071)	(414.374)	(511.546)	(583.066)	(584.484)	47,44	0,24	18,43
Total	(906.843)	(1.056.536)	(1.186.398)	(1.189.158)	(1.231.974)	100,00	3,60	7,96

Beban Umum & Administrasi

Beban Umum & Administrasi pada tahun 2018 dicatat naik sebesar 10,83% menjadi Rp224,77 miliar dibandingkan dengan Rp202,81 miliar pada tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pada biaya personil.

General & Administrative Expenses

The General and Administrative Expenses in 2018 increased by 10.83% to Rp224,77 billion compared to Rp202.81 billion in 2017. This increase was caused by increase in personnel expenses.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Beban Umum & Administrasi General & Administrative Expenses								
Uraian Description	2014	2015 (Restated)	2016	2017	2018	%	Δ% 2017- 2018	CAGR % 2014-2018
Personil Personnel	(112.493)	(114.259)	(119.701)	(145.603)	(159.874)	71,13	9,80	9,19
Umum dan Administrasi Lainnya Other General and Administration	(40.512)	(47.955)	(27.459)	(57.210)	(64.894)	28,87	13,43	12,50
Total	(153.005)	(162.214)	(147.160)	(202.813)	(224.768)	100,00	10,83	10,09

Beban Depresiasi & Amortisasi

Perusahaan mencatat Beban Depresiasi & Amortisasi pada tahun 2018 naik sebesar 17,36% menjadi Rp171,88 miliar dibandingkan dengan Rp146,46 miliar pada tahun 2017. Beban Depresiasi & Amortisasi dibagi menjadi dua, yaitu Kapal dan *Overhead*. Kenaikan Beban Depresiasi & Amortisasi utamanya disebabkan oleh bertambahnya Kapal Milik pada tahun 2018.

Depreciation & Amortization Expenses

The Company recorded 17.36% increase in the 2018 Depreciation & Amortization Expenses to Rp171.88 billion compared to Rp146.46 billion in 2017. The Depreciation & Amortization Expenses are divided into two, namely Ships and Overhead. The increase was mainly caused by increase of Owned Ships in 2018.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Beban Depresiasi & Amortisasi Depreciation & Amortization Expenses								
Uraian	2014	2015 (Restated)	2016	2017	2018	%	Δ% 2017- 2018	CAGR % 2014-2018
Beban Depresiasi & Amortisasi-Kapal Depreciation & Amortization Expenses - Ships	(56.240)	(95.802)	(125.039)	(142.222)	(167.882)	97,68	18,04	31,44
Beban Depresiasi & Amortisasi-Overhead Depreciation & Amortization Expenses - Overhead	(3.738)	(6.511)	(3.089)	(4.233)	(3.995)	2,32	(5,62)	1,68
Total	(59.977)	(102.313)	(128.128)	(146.455)	(171.877)	100,00	17,36	30,11

Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Penghasilan (Beban) Lain-lain Perusahaan terdiri dari Pendapatan Bunga, Selisih Kurs, Beban Bunga, Pendapatan (Beban) Pemulihan Piutang Macet, Penjualan Aset dan Pendapatan (Beban) Lainnya. Pada tahun 2018, Penghasilan (Beban) Lain-lain dicatat mengalami kenaikan sebesar 93% menjadi Rp 78,16 miliar dibandingkan dengan Rp5,10 miliar pada tahun 2017.

Other Income (Expenses)

Other Income (Expenses) of the Company consists of Interest Income, Foreign Exchange, Interest Cost, Income from Non-Performing Receivables Recovery, Sale of Assets, and Other Income (Expenses). In 2018, the Other Income (Expenses) experienced 93,47% increase to Rp78,16 billion compared to Rp5,10 billion in 2017.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)								
Uraian	2014	2015 (Restated)	2016	2017	2018	%	Δ% 2017-2018	CAGR % 2014-2018
Pendapatan/(Rugi) Kurs Income/(Loss) Currency	(11.768)	(17.569)	(12.688)	(3.840)	(23.880)	25,17	521,88	19,35
Pendapatan Keuangan Financial Income	7.372	4.382	4.848	4.613	5.151	(5,43)	11,66	(8,57)
Beban Bunga Interest Cost	(16.972)	(22.557)	(29.196)	(31.056)	(57.600)	60,71	85,47	35,73
Pendapatan/(Beban) Pemulihan Piutang Receivables Recovery Income/(Expense)	(4.245)	9.234	(22.598)	(5.465)	(17.421)	18,36	218,77	42,33
Penjualan Aset Sale of Assets	41	0	0	0	0	0,00	N/A	N/A
Pendapatan/(Beban) Lain-lain bersih Other Net Income/ (Expense)	(12.912)	(22.733)	23.117	30.644	15.588	4,30	67,87	N/A
Total	(38.485)	(49.242)	(36.517)	5.104	78.162	4,30	1.481,88	20,36

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan pada tahun 2018 dicatat sebesar Rp64.399 miliar, naik sebesar 17,8% dibandingkan dengan Rp52.897miliar pada tahun 2017. Kenaikan tersebut terjadi karena adanya kenaikan laba pada tahun 2018.

Income Tax Benefit (Expense)

Income Tax Benefits (Expense) in 2018 were recorded at Rp64,399 billion, up by 17.8% compared to Rp52,897 billion in 2017. The increase was due to an increase in profits in 2018.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)								
Uraian Description	2014	2015 (Restated)	2016	2017	2018	%	Δ% 2017-2018	CAGR % 2014-2018
Pajak Kini Current Tax	(10.951)	(32.929)	(56.129)	54.392	71.041	114	6,43	49,24
Pajak Tangguhan Deferred Tax	724	3.460	(3.223)	1.495	6.642	(14)	344,28	74,04
Total	(10.228)	(29.469)	(59.352)	52.897	64.399	100	(3,76)	46,94

Laba Rugi

Pada tahun 2018, Perusahaan mencatat kenaikan pada aspek Laba Rugi. Laba Usaha naik sebesar 74,97% menjadi Rp421,65 miliar, naik dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp240,99 miliar. Laba sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan juga dicatat naik 40,53% menjadi Rp326,78 miliar, lebih tinggi dari tahun 2017 sebesar Rp232,53 miliar. Laba Tahun Berjalan naik menjadi Rp279,09 miliar atau 52,52% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp182,98 miliar. EBITDA juga mengalami kenaikan 42,91% menjadi 589.316 dibandingkan dengan 412.365 pada tahun 2017.

Profit or Loss

In 2018, the Company recorded an increase in the Profit or Loss aspect. The Gross Profit increased by 74.97% to Rp421,65 billion compared to Rp240.99 billion in 2017. The profit before Income Tax Benefit (Expense) also increased by 40.53% from Rp326.78 billion, which was higher than Rp232.53 billion in 2017. The Profit for The Year increased up to Rp279.09 billion or 52.52% compared to Rp182.98 billion in 2017. The EBITDA also increased by 42.91% to Rp589,316 billion compared to Rp412,365 billion in 2017.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Laba Rugi Profit or Loss							
Uraian Description	2014	2015 (Restated)	2016	2017	2018	Δ% 2017- 2018	CAGR % 2014-2018
Laba Usaha Gross Profit	227.554	304.389	258.898	240.986	421.653	74,97	16,67
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	189.069	255.146	222.381	235.881	343.491	40,53	14,66
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	178.841	225.677	163.029	182.984	279.092	52,52	11,77
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	165.532	238.606	157.965	167.300	235.306	40,65	9,19
EBITDA	275.843	393.168	387.544	412.617	591.698	43,40	21,02



ANALISIS ARUS KAS

Arus kas masuk dan keluar Perusahaan diperuntukkan bagi tiga aktivitas, yaitu operasi, investasi, dan pendanaan. Selama tahun 2018, kenaikan neto Kas dan Setara Kas pada tahun 2018 dicatat positif sebesar Rp169,85 miliar. Posisi Kas dan Setara kas naik sebesar 43,45% menjadi Rp560,80 miliar, utamanya disebabkan oleh kenaikan pada aktivitas operasi.

CASH FLOW ANALYSIS

The inflow and outflow cash of the Company was planned for three activities, which are operating, investing, and financing. Throughout 2018 the net Cash and Cash Equivalents was positively recorded at Rp169.85 billion. It increased by 43.45% to Rp560.80 billion which was mainly due to increase in operational activities.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Arus Kas Cash Flow							
Uraian Description	2014	2015 (Restated)	2016	2017	2018	Δ% 2017- 2018	CAGR % 2014-2018
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities							
Penerimaan Revenue	1.865.104	1.616.015	1.673.020	1.693.790	1.786.018	5,45	(1,08)
Pembayaran Payment	(1.726.371)	(1.252.010)	(1.368.251)	(1.507.586)	(1.575.372)	4,50	(2,26)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow Provided from Operating Activities	138.733	364.005	304.769	186.204	210.646	13,13	11,01
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Cash Flow for Investing Activities							
Penerimaan Revenue	41	35	0	19.959	81.265	38,07	409,17
Pembayaran Payment	(424.112)	(307.145)	(545.565)	(464.682)	(366.589)	(21,11)	(3,58)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Flow Used for Investing Operation	(424.072)	(307.110)	(545.565)	(444.723)	(285.324)	(35,84)	(9,43)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities							
Penerimaan Revenue	81.167	258.767	280.808	591.739	587.764	(0,67)	64,04)
Pembayaran Payment	(137.965)	(133.734)	(167.039)	(349.670)	(369.211)	5,59	27,90)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow Used for Financing Activities	(56.798)	125.033	113.769	242.069	218.553	(9,71)	N/A
Efek perubahan nilai kurs pada Kas dan setara Kas Effect of change in currency on Cash and Cash Equivalents	0	(38.959)	13.114	(1.956)	25.977	(1.428,07)	(187,36)

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Arus Kas Cash Flow							
Uraian Description	2014	2015 (Restated)	2016	2017	2018	Δ% 2017- 2018	CAGR % 2014-2018
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities							
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	(342.137)	181.928	(127.027)	(18.406)	169.852	(1.022,81)	N/A
Kas dan Setara Kas Awal tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	722.443	380.306	523.275	409.362	390.956	(4,50)	(14,23)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	380.306	523.275	409.362	390.956	560.808	43,45	(10,20)

Arus kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi pada tahun 2018 sebesar Rp210,65 miliar atau naik sebesar 13,13% dari tahun 2017 sebesar Rp186,20 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan.

Arus kas untuk Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi naik sebesar 35,84% menjadi Rp285,32 miliar dibandingkan dengan Rp444,72 miliar. Penurunan ini terjadi antara lain karena pengeluaran untuk akuisisi aset tetap.

Arus kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp218,55 miliar atau turun sebesar 9,71% dari tahun 2017 sebesar Rp242,06 miliar, utamanya disebabkan oleh penurunan penerimaan pinjaman.

Cash Flow from Operating Activities

The Net Cash Flow Provided from Operating Activities in 2018 amounted to Rp210.65 billion or increased by 13.13% of Rp186.20 billion in 2017. This increase was caused by the upsurge in revenue from the customers.

Cash Flow Used for Investing Activities

The Net Cash Flow Used for Investing Activities experienced 35.84% increase to Rp285.32 billion compared to Rp444.72 billion. This decrease was due to the expenditures on fixed assets acquisition.

Cash Flow from Financing Activities

The Net Cash Flow Provided from Financing Activities experienced 9.71% decrease or Rp218.55 billion from Rp242.06 billion 2017, and this was mainly caused by the decline in proceeds from borrowings.

RASIO KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATIO

SOLVABILITAS

Rasio Solvabilitas mengukur kemampuan Perusahaan untuk membayar utang-utangnya. Rasio Solvabilitas terdiri dari Rasio Utang terhadap Modal dan Rasio Utang terhadap Aset.

SOLVENCY

Solvency Ratio means to measure the Company's ability to pay its debts. It comprises Debt to Equity Ratio and Debt to Total Assets Ratio.

Dalam % | In %

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio							
Uraian Description	2014	2015 (Restated)	2016	2017	2018	Δ% 2017-2018	CAGR % 2014-2018
Rasio Utang terhadap Modal (DER) Debt to Equity Ratio (DER)	68,75	87,00	105,14	112,37	115,52	2,80	13,85
Rasio Utang terhadap Total Aset Debt to Total Assets Ratio	40,74	46,00	51,25	52,91	53,60	1,30	7,10

Rasio Utang terhadap Modal pada tahun 2018 meningkat dari tahun 2017 menjadi 115,52%, yang menunjukkan porsi pendanaan Perusahaan yang berasal dari utang terhadap modal adalah sebesar 115,52%.

The Debt to Equity Ratio in 2018 increased up to 115.52% since 2017, showing that the 115.52% of the Company's portion in financing derived from debts to total equity.

Rasio Utang terhadap Total Aset pada tahun 2018 meningkat menjadi 53,60% dari tahun 2017, dan menunjukkan bahwa 53,60% dari total aset mampu membiayai seluruh Utang Perusahaan.

The Debt to Total Assets Ratio in 2018 increased up to 53.60% since 2017, showing that the 53.60% of total assets was capable in financing the entire Company's debts.

KOLEKTIBILITAS

Rasio Kolektibilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang, dan dihitung dalam rasio perputaran. Kolektibilitas terdiri dari Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Aset.

COLLECTIBILITY

Collectibility Ratio illustrates the Company's capability in collection period, and it is calculated in turnover ratio. The Collectibility consists of Receivables Turnover, Inventory Turnover, and Total Assets Turnover

Dalam % | In %

Rasio Solvabilitas Collectibility Ratio							
Uraian Description	2014	2015 (Restated)	2016	2017	2018	Δ% 2017-2018	CAGR % 2014-2018
Perputaran Piutang (hari) Receivables Turnover (days)	95	113	97	98	94	(6,12)	(0,80)
Perputaran Aset Total Asset Turnover	80,23%	59,20%	53,80%	48,92%	46,98%	(7,54)	174,01

Perputaran Piutang

Perputaran Piutang Perusahaan pada tahun 2018 sebesar 91,77 hari, turun dari tahun 2017 sebesar 98,44 hari. Penurunan ini disebabkan penagihan piutang yang lebih cepat dari tahun sebelumnya.

Perputaran Aset

Perputaran Aset Perusahaan pada tahun 2018 sebesar 45,23%, turun dari tahun 2017 sebesar 48,92%. Penurunan ini disebabkan kenaikan aset lebih besar dari kenaikan pendapatan, kenaikan aset yang besar karena adanya investasi kapal pada tahun 2018.

Receivables Turnover

The Receivables Turnover of the Company in 2018 was 91.77 days which decreased from 98.44 days in 2017. This decrease was due to collection of receivables that were faster than the previous year.

Total Assets Turnover

The Total Assets Turnover of the Company in 2018 was 45.23% which decreased from 48.92% in 2017. This decrease was caused by significant increase in revenue and asset due to investment in ships in 2018.

RASIO KEUANGAN PENTING LAINNYA

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh Perusahaan dari aktivitasnya. Profitabilitas terdiri dari Imbalan kepada Pemegang Saham, Imbalan Investasi, Margin Laba Usaha, dan Margin Laba Bersih.

OTHER SIGNIFICANT FINANCIAL RATIOS

Profitability

Profitability Ratio measures level of benefits provided from the Company's activities. The Profitability consists of Return on Equity, Return of Investment, Operating Profit Margin, and Net Profit Margin.

Dalam % | In %

Rasio Solvabilitas Profitability Ratio							
Uraian Description	2014	2015 (Restated)	2016	2017	2018	Δ% 2017- 2018	CAGR % 2014- 2018
Imbalan Kepada Pemegang Saham Return on Equity (ROE)	15,53	17,67	10,86	11,10	15,62	40,72	0,14
Imbalan Investasi Return of Investment (ROI)	16,58	14,56	12,10	10,85	13,42	22,49	(5,15)
Margin Laba Usaha Operating Profit Margin (OPM)	16,89	18,73	15,07	13,54	20,57	51,92	5,05
Margin Laba Bersih Net Profit Margin (NPM)	13,27	13,88	9,49	10,28	13,61	32,39	0,63

Imbalan Kepada Pemegang Saham

Imbalan Kepada Pemegang Saham pada tahun 2018 mencapai 15,62%, naik dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 11,10%. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan Pendapatan di tahun 2018.

Return on Equity

The Return on Equity in 2018 was recorded to increase up to 15.62% compared to 11.10% in 2017. This was due to increase in Revenue in 2018.

Imbalan Investasi

Perusahaan mencatat Imbalan investasi pada tahun 2018 naik menjadi 13,242% dari tahun 2017 sebesar 10,85%. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan EBITDA yg lebih besar dari kenaikan liabilitas dan ekuitas.

Return of Investment

The Company recorded an increase to 13.42% in the 2018 Return of Investment from 10.85% in 2017. This increase was caused by a larger increase in EBITDA than the increase in Liability and Equity.

Margin Laba Usaha

Pada tahun 2018, Margin Laba Usaha dicatat naik menjadi 20,57% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 13,54%. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan Laba Usaha yang lebih besar dari kenaikan Pendapatan.

Margin Laba Bersih

Perusahaan mencatat Margin Laba Bersih pada tahun 2018 sebesar 13,61%, naik dari tahun 2017 sebesar 10,28%. Hal ini disebabkan oleh kenaikan Laba Bersih yang lebih besar dari kenaikan pendapatan.

Likuiditas

Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban, terutama kewajiban jangka pendek. Likuiditas diukur melalui Rasio Kas dan Rasio Lancar.

Operating Profit Margin

In 2018, the Operating Profit Margin was recorded increasing to 20.57% compared to 13.54% in 2017. This increase occurred due to higher increase in Operating Profit than increase in Revenue.

Net Profit Margin

The Company recorded 13.61% in the Net Profit Margin in 2018, which increased from 10.28% in 2017. This was due to higher increase in Net Profit than increase in Revenue.

Liquidity

Liquidity Ratio depicts the Company's capability in settling the liabilities, especially short-term liability. The Liquidity is measured through Cash Ratio and Current Ratio.

Dalam % | In %

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio							
Uraian Description	2014	2015 (Restated)	2016	2017	2018	Δ% 2017- 2018	CAGR % 2014- 2018
Rasio Kas Cash Ratio	79,23	77,54	37,68	31,25	44,36	41,95	(13,250)
Rasio Lancar Current Ratio	156,45	158,38	105,85	91,39	119,55	30,81	(6,50)

Rasio Kas

Rasio Kas pada tahun 2018 dicatat sebesar 44,36%, naik dari tahun 2017 sebesar 31,25%. Kenaikan ini menunjukkan naiknya kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas dan setaranya. Kenaikan Rasio Kas disebabkan oleh kenaikan pada Kas dan setara Kas.

Cash Ratio

The Cash Ratio in 2018 was recorded at 44.36% which increased from 31.25% in 2017. This shows the upsurge in the Company's capability to finance the short-term liability with its Cash and Cash Equivalents. The increase was due to increase in Cash and Cash Equivalents.

Rasio Lancar

Rasio Lancar menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya. Rasio Lancar pada tahun 2018 naik menjadi 119,55%, dan disebabkan oleh kenaikan pada Aset Lancar.

Current Ratio

Current Ratio shows the Company's capability in financing the short-term liability by utilizing the current ratio. The Current Ratio in 2018 increased to 119.55%, and this was caused by increase in Net Assets.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS PERMODALAN

Struktur Modal

Struktur Modal menggambarkan pembiayaan permanen yang terdiri atas utang dan modal sendiri. Perusahaan harus berupaya memiliki alternatif pendanaan yang efisien, salah satunya dengan memiliki struktur modal yang optimal.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICIES

Capital Structure

Capital Structure illustrates permanent financing comprises debts and equity portion. The Company should strive for owning alternative efficient financing, one of which is through optimized capital structure.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Struktur Modal Capital Structure								
Uraian	2016	%	2017	%	2018	%	Δ% 2017-2018	CAGR % 2014-2018
Liabilitas Liability	1.749.301	46,45	2.057.379	52,91	2.386.901	53,60	16,02	16,81
Ekuitas Equity	1.663.673	53,55	1.830.973	47,09	2.066.279	46,40	12,85	11,44
Aset Assets	3.412.974	100,00	3.888.352	100,00	4.453.180	100,00	14,53	14,23

Pada akhir tahun 2018, komposisi Liabilitas untuk membiayai Aset adalah 53,60%, naik sedikit dari tahun 2017 dengan komposisi sebesar 52,91%. Komposisi Ekuitas yang membiayai Aset tercatat sebesar 46,40%, turun dari tahun 2017 dengan komposisi 47,09%.

By the end of 2018, the composition of Liability for financing Assets reached 53.60%, slightly increased from 2017 with 52.91% composition. The composition of Equity used for financing Assets was recorded at 46.40%, decreased from 2017 with 47.09% composition.

Kebijakan Permodalan

Perusahaan terus berupaya mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis, profitabilitas, serta mempertahankan kepercayaan investor, deposan, pelanggan, dan pasar.

Capital Structure

The Company continued to maintain solid capital position to support business growth, profitability, as well as to uphold the trust from investors, depositors, customers, and market.



IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

Sepanjang 2018, Perusahaan tidak melakukan ikatan material atas investasi barang modal. Dengan demikian, pembahasan ini tidak dapat mengungkapkan nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi & langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Throughout 2018, the Company did not commit any material commitment on capital expenditure investments. Thus, this discussion cannot disclose the name of the related party, the purpose of the commitment, the source of funds which are expected to fulfill the commitment, the currency that is the denomination & the steps planned by the company to protect the risk of any related foreign currencies.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

Pada tanggal 8 Januari 2019, PTK memperoleh Level 2 ISRS terhadap asesmen yang dilakukan terhadap kinerja tahun 2018. Asesmen ISRS dilakukan oleh tim gabungan dari PT Pertamina (Persero).

On January 8, 2019, PTK obtained Level 2 ISRS for assessments conducted on the 2018 performance. The ISRS assessment was carried out by a joint team from PT Pertamina (Persero).

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

Berbeda dengan kebanyakan perusahaan di sektor industri pelayaran nasional, PTK memiliki keunikan karena menjadi bagian dari PT Pertamina (Persero) yang merupakan badan usaha milik negara (BUMN) induk perusahaan pertambangan migas nasional. Kekhususan ini menjadikan bidang usaha yang dilayani PTK juga bersifat khusus yakni angkutan migas dan jasa maritim, untuk mendukung pengangkutan serta pendistribusian migas. Hal ini tidak terlepas dari kondisi Indonesia sebagai negara kepulauan, dengan wilayah kerja perusahaan kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) termasuk Anak Perusahaan Hulu dan hilir PT Pertamina (Persero) yang tersebar di seluruh nusantara.

Unlike most companies in the national shipping industry, PTK is unique for being a part of PT Pertamina (Persero) as a state-owned enterprise (BUMN) and having the status of national oil and gas company. This particularity makes the business sectors served by PTK to be special, namely oil and gas transportation and maritime services, in support of the transportation and distribution of oil and gas. This is of course related to Indonesia's geography as an archipelagic country, with the working areas of the oil and gas cooperation contractors (KKKS) including the upstream and downstream subsidiaries of PT Pertamina (Persero) that are spread throughout the archipelago.

Dengan demikian secara langsung prospek usaha PTK sangat bergantung pada kemampuan PT Pertamina (Persero) menjaga tingkat produksi maupun produksi siap jual (*lifting*) migas. Secara umum PT Pertamina (Persero) terus mendorong Anak Perusahaan Hulu maupun Hilir, untuk meningkatkan produksi migas guna memenuhi kebutuhan dalam negeri dan menjaga ketahanan energi nasional. Sebagai gambaran, pada tahun 2019 PT Pertamina (Persero) meningkatkan target produksi migas menjadi 921,54 ribu barel setara minyak per hari (MBOEPD), dari produksi migas tahun 2018 sebanyak 906 MBOEPD. Sementara target *lifting* migas harian selama 2019, Pertamina memperkirakan mampu menghasilkan 735,40 MBOEPD, naik 1 persen dibanding 2018 yang 724,89 MBOEPD.

PT Pertamina (Persero) menjadi pasar utama PTK, sesuai dengan tujuan pendirian Perusahaan serta dukungan pada sinergi antara PT Pertamina (Persero) dengan Anak Perusahaan. Terjaganya tingkat produksi dan *lifting* migas, dengan serta merta akan menjaga prospek usaha PTK mengingat PT Pertamina (Persero) akan membutuhkan dukungan kapal dan jasa maritim dari PTK untuk membantu pengangkutan dan pendistribusian migas yang dihasilkan.

Potensi sinergi antara PTK dengan Pertamina Group melalui metode penunjukan langsung mencapai total 412,4 juta USD. Jumlah tersebut terdiri atas:

1. Sinergi bisnis PTK dengan AP Hulu Pertamina sebesar 312,93 juta USD pada kurun waktu 2019 - 2020.
2. Sinergi bisnis dengan AP Hilir Pertamina sebesar 99,47 juta USD pada tahun 2019.

Prospek usaha PTK juga tidak terlepas dari kebijakan Pemerintah dalam bidang pelayaran nasional. Meski menjadi bagian dari PT Pertamina (Persero), namun bidang usaha PTK pada sektor industri pelayaran membutuhkan dukungan kebijakan dari Pemerintah. Hal yang kemudian diwujudkan dengan penerbitan Inpres No. 5 Tahun 2005 tentang Pemberdayaan Pelayaran Nasional yang memberlakukan azas Cabotage. Sesuai azas tersebut maka kapal yang beroperasi di wilayah Indonesia haruslah berbendera Indonesia dan diawaki oleh awak berkebangsaan Indonesia.

Therefore, PTK's business prospects are very much dependent on the ability of PT Pertamina (Persero) to maintain the level of production and lifting (ready for sale crude oil) of oil and gas. In general, PT Pertamina (Persero) has continued to encourage its upstream and downstream subsidiaries to increase oil and gas production to meet domestic needs and maintain national energy security. As an illustration, in 2019 PT Pertamina (Persero) increased its oil and gas production target to 921.54 thousand barrels of oil equivalent per day (MBOEPD) from 906 MBOEPD. Further, the daily oil and gas lifting target for 2019 is estimated at 735.40 MBOEPD, or an increase of 1 percent over 2018 at 724.89 MBOEPD.

PT Pertamina (Persero) is the main client for PTK, which is in line with the objectives of the Company's establishment and support for establishing synergies between PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries. The continuance of the level of oil and gas production and lifting will in itself safeguard PTK's business prospects, considering that PT Pertamina (Persero) will need vessel support and maritime services from PTK to transport and distribute the oil and gas produced.

The potential for synergy between PTK and Pertamina Group through direct appointment is estimated to reach a total of USD 412.4 million. This figure is constituted of:

1. PTK's business synergy with Pertamina's upstream subsidiaries totalling USD 312.93 million for the period 2019 - 2020.
2. PTK's business synergy with Pertamina's downstream subsidiaries totalling USD 99.47 million in 2019.

PTK's business prospects are also inseparable from Government policies with respect to the national shipping industry. While it is a part of PT Pertamina (Persero), PTK's business as a shipping company requires policy support from the Government. An example of this has been the issuance of Presidential Instruction No. 5 of 2005 concerning Empowerment of the National Shipping Industry, a regulation which applies the cabotage principle. In accordance with this principle, ships operating in Indonesian waters must be Indonesian flagged and manned by Indonesian nationals.

Kondisi ini menjadikan pengguna jasa pelayaran harus menggunakan kapal-kapal berbendera Indonesia, sehingga membuka peluang pasar yang besar, mengingat kondisi Indonesia sebagai negara kepulauan. Untuk menangkap peluang tersebut, PTK melakukan penambahan dan peremajaan jumlah kapal, sehingga dapat terus memperbesar pangsa pasar yang dilayani.

Meski menjanjikan, namun bukan berarti prospek usaha PTK di masa mendatang tidak memiliki tantangan. Bertambahnya jumlah kapal menjadikan tingkat persaingan menjadi lebih ketat dari sebelumnya, sehingga Perusahaan dituntut mampu beroperasi secara efisien dengan tetap memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan.

STRATEGI BISNIS

Untuk mendukung pengembangan usaha sesuai prospek usaha yang sudah disiapkan, Perusahaan telah menyusun strategi bisnis.

This rule requires the users of shipping services to use Indonesian-flagged vessels and thus opening up huge market opportunities, given Indonesia's geography as an archipelago. In order to maximize this opportunity, PTK has increased its fleet and retrofitted some vessels, so as to continue to enlarge its market share.

Although promising, this does not mean that PTK's future business prospects will not be faced with challenges. The overall increase in the number of vessels will lead to a higher level of competition than before; hence the Company is required to be able to operate efficiently while providing the best service to customers.

BUSINESS STRATEGY

To support business development in line with the aforementioned business prospects, the Company has developed its business strategy as follows.





Shipping Business

Strategi

1. Peningkatan <i>market share</i> dengan penambahan armada, baik bangun baru maupun <i>2nd hand vessel</i> sesuai kebutuhan pasar.	1. Increase market share through fleet expansion of both new and second hand vessels, according to market needs.
2. Mempertahankan pasar eksisting dengan peningkatan kinerja operasi & layanan.	2. Safeguard the existing market by improving operational & service performance.
3. Peningkatan pemasaran kapal khususnya kapal OSV di Dit Hulu Pertamina.	3. Increase the marketing of ships, especially OSV vessels in Pertamina's Upstream Directorate.
4. Menangkap peluang bisnis <i>shipping</i> lainnya	4. Capture other shipping business opportunities.

Rencana Aksi 2019 – 2026

- Ekspansi pasar dengan pemenuhan kebutuhan armada di Pertamina & Pertamina Group. - Peningkatan performansi kapal dengan peningkatan <i>plan maintenance system & fleet management</i>. - Peningkatan pemasaran kapal, khususnya OSV ke AP Dit Hulu Pertamina. - Pemanfaatan teknologi informasi untuk efektifitas dan percepatan tindak lanjut operasional - Efektivitas biaya operasi a.l. dengan <i>strategic sourcing</i> pengadaan barang dan jasa kapal, kontrak payung pemeliharaan dengan maker, & meminimalkan <i>claim</i>.	- Market expansion by meeting fleet requirements at Pertamina & the Pertamina Group. - Enhance ship performance with improved maintenance system & fleet management plans. - Increase the marketing of ships, especially OSV to Pertamina's Upstream Directorate. - Use of information technology for effective and accelerated operational follow-ups - Cost effectiveness of operations, among others through strategic sourcing of ship goods and services, umbrella maintenance contracts with manufacturers, & minimizing claims.
- Divestasi kapal yang nilai ekonomisnya berkurang karena usia maupun kondisi teknis. - Peningkatan kompetensi SDM Darat & Laut. - Menangkap peluang bisnis <i>ship to ship operation</i>.	- Divestment of ships whose economic value has diminished due to old age or technical issues. - Increase the competence human resources in land & sea. - Capture the business opportunities in ship to ship operations.



Port Management & Marine Services

Strategi

1. Pengembangan pasar dengan memberikan layanan <i>marine service</i> secara terpadu	1. Market development by providing integrated marine services
2. Mempertahankan pasar eksisting dengan peningkatan layanan	2. Maintain the existing market with improved services
3. Peningkatan market share melalui Optimalisasi sinergi Pertamina & Pertamina Group	3. Increase market share through optimizing the synergy of Pertamina & Pertamina Group
4. Peningkatan infrastruktur terutama di AP PTK untuk peningkatan layanan dan <i>market share</i>	4. Upgrade infrastructure, especially in PTK subsidiaries to improve services and market share
5. Memberikan layanan terstandar di seluruh wilayah kerja dengan peningkatan kompetensi SDM & prosedur, termasuk pemanfaatan teknologi informasi	5. Provide standardized services in all work areas by improving HR competencies & procedures, including the use of information technology
6. Percepatan tindak lanjut keluhan pelanggan dengan membangun <i>Customer Care</i>	6. Improve follow-up of customer complaints by establishing a Customer Care section

Rencana Aksi 2019 – 2026

- Menangkap peluang pengelolaan pelabuhan secara terpadu a.l. Pelabuhan Blang Lancang. - Layanan perawatan, perbaikan fasilitas & sarana kepelabuhanan Pertamina. - Mendorong realisasi pengalihan seluruh kegiatan keagenan <i>tanker</i> dari Marine Pertamina ke PTK. - Menangkap peluang kegiatan marine service a.l. pemenuhan kebutuhan air bersih untuk industry, konsumsi rumah tangga, dan kapal, kegiatan pengerukan di pelabuhan-pelabuhan marine Pertamina, pemanduan & penundaan di terminal-terminal khusus Pertamina, <i>crewing agent</i>, <i>Custom Clearance</i>, dll. - Peningkatan infrastruktur di AP PTK a.l. pengadaan kapal keruk, perbaikan fasilitas dermaga, pengadaan <i>heavy equipment</i> untuk kegiatan bongkar muat, pembangunan kolam penampungan, perawatan pipa air bersih, peningkatan kualitas air dengan teknologi RO	- Grasp the opportunities on integrated port management, among others the Blang Lancang Port. - Maintenance services, repair of Pertamina port facilities & infrastructure. - Encourage the planned transfer of all tanker agency activities from Marine Pertamina to PTK. - Capture the opportunities for providing marine services, among others through fulfillment of fresh water requirements for the industry, consumables, dredging activities at Pertamina's ports, pilotage & mooring at Pertamina's special ports, crewing agents, customs clearance, etc. - Improve infrastructure at PTK subsidiaries, among others through procurement of dredgers, repair of dock facilities, procurement of heavy equipment for loading and unloading activities, construction of shelter ponds, maintenance of clean water pipes, improvement of water quality with RO technology.



Shorebase Management & Industrial Maritime

Strategi

1. Aliansi strategis untuk permodalan dan tenaga ahli

1. Strategic alliances in financing and expert support

Rencana Aksi 2019 – 2026

- Pengelolaan Shorebase Tanjung Batu dengan target pasar K3S yang beroperasi di Selat Makasar dan Kalimantan Timur yang meliputi kegiatan *stevedoring*, *cargodoring*, *open storage* dan *warehousing*, termasuk bisnis terkait a.l. keagenan kapal, penyediaan kapal supply vessel untuk pengiriman cargo ke luar *shorebase*, penyediaan crewboat untuk mobilisasi personil dari *shorebase* ke site atau sebaliknya, *custom clearance* di Pusat Logistik Berikat.
- Pengembangan Kawasan Industri Maritim – Tanggamus Lampung (pemanfaatan lahan Pertamina), bekerjasama dengan Pemerintah Daerah dan Kementerian Perindustrian dengan menyediakan fasilitas *bunker oil*, *logistic* dan pelabuhan.
- PTK sebagai pengelola kawasan industri maritim dengan target pasar industri perkapalan dan manufaktur, *industry* olahan hasil pertanian, dan pusdiklat SDM.

- Management of Tanjung Batu Shorebase and to target the oil and gas cooperation contractors (KKKS) operating in the Makassar Straits and East Kalimantan which include stevedoring, cargodoring, open storage and warehousing activities, including related businesses such as ship agency, providing supply vessels for shipping cargo outside the shorebase, providing crewboats for personnel transport from shorebase to site or vice versa, customs clearance at the Bonded Logistics Center.
- Development of the Maritime Industrial Area - Tanggamus Lampung (utilization of Pertamina's land), in collaboration with the Regional Government and the Ministry of Industry by providing oil bunkering, logistics and port facilities.
- PTK as manager of the maritime industrial area and to target the shipping and manufacturing industries, processed agricultural products, and human resource training centers.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2018 SERTA PROYEKSI TAHUN 2019

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2018 AND PROJECTION 2019

LABA RUGI

LABA RUGI

Keterangan	RKAP Revisi Revised RKAP 2018	Realisasi Realization 2018	Pencapaian Achievement %	RKAP 2019	Growth 2018
Pendapatan Usaha Revenues	2.742.852	2.050.272	74,75	2.727.096	15,22
Beban Usaha Operating Expense	(284.054)	(228.763)	80,54	(254.149)	5,86
Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Goods Sold	(2.064.700)	(1.231.974)	59,67	(2.033.844)	3,60
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(394.098)	421.653	(106,99)	439.104	74,97
Penghasilan/(Beban) Lain-lain Other Incomes/(Expenses)	(31.214)	(78.162)	250,41	(55.068)	1.022,15
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Profit/(Loss) Before Income Tax	362.883	326.775	90,05	384.035	40,53
Pajak Penghasilan Income Tax	(62.539)	64.399	76,25	(63.040)	(3,76)
Laba Bersih Net Income	300.345	279.092	92,92	(320.996)	52,52

POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Keterangan Description	RKAP Revisi Revised RKAP 2018	Realisasi Realization 2018	Pencapaian Achievement %	RKAP 2019	Growth 2018 %
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	445.571	560.808	125,86	363.853	43,45
Piutang Usaha Trade Receivables	674.475	877.867	130,16	639.007	16,05
Piutang Lain-lain Other Receivables	0	31.760	100,00	0	44.011
Persediaan Inventories	338	396	117,16	566	23,75
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes – current portion	51.307	18.511	36,08	126.700	(48,67)
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	21.989	23.320	106,05	54.300	(40,75)
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	0	938			
Total Aset Lancar Total Current Assets	1.193.680	1.513.600	126,80	1.184.427	27,42
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	33.289	37.260	111,93	33.837	25,91
Investasi Jangka Panjang Long-term Investment	0	55.664	100,00	0	(17,48)
Aset Tetap - Bersih Fixed Assets - Net	2.932.410	2.727.150	93,00	3.650.045	18,74
Aset Lain-lain - Bersih Other Assets - Net	177.754	119.506	67,23	194.456	78,13
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Total Non-current Assets	3.143.453	2.939.580	93,51	3.878.339	8,89
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	4.337.132	4.453.180	102,68	5.062.766	14,53

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Keterangan Description	RKAP Revisi Revised RKAP 2018	Realisasi Realization 2018	Pencapaian Achievement %	RKAP 2019	Growth 2018 %
Utang Usaha Trade Payables	615.022	336.986	65,40	649.496	(4,11)
Utang Pajak Tax Payables	0	12.632	100,00	0	2,06
Beban yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	206.664	617.763	358,94	218.248	22,84
Liabilitas Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Non-current Liabilities With Current Maturities Portion	276.406	270.928	117,70	291.899	0,67
Utang lain-lain Other Payables	69.406	27.783	N/A	73.297	0
Total Liabilitas Lancar Total Current Liabilities	1.167.499	1.266.095	129,80	1.232.941	1,22
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Non-current Liabilities Net of Current Maturity Portion	951.633	983.803	123,91	1.350.824	36,81
Taksiran Imbalan Kerja Estimation on Post Employment Benefit Liabilities	104.985	137.003	236,87	90.360	56,60
Total Liabilitas Tidak Lancar Total Non-current Liabilities	1.056.618	1.120.806	131,58	1.441.185	38,96
Total Liabilitas Total Liabilities	2.224.117	2.386.901	130,63	2.674.125	16,02
Modal Saham Stock Capital	696.709	696.709	100,00	726.709	0,00
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	0	0	0,00	0,00	0
Saldo Laba Retained Earnings	1.416.306	1.369.570	73,48	1.661.931	14,63
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	0	0	0	0	0
Total Ekuitas Total Equity	2.113.015	2.066.279	69,23	2.388.640	12,85
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	4.337.132	4.453.180	92,54	5.062.766	14,53

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

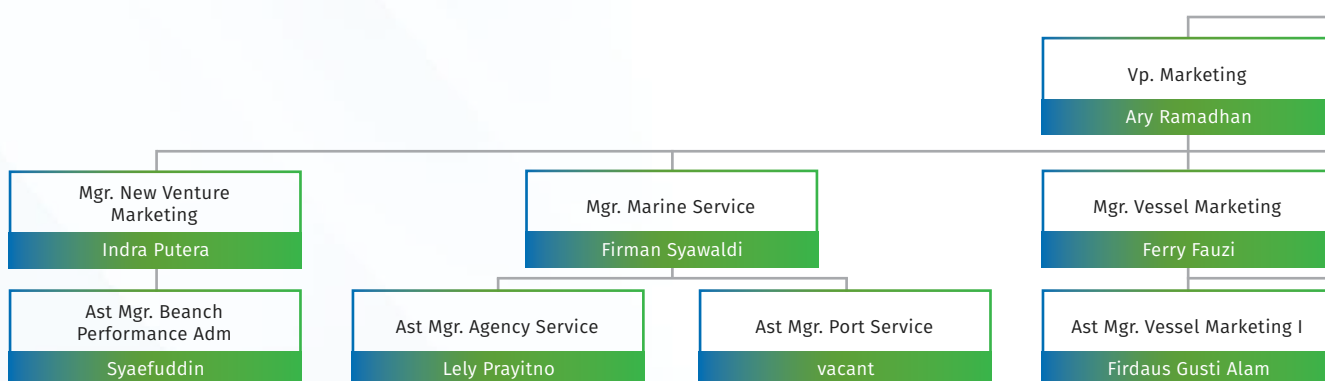
Pada tahun 2018 Tingkat Kesehatan Perusahaan mencapai nilai 94,37 dengan kategori Sehat (AA). Pencapaian tersebut merupakan kenaikan terhadap tahun sebelumnya, yaitu 82,00. Kenaikan pencapaian ini didukung oleh peningkatan Nilai Kinerja Keuangan dari 62 menjadi 66,87 dan juga kenaikan pada Nilai Kinerja Pertumbuhan dari 10 menjadi 17,50. Kenaikan pada kinerja pertumbuhan didukung oleh bertambahnya kapal milik PTK di tahun 2018, sehingga nilai aset dan nilai pendapatan meningkat.

RISK-BASED RATING

In 2018 the Company's Risk-Based Rating reached a value of 94.37 in the Healthy (AA) category. This rating has increased over the previous year, which was 82.00. This increase in achievement was supported by an increase in the Financial Performance Value from 62 to 66.87 and also an increase in the Growth Performance Value from 10 to 17.50. The increase in growth performance was supported by the increase in PTK's vessels in 2018 that resulted in an increase of asset values and income.

Indikator Indicator		RKAP Revisi 2018 Revised RKAP 2018		Teraudit 2018 Audited 2018		
		Pencapaian Realization	Nilai Terbobot Weighted Value	Pencapaian Realization	Nilai Terbobot Weighted Value	
Keuangan Finance	Profitabilitas Profitability					
	Imbalan Kepada Pemegang Saham Return on Equity	%	16,57	20,00	15,62	20,00
	Imbalan Investasi Return on Investment	%	12,92	15,00	13,42	15,00
	Margin Laba Operasi Operating Profit Margin	%	14,37	3,00	20,57	3,00
	Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	10,95	3,00	13,61	3,00
	Likuiditas Liquidity					
	Rasio Kas Cash Ratio	%	38,16%	5,00	44,36%	5,00
	Rasio Lancar Current Ratio	%	102,24%	4,00	119,55%	4,00
	Rasio Aktivitas Ratio Performance					
	Kolektabilitas Collection Period	hari days	89,75	2,00	93,89	1,50
	Perputaran Persediaan Inventory Turnover		0	-	0	-
	Perputaran Total Aset Total Asset Turnover	%	63,88%	3,00	46,98%	2,50
	Solvabilitas Solvency					
	Rasio Utang terhadap Total Aset Debt to Total Asset Ratio	%	48,72%	7,00	46,40%	7,00
	Time Interest Earned Ratio (TIER) Time Interest Earned Ratio (TIER)	%	10,89	3,00	10,27	3,00
	Nilai Kinerja Keuangan (NKK) Score of Financial Performance			67,91	66,87	
	Klasifikasi Kinerja Keuangan Classification of Financial Performance			Sehat Healthy		Sehat Healthy
Pertumbuhan Growth	Pertumbuhan Produktivitas Productivity Growth					
	Assets Productivity Growth (ASPG) Assets Productivity Growth (ASPG)	%	36,73%	4,00	47,46%	4,00
	Pertumbuhan Daya Saing Competitiveness Growth					
	Pertumbuhan Penjualan Sales Growth (SALG)	%	54,14%	5,00	15,22%	5,00
	Pertumbuhan Margin Laba Bersih Net Profit Margin Growth (NPMG)	%	6,48%	3,00	24,31%	3,00
	Pertumbuhan Efisiensi Efficiency Growth					
	Penjualan Kepada Total Aset Sales to Total Assets Growth (STAG)	%	51,50%	3,00	0,61%	0,50
	Pertumbuhan Laba Bersih Net Profit Growth (NPG)	%	64,14%	5,00	52,52%	5,00
	Nilai Kinerja Pertumbuhan (NKP) Score of Growth Performance			20,00	20,00	
	Klasifikasi Kinerja Pertumbuhan Classification of Growth Performance			Tumbuh Tinggi High Growth		Tumbuh Tinggi High Growth

Indikator Indicator		RKAP Revisi 2018 Revised RKAP 2018		Teraudit 2018 Audited 2018	
		Pencapaian Realization	Nilai Terbobot Weighted Value	Pencapaian Realization	Nilai Terbobot Weighted Value
Administrasi Administration	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Bulanan Monthly Financial Statement	<7 hari kalender <7 calendar days	2,00	<7 hari kalender <7 calendar days	2,00
	Penyampaian Laporan Manajemen Perusahaan Bulanan Monthly Financial Report	<14 hari kalender <14 calendar days	2,00	<14 hari kalender <14 calendar days	2,00
	Laporan Keuangan Teraudit Audited Financial Statement	bulan 3 third month	3,00	bulan 3 third month	3,00
	Rancangan RKAP Corporate Work Plan & Budget	bulan 7 seventh month	3,00	bulan 7 seventh month	3,00
	Nilai Kerja Administrasi (NKA) Score of Administration Performance		10,00		10,00
	Klasifikasi Tingkat Kinerja Administrasi Classification of Administration Performance		TERTIB ORDERLY		TERTIB ORDERLY
TOTAL = NKK + NKP + NKA		AAA		94,37	
Tingkat Kesehatan Perusahaan Risk Based Rating		SEHAT HEALTHY		(AA) SEHAT HEALTHY	



ASPEK PEMASARAN

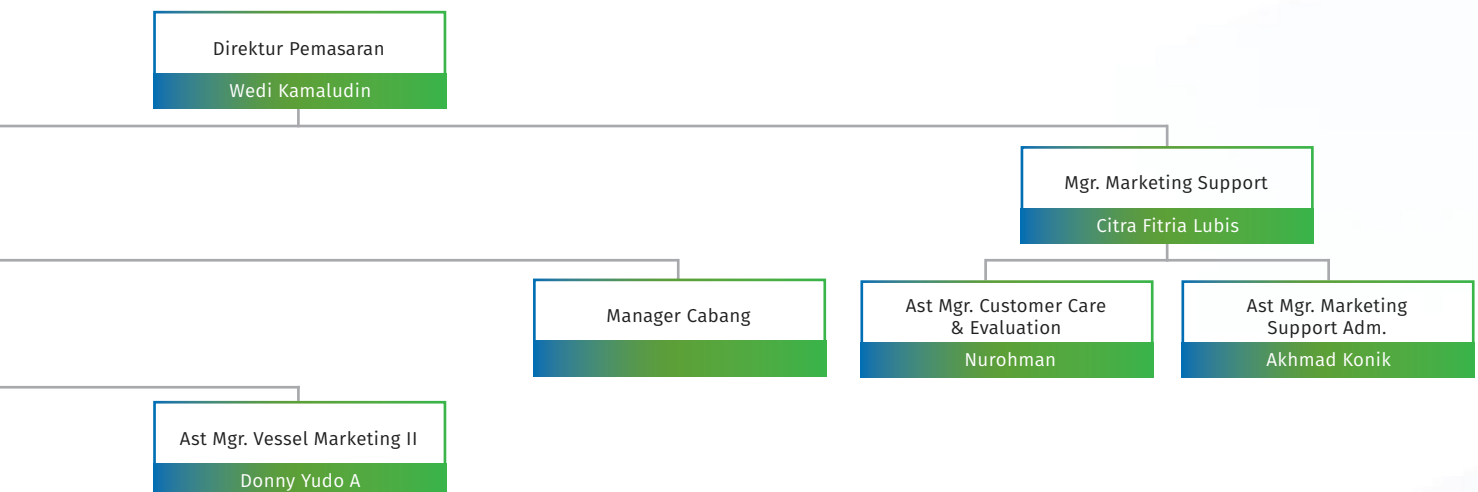
MARKETING ASPECT

Kelangsungan usaha PTK tidak bisa dilepaskan dari keberhasilan pengembangan pasar yang dilakukan Perusahaan. Tugas, tanggung jawab dan wewenang pemasaran dilaksanakan Fungsi Marketing yang dipimpin pejabat Perusahaan setingkat VP dan bertanggung jawab kepada Direktur Pemasaran.

The continuity of PTK's business cannot be separated from the success of by the Company in market expansion. Marketing tasks, responsibilities and authorities are carried out by Marketing Function led by Company officials at the level of VP and are responsible to the Marketing Director.

Struktur Organisasi Fungsi Pemasaran

Marketing Function Organizational Structure



STRATEGI PEMASARAN

PTK terus berupaya memenangkan persaingan dan meraih pasar, terutama pada bisnis utama Perusahaan yakni jasa pelayaran dan jasa maritim. Perusahaan telah melakukan analisis *Five (5) Forces Porter* dan *Matrix GE*, untuk memahami tingkat persaingan bisnis dan menyusun strategi memenangkan persaingan.

Analisis *Five Forces Porter* (FFP) merupakan alat untuk memahami dimana letak kekuatan PTK dalam menghadapi situasi persaingan bisnis. Dengan menggunakan Analisis Lima Kekuatan, yakni Hambatan pendatang baru; Daya tawar pembeli; Hambatan dari substitusi produk/jasa; daya tawar pemasok; serta Persaingan antara pelaku usaha yang ada. Melalui Analisis FFP, maka PTK dapat memahami kekuatan posisi persaingan saat ini dan kekuatan posisi persaingan pada bisnis yang sedang direncanakan.

MARKETING STRATEGY

PTK endeavors to best its rivals and increase its market share, especially in its main business line of shipping and maritime services. The company has conducted an analysis using Porter's Five Forces and GE Matrix to understand the level of business competition and develop strategies to come out on top.

Porter's Five Forces (FFP) analysis represents a tool to understand the location of PTK's strengths in facing business competition. By using the Five Forces Analysis, namely barriers for new entrants; bargaining power of consumers; challenges from substitute products/services; bargaining power of suppliers; and competition between existing business actors. Through the FFP analysis, PTK can understand the strengths of its current competitive position and the strength of the competitive position in the business being planned.

Analisis Lima Kekuatan (Five Forces Porter)
Porter's Five Forces Analysis



Persaingan Pasar dengan Kompetitor

- Bisnis pelayaran dan kapal penunjang kegiatan *offshore*, angkutan migas dan kegiatan maritim merupakan sektor yang cenderung oligopoli, karena tidak banyak kompetitor/perusahaan yang beraktivitas dalam sektor ini. Persaingan yang terjadi cenderung moderat, dan lebih banyak ditentukan oleh penggunaan teknologi di atas kapal, kesesuaian dengan standar keselamatan, kesehatan dan lindung lingkungan terbaik, keandalan dan efisiensi bahan bakar pada kapal, dan kesesuaian spesifikasi kapal dengan kebutuhan pelanggan. Faktor lain yang menentukan adalah jumlah permintaan dan ketersediaan kapal pada saat dibutuhkan.
- Untuk memenangkan persaingan dan merebut pasar, selama tahun 2018 Perusahaan melakukan penambahan armada kapal sendiri dan peremajaan kapal yang sudah berusia lebih dari 30 tahun guna menyesuaikan dengan perkembangan teknologi terkini di atas kapal. Total ada 13 kapal *mooring boat* baru, satu unit tanker 6.200 DWT dan dua unit tanker 6.500 LTDW, serta memesan satu unit *Dual Fuel ASD Tug*.
- Dalam segmen industri jasa maritim untuk keagenan tanker dan pengelolaan administrasi pelabuhan khusus, PTK memiliki keunggulan karena adanya kebijakan sinergi sehingga mendapatkan penugasan khusus dari PT Pertamina (Persero) selaku induk perusahaan. Selama tahun 2018 PTK melaksanakan penugasan tersebut dengan sebaik-baiknya dengan tingkat harga yang wajar dan proses transaksi yang memenuhi prinsip-prinsip kepatuhan hukum.
- Kegiatan jasa maritim lainnya yaitu keagenan umum, *freight forwarding*, *custom clearance*, *bunker agent*, pengelolaan pelabuhan dan pergudangan, penyediaan air bersih untuk kapal dan industri dan pengerukan bersifat pasar bebas dengan tingkat persaingan tinggi. Pada periode pelaporan, PTK melakukan kegiatan pemasaran dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat.

Market Competition with Rivals

- The business of shipping and supporting vessels for offshore activities, oil and gas transportation and maritime activities are sectors that tend to be oligopolistic as there are not many competitors/companies in this space. Any competition if realized tends to be moderate, and is more determined by the use of technology on board, conformity with safety standards, health and environmental protection, reliability and fuel efficiency on ships, and conformity of ship specifications to customer needs. A further determining factor is the number of requests and availability of ships when needed.
- In order to win over its rivals and grab market share, during 2018 the Company expanded its fleet of ships and retrofitted ships over 30 years old to adapt to the latest technological developments. In total, 13 new mooring boats, one tanker of 6,200 DWT and two tankers of 6,500 LTDW have been added, while a Dual Fuel ASD Tug is on order.
- In the maritime services segment for tanker agency and special port management, PTK has the advantage of having a synergy policy and thus given special assignments by PT Pertamina (Persero) as the parent company. During 2018, PTK carried out its assignment to its best ability under reasonable cost and using transaction processes that were legally compliant.
- Other maritime services, namely general agency, freight forwarding, customs clearance, bunker agent, port management and warehousing, fresh water supply for ships and industries and dredging represent an open market which is beset with competition. During the reporting period, PTK carried out marketing activities while still paying due attention to the principles of fair business competition.

Sesuai dengan Analisis Lima Kekuatan, persaingan pasar yang terjadi dengan kompetitor tidak terlepas dari kekuatan-kekuatan yang lain, yakni Hambatan Bagi Pendetang Baru; Daya Tawar Pembeli; Hambatan/Ancaman Produk/Jasa Pengganti; dan Daya Tawar Pemasok.

HAMBATAN BAGI PENDATANG BARU

Kekuatan ini menentukan seberapa mudah produk/pelaku usaha baru masuk ke pasar, dalam hal ini adalah bisnis jasa pelayaran dan kegiatan maritim. Dengan karakteristik sifat usaha bisnis jasa pelayaran dan kegiatan militer membutuhkan modal besar, SDM berkeahlian khusus serta ketatnya persyaratan keselamatan dan keamanan yang ditetapkan regulasi Pemerintah maupun lembaga internasional, maka kondisi tersebut menjadi hambatan bagi perusahaan-perusahaan sejenis sebagai pendatang baru. Selama tahun 2018 tidak banyak perusahaan sebagai pendatang baru pada industri jasa pelayaran dan kegiatan maritim, sehingga persaingan bersifat moderat.

DAYA TAWAR PEMBELI

Kekuatan ini menilai daya tawar atau kekuatan penawaran dari pembeli/konsumen. Semakin tinggi daya tawar pembeli dalam menuntut harga yang lebih rendah maka semakin rendah laba yang didapat produsen. Sebaliknya, semakin rendah daya tawar pembeli maka semakin menguntungkan bagi perusahaan kita.

Selama tahun 2018 daya tawar pembeli bersifat moderat, karena cukup banyak perusahaan yang bergerak di industri jasa pelayaran dan kegiatan maritim sehingga memberikan pilihan bagi pembeli untuk mendapatkan harga terbaik menurut mereka. Dalam memenangkan persaingan, PTK tetap mengedepankan pendekatan pada penghitungan biaya yang wajar dengan memberikan layanan jasa/produk terbaik.

HAMBATAN PRODUK/JASA PENGGANTI

Hambatan atau ancaman ini terjadi apabila pembeli/konsumen mendapatkan produk pengganti yang lebih murah atau kualitas lebih baik dengan biaya pengalihan yang rendah. Semakin sedikit produk pengganti yang tersedia di pasaran akan semakin menguntungkan produsen.

In accordance with the Five Forces Analysis, the market competition faced is inseparable from the threat of other forces, namely Barriers to New Entrants; Bargaining Power of Consumers; Barrier/ Threat of Substitute Products/ Services; and Bargaining Power of Suppliers.

BARRIERS FOR NEW ENTRANTS

This determines how easily new products/ entrepreneurs can enter the market, in this case shipping and maritime services. This business of shipping services and military activities has the characteristics of requiring large capital, specialized human resources and strict safety and security requirements as stipulated by government regulations and international institutions, hence these conditions represent an obstacle for similar companies as new entrants. During 2018, not many companies entered the shipping and maritime services industry, and so competition was relatively moderate.

BARGAINING POWER OF CONSUMERS

This power assesses the bargaining power or strength of buyers/ consumers. The higher the bargaining power of the buyer in demanding a lower price, the lower the profit the producer will get. Conversely, the lower the bargaining power of the buyer, the more profitable it is for the company.

During 2018 the bargaining power of buyers was moderate. This was due to the relatively large number of companies engaged in shipping and maritime services, providing the buyers with alternatives to get the best prices. In the endeavor to remain on top, PTK continues to put forward an approach to calculating reasonable costs by providing the best products/ services.

THREAT OF SUBSTITUTE PRODUCTS/ SERVICES

These obstacles or threats occur when buyers/ consumers get cheaper or better quality substitute products at low transfer costs. Fewer the number of substitute products available on the market will result in greater benefit to producers.

Secara umum produk/jasa yang ditawarkan PTK, baik bisnis pelayaran maupun jasa kegiatan maritim, bersifat memiliki kekhususan sehingga tidak banyak memiliki produk pengganti. Hal ini menjadikan tingkat persaingan sepanjang tahun 2018 berlangsung moderat.

DAYA TAWAR PEMASOK

Daya tawar pemasok yang kuat memungkinkan pemasok untuk menjual bahan baku pada harga yang tinggi ataupun menjual bahan baku yang berkualitas rendah kepada pembelinya, sehingga mengurangi keuntungan yang didapat PTK. Daya tawar pemasok menjadi tinggi apabila hanya sedikit pemasok yang menyediakan bahan baku atau hanya terdapat sedikit bahan baku pengganti ataupun pemasok memonopoli bahan baku yang ada.

Pada tahun 2018 pemasok yang menunjang kegiatan operasional Perusahaan adalah penyedia/mitra kapal *back to back* untuk kegiatan *charter brokerage*; galangan kapal/*shipyard*; pemasok BBM dan oli kapal; penyedia sparepart, penyedia *crew* kapal.

- Daya tawar mitra penyedia kapal *back to back* relatif moderat, Perusahaan menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan pelayaran sehingga mendapatkan tingkat harga yang saling menguntungkan.
- Daya tawar pemasok suku cadang, terdapat beberapa *sparepart* kapal yang memiliki spesifikasi khusus yang hanya diproduksi oleh pemasok tertentu. PTK berupaya mendapatkan barang sejenis sebagai pengganti sehingga bisa mendapatkan tingkat harga terbaik.
- Daya tawar pemasok untuk kebutuhan rutin kapal seperti bahan bakar, material deck, oli, cat, dan lain-lain relatif moderat karena jumlah pemasok yang banyak dengan tingkat harga yang ditawarkan bersaing sehingga PTK bisa memilih pada tingkat harga yang paling menguntungkan Perusahaan.
- Daya tawar penyedia galangan kapal relatif moderat, sehubungan jumlah penyedia galangan kapal di dalam negeri mencukupi. PTK menjadikan reputasi, pengalaman kerja, kemampuan teknis serta harga kompetitif yang ditawarkan sebagai pertimbangan dalam menentukan galangan kapal yang dipilih untuk bekerjasama.

In general, the products/ services offered by PTK in terms of both shipping and maritime services are specific in nature and hence not threatened by many substitute products. Consequently, competition in this regard throughout 2018 was moderate.

BARGAINING POWER OF SUPPLIERS

The strong bargaining power of suppliers allows suppliers to sell raw materials at high prices or sell low quality raw materials to buyers, thereby reducing the benefits obtained by PTK. Supplier bargaining power becomes high if only a few suppliers provide raw materials or only a few substitute raw materials.

In 2018, suppliers who support the Company's operational activity include back-to-back ship provider/operator for charter brokerage, Shipyard, Ship Fuel and Lubricants Supplier, Sparepart Supplier and Ship Crew businesses.

- Bargaining power of back-to-back ship provider partner is moderate, the Company engages in partnership with shipping company with mutual benefit principle.
- The bargaining power of spare parts suppliers. There are some ship spare parts with special specification and only produced by certain suppliers. PTK tries to get similar items as a substitute so they can get the best price level.
- The bargaining power of suppliers for daily needs of ship such as fuel, deck materials, oil, paint is relatively moderate because of the large number of suppliers with the competitive level of prices offered. Therefore PTK can choose at the most favorable price level for the Company.
- The bargaining power of shipyard providers is relatively moderate, since the number of shipyard providers in the country is sufficient. PTK makes reputation, work experience, technical capabilities and competitive prices offered as considerations in determining the assigned shipyards to cooperate.

- Terkait penyediaan awak kapal, PTK perusahaan melakukan perekrutan sendiri untuk level perwira, sementara untuk level *crew* lainnya perusahaan menunjuk anak perusahaan PKG sebagai penyedia jasanya. Daya tawar PKG dalam hal ini moderat karena PTK juga melakukan perekrutan *crew* secara mandiri.

Dalam menghadapi persaingan dan mengembangkan pasar, PTK senantiasa meningkatkan mutu pelayanan dan strategi pemasaran yang efektif menghadapi perkembangan kebutuhan pelanggan yang semakin bervariasi. Strategi pemasaran yang dijalankan PTK selama tahun 2018 meliputi:

- Mengikuti Peluang-peluang tender KKKS dan PT Pertamina (Persero) Group, yang disesuaikan dengan bisnis inti Perusahaan.
- Optimalisasi Cabang untuk mendapatkan berbagai peluang bisnis.
- Mendapatkan peluang sebagai *bunker agent*, tidak hanya sebagai *handling agent*.
- Fokus pada kebutuhan kapal untuk *downstream* dan angkutan migas.
- Peningkatan aliansi dengan *ship owner* untuk kegiatan.

SEGMENTASI DAN PANGSA PASAR BERDASAR PELANGGAN

Segmentasi pasar PTK terbagi menjadi Pertamina dan Non-Pertamina. Sampai dengan akhir tahun 2018, pelanggan utama PTK adalah PT Pertamina (Persero) Direktorat Shipping, Non-Pertamina dan Pertamina Group lain. Selain menandakan keberhasilan menjaga pasar yang ada, kontribusi dari Pertamina menandakan sinergi yang terbangun telah berjalan dengan baik.

Pemasaran Pertamina pada tahun 2018 dijalankan melalui upaya:

- menjaga *customer existing*.
- memastikan kebutuhan kapal di Pertamina dan berupaya untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara pengadaan kapal baru, pembelian kapal *second* dan pemenuhan kebutuhan kapal dengan sementara memenuhi dengan kapal B2B.

- Related to ship crew support, PTK performs internal recruitment for Officer (Perwira) Level, and appointed PKG as service provider for other levels crews. Bargaining position of PKG is moderate because the Company also performed internal crew recruitment.

In managing competition and developing markets, PTK always improves service quality and effective marketing strategies to meet the increasingly varied customer needs. The marketing strategies carried out by PTK during 2018 include:

- Participating the tender opportunities of contractors PSC and PT Pertamina (Persero) Group, which are adjusted to the Company's core business.
- Branch optimization to get various business opportunities.
- Getting a chance as an agent bunker, not only as a handling agent.
- Focus on the needs of ships for downstream and oil and gas transportation.
- Increased alliance with ship owner for activities.

MARKET SEGMENTATION AND MARKET BASED ON CUSTOMERS

PTK's market segmentation is divided into Pertamina and Non-Pertamina. As of the end of 2018, PTK's main customers are PT Pertamina (Persero) Direktorat Shipping, Non-Pertamina and other Pertamina Group. In addition to signifies the success of maintaining the existing market, the contribution of Pertamina indicates that the synergy has been running well.

Pertamina's marketing in 2018 is carried out through efforts:

- Maintain existing customers
- Assure the ships demand in Pertamina and strive to meet their demand by procuring new vessels, purchasing second-hand ships and fulfilling the demand of ships while fulfilling with B2B vessels.

Pemasaran Non-Pertamina selama tahun 2018 dijalankan dengan cara:

- memaksimalkan *marketing intellegent* untuk mengetahui peluang di KKKS
- aktif mengikuti tender di perusahaan KKKS

Non-Pertamina's marketing in 2018 is carried out through efforts:

- Maximize marketing intellegence to seek opportunities at KKKS
- Actively participating in tenders at the KKKS company

Pelanggan Utama Pertamina Trans Kontinental Tahun 2018 | Main Customers of Pertamina Trans Kontinental in 2018

Pelanggan Customers	Kontribusi Pendapatan (Rp miliar) Revenue Contribution (Rp billion)	Persentase (%) Percentage (%)
PT Pertamina (Persero) Direktorat Shipping	66,92	3,26
Non-Pertamina	325,86	15,89
Pertamina Group Lain	1657,49	80,85
Total	2.050,27	100

Pelanggan Utama Pertamina Trans Kontinental | Main Customers of Pertamina Trans Kontinental

Pelanggan Customers	Kontribusi Pendapatan (Rp miliar) Revenue Contribution (Rp billion)		
	2018	2017	2016
PT Pertamina (Persero) Direktorat Shipping	66,92	695,62	867,84
Non-Pertamina	325,86	587,79	720,92
Pertamina Group Lain	1.657,49	93,00	135,82
Total	2.050,27	1.376,41	1.724,58

Segmentasi pasar utama PTK adalah Pertamina, baik PT Pertamina (Persero) maupun Pertamina Group lain. Pada 2018, PTK mengoperasikan 23 unit kapal *Harbour Tug* yang melayani Pertamina atau 34,33% dari total 67 unit kapal milik PTK. Sementara untuk jenis kapal tanker I dan II, PTK mengoperasikan 10 unit kapal atau 14,93% dari total 67 unit kapal untuk memenuhi kebutuhan Pertamina

PTK's main market segmentation is Pertamina, both PT Pertamina (Persero) and other Pertamina Group. In 2018, PTK operates 23 units of harbor tug vessels for Pertamina or 34.33% of the total 67 units owned by PTK. While for the type of tanker Smal I and Smal II, PTK operated 10 units of ships or 14.93% of the total 67 vessels to meet the needs of Pertamina

Pangsa Pasar Pertamina Trans Kontinental Tahun 2018 di Pertamina Shipping
Market Share of Pertamina Trans Kontinental in 2018 at Pertamina Shipping

Pemilik Kapal Owned Ship	Port Facility & Harbour Tug		Small I dan Small II	
	Total	%	Total	%
PT Pertamina (Persero)	97	41,64	29	29,59
PTK	43	18,45	13	13,27
Third Party	93	39,91	56	57,14
Jumlah	233	100,00	98	100,00

Kapal PTK yang dioperasikan terdiri dari kapal milik dan kapal sewa. Selama tahun 2018 jumlah kapal AHTS PTK yang melayani PT Pertamina (Persero) sebanyak enam unit kapal atau 8,95% dari total 67 unit kapal.

PTK vessels that are owned operated consist of owned vessels and rental vessels. During 2018 the number of AHTS PTK vessels serving PT Pertamina (Persero) was six ships or 8.95% of the total 67 vessels.

UPAYA PENINGKATAN PANGSA PASAR

PTK telah ditunjuk oleh PT Pertamina (Persero) untuk melakukan peremajaan kapal sarana pelabuhan usia > 30 tahun secara bertahap, total 33 unit *harbour tug* dan 54 unit *mooring boat*, pengadaan tahun 2015-2019. Sesuai perencanaan, pada Phase 2 (2016 – 2018) PTK mengadakan 11 *harbour tug* dan 18 *mooring boat* serta pada Phase 3 (2017 – 2019) 12 *harbour tug* dan 20 *mooring boat*.

Realisasi pada tahun 2018 adalah 13 unit *mooring boat*. Selain itu ada dua unit *white oil tanker* 6.500 LTDW dan satu unit *lube oil tanker* 6.200 DWT, serta satu unit *Dual Fuel ASD Tug* yang masih dalam pemesanan.

EFFORTS TO INCREASE MARKET SHARE

PTK has been appointed by PT Pertamina (Persero) for rejuvenation vessel sarpel age> 30 years gradually, total of 33 units and 54 units harbour tug boat mooring, procurement in 2015-2019. As planned, in Phase 2 (2016 – 2018) PTK procured 11 harbor tugs and 18 mooring boats and in Phase 3 (2017 - 2019) 12 harbor tugs and 20 mooring boats.

Realization in 2018 was 13 units of mooring boats. In addition there are two units of white oil tanker 6,500 LTDW and one unit of lube oil tanker 6,200 DWT, as well as one unit of ASD Tug Fuel which is still in order.

Program Pengadaan dan Peremajaan Kapal PTK
PTK Ship Procurement and Rejuvenation Program

Program		Realisasi	
Phase	Jumlah	Tahun	Jumlah
2015 - 2017	10 Harbour Tug 16 Mooring Boat	2017	
2016 - 2018	11 Harbour Tug 18 Mooring Boat	2018	13 Mooring Boat 2 Tanker 6.500 LTDW 1 Tanker 6.200 DWT

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Terkait penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2017, Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 14 Mei 2018 memutuskan bahwa Perusahaan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham dan menggunakan seluruh Laba Tahun Berjalan untuk cadangan. Keputusan tersebut dibuat dalam rangka memperkuat struktur ekuitas dan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Dengan demikian, *dividend payout ratio* Perusahaan pada tahun 2018 adalah 0%.

The Shareholders through Annual GMS which was held on May 14 2018 related to the Company's Net Profit for fiscal year 2017 decided the Company did not share dividend to the Shareholders and utilized all the entire Profit for the Year for reserve. The decision was made in order to strengthen the equity structure and business sustainability of the Company. Thus, the Company's dividend payout ratio in 2018 was 0%.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KEPADA MANAJEMEN (MSOP) DAN KARYAWAN (ESOP)

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Option Program (MSOP)* dan/atau *Employee Stock Option Program (ESOP)*.

Throughout 2018, the Company did not have management and/or employee stock option plan (MSOP/ESOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

PT Pertamina Trans Kontinental adalah perseroan terbatas tertutup dan sampai dengan akhir tahun 2018 tidak pernah mencatatkan saham di bursa manapun. Oleh karena itu, Laporan ini tidak menyampaikan informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

PT Pertamina Trans Kontinental is a limited company has never listed its shares in any stock exchange. Therefore, this Report does not present any information on realization of public offering proceeds.

BUY BACK SAHAM DAN BUY BACK OBLIGASI

SHARES BUY BACK AND BONDS BUY BACK

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali (*buy back*) saham maupun obligasi dari pihak lain. Dengan demikian Laporan ini tidak menampilkan informasi terkait tujuan pembelian kembali saham maupun obligasi, dan sumber dana yang digunakan untuk membeli kembali saham maupun obligasi.

Up to the end of 2018, the Company had not performed any shares and bonds buy back nor any bonds from other parties. Therefore, this Report does not present any information on the purpose of stock or bonds buy back purpose and source of funding.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Investasi

Perusahaan melakukan beberapa kegiatan investasi selama tahun 2018, antara lain pembelian 1 (satu) unit HT 1200 HP (Transko Betet) *secondhand*, pembelian 1 (satu) unit HT 3200 (Tranko Gagak), pembelian 2 (dua) unit *Harbour Tug* 4000 HP untuk utilisasi di PAG (Transko Sikatan dan Transko Gelatik) dan tambahan 9 (sembilan) unit *Harbour tug* 3200 HP serta tambahan 7 (tujuh) unit *Mooring Boat*.

Ekspansi

Pada Agustus 2018, Perusahaan melakukan ekspansi berupa kerja sama sinergi dengan Pertamina Hulu Mahakam PHM). PTK dan PHM menandatangani Kontrak Jasa Pendukung Logistik Lepas Pantai yang bertujuan untuk mendukung kegiatan logistik lepas pantai, serta meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasi dalam Grup Pertamina.

Nilai transaksi kontrak kerja sama ini mencapai Rp109.695.271.800 untuk periode Agustus 2018-Agustus 2020, dengan sumber dana modal 100% berasal dari PTK.

Investment

The Company performed several investment activities in 2018, which are purchases of one unit second-hand HT 1200 HP (Transko Betet), one unit HT 3200 (Transko Gagak), two units *Harbour Tug* 4000 HP for utilization in PAG (Transko Sikatan and Transko Gelatik), additional nine units *Harbour Tugs* 3200 HP and additional seven units mooring boat.

Expansion

In August 2018, the Company carried an expansion in the form of cooperation in synergy with Pertamina Hulu Mahakam PHM). PTK and PHM signed the Offshore Logistics Support Services Contract which aims to support offshore logistics activities, as well as improve efficiency in operational activities within the Pertamina Group.

The value of the transaction of this cooperation contract reached RP 109,695,271,800 for the period of August 2018-August 2020, with 100% capital equity from PTK.

Divestasi

Perusahaan tidak melaksanakan divestasi selama tahun 2018. Dengan demikian Laporan ini tidak mengungkapkan informasi mengenai kegiatan divestasi terkait tujuan, nilai transaksi dan penggunaan dana dari hasil kegiatan investasi.

Akuisisi

Perusahaan tidak melaksanakan akuisisi selama tahun 2018. Dengan demikian Laporan ini tidak mengungkapkan informasi mengenai kegiatan akuisisi terkait tujuan, nilai transaksi dan penggunaan dana dari hasil kegiatan akuisisi.

Restrukturisasi Hutang/Modal

Perusahaan tidak melakukan restrukturisasi utang dan modal selama tahun 2018. Oleh karena itu, laporan ini tidak menyampaikan informasi material terkait restrukturisasi utang dan modal.

Divestment

The Company did not perform divestment in 2018. Hence, this Report does not provide any material information on divestment, its purpose, transaction value, and use of proceeds derived from investment activities.

Acquisition

The Company did not perform acquisition in 2018. Hence, this Report does not provide any material information on acquisition, its purpose, transaction value, and use of proceeds derived from acquisition activities.

Debt/Capital Restructuring

The Company did not perform debt and capital restructuring in 2018. Hence, this Report does not provide any material information on debt and capital restructuring.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI MATERIAL INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED PARTY TRANSACTION

Berdasarkan Peraturan OJK No. IX.E.I tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, transaksi yang mengandung benturan kepentingan ditentukan oleh pemegang saham independen. Sesuai ketentuan tersebut Pemegang Saham Independen adalah pemegang saham yang tidak mempunyai Benturan Kepentingan sehubungan dengan suatu transaksi tertentu dan/atau bukan merupakan Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama yang mempunyai Benturan Kepentingan atas Transaksi tertentu. Sampai dengan akhir tahun 2018 tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan dengan Dewan Komisaris maupun Direksi.

Based on OJK Regulation Number IX.E.I on Transaction with Affiliated Parties and Conflict of Interest on Certain Transaction, transactions containing conflict of interest is stipulated by an independent shareholder. In accordance with the provision, Independent Shareholders are shareholders who do not have conflict of interest in relation with a particular transaction and/or are not affiliates of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or major shareholders who have conflict of interest on certain transactions. Until the end of 2018 there were no transactions that contain conflicts of interest with the Board of Commissioners or Directors.

Namun pada periode pelaporan, PTK melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yakni Seluruh Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero). Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan sebagai bentuk sinergi, dengan tetap memperhatikan praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan guna mencegah terjadinya benturan kepentingan.

However, in the reporting period, PTK conducted several transactions with related parties, which are subsidiaries of PT Pertamina (Persero). All transactions with related parties are carried out as a form of synergy, while taking into account the best practices of corporate governance to prevent conflicts of interest.

Transaksi Pihak-pihak yang Berelasi tahun 2018 Transaksi Pihak-pihak yang Berelasi tahun 2018			
Trading Partner	Pendapatan Revenue	Biaya Cost	Jenis Transaksi Transaction Type
PT Pertamina (Persero)	187.259.115.501	187.259.115.501	Kapal Milik, Keagenan & Diversifikasi Usaha Owned Ship, Agency & Business Diversification
PT Pertamina Hulu Energi	7.156.523.511		Kapal Milik & Keagenan Owned Ship & Agency
PT Pertamina Gas	96.326.290.752	26.630.505.965	Kapal Milik, <i>Back to Back</i> TC & Diversifikasi Usaha Owned Ship, Back to Back TC & Business Diversification
PT Patra Niaga	5.838.031.419		Keagenan Umum & Diversifikasi Usaha General Agency & Business Diversification
PT Pertamina EP	3.710.805.991		Keagenan Umum, <i>Back to Back</i> TC & Diversifikasi Usaha General Agency, Back to Back TC & Business Diversification
Pertamina Drilling Service Indonesia	513.159.895		Keagenan Umum General Agency
PT Pertamina Lubricant	1.244.502.268	19.275.500	Diversifikasi Usaha, <i>Back to Back</i> TC, Pelumas Umum Business Diversification, Back to Back TC, General Lubricants
PT Pertamina Bina Medika		497.534.196	Kesehatan Health
PT Tugu Pratama Indonesia		14.495.456.713	Asuransi Insurance
PT Pertamina Dana Ventura			Pengelolaan Saham Minoritas Management of Minority Shares
PT Pertamina Training & Consulting		7.500.000	Pelatihan & Rekrutmen Training & Recruitment
PT Pertamina Retail	37.260.238.943		BBM Operasional Fuel Oil Operations
PT Patra Jasa			Perjalanan Dinas / Travel Travel / Travel
PT Elnusa	8.862.473.810		Kapal Milik & Charter Broker Owned Ship & Charter Broker
PT EP Cepu			Keagenan Agency
PT Pertamina Shipping	66.918.212.418		Kapal Milik Owned Ship
PT Pertamina Hulu Indonesia	114.413.604.198		Kapal Milik Owned Ship
PT Nusantara Regas	16.886.067.970		Kapal Milik Owned Ship
Total	1.724.404.609,336		Keagenan Agency

Transaksi Pembelian Produk Pertamina tahun 2018 | Pertamina Product Purchase Transactions in 2018

Trading Partner	Subtotal	Jenis Transaksi Transaction Type
PT Pertamina (Persero)	452.646.977	Fuel Consumption
PT Pertamina Lubricant	8.235.563.148	Lube Oil
PT Pertamina Retail	568.873.510	Fuel Consumption
Total	9.257.083,634	

Penjelasan lebih lengkap mengenai transaksi dengan pihak berelasi terdapat di Laporan Keuangan tahun buku 2018 Perusahaan, di bagian Catatan atas Laporan Keuangan nomor 2.e. dan nomor 24.

More detailed information on transactions with related parties can be viewed in the Company's Annual Report for fiscal year 2018 in Notes to the Financial Statements Number 2.e and Number 24.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY EVENT

Selama tahun 2018, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

During 2018, there was no financial information that contained extraordinary and rare events.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN REGULATION WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Pada tahun 2018 Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (PBTSE). Berdasarkan PP tersebut, PTK telah terdaftar dalam *Online Single Submission* (OSS) dan telah memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB). NIB merupakan identitas berusaha dan digunakan oleh Pelaku Usaha untuk mendapatkan Izin Usaha dan Izin Komersial atau Operasional, termasuk untuk pemenuhan persyaratan Izin Usaha dan Izin Komersial atau Operasional.

In 2018 the Government issued Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Licensing Business Services Digitally Integrated. Based on the regulation, PTK has been registered in the Online Single Submission (OSS) and has obtained a Business Registration Number (NIB). The NIB is a business identity and is used by the Business Owner to obtain a Business License and Commercial or Operational Permit, including the fulfillment of the requirements for a Business License and Commercial or Operational Permit.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN REGULATION WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Selama tahun 2018 terdapat beberapa perubahan kebijakan akuntansi yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan. Perusahaan telah melakukan amandemen dan penyesuaian yang diperlukan.

1. Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas - "Prakarsa pengungkapan".
2. Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
3. PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Penyesuaian dan penerapan amandemen di atas berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 dan tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Selain itu, terdapat beberapa standar akuntansi yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan, efektif berlaku untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

1. Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2019:
 - a. ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
 - b. ISAK No. 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
2. Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2020:
 - a. PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
 - b. PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
 - c. PSAK No. 73: "Sewa"
 - d. Penyesuaian Tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
 - e. Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"

Perusahaan masih menilai dampak dari revisi standar akuntansi dan belum menentukan dampaknya bagi pelaporan keuangan Perusahaan.

During 2018 there were several changes in accounting policies that were deemed relevant to the Company's financial reporting. The company has made amendments and adjustments as needed.

1. PSAK No. 2 Amendments: Statements of Cash Flows - "Initiative disclosure".
2. PSAK No. 46 Amendments: "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".
3. PSAK No. 15 (2017 Improvement): "Investments in Associates and Joint Ventures".

Adjustments and implementation of the above amendments are in place since January 1, 2018 and have no significant impact on the consolidated financial statements.

In addition, there were several accounting standards that are deemed relevant to the Company's financial reporting and in place for the reporting period starting since or after the date:

1. Effectively in place since or after the date of January 1, 2019:
 - a. ISAK No. 33: "Foreign currency Transaction and Advance Consideration"
 - b. ISAK No. 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"
2. Effectively in place since or after the date of January 1, 2020:
 - a. PSAK No. 71: "Financial Instruments"
 - b. PSAK No. 72: "Revenue from Contracts with Customers"
 - c. PSAK No. 73: "Leases"
 - d. Annual Improvement on SFAS 15 "Investments in Associate and Joint Ventures"
 - e. Amendment to SFAS 62 "Insurance Contract".

The company still assesses the impact of revised accounting standards and has not determined the impact on the Company's financial reporting.

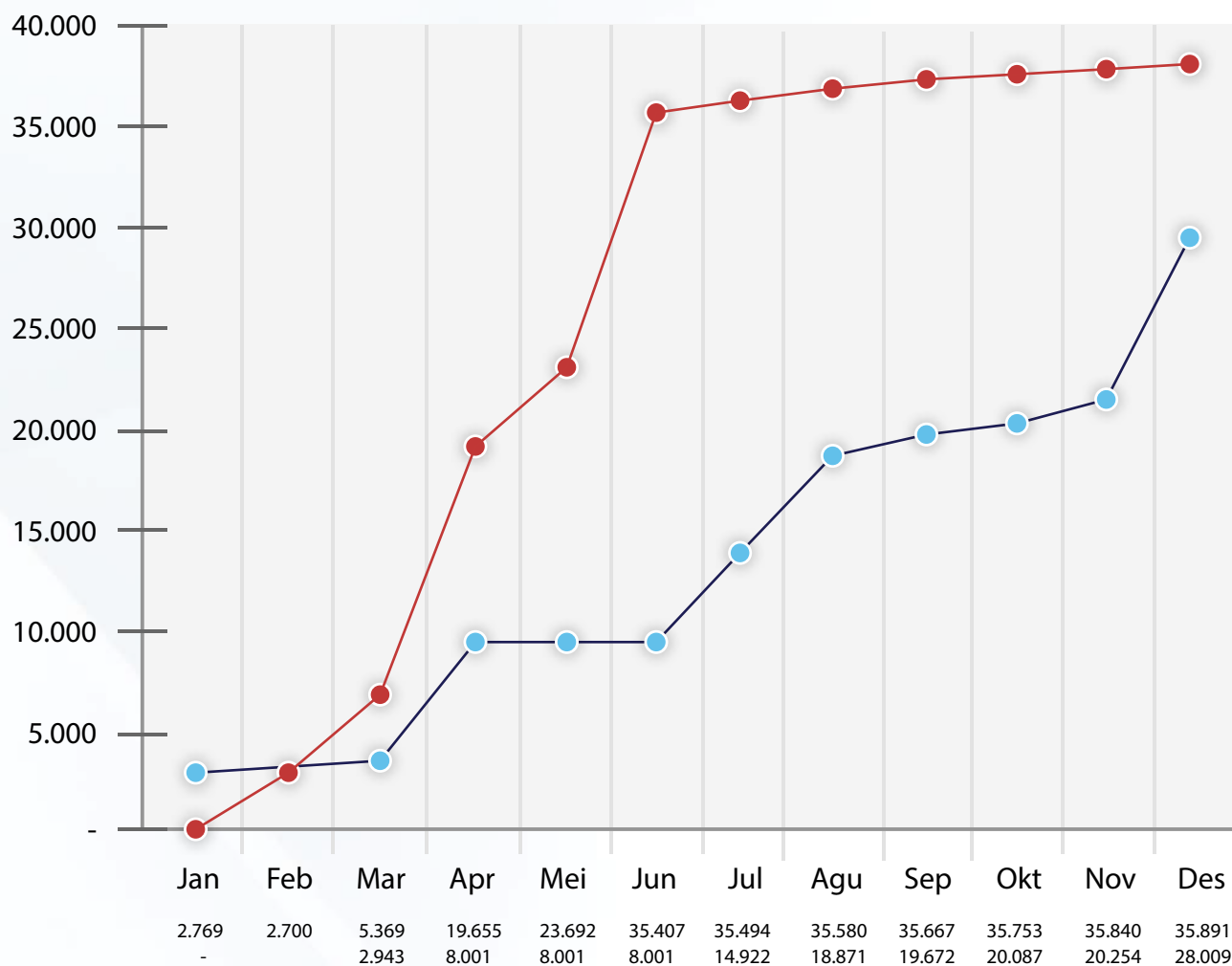
ANGGARAN BIAYA INVESTASI

INVESTMENT BUDGET

Pada tahun 2018, PTK merealisasikan Anggaran Biaya Investasi (ABI) sebagai berikut:

In 2018, PTK realizes the Investment Budget (ABI) as follows:

No	Judul Proyek	DRAW DOWN RKAP 2018		Pencapaian Realization		Keterangan
		RKAP 2018	Real 2018	Fisik	Financial	
I. Business Development (BD)						
I.a. Carry Over (CO)						
1	Tanker Small II 6.500 DWT – 2 unit	20.370	18.263	100%	89,66%	On Progress
2	Harbour Tug 5.000 HP – PAG – 1 unit	1.873	1.662	75,27%	88,73%	On Progress
3	Mooring Boat – Marine – 16 unit	1.454	1.094	100%	75,24%	On Progress
4	Dredge Ship of Clamsheel + Hopper Barge (2nd) – 1 unit	4.382	-	0,00%	0,00%	Physical Survey
Sub Total CO Business Development		28.079	21.019	98,45%	74,86%	
I.b. New Project						
1	Tanker Small II 5.000–6.500 DWT (2nd) for Shipping – 1 unit	6.983	6.547	100%	93,76%	Completed
Sub Total CO Business Development		28.079	21.019	98,45%	74,86%	
Total Business Development		35.062	27.566	99,23%	78,62%	
II. Non Business Development (BD)						
II.a. New Project						
1	Pasang baru penangkal petir Gd PTK Kantor Pusat Install a new lightning rod PTK Head Office building	14	9	100%	65,52%	On Progress
2	Perbaikan Ground Tank Hydrant - PTK Pusat Repair of Hydrant Ground Tank - PTK Head Office	18	5	0%	28,32%	Physical Survey
3	Ganti baru AC Central Lt. 2 - PTK Pusat Replace a new Central AC Level 2 – PTK Head Office	54	48	100%	90,27%	Completed
4	Ganti baru Fire Alarm Gd. PTK Kantor Pusat Replace new Fire Alarm PTK Head Office building	21	16	100%	72,85%	Completed
5	Renovasi Gd. PTK Priok Building Renovation of Priok PTK	25	22	100%	88,97%	Completed
6	Beli Tanah Jl. Kramat Buntu 1b (280 m²) PTK Pusat Buy Land at Jl. Kramat Buntu 1b (280 M²) PTK Head Office	286	-	0%	0,00%	Physical Survey
7	Pembelian Tanah & Bangunan untuk kantor Cab. Bontang Land & Building Purchases for the Bontang Branch Office	357	223	100%	62,48%	Completed
8	Pembangunan Mess Cilacap - PTK Cilacap Construction of Cilacap Mess - PTK Cilacap	19	82	100%	434,74%	Completed
9	Renovasi ruangan serba guna lantai 4 & tangga darurat Renovation of multi-purpose room on 4 th floor & emergency stairs	36	37	100%	104,81%	Completed
Sub Total UB Non Business Development		830	442	78%	53,25%	
Total Non Business Development		830	442	78%	53,25%	
Grand Total BD + NBD		35.892	28.008	79,92%	78,03%	



Justifikasi Realisasi ABI:

- Realisasi investasi BD Carry Over (CO)
Pencapaian hingga akhir tahun 2018 adalah sebesar 74,86% atau USD21,01 juta terhadap target *phasing out* Revisi ABI 2018 sebesar USD28,07 juta. *Delivery* dua unit Tanker Small II - 6,500 DWT akan dilaksanakan pada W4 Desember 2018, sedangkan untuk proyek lainnya: (1) satu unit HT 5,000 DFDE akan memasuki fase *M/E installation* bulan Maret 2019, (2) enam belas unit MB dengan tujuh unit telah *delivery*, tiga unit dari enam unit sudah *delivery*, tiga unit lainnya *delivery* W2 November 2018, tiga unit lainnya akan *delivery* pada W1 Desember 2018 dan tiga unit BUMN akan SBC pada W4 Jan 2019, (3) satu unit Kapal Keruk Clamsheel + Hopper Barge (2nd)-Marine/Tech. Services/Pengolahan masih dalam progress evaluasi hasil survei dan perkiraan survei kembali pada W2 November 2018.

Investment Budget Justification:

- Investment realization of BD Carry Over (CO)
Achievement by the end of 2018 reached 74.86% or USD21.01 million compared to the phasing out target of the 2018 ABI revision of USD28.07 million. Delivery of two Small Tanker II - 6,500 DWT units will be carried out on December 2018 W4, while for other projects: (1) one HT 5,000 DFDE unit will enter the *M/E installation* phase in March 2019, (2) sixteen units of MB with seven units delivery, three units from six units have been delivered, three other units delivery W2 November 2018, three other units will deliver at W1 December 2018 and three SOE units SBC at W4 Jan 2019, (3) one unit Clamsheel + Hopper Barge (2nd) -Marine / Tech. Services/Processing are still in progress evaluating the results of surveys and survey estimates back at W2 November 2018.

- Realisasi investasi BD Usul Baru (UB)
Pencapaian hingga akhir tahun 2018 adalah sebesar 93,76% atau USD6,54 juta terhadap *phasing out* Revisi ABI 2018 sebesar USD6,98 juta. Pengadaan satu unit Tanker Small II 5,000 - 6,500 DWT (2nd) telah dilaksanakan proses serah terima pada tanggal 5 Juli 2018.
- Realisasi investasi Non-BD
Pencapaian adalah sebesar 53,40% atau USD442 ribu terhadap *phasing out* Revisi ABI 2018 sebesar USD 829ribu. Proyek yang sudah selesai dilaksanakan adalah pemasangan penangkal petir baru gedung Kantor Pusat, perbaikan *ground tank hydrant*, penggantian AC central baru Lt. 2, penggantian baru fire alarm gedung Kantor Pusat, renovasi gedung PTK Priok, pembelian tanah/bangunan untuk kantor PTK cabang Bontang, renovasi ruangan serba guna lantai 4 & tangga darurat, pembangunan Mess Cilacap. Proyek lainnya seperti pembelian tanah Jl. Kramat Buntu 1b (280 m² carry over ke tahun 2019).
- Realization of BD New Proposal (UB) investment
The achievement until the end of 2018 was 93.76% or USD 6.54 million compared to phasing out of the 2018 revised ABI amounting to USD6.98 million. Procurement of one Small II Tanker Unit 5,000 - 6,500 DWT (2nd) has been carried out the handover process on July 5, 2018.
- Realization of Non-BD investments
The achievement was 53.40% or USD442 thousand compared to the phasing out of the Revised ABI 2018 of USD 829 thousand. The project that has been completed is the installation of a new lightning rod for the Head Office building, repair of the hydrant ground tank, replacement of the 2nd floor new central AC, replacement of new fire alarm at the Head Office building, renovation of the Priok PTK building, purchase of land/buildings for the Bontang PTK office, renovation of the 4th floor multi-purpose room & emergency stairs, construction of the Cilacap Mess. Other projects such as the purchase of land Jl. Kramat Buntu 1b (280 m² carry over to 2019).

INFORMASI KEBERLANGSUNGAN USAHA

INFORMATION ABOUT BUSINESS CONTINUITY

Secara umum kelangsungan usaha PTK dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Perusahaan telah melakukan tinjauan untuk menetapkan asumsi-asumsi yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha, berdasarkan kinerja historis dan analisis kemampuan perusahaan.

Selama tahun 2018 PTK memastikan tidak ada hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Hal ini dibuktikan dengan kondisi keuangan yang SEHAT dan kinerja positif sepanjang tahun. Adapun kendala yang timbul hingga mempengaruhi pencapaian target Perusahaan tidak sampai mengganggu kinerja operasional dan kinerja keuangan sehingga PTK dapat melaksanakan seluruh kewajibannya.

In general, the continuity of PTK business is influenced by various factors, both internal and external. The company has conducted a review to determine assumptions that can affect business continuity, based on historical performance and analysis of the company's capabilities.

During 2018 PTK ensured that there were no significant influences on business continuity. This is evidenced by the risk based rating of level healthy and positive performance throughout the year. The obstacles that may arise to affect the achievement of the Company's targets has not hinder the operational and financial performance as PTK has fulfilled all of its obligations.

INTERNAL

Pendukung dalam pencapaian tujuan
Supports to achieve target

STRENGTH

AP (Anak Perusahaan) Pertamina yang mendapat dukungan penuh dari induk baik permodalan maupun kebijakan bisnis.

Subsidiary of Pertamina with full support from holding in terms of capital and business policy.

Telah berpengalaman dalam bisnis pelayaran dan jasa maritim dengan melayani baik *captive market* Pertamina (Pertamina dan Pertamina Group) maupun KKKS sejak 1969

Well-experienced in shipping business and maritime service by serving both Pertamina captive market (Pertamina and Pertamina Group) and PSC since 1969

Memiliki beragam jenis kapal penunjang eksplorasi maupun distribusi migas jenis *offshore support vessel* (OSV), *oil (white product & lube) tanker*, *gas carrier*, *harbour tug*, *tug&barge*, *SPOB*, *mooring boat*, *pilot boat*, serta *RIB (rigid inflatable boat)*. Total jumlah kapal milik eksisting per April 2016 sejumlah 40 unit kapal (termasuk 4 unit kapal yang beroperasi untuk JV TYM)

Various types of exploration or oil and gas distribution supporting vessels such as offshore support vessel (OSV), oil (white product & lube) tanker, gas carrier, harbour tug, tug&barge, SPOB, mooring boat, pilot boat, and RIB (rigid inflatable boat) types. Total existing owned-vessels passengers reached 40 units vessels by April 2016 (including vessels unit operated for JV TYM).

Memiliki jaringan pemasaran yang kuat melalui 12 Kantor Cabang yang tersebar dalam seluruh wilayah pelabuhan Pertamina yang mendukung operasional bisnis perusahaan

Strong marketing network through 12 Branch Offices located across Pertamina port area to support Company's business operation.

Memiliki 4 AP & 1 JV yang mendukung bisnis perusahaan. 4 AP bergerak dalam bisnis *crewing agency* & *general trading*, badan usaha pelabuhan, penyediaan air bersih, jasa pengerukan & teknik bawah air. 1 JV bergerak dalam penyediaan dan operasional kapal penunjang kepelabuhan terminal LNG milik Donggi Senoro LNG di Luwuk, Sulawesi Selatan.

Established 4 subsidiaries & 1 joint ventures to support the Company's business. 4 subsidiaries are operated in crewing agency & general trading, port business agency, clean water supply, dredging service & underwater technical. 1 Joint Venture is operated in port supporting vessels provision and operation in LNG terminal owned by Donggi Senoro LNG at Luwuk, South Sulawesi.

Memiliki sertifikasi *Quality Management System* ISO 9001:2015, sertifikasi *Environmental Management System* ISO 14001:2015, sertifikasi *Occupational Health and Safety Management System* ISO 45001:2018 dari RINA.

Has obtained Quality Management System ISO 9001:2015, Environmental Management System ISO 14001:2015, Occupational Health and Safety Management System ISO 45001:2018 certifications RINA.

Memiliki jaringan bisnis yang kuat dalam lingkup Pertamina Group melalui Sinergi Bisnis antar Pertamina Group.

Strong business network under scope of Pertamina Group through Business Synergy in Pertamina Group.

Memiliki pertumbuhan pendapatan operasi rata-rata (CAGR) selama 5 (lima) tahun terakhir (2010-2015) sebesar 24,80% serta pertumbuhan laba bersih rata-rata sebesar 86,22%.

Booked average operating income growth (2010-2015) of 24,80% and average net profit growth 86,22%.

Hambatan dalam pencapaian tujuan
Issue in achieving target

WEAKNESSES

Jumlah & jenis kapal milik yang masih terbatas

Limited vessels number & type.

Sumber pendanaan untuk investasi kapal milik yang masih terbatas

Limited source of funds for owned-vessels investment.

Rata-rata jumlah hari penagihan piutang (collection period) yang masih perlu ditingkatkan (rata-rata di atas 90 hari).

Average collection period days still need to be improved (averagely more than 90 days)

Kualitas dan kuantitas SDM baik darat maupun laut (crew kapal) yang masih perlu ditingkatkan

Quality and quantity of ground and offshore personnel still need to be developed

Kinerja operasional (*commission & operation*) days kapal milik yang masih perlu ditingkatkan.

Average *commission* days masih di bawah 350 hari, realisasi *operation* terhadap *commission* days masih di bawah 95%.

Operational performance (*commission & operation*) days of the owned-vessels still need to be improved. Average *commission* days are still below 350 days, realization of operation to *commission* days is still below 95%.

Masih rendahnya pengawasan terhadap aspek HSSE diatas kapal, sehingga masih banyak ditemukan complain dari pelanggan terkait aspek HSSE.

Weak supervision on onboard HSSE aspect so that many customer complaints were still reported related to HSSE aspect

Belum maksimalnya pemanfaatan sistem teknologi informasi untuk mendukung operasional bisnis perusahaan

Less optimum information technology system application to support Company's business operation.

Pendukung dalam pencapaian tujuan
Supports to achieve target

OPPORTUNITIES

Penyediaan kapal angkutan migas & sarana pelabuhan di Pertamina Shipping a.l jenis *oil tanker*, *oil barge*, *SPOB*, *LNG tanker*, *lube oil tanker*, *asphalt/bitumen tanker*, serta kapal sarana kepelabuhan jenis *harbour tug* dan *mooring boat*.

Provision of oil and gas vessels & port facilities at Pertamina Shipping among others oil tanker, oil barge, SPOB, LNG tanker, lube oil tanker, asphalt/bitumen tanker, and port vessels such as harbour tug and mooring boat types.

Penyediaan kapal untuk beberapa project Dit. Gas & Energi Baru Terbarukan (EBT) Pertamina a.l. project inspeksi pipa gas bawah laut Pertamina Gas, project rencana pengembangan LNG refinery Bojonegoro, project Independent Power Producer (IPP) Riau Scatter & Pontianak Vessels provision for projects under Gas & Renewable Energy Directorate (EBT) Pertamina among others Pertamina Gas underwater gas pipeline inspection project, Bojonegoro refinery LNG development plan, Riau Scatter & Pontianak Independent Power Producer (IPP).

Penyediaan angkutan laut untuk transportasi limbah B3 kebutuhan Patra Niaga
Marine transportation provision for Toxic & Hazardbouse Waste as requirement of Patra Niaga

Pelaksanaan kegiatan pandu mandiri di pelabuhan Bau-Bau, Kotabaru dan Tg Uban.
Implementation of independent pilotage activity at Bau-Bau, Kotabaru and Tg Uban ports.

Peningkatan bisnis keagenan a.l pengurusan jasa keagenan & *port charges* kapal-kapal LNG Pertamina, keagenan kapal tanker Pertamina di luar negeri, *custom clearance* BP Tangguh, serta *bunker service* untuk TNI AL. Developing agency business, among others, agency & port charges service management for LNG Vessles of Pertamina, Pertamina tanker vessels overseas agency, custom clearance for BP Tangguh, and bunker service for TNI AL.

Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia, sehingga mendorong peningkatan potensi Maritim yang ada di Indonesia. Diantaranya : (1) peluang pengembangan Kawasan Industri Maritim – Tanggamus Lampung untuk pemanfaatan lahan Pertamina, bekerjasama dengan Pemerintah Daerah dan Kementerian Perindustrian; (2) kerjasama dengan Pelindo I untuk pemasaran jasa pemanduan di perairan Selat Malaka-Selat Singapura untuk antisipasi tol laut Malaka-Dumai dan Malaka-Medan; (3) kerjasama dengan Pelindo I untuk pemanfaatan lahan Pelindo I di Batu Ampar dan lahan PTK di Kabil sebagai *shorebase*; (4) kerjasama pengelolaan pelabuhan Tanjung Batu dengan Petrosea.

Indonesia as World Maritime Axis will increase Maritime potential in Indonesia. Including: (1) Opportunity to develop Maritime Industrial Zone – Tanggamus Lampung to use Pertamina land, cooperate with Local Government and Ministry of Industry; (2) Cooperate with Pelindo I to distribute pilotage service at Malacca Strait-Singapore Strait Territory to anticipate Malacca – Dumai and Malacca – Medan sea toll; (3) Cooperate with Pelindo I to use land of Pelindo I at Batu Ampar and land of PTK at Kabil as shorebase; (4) cooperate in Tanjung Batu management with Petrosea.

Peluang pengembangan bisnis Anak Perusahaan (AP) PTK dengan *core business* Badan Usaha Kepelabuhan (BUP), *fresh water supply*, *manpower supply*, *general trading*, dan *pengerukan*.
PTK Subsidiary business development opportunity with core business in Port Business (BUP), fresh water supply, manpower supply, general trading, and excavation.

Peluang kerjasama lainnya melalui sinergi bisnis dengan Pertamina Group (antara lain PHE, PHE-WMO, PHE-ONWJ, Pertamina Gas, Pertamina Shipping, Patra Niaga, Pertamina Pelumas, Nusantara Regas, dll).
Other partnership opportunity through business synergy with Pertamina Group (among others PHE, PHE-WMO, PHE-ONWJ, Pertamina Gas, Pertamina Shipping, Patra Niaga, Pertamina Pelumas, Nusantara Regas, etc).

Hambatan dalam pencapaian tujuan
Issue in achieving target

THREATS

Harga minyak dunia yang menurun mengakibatkan lesunya kegiatan eksplorasi, dan mempengaruhi permintaan kapal penunjang eksplorasi migas yang berefek pada banyaknya kapal OSV yang idle dan penurunan tarif sewa kapal
Decreasing global oil price caused slow exploration activity and influenced the oil and gas exploration supporting vessels demand which affected to many idle OSV Vessles and decreasing vessel rental tariff.

Fluktuasi nilai tukar Dollar AS terhadap Rupiah yang tidak menentu sehingga mempengaruhi perencanaan bisnis dan investasi
Uncertain volatility of US Dollar to Rupiah exchange rate influenced business and investment plan.

Trend eksplorasi yang berada di laut dalam, menuntut kapal dengan spesifikasi yang lebih tinggi dari segi *horse power*, *bollard pull*, teknologi (DP1 & DP 2), dan lain sebagainya
Exploration trend in off-shore area requires vessels with higher specification in terms of horse power, bollard pull, technology (DP1 & DP 2), and other aspects.

Customer yang semakin *demanding*, seperti pemberlakuan *fuel capping*, tata kelola organisasi yang terstruktur, dll.
More demanding customer such as implementation of fuel capping, structured organization structure, etc

Ketatnya pengawasan kinerja operasi pada angkutan cargo Pertamina (*losses tolerance*, *bunker compliance*, *speed compliance*, pelaksanaan *vetting/ uji kelaikan kapal*, dll).
Tight operational performance monitoring on Pertamina cargo transportation (losses tolerance, bunker compliance, speed compliance, vessels vetting/fitability test, etc).

Ketatnya regulasi keselamatan dan lindung lingkungan (HSE)
Tight environmental protection and safety (HSE) regulation

Dengan mempertimbangkan posisi perusahaan dan hasil analisa daya saing usaha dan daya tarik pasar, perusahaan menyusun matriks SWOT untuk memastikan bisnis mampu mencapai tujuan serta sasaran jangka panjang perusahaan.

By considering the company's position and the analysis of business competitiveness and market attractiveness, the company set a SWOT matrix to ensure its businesses able to achieve the company's long-term goals and objectives.

STRENGTH – OPPORTUNITY

1. Penambahan jumlah armada untuk peningkatan *market share*
Additional fleets to gain market share.
2. Menangkap peluang sinergi Pertamina Group untuk pengadaan kapal dan Jasa Maritim
Seize opportunity of synergy with Pertamina Group in vessels procurement and Maritime Services.
3. Peningkatan pendapatan dari kegiatan bisnis *existing* maupun baru yang *potential* memberikan kontribusi laba yang signifikan yaitu kegiatan pengerukan, *fresh water*, pengelolaan pelabuhan umum dan *logistic base*, *freight forwarding*, *ship operation* dan *management*.
Boost revenue from potential existing and new business activities that provide significant profit contribution such as dredging, fresh water, general port management and logistic base, freight forwarding, ship operation and management.
4. Peningkatan kegiatan pemasaran kapal dan jasa maritim melalui jaringan cabang dan AP PTK
Intensify ship marketing and maritime services activity through PTK branch and subsidiaries.

STRENGTH – THREAT

1. Peningkatan strategi pemasaran
Additional fleets to gain market share.
2. Meningkatkan sinergi dengan Induk Pertamina dan menangkap peluang bisnis dengan Pertamina Group
Seize opportunity of synergy with Pertamina Group in vessels procurement and Maritime Services.
3. Peningkatan kerjasama dengan mitra strategis untuk menjalin aliansi
Intensify ship marketing and maritime services activity through PTK branch and subsidiaries.
4. Peningkatan efisiensi biaya di setiap proses bisnis
Intensify cost efficiency in every business process.
5. Peningkatan kehandalan kapal dan mutu layanan
Improvement of vessels reliability and service quality.
6. Peningkatan pengawasan operasional, khususnya terkait aspek HSSE, losses, serta *speed & bunker compliance*
Improvement of operational monitoring, especially related to HSSE, losses and speed & bunker compliance aspects.
7. Peningkatan dan pembenahan sistem tata kelola organisasi
Improvement and arrangement of organization governance system.

WEAKNESS – OPPORTUNITY

1. Peningkatan dan pembenahan dalam kehandalan unit operasi terutama kapal milik dan mutu layanan
Improve and refine reliability of operational unit, primarily owned-ships and service quality.
2. Peningkatan pengawasan operasional, khususnya terkait aspek HSSE, losses, serta *speed & bunker compliance*
Improve operational audit, particularly related to HSSE, losses as well as speed & bunker compliance aspects.
3. Percepatan *collection period*
Improve collection period.
4. Peningkatan dan pembenahan sistem tata kelola organisasi
Improve and re-organize organizational governance system.
5. Peningkatan profesionalisme SDM darat dan laut (*crew kapal*)
Improve ground and off-shore personnel (ship crews) professionalism.
6. Mencari sumber pendanaan yang terbaik untuk membiayai investasi
Seek the best source of funds to finance investment.

WEAKNESS – THREATS

1. Meningkatkan sinergi dan konsolidasi dengan induk Pertamina dan Pertamina Group
Strengthen synergy with Pertamina as Holding and seize business opportunity with Pertamina Group.
2. Peningkatan kinerja operasi dan mutu layanan baik shipping bisnis maupun Jasa Maritime
Improve operational performance and service quality both shipping business and Maritime Services.
3. Peningkatan competitiveness dengan efisiensi biaya
Increase competitiveness through cost efficiency.
4. Peningkatan profesionalisme SDM darat dan laut (*crew kapal*)
Improve ground and off-shore personnel (ship crews) professionalism.
5. Peningkatan *compliance* pada Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018), IMO regulation, ISM Code
Improve compliance with Integrated Management System (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018), IMO regulation, ISM Code.
6. Peningkatan tata kelola organisasi dan prosedur untuk efisiensi biaya, waktu dan percepatan pengambilan keputusan
Improve organizational governance and procedure for cost and time efficiency as well as faster decision-making process.

PENILAIAN MANAJEMEN ATAS HAL-HAL BERPOTENSI MEMPENGARUHI KELANGSUNGAN USAHA

MANAGEMENT ASSESSMENT ON POTENTIAL ISSUES THAT MAY INFLUENCE BUSINESS CONTINUITY

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usaha pada masa mendatang. Dengan keunggulan dan sumber daya yang dimiliki, PTK berupaya untuk dapat mengendalikan hal-hal yang berpotensi mempengaruhi kelangsungan usaha, di antaranya dengan melakukan berbagai pembenahan teknologi dalam operasional kapal dan jasa maritim termasuk pengembangan teknologi informasi.

Selain itu perusahaan juga melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), proses operasional serta fungsi pendukung bisnis lainnya. Dengan berbagai upaya dan strategi yang dilakukan, PTK berkeyakinan dapat terus menjaga kelangsungan usaha serta meningkatkan kontribusinya kepada PT Pertamina (Persero).

Management has made an assessment of the Company's ability to maintain business continuity into the future. With its excellence and resources possessed, PTK will seek to gain control over aspects that have the potential to affect business continuity, including by making various technological improvements in ship operations and maritime services and through the development of information technology.

In addition, the company continues to upgrade the quality of human resources (HR), operational processes and other business support functions. With the various efforts and strategies undertaken, PTK believes that it can maintain business continuity and increase its contribution to PT Pertamina (Persero).



TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG BISNIS

REVIEW OF BUSINESS FUNCTION

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen terpenting yang turut memengaruhi kelangsungan PTK, karena secara tidak langsung dapat berimbas pada kinerja Perusahaan. Manajemen SDM sangat berperan penting untuk mengatur pengelolaan SDM agar memberikan hasil maksimal dan memiliki loyalitas tinggi terhadap SDM.

PTK menyadari pentingnya pengelolaan SDM guna mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan. Pengelolaan SDM menjadi tugas, tanggung jawab dan kewenangan Fungsi Human Resources & General Affair (HR & GA) yang dipimpin pejabat perusahaan setingkat Vice President dan bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan & SDM. Sampai dengan akhir periode pelaporan, VP HR & GA dijabat oleh Mufti dan dibantu oleh Manager HR Strategic dan Manager HR Operations & General Affair. Profil VP HR & GA dapat dilihat di pembahasan Profil Pejabat Perusahaan di Bab Profil pada bagian lain dari Laporan ini.

Fungsi HR & GA selaku penanggung jawab pengelolaan SDM melakukan berbagai upaya yang mendukung pengelolaan SDM di lingkungan PTK. Upaya yang dilakukan antara lain menciptakan sistem perencanaan, pengadaan, dan pembinaan yang tepat sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman, dan cukup luwes terhadap perubahan bisnis. Dengan demikian dapat diharapkan munculnya kinerja SDM yang produktif.

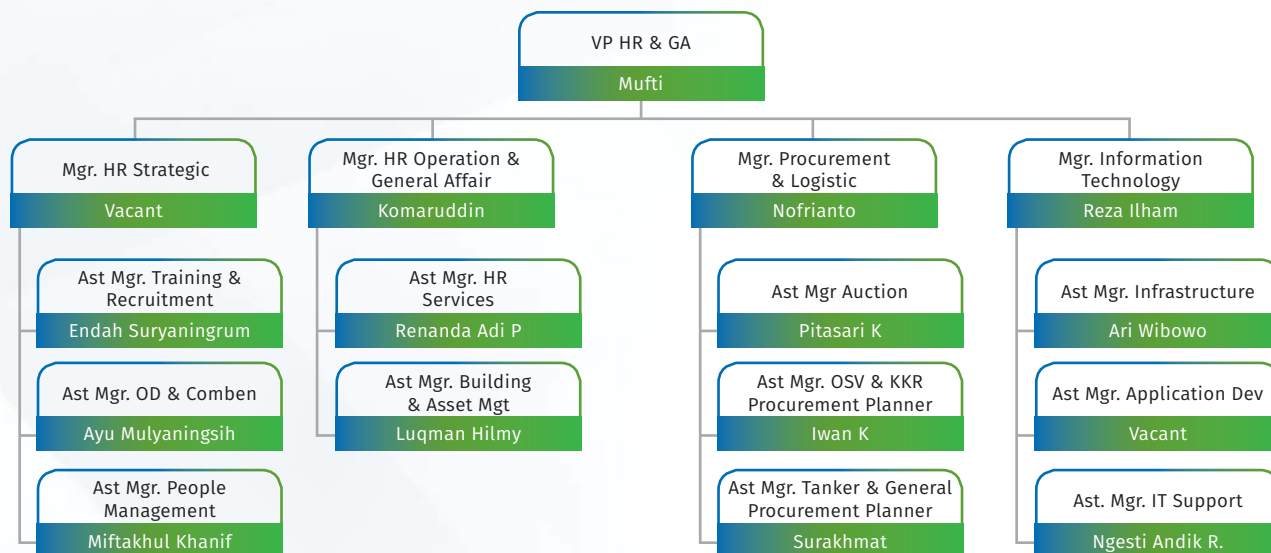
HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Human Resource Management (HR) is one of the most important elements that have an influence towards PTK's existence, as it can indirectly impact on the performance of the Company. HR management has the important role of regulating HR development to provide maximum results and engender high loyalty.

PTK realizes the importance of HR management to support the achievement of the Company's Vision and Mission. HR management is the duty, responsibility and authority of the Human Resources & General Affairs (HR & GA) department that is led by a company official of Vice President level and responsible to the Director of Finance & HR. At the end of the reporting period, the position of VP HR & GA was held by Mufti and assisted by the HR Strategic Manager and HR Operations & General Affairs Manager. The VP HR & GA profile can be seen in the discussion on Company Official Profiles in the Profiles Chapter in another section of this Report.

The HR & GA officer as the person in charge of HR management has made various efforts on HR development within PTK. The effort includes creating a proper planning, procurement and guidance system to keep up with the times, and is flexible enough to accommodate business changes. These efforts are expected to lead to productive HR outcomes.

Struktur Organisasi Pengelolaan SDM HR Management Organizational Structure



Ruang Lingkup Pengelolaan SDM

Fungsi HR & GA merupakan pelaku utama dalam kegiatan pengelolaan SDM, yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya secara optimal dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu memberikan nilai tambah bagi Perusahaan, yang dalam pelaksanaannya selalu berkoordinasi dengan Fungsi-Fungsi. Pada prinsipnya, penetapan kebijakan pengelolaan SDM merupakan tanggung jawab Fungsi Human Resource.

Namun mengingat operasional perusahaan yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia, dinilai perlu untuk mendelegasikan tugas dan tanggung jawab tersebut secara berjenjang berdasarkan ketentuan organisasi yang berlaku. Pengelolaan SDM secara administratif di kantor cabang maupun unit kerja operasional di daerah dijalankan oleh pejabat selevel Kepala Keuangan & SDM yang bertanggung jawab kepada VP Finance.

HR Management Scope

HR & GA functions are the in charge in HR management activities, who are responsible for carrying out their duties optimally to develop qualified human resources and provide added-value to the Company, which in its implementation always coordinates with Functions. In principle, the determination of HR management policies is the responsibility of the Human Resource Function.

However, considering the company's operations that are scattered in almost all parts of Indonesia, it is considered necessary to delegate these tasks and responsibilities in stages based on the applicable organizational provisions. Administrative of HR management at branch offices and operational work units in the region is operated by officials at the level of Head of Finance & HR who are responsible to VP Finance.

Ruang Lingkup Pengelolaan SDM | Scope of HR Management

Analisis organisasi Organization Analysis	Analisis/kajian organisasi dilakukan berdasarkan strategi dan tujuan organisasi yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Lingkup kajian meliputi wewenang dalam penyusunan struktur organisasi, uraian jabatan, jumlah formasi, kompetensi dan golongan jabatan. Perusahaan bertanggung jawab dalam menetapkan pedoman dan sistem penyusunan organisasi dan kelengkapannya, melakukan kajian organisasi, formasi maksimal, dan golongan jabatan serta menetapkan struktur organisasi dan kelengkapannya untuk seluruh level. Organization analysis/review is done based on organization strategy and objective disclosed in Corporate Plan (RJPP). Scope of the review covers authority in formulating organization structure, job description, formation, competence and job grade. The Company is responsible in determining the organization and supporting structure guideline and formulation system, to perform organization review, maximum formation and job grade as well as determine the organization and supporting structure for all levels.
Perencanaan Kebutuhan dan Pengadaan Tenaga Kerja Man Power Planning and Recruitment	Lingkup perencanaan kebutuhan dan pengadaan tenaga kerja adalah mengatur wewenang dan tanggung jawab atas perencanaan kebutuhan dan pengadaan tenaga kerja di setiap tingkat yang meliputi identifikasi kebutuhan dan inventarisasi ketersediaan tenagakerja, identifikasi permanen dan nonpermanen (<i>seasonal</i>), identifikasi kegiatan <i>core</i> dan <i>non core</i>, status hubungan kerja, penyelenggaraan rekrutmen, serta seleksi dan pengisian jabatan. Scope of man power planning and recruitment refers to arrangement of authority and responsibility on man power planning and recruitment at all levels including man power need analysis identification and formation inventory, identification of permanent and non-permanent (<i>seasonal</i>) personnel, identification of core and non-core activities, working relation status, recruitment process as well as selection and assignment.
Pengelolaan Kinerja Pekerja Employee Performance Management	Lingkup pengelolaan kinerja pekerja adalah mengatur wewenang dan tanggung jawab penetapan pedoman dan Sistem Manajemen Kinerja (SMK) yang digunakan. Kantor Pusat mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam menetapkan pedoman SMK, sementara Cabang bertanggung jawab dalam menjabarkan SMK agar dapat diimplementasikan di lingkungannya. Anak Perusahaan bersama-sama melaksanakan pedoman SMK sesuai ketentuan yang ditetapkan. Scope of employee performance management refers to arrangement of authority and responsibility in formulating the applied Performance Management Guideline and System (SMK). Head Office has the authority and responsibility in stipulating SMK Guideline, however, Branch is responsible in explaining the SMK to be implemented under its circumstances. The subsidiaries will exercise the SMK guideline altogether according to the stipulated regulation.
Pengembangan Karir Career Development	Lingkup pengembangan karier pekerja yang diatur dalam pedoman ini meliputi wewenang dan tanggung jawab dalam penetapan pedoman dan sistem pengembangan karier, pelaksanaan promosi, mutasi, rotasi dan suksesi serta penugasan pekerja dalam rangka perbantuan dan <i>assessment center</i>. Scope of employee career development regulated in this guideline includes authority and responsibility in stipulating career development manual and system, implementation of employee promotion, mutation, rotation and succession as well as assignment and assessment center.
Pembelajaran Learning	Lingkup pembelajaran adalah mengatur kewenangan dan tanggung jawab penetapan pedoman, <i>Training Need Analysis</i> (TNA), pelaksanaan program pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta internalisasi dan pengembangan budaya Perusahaan. Scope of learning arranges authority and responsibility in stipulating the manual, Training Need Analysis (TNA), implementation of learning program, learning evaluation as well as corporate culture internalization and development.
Pengupahan dan Benefit Salary and Benefit	Lingkup pengupahan dan benefit adalah mengatur wewenang dan tanggung jawab dalam penetapan pedoman, kebijakan serta program pengupahan dan benefit, pelaksanaan pemberian upah, tunjangan dan kompensasi, penghargaan, fasilitas, pemberian benefit kesehatan, dan jaminan hari tua. Scope of salary and benefit covers authority and responsibility in stipulating the salary and benefit manual, policy and program, implementation of salary, allowance and compensation, rewards, facility, health benefit and pension insurance procedure.
Pengelolaan Hubungan Industrial Industrial Relation Management	Lingkup pengelolaan hubungan industrial adalah mengatur wewenang dan tanggung jawab dalam menetapkan kebijakan hubungan industrial, hubungan dengan instansi terkait bidang ketenagakerjaan, hubungan dengan Serikat Pekerja, penyelesaian masalah hubungan industrial. Scope of industrial relation management regulates authority and responsibility in stipulating industrial relation policy, relationship with related institution in manpower aspect, relationship with Workers Union, industrial dispute settlement.

Jumlah dan Komposisi SDM

Seiring persaingan yang semakin meningkat dan pengembangan usaha, PTK melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pekerja. Perusahaan melakukan penempatan pekerja sesuai strategi optimalisasi dan efisiensi tenaga kerja dengan mempertimbangkan kebutuhan sumber daya untuk kantor pusat dan cabang PTK.

Jumlah pekerja PTK per 31 Desember 2018 mencapai 673 orang, terdiri atas 538 pekerja laki-laki dan 135 pekerja perempuan. Jumlah tersebut bertambah 64 orang atau 10,51% dibanding tahun 2017.

Informasi tentang komposisi pekerja dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan ini.

Pelaksanaan Pengembangan SDM Tahun 2018

Selama periode pelaporan, Perusahaan telah merealisasikan beberapa program pengelolaan SDM.

Fungsi HR Strategic

1. *Learning & Development Index* hingga Desember 2018 sebesar 90,82%.
2. Pelaksanaan pelatihan sebagai pemenuhan kompetensi pekerja:
 - a. *Training CSO – ISPS Code* Angkatan ke – 22 dengan PT Biro Klasifikasi Indonesia yang diikuti oleh 1 pekerja perwakilan dari fungsi SMR di Kantor Pusat pada tanggal 17–18 Desember 2018
 - b. Pelatihan *Integrated & Effective Logistic and Warehouse Management* dengan PT Kenawaenergi yang diikuti oleh 27 pekerja perwakilan dari masing-masing Fungsi di Kantor Pusat dan Cabang pada tanggal 3-5 April 2018
 - c. Pelatihan *Strategy & Initiative Management Office (SIMO)* dengan GML *Performance Consulting* yang diikuti oleh 1 pekerja dari fungsi SPBD pada tanggal 10-11 April 2018
 - d. Pelatihan *The Auditor of the Future: Trusted & Influencing Advisor* Memelihara Nilai - Nilai budaya, terpercaya dan berwawasan masa depan dengan YPIA yang diikuti oleh 3 pekerja dari Fungsi Internal Audit dan Pj. Direktur Anak Perusahaan pada tanggal 17-19 April 2018

Employee Profile and Composition

With the arising competition and business development, PTK optimizes human resource management while paying attention to the interests of employees. The company allocate employees according to the workforce optimization and efficiency strategy by considering the resource requirements for the head office and PTK branches.

The number of PTK employees as of December 31, 2018 reached 673 people, consisting of 538 male employees and 135 female employees. The number increased by 64 employees or 10.51% compared to 2017.

Information about the employees' position can be found in the chapter of Company Profile.

Implementation of HR Development in 2018

During the reporting period, the Company has implemented several HR management programs.

HR Strategic Function

1. Learning & Development Index until December 2018 was 90.82%.
2. Implementation of training as fulfillment of worker competence:
 - a. The 22nd CSO - ISPS Code Training with the Indonesian PT Biro Klasifikasi Indonesia attended by 1 worker representing the SMR function at the Head Office on 17-18 December 2018
 - b. The Integrated & Effective Logistics and Warehouse Management training with PT Kenawaenergi was attended by 27 representatives from each of the functions at the Head Office and Branches on 3-5 April 2018
 - c. Strategy & Initiative Management Office (SIMO) training with GML Performance Consulting attended by 1 worker from the SPBD function on 10-11 April 2018
 - d. The Auditor of the Future Training: Trusted & Influencing Advisor Maintaining Cultural Values, Trustworthy and Insightful for The Future with YPIA, which is attended by 3 workers from the Internal Audit Function and Acting Director of Subsidiaries on April 17-19 2018

- e. *In House Training Workshop* Pengembangan Keahlian Operasi dan Perawatan Kapal dengan Fungsi Fleet yang diikuti oleh 23 pekerja dari Fungsi Fleet pada tanggal 21 April 2018
 - f. *In House Training* Pelatihan Tanker & Shipping Business dengan PT Adicipta Anugrah Mandiri yang diikuti oleh tiga puluh pekerja dari masing-masing Fungsi di kantor pusat dan cabang pada tanggal 23-26 April 2018
 - g. Pelatihan *Great Leadership* dengan PT Gencar Sahara Mandiri yang diikuti oleh 3 pekerja dari Fungsi Marketing pada tanggal 24-26 April 2018.
 - h. Pelatihan Arus Minyak Korporat dilaksanakan dua tahap, pada tanggal 19-23 Maret 2018 diikuti oleh 26 peserta dan tanggal 17-21 September 2018 diikuti oleh 29 pekerja.
 - i. Sertifikasi International Register of Certification Auditor (IRCA) bekerja sama dengan PT RINA Indonesia diikuti oleh sepuluh pekerja pada 3-7 September 2018.
 - j. Pelatihan T-Bossiet diikuti oleh tiga pekerja dan dilaksanakan pada 26-28 September 2018 oleh PT Samson Tiara.
3. Perekrutan tahun 2018
- Dalam rangka pemenuhan jabatan yang masih kosong, PTK telah membuka lowongan kerja baik untuk pekerja darat (*fresh graduate* dan *experienced*) maupun pekerja laut khusus jabatan Nakhoda, Mualim I dan Masinis I. Pelaksanaan perekrutan dibagi menjadi dua tahap, lowongan kerja untuk *fresh graduate* dan yang berpengalaman.
- a. Perekrutan *freshgraduate*
PTK telah merekrut tiga belas pekerja melalui perekrutan *fresh graduate* yang akan melaksanakan masa *on-job training* (OJT) selama tiga bulan. Dengan mekanisme OJT, pekerja akan menjalani pergerakan penempatan fungsi yang disusun oleh Fungsi HR Strategic. Selain itu, pekerja baru dibekali beberapa pembekalan sebelum OJT, antara lain *character building*, pengenalan proses bisnis Perusahaan, dan pelatihan wajib *Completed Staff Work* (CSW) serta komunikasi.
 - b. Perekrutan *experienced*
Proses perekrutan jalur *experienced* dilakukan untuk mengisi sepuluh formasi pekerja darat dan dua puluh pekerja laut dan telah sampai pada tahap IV (wawancara dengan Direksi).
- e. In House Training Workshop on Ship Operation and Maintenance Skills with Fleet Functions attended by 23 workers from the Fleet Function on April 21, 2018
 - f. In House Tanker & Shipping Business Training with PT Adicipta Anugrah Mandiri attended by thirty workers from each of the functions at the head office and branches on 23-26 April 2018
 - g. Great Leadership Training with PT Gencar Sahara Mandiri which was attended by 3 workers from the Marketing Function on April 24-26 2018.
 - h. The Corporate Oil Flow Training was held in two stages, on March 19-23 2018, attended by 26 participants and September 17-21 2018 attended by 29 workers.
 - i. The International Register of Certification Auditor (IRCA) certification in collaboration with PT RINA Indonesia was attended by ten workers from September 3-7 2018.
 - j. The T-Bossiet training was attended by three workers and was held on September 26-28 2018 by PT Samson Tiara.
3. Recruitment in 2018
- In order to fulfill vacant positions, PTK has opened vacancies for both land workers (fresh graduates and experienced) as well as marine workers specifically for the position of Captain, First Deck Officer and Engineer I. The recruitment implementation is divided into two stages, job vacancies for fresh graduate and experienced.
- a. Fresh graduate recruitment
PTK has recruited thirteen workers through the recruitment of fresh graduates who will carry out an on-job training (OJT) period for three months. With the OJT mechanism, workers will undergo the the placement switch of functions compiled by the Strategic HR Function. In addition, new workers were provided with several debriefings before the OJT, including character building, introduction of the Company's business processes, and compulsory Completed Staff Work (CSW) training and communication.
 - b. Experienced recruitment
The experienced path recruitment process is carried out to fill ten formation of land workers and twenty sea workers and have arrived at IV (interview with the Directors).

4. Penilaian Kinerja untuk kinerja tahun 2017 telah dilakukan pada:
 - a. Pekerja kantor cabang: dilaksanakan pada tanggal 19-20 Februari 2018 untuk level Kepala Operasi, Kepala Keuangan & SDM dan Staff Kantor Cabang.
 - b. Pekerja kantor pusat: dilaksanakan pada Minggu Kedua Maret 2018.
5. Project Alih Kelola SDM Shorebase
Dalam proses persiapan alih kelola SDM Shorebase Petrosea, telah dilakukan beberapa proses:
 - a. *Supply Chain Management* dilaksanakan tanggal 12-14 Maret 2018 diikuti sebanyak enam belas pekerja.
 - b. Pelatihan *Integrated & Effective Logistic and Warehouse* tanggal 3-5 April 2018 diikuti sebanyak 26 pekerja.
 - c. Pelaksanaan OJT tanggal 09 April 2018 dengan mengirimkan 4 pekerja untuk *stand by* selama satu bulan di Tanjung Batu Balikpapan. Pelaksanaan OJT bertujuan untuk *benchmark* serta menggali informasi terkait proses bisnis yang berjalan di Petrosea dan hal lainnya yang diperlukan untuk kebutuhan alih kelola shorebase Tanjung Batu.
 - d. Pada bulan Juli 2018, alih kelola *shorebase* telah dilaksanakan oleh PTK.
4. Performance appraisal for 2017 performance has been carried out on:
 - a. Pekerja kantor cabang: dilaksanakan pada a. Branch office workers: held on February 19-20 2018 for the level of Head of Operations, Head of Finance & HR and Branch Office Staff.
 - b. Head office workers: held on the second week of March 2018.
5. Transfer Manage Shorebase HR
In the preparation process for Shorebase Petrosea's HR management, several processes have been carried out:
 - a. Supply Chain Management carried out on March 12-14 2018 participated by sixteen workers.
 - b. Training on Integrated & Effective Logistics and Warehouse on 3-5 April 2018 was attended by 26 workers.
 - c. OJT was held on April 9, 2018 by sending 4 workers to stand by for one month at Tanjung Batu Balikpapan. The OJT implementation aims to benchmark and explore information related to the business processes that are running in Petrosea and other things needed for the needs of Tanjung Batu shorebase management.
 - d. In July 2018, shorebase management was carried out by PTK.

No	Tantangan Challenges	Dampak Impact	Solusi Solution
1	Meminimalisasi tingginya gap kompetensi (40%) baik teknis maupun perilaku, sebagai pemenuhan kebutuhan SDM sesuai perkembangan bisnis perusahaan (integrated shipping company, kegiatan project baru) Minimizing the high competency gap (40%), both technical and behavioral, to meets HR needs according to the company's business development (integrated shipping company, new project activities)	Kegiatan operasional kurang optimal Operational activities are less optimal	Pemenuhan gap kompetensi kepada pekerja secara kontinu, khususnya pekerja talent melalui Program Peningkatan Kapasitas & Kapabilitas SDM: a. Program pelatihan teknis pekerja berdasarkan hasil gap kompetensi dan sistem kaderisasi pekerja b. Program pelatihan khusus sesuai kebutuhan bisnis Perusahaan/perencanaan pengembangan bisnis c. Program <i>Leadership Development</i> d. Program <i>e-learning</i> sinergi Pertamina (Group) e. Pemberian pelatihan bersertifikasi untuk menunjang kegiatan operasional fungsi (misalnya Fungsi Internal Audit, HSSE, HR, Fleet, Marine Service, dll) Competency Gap fulfillment in the job continuously, particularly talent worker through HR Capability and Competency Development: a. Worker technical training program based on competency gap result and employee succession system b. Special training program based on the Company's business needs/business development plan (based on project). c. Leadership Development Program d. Synergy E-learning Program of Pertamina (Group) e. Certified training program to support function operational activity (such as Internal Audit, HSSE, HR, Fleet and other functions)

No	Tantangan Challenges	Dampak Impact	Solusi Solution
2	Peningkatan <i>Employee Engagement</i> Increasing Employee Engagement	Resiko angka <i>turn over</i> yang tinggi dan menurunnya motivasi kerja High turnover rate risk and less work motivation	1. Sistem Pengembangan Pekerja: a. Penyempurnaan Kebijakan Mutasi Pekerja <i>align</i> dengan Program RPSDM. b. Pembuatan <i>Talent Management System</i> dan <i>Career Path</i>. 2. Sistem Remunerasi : a. Penyempurnaan Kebijakan Remunerasi berbasis PRL (<i>Equal Pay for Equal Job</i>) b. Pelaksanaan <i>Salary Survey</i> secara berkala
3	Penyempurnaan Proses Bisnis, organisasi dan SOP Perusahaan Improvement of Business Process, organization and SOP of the Company	Kurang efektifnya pemetaan tugas & tanggung jawab fungsi sehingga memungkinkan terjadi duplikasi atau pekerjaan yang tidak memiliki penanggung jawab Less effective job & responsibility mapping in functions that enabled duplication or job without anyone responsible assigned	Penyempurnaan proses bisnis, organisasi dan sistem tata kerja dengan bekerja sama dengan Fungsi SPBD, HSSE serta menunjuk konsultan independen. Improving business processes, organizations and work systems by coordinating with SPBD Functions, HSSE and appointed independent consultants
4	Peningkatan Budaya Kinerja Improvement of Work Culture	• Produktivitas kerja menurun • Lingkungan kerja yang tidak kondusif • Mempengaruhi etos kerja • Less work productivity • non-conducive work environment • Affecting the work ethic	1. Penetapan pemberian <i>reward & punishment</i> baik pekerja darat maupun laut. 2. Pelaksanaan Program <i>Training of Trainer</i> Tata Nilai Perusahaan (6C) 3. Pelaksanaan <i>Performance Management System Cycle</i> 4. Penanganan pekerja milenial dengan dilaksanakan program <i>Culture Change Agent (CCA)</i> yang melibatkan pekerja milenial secara berkala 1. Determination of reward & punishment for both onshore and offshore employees. 2. Implementation of Training of Trainer Program for Corporate Values (6C) 3. Implementation of the Performance Management System Cycle 4. Handling millennial employees by implementing a Culture Change Agent (CCA) program involving millennial employees regularly

Fungsi HRO & GA

1. Perpanjangan pengelolaan kesehatan *crew* AKK oleh Asuransi Jiwa Tugu Mandiri hingga November 2019 telah dilakukan.
2. Investasi *Non Business Development*
 - a. Kegiatan renovasi Ruang Serbaguna Lantai 4 telah selesai dilakukan
 - b. Pembangunan mess *crew* Cabang Cilacap sudah selesai
 - c. Pengerjaan penangkal petir kantor PTK Pusat sudah selesai
3. Bersama dengan tim Serikat Pekerja PTK, telah dilakukan perundingan finalisasi PKB yang dilaksanakan oleh tim Perusahaan di Bandung tgl 30-31 Agustus 2018.
4. Pelaksanaan sosialisasi layanan kesehatan oleh PT Tugu Mandiri pada tanggal 30 Oktober 2018 dihadiri seluruh pekerja.

HRO & GA Role

1. Extending the health management of the AKK crew by Tugu Mandiri Life Insurance until November 2019.
2. Non Business Development Investment
 - a. Completion of renovations at the 4th Floor Multipurpose Room.
 - b. Completion of construction of the Cilacap Branch mess crew.
 - c. Completion of lightning rod installation at the PTK Headquarters.
3. Together with a team from the PTK Workers Union, negotiations to finalize the Joint Working Agreement (PKB) were conducted by a Company team in Bandung on 30-31 August 2018.
4. Dissemination on health services by PT Tugu Mandiri was held on October 30, 2018 and attended by all workers.

Tantangan Fungsi HRO & GA tahun 2019 | Challenges to HRO & GA role in 2019

No	Tantangan Challenge	Dampak Impact	Solusi Solution
1	Pemenuhan realisasi investasi Non BD Fulfillment of non-BD investments	1. <i>Key Performance Indicator</i> yang tidak mencapai target 2. Realisasi Investasi Non BD tidak optimal	1. Menyediakan realisasi juknis investasi Non BD 2. Parameter realisasi investasi non BD yang tidak hanya mencakup aspek financial tetapi aspek fisik
		1. Non-achievement of Key Performance Indicator 2. Nonoptimal investment of non-BD activities	1. Prepare guidelines for Non BD investment 2. Parameters for the realization of non BD investments should not only cover financial aspects but physical aspects as well
2	Optimalisasi Asset PTK Optimum Use of PTK Assets	1. Lahan <i>housing</i> PTK Cabang Batam yang masih belum teroptimalisasi dengan baik 2. Adanya <i>backlog</i> pada proses UWTO yang menyebabkan utilisasi aset lahan PTK cabang batam menjadi tertunda	1. Perbaikan lahan Asset Batam PTK di tahun 2019 2. Koordinasi dengan pihak BP Batam dan Pertamina (Persero) terkait status tanah PTK cabang batam 3. Pembuatan Peta Lokasi baru untuk aset PTK Cabang Batam
		1. Use of housing land at PTK Batam branch is below par 2. The backlog of the annual mandatory fees (UWTO) process has caused the utilization of PTK Batam branch land assets to be delayed.	1. Repairing PTK Batam land assets in 2019 2. Coordination with BP Batam and Pertamina (Persero) related to the status of PTK Batam land 3. Preparation of a new map on PTK Batam land assets
3	Kebutuhan Ruang Kerja Requirement of Office Space	1. Rencana perubahan organisasi untuk penambahan pekerja baru 2. Ruang kerja PTK terbatas	1. Aktualisasi pembelian lahan Kramat Buntu 2. Rencana peninjauan untuk kapitalisasi aset tanah Kramat Raya (di samping kantor PTK)
		1. Planning for organizational changes to accommodate new workers 2. Limitations of office space at PTK	1. Realization of plan to procure land in Kramat Buntu 2. Assessment plan for the capitalization of land at Kramat Raya (next to PTK office)

TEKNOLOGI INFORMASI

Sejalan dengan tuntutan pengembangan usaha dan memenangkan persaingan, PTK mengembangkan sistem teknologi informasi (TI) sebagai bagian dari pengembangan teknologi sebagai alat solusi bisnis (*business solutions tool*). Secara umum, tata kelola IT PTK dapat dilihat pada 5 (lima) bidang terkait, yaitu IT Policy, IT Architecture, IT Infrastructure, IT Business Application Needs dan IT Investment & Prioritisasi. Adapun kelima bidang tersebut dikelola oleh pihak-pihak yang melakukan perancangan, pengesahan, pengembangan, *monitoring, enforcement*.

Pengembangan IT menjadi tugas, tanggung jawab dan wewenang Fungsi Information Technology yang dipimpin pejabat Perusahaan setingkat Manajer dan bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan melalui VP HR.

Struktur Organisasi TI

Penggunaan sistem informasi apabila dilihat dari tanggung jawab dan proses bisnis pada perusahaan terbagi menjadi 3 (tiga) lapisan, yaitu *Operational Level*, *Knowledge Level* dan *Strategic Level*. Untuk memperjelas pemahaman terhadap 3 (tiga) lapisan tersebut, dapat dilihat pada gambar Tingkatan Penggunaan Sistem Informasi pada Perusahaan seperti dibawah ini:

INFORMATION TECHNOLOGY

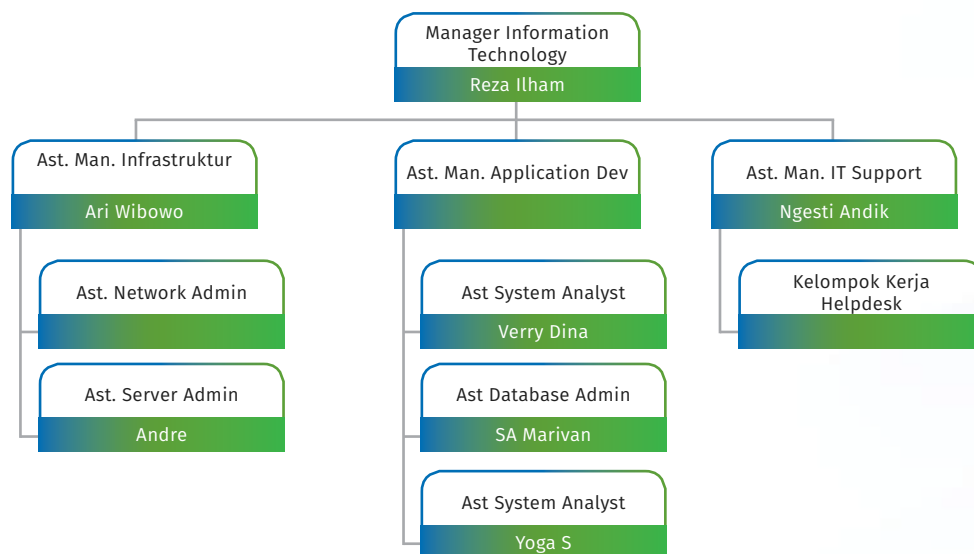
In line with the demands of business development, PTK has developed an information technology (IT) system as part of developing technology as a business solutions tool. Generally, PTK IT Governance can be analyzed in 5 (five) related aspects, such as IT Policy, IT Architecture, IT Infrastructure, IT Business Application Needs and IT Investment & Priority. The five aspects are managed by parties who perform planning, authentication, development, monitoring, enforcement.

IT development is the responsibility and authority of Information Technology Function led by Company officials at the level of Managers and responsible to the Finance Director through VP HR.

Organizational Structure of IT

If analyzed based on layer of responsibility and business process in the Company, the information system application is divided into 3 (three) layers, such as Operational Level, Knowledge Level and Strategic Level. To generate better understanding on these 3 (three) layers, the Information System Application Layer in the Company is illustrated below:

Struktur Organisasi Fungsi IT PTK
Organizational Structure of IT Function

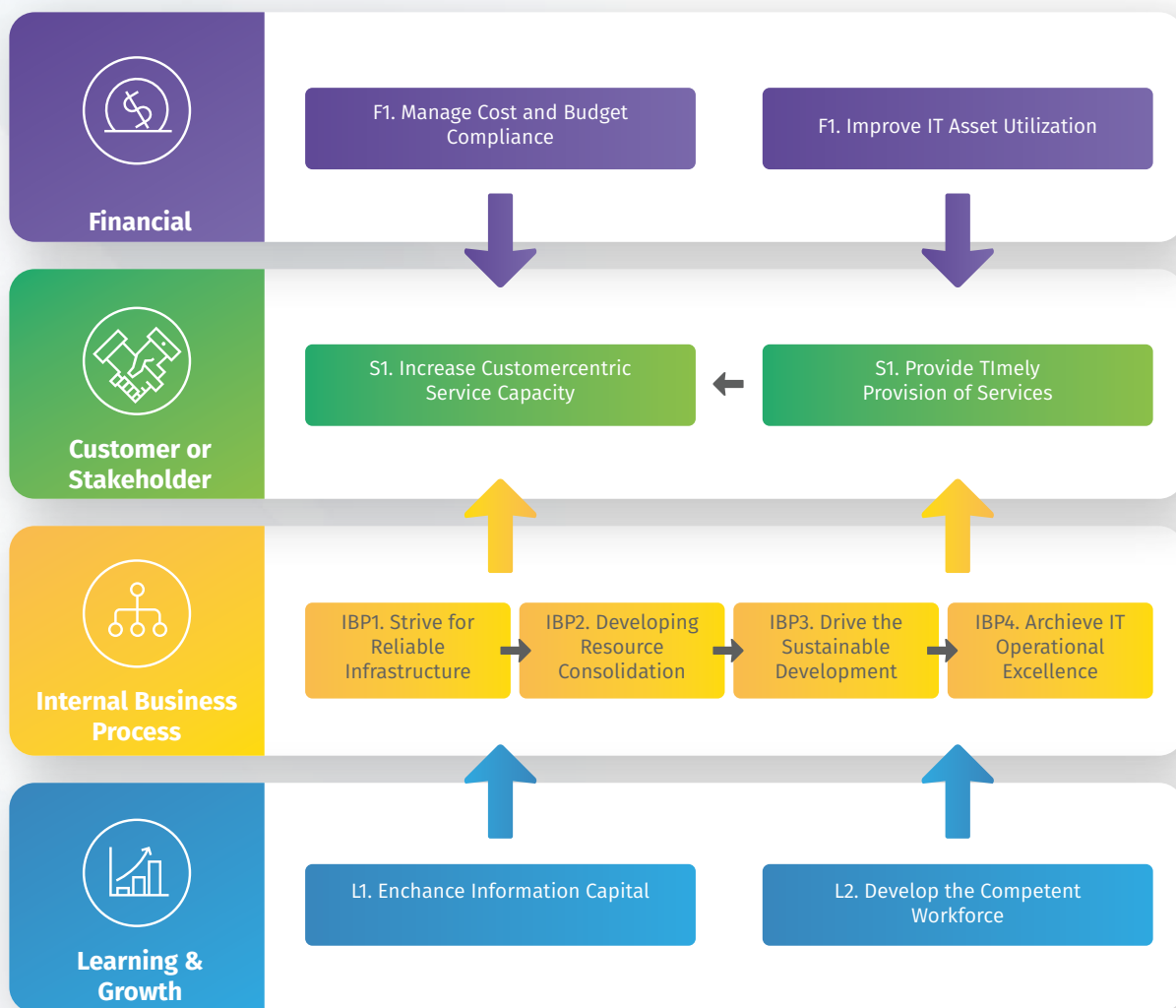


Peta Strategis IT 2018

PTK memiliki tata kelola IT pada 5 (lima) bidang terkait, yaitu IT Policy, IT Architecture, IT Infrastructure, IT Business Application Needs dan IT Investment & Prioritisasi. Adapun kelima bidang tersebut dikelola oleh pihak-pihak yang melakukan perancangan, pengesahan, pengembangan, *monitoring*, *enforcement*.

2018 IT Strategic Map

PTK has IT governance in 5 (five) related aspects, such as IT Policy, IT Architecture, IT Infrastructure, IT Business Application Needs and IT Investment & Priority. The five aspects are managed by parties who perform planning, authentication, development, monitoring, enforcement.



IT Strategic Maps terbagi atas 4 (empat) perspektif yakni; (1) *Financial*, (2) *Customer or Stakeholder*, (3) *Internal Business Process*, (4) *Learning & Growth*. Penjabaran untuk masing-masing perspektif sebagaimana dibawah ini:

Perspektif *Financial*, terdapat 2 (dua) *Strategic Objectives*, yaitu:

1. F.1. *Manage Cost and Budget Compliance*.
2. F.2. *Improve IT Asset Utilization*

Pada perspektif *Customer or Stakeholders*, terdapat 2 (dua) , yaitu:

1. S.1. *Increase Customer-Centric Services Capacity*
2. S.2. *Provide Timely Provision of Services*

Pada perspektif *Internal Business Process*, terdapat 3 (tiga) *Strategic Objectives*, diantaranya adalah:

1. IBP.1. *Resource Consolidation*
2. IBP.2. *Sustainable Development*
3. IBP.3. *IT Data Classification Preparation*
4. IBP.4. *Archieve IT Operational Excellence*

Pada perspektif *Learning and Growth*, terdapat 2 (dua) *Strategic Objectives*, diantaranya adalah:

1. L.1. *Enhance Informational Capital*
2. L.2. *Develop the Competence Workforce*

Keempat perspektif organisasi tersebut untuk selanjutnya didefinisikan menjadi *strategic objectives* yang terhubung dengan *IT Strategy Maps* PTK.

Fungsi IT sebagai *supporting workforce unit* turut mendukung kegiatan bisnis PTK. Pengelolaan faktor-faktor financial yang baik, memberikan jaminan bagi Fungsi IT PTK untuk memberikan layanan terbaiknya bagi pelanggan dan pemangku kepentingan. Fungsi IT PTK memberikan layanan kepada para pengguna jasanya, yaitu karyawan di kantor pusat, kantor cabang, dan anak perusahaan. Fungsi IT PTK memberikan kapasitas layanan yang terukur, terkontrol dan terencana dengan orientasi kepada para pelanggan dan pemangku kepentingan.

IT Strategic Maps is divided into 4 (four) perspectives, such asi; (1) *Financial*, (2) *Customer or Stakeholder*, (3) *Internal Business Process*, (4) *Learning & Growth*. Explanation of each perspective is as follows:

Financial Perspective has 2 (two) *Strategic Objectives*, such as:

1. F.1. *Manage Cost and Budget Compliance*.
2. F.2. *Improve IT Asset Utilization*

Customer or Stakeholders Perspective has 2 (two) *Strategic Objectives*, such as:

1. S.1. *Increase Customer-Centric Services Capacity*
2. S.2. *Provide Timely Provision of Services*

Internal Business Process Perspective has 3 (three) *Strategic Objectives*, such as:

1. IBP.1. *Resource Consolidation*
2. IBP.2. *Sustainable Development*
3. IBP.3. *IT Data Classification Preparation*
4. IBP.4. *Archieve IT Operational Excellence*

Learning and Growth, Perspective has 2 (two) *Strategic Objectives*, such as:

1. L.1. *Enhance Informational Capital*
2. L.2. *Develop the Competence Workforce*

The fourth organization perspective above are further defined to create a relationship between PTK IT Strategic Objectives and Strategy Maps.

The IT function as a supporting workforce unit also supports PTK business activities. Good management of financial factors provides assurance for the IT PTK Function to provide the best service for customers and stakeholders. The IT PTK function provides services to its users, including employees at the head office, branch offices and subsidiaries. The IT PTK function provides measurable, controlled and planned service capacity with orientation to customers and stakeholders.

Dalam rangka memberikan layanan kepada pelanggan dan pemangku kepentingan, fungsi IT melaksanakan proses bisnis internal (*Internal Business Process*), yang tertuang dalam 3 (tiga) area kerja fungsi IT, yaitu Infrastruktur TI, Pengembangan Aplikasi dan Layanan TI dan Operasional TI. Untuk memastikan proses bisnis internal dapat berjalan dengan baik, maka Fungsi IT memerlukan kemampuan literasi untuk beradaptasi terhadap perkembangan zaman dan perubahan bisnis terkait bidang usaha PTK. Fungsi IT memerlukan sumber daya manusia yang kompeten pada bidang kerjanya dan mampu melakukan eksploitasi informasi yang dimiliki sebesar-besarnya untuk kepentingan organisasi atau perusahaan serta dalam rangka mencapai pertumbuhan dan pembelajaran yang positif.

Belanja Investasi IT Tahun 2018

Pelaksanaan belanja investasi TI tahun 2018 oleh Fungsi TI sesuai dengan kebutuhan dan perencanaan strategis dari rencana kerja. Fungsi TI membagi dalam 3 (tiga) kelompok sesuai dengan proses bisnis yaitu sebagai berikut:

- a. IT Support
Pembelanaan dibidang operasional bisnis TI meliputi sewa komputer, pengadaan material cetak, perbaikan perangkat komputer milik dan lisensi MODP Office sebesar 1,32 miliar rupiah.
- b. IT Development
Pembelanaan bidang development meliputi pembelian lisensi *add-on* dalam pengembangan aplikasi seperti lisensi, aplikasi *template web*, dll. Adapun untuk belanja IT tahun 2018 bidang development sebesar 1,3 juta rupiah.
- c. IT Infrastructure
Investasi pada bidang infrastruktur meliputi pembelian *storage server*, pembelian UPS server, Charge Back Jaringan Internet MySAP dengan biaya investasi sebesar 1,2 miliar rupiah.

In order to provide services to the Customers and Stakeholders, the IT Function implements Internal Business Process as disclosed in 3 (three) IT Function working area that are IT Infrastructure, IT Application and Service Development and IT Operation. To ensure Internal Business Process well implemented, the IT Function requires literacy capability to be adaptive with changing era and business needs related with PTK business sector. The IT Function also needs personnel with competency in their respective working field who have ability to drive information exploitation optimally for the organization or Company's interests and to achieve positive Growth and Learning.

IT Capital Expenditure 2017

IT capital expenditure in 2018 allocated by IT Function based on strategic needs and planning o the working plan. IT Function divided into 3 (three) groups based on business process, as follows:

- a. IT Support
Expenditure in IT business operation aspect including computer lease, printed material purchase, repair of computer device and MODP Office license valued Rp1.32 billion rupiah.
- b. IT Development
Expenditure in development aspect including add-on license purchase in application development such as license, web template application, etc. The IT expenditure in development aspect in 2018 amounted Rp1.3 million rupiah.
- c. IT Infrastructure
Investment in infrastructure aspect including purchase of storage server, UPS server, Charge Back MySAP internet network with total investment amounted Rp1.2 billion rupiah.

Pelaksanaan Kegiatan Fungsi IT Tahun 2018

Pada tahun 2018, Sustain Development merupakan prioritas tugas Fungsi IT, setelah pada tahun sebelumnya menitikberatkan *Resource Consolidation*. Target akhir dari tagline *Sustain Development* adalah “*meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs*”. Beberapa program kerja Fungsi IT tahun 2018 antara lain:

- Integrating Enterprise Framework. (ASP MVC)
- Developing Multi Delivery Channel Applications.
- Security aware in Application Development.
- Modernized Software Quality Assurance.
- Enterprise Management System (Avtech, APC)

Pertamina Trans Kontinental telah berhasil mengembangkan 2 (dua) aplikasi *Dashboard Monitoring System* yaitu; (1) *Ship Arrival and Departure Information System* dan (2) *Marine Service Application*. Kedua aplikasi tersebut merupakan upaya perusahaan dalam mengoptimalkan pemantauan kinerja kapal.

Fungsi IT mengembangkan *platform* untuk pengembangan aplikasi yang bertujuan untuk mendukung bisnis dan pengambilan keputusan. Fungsi IT telah membuat aplikasi *Planned Maintenance System* (PMS) yang bertujuan untuk memonitor pemeliharaan *equipment* Kapal milik PTK untuk menghindari *breakdown maintenance* sehingga target *operation days* kapal-kapal milik tersebut dapat tercapai.

PT Pertamina Trans Kontinental dalam pemanfaatan teknologi telah melakukan inovasi baru untuk membantu meningkatkan kinerja perusahaan. Inovasi yang telah dilakukan yaitu dengan pembuatan aplikasi Portal *Realtime Integrated Data Enterprise* (PRIDE). PRIDE merupakan transformasi digital perusahaan untuk mengintegrasikan data serta menerapkan digital semua proses bisnis perusahaan ke dalam satu *platform* aplikasi yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Implementation of IT Function Activities In 2018

In 2018, the Sustain Development priority becomes the next duty of IT Function after focusing on Resource Consolidation in previous year. Final target of Sustain Development tag line is to meet the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs. IT Function working programs in 2018 are among others:

- Integrating Enterprise Framework. (ASP MVC)
- Developing Multi Delivery Channel Applications.
- Security aware in Application Development.
- Modernized Software Quality Assurance.
- Enterprise Management System (Avtech, APC)

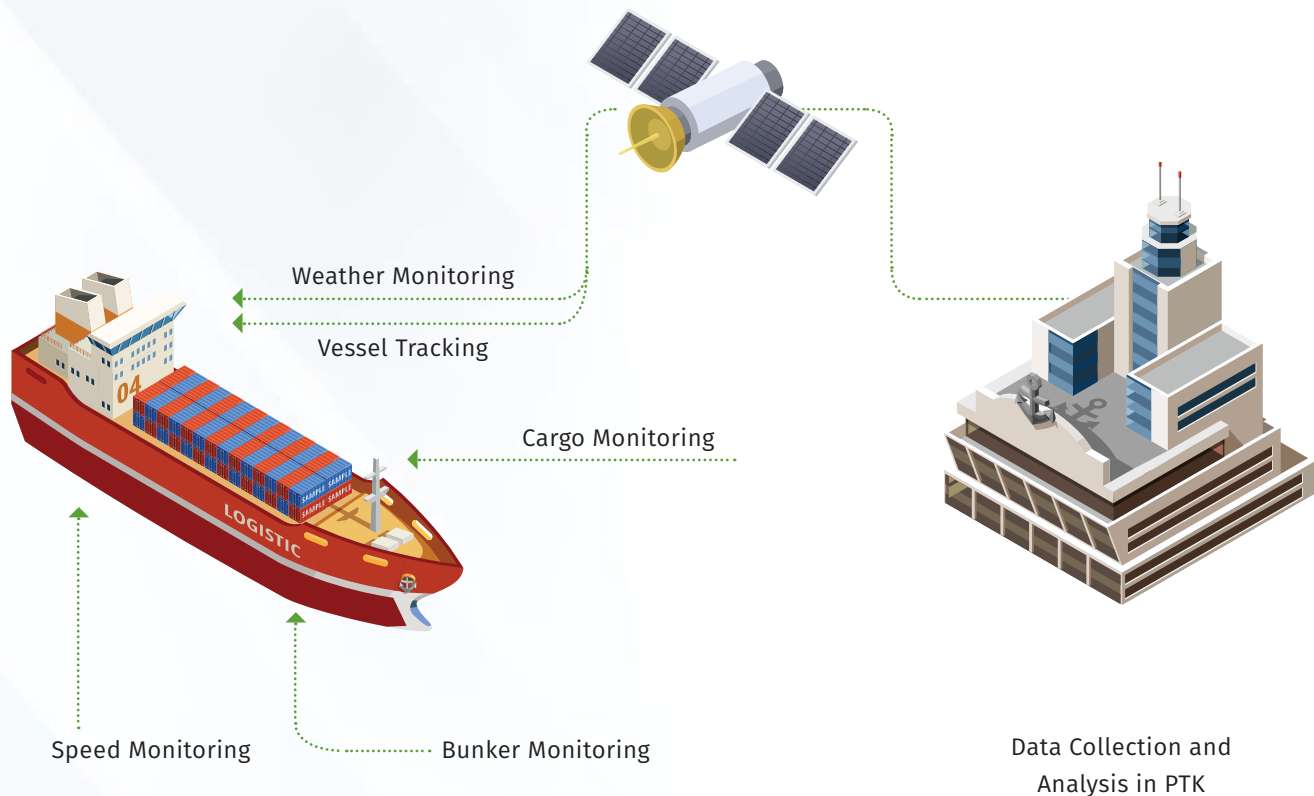
Pertamina Trans Kontinental has successfully developed 2 (two) Dashboard Monitoring System applications, such as (1) Ship Arrival and Departure Information System and (2) Marine Service Application. These two applications are Company's initiative in optimizing vessels performance monitoring.

IT function develops a platform for application development aimed at supporting business and decision-making. As the realization, the IT function has created a Planned Maintenance System (PMS) application that aims to monitor the maintenance of PTK's Vessel's equipment to avoid breakdown maintenance so that the target operation days of the owned-vessels can be achieved.

PT Pertamina Trans Kontinental has made new innovations to support company performance in utilizing technology. The innovation that has been created is a Realtime Integrated Data Enterprise (PRIDE) Portal application. PRIDE is a digital transformation to integrate data and digitize all the company's business processes into one application platform that can be accessed anytime and anywhere

PRIDE dapat memonitoring status kapal secara *realtime*, *cargo monitoring*, *losses controlling*, *maintenance*, *early warning system crew and certificate* guna mendukung *Operational Excellent* perusahaan. Teknologi digital PRIDE memberikan kemudahan bagi karyawan sehingga menciptakan budaya digital bagi seluruh organisasi dan segala fungsi dapat terhubung dan berkolaborasi di dalamnya. Informasi yang didapat lebih cepat serta proses bisnis perusahaan semakin efektif dan efisien.

PRIDE can be used to monitor ship status in realtime, cargo monitoring, controlling, maintenance, early warning crew and certificate systems to support the company's Excellent Operational. PRIDE digital technology provide easier for the employees in order to create a digital culture where all organizations and functions can be connected and collaborated. The information obtained will be faster and the company's business processes will be more effective and efficient.



Strategi Informasi Teknologi

Pada tahun 2019 Pertamina Trans Kontinental akan mengimplementasikan teknologi *Very Small Aperture Terminal (VSAT)* untuk kapal-kapal milik yang beroperasi di seluruh wilayah Indonesia. Tujuan dari implementasi teknologi tersebut adalah agar komunikasi antara darat dan laut dapat terjaga secara konstan dan stabil, sehingga diharapkan kinerja kapal-kapal PTK dapat meningkat yang pada akhirnya meningkatkan laba perusahaan.

Di sisi lain, untuk layanan komunikasi di darat, fungsi teknologi informasi akan mengimplementasikan integrasi jaringan VoIP dengan jaringan telepon analog (PABX - PSTN). Tujuan dari integrasi jaringan VoIP tersebut agar komunikasi antara Kantor Pusat, Cabang dan Kapal dapat berjalan dengan lancar. Dari pengembangan aplikasi untuk tahun 2019, Fungsi IT akan menambah fitur yaitu *mobile application* dengan harapan pengguna layanan fungsi IT dapat mengakses aplikasi menggunakan *smartphone* mereka masing-masing

Technology Information Strategy

In 2019, Pertamina Trans Kontinental will implement Very Small Aperture Terminal (VSAT) technology for our owned vessels operating throughout Indonesia. The purpose of the technology implementation is to improve communication between land and sea which can be maintained constantly and stably, so that it is expected that the performance of PTK's vessels can increase and resulted to the company's profits.

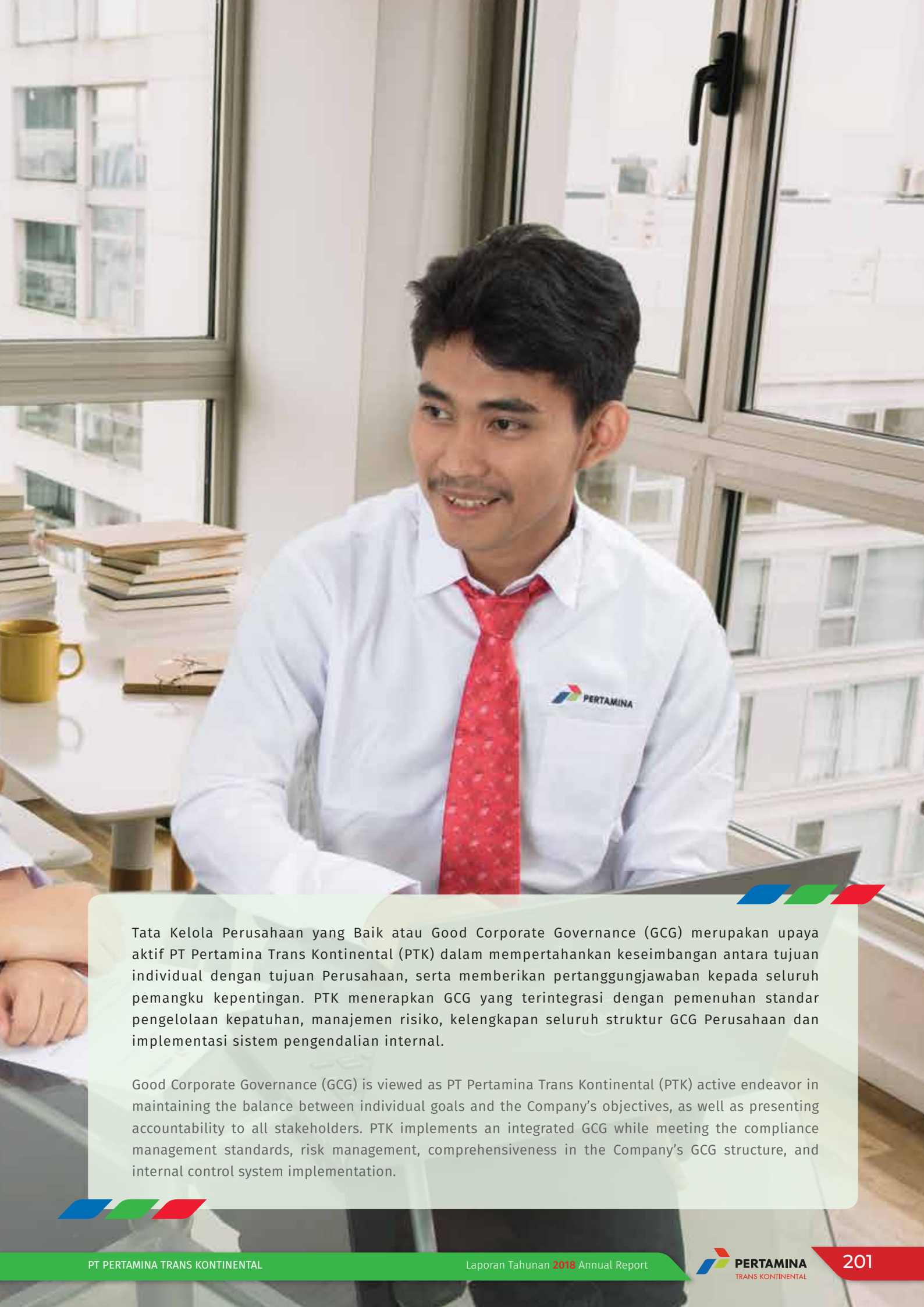
On the other hand, for the communication services on land, the information technology function will implement the Integration of VoIP networks with analog telephone networks (PABX - PSTN). The purpose of the VoIP network integration is to communicate between the Head Office, Branches and Ship can run smoothly. From the development of applications for 2019, the IT function will add features, namely mobile application which expected that the IT Function Service users can access the application using their smartphones



LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT





Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan upaya aktif PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) dalam mempertahankan keseimbangan antara tujuan individual dengan tujuan Perusahaan, serta memberikan pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan. PTK menerapkan GCG yang terintegrasi dengan pemenuhan standar pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, kelengkapan seluruh struktur GCG Perusahaan dan implementasi sistem pengendalian internal.

Good Corporate Governance (GCG) is viewed as PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) active endeavor in maintaining the balance between individual goals and the Company's objectives, as well as presenting accountability to all stakeholders. PTK implements an integrated GCG while meeting the compliance management standards, risk management, comprehensiveness in the Company's GCG structure, and internal control system implementation.

DASAR HUKUM, PRINSIP-PRINSIP DAN TUJUAN PENERAPAN GCG

LEGAL BASIS, PRINCIPLES, AND PURPOSES IN IMPLEMENTING GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan salah satu upaya PTK untuk mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, dan efisien. PTK senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG, Tata Nilai Perusahaan, serta etika bisnis dalam menjalankan tugas dan fungsi Perusahaan. PTK berkomitmen menerapkan GCG secara menyeluruh kepada seluruh karyawan dan diwujudkan dengan penandatanganan pernyataan bersama, yang direpresentasikan oleh tiga organ penting Perusahaan yaitu Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Penerapan GCG PTK mengacu pada ketentuan hukum-ketentuan hukum yang berlaku, termasuk peraturan internal Perusahaan.

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi
3. Peraturan Menteri BUMN No. 01 Tahun 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2014.
4. Anggaran Dasar Perusahaan
5. Pedoman *Code of Corporate Governance* Pertamina Trans Kontinental, 2015
6. Pedoman Gratifikasi, Penolakan & Penerimaan Hadiah/Cinderamata, Hiburan (*Entertainment*), 2015
7. Pedoman Konflik Kepentingan / *Conflict of Interest*, 2015
8. Pedoman *Code of Conduct*, 2016
9. Pedoman Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), 2017
10. Prosedur Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) No. Psd-015/F1000/2016-S0

Penerapan GCG juga merujuk kepada:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

Implementation of GCG principles is one of the means by PTK to encourage the Company's management professionally, transparently, and efficiently. PTK continues to prioritize GCG principles, Corporate Values, as well as business ethics in carrying out the Company's duties and functions. PTK commits to implement GCG thoroughly to all employees and it is embodied in a collective statement signing, represented by three key structures of the Company, which are Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The GCG implementation in PTK refers to the prevailing law provisions, including the Company's internal regulations

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies
2. Law of the Republic of Indonesia Number 14 of 2008 on Public Information Disclosure
3. Minister of SOE Regulation Number 01 of 2011 on Implementation of Good Corporate Governance on SOE which had been amended by State Minister of SOE Regulation Number PER-09/MBU/2014.
4. The Company's Articles of Association
5. Code of Corporate Governance Guidelines of Pertamina Trans Kontinental, 2015
6. Gratification, Rejection & Receiving of Reward/ Souvenir, Entertainment Guidelines, 2015
7. Conflict of Interest Guidelines, 2015
8. Code of Conduct Guidelines, 2016
9. Submission Obligation of State Official Assets Report (LHKPN) Guidelines, 2017
10. Managing Procedure of Whistleblowing System (WBS) No. Psd-015/F1000/2016-S0

The GCG implementation also refers to:

- Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 on Capital Market

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006
- OECD Principles of Corporate Governance, 2004
- The Asean Corporate Governance Scorecard, 2012

PTK senantiasa menerapkan praktik-praktik terbaik GCG secara konsisten, sehingga berimplikasi positif bagi Perusahaan demi memberikan nilai lebih. Nilai lebih tersebut diciptakan melalui sikap dan perilaku yang sejalan dengan budaya Perusahaan; memberikan pelayanan prima, inovatif, efisien dan efektif; menyelenggarakan riset dan pengembangan bisnis yang tepat; menyediakan sistem pengendalian internal yang dapat menjamin akuntabilitas; menciptakan iklim usaha yang sehat; serta senantiasa memelihara keberlanjutan bisnis.

PRINSIP PRINSIP GCG

Sebagai Anak Perusahaan (AP) PT Pertamina (Persero) penerapan prinsip-prinsip GCG merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. 01 Tahun 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN.

Transparansi

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.

Akuntabilitas

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ tata kelola sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

Pertanggungjawaban

Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Independen

Keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

- Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 on the Amendment of Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 on Corruption Crime Eradication
- General Guidelines on GCG Indonesia of 2006
- OECD Principles of Corporate Governance, 2004
- The Asean Corporate Governance Scorecard, 2012

PTK consistently implements the best GCG practices that it brings positive implications to the Company in pursuing added value. The added value is created through attitudes and behaviors in accordance with culture of the Company; excellent, innovative, efficient and effective services; proper business research and development; internal control system with accountability assured; healthy business competition; as well as continuous support in business sustainability.

GCG PRINCIPLES

As a Subsidiary (AP) of PT Pertamina (Persero), the implementatin of GCG principles refer to Minister of SOE Regulation Number 01 of 2011 on Implementation of Good Corporate Governance in SOE.

Transparency

Transparence in decision making process and in disclosing material and relevant information on the Company.

Accountability

Clarity in functions, conduct, and accountabilities of governance structure for effective company management.

Responsibility

Conformity in company management toward laws and regulations as well as sound corporate principles.

Transparency

An event in which the Company is professionally managed with zero conflict of interest and influence/pressure from any parties, which are not in line with laws and regulations, as well as sound corporate principles.

Keadilan dan Kewajaran

Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Tujuan penerapan GCG adalah memaksimalkan nilai Perusahaan dan terlaksananya pengelolaan secara profesional serta mandiri. Tujuan lain adalah menciptakan proses pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta mendukung terlaksananya tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Accountability

Fairness in equality in meeting the rights of stakeholders which emerge based on provisions, as well as laws and regulations.

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVE

The GCG implementation has objectives of maximizing the Corporate values and realizing professional as well as independent management. Other objectives are focused in creating a decision making process by all of the Company's structures based on high moral value, compliance to laws and regulations, as well as in supporting the embodiment of corporate social responsibility (CSR) in all stakeholders.



Pemegang Saham Shareholders

Memberikan nilai tambah kepada Pemegang Saham

- Pertamina Trans Kontinental dituntut memberikan dukungan pelayanan kepada aktivitas usaha PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham.
- Pertamina Trans Kontinental dituntut senantiasa memiliki kinerja yang baik, sehat dan berkelanjutan serta mampu menghasilkan laba dan memberikan kontribusi berupa dividen kepada Pemegang Saham

Providing added value to Shareholders

- Pertamina Trans Kontinental is expected to support any services to business activities of PT Pertamina (Persero) as a Shareholder.
- Pertamina Trans Kontinental is expected to continuously achieve good, sound, and sustainable performance, as well as generate profit and contribute in the form of dividend to the Shareholders



Pelanggan dan Mitra Kerja Customer and Business Partners

Menjaga kepercayaan pelanggan dan mitra kerja

- Pertamina Trans Kontinental dituntut memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan guna menjaga kepercayaan pelanggan.
- Pertamina Trans Kontinental dituntut menjaga hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dengan para mitra kerja guna menjaga kepercayaan para mitra kerja.

Maintaining trust from the customers and business partners

- Pertamina Trans Kontinental is expected to provide the best services to customers to uphold the customers' trust.
- Pertamina Trans Kontinental is expected to maintain mutually-benefitted cooperations with business partners to uphold the customers' trust.



Karyawan Employees

Menjadi Tempat Kerja Terpercaya Dimata Karyawan

- Pertamina Trans Kontinental memiliki tanggung jawab membangun hubungan kemitraan dengan karyawan, dengan menjadi tempat kerja yang ideal bagi profesional yang berinvestasi untuk pengembangan karir, dan memastikan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan.

Becoming a Trustworthy Workplace for Employees

- Pertamina Trans Kontinental is responsible for building partnerships with employees, by being an ideal workplace for professional who are investing in career development, and ensuring a conducive environment for employees.



Pemangku Kepentingan Lain Other Stakeholders

Menjaga Keseimbangan Kepentingan Dari Pemangku Kepentingan Lainnya

- Pertamina Trans Kontinental harus menjaga keseimbangan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan lainnya. Hal ini dilakukan dengan mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan praktik pengelolaan yang sehat.

Keeping Balance of Interest from other Stakeholders

- Pertamina Trans Kontinental should maintain the balance of interest from various other stakeholders. This is carried out by complying with the prevailing regulations and sound management practices.



Otoritas Pengelolaan Lingkungan Hidup Environment Management Authority

Aktivitas Usaha Yang Berkaitan Dengan Lingkungan Hidup

- Sebagai perusahaan jasa yang memiliki kegiatan usaha di bidang pelayaran, maritim dan logistik, Pertamina Trans Kontinental harus menjalankan kegiatan usahanya dengan penuh kesadaran untuk mengelola dampak dari kegiatan usaha yang dilakukan terhadap lingkungan hidup.

Environment-Related Business Activities

- As a service company with business activities in shipping, maritime, and logistic, Pertamina Trans Kontinental should perform its business activities with extreme awareness in managing the impacts from the implemented business activities to environment.

SOSIALISASI PENERAPAN GCG

PTK secara berkesinambungan terus melakukan sosialisasi penerapan GCG, kepada seluruh karyawan, pejabat perusahaan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemangku kepentingan lain. Selama tahun 2018 ada beberapa program/kegiatan sosialisasi GCG yang telah dilaksanakan, antara lain *Challenge Session* Program Kerja dan Target tahun 2018 yang dilaksanakan pada Senin, 29 Januari 2018 di Kantor Pusat PTK. Kegiatan dihadiri Direksi, Tim manajemen, seluruh manager kantor pusat dan manager kantor cabang PTK.

SOCIALIZATION ON GCG IMPLEMENTATION

PTK continuously holds socialization on GCG implementation to all employees, company executives, including the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as other stakeholders. In 2018, several programs/activities of GCG socialization were conducted, such as Challenge Session on Work Program and Target of 2018 which was held on Monday, 29 January 2018 at PTK Head Office. The event was attended by the Board of Directors, Management Team, all Head Office manager and PTK branch office managers.

PENILAIAN PENERAPAN GCG GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

Secara berkala PTK melakukan penilaian (*assessment*) penerapan GCG. Penilaian dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara. Indikator/parameter penilaian merujuk pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tanggal 1 Oktober 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, seperti yang digunakan PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Penilaian penerapan GCG dilaksanakan setiap tahun, baik yang dilakukan sendiri (*self assessment*) maupun oleh pihak independen. Penilaian dilakukan guna memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG di PTK terhadap praktik-praktik terbaik GCG, serta mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan lebih lanjut

PTK regularly carries out assessment on GCG implementation. The assessment is held in accordance with Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprise. Indicators/parameters of assessment refers to Secretary of Ministry of SOE Decree Number SK-16/S.MBU/2012 of 1 October 2012 on Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on Good Corporate Governance Implementation in State Owned Enterprise, as administered by PT Pertamina (Persero) as Parent Company and a State Owned Enterprise (SOE).

The assessment on GCG implementation is conducted annually, either self-assessment or by an independent party. The assessment aims to obtain an illustration on the condition of GCG implementation at PTK toward GCG best practices, as well as to identify fields that require further improvement.

PROSEDUR PENILAIAN

Pelaksanaan penilaian penerapan GCG pada prinsipnya bisa dilakukan sendiri oleh Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, penilaian sendiri dapat meminta bantuan (asistensi) dari penilai independen.

Penilaian juga dapat dilaksanakan oleh penilai (*assessor*) independen yang ditunjuk Dewan Komisaris, melalui proses sesuai ketentuan pengadaan barang dan jasa. Apabila dipandang lebih efektif dan efisien, penilaian juga dapat dilakukan dengan menggunakan jasa instansi Pemerintah yang memiliki kompetensi di bidang GCG, yang penunjukannya dilakukan oleh Direksi melalui penunjukan langsung. Hasil pelaksanaan penilaian dan evaluasi dilaporkan kepada RUPS bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.

KRITERIA PENILAIAN

Ruang lingkup penilaian GCG meliputi pengujian atas semua aspek yang mendukung pelaksanaan GCG, yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan informasi dan transparansi
6. Aspek lainnya

HASIL PENILAIAN

Penilaian penerapan GCG pada tahun 2018 dilaksanakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai instansi Pemerintah yang memiliki kompetensi dalam penilaian GCG. Proses penilaian terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

- Tahap persiapan dimulai dengan pembicaraan pendahuluan antara seluruh satuan kerja terkait dengan pihak ketiga yang mencakup pemaparan metodologi yang dipergunakan, dan kebutuhan data awal yang diperlukan serta penentuan jadwal pelaksanaan *assessment*.
- Tahap pelaksanaan terdiri dari proses pengumpulan data, tabulasi dan analisis data. Pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan dokumen, pengisian kuesioner dan wawancara untuk pendalaman data. Pada tahapan ini juga akan dilaksanakan proses diskusi dengan pihak ketiga.

ASSESSMENT PROCEDURE

In principle, the assesment on GCG implementation is could be self conducted by the Company. Self-assessment could use of assistance from an independent assessor.

The assessment could also be accomplished by an independent assessor appointed by the Board of Commisioners through a process, in accordance with the provisions in goods and services procurement. In a more effective and efficient point of view, the assessment could be performed by using Government institutions' service with competence in GCG, directly appointed by the Board of Directors. Results of the assessment and evaluation are then reported to GMS along with Annual Report submission.

ASSESSMENT CRITERIA

The scope of GCG assessment includes examining all aspects supporting the GCG, which are:

1. Commitment on sustainable GCG implementation
2. Shareholders and GMS/Capital Owners
3. Board of Commissioners
4. Board of Directors
5. Information disclosure and transparency
6. Other aspects

ASSESSMENT RESULTS

The 2018 GCG assessment was conducted by Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) as a Government institution with competence in GCG assessment. The assessment consists of three stages, namely preparation, implementation, and reporting stages.

- The preparation stage is started with an introductory discussion between all related working unit with the third party regarding the applied methodology presentation, and preliminary data requirements as well as assessment schedule confirmation.
- The implementation stage comprises data collecting, tabulation, and data analysis processes. The data collecting is performed by gathering documents, filling in questionnaire, and interviewing for in-depth data. At this stage, there will be a discussion with the third party.

- Tahap pelaporan terdiri dari pemaparan hasil *assessment* tata kelola perusahaan dan penyusunan pelaporan. Pada tahapan pelaporan ini juga dilaksanakan pemberian rekomendasi perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan

Berdasarkan penilaian pelaksanaan dan penerapan GCG tahun 2018, Perusahaan memperoleh nilai 80,06. Pencapaian ini mengalami peningkatan dibanding hasil penilaian tahun 2017 yang mencapai 71,64. Pencapaian tersebut menandakan penerapan GCG pada tahun 2018 telah dilaksanakan dengan BAIK.

- The reporting stage consists of presentation of GCG assessment results and reporting preparation. At this stage, recommendations on necessary improvements are also conveyed to increase the quality of GCG implementation

Based on the 2018 GCG assessment, the Company scored 80.06. This achievement increased compared to 71.64 in 2017 assessment. It also signifies that the 2018 GCG assessment has been well-performed (GOOD).

Hasil Penilaian Penerapan GCG PTK Tahun 2018 GCG Assessment Results of PTK in 2018					
No	Aspek Penilaian Aspects of Assessment	Bobot Weight	Capaian Achievement		Penjelasan Remarks
			Skor Score	%	
I	Komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan Commitment to sustainable GCG implementation	7.00	7.00	100	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders/Capital Owners	9.00	7.27	80.81	Baik Good
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35.00	29.57	84.49	Baik Good
IV	Direksi Board of Directors	35.00	29.60	84.58	Baik Good
V	Pengungkapan informasi dan transparansi Information disclosure and transparency	9.00	6.61	73.46	Cukup Baik Fair
VI	Faktor lainnya Other factors	5.00	0.00	0.00	-
Jumlah Total		100.00	80.06	80.06	BAIK GOOD

Hasil Penilaian Penerapan GCG PTK GCG Assessment Results of PTK



Pencapaian | Achievement

2018
80.06
Baik | Good

2017
71.64
Cukup Baik | Fair

Tindak Lanjut atas Hasil Penilaian GCG

Dari penilaian yang dilakukan, BPKP sebagai tim penilai memberikan beberapa rekomendasi guna peningkatan penerapan dan pelaksanaan GCG di lingkungan PTK.

Follow up in GCG Assessment Results

Of the conducted assessment, BPKP as the assessor team provided several recommendations in order to increase the GCG implementation at PTK.

No	Parameter Penilaian Assessment Parameter	Rekomendasi dan Tindak Lanjut Recommendation and Follow-Up
I	Komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan Commitment to sustainable GCG implementation	Rekomendasi: Kebijakan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) belum dimuat dalam Laporan Tahunan dan media lainnya seperti majalah. Tindak Lanjut: Kebijakan <i>Whistleblowing System</i> telah disosialisasikan kepada karyawan perusahaan dan pelaksanaan kebijakan WBS telah dilaporkan dalam pelaporan WBS secara berkala maupun dalam <i>Annual Report</i> Recommendation: The Whistleblowing System (WBS) policy has not been included in the Annual Report and other media such as magazines. Follow-up: The Whistleblowing System Policy has been socialized to company employees and WBS policy implementation has been reported in WBS reporting periodically and in the Annual Report.
II	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal Shareholders/Capital Owners	Rekomendasi: RUPS melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi Tindak Lanjut: PT Pertamina (Persero) selaku pemegang saham mayoritas PTK memiliki pedoman pengangkatan dan pemberhentian Direksi yaitu Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Pertamina Nomor A-001/H00200/2011-S0 revisi 1 Bab IX mengenai Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Komite Audit Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan yang diberlakukan dengan Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nomor Kpts-16/C00000/2013-S0 tanggal 25 Februari 2013 Recommendation: GMS appoints and Dismisses Board of Directors Follow-up: PT Pertamina (Persero) as the majority shareholder of PTK has guidelines for the appointment and dismissal of Board of Directors, namely Guidelines for Management of Pertamina Subsidiaries and Joint Venture Companies Number A-001/H00200/2011-S0 revision 1 Chapter IX concerning Appointment and Dismissal of Board of Directors, Members The Board of Commissioners and Members of the Audit Committee of the Subsidiary and Joint Venture Company are enacted by a Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) Number Kpts-16/C00000/2013-S0 dated February 25, 2013
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rekomendasi: Sekretaris Dewan Komisaris diinstruksikan menyediakan bahan rapat 3 (tiga) hari sebelum rapat diselenggarakan Tindak Lanjut: Sekretaris Dewan Komisaris menyiapkan dan menyediakan data/informasi yang diperlukan dalam rapat Dewan Komisaris 3 (tiga) hari sebelum rapat diselenggarakan. Recommendation: The Secretary of the Board of Commissioners is instructed to provide materials for the meeting 3 (three) days before the meeting Follow-up: The Secretary of the Board of Commissioners prepares and provides data/information needed at the Board of Commissioners meeting 3 (three) days before the meeting is held.

No	Parameter Penilaian Assessment Parameter	Rekomendasi dan Tindak Lanjut Recommendation and Follow-Up
IV	Direksi Board of Directors	Rekomendasi: Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas Tindak Lanjut: Struktur Organisasi PTK terakhir diperbaharui dengan SK Direktur Utama PTK dengan Keputusan Nomor KptsP-01/C00000/2016-S0 tanggal 7 Januari 2016. Struktur organisasi tersebut telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan telah memiliki deskripsi dan spesifikasi jabatan untuk semua tingkat jabatan dalam struktur organisasi Recommendation: The Board of Directors clearly distributes tasks/functions, authorities and responsibilities Follow-up: PTK's Organizational Structure was last updated with the PTK Managing Director's Decree with Decree Number Kpts P-01/C00000/2016-S0 dated 7 January 2016. The organizational structure has been approved by the Board of Commissioners. The company has job descriptions and specifications for all positions in the organizational structure
V	Pengungkapan informasi dan transparansi Information disclosure and transparency	Rekomendasi: Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada <i>stakeholders</i> Tindak Lanjut: Perusahaan telah menetapkan kebijakan tentang pengendalian informasi perusahaan yang diatur dalam Surat Edaran Dirut PTK Nomor E-001/C0000/2017-S0 tanggal 2 Juni 2017. Dalam Surat Edaran tersebut dinyatakan bahwa secara prinsip semua informasi perusahaan dianggap rahasia sebelum dipublikasikan kepada publik. Pihak-pihak yang dapat memberikan dan/atau menyampaikan informasi publik maupun prosedur pengungkapan informasi perusahaan kepada <i>stakeholders</i> diatur dalam pedoman Standarisasi administrasi terpadu manajemen korespondensi Nomor Pdm-02/F0000/2017-S0 Revisi ke -02 tanggal 8 Agustus 2017 Recommendation: The Company provides company information to stakeholders Follow-up: The company has established a policy regarding the control of company information as stipulated in the Circular of the Director of PTK Number E-001/C0000/2017-S0 dated June 2, 2017. In this Circular Letter it is stated that in principle all company information is considered confidential before being public. Parties who can provide and/or deliver public information and procedures for disclosing company information to stakeholders are regulated in guidelines for integrated administration standardization of correspondence management Number Pdm-02/F0000/2017-S0-02Revision dated August 8, 2017
VI	Faktor lainnya Other factors	Berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada BUMN, pemberian tambahan nilai melalui Aspek Lainnya dapat dilakukan hanya apabila Perusahaan yang di-assess memperoleh total nilai atau skor diatas 85 untuk lima aspek penilaian lainnya, sehingga tidak ada penambahan skor untuk Perusahaan. Based on the Decree of the Secretary of the BUMN Minister Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOE, the provision of additional value through other aspects can be conducted only if the company being assessed receives a total score or score above 85 for the other five aspects of assessment, so there is no additional score for the company

STRUKTUR TATA KELOLA CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Sesuai Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, organ utama tata kelola Pertamina Trans Kontinental terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham. (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ utama didukung organ pendukung yakni Komite Audit; Komite Investasi dan Risiko Usaha; Corporate Secretary; dan Internal Audit

As per Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, main corporate governance structures of Pertamina Trans Kontinental consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. These main structures are accompanied by supporting structures, which are Audit Committee; Investment and Business Risk Committee; Corporate Secretary; and Internal Audit.

ORGAN UTAMA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan UU Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan dan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan. Pemegang Saham melakukan pengambilan keputusan yang penting terkait dengan pengelolaan PTK, baik untuk kepentingan jangka pendek dan jangka panjang dalam RUPS, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terkait pelaksanaan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Dewan Komisaris bertugas memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam menentukan arah dan tujuan pencapaian kinerja Perusahaan. Segala pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Pertamina Trans Kontinental serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki *Board Manual* yang mengatur tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

MAIN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

General Meeting of Shareholder

According to the Limited Liability Companies Law and the Company's Articles of Association, General Meeting of Shareholders (GMS) assumes the highest position in the corporate governance structure and undertakes authorities that are not granted to Board of Directors or Board of Commissioners under the set limit. Shareholders perform important decision making related to PTK management, both for short- and long-term interests in the GMS, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Board of Commissioners

Board of Commissioners has supervisory function related to Company management by the Board of Directors. The Board of Commissioners has the duty of directing and advising the Board of Directors in determining the Company's objectives and performance target. In performing the duties and responsibilities, the Board of Commissioners adheres the Articles of Association of Pertamina Trans Kontinental, as well as the prevailing laws and regulations. Moreover, the Board of Commissioners has Board Manual that regulates the work procedure of Board of Commissioners and Board of Directors. The Commissioners also should implement corporate governance principles in every activity performed.

Direksi

Direksi memiliki fungsi utama dalam pengelolaan Perusahaan untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan dan meningkatkan kinerja setiap tahunnya. Pelaksanaan tugas Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berpedoman pada tata tertib kerja (*Board Manual*) yang mengatur tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

ORGAN PENDUKUNG TATA KELOLA

Komite-Komite

PTK memiliki Komite Audit yang mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengendalian internal, serta Komite Investasi & Risiko Usaha yang mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengendalian risiko khususnya atas investasi usaha yang dilakukan.

Corporate Secretary

Corporate Secretary diangkat oleh Direksi dan bertugas membantu Direksi dalam pelaksanaan tugas serta tanggung jawabnya utamanya, yang berkaitan dengan pelaksanaan penerapan keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan juga memiliki peran mengelola dan menjaga komunikasi antara pihak internal dengan pihak eksternal termasuk pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Audit Internal

Audit Internal berada di bawah pengawasan langsung Direktur Utama yang bertugas untuk memberikan masukan yang independen dan obyektif terkait pengendalian internal dan proses tata kelola Perusahaan.

Board of Directors

Board of Directors hold key function in Company management to achieve the determined targets and increase performance every year. The implementation of duties by the Board of Directors refers to the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, and adheres the Board Manual which regulates the work procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Directors also should implement corporate governance principles in every activity performed.

CORPORATE GOVERNANCE SUPPORTING STRUCTURE

Committees

PTK has Audit Committee that supports the Board of Commissioners in realizing internal control function, as well as Investment & Business Risk Committee that backs the Board of Commissioners in performing risk control function, especially in business investment.

Corporate Secretary

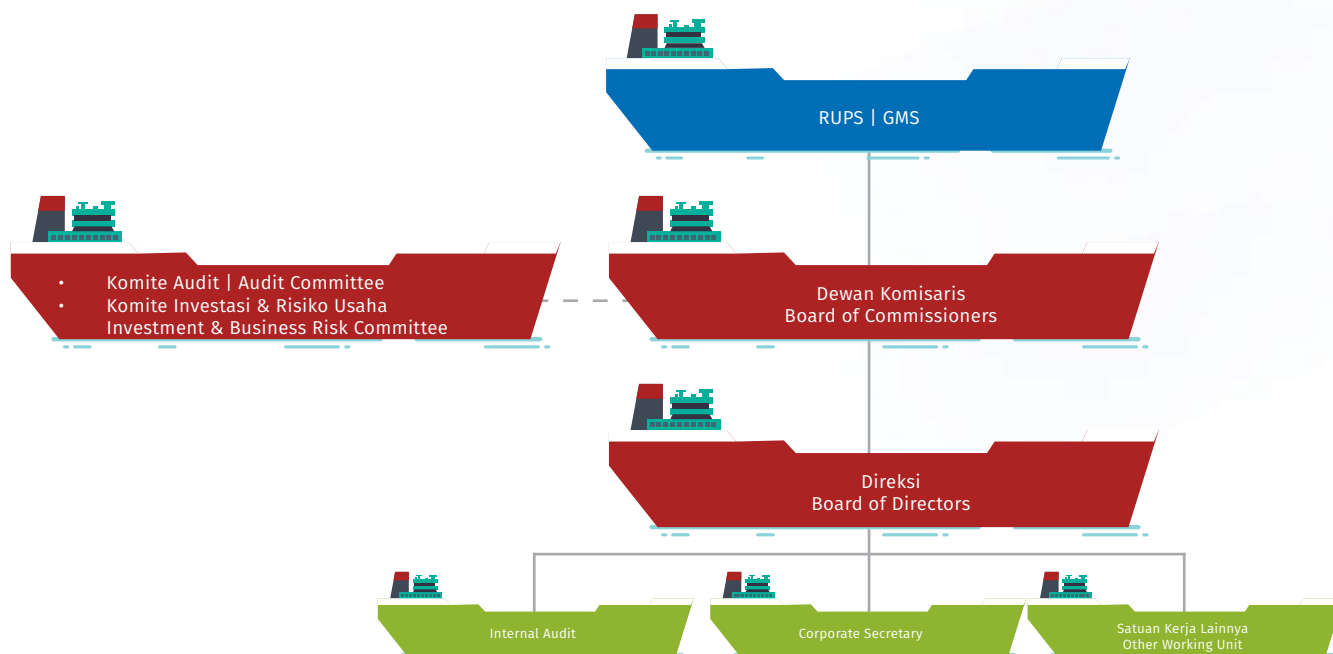
Corporate Secretary is appointed by and in charge of assisting the Board of Directors in performing its main duties and responsibilities, related to information disclosure implementation. The Corporate Secretary also actively manages and maintain communication between internal and external parties, including shareholders and stakeholders.

Internal Audit

Internal Audit operates under the direct supervision of President Director which in charge of giving independent and objective inputs related to internal control and corporate governance process of the Company.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan

Pertamina Trans Kontinental memiliki infrastruktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari berbagai pedoman dan kebijakan tata kelola perusahaan atau yang disebut sebagai *soft structure* GCG.

Kebijakan tata kelola perusahaan meliputi *Code of Good Corporate Governance*, *Board Manual*, *Code of Conduct*, Piagam Komite, Pedoman *Conflict of Interest*, Pedoman Fungsi Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, dan Pedoman Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan berlaku untuk seluruh manajemen dan karyawan yang secara berkala dilakukan sosialisasi dan evaluasi.

CORPORATE GOVERNANCE INFRASTRUCTURE

Pertamina Trans Kontinental has corporate governance infrastructure, comprising various guidelines and policies of corporate governance, or known as GCG soft structure.

Corporate governance policies cover *Code of Good Corporate Governance*, *Board Manual*, *Code of Conduct*, Committee Charter, *Conflict of Interest* Guidelines, Gratification Control Function Guidelines, Gratification Guidelines, and Submission Obligation of State Official Assets Report (LHKPN) Guidelines. The Corporate Governance Guidelines and Policies prevail for all management and employees, on which periodical socialization and evaluation are performed.

Kebijakan Tata Kelola PTK | PTK's Corporate Governance Policies

Parameter Penilaian | Assessment Parameter

Code of Corporate Governance ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. Pdm-002/F0000/2016-S0 (Revisi ke-01). Pedoman mengatur mengenai:

- Referensi penerapan tata kelola perusahaan.
- Struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari organ utama (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi dan organ pendukung (Corporate Secretary, Internal Audit, Biro Sekretariat Komisaris dan Komite Audit).
- Proses tata kelola perusahaan yang terdiri dari pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, RJPP dan RKAP, mekanisme rapat, benturan kepentingan, pengelolaan operasional, pengelolaan keuangan dan lain sebagainya.
- Hubungan antara Pertamina Trans Kontinental dengan Induk dan Anak Perusahaan.
- Pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan.

The Code of Corporate Governance is stipulated based on Board of Directors Decree Number Pdm-002/F0000/2016-S0 (First Revision). The guidelines regulates:

- References of corporate governance implementation.
- Corporate governance structure, consisting of the main structures (GMS, Board of Commissioners and Board of Directors), and supporting structures (Corporate Secretary, Internal Audit, Commissioner Secretariat Bureau, and Audit Committee).
- Corporate governance process, consisting of appointing and dismissing the Board of Commissioners and Board of Directors, RJPP and RKAP, meeting mechanism, conflict of interest, operational management, financial management, and others.
- Relationship between Pertamina Trans Kontinental and the Parent Company, as well as the Subsidiaries.
- Relationship with stakeholders.

Board Manual

Mengatur mengenai tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Work procedure between the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pedoman Komite | Committee Guidelines

Kebijakan mengenai tata cara kerja Komite, meliputi: Piagam Komite Audit
Piagam Komite Investasi dan Risiko Usaha

Policies on the Committee's work procedure include: Audit Committee Charter
Investment and Business Risk Committee Charter

Pedoman Etika Usaha & Tata Perilaku (*Code Of Conduct*) | Code of Conduct

Pedoman Etika Usaha & Tata Perilaku (*Code of Conduct*) ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. Pdm-077/F0000/2016-S0 Revisi ke-01., dan menjadi acuan perilaku bagi Komisaris, Direksi dan Karyawan Pertamina Trans Kontinental dalam mengelola perusahaan.

The Code of Conduct is stipulated based on Board of Directors Decree Number Pdm-077/F0000/2016-S0 of First Revision, and became a reference of conduct to the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees of Pertamina Trans Kontinental in managing the company.

Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) | Conflict of Interest Guidelines

Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. Pdm-004/F0000/2015-S0 Revisi-1. Pedoman mengatur hal-hal yang terkait dengan etika dalam benturan kepentingan dan mekanisme pelaporan benturan kepentingan.

The Conflict of Interest Guidelines is stipulated based on Board of Directors Decree Number Pdm-004/F0000/2015-S0 First Revision. The Guidelines regulate issues related to ethics in conflict of interest and reporting mechanism on conflict of interest.

Pedoman Fungsi Pengendalian Gratifikasi | Gratification Control Function Guidelines

Pedoman Fungsi Pengendali Gratifikasi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. Pdm-005/F0000/2015-S0 Revisi 1. Pedoman mengatur prinsip dasar pengendalian gratifikasi, parameter tindak lanjut penanganan laporan gratifikasi, serta mekanisme pelaporan gratifikasi.

The Gratification Control Function Guidelines is stipulated based on Board of Directors Decree Number Pdm-005/F0000/2015-S0 First Revision. The Guidelines regulated basic principles of gratification control, follow-up parameter on gratification reporting management, as well as gratification reporting mechanism.

Pedoman Gratifikasi | Gratification Guidelines

Pedoman Gratifikasi, Penolakan & Penerimaan Hadiah/ Cenderamata, Hiburan (*Entertainment*) ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. Pdm-003/F0000/2015-S0 (Revisi-1). Pedoman mengatur mengenai gratifikasi. Pedoman tersebut mengatur prinsip dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur, klasifikasi tindakan gratifikasi serta batasan penerimaan, pemberian dan pemberian atas permintaan pihak ketiga.

The Gratification, Rejection & Receiving Reward/Souvenir, Entertainment Guidelines is stipulated based on Board of Directors Decree Number Pdm-003/F0000/2015-S0 (First Revision). The Guidelines regulate basic principles, provisions in laws and regulations that organize gratification classification, as well as boundaries of receivment, provision of gift, and gift upon request from a third party.

Prosedur Whistleblowing System | Whistleblowing System Procedure

Prosedur Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. Psd-015/F1000/2016-S0 yang mengatur mengenai pengelolaan penanganan pengaduan dan penyingkapan *whistleblowing system*.

The Whistleblowing System (WBS) Management Procedure is stipulated based on Board of Directors Decree Number Psd-015/F1000/2016-S0 that regulates complaint management and whistleblowing system disclosure.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan bisnisnya, untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan. Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan pada seluruh tahapan GCG.

RUPS

RUPS diselenggarakan sesuai dengan waktu dan tata cara yang telah ditetapkan peraturan perundang-undangan untuk menghasilkan keputusan-keputusan strategis bagi kesinambungan operasi dan bisnis Perusahaan. Keputusan-keputusan dalam RUPS selalu diinformasikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, serta Kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pedoman tata tertib kerja atau *Board Manual*. Dewan Komisaris dan Direksi juga memastikan segala keputusan RUPS telah direalisasikan. Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala menyampaikan Laporan kinerja kepada Pemegang Saham.

PENERAPAN KEPATUHAN

Perusahaan berkomitmen mematuhi setiap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam setiap kegiatan operasional dan non operasional.

MELAKSANAKAN TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN

Perusahaan berkomitmen melaksanakan keterbukaan informasi untuk kondisi keuangan dan non-keuangan, serta memastikan Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan lain memiliki akses terhadap informasi dan data Perusahaan dengan tetap memperhatikan kerahasiaan Perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

The Company performs good corporate governance in each of its business activity in order to achieve continuous long-term business objectives. It also implements GCG principles in every aspect of business and all stages of GCG.

GMS

GMS is held in accordance with time and procedure regulated in laws and regulations in order to generate strategic resolutions for the Company's operation and business continuity. The resolutions in GMS are consistently informed to the shareholders and stakeholders.

Implementation of Duties, Responsibilities, as well as Authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors perform its functions, duties, and responsibilities in accordance with the prevailing laws and regulations, as well as the Board Manual. The Board of Commissioners and Board of Directors almost ensure all GMS resolutions have been realized, and it periodically delivers Performance Report to the Shareholders.

IMPLEMENTATION OF COMPLIANCE

The Company commits to comply with every prevailing law and regulation in each operational and non-operational activity.

PERFORMING TRANSPARENCY TOWARD FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITION

The Company commits to perform information disclosure for both financial and non-financial condition, as well as to ensure the Shareholders and other stakeholders have the access to Company information and data while maintaining the Company's confidentiality.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pertamina Trans Kontinental melaksanakan kegiatan operasional dan non-operasional dengan menerapkan manajemen risiko, guna melindungi aset dan sebagai salah satu bentuk penerapan pengendalian internal terhadap seluruh aset Pertamina Trans Kontinental.

PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha Pertamina Trans Kontinental baik operasional maupun non-operasional dilakukan sesuai dengan pedoman yang ada berdasarkan prinsip-prinsip GCG, yang mengacu pada Anggaran Dasar dan pencapaian visi dan misi Pertamina Trans Kontinental.

DOKUMENTASI PROSES

Seluruh proses kegiatan Pertamina Trans Kontinental didokumentasikan dengan baik sebagai bukti pelaksanaan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

EVALUASI HASIL

Pertamina Trans Kontinental melakukan evaluasi atas kinerja dan pencapaian yang telah dihasilkan, dengan tujuan untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Pertamina Trans Kontinental performs operational and non-operational activities by implementing risk management for assets protection and as one of the internal control implementation to all assets of Pertamina Trans Kontinental.

BUSINESS ACTIVITIES

Business activities of Pertamina Trans Kontinental, operational and non-operational are conducted as per existing guidelines which are based on GCG principles that refer to the Articles of Association and Pertamina Trans Kontinental vision and mission achievements.

PROCESS DOCUMENTATION

All activities process of Pertamina Trans Kontinental are well-documented as evidence of the events in accordance with the prevailing laws and regulations.

EVALUATION RESULTS

Pertamina Trans Kontinental performs an evaluation on the performance and achievements for future improvements.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS adalah organ perusahaan dengan kekuasaan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS berwenang mengambil seluruh keputusan yang berkaitan dengan kepentingan usaha PTK dan Anak Perusahaan. Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur tata kelola PTK, RUPS memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan.

Sesuai dengan CoCG, RUPS terdiri atas:

1. RUPS Tahunan, untuk mengesahkan:
 - a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), diselenggarakan selambat-lambatnya tiga puluh hari setelah periode akuntansi yang baru dimulai.
 - b. Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan, selambat-lambatnya dalam enam bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Komisaris dan/atau Direksi

Selain itu Pemegang Saham juga dapat menyelenggarakan pengambilan Keputusan Sirkuler (RUPS Sirkuler), yakni pengambilan keputusan di luar RUPS (tanpa kehadiran fisik). Ketentuan tentang Keputusan Sirkuler diatur dalam Undang-Undang (UU) No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sesuai Pasal 91 UU Perseroan Terbatas, Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dan memiliki kekuatan hukum yang sama dengan Keputusan RUPS yang dilakukan secara fisik, dengan syarat seluruh Pemegang Saham dengan hak suara memberikan persetujuan tertulis atas usul RUPS yang akan diputuskan.

GMS acts as company structure assuming the highest power in the corporate governance structure. GMS has the authority to make all decisions related to the business interest of PTK and Subsidiaries. As the highest authority in PTK corporate governance structure, GMS has the rightful and binding power in making decisions.

Sesuai dengan CoCG, RUPS terdiri atas:

1. Annual GMS, to ratify:
 - a. Company Work Plan and Budget (RKAP), which is held at the latest thirty days after the commencement of new accounting period.
 - b. Annual Report and Annual Calculation, which are started at the latest six months after the last fiscal year.
2. Extraordinary GMS which could be held anytime if it is deemed necessary by Shareholders or based on the proposal of Board of Commissioners and/or Board of Directors

In addition, Shareholders also could organize a Circular Decision-Making (Circular GMS), which is a decision making outside the GMS (without physical attendance). Stipulation on Circular Resolutions is regulated in Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

As per Article 91 of Limited Liability Companies Law, Shareholders are allowed to make binding decisions outside the GMS with the same legal force as when GMS Resolution is made physically, provided all Shareholders with voting rights gives a written approval to GMS proposal that will be decided.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham PT Pertamina Trans Kontinental per 31 Desember 2018 adalah PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali, yang sahamnya 100% dimiliki Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN.

Pemegang Saham lainnya adalah PT Pertamina Pedeve Indonesia, yang sebelumnya bernama PT Pertamina Dana Ventura. Perubahan nama Pemegang Saham dinyatakan dalam Akta Notaris No.52 tanggal 30 April 2018 oleh Notaris Dewantari Handayani SH, MPA, sesuai Keputusan RUPS perihal Perubahan Anggaran Dasar Terkait Perubahan Nama Pemegang Saham Perseroan.

PT Pertamina Pedeve Indonesia menjadi Pemegang Saham setelah mengambil alih kepemilikan saham Perusahaan dari PT Pertamina Training & Consulting sebesar 0,01%. Proses pengambilalihan kepemilikan saham tersebut tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan di luar Rapat PT Pertamina Trans Kontinental No. 4 tanggal 8 Januari 2018.

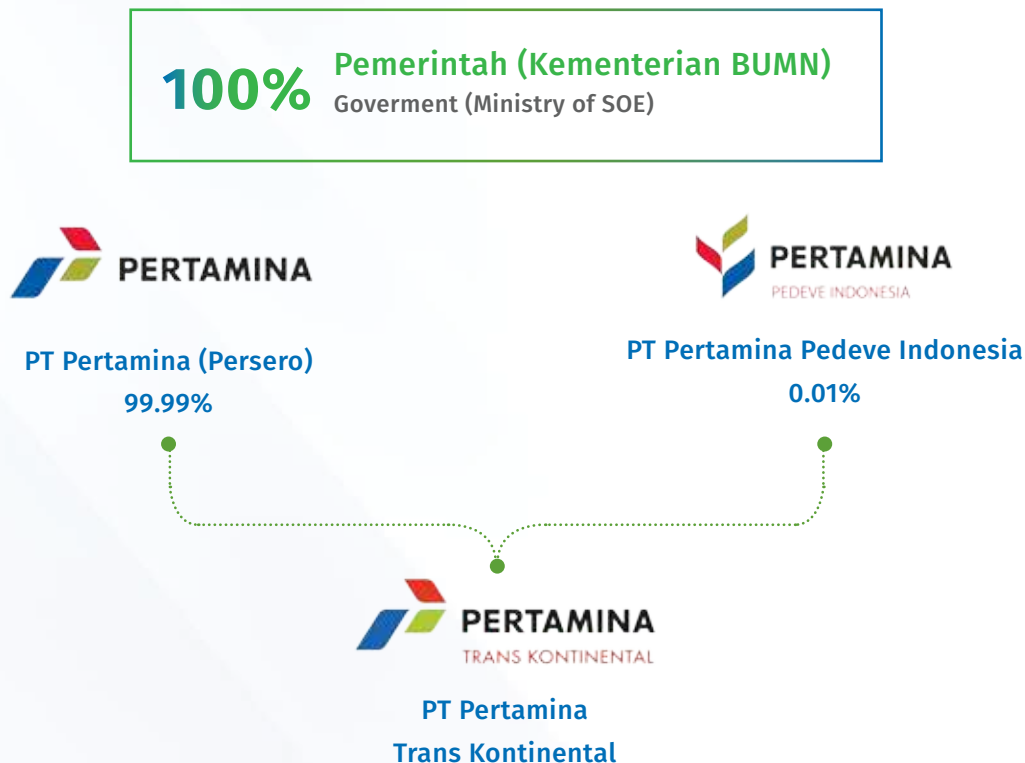
SHAREHOLDERS

Shareholder of PT Pertamina Trans Kontinental as of 31 December 2018 is PT Pertamina (Persero) as the Controlling Shareholder, which shares are 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia through Ministry of SOE.

Another shareholder is PT Pertamina Pedeve Indonesia, which previously under the name PT Pertamina Dana Ventura. The change of Shareholder's name is stated in Notarial Deed Number 52 of 30 April 2018 by Notary Dewantari Handayani SH, MPA, in accordance with GMS Resolution on Change of the Articles of Association Related to Change of the Company's Shareholder's Name.

PT Pertamina Pedeve Indonesia became a Shareholder after taking over the Company's ownership from PT Pertamina Training & Consulting by 0.01%. The process of ownership takeover is stated in Resolution Deed outside the GMS of PT Pertamina Trans Kontinental Number 4 of 8 January 2018.

Struktur Pemegang Saham PTK Shareholders Structure of PTK



Hak Pemegang Saham

Sesuai CoCG, Pemegang Saham memiliki hak:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam pada RUPS;
- Memperoleh informasi material (termasuk hak bertanya) baik kepada Komisaris maupun Direksi mengenai keuangan dan hal-hal lain yang menyangkut Perusahaan secara lengkap, tepat waktu dan teratur agar memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan penanaman modal berdasarkan informasi yang diterimanya;
- Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan dan sewaktu-waktunya RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu, misalnya bila Perusahaan menghadapi penurunan kinerja yang signifikan;
- Memperoleh penjelasan tentang penerapan GCG.

Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEWENANGAN RUPS

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan jangka panjang Perseroan. RUPS dan/atau Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan. RUPS memiliki wewenang antara lain untuk:

- RUPS dapat mendelegasikan kepada Kuasa RUPS sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjaga independensi antar-organ Perusahaan. Kuasa RUPS bukan Komisaris Perusahaan.
- Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Komisaris.
- Mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Shareholders' Rights

In accordance with the CoCG, Shareholders have the rights in:

- Attending and voting in GMS;
- Obtaining material information (including the right to ask) from the Board of Commissioners and Board of Directors on financial and other issues relating to the Company in a thorough, prompt, and orderly manner, so that it allows the Shareholders to make capital investment decision based on the information received;
- Holding GMS in case the Board of Directors and/or Board of Commissioners are negligent to hold Annual GMS and incidentally Extraordinary GMS if deemed necessary, for example if the Company encounters significant performance;
- Acquiring explanation on GCG implementation.

The Shareholders do not perform intervention to the duties, functions, and authorities of Board of Commissioners and Board of Directors by not eliminating the authority of GMS in exercising its rights in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The Shareholders through GMS holds the authority to perform its rights as per the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

GMS AUTHORITY

Decisions made by the GMS are based on long-term interest of the Company. The GMS and/or GMS decision-making are fairly and transparently conducted. It holds authority, such as follows:

- Having the capacity to delegate to GMS attorney in accordance with the provisions stated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Maintaining independence among Company structures. The GMS Attorney is not the Company's Commissioner.
- Appointing and dismissing Directors and Commissioners.
- Ratifying Company Long-Term Plan (RJPP) and Company Work Plan and Budget (RKAP).

- Melakukan penilaian kinerja secara kolektif maupun masing-masing Direksi dan Komisaris.
- Menetapkan Auditor Eksternal untuk melakukan Audit keuangan atas laporan keuangan berdasarkan usulan yang diterima dari Dewan Komisaris.
- Menetapkan Remunerasi bagi Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja.
- Menetapkan kebijakan mengenai kemungkinan adanya konflik yang terkait dengan Komisaris.
- Menetapkan jumlah maksimum jabatan Komisaris yang boleh dirangkap oleh seorang Komisaris dan Direksi.
- Mendelegasikan kepada Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.
- Menetapkan maksimum masa jabatan Pemangku Jabatan (PJ) bagi Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan perhitungan alokasi laba Perusahaan untuk Laba yang Ditahan dan Cadangan; Dividen kepada Pemegang Saham; Bonus Direksi, Komisaris dan Pekerja.
- Performing performance assessment collectively and individually on the Directors and Commissioners.
- Appointing External Auditor to perform financial Audit on the financial statement based on proposals received from the Board of Commissioners.
- Stipulating remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors by considering performance achievement.
- Stipulating policies on the possibilities of conflict related to the Board of Commissioners.
- Determining maximum number of concurrent positions allowed for a Commissioner and a Director.
- Delegating duties and authority of the Board of Directors to the Board of Commissioners.
- Stipulating maximum tenure for the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Formulating allocation of Profit for Retained Earnings and Reserves; Dividend to Shareholders; Bonus for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees.

MEKANISME PELAKSANAAN RUPS

RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan, dengan ketentuan sebagai berikut.

- RUPS diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat-tempat Perusahaan melakukan kegiatan usahanya dan harus terletak di wilayah negara Republik Indonesia.
- RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham, menggunakan surat tercatat dan/atau iklan dalam surat kabar dengan peredaran nasional.
- Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.
- Dalam pemanggilan harus dicantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat penyelenggaraan RUPS.
- Pemanggilan RUPS tidak diperlukan jika semua pemegang saham menyetujui agenda rapat dan keputusan disetujui dengan suara bulat.
- RUPS dipimpin Komisaris Utama.
Jika Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin salah seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dan ditunjuk untuk itu oleh Rapat. Dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris Utama tidak hadir atau

MECHANISM IN PERFORMING GMS

Annual GMS is held annually while Extraordinary GMS is organized incidentally based on an as-needed basis, with provisions as follows.

- GMS is held at the Company's domicile or locations where the Company performs its business activities, and must be within the territory of the Republic of Indonesia.
- GMS is organized by firstly inviting the shareholders through an official letter and/or advertisement placed in national newspapers.
- The invitation should be disseminated at the latest 14 (fourteen) days prior to the GMS by excluding the invitation and GMS date.
- The invitation should state the event, date, time, and venue of where the GMS is going to be held.
- The GMS invitation is deemed unnecessary if all shareholders approve the meeting agenda and resolutions are agreed to unanimously.
- GMS is chaired by the President Commissioner.
If the President Commissioner is not present or absent due to any reasons that do not require explanation to third party, the GMS is chaired by one of the members of Board of Commissioners who is present and appointed by the GMS. In a case where all members of the Board of Commissioners

berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya yang hadir dalam rapat dan ditunjuk oleh Rapat.

- Dalam hal semua Direksi tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang yang dipilih oleh dan antara mereka yang hadir dalam Rapat RUPS.

KETENTUAN KUORUM DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Ketentuan kuorum terkait kehadiran dalam RUPS Tahunan diatur dalam Undang-Undang PT No. 40 Tahun 2007 Sesuai ketentuan tersebut, RUPS Tahunan (RUPST) dinyatakan kuorum apabila RUPST lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Undang-Undang dan/atau anggaran dasar menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.

Pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, sesuai peraturan yang berlaku melalui prosedur yang transparan dan adil. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak yang berlaku mensyaratkan jumlah suara setuju yang lebih besar.

Pemegang Saham dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan.

Hasil RUPS didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan, dan Notaris membuat Risalah RUPS dalam setiap penyelenggaraan RUPS. Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris. Risalah RUPS harus didokumentasikan dan disimpan oleh Sekretaris Perusahaan.

are not present or absent due to reasons that do not require explanation to third party, the GMS is chaired by the President Director. If the President Director is not present or absent due to reasons that do not require explanation to third party, the GMS is chaired by one of the other members of Board of Directors who are present and appointed by the GMS.

- In the event that all of the Board of Directors are not present or absent due to any reasons that do not require explanation to third party, the GMS is chaired by one of the selected by and those who attend the GMS.

PROVISIONS ON QUORUM AND DECISION MAKING

Provisions on quorum in regards to attendance in Annual GMS is regulated in in the Act No. PT. 40 of 2007. In accordance with the provisions, the Annual GMS (AGMS) has constituted a quorum if the AGM is more than $\frac{1}{2}$ (half) part of the total shares with voting rights present or represented, except the Law and / or articles of association determine a larger quorum.

Decision making in the GMS is carried out based on negotiation for consensus, as per the prevailing regulations through transparent and fair procedures. In the event of failed to reach decisions based on negotiation for consensus, the accepted decision making is based on the most votes, requiring a larger number of agreed votes.

Shareholders could also make legitimate decisions without holding a GMS physically, provided that all Shareholders have been notified in written and they are in agreement toward the proposed recommendation.

Results of GMS are documented by the Corporate Secretary, and Notary develops GMS Minutes of Meeting in each GMS. The signing of GMS Minutes of Meeting is not necessary if the minutes of meeting is included in the Notary Minutes of Meeting. The GMS Minutes of Meeting should be documented and kept by the Corporate Secretary.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2018 UNTUK TAHUN BUKU 2017

Dalam kurun waktu periode laporan, PTK menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2017 pada tanggal 14 Mei 2018 bertempat di Kantor Pusat PTK di Jakarta. Proses penyelenggaraan RUPS Tahunan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan penyesuaian kondisi PTK sebagai Perseroan Terbatas bukan perusahaan terbuka dan kesesuaian dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

ANNUAL GMS OF 2018 FOR FISCAL YEAR 2017

Throughout the reporting period, PTK held an Annual GMS for fiscal year 2017 on 14 May 2018, located at PTK Head Office in Jakarta. The process of Annual GMS refers to Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Limited Companies, with an adjustment to PTK condition as a Limited Liability Company not public limited company, and compliance to the Company's Articles of Association.

Proses Penyelenggaraan RUPS Tahun Buku 2017 | Stages of GMS Fiscal Year 2017

Tanggal Date	Tahapan Stage
3 Mei 2018	Pengumuman dan pemberitahuan RUPS kepada Pemegang Saham disampaikan paling lambat 14 hari sebelum RUPS. Pemberitahuan disampaikan melalui surat Announcement and notification of GMS to the Shareholders were conducted at the latest 14 days prior to the GMS. The notification was delivered in letters
3 Mei 2018	Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham disampaikan melalui surat tercatat, paling lambat 14 hari sebelum tanggal RUPS. Panggilan RUPS mencantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat disertai pemberitahuan mengenai bahan RUPS Invitation of GMS to the Shareholders was conducted in registered mail, at the latest 14 days prior to the GMS date. The invitation of GMS stated the date, time, venue, and meeting agenda, including details of GMS materials.
14 Mei 2018	Pelaksanaan RUPS Bertempat di Gedung PT Pertamina Trans Kontinental Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat The GMS was held at Gedung PT Pertamina Trans Kontinental Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat
8 Agustus 2018	Penyampaian Risalah RUPS kepada Pemegang Saham The submission of AGMS Minutes of Meeting to the Shareholders



RUPST tahun buku 2017 dihadiri Pemegang Saham yakni PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Pedeve Indonesia; Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Investasi; Direksi PTK; Subsidiary & Joint Venture Management PT Pertamina (Persero), dan Sekretaris Perusahaan.

The 2017 fiscal year AGMS was attended by the Shareholders, which are PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Pedeve Indonesia; Board of Commissioners, Audit Committee, Investment Committee; Board of Directors of PTK; Subsidiary & Joint Venture Management of PT Pertamina (Persero), and Corporate Secretary.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahun Buku 2017
Board of Commissioners and Board of Directors Attendance in the GMS of Fiscal Year 2017

Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Toharso	Komisaris Utama President Commissioner
Alfan Nasution	Komisaris Commissioner
Achmad Fachruddin	Komisaris Commissioner
Direksi Board of Directors	
Giri Santoso	Direktur Utama President Director
Siswoyo	Direktur Operasi Operation Director
Wedi Kamaludin	Direktur Pemasaran Marketing Director
Demi Aswan	Direktur Keuangan & SDM Finance and Human Resources Director

RUPST tahun buku 2017 juga dihadiri pihak-pihak yang menunjang kegiatan Perusahaan, yaitu Dewantari Handayani SH, MPA sebagai Notaris selaku pejabat publik yang berwenang membuat Risalah Rapat sebagai akta otentik.

The AGMS of fiscal year 2017 was also attended by parties which support the Company's activities, Dewantari Handayani as the Notary, a public official who holds an authority to develop Minutes of Meeting as an authentic deed.

Rapat dipimpin oleh Bapak Toharso sebagai Komisaris Utama Perusahaan. Dari seluruh paparan yang disampaikan Dewan Komisaris dan Direksi, pimpinan RUPS menetapkan bahwa capaian PTK pada tahun buku 2017 seperti yang terangkum dalam RUPS ini adalah wajar tanpa pengecualian.

The meeting was chaired by Toharso as the Company's President Commissioner. Of the exposure presented by the Board of Commissioners and Board of Directors, the GMS leaders stipulated that PTK achievements for fiscal year 2017, as highlighted in this GMS, reached Unqualified Opinion.

HASIL RUPST DAN PELAKSANAANNYA

Uraian dan pengungkapan informasi mengenai hasil putusan RUPS dan pelaksanaannya, disampaikan pada bahasan mengenai Direksi dalam bagian lain Laporan ini.

AGMS RESULTS AND ITS IMPLEMENTATION

Description and information disclosure on the GMS results and its implementation are presented in the discussion about the Board of Directors in another section of this Report.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertanggung jawab mengawasi seluruh kebijakan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Pertamina Trans Kontinental. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

DASAR, KRITERIA DAN PROSES PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan oleh Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Proses pengangkatan anggota Dewan Komisaris melalui proses pencalonan dan ditetapkan melalui Keputusan dalam RUPS.

Kriteria Dewan Komisaris

Proses pengangkatan Anggota Dewan Komisaris melalui beberapa syarat kualifikasi yang harus dipenuhi. Kriteria atau persyaratan yang berlaku untuk dapat diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah dituangkan dalam Pedoman dan Kebijakan Dewan Komisaris, *Corporate Governance Policy* dan *Board Manual*. Seluruh Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria atau persyaratan sebagai berikut:

- Memiliki integritas, dedikasi dan itikad baik serta rasa tanggung jawab;
- Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan;
- Memiliki waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
- Memiliki kemampuan melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah, menyebabkan suatu Perusahaan pailit atau pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam kurun waktu lima tahun sebelum pengangkatannya;

Board of Commissioners functions as a structure of the Corporate governance which is in charge of overseeing all of the Board of Directors' policies and giving advice to the Board of Directors in carrying out business activities of Pertamina Trans Kontinental. The Board of Commissioners is collectively responsible for ensuring the GCG is implemented by the Company in all levels of the organization.

BASIS, CRITERIA, AND PROCESS OF APPOINTMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

Appointment of members of the Company's Board of Commissioners is led by Shareholders by adhering to the prevailing laws and regulations. The appointment process of members of the Board of Commissioners undergoes nomination process which is stipulated in GMS Resolution.

Criteria of the Board of Commissioners

The appointment process of Members of the Board of Commissioners goes through several qualification requirements that should be fulfilled. The prevailing criteria or requirements to be appointed as a Member of the Company's Board of Commissioners are stipulated in the Guidelines and Policies of Board of Commissioners, Corporate Governance Policy and Board Manual. All Members of the Board of Commissioners have met the criteria or requirements as follows:

- Having integrity, dedication, goodwill, as well as responsibility;
- Having in-depth knowledge toward the Company's line of business;
- Having sufficient time to perform its duties;
- Having the capability to perform legitimate action and never been declared bankruptcy, or became a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who was declared guilty, causing the Company in bankruptcy or having been sentenced due to performing criminal action bringing loss to the state finance in five years prior to the appointment;

- Memiliki hubungan yang luas dan bermanfaat bagi Perusahaan;
- Tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu

Uji Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Calon Anggota Dewan Komisaris wajib lulus uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) dan memperoleh persetujuan dari PT Pertamina (Persero). Persetujuan PT Pertamina (Persero) diperlukan mengingat anggota Dewan Komisaris adalah pekerja PT Pertamina (Persero) yang ditempatkan/ditugaskan di PT Pertamina Trans Kontinental.

Dewan Komisaris PTK saat ini telah memenuhi persyaratan dan dinyatakan lulus *fit and proper test* oleh PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan dan Pemegang Saham Utama. Dengan demikian, seluruh Dewan Komisaris Perseroan merupakan anggota yang memiliki integritas (kepatutan) dan kompetensi (kelayakan) dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diemban terkait fungsi pengawasan Direksi.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris menjadi kewenangan RUPS. Anggota Dewan Komisaris dipilih berdasarkan mekanisme RUPS dengan memperhatikan Visi, Misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen.

Calon Anggota Dewan Komisaris diajukan Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dengan memenuhi kriteria pokok sebagai anggota meliputi kompetensi, kemauan dan sikap. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS, jika terbukti bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi memberikan kerugian bagi Perusahaan atau melalaikan kewajibannya. RUPS juga memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang terbukti melanggar.

- Having extensive and beneficial relationship for the Company;
- Not representing the interest of a particular political party

Fit and Proper Test for the Board of Commissioners

Candidates of the Board of Commissioners must pass fit and proper test and obtain approval from PT Pertamina (Persero). It is necessary to have an approval from PT Pertamina (Persero) as members of the Board of Commissioners are employees of PT Pertamina (Persero) placed/assigned at PT Pertamina Trans Kontinental.

The Board of Commissioners of PTK currently has met the requirements and declared pass the fit and proper test by PT Pertamina (Persero), as the parent company and Controlling Shareholder. As such, all members of the Company's Board of Commissioners are members with integrity (proper) and competence (fit) in performing the duties and responsibilities related to the supervisory function on the Board of Directors.

Appointing and Dismissing the Board of Commissioners

Appointment and dismissal of Members of the Board of Commissioners are under GMS's authority. Members of the Board of Commissioners are appointed based on the GMS mechanism by taking account the Company's Vision, Mission, and strategic plans for effective, fast, proper, and independent decision making.

Candidates of the Board of Commissioners are proposed by the Board of Commissioners in accordance with the Company's needs and based on the main criteria for a member, including competency, intention, and attitude. Members of the Board of Commissioners could be temporarily dismissed by the GMS if proven violating the Articles of Association or indicated to have caused a loss to the Company or be negligent toward its obligations. The GMS also has the authority to dismiss members of the Board of Commissioners if proven guilty of violation.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS DAN PERIODE JABATAN

Sesuai dengan CoCG Perusahaan, ketentuan mengenai keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Komisaris terdiri dari satu orang atau lebih, tetapi tidak melebihi jumlah Direksi. Jika Komisaris lebih dari satu orang, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.
2. Sekurang-kurangnya 20% dari anggota Komisaris harus berasal dari kalangan di luar Perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dan sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris ditetapkan tiga tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

- a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
- b. Tidak lagi memenuhi persyaratan dan/atau melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara;
- d. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
- e. Alasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS.

Perubahan Anggota Dewan Komisaris

Selama periode pelaporan terjadi perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris, yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Sirkuler.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE

In accordance with the Company's CoCG, provisions on membership and composition of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners consists of one person or more, but does not exceed the number of Board of Directors. If the Board of Commissioners is more than one person, one of them is appointed as President Commissioner.
2. At least 20% of members of the Board of Commissioners should come from outside of the Company.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS and could be dismissed at any time based on the GMS resolution by stating its reasonings. Term of office of the Board of Commissioners' Members is stipulated three years and eligible for reappointment for one term of office. The term of office of the members comes to an end if:

- a. Proven unable to perform its duties properly;
- b. No longer meets the requirements and/or violating provisions of the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations;
- c. Involved in an action detrimental to the Company and/or the country;
- d. Found guilty by the Court rulings with permanent legal force (inkracht); as well as;
- e. Other reasons stipulated by the GMS.

Changes in Members of the Board of Commissioners

Throughout the reporting period, there were changes in the composition of the Board of Commissioners' Membership which were stipulated in the Circular GMS Resolution.

Hasil Penilaian Penerapan GCG PTK Tahun 2018 | Changes in the Board of Commissioners' Membership in 2018

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1	Rachmad Hardadi	Komisaris Utama President Commissioner	02 Februari 2015 – 31 Januari 2018 2 February 2015 – 31 January 2018
2	Mulyono	Komisaris Commissioner	29 Oktober 2015 – 31 Januari 2018 29 October 2015 – 31 January 2018
3	Aris Mulya Azof	Komisaris Commissioner	07 Februari 2017 – 31 Januari 2018 7 February 2017 – 31 January 2018
4	Toharso	Komisaris Utama President Commissioner	31 Januari 2018 – 31 Agustus 2018 31 January 2018 – 31 August 2018
5	Alfian Nasution	Komisaris Commissioner	31 Januari 2018 – 31 Agustus 2018 31 January 2018 – 31 August 2018
6	Achmad Fachruddin	Komisaris Commissioner	Sejak 31 Januari 2018 Since 31 January 2018
7	Ivan Airlangga EP	Komisaris Utama President Commissioner	31 Agustus 2018 - 22 November 2018 31 August 2018 – 22 November 2018
8	Ivan Airlangga EP	Komisaris Commissioner	Sejak 22 November 2018 Since 22 November 2018
9	Joko Eko Purwanto	Komisaris Commissioner	Sejak 31 Agustus 2018 Since 31 August 2018
10	Dharmawan H. Samsu	Komisaris Utama President Commissioner	Sejak 22 November 2018 Since 22 November 2018

Adapun susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan tiga orang Komisaris. Salah satu di antaranya berasal dari kalangan di luar Perusahaan.

Composition of the Board of Commissioners' membership as of 31 December 2018 consists of one President Commissioner and three Commissioners. One of which derives from the Company's outside circles.

Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2018 | Composition of the Board of Commissioners' Membership in 2018

No	Nama Name	Jabatan Position	Representasi Representation
1	Dharmawan H. Samsu	Komisaris Utama President Commissioner	Pemegang Saham Shareholder
2	Ivan Airlangga EP	Komisaris Commissioner	Pemegang Saham Shareholder
3	Achmad Fachruddin	Komisaris Commissioner	Independen Independent
4	Joko Eko Purwanto	Komisaris Commissioner	Pemegang Saham Shareholder

Program Pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris berasal dari beragam latar belakang, sehingga Perusahaan menyelenggarakan program pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program pengenalan dilaksanakan untuk memberikan arahan bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, guna memperoleh pemahaman tentang Perusahaan sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Orientation Program for Members of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners originate from various backgrounds that the Company organizes an orientation program for the newly appointed Members of the Board of Commissioners. The orientation program is carried out to give directions to the newly appointed members of Board of Commissioners in order to attain an understanding toward the Company for successfully performing its duties and responsibilities.

Pada tahun 2018 dilaksanakan program pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program Pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat mencakup:

- Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan;
- Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya;
- Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
- Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
- Program Pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit usaha dan program lain sesuai kebutuhan;
- Program Pengenalan ini dilaksanakan selambat-lambatnya tiga bulan setelah pengangkatan Komisaris tersebut.

KOMISARIS INDEPENDEN DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Komisaris Independen

Ketentuan mengenai Komisaris Independen diatur dalam *Code of Corporate Governance*, yang menyatakan sekurang-kurangnya 20% dari Anggota Dewan Komisaris harus berasal dari kalangan di luar Perusahaan dengan persyaratan:

- a. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan terafiliasi;
- b. Tidak bekerja pada departemen/lembaga atau badan lainnya di lingkungan Pemerintahan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
- c. Tidak bekerja di Perusahaan atau afliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
- d. Tidak mempunyai keterikatan finansial, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Perusahaan atau Perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produksi kepada Perusahaan dan afliasinya;
- e. Bebas dari benturan kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.

In 2018, an orientation program was held for the Board of Commissioners' Members who were newly appointed. The orientation program includes:

- GCG principles implementation by the Company;
- Explanation on the Company related to its objectives, characteristics, scope of work, financial and operational performance, strategies, short- and long-term business plan, competitive position, risks, and other various strategic issues;
- Information related to delegated authority, internal and external audit, internal control system and policies, including Audit Committee;
- Information related to duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Orientation Program could be in the form of presentations, meetings, visits to business unit, and other programs when necessary;
- This orientation program is carried out at the latest three months after the appointment.

INDEPENDENT COMMISSIONER AND THE BOARD OF COMMISSIONERS' INDEPENDENCY

Independent Commissioner

Provisions on Independent Commissioner is regulated in the *Code of Corporate Governance*, stating at least 20% of the Board of Commissioners' Members should come from outside the Company's circles with below requirements:

- a. Not serving as a Director in an affiliated company;
- b. Not working in a governmental department/ institution or other agencies in the last three years;
- c. Not working at the Company or its affiliations in the last three years;
- d. Not having any financial agreement, directly and indirectly with the Company and other Companies providing services and production for the Company and its affiliations;
- e. Independent from conflict of interest and business activities or other relationships which could hinder or obstruct the related Commissioners' capability to act or think freely in the Company.

Ketentuan mengenai Komisaris Independen telah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur keberadaan Komisaris Independen. Dalam pelaksanaannya, sampai dengan akhir periode pelaporan, PTK belum memiliki Komisaris Independen definitif. Namun demikian salah satu Anggota Dewan Komisaris yakni Bapak Achmad Fachruddin, berasal dari kalangan dari luar Perusahaan dan PT Pertamina (Persero), serta telah memenuhi kriteria independensi yang ditetapkan dalam *Code of Corporate Governance*.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Anggota Dewan Komisaris senantiasa bersikap independen, sesuai kriteria yang ditentukan dalam Salinan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara. Ketentuan tersebut menjadi rujukan sesuai status PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan dan Pemegang Saham, merupakan BUMN.

Sesuai Pasal 13 ayat 3 Salinan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. Per-01/MBU/2011, Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi ketentuan yang mengatur kriteria independensi.

- Tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali;
- Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan kepengurusan Perusahaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali;
- Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali;
- Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

Hubungan keuangan hanya sebatas status sebagian Anggota Dewan Komisaris yang mewakili Pemegang Saham dan anggota Direksi, merupakan pegawai PT Pertamina (Persero) yang telah lulus uji kelayakan dan kepatutan untuk ditempatkan di Perusahaan sesuai penugasan dari PT Pertamina (Persero).

The provisions on Independent Commissioner has been aligned with Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies which regulating the role of an Independent Commissioner. In practice, up to the end of the reporting period, PTK has yet to have a definitive Independent Commissioner. However, one of the Members of the Board of Commissioners, Achmad Fachruddin came from an outside circle of the Company and PT Pertamina (Persero), and has met the independency requirements established in the Code of Corporate Governance.

The Board of Commissioners' Independency

In performing its duties and responsibilities, Members of the Board of Commissioners continuously act independently, in accordance with the criteria established in the Copy of Minister of SOE Regulation Number Per-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprise. The provisions became a reference as per status of PT Pertamina (Persero), as the parent company and Shareholder, constituting a SOE.

In accordance with Article 13 paragraph 3, Members of the Board of Commissioners should meet the provisions that regulate independency criteria.

- Not engaging in a financial affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholder.
- Board of Commissioners does not have managerial affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholder;
- Board of Commissioners does not have ownership affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholder;
- Board of Commissioners does not have familial affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholder.

There was a financial affiliation identified in the Company, in which some Members of the Board of Commissioners, representing the Shareholders and members of the Board of Directors were employees of PT Pertamina (Persero) who have passed fit and proper test to be placed at the Company in accordance with the assignment from PT Pertamina (Persero).

Rangkap Jabatan

Ketentuan tentang rangkap jabatan oleh Anggota Dewan Komisaris diatur dalam *Board Manual* Dewan Komisaris. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Anggota Dewan Komisaris merangkap jabatan pada perusahaan lain.

Concurrent Position

Provisions on dual position by Members of the Board of Commissioners are regulated in the Board Manual of Board of Commissioners. By the end of the reporting period, Members of the Board of Commissioners served concurrent positions at other companies.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris Tahun 2018
Concurrent Positions of Members of the Board of Commissioners in 2018

No	Nama Name	Jabatan Pada PTK Position at PTK	Jabatan Pada Perusahaan Lain Position at Other Companies
1	Dharmawan H. Samsu	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) Upstream Director of PT Pertamina (Persero)
2	Joko Eko Purwanto	Komisaris Commissioner	VP Shipping Operation VP Shipping Operation
3	Ivan Airlangga EP	Komisaris Commissioner	SVP Business Dev & Perform Excellence SVP Business Dev. & Performance Excellence
4	Achmad Fachruddin	Komisaris Commissioner	-

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2018, seluruh Anggota Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki saham Perusahaan. Seluruh Anggota Dewan Komisaris juga tidak ada yang memiliki saham PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Pedeve Indonesia, yang merupakan Pemegang Saham PT Pertamina Trans Kontinental.

Shares Ownership of Members of the Board of Commissioners

As of 31 December 2018, none of all Members of the Board of Commissioners owned shares of the Company. They also did not own shares of PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Pedeve Indonesia, which are the Shareholders of PT Pertamina Trans Kontinental.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, WEWENANG DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perusahaan pada umumnya yang dilaksanakan Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap Anggota Dewan Komisaris harus:

- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AUTHORITY, AND OBLIGATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners hold duties and responsibilities to supervise the management policies and its implementation generally performed by the Company. The Board also has the duties and responsibilities in giving advice to the Board of Directors, including supervision to the implementation of RJPP, RKAP, provisions of the Articles of Association and GMS Resolution, as well as the prevailing laws and regulations for the interest and objectives of the Company.

In performing its duties, each Member of the Board of Commissioners should:

- Abide by the Articles of Association, laws, regulations,

undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban, serta kewajaran;

- b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab kepada Persero dalam hal ini diwakili oleh RUPS dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- c. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil kepentingan Perseroan selain honorarium dan fasilitas yang ditentukan oleh RUPS

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris berwenang untuk:

- Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
- Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris;
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas;
- Membentuk Komite-Komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
- Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
- Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

as well as principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, as well as fairness;

- b. Demonstrates goodwill, prudence, and responsibility toward the Company by being represented by GMS in performing the supervisory duties and giving advice to the Board of Directors for the interest and objectives of the Company;
- c. Be prohibited from performing transactions with conflict of interest and take interest of the Company aside from honorarium and facilities established by the GMS.

Authority of the Board of Commissioners

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the authority to:

- Have access to books, correspondences, as well as other documents, inspect cash for verification and other needs, and audit the Company's assets;
- Enter properties, buildings, and offices used by the Company;
- Inquire explanation from the Board of Directors and/or other officials on issues relating to the Company's management;
- Acknowledge all policies and actions that have and will be conducted by the Board of Directors;
- Inquire the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meeting;
- Appoint Secretary of the Board of Commissioners;
- Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with provisions of the Limited Liability Companies Law;
- Establish other Committees aside from Audit Committee if deemed necessary by taking account the Company's capability;
- Employ experts for specific issues and within a certain period of time at the expense of the Company, when necessary;
- Perform managerial affairs of the Company in specific circumstances for a specific period of time in accordance with the Articles of Association;
- Attend meeting of the Board of Directors and provide insights toward the discussed issues;
- Perform other supervisory authority as long as it is not conflicted with the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolution.

Kewajiban Dewan Komisaris

- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapatan dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS;
- Mematuhi ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku di Induk Perusahaan Perseroan dan dinyatakan berlaku bagi Perseroan dan/atau ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.

PELAKSANAAN TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Obligations of the Board of Commissioners

- Giving inputs and advice to the GMS on RJPP and RKAP proposed by the Board of Directors;
- Following the Company's activities development, giving inputs and advice to the GMS on each important issue for the Company's management;
- Reporting immediately to the GMS if there is an indication of the Company's decreasing performance;
- Investigation and analyzing periodical and annual reports prepared by the Board of Directors, as well as signing annual report;
- Carrying out other obligations for supervisory duties and advice provision as long as it is not conflicted to the legislations, Articles of Association, and/or GMS Resolution;
- Complying with other prevailing provisions at the Company's Parent Company and those which are prevailed at the Company and/or other provisions stipulated and approved by the GMS.

IMPLEMENTATION OF DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners are obligated to prepare annual work plan and budget for the Board, which is an integral part of the Company's Work Plan and Budget (RKAP).



Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan *Board Manual* sebagai pedoman kerja Dewan Komisaris, Anggota Dewan Komisaris bertindak berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Dewan Komisaris dapat mengatur pembagian tugas dan wewenang di antara Anggota Dewan Komisaris berdasarkan rapat Dewan Komisaris. Tujuannya agar pelaksanaan tugas pengawasan berjalan efektif. Pembagian tugas dan wewenang memperhatikan latar belakang keahlian dan pengalaman masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan sesuai peran serta fungsi di komite terkait.

Laporan Pelaksanaan Tugas, Kewajiban dan Wewenang Dewan Komisaris Tahun 2019

Selama periode pelaporan, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

1. Pemberian rekomendasi/nasihat kepada Direksi

Selama tahun 2018 Dewan Komisaris telah memberikan arahan, rekomendasi, persetujuan kepada Direksi terkait beberapa hal penting.

Division of Duties and Authority of Members of the Board of Commissioners

In accordance with the *Board Manual* as work guidelines for the Board of Commissioners, Members of the Board of Commissioners act based on decisions made by the Commissioners. Upon performing its duties, responsibilities, and authority, the Board of Commissioners has the capability to divide duties and authority among Members of the Board of Commissioners based on the Commissioners' meeting. The purpose is to achieve the implementation of effective supervisory duties. The division of duties and authority considers expertise backgrounds and experiences of each Member of the Board of Commissioners.

Report of Duties, Obligations, and Authority of the Board of Commissioners in 2018

Throughout the reporting period, the Board of Commissioners have performed its duties, responsibilities, and authority. The accomplished activities include:

1. Provided recommendations/advice to the Board of Directors

In 2018, the Board of Commissioners have provided directions, recommendations, approvals to the Board of Directors on several important issues.

Rekomendasi/Nasihat Dewan Komisaris Tahun 2018 | Recommendations/Advices to the Board of Director in 2018

Perihal | Concern

Rekomendasi | Recommendation

No.007/C0000/2018-S0
Tanggal 09 Januari 2018
Permohonan Rekomendasi Menempatkan Perwakilan Persero di Anak Perusahaan Number 007/C0000/2018-S0 of 9 January 2018 on Request of Recommendation to Place the Company's Representatives at a Subsidiary

No.006/DEKOM.PTK/2018 Tanggal 30 Januari 2018
Pada prinsipnya Dewan Komisaris menyetujui Permohonan Menempatkan Perwakilan Perseroan di Anak Perusahaan tersebut, namun diharapkan Direksi dapat melakukan *fit and proper test* terlebih dahulu terhadap kandidat dan hasilnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris beserta lampiran data pendukung lainnya.
Atas hal tersebut di atas Dewan Komisaris mengharapkan agar Direksi PTK dalam waktu dekat dapat membuat sistem/pedoman yang disepakati bersama dalam penempatan perwakilan Perseroan.
Number 006/DEKOM.PTK/2018 of 30 January 2018
In principle, the Board of Commissioners approved the Request of Recommendation to Place the Company's Representatives at a Subsidiary, but the Board of Directors was expected to first perform *fit and proper test* to the candidates, and for the results to be reported to the Board of Commissioners along with other supporting attachment.
In that respect, the Board of Commissioners expected the Board of Directors of PTK could soon establish systems/guidelines that agreed upon collectively in regards to the Company's representatives placement.

Rekomendasi/Nasihat Dewan Komisaris Tahun 2018 | Recommendations/Advices to the Board of Director in 2018

Perihal Concern	Rekomendasi Recommendation
No.218/C0000/2018-S0 Tanggal 25 April 2018 Permohonan Rekomendasi untuk Pendanaan dan Penjaminan Kapal Number 218/C0000/2018-S0 of 25 April 2018 on Request of Recommendation for Vessel Financing and Guarantee	No.035/DEKOM.PTK/2018 tanggal 4 Mei 2018) Pada prinsipnya Dewan Komisaris menyetujui adanya pemindahan bank penjamin investasi kapal tersebut dengan catatan sebagai berikut: 1. Direksi memastikan bahwa kapal yang dijamin tersebut dapat selesai pembangunannya tepat waktu dan beroperasi secara optimal sehingga tidak mempengaruhi kelancaran pengembalian pinjaman kepada pihak bank. 2. Untuk kapal-kapal yang belum selesai pembangunan fisiknya, maka Direksi harus menempatkan PIC Khusus di masing-masing galangan untuk memantau progress harian melalui penerapan project management yang baik di antaranya membuat Progress S-curve masing-masing kapal sehingga Direksi dapat segera menindaklanjuti dengan pihak-pihak terkait bila terdapat keterlambatan pembangunan kapal. 3. Memastikan bahwa pemindahan bank penjamin tersebut tidak akan menambah tingkat risiko finansial dan leverage yang lebih memberatkan Perusahaan. 4. Tetap mengikuti kaidah-kaidah GCG dalam pelaksanaannya. No.035/DEKOM.PTK/2018 tanggal 4 Mei 2018) Pada prinsipnya Dewan Komisaris menyetujui adanya pemindahan bank penjamin investasi kapal tersebut dengan catatan sebagai berikut: 1. The Board of Directors ensured the guaranteed vessel would have the development completed on time and could operate at its optimum level, so that it would not impact the continuity of loan repayment to the bank. 2. For vessels with unfinished physical development, the Board of Directors must place a Special PIC at each shipyard to monitor daily progress through a proper project management, such as developing S-curve Progress of each vessel so that the Board of Directors could immediately follow up other parties upon experiencing delay in the vessel development. 3. Ensured the guarantee bank transfer would not further impose to financial risks level and leverage burdening the Company. 4. Continuously followed up on the GCG principles in its implementation.
No.267/C0000/2018-S0 Tanggal 06 Juli 2018 Permohonan Rekomendasi untuk menempatkan Perwakilan Persero di Anak Perusahaan Sebagai Komisaris Utama Number 267/C0000/2018-S0 of 6 July 2018 on Request of Recommendation to Place the Company's Representative at a Subsidiary as President Commissioner	No.043/DEKOM.PTK/2018 Tanggal 24 Juli 2018) Dewan Komisaris merekomendasikan persetujuan penetapan dan pengangkatan Sdr. Demsi Aswan sebagai Komisaris Utama PT Trans Yeong Maritime ("TYM"). Berdasarkan hal tersebut di atas agar seluruh proses yang berjalan tetap sesuai dengan aturan/prosedur dalam pedoman GCG. Number 043/DEKOM.PTK/2018 of 24 July 2018 The Board of Commissioners recommended the approval on the stipulation and appointment of Demsi Aswan as President Director of PT Trans Yeong Maritime ("TYM"). In that respect, it was expected all ongoing processes must be aligned with regulations/procedures in the GCG guidelines.
No.321/C0000/2018-S0 tanggal 10 Oktober 2018) Permohonan Rekomendasi untuk menempatkan Perwakilan Persero di Anak Perusahaan Sebagai Komisaris Number 321/C0000/2018-S0 of 10 October 2018 on Request to Place the Company's Representative at a Subsidiary as Commissioner	No.059/DEKOM.PTK/2018 Tanggal 19 Oktober 2018 Berknaan dengan perihal tersebut dan berdasarkan Anggaran Dasar PTK Pasal 12 Ayat (7) huruf (n) bahwa untuk menempatkan perwakilan PTK menjadi anggota Dewan Komisaris atau Direksi di Anak Perusahaan memerlukan rekomendasi tertulis dari Dewan Komisari dan RUPS PTK, maka Dewan Komisaris PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) pada prinsipnya menyetujui pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PTK. Number 059/DEKOM.PTK/2018 of 19 October 2018 Referring to the related issue and based on the Articles of Association of PTK by Article 12 Paragraph (7) letter (n), in order to place PTK's representative as a member of Board of Commissioners or Board of Directors at the Subsidiary, a written recommendation is necessary from the Board of Commissioners and PTK GMS, thus the Board of Commissioners of PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) in its principles approved the discharge and appointment of the Board of Commissioners of PTK's Subsidiary.

Rekomendasi/Nasihat Dewan Komisaris Tahun 2018 | Recommendations/Advices to the Board of Director in 2018

Perihal Concern	Rekomendasi Recommendation
No.331/C0000/2018-SO Tanggal 17 Oktober 2018 Permohonan Rekomendasi untuk menempatkan Perwakilan Persero di Anak Perusahaan Sebagai Komisaris Number 331/C0000/2018-SO of 17 October 2018 on Request of Recommendation to Place the Company's Representative at a Subsidiary as Commissioner	No.062/DEKOM.PTK/2018 Tanggal 09 Nopember 2018 Penetapan dan Pengangkatan seluruh Anggota Dewan Komisaris di PKT, PKS, PKG dan PKJ sebagaimana tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Anak Perusahaan terkait memutuskan lain, serta kinerja yang bersangkutan harus dievaluasi selama periode 1 (satu) tahun. Number 062/DEKOM.PTK/2018 of 9 November 2018 The Stipulation and Appointment of all Members of the Board of Commissioners at PKT, PKS, PKG, and PKJ as stated above are valid for 1 (one) term of office as regulated in the Articles of Association of each Subsidiary or until it is stipulated otherwise by the Subsidiary's General Meeting of Shareholders, and the concerned performance should be evaluated throughout 1 (one) year period.

2. Kunjungan kerja

Selama tahun 2018 Dewan Komisaris telah melakukan satu kali kunjungan kerja ke sejumlah tempat yang berkaitan dengan bidang/segmen kegiatan usaha Perusahaan.

2. Work Visit

In 2018, the Board of Commissioners carried out one work visit to a number of workplace related to the Company's business segments.

Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Tahun 2018 | Board of Commissioner Work Visit in 2018

No	Lokasi Location	Tanggal Date	Tujuan Purpose
1	PT Peteka Karya Tirta Cilegon	09 Mei 2018 9 May 2018	Management Walkthrough (MWT)

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait pengawasan Direksi, mengacu kepada *Board Manual* sebagai Pedoman Kerja Dewan Komisaris. *Board Manual* disusun berdasarkan praktik-praktik terbaik dari prinsip-prinsip GCG, prinsip-prinsip hukum Korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari Pemegang Saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris.

Tujuan penyusunan *Board Manual* adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris untuk memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual* Perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan GCG di Perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

The implementation of duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners related to supervision on the Board of Directors refers to Board Manual as the Board of Commissioners Manual. The Board Manual was established based on best practices from GCG principles, corporate law principles, the prevailing laws and regulations, directions from Shareholders, as well as the Articles of Association of the Company which regulates work procedures of the Board of Commissioners.

The Board Manual serves the purpose to provide guidelines for the Board of Commissioners in understanding regulations related to work procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Guidelines and Work Procedures of the Board of Commissioners in the Company's Board Manual became practical for the Commissioners in implementing GCG at the Company.

Isi Board Manual PT Pertamina Trans Kontinental | Content of PT Pertamina Trans Kontinental Board Manual

Bahasan Discussion	Uraian Description
Pendahuluan Introduction	Mencakup maksud dan tujuan, ruang lingkup dan referensi yang menjadi acuan. Covers objectives, scope and references which serve as a direction.
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Mencakup tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris, penaturan Rapat Dewan Komisaris dan organ pendukung Dewan Komisaris. Covers duties, authority, and obligations of the Board of Commissioners, organization of Meeting of the Board of Commissioners, and supporting organs of the Board of Commissioners.
Direksi Board of Directors	Mencakup tugas, wewenang dan kewajiban Direksi, pengaturan Rapat Direksi dan organ pendukung Direksi. Covers duties, authority, and obligations of the Board of Directors, organization of Meeting of the Board of Directors, and supporting organs of the Board of Directors.
Struktur Organisasi dan Prinsip Dasar Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Organizational Structure and Basic Principle of Work Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup struktur organisasi, benturan kepentingan dan etika jabatan, serta prinsip dasar hubungan Dewan Komisaris dan Direksi. Covers duties, authority, and obligations of the Board of Directors, organization of Meeting of the Board of Directors, and supporting organs of the Board of Directors.
Tata Laksana Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Management of Work Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup kehadiran Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris, kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Direksi dan penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi dan program pengenalan Perseroan kepada pejabat baru pada organ Perseroan serta komunikasi formal. Covers attendance of the Board of Directors in the Meeting of Board of Commissioners, attendance of the Board of Commissioners in the Meeting of Board of Directors, and Joint Meeting of the Board of Commissioners – Board of Directors, as well as the Company's orientation program to new officials in the Company's organ, including formal communication.
Kegiatan Antar-organ Perseroan Activities of the Company's Inter-Organs	Mencakup mengenai penyelenggaraan RUPS, penyelenggaraan RUPS dalam rangka pengesahan RKAP, penyelenggaraan RUPS dalam rangka pengesahan Laporan Tahunan, penyelenggaraan RUPS Tahunan dalam rangka pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan perbuatan Direksi yang memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris. Covers the implementation of GMS for ratifying RKAP and Annual Report; Annual GMS for ratifying Company Long-Term Plan (RJPP), and the Board of Directors' action requiring a Written Approval from the Board of Commissioners.
Lain-lain Others	Mencakup penggunaan waktu, sarana dan fasilitas yang mencakup waktu, sarana dan fasilitas yang mencakup penggunaan waktu Direksi dan Dewan Komisaris; sarana dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris; perjalanan dinas dan cuti. Covers allocation of time, facilities and infrastructure, including allocation of the Board of Directors and Board of Commissioners' time; allocation of time of the Board of Directors and Board of Commissioners; business trips and leaves.

Pedoman dan Kebijakan Dewan Komisaris

Selain *Board Manual*, pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris juga merujuk kepada Pedoman dan Kebijakan Dewan Komisaris PT Pertamina Trans Kontinental. Pedoman mengatur beberapa hal, yakni Jabatan Dewan Komisaris; Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris; Kebijakan Pengawasan dan Penasehatan Dewan Komisaris; Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris; Rapat Dewan Komisaris; Rencana Kerja Dewan Komisaris; dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Keputusan-keputusan Dewan Komisaris diambil dalam Rapat Dewan Komisaris. Keputusan-keputusan yang mengikat dapat juga ditetapkan tanpa diadakan Rapat Dewan Komisaris secara fisik (sirkuler), yang disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam satu bulan. Rapat Dewan Komisaris yang bersifat rutin/ terjadwal terdiri dari:

- a. Rapat internal Dewan Komisaris, dilaksanakan setiap bulan.
- b. Rapat gabungan dengan Direksi dilaksanakan sekali dalam satu bulan dengan agenda tetap konsultasi.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan di luar jadwal rutin, jika dianggap perlu oleh seorang atau lebih Anggota Dewan Komisaris, dan/atau permintaan tertulis dari seorang atau lebih Anggota Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris ini merupakan rapat yang bersifat segera dan strategis.

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat Dewan Komisaris saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

The Board of Commissioners Manual and Policies

Aside from the Board Manual, the implementation of duties, authority, and obligations of the Board of Commissioners also refers to Manual and Policies of the Board of Commissioners of PT Pertamina Trans Kontinental. The manual regulates several items, namely Board of Commissioners' Position; Board of Commissioners' Duties and Authority; Supervisory and Advisory Policies of the Board of Commissioners; Duties and Authority Distribution of Members of the Board of Commissioners; Meeting of the Board of Commissioners; Board of Commissioners' Work Plan; and Board of Commissioners' Supporting Organs.

POLICIES AND IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

Decisions of the Board of Commissioners are made in the Meeting of Board of Commissioners. Binding decisions may also still be established without holding the Meeting of Board of Commissioners physically (circular), provided that it is approved in written and signed by all Members of the Board of Commissioners.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Meeting of the Board of Commissioners is held at least once a month. The routine/scheduled meeting of the Board of Commissioners consists of:

- a. Internal meeting of the Board of Commissioners, performed once a month.
- b. Joint meeting with the Board of Directors, conducted once a month with consulting-based agenda.

The Board of Commissioners' Meeting is held outside routine schedule, if deemed necessary by one or more Members of the Board of Commissioners, and/or written request provided by one or more Members of the Board of Commissioners. This Board of Commissioners' Meeting acts as an immediate and/or strategic meeting.

The Board of Commissioners' Meeting may be held through a teleconference media, conference video, or other electronic means that enable all participants of the Board of Commissioners' meeting to see and hear live, as well as participate in the meeting.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.

Keputusan rapat Dewan Komisaris ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan ditetapkan dengan suara terbanyak biasa. Apabila melalui jumlah suara setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka keputusan rapat adalah yang sama dengan pimpinan rapat, kecuali mengenai diri orang pengambilan keputusan dilakukan dengan pemilihan secara tertutup.

Setiap anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengeluarkan satu suara dan ditambah satu suara untuk anggota Dewan Komisaris yang diwakili dengan disertai surat kuasa. Suara blanko (abstain) dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat dan bertanggungjawab atas hasil keputusan rapat. Lembar keputusan rapat harus ditandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh peserta rapat yang hadir.

Dewan Komisaris mengakui bentuk rapat tanpa melalui kehadiran fisik, atau disebut rapat sirkuler, dengan ketentuan keputusan yang diambil dalam bentuk rapat sirkuler bukanlah keputusan yang bersifat strategis, bukan merupakan sebuah keputusan atas sebuah tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris/RUPS, permasalahan telah diketahui sebelumnya/pernah dibahas, dan keputusan yang diambil disetujui secara tertulis oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2018 dan Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Selama periode pelaporan, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak lima kali, dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak sepuluh kali. Kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut disajikan dalam daftar Rapat Kehadiran Dewan Komisaris.

The meeting is chaired by President Commissioner. In the event the President Commissioner is absent or unable to attend, the meeting is chaired by a another member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner.

Decisions of the Board of Commissioners' meeting are stipulated by negotiation for consensus, and if it fails to reach a decision it is stipulated by the majority votes. If total agree and disagree votes are equal, the meeting decision follows the vote of the chairman of meeting, unless it relates to an individual the decision-making to be determined in a closed deliberation.

Each member of the Board of Commissioners has the right to use one vote and additional one vote for member of the Board of Commissioners represented by the approval of a power of attorney. Abstention is considered to agree on the recommendation proposed in the meeting and responsible for the meeting resolutions. The meeting resolution should be signed by the meeting chairman and all meeting attendees.

The Board of Commissioners acknowledges a form of meeting without physical attendance or referred to as circular meeting, provided that decisions in the circular meeting are non-strategic, not based on the Board of Directors' actions requiring approval from the Board of Commissioners/GMS, not an issue which previously identified and discussed, and approved in written by all members of the Board of Commissioners.

Implementation of the Board of Commissioners' Meeting in 2018 and Attendance of Members of the Board of Commissioners

Throughout the reporting period, the Board of Commissioners has held five times of Meeting of the Board of Commissioners, and ten times of joint meeting with the Board of Directors. Attendance of each member of the Board of Commissioners in these meetings are presented in the list of Attendance of the Board of Commissioners' Meeting.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2018
Attendance of Members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Meeting of 2018

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rachmad Hardadi	Komisaris Utama President Commissioner	2	1	50%
Mulyono	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Aris Mulya Azof	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Toharso	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Alfan Nasution	Komisaris Commissioner	1	1	100%
Achmad Fachruddin	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Ivan Airlangga EP	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Joko Eko Purwanto	Komisaris Commissioner	3	2	67%
Dharmawan H. Samsu	Komisaris Utama President Commissioner	0	0	0%

Tanggal Rapat Dewan Komisaris Tahun 2018, Agenda dan Kehadiran Anggota Dewan Komisaris
Date, Agenda, and Attendance of the Board of Commissioners' Members of the Board of Commissioners' Meeting in 2018

Tanggal Date	Agenda	Anggota Dewan Komisaris yang Hadir Member of the Board of Commissioners Attended
17 Januari 2018 17 January 2018	RKAP 2018 2018 RKAP	67%
22 Januari 2018 22 January 2018	• RKAP 2018 2018 RKAP • Persetujuan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Approval • Pedoman Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Manual	100%
8 Maret 2018 8 March 2018	• Penetapan Ketua-ketua Komite Stipulation of Head of Committees • Penetapan PTH Direktur Keuangan & SDM PTK 2018 • Stipulation of PHE's Acting Finance & Human Resources Director of • Laporan Kinerja & KPI Dewan Komisaris Tahun 2017 • The Board of Commissioners' Performance & KPI Report of 2017 • Pedoman dan Kebijakan Dewan Komisaris • The Board of Commissioners' Manual and Policies • Rencana Kerja dan KPI Dewan Komisaris Tahun 2018 • The Board of Commissioners' Work Plan and KPI of 2018 • Pembahasan Isu-isu lainnya Other Issues' Discussion	100%
28 September 2018 28 September 2018	• Penunjukan KAP untuk TB 2018 Appointment of KAP for FY 2018 • Persetujuan RKAP Tahun 2019 Approval for 2019 RKAP • Assessment untuk Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris PTK • Assessment for the Position of PTK's Secretary of the Board of Commissioner • Lain-lain Others	67%
19 Oktober 2018 19 October 2018	• Pembahasan Usulan Calon Dewan Komisaris AP PTK • Discussion on the Proposal of the Board of Commissioners' Candidates of PTK Subsidiaries • Review RKAP 2018 (Revisi) 2018 RKAP (Revision) Review • Review Lap Kinerja TW III – 2018 Performance Report Q3 – 2018 Review • Review RKAP 2019-03-18 RKAP Review as per 2019-03-18 • Lain-lain Others	100%

Tanggal Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2018, Agenda dan Kehadiran Anggota Dewan Komisaris
Date, Agenda, and Attendance of the Board of Commissioners' Members of the Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors in 2018

Tanggal Date	Agenda Agenda	Anggota Dewan Komisaris yang Hadir Attended Members of the Board of Commissioners
30 Januari 2018 30 January 2018	• RKAP PTK 2018 • Realisasi Kinerja PTK 2017 • Tanggapan Atas Pembukaan Cab. Pekanbaru & Penempatan Perwakilan Perseroan • 2018 RKAP of PTK • PTK Performance Realization of 2017 • Response to the Opening Branch in Pekanbaru & Assignment of the Company's Representatives	86%
22 Februari 2018 22 February 2018	• Kinerja PTK selama 5 tahun terakhir • Overview RJPP • Overview RKAP 2018 • Prioritas Kerja 2018 • Kasus-kasus Hukum yang terjadi • Hal-hal lain yang relevan • PTK performance for the last five years • RJPP Overview • 2018 RKAP Overview • 2018 Work Priorities • Legal cases that occurred • Other relevant issues	86%
29 Maret 2018 29 March 2018	• Evaluasi Kinerja PTK s/d Februari 2018 • TL Rapat BOD-BOC sebelumnya • Review Dashboard Investasi Kapal • Isu-isu lainnya • PTK Performance Evaluation up to February 2018 • Follow up of the previous BOD-BOC Meeting • Ship Investment Dashboard Review • Other Issues	100%
07 Mei 2018 7 May 2018	• Evaluasi Kinerja s/d Maret 2018 • TL Rapat BOD-BOC sebelumnya • Monitoring Realisasi Investasi Kapal • Isu-isu lainnya • Performance Evaluation up to March 2018 • Follow up of the previous BOD-BOC meeting • Ship Investment Realization Monitoring • Other issues	100%
04 Jun 2018 4 June 2018	• Evaluasi Kinerja s/d April 2018 • TL Rapat BOD-BOC sebelumnya • Monitoring Realisasi Investasi Kapal • Isu-isu lainnya • Performance Evaluation up to April 2018 • Follow up of the previous BOD-BOC Meeting • Ship Investment Realization Monitoring • Other Issues	100%
10 Jul '18 10 July 2018	• Evaluasi Kinerja s/d Mei 2018 • TL Rapat BOD-BOC sebelumnya • Monitoring Realisasi Investasi Kapal • Isu-isu lainnya • Performance Evaluation up to May 2018 • Follow up of the previous BOD-BOC meeting • Ship Investment Realization Monitoring • Other Issues	86%

Tanggal Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2018, Agenda dan Kehadiran Anggota Dewan Komisaris
Date, Agenda, and Attendance of the Board of Commissioners' Members of the Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors in 2018

Tanggal Date	Agenda Agenda	Anggota Dewan Komisaris yang Hadir Attended Members of the Board of Commissioners
01 Ags '18 1 August 2018	- Evaluasi Kinerja s/d Juni 2018 - TL Rapat BOD-BOC sebelumnya <i>Monitoring</i> Realisasi Investasi Kapal - Performance Evaluation up to June 2018 - Follow up of the previous BOD-BOC Meeting - Ship Investment Realization Monitoring	86%
19 Sep '18 19 September 2018	- Kinerja PTK selama 5 tahun terakhir <i>Overview</i> RJPP <i>Overview</i> RKAP 2018 - Prioritas Kerja 2018 - Hal-hal lain yang relevan - PTK Performance for the last five years - RJPP Overview 2018 RKAP Overview 2018 Work Priorities - Other relevant issues	100%
30 Okt '18 30 October 2018	- Evaluasi Kinerja PTK s/d September 2018 - RKAP 2018 (Revisi) - RKAP 2019 - Hal lain yang relevan - PTK Performance Evaluation up to September 2018 2018 RKAP (Revision) 2019 RKAP - Other relevant issues	100%
28 Des '18 28 December 2018	- Program Pengenalan Perusahaan Kepada Dewan Komisaris PTK - Pencapaian Kinerja Nopember 2018 - Hal-hal lain yang relevan - The Company's Orientation Program to the Board of Commissioners of PTK - Performance Achievements in November 2018 - Relevant issues	100%

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2018 Attendance of the Board of Commissioners' Members in Joint Meeting of the Board of Commissioners with Board of Directors in 2018				
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rachmad Hardadi	Komisaris Utama President Commissioner	2	1	50%
Mulyono	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Aris Mula Azof	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Toharso	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Alfian Nasution	Komisaris Commissioner	1	1	100%
Achmad Fachruddin	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Ivan Airlangga EP	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Joko Eko Purwanto	Komisaris Commissioner	0	0	0%
Dharmawan H. Samsu	Komisaris Utama President Commissioner	3	2	67%
Kehadiran Anggota Direksi Dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2018 Attendance of the Board of Directors' Members in Joint Meeting of the Board of Commissioners with Board of Directors in 2018				
Giri Santoso	Direktur Utama President Director	10	10	100%
Siswoyo	Direktur Operasi Operation Director	10	10	100%
Wedi Kamaludin	Direktur Pemasaran Marketing Director	10	9	90%
Sjahril Rahmad Atas	Direktur Keuangan dan SDM Finance and HR Director	2	2	100%
Demsi Aswan	Direktur Keuangan dan SDM Finance and HR Director	6	5	83%

Pemantauan dan Evaluasi Tindak Lanjut Keputusan Rapat Dewan Komisaris

Setiap rapat Dewan Komisaris harus dibuatkan risalah rapat, yang ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Risalah rapat gabungan Dewan komisaris dan Direksi, ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir.

Risalah rapat internal maupun gabungan dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris di tempat kedudukan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak mendapatkan salinan risalah rapat, terlepas apakah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan hadir atau tidak hadir dalam rapat tersebut. Salinan risalah rapat gabungan diberikan juga kepada Direksi.

Monitoring and Evaluation on the Follow Up of the Board of Commissioners' Meeting Resolutions

Each meeting of the Board of Commissioners minutes meeting should be prepared and signed by the Meeting Chairman, as well as all attending members of the Board of Commissioners. Minutes of joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors is signed by the Meeting Chairman and all attending members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Minutes of internal and joint meeting is developed and administered by Secretary of the Board of Commissioners at the Company's domicile. Each member of the Board of Commissioners is entitled to receive a copy of the minutes meeting, regardless members of the Board of Commissioners present or not present in the meeting. The copy of joint minutes meeting is also provided to the Board of Directors.

Dewan Komisaris memastikan setiap putusan Rapat telah ditindaklanjuti oleh Direksi. Secara umum seluruh keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi pada periode pelaporan, telah ditindaklanjuti dengan baik oleh Direksi.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan bagi Anggota Dewan Komisaris, baik untuk kepentingan peningkatan kompetensi maupun agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi dan wawasan serta pengetahuan tentang perkembangan terkini berbagai hal yang menunjang pelaksanaan tugas, kewajiban dan wewenang terkait pengawasan Direksi serta perkembangan Perusahaan. Program pelatihan yang diikuti Anggota Dewan Komisaris meliputi seminar, *benchmark*, kunjungan, *brainstorming* maupun studi banding. Uraian mengenai pelaksanaan kegiatan pelatihan selama tahun 2018 yang diikuti Anggota Dewan Komisaris, diungkapkan terpisah pada bahasan tentang Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan pada bagian lain dalam Laporan ini.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Perihal penilaian kinerja Dewan Komisaris Umum diatur dalam Board Manual Perusahaan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan keberhasilan memenuhi target pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan Pemegang Saham. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris telah dapat memenuhi target pencapaian KPI kinerja selama tahun 2018.

The Board of Commissioners ensures each Meeting resolution has been followed up by the Board of Directors. In general all resolutions of the Board of Commissioners' Meeting and Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors in the reporting period have been followed up well by the Board of Directors.

TRAININGS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company organizes training programs for Members of the Board of Commissioners to increase the competence, and enable the Commissioners to update themselves with information and insights, as well as knowledge on the latest developments on various issues supporting the implementation of duties, obligations, and authority regarding supervision on the Board of Directors and the Company's developments. The training programs participated by Members of the Board of Commissioners include seminars, benchmark, visits, brainstorming, and comparison study. Description on the implementation of training programs in 2018 which participated by Members of the Board of Commissioners is disclosed separately on the discussion of the Board of Commissioners Profile on Company Profile Chapter on other part of this Report.

PERFORMANCE EVALUATION ON THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance evaluation on the Board of Commissioners is controlled in the Company's Board Manual. The performance evaluation on the Board of Commissioners is conducted based on the success of fulfilling Key Performance Indicators (KPI) target achievement stipulated by Shareholders. Overall, the Board of Commissioners has met the KPI target achievement in 2018.

Realisasi Kinerja Dewan Komisaris Performance Evaluation on the Board of Commissioners				
Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Bobot Weight	Satuan Unit	Target KPI 2018 2018 KPI Target	
			Base	Stretch
Internal Dewan Komisaris Internal Board of Commissioners	15%			
Rapat Dewan Komisaris Meeting of the Board of Commissioners (Internal BOC, BOC & BOD)	5%	Frekuensi Frequency	16	24
(Internal BOC, BOC & BOD) Training for Members of the Board of Commissioners	5%		1	2
Pelatihan/Pembelajaran Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners' Field Visits	5%		2	4
Dewan Komisaris Dengan Direksi Board of Commissioners with Board of Directors	60%			
Rancangan RKAP RKAP draft	10%	Hari Day	25	15
Rancangan RJPP RJPP draft	10%		50	40
Keputusan Atas Permintaan Dari Direksi Decision for Request from the Board of Directors	20%		18	12
Tanggapan Atas Permintaan Dari Direksi Response to Request from the Board of Directors	20%		18	12
Dewan Komisaris Dengan RUPS Board of Commissioners with GMS	25%			
Kehadiran Dewan Komisaris Dalam RUPS/LB Attendance of the Board of Commissioners in GMS/ Extraordinary GMS	10%	Frekuensi Frequency	1	2
Pembuatan Laporan Tahunan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Development of Annual Report, Supervisory Duties of the Board of Commissioners	10%		1	1
Pengusulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik Kepada RUPS Proposal of Appointing Public Accounting Firm to GMS	5%		1	1
Jumlah Total	100%			

Laporan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris juga menyampaikan Laporan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Pemegang Saham, mengenai pelaksanaan tugas, kewajiban dan kewenangan terkait pengawasan Direksi. Laporan yang disampaikan menjadi pertimbangan bagi Pemegang Saham dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Report

The Board of Commissioners also presents Report of the Board of Commissioners which is submitted to Shareholders, containing the implementation of duties, obligations, and authority related to the supervision on the Board of Directors. The report submitted to be used as a consideration for the Shareholders in performing evaluation to the performance of the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Investasi & Risiko Usaha. Dewan Komisaris memberikan penilaian atas kinerja Komite berdasarkan hasil penilaian mandiri (*self-evaluation*) yang disampaikan bersama dengan Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit.

Uraian dan pengungkapan informasi mengenai penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris, disampaikan pada bahasan mengenai masing-masing Komite pada bagian lain dalam Laporan ini.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Pertamina Trans Kontinental belum memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi. Dewan Komisaris telah mengajukan rekomendasi pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi kepada Pemegang Saham, namun sampai dengan akhir periode pelaporan hal tersebut belum dapat direalisasikan.

Sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero), pelaksanaan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi dilaksanakan oleh PT Pertamina (Persero).

- Terkait dengan fungsi nominasi yang mencakup kebijakan dan kriteria nominasi calon Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam mekanisme Sidang Dewan Pertimbangan Karir Pekerja PT Pertamina (Persero), dan kemudian ditetapkan Dewan Komisaris serta persetujuan Direksi PT Pertamina (Persero) untuk kemudian disahkan berdasarkan RUPS secara sirkuler.
- Terkait dengan fungsi remunerasi yang mencakup struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi saat ini masih ditentukan PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan berdasarkan rekomendasi dari *Vice President Subsidiary Joint Venture (SJV) Management* Pertamina (Persero) untuk kemudian ditetapkan berdasarkan RUPS secara sirkuler.

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing the supervisory and advisory functions to the Board of Directors, the Board of Commissioners is supported by Audit Committee and Investment & Business Risk Committee. The Board of Commissioners provides evaluation on the performance of the Committee based on self-evaluation submitted along with Annual Report on the Activities of Audit Committee.

Description and disclosure of information on the performance evaluation of the Committee under the Board of Commissioners are presented in the discussion on each Committee in another section in this Report.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Pertamina Trans Kontinental has yet to have Remuneration and Nomination Committee. The Board of Commissioners has proposed a recommendation on the establishment of Remuneration and Nomination Committee to the Shareholders, but up to the end of reporting period it has yet to be realized.

As a Subsidiary of PT Pertamina (Persero), the implementation of Remuneration and Nomination Committee function is executed by PT Pertamina (Persero).

- Nomination function, covering nomination policies and criteria of the Board of Commissioners and Board of Directors' candidates is established in the mechanism of Employee Career Advisory Council of PT Pertamina (Persero) trial, stipulated by the Board of Commissioners as well as approval from PT Pertamina (Persero) Board of Directors to be later ratified based on circular GMS.
- Remuneration function, covering structure, policies, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as performance evaluation on the Board of Commissioners and Board of Directors, which are currently still determined by PT Pertamina (Persero) as the parent company based on the recommendation of Vice President Subsidiary Joint Venture (SJV) Management Pertamina (Persero) to be later stipulated based on circular GMS.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ utama tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan, dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Direksi mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, tunduk pada semua peraturan yang berlaku dan tetap berpegang pada penerapan prinsip GCG. Direksi juga bertanggung-jawab melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien; memantau risiko dan mengelolanya, menjaga agar iklim kerja tetap kondusif sehingga produktivitas dan profesionalisme menjadi lebih baik, mengelola karyawan dan melaporkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

KRITERIA DAN PROSES PENGANGKATAN/PEMBERHENTIAN ANGGOTA DIREKSI

Kriteria Direksi

Calon Anggota Direksi harus memenuhi kualifikasi dan kriteria yang diatur dalam *Board Manual* dan CoCG Perusahaan.

- Memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur dan perilaku yang baik serta dedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.
- Mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit serta tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatannya.
- Tidak diperkenankan memiliki hubungan keluarga antara Anggota Direksi dan antara Anggota Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris.
- Tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu.

The Board of Directors is a key organ of the corporate governance which fully responsible for the management of the Company, continuously taking into account interest and objectives of the Company as well as in the light of the interest of all Shareholders and stakeholders.

The Board of Directors represents the company both inside and outside the court as per the provisions in the Articles of Association, complies with all prevailing regulations, and continuously upholds the implementation of GCG principles. The Board of Directors also responsible for effective and efficient internal supervision; monitors and manages the risks; maintains conducive work climate for better productivity and professionalism, manages employees, and reports the Company's performance as a whole to the Shareholders in GMS.

APPOINTMENT/DISCHARGE CRITERIA AND PROCESS OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Criteria for the Board of Directors

Candidates of Members of the Board of Directors must meet the qualifications and criteria regulated in the Board Manual and Company's CoCG.

- Having expertise, integrity, leadership, experience, honesty, goodwill, and high dedication to advance and develop the Company.
- Capable to perform legal actions and have never been declared bankruptcy, as well as have never been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who was guilty of causing the Company bankruptcy.
- Have never been punished due to criminal action that brings loss to the state finance in five years prior to the appointment.
- Not allowed having familial relationship among Members of the Board of Directors and between Members of the Board of Directors with Members of the Board of Commissioners.
- Not representing the interest of a particular political party.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertama adalah pengajuan usulan calon Direksi Anak Perusahaan oleh Direksi PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham dengan meminta persetujuan tertulis dari Direksi PT Pertamina (Persero) dan disetujui oleh RUPS PT Pertamina (Persero) sebelum ditetapkan dalam RUPS Anak Perusahaan.
2. Prosedur pengangkatan calon anggota Direksi Perusahaan melalui tahap evaluasi, proses penjurian, proses penilaian melalui uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) serta dan ketentuan-ketentuan perihal formulasi penilaian, dengan tetap mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau pedoman yang berlaku di PT Pertamina (Persero).
3. Sebelum meminta Persetujuan RUPS, Direksi PT Pertamina (Persero) akan meminta persetujuan dan pendapat Direksi PT Pertamina (Persero) terkait rekomendasi calon Direksi Anak Perusahaan. Prosedur permintaan persetujuan tersebut, meliputi:
 - Direksi Pertamina menyampaikan calon Direksi Anak Perusahaan kepada Menteri BUMN setelah memperoleh persetujuan Direksi.
 - RUPS Pertamina memberikan penetapan tertulis.
 - Direksi terpilih melakukan penandatanganan kontrak Manajemen.

Adapun kewenangan pemberhentian Direksi dimiliki oleh RUPS, sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pemberhentian Anggota Direksi dapat disebabkan:

- Masa jabatannya berakhir;
- Mengundurkan diri;
- Kehilangan kewarganegaraan Indonesia;
- Meninggal dunia;
- Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS.

The Board of Directors' Appointment and Discharge

Procedure of appointment and discharge of the Board of Directors is as follows:

1. First stage is to propose candidates for Subsidiaries' Board of Directors by PT Pertamina (Persero) Board of Directors as Shareholder by requesting a written approval from the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) and approved by PT Pertamina (Persero) GMS prior to being stipulated in the Subsidiaries' GMS.
2. The appointment procedure for candidates of the Company's Board of Directors undergoes evaluation, election process, assessment process through fit and proper test as well as provisions on assessment formulation by continuously referring to the prevailing laws and regulations and/or guidelines at PT Pertamina (Persero).
3. Prior to requesting GMS Approval, the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) will request an approval and recommendation of the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) regarding the recommendation of candidates for Subsidiaries' Board of Directors. The procedure of approval request includes:
 - The Board of Directors of Pertamina to submit the candidates for Subsidiaries' Board of Directors to Minister of SOE after acquiring the Board of Directors' approval.
 - Pertamina GMS to provide written stipulation.
 - The selected Board of Directors to sign Management contract.

The authority of dismissing the Board of Directors belongs to GMS, in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association. The discharge of Members of the Board of Directors may occur due to:

- End of term of office;
- Resignation;
- Losing the Indonesian citizenship;
- Passed away;
- Discharge based on GMS Resolution.

UJI KELAYAKAN DAN KEPATUTAN DIREKSI

Calon anggota Direksi wajib lulus *fit and proper test* dan memperoleh persetujuan dari PT Pertamina (Persero) sebelum diangkat menjadi Direksi. Direksi PTK saat ini telah memenuhi persyaratan dan lulus *fit and proper test* yang diselenggarakan PT Pertamina (Persero). Dengan demikian, seluruh Direksi Perseroan telah terbukti merupakan anggota yang memiliki integritas (kepatutan) dan kompetensi (kelayakan) dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta diharapkan dapat maksimal dalam menjalankan tanggung jawab yang diemban.

THE BOARD OF DIRECTORS' FIT AND PROPER TEST

Candidates of members of the Board of Directors are mandatory to pass fit and proper test, and obtain an approval from PT Pertamina (Persero) prior to be appointed as Director. The current Board of Directors of PTK has met the requirements and passed fit and proper test held by PT Pertamina (Persero). Thus, all Directors of the Company have been proven to be members with integrity (fit) and competence (proper) in performing its duties and responsibilities, and are expected to perform the mandated responsibilities optimally.

Tabel Hasil *Fit & Proper Test* Anggota Direksi | Fit & Proper Test Results of Members of the Board of Directors

Nama Name	Domisili Domicile	Hasil Fit & Proper Test Fit & Proper Test Results	Penyelenggara Uji Test Organizer
Giri Santoso	Jakarta	Lulus Passed	PT Pertamina (Persero)
Siswoyo	Jakarta	Lulus Passed	PT Pertamina (Persero)
Wedi Kamaludin	Jakarta	Lulus Passed	PT Pertamina (Persero)
Demsi Aswan	Jakarta	Lulus Passed	PT Pertamina (Persero)

KOMPOSISI DIREKSI DAN PERIODE JABATAN

Ketentuan mengenai komposisi dan keanggotaan Direksi diatur dalam CoCG Perusahaan. Komposisi Direksi merupakan perpaduan profesional-profesional yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, berasal dari dalam dan luar Perusahaan sehingga memungkinkan dilakukannya proses pengambilan keputusan yang efektif, efisien dan segera.

Jumlah Direksi sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang atau lebih yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kompleksitas serta rencana strategis persetujuan Perusahaan dengan dari Komisaris dan Pemegang Saham. Salah satu Direksi menjadi Direktur Utama.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND TERM OF OFFICE

Provisions on the composition and membership of the Board of Directors are regulated in the Company's CoCG. The composition of the Board of Directors is a combination of professionals with the necessary knowledge and experience, originating from outside of the Company, enabling effective, efficient, and immediate decision-making process.

The number of Directors at least consists of two or more people, adjusted to the needs and complexity level as well as strategic plan from the Company's approval with the Commissioners and Shareholders. One of the Directors became President Director.

Sekurang-kurangnya 20% dari jumlah Anggota Direksi harus berasal dari kalangan di luar Perusahaan, dengan ketentuan bahwa yang bersangkutan bebas dari pengaruh anggota Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham. Komposisi dan pembagian tugas Direksi berdasarkan struktur organisasi Perusahaan yang ditetapkan oleh RUPS.

At the minimum of 20% of the number of Members of the Board of Directors should come from the Company's outside circles, provided that the concerned member is free from any influence from other members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the Shareholders. The composition and duties distribution of the Board of Directors are based on the Company's organization structure established by the GMS.

Periode Jabatan dan Pergantian Direksi

Direksi menjabat selama tiga tahun dan selanjutnya dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan dengan persetujuan RUPS. Selama periode pelaporan terjadi perubahan keanggotaan Direksi, sesuai dengan hasil Keputusan Sirkuler dalam RUPS tanggal 8 Mei 2018.

Term of Office and Change in The Board of Directors

The Board of Directors serves for three year and afterward may proceed with reappointment for one more term of office with GMS approval. In the reporting period, there were changes in the membership of the Board of Directors, in accordance with Circular GMS Resolution of Ma 8, 2018.

Perubahan Keanggotaan Direksi Tahun 2018 Changes in Membership of the Board of Directors in 2018		
Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Giri Santoso	Direktur Utama President Director	10 April 2017-sekarang 10 April 2017 – now
Siswoyo	Direktur Operasi Operation Director	18 Agustus 2016-sekarang 18 August 2016 – now
Wedi Kamaludin	Direktur Pemasaran Marketing Director	2 Oktober 2017-sekarang 2 October 2017 – now
Sjahril Rahmad Atas	Direktur Keuangan & SDM Finance & HR Director	25 Februari 2015 - 25 Februari 2018 25 February 2015 – 25 February 2018
Demi Aswan	Direktur Keuangan & SDM Finance & HR Director	8 Mei 2018-sekarang 8 May 2018 – now

Sampai dengan 31 Desember 2018, komposisi dan keanggotaan Direksi terdiri dari seorang Direktur Utama dan tiga orang Direktur dengan komposisi sebagai berikut:

As of 31 December 2018, the compositions and membership of the Board of Directors consisted of one President Director and three Directors, with composition as follows:

Komposisi Keanggotaan Direksi Per 31 Desember 2018 Komposisi Keanggotaan Direksi Per 31 Desember 2018		
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Giri Santoso	Direktur Utama President Director	Akta No. 12 tanggal 12 April 2017 Deed Number 12 of 12 April 2017
Siswoyo	Direktur Operasi Operation Director	Akta No. 1 tanggal 1 September 2016 Deed Number 1 of 1 September 2016
Wedi Kamaludin	Direktur Pemasaran Marketing Director	Akta No. 32 tanggal 13 Oktober 2017 Deed Number 32 of 13 October 2017
Demi Aswan	Direktur Keuangan & SDM Finance & HR Director	Akto No. 39 tanggal 18 Mei 2018 Deed Number 39 of 18 May 2018

Program Pengenalan bagi Direksi

Sesuai Board Manual, Perusahaan menyelenggarakan program pengenalan untuk Anggota Direksi baru. Dalam pelaksanaannya, program pengenalan bagi Anggota Direksi baru menjadi tanggung jawab Direktur Utama, dan jika Direktur Utama berhalangan, maka tanggung jawab tersebut berada pada Komisaris Utama.

Selama periode pelaporan telah dilaksanakan program pengenalan bagi Direksi baru yang telah diikuti oleh Bapak Demsi Aswan sebagai Direktur Keuangan & SDM.

Program pengenalan bagi Anggota Direksi baru, mencakup beberapa hal:

- Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan Visi dan Misi, nilai dan budaya Perusahaan, tujuan dan strategi Perusahaan, unit usaha dan anak perusahaan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, aplikasi teknologi informasi, Manajemen Risiko, kondisi persaingan usaha, dan masalah strategis lainnya;
- Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi serta pendelegasian wewenang;
- Penjelasan mengenai *stakeholders* utama Perseroan dan tanggung jawab sosial Perusahaan;
- Pengenalan operasi Perusahaan;
- Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan;
- Aspek *Good Corporate Governance* di lingkungan Perusahaan.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Direksi menjalankan tugas, wewenang dan kewajibannya berdasar Board Manual Perusahaan, yang disusun berdasarkan praktik-praktik terbaik pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan, arahan dari Pemegang Saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang mengatur tata kerja Direksi.

Orientation Program for the Board of Directors

In accordance with the Board Manual, the Company holds an orientation program for new Members of the Board of Directors. Upon the implementation, the orientation program for new Members of the Board of Directors is under the responsibility of President Director, and if the President Director is unavailable, it will be delegated to the President Commissioner.

During the reporting period, orientation program was conducted and participated by Demsi Aswan as Finance & HR Director.

Orientation program for new Members of the Board of Directors includes several points, such as.

- Demonstration on the Company related to the Vision and Mission, values and cultures, objectives and strategies, business units and subsidiaries, finance and operation performance, short- and long-term business plan, information technology application, Risk Management, business competition condition, and other strategic issues;
- Description on duties and responsibilities of the Board of Directors as well as the delegation of authority;
- Description on the Company's main shareholders and corporate social responsibility;
- Company's operation introduction;
- Laws and regulations related to business activities of the Company;
- Good Corporate Governance aspect in the Company.

THE BOARD OF DIRECTORS' MANUAL

The Board of Directors performs its duties, authority, obligations based on the Company's Board Manual, established on the best practices of GCG principles, corporate law principles, laws and regulations, directions from Shareholders, as well as provisions in the Company's Articles of Association which regulates the Board of Directors' work procedure.

Isi Board Manual PT Pertamina Trans Kontinental | Board Manual Content of PT Pertamina Trans Kontinental

Bahasan Discussion	Uraian Description
Pendahuluan Introduction	Mencakup maksud dan tujuan, ruang lingkup dan referensi yang menjadi acuan Covers objectives, scope and references which serve as a direction
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Mencakup tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris, pengaturan Rapat Dewan Komisaris dan organ pendukung Dewan Komisaris Covers duties, authority, and obligations of the Board of Commissioners, organization of Meeting of the Board of Commissioners, and supporting organs of the Board of Commissioners
Direksi Board of Directors	Mencakup tugas, wewenang dan kewajiban Direksi, pengaturan Rapat Direksi dan organ pendukung Direksi Covers duties, authority, and obligations of the Board of Directors, organization of Meeting of the Board of Directors, and supporting organs of the Board of Directors
Struktur Organisasi dan Prinsip Dasar Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Organizational Structure and Basic Principle of Work Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup struktur organisasi, benturan kepentingan dan etika jabatan, serta prinsip dasar hubungan Dewan Komisaris dan Direksi Covers organizational structure, conflict of interest, and position ethics, as well as basic principles of relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors
Tata Laksana Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Management of Work Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup kehadiran Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris, kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Direksi dan penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi dan program pengenalan Perseroan kepada pejabat baru pada organ Perseroan serta komunikasi formal Covers attendance of the Board of Directors in the Meeting of Board of Commissioners, attendance of the Board of Commissioners in the Meeting of Board of Directors, and Joint Meeting of the Board of Commissioners – Board of Directors, as well as the Company's orientation program to new officials in the Company's organ, including formal communication
Kegiatan Antar-organ Perseroan Inter-Organs Activities of the Company	Mencakup mengenai penyelenggaraan RUPS, penyelenggaraan RUPS dalam rangka pengesahan RKAP, penyelenggaraan RUPS dalam rangka pengesahan Laporan Tahunan, penyelenggaraan RUPS Tahunan dalam rangka pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan perbuatan Direksi yang memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris Covers the implementation of GMS for ratifying RKAP and Annual Report; Annual GMS for ratifying Company Long-Term Plan (RJPP), and the Board of Directors' action requiring a Written Approval from the Board of Commissioners
Lain-lain Others	Mencakup penggunaan waktu, sarana dan fasilitas yang mencakup waktu, sarana dan fasilitas yang mencakup penggunaan waktu Direksi dan Dewan Komisaris; sarana dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris; perjalanan dinas dan cuti Covers allocation of time, facilities and infrastructure, including allocation of the Board of Directors and Board of Commissioners' time; allocation of time of the Board of Directors and Board of Commissioners; business trips and leaves



TUGAS, WEWENANG DAN KEWAJIBAN DIREKSI

Tugas Direksi

- Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan;
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.

Tanggung Jawab Direksi

- Mewujudkan pelaksanaan RJPP dan RKAP, termasuk pencapaian target keuangan dan non-keuangan;
- Memenuhi ukuran kinerja yang jelas lengkap dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non keuangan untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan Perusahaan;
- Menyelenggarakan sistem pengendalian intern yang efektif dan memberikan asersi mengenai pengendalian intern;
- Melaksanakan manajemen risiko;
- Membangun dan memanfaatkan teknologi informasi;
- Menindaklanjuti temuan-temuan audit Internal Audit dan Auditor Eksternal serta melaporkannya kepada Komisaris;
- Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Komisaris, antara lain mengenai suksesi/mutasi/promosi manajer kunci (senior), program pengembangan SDM, pertanggungjawaban manajemen risiko, penanganan HSSE dan kinerja pemanfaatan teknologi informasi;
- Menyelenggarakan RUPS dan membuat risalah RUPS;
- Memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak dan Wewenang Direksi

- Menetapkan kebijakan-kebijakan berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan, termasuk kebijakan di bidang ketenagakerjaan;
- Mengangkat dan memberhentikan pekerja berdasarkan aturan internal Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengatur masalah pendelegasian wewenang/pemberian kuasa Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

TUGAS, WEWENANG DAN KEWAJIBAN DIREKSI

The Board of Directors' Duties

- Leading and managing the Company in accordance with the interest and objectives of the Company;
- Controlling, maintaining, and managing the Company's assets.

The Board of Directors' Responsibilities

- Implementing RJPP and RKAP, including financial and non-financial target achievement;
- Fulfilling clear, complete, and balanced performance indicators, either from financial or non-financial aspects to determine the Company's mission and objectives achievement;
- Implementing effective internal control system and providing assertion on internal control;
- Performing risk management;
- Establishing and utilizing information technology;
- Following up audit findings of Internal Audit and External Audit, as well as reporting to the Board of Commissioners;
- Reporting relevant information to the Board of Commissioners, among which on key manager succession/mutation/promotion, HR development program, risk management accountability, HSSE management, and information technology utilization performance;
- Organizing GMS and preparing GMS Minutes Meeting;
- Taking into account the interest of stakeholders in accordance with ethical values and the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors Rights and Authority

- Stipulating policies relate to the Company's management, including manpower policies
- Appointing and discharging employees based on the Company's internal regulations and the prevailing laws and regulations;
- Managing delegation of authority/power of attorney of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court.

Kewajiban Direksi

- Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- Mengidentifikasi peluang bisnis
- Menyusun dan mengimplementasikan sistem akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan
- Menyelenggarakan program pengenalan bagi Direksi baru yang relevan kepada Komisaris, antara lain mengenai suksesil mutasi promosi manajer kunci (senior), program pengembangan SDM, pertanggungjawaban Manajemen Risiko, pelaksanaan L2K3, dan kinerja pemanfaatan teknologi informasi;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan membuat risalah RUPS
- Memperhatikan kepentingan *Stakeholders* sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menyusun dan menyelenggarakan program pembelajaran (*knowledge skill*) bagi Direksi
- Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan;
- Menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan;
- Menetapkan secara jelas tugas, tanggung jawab dan wewenang Manajemen serta ukuran kinerja pada setiap tingkatan/ level;
- Menandatangani kontrak Manajemen setiap tahun yang memuat janji atau pernyataan Direksi untuk memenuhi segala target-target yang telah ditetapkan;
- Menyusun dan mempublikasikan Laporan Tahunan Perusahaan;
- Mencantumkan kepemilikan Sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan lain, dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

The Board of Directors' Obligations

- Preparing Company Long-Term Plan and Company Work Plan and Budget;
- Identifying business opportunities
- Composing and implementing proper accounting system with the Financial Accounting Standards
- Holding an orientation program for new relevant Directors to the Board of Commissioners, among which on the succession/mutation/promotion of key manager (senior), HR development program, Risk Management accountability, L2K3 implementation, and information technology utilization performance;
- Organizing General Meeting of Shareholders (GMS) and preparing GMS minutes of meeting
- Taking into account the interest of Stakeholders in accordance with ethical values and the prevailing laws and regulations;
- Preparing and organizing learning program (*knowledge skill*) for the Board of Directors
- Demonstrating accountability and providing all information on the Company's state of condition and operation;
- Signing a Conflict of Interest Integrity Pact;
- Determining the duties, responsibilities, and authority of the Management, as well as performance indicators in a clear manner to each level;
- Signing a Management contract every year that states the Board of Directors' statement/commitment to meet all stipulated targets;
- Preparing and publishing the Company's Annual Report;
- Disclosing the Company's shares ownership and/or families in other Companies in the Company's Annual Report.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direksi dilakukan sesuai bidang dan kompetensi masing-masing anggota.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES DISTRIBUTION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The scope and responsibilities of each Director is established in accordance with the field and competence of each members.

Tabel Pembagian Tugas Anggota Direksi | Duties Distribution of Members of the Board of Directors

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	Bertindak atas nama Direksi dalam menentukan, memutuskan dan menetapkan penyusunan strategi, perencanaan serta pelaksanaan seluruh kegiatan pengoperasian kapal-kapal milik Perusahaan pelayaran dan pihak-pihak pengguna jasa yang membutuhkan/ mempergunakan jasa Perusahaan, baik yang bergerak di bidang pencarian minyak lepas pantai maupun sektor lain yang bersifat khusus dalam bidang angkutan laut maupun jasa kepelabuhan, agar memperoleh <i>profit</i> optimal dan mengembangkan pangsa pasar dengan memperhatikan etika bisnis dan berpedoman kepada garis kebijakan yang ditetapkan Dewan Komisaris Perusahaan. Acting on behalf of the Board of Directors in determining, deciding, and stipulating the strategies, planning, as well as implementation of all operating activities of ships owned by the Shipping Company and other service users, requiring/utilizing services of the Company, either offshore oil exploration as well as other sectors specialized in marine transportation or port service in order to gain optimal profit and expand market share by taking into account business ethics and upholding the policies established by the Company's Board of Commissioners.
Direktur Operasi Operation Director	Memutuskan, mengendalikan dan mengarahkan penyusunan strategi serta pengembangan usaha terkait pelaksanaan operasional Perusahaan khususnya meningkatkan keandalan operasi kapal sehingga <i>commission days</i> dapat tercapai. Melalui penguatan operasional, diharapkan pelaksanaan Bisnis Perusahaan dapat memperoleh <i>profit</i> optimal dengan tetap memperhatikan etika Bisnis dan berpedoman kepada garis kebijakan yang ditetapkan Dewan Komisaris Perusahaan Deciding, controlling, and directing the preparation of strategies as well as business development related to the Company's operational, specifically in increasing the reliability of ship operation up to the achievement of commission days. Through operational enforcement, the Company's Business is expected to gain optimal profit by continuously considering Business ethics and upholding the policies established by the Company's Board of Commissioners.
Direktur Pemasaran Marketing Director	Memutuskan, mengendalikan dan mengarahkan dalam penyusunan strategi dan pengembangan usaha serta mengidentifikasi kegiatan komersial baru (<i>new venture</i>) yang mendorong pertumbuhan bisnis PTK melalui pemasaran dan penjualan (<i>marketing & sales</i>) jasa sewa kapal dan jasa maritim kepada pelanggan dari segmen perusahaan oil & gas dan perusahaan non oil & gas, untuk tujuan peningkatan pendapatan dan memperoleh <i>profit</i> optimal bagi perusahaan melalui kegiatan komunikasi pemasaran yang profesional, dengan memperhatikan etika bisnis dan berpedoman kepada garis kebijakan yang ditetapkan perusahaan Deciding, controlling, and directing the preparation of strategies and business development, as well as identifying new commercial activities (<i>new venture</i>) which promote business growth in PTK through marketing and sales in ships rental and maritime services to the customers from oil and gas and non-oil and gas segments, aiming to increase revenue and gain optimal profit for the company through professional marketing communication activities, by continuously considering business ethics and upholding the policies established by the company.
Direktur Keuangan & SDM Finance & HR Director	Memutuskan, mengendalikan dan mengarahkan kelancaran dalam pengelolaan dana Perusahaan sehingga dapat menjamin likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas dalam menetapkan kebijakan dengan manajemen akuntansi dan perbendaharaan serta penyiapan laporan/ data keuangan yang akurat dan tepat waktu serta kegiatan <i>Human Resources & General Affair</i> untuk seluruh pekerja Perusahaan untuk menjadikan pekerja PT Pertamina Trans Kontinental sebagai sumber daya unggul, strategis yang mampu mengelola Perusahaan secara Profesional. Deciding, controlling, and directing the simplicity in managing the Company's funds in order to guarantee liquidity, solvency, and rentability in stipulating policies with accounting and treasure management, accurate and prompt financial report/data preparation, as well as Human Resources & General Affair activities for all employees of the Company to shape the employees of PT Pertamina Trans Kontinental into excellent and strategic resources with the capability to manage the Company professionally.

PELAKSANAAN TUGAS, WEWENANG DAN KEWAJIBAN DIREKSI TAHUN 2018

Selama tahun 2018, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengurus Perusahaan.

Keputusan-Keputusan Strategis

Keputusan-keputusan strategis yang diberlakukan Direksi pada tahun 2018 antara lain terkait pengangkatan Komisaris anak perusahaan, rencana investasi, pembukaan sub-cabang, keuangan, RKAP dan KPI, dan RJPP.

Kunjungan Kerja Direksi

Selama tahun 2018 Direksi telah melakukan empat kali kunjungan kerja sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

IMPLEMENTATION OF DUTIES, AUTHORITY, AND OBLIGATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2018

In 2018, the Board of Directors has exercised its duties and responsibilities in managing the Company.

Strategic Decisions

Strategic decisions enforced by the Board of Directors in 2018, among others are related to the appointment of subsidiaries' Commissioners, investment plan, sub-branch opening, finance, RKAP and KPI, and RJPP.

Work Visits of the Board of Directors

Throughout 2018, the Board of Directors performed several work visits as part of its implementation of duties and responsibilities.

Kunjungan Kerja Direksi Tahun 2018 | Board of Commissioners Visits in 2018

No	Lokasi Location	Tanggal Date	Tujuan Purpose
1.	Kapal Batamec dan ASL Shipyard Indonesia, Batam, Kepulauan Riau	19 Juli 2018 July 19, 2018	Memantau progress pembangunan kapal Small Tanker II 6500 LTDW Transko Yudhistira dan kapal Small Tanker II 6500 LTDW Transko Antasena yang dibangun di galangan kapal Batamec Monitor the progress of the construction of the Small Tanker II 6500 LTDW Transko Yudhistira vessel and the Small Tanker II 6500 LTDW Transko Antasena ship built at the Batamec shipyard
2.	PTK Shorebase Tanjung Batu	6 September 2018 September 6, 2018	Aanwijzing oleh Pertamina Trans Kontinental pada proyek pembangunan TBBM Pertamina Aanwijzing by Pertamina Trans Continental on the project construction of Pertamina TBBM
3.	PTK Shorebase Tanjung Batu	6 Agustus 2018 August 6, 2018	Kunjungan bersama SKK Migas dan PT Pertamina Hulu Mahakam Joint visit with SKK Migas and PT Pertamina Hulu Mahakam
4.	PTK Shorebase Tanjung Batu	6-7 November 2018 November 6-7, 2018	Soft launching kerja sama di PSTB (PTK Shorebase Tanjung Batu) dan pertemuan bersama seluruh manajemen Pertamina di Wilayah Kalimantan Joint soft launching at PSTB (Tanjung Shorebase Tanjung Batu) and a meeting with all Pertamina management in the Kalimantan Region

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi PTK berkedudukan independen dalam melaksanakan tugas, wewenang dan kewajibannya. Independensi Direksi menjamin terlaksananya peran dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi dengan tetap mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Indikator yang menunjukkan independensi Direksi antara lain tidak adanya rangkap jabatan; serta tidak ada hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga dengan sesama Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Direksi tidak diperbolehkan merangkap jabatan sebagai anggota direksi di perusahaan/instansi lain. Namun, anggota Direksi diperkenankan menjadi komisaris di anak perusahaan di bawah PT Pertamina Trans Kontinental.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, tidak ada Anggota Direksi yang merangkap jabatan, baik di lingkungan PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaannya, maupun di perusahaan lain. Namun sesuai dengan ketentuan internal Perusahaan, Anggota Direksi karena kedudukan dan jabatannya menjadi Anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan PTK.

THE BOARD OF DIRECTORS' INDEPENDENCY

The Board of Directors of PTK is independent in performing its duties, authority, and obligations. The independency of the Directors guarantees the implementation of roles and responsibilities of each Member of the Board of Directors by continuously prioritizing compliance with the prevailing laws and regulations.

Indicators that display the Board of Directors' independency are the absence of dual position; as well as no third degree familial relationship among Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders.

Board of Directors' Dual Position

In accordance with the Company's Article of Association, the Board of Directors is prohibited to have dual position as director in other company/organization. However, the members of the Board of Directors are allowed to be commissioner for a subsidiary under PT Pertamina Trans Kontinental.

By the end of reporting period, there were no Members of the Board of Directors who assumed dual position, either in PT Pertamina (Persero), its Subsidiaries, and other companies. Nevertheless, as per the Company's internal provisions, due to its nature and position, Members of the Board of Directors became Members of the Board of Commissioners in PTK Subsidiaries.

Rangkap Jabatan Direksi PT Pertamina Trans Kontinental PT Pertamina Trans Kontinental Board of Directors' Dual Position			
Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan PT Pertamina (Persero) Dual Position in PT Pertamina (Persero)	Rangkap Jabatan Perusahaan Lain Dual Position in Other Companies
Giri Santoso	Direktur Utama President Director	Komisaris Utama PT Peteka Karya Samudera President Commissioner for PT Peteka Karya Samudera	Tidak memiliki rangkap jabatan Not serving any dual position
Siswoyo	Direktur Operasi Operation Director	Tidak memiliki rangkap jabatan No dual position	Tidak memiliki rangkap jabatan Not serving any dual position
Wedi Kamaludin	Direktur Pemasaran Marketing Director	Komisaris Utama PT Peteka Karya Jala President Commissioner for PT Peteka Karya Jala	Tidak memiliki rangkap jabatan Not serving any dual position
Demi Aswan	Direktur Keuangan & SDM Finance and HR Director	Komisaris PT Trans Yeong Maritime President Commissioner for PT Trans Yeong Maritime	Tidak memiliki rangkap jabatan Not serving any dual position

Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Anggota Direksi

Sampai dengan akhir periode pelaporan, tidak ada Anggota Direksi yang memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Anggota Direksi juga tidak memiliki saham PT Pertamina (Persero) maupun PT Pertamina Pedeve Indonesia yang merupakan Pemegang Saham PT Pertamina Trans Kontinental.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah rapat yang dilaksanakan oleh Direksi untuk membahas permasalahan operasional atau untuk mengambil keputusan atas kebijakan-kebijakan Perseroan. Berdasarkan *Board Manual* Perusahaan, Rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala dan wajib dihadiri seluruh anggota Direksi secara fisik.

Ketentuan pelaksanaan Rapat Direksi berdasarkan *Board Manual*:

- Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala minimum satu kali dalam 1 (satu) bulan.
- Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu apabila:
 - Dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi.
 - Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.
 - Pemegang saham yang memiliki jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.
- Panggilan rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perseroan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan.
- Panggilan rapat harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
- Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha Perseroan atau di tempat lain di dalam wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan oleh Direksi.
- Panggilan rapat terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan apabila semua anggota Direksi hadir dalam rapat.

Shares Ownership by Members of the Board Of Directors

By the end of reporting period, there were no Members of the Board of Directors who owned the Company's shares, either directly and indirectly. Members of the Board of Directors also did not own shares of PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Pedeve Indonesia, the Shareholders of PT Pertamina Trans Kontinental.

BOARD OF DIRECTORS MEETING POLICY AND IMPLEMENTATION

Policies of Meeting of the Board of Directors

Meeting of the Board of Directors is a meeting conducted by the Board of Directors to exchange views on operational issues or to make decisions on the Company's policies. According to the Company's Board Manual, Meeting of the Board of Directors should be held periodically and attended by all members of the Board of Directors physically.

Provisions on the implementation of Meeting of the Board of Directors are based on the Board Manual:

- Board of Directors meetings are held regularly at least once in 1 (one) month.
- Directors' meetings can be held at any time if:
 - Considered necessary by one or more members of the Board of Directors.
 - By written request of one or more members of the Board of Commissioners.
 - Shareholders who have the largest number of shares by mentioning the matters that will be discussed.
- Notice to Board of Directors meetings are conducted in writing by members of the Board of Directors who are entitled to represent the Company and submitted within a period of no later than 3 (three) days before the meeting is held.
- The meeting call must include the event, date, time and place of the meeting.
- Directors' meetings are held at the Company's place of domicile or at the place of business activities of the Company or elsewhere in the territory of the Republic of Indonesia as determined by the Board of Directors.
- Prior meeting notice are not required if all members of the Board of Directors are present at the meeting.

- g. Rapat Direksi dapat diadakan dengan cara konferensi antara para Anggota Direksi yang berada di tempat yang berbeda, melalui telepon konferensi, video konferensi atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap Anggota Direksi dapat saling mendengar/berkomunikasi dan berpartisipasi dalam Rapat.
- h. Materi rapat disiapkan oleh Sekretaris Perseroan. Materi rapat dapat disampaikan bersamaan dengan penyampaian undangan.

Frekuensi Rapat Direksi Tahun 2018 dan Kehadiran Anggota Direksi

Selama tahun 2018, Direksi telah melaksanakan rapat internal maupun rapat dengan manajemen Perusahaan sebanyak 36 kali rapat. Direksi juga menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak sepuluh kali. Kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut disajikan dalam daftar Kehadiran Rapat Direksi.

- g. Board of Directors meetings can be held by conference between Directors who are in different places, through conference calls, video conferences or other communication equipment that enable each member of the Board of Directors to listen/communicate with each other and participate in the Meeting.
- h. Meeting materials are prepared by the Corporate Secretary. Meeting material can be delivered together with the invitation.

Meeting Frequency of the Board of Directors in 2018

Throughout 2018, the Board of Directors has held 36 both internal meetings and meetings with the Company's management. The Directors also attended 10 joint meetings with the Board of Commissioners. The attendance of each member of the Board of Commissioners in these meetings is presented in the list of Attendance of the Board of Directors' Meeting.

Kehadiran Anggota Direksi Dalam Rapat Direksi Tahun 2018 Attendance of Members of the Board of Directors in the Board of Directors' Meeting in 2018				
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Giri Santoso	Direktur Utama President Director	36	36	100%
Siswoyo	Direktur Operasi Operation Director	36	34	94,44%
Wedi Kamaludin	Direktur Pemasaran Marketing Director	36	30	83,33%
Sjahril Rahmad Atas (Januari – Februari)	Direktur Keuangan dan SDM Finance and HR Director	36	6	16,7%
Demsi Aswan (Mei – Desember)	Direktur Keuangan dan SDM Finance and HR Director	36	15	41,67%

Agenda Rapat Direksi tahun 2018 | Agenda of Meeting of the Board of Directors in 2018

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Anggota Direksi Members of the Board of Directors' Attendance
1	08 Januari 2018 8 January 2018	- Progress Piutang - Klarifikasi Somasi - Progress Project Tanjung Batu & Tanggamus - Rencana Pengadaan Kapal dan Investasi 2018 - Isu lainnya	- Direktur Utama - Direktur Operasi - Direktur Pemasaran - President Director - Operation Director - Marketing Director
2	15 Januari 2018 15 January 2018	- Laporan Kinerja Keuangan Tahun 2017 - Kesiapan Project Tanjung Batu - Isu lainnya	- Direktur Utama - Direktur Operasi - Direktur Pemasaran - Direktur Keuangan & SDM - President Director - Operation Director - Marketing Director - Finance and HR Director
3	22 Januari 2018 22 January 2018	- Tindak Lanjut Project Tanjung Batu - Isu lainnya	- Direktur Utama - Direktur Operasi - Direktur Pemasaran - Direktur Keuangan & SDM - President Director - Operation Director - Marketing Director - Finance and HR Director
4	05 Februari 2018 5 February 2018	- Progress Logistik Base - Piutang Macet - Isu lainnya	- Direktur Utama - Direktur Operasi - Direktur Keuangan & SDM - President Director - Operation Director - Finance and HR Director
5	12 Februari 2018 12 February 2018	- Progress Pengadaan Kapal - Progress Tanjung Batu - Progress Kapal Patra Tunda 4202 - Isu lainnya	- Direktur Utama - Direktur Operasi - Direktur Pemasaran - Direktur Keuangan & SDM - President Director - Operation Director - Marketing Director - Finance and HR Director
6	19 Februari 2018 19 February 2018	- Progress Project Tanjung Batu - Progress Pengadaan Kapal Dual Fuel - Progress Kapal Topeka - Laporan Kinerja Kapal - Isu lainnya	- Direktur Utama - Direktur Operasi - Direktur Keuangan & SDM - President Director - Operation Director - Finance and HR Director

Agenda Rapat Direksi tahun 2018 | Agenda of Meeting of the Board of Directors in 2018

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Anggota Direksi Members of the Board of Directors' Attendance
7	26 Februari 2018 26 February 2018	- Hasil Rapat BOD-BOC - Progress Tanjung Batu dan Ranji - Kegiatan BUP - Pengadaan Kapal Keruk - Isu lainnya	- Direktur Utama - Direktur Pemasaran - Direktur Keuangan & SDM - President Director - Marketing Director - Finance and HR Director
8	05 Maret 2018 5 March 2018	- Progress Tanjung Batu dan Ranji - Pengadaan Kapal - Management Walkthrough (MWT) - Isu lainnya	- Direktur Utama - Direktur Pemasaran - Direktur Operasi - President Director - Marketing Director - Operation Director
9	12 Maret 2018 12 March 2018	- Laporan Kinerja Keuangan - Progress Pengadaan Kapal - Pendanaan Kapal - Optimalisasi Asset - Isu lainnya	- Direktur Utama - Direktur Pemasaran - President Director - Marketing Director
10	19 Maret 2018 19 March 2018	- Laporan Biaya Operasional Kapal - Penamaan Kapal - Progress Project Tanjung Batu & Ranji	- Direktur Utama - Direktur Pemasaran - Direktur Operasi - President Director - Marketing Director - Operation Director
11	26 Maret 2018 26 March 2018	- Progress Project Tanjung Batu - Optimalisasi Asset - Isu lainnya	- Direktur Utama - Direktur Pemasaran - Direktur Operasi - President Director - Marketing Director - Operation Director
12	02 April 2018 2 April 2018	- Progress Project Tanjung Batu - Optimalisasi Asset - Isu lainnya	- Direktur Utama - Direktur Pemasaran - Direktur Operasi - President Director - Marketing Director - Operation Director
13	09 April 2018 9 April 2018	- Laporan Kinerja Keuangan Maret 2018 - Progress Project Tanjung Batu - Isu lainnya	- Direktur Utama - Direktur Pemasaran - Direktur Operasi - President Director - Marketing Director - Operation Director

Agenda Rapat Direksi tahun 2018 | Agenda of Meeting of the Board of Directors in 2018

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Anggota Direksi Members of the Board of Directors' Attendance
14	16 April 2018 16 April 2018	- Laporan Kinerja Kapal - Progress Project Tanjung Batu - Isu lainnya - Ship Performance Report - Tanjung Batu Project Progress - Other issues.	- Direktur Utama - Direktur Pemasaran - Direktur Operasi - President Director - Marketing Director - Operation Director
15	24 April 2018 24 April 2018	- Laporan Piutang Usaha - Progress Project Tanjung Batu - Isu lainnya - Trade Receivables Report - Tanjung Batu Project Progress - Other issues	- Direktur Utama - Direktur Pemasaran - Direktur Operasi - President Director - Marketing Director - Operation Director
16	30 April 2018 30 April 2018	- Progress Project Tanjung Batu - Temuan Internal Audit - Isu lainnya - Tanjung Batu Project Progress - Internal Audit Findings - Other issues	- Direktur Utama - Direktur Pemasaran - Direktur Operasi - President Director - Marketing Director - Operation Director
17	15 Mei 2018 15 May 2018	- Progress Project Tanjung Batu - Progress Pengadaan Kapal - Isu lainnya - Tanjung Batu Project Progress - Ship Procurement Progress - Other issues	- Direktur Utama - Direktur Operasi - Direktur Keuangan & SDM - President Director - Operation Director - Finance and HR Director
18	21 Mei 2018 21 May 2018	- Progress Project Tanjung Batu - Rencana Pengadaan Kapal LPG - Progress Investasi Kapal - Isu lainnya - Tanjung Batu Project Progress - LPG Carrier Procurement Plan - Ship Investment Progress - Other issues	- Direktur Utama - Direktur Operasi - Direktur Pemasaran - Direktur Keuangan & SDM - President Director - Operation Director - Marketing Director - Finance and HR Director
19	26 Juni 2018 26 June 2018	- Laporan Keuangan Periode Mei 2018 - Progress Project Tanjung Batu - Progress Investasi Kapal - Isu lainnya - Financial Report of May 2018 - Tanjung Batu Project Progress - Ship Investment Progress - Other issues	- Direktur Utama - Direktur Operasi - Direktur Pemasaran - Direktur Keuangan & SDM - President Director - Operation Director - Marketing Director - Finance and HR Director
20	09 Juli 2018 9 July 2018	- Progress Kapal Delta Sea - Progress Tanjung Batu - Potensi Bisnis - Isu lainnya - Delta Sea Ship Progress - Tanjung Batu Progress - Busines Potentials - Other issues	- Direktur Utama - Direktur Pemasaran - Direktur Operasi - President Director - Marketing Director - Operation Director
21	16 Juli 2018 16 July 2018	- Laporan Keuangan Periode Juni 2018 - Progress Kapal Delta Sea - Progress Project Tanjung Batu - Isu lainnya - Financial Report of June 2018 - Delta Sea Ship Progress - Tanjung Batu Project Progress - Other issues	- Direktur Utama - Direktur Operasi - Direktur Pemasaran - Direktur Keuangan & SDM - President Director - Operation Director - Marketing Director - Finance and HR Director

Agenda Rapat Direksi tahun 2018 | Agenda of Meeting of the Board of Directors in 2018

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Anggota Direksi Members of the Board of Directors' Attendance
22	24 Juli 2018 24 July 2018	1. Progress Project Tanjung Batu 2. Optimalisasi Aset 3. Isu lainnya 1. Tanjung Batu Project Progress 2. Assets Optimization 3. Other issues	• Direktur Utama • Direktur Operasi • Direktur Pemasaran • Direktur Keuangan & SDM • President Director • Operation Director • Marketing Director • Finance and HR Director
23	30 Juli 2018 30 July 2018	1. Progress Investasi 2. Progress Tanjung Batu 3. Branding Project Tanjung Batu 4. Isu lainnya 1. Investment Progress 2. Tanjung Batu Progress 3. Tanjung Batu Branding Project 4. Other issues	• Direktur Utama • Direktur Operasi • Direktur Pemasaran • Direktur Keuangan & SDM • President Director • Operation Director • Marketing Director • Finance and HR Director
24	13 Agustus 2018 13 August 2018	1. Progress Tanjung Batu 2. Laporan Keuangan Periode Juli 2018 3. Kinerja Kapal 4. Isu lainnya 1. Tanjung Batu Progress 2. Financial Report of July 2018 3. Ship Performance 4. Other issues	• Direktur Utama • Direktur Operasi • Direktur Pemasaran • Direktur Keuangan & SDM • President Director • Operation Director • Marketing Director • Finance and HR Director
25	20 Agustus 2018 20 August 2018	1. Progress Tanjung Batu 2. Batamec 3. ABI 2019 4. Potensi Usaha 2019 5. Optimalisasi Aset 6. Isu lainnya 1. Tanjung Batu Progress 2. Batamec 3. 2019 ABI 4. 2019 Business Potentials 5. Assets Optimization 6. Other issues	• Direktur Utama • Direktur Operasi • Direktur Pemasaran • Direktur Keuangan & SDM • President Director • Operation Director • Marketing Director • Finance and HR Director
26	27 Agustus 2018 27 August 2018	1. Progress Batamec 2. Isu lainnya 1. Batamec Progress 2. Other issues	• Direktur Utama • Direktur Operasi • Direktur Pemasaran • President Director • Operation Director • Marketing Director
27	17 September 2018 17 September 2018	1. Progress Tanjung Batu 2. Progress Tanggamus 3. RJPP 2019 – 2026 4. Laporan Keuangan Periode Agustus 2018 5. Isu lainnya 1. Tanjung Batu Progress 2. Tanggamus Progress 3. RJPP 2019 – 2026 4. Financial Report of August 2018 5. Other issues.	• Direktur Utama • Direktur Operasi • Direktur Pemasaran • Direktur Keuangan & SDM • President Director • Operation Director • Marketing Director • Finance and HR Director

Agenda Rapat Direksi tahun 2018 | Agenda of Meeting of the Board of Directors in 2018

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Anggota Direksi Members of the Board of Directors' Attendance
28	01 Oktober 2018 1 October 2018	1. Project Tanggamus 2. Kinerja Kapal 3. Isu lainnya 1. Tanggamus Project 2. Ship Performance 3. Other issues	• Direktur Utama • Direktur Operasi • Direktur Pemasaran • President Director • Operation Director • Marketing Director
29	08 Oktober 2018 8 October 2018	1. Progress Pengadaan Kapal 2. Perijinan Petrosea 3. Isu lainnya 1. Ship Procurement Progress 2. Petrosea License 3. Other issues	• Direktur Utama • Direktur Operasi • Direktur Pemasaran • Direktur Keuangan & SDM • President Director • Operation Director • Marketing Director • Finance and HR Director
30	15 Oktober 2018 15 October 2018	1. Progress Tanggamus 2. Laporan Keuangan Bulan September 2018 3. Pembangunan Kapal di Batamec dan ASL 4. Isu lainnya 1. Tanggamus Progress 2. Financial Report of September 2018 3. Ship Development in Batamec and ASL 4. Other issues	• Direktur Utama • Direktur Operasi • Direktur Pemasaran • Direktur Keuangan & SDM • President Director • Operation Director • Marketing Director • Finance and HR Director
31	29 Oktober 2018 29 October 2018	1. Permasalahan Batamec 2. Scoring HSSE / CSMS PTK 3. Isu lainnya 1. Batamec issues 2. HSSE / CSMS PTK Scoring 3. Other issues	• Direktur Utama • Direktur Operasi • Direktur Pemasaran • Direktur Keuangan & SDM • President Director • Operation Director • Marketing Director • Finance and HR Director
32	12 November 2018 12 November 2018	1. Progress Kapal di Batamec dan ASL 2. Pengadaan Kapal 3. Project Tanggamus 4. Isu lainnya 1. Ship Progress in Batamec and ASL 2. Ship Procurement 3. Tanggamus Project 4. Other issues	• Direktur Utama • Direktur Operasi • Direktur Pemasaran • President Director • Operation Director • Marketing Director
33	26 November 2018 26 November 2018	1. Progress Kapal di Batamec dan ASL 2. Isu lainnya 1. Ship Progress in Batamec and ASL 2. Other issues	• Direktur Utama • Direktur Operasi • Direktur Keuangan & SDM • President Director • Operation Director • Finance and HR Director
34	04 Desember 2018 4 December 2018	1. Progress Project Tanjung Batu 2. Progress Kapal di Batamec dan ASL 3. Isu lainnya 1. Tanjung Batu Project Progress 2. Ship Progress in Batamec and ASL 3. Other issues	• Direktur Utama • Direktur Operasi • Direktur Keuangan & SDM • President Director • Operation Director • Finance and HR Director

Agenda Rapat Direksi tahun 2018 | Agenda of Meeting of the Board of Directors in 2018

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Anggota Direksi Members of the Board of Directors' Attendance
35	10 Desember 2018 10 December 2018	1. Progress Kapal di Batamec dan ASL 2. Laporan Keuangan Bulan November 2018 3. Project Tanggamus 4. Project Tanjung Batu 5. Isu lainnya	• Direktur Utama • Direktur Operasi • Direktur Pemasaran • Direktur Keuangan & SDM • President Director • Operation Director • Marketing Director • Finance and HR Director
36	17 Desember 2018 17 December 2018	1. Sinergi Hulu 2. Persiapan Natal & Tahun Baru 2019 3. Isu lainnya	• Direktur Utama • Direktur Operasi • President Director • Operation Director

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2018
Attendance of the Board of Commissioners' Members in Joint Meeting of the Board of Commissioners with Board of Directors in 2018

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rachmad Hardadi	Komisaris Utama President Commissioner	1	0	0%
Mulyono	Komisaris Commissioner	1	1	100%
Aris Mula Azof	Komisaris Commissioner	1	1	100%
Toharso	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Alfian Nasution	Komisaris Commissioner	6	5	83%
Achmad Fachruddin	Komisaris Commissioner	6	5	83%
Ivan Airlangga EP	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Joko Eko Purwanto	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Dharmawan H. Samsu	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2018
Attendance of the Board of Directors' Members in Joint Meeting of the Board of Commissioners with Board of Directors in 2018

Giri Santoso	Direktur Utama President Director	10	10	100%
Siswoyo	Direktur Operasi Operation Director	10	10	100%
Wedi Kamaludin	Direktur Pemasaran Marketing Director	10	9	90%
Sjahril Rahmad Atas	Direktur Keuangan dan SDM Finance and HR Director	2	2	100%
Demi Aswan	Direktur Keuangan dan SDM Finance and HR Director	6	5	83%

Tanggal Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2018, Agenda dan Kehadiran Anggota Direksi
Date, Agenda, and Attendance of the Board of Directors' Members of Joint Meeting of the Board of Commissioners with Board of Directors in 2018

Tanggal Date	Agenda Agenda	Anggota Direksi yang Hadir Attending Members of the Board of Directors
30 Jan '18 30 Jan 2018	- RKAP PTK 2018 - Realisasi Kinerja PTK 2017 - Tanggapan Atas Pembukaan Cab. Pekanbaru & Penempatan Perwakilan Perseroan - 2018 RKAP of PTK - RPTK Performance Realization of 2017 - Response to the Opening of Pekanbaru Branch & Assignment of the Company's Representatives	86%
22 Feb '18 22 February 2018	- Kinerja PTK selama 5 tahun terakhir - Overview RJPP - Overview RKAP 2018 - Prioritas Kerja 2018 - Kasus-kasus Hukum yang terjadi - Hal-hal lain yang relevan - PTK performance for the last five years - RJPP Overview - 2018 RKAP Overview - 2018 Work Priorities - Legal cases that occurred - Other relevant issues	86%
29 Mar '18 29 March 2018	- Evaluasi Kinerja PTK s/d Februari 2018 - TL Rapat BOD-BOC sebelumnya - Review Dashboard Investasi Kapal - Isu-isu lainnya - PTK Performance Evaluation up to February 2018 - Follow up of the previous BOD-BOC Meeting - Ship Investment Dashboard Review - Other Issues	100%
07 Mei '18 7 May 2018	- Evaluasi Kinerja s/d Maret 2018 - TL Rapat BOD-BOC sebelumnya - Monitoring Realisasi Investasi Kapal - Isu-isu lainnya - Performance Evaluation up to March 2018 - Follow up of the previous BOD-BOC meeting - Ship Investment Realization Monitoring - Other issues	100%
04 Jun '18 4 June 2018	- Evaluasi Kinerja s/d April 2018 - TL Rapat BOD-BOC sebelumnya - Monitoring Realisasi Investasi Kapal - Isu-isu lainnya - Performance Evaluation up to April 2018 - Follow up of the previous BOD-BOC meeting - Ship Investment Realization Monitoring - Other issues	100%
10 Jul '18 10 July 2018	- Evaluasi Kinerja s/d Mei 2018 - TL Rapat BOD-BOC sebelumnya - Monitoring Realisasi Investasi Kapal - Isu-isu lainnya - Performance Evaluation up to April 2018 - Follow up of the previous BOD-BOC Meeting - Ship Investment Realization Monitoring - Other Issues	86%

Tanggal Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2018, Agenda dan Kehadiran Anggota Direksi
Date, Agenda, and Attendance of the Board of Directors' Members of Joint Meeting of the Board of Commissioners with Board of Directors in 2018

Tanggal Date	Agenda Agenda	Anggota Direksi yang Hadir Attending Members of the Board of Directors
01 Ags '18 1 August 2018	- Evaluasi Kinerja s/d Juni 2018 - TL Rapat BOD-BOC sebelumnya - <i>Monitoring</i> Realisasi Investasi Kapal - Performance Evaluation up to June 2018 - Follow up of the previous BOD-BOC Meeting - Ship Investment Realization Monitoring	86%
19 Sep '18 19 September 2018	- Kinerja PTK selama 5 tahun terakhir - <i>Overview</i> RJPP - <i>Overview</i> RKAP 2018 - Prioritas Kerja 2018 - Hal-hal lain yang relevan - PTK Performance for the last five years - RJPP Overview - 2018 RKAP Overview - 2018 Work Priorities - Other relevant issues	100%
30 Okt '18 30 October 2018	- Evaluasi Kinerja PTK s/d September 2018 - RKAP 2018 (Revisi) - RKAP 2019 - Hal lain yang relevan - PTK Performance Evaluation up to September 2018 - 2018 RKAP (Revision) - 2019 RKAP - Other relevant issues	100%
28 Des '18 28 December 2018	- Program Pengenalan Perusahaan Kepada Dewan Komisaris PTK - Pencapaian Kinerja Nopember 2018 - Hal-hal lain yang relevan - The Company's Orientation Program to the Board of Commissioners of PTK - Performance Achievements in November 2018 - Relevant issues	100%



KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Secara prinsip kebijakan suksesi kepemimpinan PTK mengacu pada kebijakan suksesi yang berlaku di PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan. Sesuai ketentuan internal yang berlaku, suksesi kepemimpinan Perusahaan bersumber dari internal PTK dan eksternal dalam hal ini adalah PT Pertamina (Persero) maupun AP Pertamina yang lain.

Untuk mendukung proses alih kepemimpinan, Perusahaan secara berkesinambungan menyelenggarakan berbagai pelatihan internal guna meningkatkan kemampuan *leadership* dan kompetensi pejabat perusahaan yang memenuhi persyaratan untuk dipromosikan. Selain itu Perusahaan juga menyertakan pejabat Perusahaan pada beberapa pelatihan eksternal.

Sesuai prosedur pengangkatan anggota Direksi PTK, PT Pertamina (Persero) melalui Direksi melakukan proses seleksi untuk menentukan calon Anggota Direksi PTK yang selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero). Setiap calon Anggota Direksi kemudian menjalani uji kelayakan dan kepatutan yang diselenggarakan PT Pertamina (Persero).

Berdasarkan hasil uji tersebut Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) menetapkan calon anggota Direksi PTK dan menyerahkan kepada Direksi PT Pertamina (Persero) untuk diputuskan dalam RUPS. Anggota Direksi Perusahaan yang telah diangkat dan ditetapkan oleh RUPS, menandatangani kontrak manajemen dengan Direksi PT Pertamina (Persero) sebagai representasi Pemegang Saham.

THE BOARD OF DIRECTORS' SUCCESSION POLICY

In essence, succession policy of PTK leadership refers to the succession policy implemented in PT Pertamina (Persero) as the parent company. In accordance with the prevailing internal provisions, the succession of the Company's leadership originates from internal and external circles of PTK, which are PT Pertamina (Persero) and other Pertamina Subsidiaries.

Supporting the process of leadership transfer, the Company continuously holds various internal trainings to increase leadership capability and competence of the company officials who meet the requirements for promotion. In addition to that, the Company also includes the officials in several external trainings.

In accordance with the appointment procedure for members of PTK's Board of Directors, PT Pertamina (Persero) through the Board of Directors carries out a selection process to choose candidates of Members of the Board of Directors of PTK to which to be presented to the Board of Commissioner of PT Pertamina (Persero). Each candidate of Members of the Board of Directors thereupon follows fit and proper test held by PT Pertamina (Persero).

Based on the test results, the Board of Commissioners of PT Pertamina (Persero) determined the candidates for PTK's Board of Directors and handed it over to PT Pertamina (Persero) Board of Directors to be decided in GMS. Members of the Board of Directors of the Company who have been appointed and stipulated in the GMS signed a management contract along with the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) as the representatives of the Shareholders.

KEPUTUSAN RUPST TAHUN BUKU 2017 DAN
REALISASINYAAGMS RESOLUTIONS OF FISCAL YEAR 2017
AND ITS REALIZATION

Realisasi Keputusan RUPST 2018 Untuk Tahun Buku 2017 PT Pertamina Trans Kontinental Realization of the 2018 AGMS Resolutions for Fiscal Year 2017 PT Pertamina Trans Kontinental		
Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow Up
Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 Submission of Annual Report of Fiscal Year 2017	Menerima Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2017. Accepted the Company's Annual Report of Fiscal Year 2017.	Telah direalisasikan pada 14 Mei 2018 Had been realized on May 14 2018
Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Approval of Annual Report, including Ratification for the Company's Financial Report Granted with Full Release and Discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 yang berakhir 31 Desember 2017, yang tercermin dalam Neraca dan perhitungan Laba Rugi Perseroan beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material". Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>volledig acquit de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2017, sepanjang: 1. Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2017. 2. Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan yang melawan hukum Approved the Company's Annual Report of Fiscal Year 2017 and ratified the Financial Statements of Fiscal Year 2017 ended on 31 December 2017, as reflected in the Company's Balance Sheet and Profit or Loss calculation along with the elucidations as audited by Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners with "Unqualified in all material aspects" opinion. Granted full release and discharge (<i>volledig acquit de charge</i>) to the Board of Directors upon managerial activity and to the Board of Commissioners upon the supervisory activity performed in Fiscal Year ended on 31 December 2017, as long as: 1. The activity was reflected in the Company's Annual Report for Fiscal Year ended on 31 December 2017. 2. The activity was not a criminal action and/or against the law	Telah direalisasikan Had been realized
Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2017 Stipulation of the Company's Profit Use of Fiscal Year 2017	Menyetujui penetapan penggunaan Laba Tahun Berjalan Perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp182.984.000.000,- sebagai berikut: 1. Dividen kepada Pemegang Saham sebesar 0% 2. Sebesar 100% dari Laba Perseroan adalah sebagai cadangan. Approved the stipulation of the Company's Profit use of fiscal year ended on 31 December 2017, amounting to Rp182,984,000,000, as follows: 1. Dividend for Shareholders of 0%. 2. 100% of the Company's Profit was allocated as reserves.	PT Pertamina Trans Kontinental tidak menyalurkan utang kepada Pemegang Saham PT Pertamina Trans Kontinental did not distribute any dividend to Shareholders

Realisasi Keputusan RUPST 2018 Untuk Tahun Buku 2017 PT Pertamina Trans Kontinental
Realization of the 2018 AGMS Resolutions for Fiscal Year 2017 PT Pertamina Trans Kontinental

Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow Up
Penetapan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 Appointment of Public Accounting Firm as the Auditor for the Financial Statements of Fiscal Year 2018	Memberikan Kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2018, berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan sebelumnya telah berkonsultasi/berkoordinasi dengan PT Pertamina (Persero). Granted Power of Attorney and delegated the authority to the Board of Commissioners to appoint KAP in performing audit on the Company's Annual Report ended on 31 December 2018, including the fee, as per the prevailing provisions and regulations after consulting/coordinating with PT Pertamina (Persero).	Dewan Komisaris telah menetapkan KAP yakni Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkono & Surja (Ernst & Young) berdasarkan surat PT Pertamina (Persero) No. No.884/I02120/2018-S7 tanggal 4 Oktober 2018. Biaya audit KAP sebesar Rp566 juta The Board of Commissioners appointed KAP Purwantono, Sungkono & Surja (Ernst & Young) based on PT Pertamina (Persero) Letter Number No.884/I02120/2018-S7 tanggal October 4 2018. KAP audit fee amounted to Rp566 million.
Penetapan Penghargaan atas Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017 Stipulation of Performance Reward for the Board of Directors and Board of Commissioners of Fiscal Year 2017	Menyetujui penetapan penghargaan atas kinerja (tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler. Approved the stipulation of performance reward (tantiem) for the Board of Directors and Board of Commissioners to be determined later in a separate circular GMS.	Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris telah ditentukan dalam RUPS Sirkuler tanggal 28 Juni 2018 dan dituangkan dalam Akta No. 64 tanggal 25 Juli 2018 oleh Notaris Dewantari Handayani SH, MPA. Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners was determined in Circular GMS of June 28 2018 and regulated in Deed Number 64 of July 25, 2018 by Notary Dewantari Handayani, SH, MPA.



KEPUTUSAN RUPS LAIN TAHUN 2018 DAN REALISASINYA

Selain RUPST 2018 untuk tahun buku 2017, Perusahaan juga telah menyelenggarakan RUPS yang menghasilkan Keputusan Sirkuler (RUPS Sirkuler) sebanyak tujuh belas kali. Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa selama tahun 2018. Seluruh keputusan dalam RUPS Sirkuler tahun 2018 telah dilaksanakan Direksi.

OTHER GMS RESOLUTIONS OF 2018 AND ITS REALIZATION

Aside from the 2018 AGMS for fiscal year 2017, the Company also held seventeen GMS that resulted in Circular Resolution (Circular GMS). The Company did not hold any Extraordinary GMS throughout 2018. All resolutions in the 2018 Circular GMS have been conducted by the Board of Directors.

Realisasi Keputusan RUPS dengan Keputusan Sirkuler 2018 PT Pertamina Trans Kontinental Realization of GMS Resolutions with Circular Resolutions of 2018 PT Pertamina Trans Kontinental

No	Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
1	RUPS Sirkuler 31 Januari 2018 dengan agenda Pergantian Dewan Komisaris PTK Circular GMS of 31 January 2018 with the agenda of Change in PTK's Board of Commissioners	Keputusan I: Memberhentikan dengan hormat Sdr. Rachmad Hardari dari jabatannya sebagai Komisaris Utama serta memberhentikan dengan hormat Sdr. Mulyono dan Sdr. Aris Mulya Azof dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan berlaku efektif mulai tanggal 31 Januari 2018. Resolution I: Honorably discharged Rachmad Hardari from his position as President Commissioner, as well as Mulyono and Aris Mulya Azof from their positions as the Company's Commissioners, effective since 31 January 2018.	Realisasi Keputusan I: Telah terealisasi Realization of Resolution I: Had been realized
		Keputusan II: Mengangkat Sdr. Toharso sebagai Komisaris Utama Perseroan dan mengangkat Sdr. Alfian Nasution dan Sdr. Achmad Fachruddin sebagai Komisaris Perseroan, berlaku efektif terhitung sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham ini ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham, untuk jangka waktu 1 (satu) periode sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain. Resolution II: Appointed Toharso as the Company's President Commissioner, as well as Alfian Nasution and Achmad Fachruddin as the Company's Commissioners, effective since this Shareholders' Resolution was signed by all Shareholders, for 1 (one) term of office period, as stated in the Articles of Association of the Company or until the General Meeting of Shareholders decided otherwise.	Realisasi Keputusan I: Telah terealisasi Realization of Resolution I: Had been realized
		Keputusan II: Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melakukan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.	Realisasi Keputusan III: Akta Notaris No.15 tanggal 14 Februari 2018 oleh Notaris Dewantari Handayani SH, MPA Telah mendapat persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0075576 tanggal 21 Februari 2018

Realisasi Keputusan RUPS dengan Keputusan Sirkuler 2018 PT Pertamina Trans Kontinental
Realization of GMS Resolutions with Circular Resolutions of 2018 PT Pertamina Trans Kontinental

No	Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
		Resolution III: Granted authority to the Company's Board of Directors or its power to attorney to develop and declare this Shareholders' Resolution in a notarial deed, as well as performed other legal actions deemed necessary as per the prevailing regulations.	Realisasi Keputusan III: Akta Notaris No.15 tanggal 14 Februari 2018 oleh Notaris Dewantari Handayani SH, MPA Telah mendapat persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0075576 tanggal 21 Februari 2018
2	RUPS Sirkuler tanggal 27 Februari 2018 dengan agenda Pemberlakuan STK Pengelolaan Investasi dan STK ESA & MESOP Circular GMS of 27 February 2018 with the agenda of Enforcement of Investment Management STK and ESA & MESOP STK	Keputusan: Menugaskan Direksi Perseroan untuk mengesahkan dan memberlakukan: 1) STK Pengelolaan Investasi Perseroan yang mengacu kepada Pedoman Pengelolaan Investasi No. A-001/H30000/2017-S9 Revisi ke-0 2) STK ESA & MESOP Perseroan yang mengacu kepada Pedoman Program <i>Employee Stock Allocation</i> (ESA) dan <i>Management and Employee Stock Option Plan</i> (MESOP) untuk Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero) No. A-002/H20000/2017-S9 Revisi ke-0 beserta peraturan pelaksanaan dan perubahannya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perseroan. Dalam pelaksanaannya Direksi Perseroan agar melaksanakannya dengan penuh integritas sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG). Resolution: Assigned the Company's Board of Directors to ratify and enforce : 1) The Company's Investment Management STK, referring to Investment Management Guidelines Number A-001/H30000/2017-S9 Revision 0 2) ESA & MESOP STK of the Company, referring to Employee Stock Allocation (ESA) and Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Programs' Guidelines for Subsidiaries and Joint Ventures of PT Pertamina (Persero) Number A-002/H20000/2017-S9 Revision 0 as well as its changes in the implementation regulations, as per the prevailing provisions in the company. Upon the implementation, the Company's Board of Directors commits to act with full integrity in accordance with the prevailing provisions and Good Corporate Governance (GCG).	Realisasi Keputusan: • Telah terealisasi • Akta Notaris No. 32 tanggal 21 Maret 2018 oleh Notaris Dewantari Handayani SH, MPA Realization of Resolution: • Had been realized • Notarial Deed Number 32 of 1 March 2018 by Notary Dewantari Handayani SH, MPA
3	RUPS Sirkuler tanggal 7 Maret 2018 dengan agenda Penetapan Pejabat Definitif Direktur Operasi dan Direktur Pemasaran	Keputusan I: Menyetujui penetapan definitif: 1) Sdr. Siswoyo semula sebagai PJ. Direktur Operasi Perseroan menjadi Direktur Operasi Perseroan 2) Sdr. Wedi Kamaludin semula sebagai PJ. Direktur Pemasaran Perseroan menjadi Direktur Pemasaran Perseroan berlaku efektif terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham ini ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham	Realisasi Keputusan I: • Telah terealisasi • Akta Notaris No. 33 tanggal 21 Maret 2018 oleh Notaris Dewantari Handayani SH, MPA • Telah mendapat persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0128856 tanggal 29 Maret 2018

Realisasi Keputusan RUPS dengan Keputusan Sirkuler 2018 PT Pertamina Trans Kontinental
Realization of GMS Resolutions with Circular Resolutions of 2018 PT Pertamina Trans Kontinental

No	Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	Circular GMS of 7 March 2018 with the agenda of Stipulation of Definitive Officials for Operation Director and Marketing Director	Resolution I: Approved definitive stipulations: 1) Siswoyo who formerly served as an incumbent of the Company's Operation Director became the Company's Operation Director 2) Wedi Kamaludin who formerly serves as an incumbent of the Company's Marketing Director became the Company's Marketing Director effective since the date of this Shareholders' Resolution was signed by all Shareholders	Realization of Resolution I: - Had been realized - Notarial Deed Number 33 of 21 March 2018 by Notary Dewantari Handayani SH, MPA - Had been approved and/or notice acceptance by The Ministry of Law and Human Rights RI No. AHU-AH.01.03-0128856 on March 29, 2018
4	RUPS Sirkuler tanggal 21 Maret 2018 dengan agenda Penempatan Wakil Perseroan Sebagai Calon Direksi dan Komisaris di Anak Perusahaan Circular GMS of 21 March 2018 with the agenda of Assignment of the Company's Representatives as Candidates of Directors and Commissioners in Subsidiaries	Keputusan: Menyetujui Wakil Perseroan, sebagai berikut: 1) Sdr. Yulius Siaga Tiawarman sebagai Direktur PT Peteka Karya Samudera 2) Sdri. Musirini sebagai Direktur PT Peteka Karya Tirta 3) Sdri. Nurkasa Siregar sebagai Presiden Direktur PT Trans Yeong Maritime 4) Sdr. Joko Pramono sebagai Komisaris PT Peteka Karya Samudera 5) Sdr. Muhammad Priadi sebagai Komisaris PT Peteka Karya Tirta 6) Sdr. Dwi Indra Kuntoadji sebagai Komisaris PT Peteka Karya Jala untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan lain. Resolution: Approved the Company's representatives, as follows: 1) Yulius Siaga Tiawarman as Director of PT Peteka Karya Samudera 2) Musirini as Director of PT Peteka Karya Tirta 3) Nurkasa Siregar as President Director of PT Trans Yeong Maritime 4) Joko Pramono as Commissioner of PT Peteka Karya Samudera 5) Muhammad Priadi as Commissioner of PT Peteka Karya Tirta 6) Dwi Indra Kuntoadji as Commissioner of PT Peteka Karya Jala for 1 (one) term of office period, as stated in the Articles of Association or until the General Meeting of Shareholders decided otherwise	Realisasi Keputusan: - Telah terealisasi - Hasil Keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 21 Maret 2018 telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 12 April 2018 oleh Notaris Dewantari Handayani SH, MPA Realization of Resolution: - Had been realized - The Circular GMS Resolution signed on March 21, 2018 had been stated in Notarial Deed Number 20 of 12 April 2018 by Notary Dewantari Handayani SH, MPA
5	RUPS Sirkuler tanggal 6 April 2018 dengan agenda Perubahan Anggaran Dasar Terkait Perubahan Nama Pemegang Saham Perseroan	Keputusan I: Mengakui bahwa PT Pertamina Dana Ventura telah mengubah namanya menjadi PT Pertamina Pedeve Indonesia sesuai dengan yang tertuang dalam akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Pertamina Dana Ventura No. 5 tanggal 8 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Marianne Vincentia Hamdan, SH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara.	Realisasi Keputusan I: - Telah terealisasi - Hasil Keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 6 April 2018 telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 52 tanggal 30 April 2018 oleh Notaris Dewantari Handayani SH, MPA - Telah mendapat persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0178897 tanggal 4 Mei 2018

Realisasi Keputusan RUPS dengan Keputusan Sirkuler 2018 PT Pertamina Trans Kontinental
Realization of GMS Resolutions with Circular Resolutions of 2018 PT Pertamina Trans Kontinental

No	Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	Circular GMS of 6 April 2018 with the agenda of Changes in the Articles of Association related to Changes in the Name of the Company's Shareholders	Resolution I: Acknowledged PT Pertamina Dana Ventura has changed its name to PT Pertamina Pedeve Indonesia, as stated in deed of Pertamina Dana Ventura Shareholders' Resolution Statement Number 5 of 8 February 2018 which was prepared in the presence of Marianne Vincentia Hamdan, SH, Notary at North Jakarta Administrative City	Realization of Resolution I: - Had been realized - The Circular GMS Resolution signed on 6 April, 2018 had been stated in Notarial Deed Number 52 of 30 April 2018 by Notary Dewantari Handayani SH, MPA - Had been approved and/or notice acceptance by The Ministry of Law and Human Rights RI No. AHU-AH.01.03-0178897 on May 4, 2018
6	RUPS Sirkuler tanggal 6 April 2018 dengan agenda Pembayaran Selisih Pesangon/Selisih Severance Payment Pekerja Circular GMS of 6 April 2018 with the agenda of Severance Payment Difference for Employees	Keputusan I: Memberlakukan Surat Keputusan Direktur SDM PT Pertamina (Persero) No. Kpts-032/K00000/2017-20 tanggal 24 November 2017 di lingkungan Anak Perusahaan/Afiliasi. Resolution I: Enforced HR Director of PT Pertamina (Persero) Decision Letter Number Kpts-032/K00000/2017-20 of 24 November 2017 in Subsidiaries/Affiliates	Realisasi Keputusan I: - Telah terealisasi - Hasil Keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 6 April 2018 telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 51 tanggal 30 April 2018 oleh Notaris Dewantari Handayani SH, MPA Realization of Resolution I: - Had been realized - Notarial Deed Number 51 of 30 April 2018 by Notary Dewantari Handayani SH, MPA
7	RUPS Sirkuler tanggal 19 April 2018 dengan agenda Penempatan Wakil Perseroan Sebagai Calon Komisaris Utama di PT Peteka Karya Samudera Circular GMS of 19 April 2018 with the agenda of Assignment of the Company's Representatives as Candidates for President Commissioner at PT Peteka Karya Samudera	Keputusan: Menyetujui penempatan wakil perseroan Sdr. Wedi Kamaludin sebagai calon Komisaris Utama PT Peteka Karya Samudera untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain. Resolution: Approved the assignment of the Company's representative, Wedi Kamaludin, as a candidate of President Commissioner of PT Peteka Karya Samudera for 1 (one) term of office period, as stated in the Company's Articles of Association, or until the General Meeting of Shareholders stated otherwise.	Realisasi Keputusan: Hasil Keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 19 April 2018 telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 37 tanggal 16 Mei 2018 oleh Notaris Dewantari Handayani SH, MPA Realization of Resolution: Notarial Deed Number 37 of 16 May 2018 by Notary Dewantari Handayani SH, MPA
8	RUPS Sirkuler tanggal 4 Mei 2018 dengan agenda Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Key Performance Indicator (KPI)/Kesepakatan Kinerja Tahun 2017 Circular GMS of 4 May 2018 with the Agenda of Revision of the Company Work Plan and Budget (RKAP) and Key Performance Indicator (KPI)/Performance Agreement of 2017	Keputusan I: Menyetujui Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017. Resolution I: Approved the Revised Company Work Plan and Budget (RKAP) of 2017 Keputusan II: Menyetujui Revisi Tingkat Kesehatan Perseroan kategori "Perkapalan" dengan klasifikasi Tingkat Kesehatan "Sehat AA". Resolution II: Approved the Revision of Company's Risk-Based Rating in the Category of "Shipping" with "Healthy AA" Rating Classification	Realisasi Keputusan I: Telah terealisasi Realization of Resolution I: Had been realized Realisasi Keputusan II: Telah terealisasi Realization of Resolution II: Had been realized

Realisasi Keputusan RUPS dengan Keputusan Sirkuler 2018 PT Pertamina Trans Kontinental
Realization of GMS Resolutions with Circular Resolutions of 2018 PT Pertamina Trans Kontinental

No	Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
8	RUPS Sirkuler tanggal 4 Mei 2018 dengan agenda Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Key Performance Indicator (KPI)/Kesepakatan Kinerja Tahun 2017 Circular GMS of 4 May 2018 with the Agenda of Revision of the Company Work Plan and Budget (RKAP) and Key Performance Indicator (KPI)/Performance Agreement of 2017	Keputusan III: Direksi bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Revisi RKAP Tahun 2017 Perseroan dan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasan pelaksanaan Revisi RKAP Tahun 2017 Perseroan. Resolution III: The Board of Directors was responsible for the implementation of the Revised 2017 RKAP and the Board of Commissioners was responsible for the supervision on the implementation of the Revised 2017 RKAP	Realisasi Keputusan III: Direksi telah melakukan aktivitas <i>monitoring</i> realisasi RKAP tahun 2017 melalui Rapat Direksi. Realisasi RKAP telah dimonitor secara berkala Realization of Resolution III: The Board of Directors carried out monitoring activity on the 2017 RKAP realization through Meeting of the Board of Directors. The RKAP realization was monitored periodically.
		Keputusan IV: Menugaskan Direksi Perseroan segera menyusun Key Performance Indicator (KPI) yang menjadi bagian tak terpisahkan dari RKAP Tahun 2017. Resolution IV: Assigned the Board of Directors of the Company to immediately prepare Key Performance Indicator (KPI) became an integral part of the 2017 RKAP	Realisasi Keputusan IV: Direksi telah menyusun Key Performance Indicator dan telah disampaikan kepada pemegang saham Realization of Resolution IV: The Board of Directors prepared and submitted Key Performance Indicator to the shareholders
		Keputusan V: Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melakukan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. Resolution V: Granted authority to the Board of Directors of the Company or Power of Attorney in developing and declaring this Shareholders' Resolution in the Notarial Deed and performing other legal actions deemed necessary in accordance with the prevailing provisions	Realisasi Keputusan V: Hasil Keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 4 Mei 2018 telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 68 tanggal 31 Mei 2018 oleh Notaris Dewantari Handayani SH, MPA Realization of Resolution V: Notarial Deed Number 68 of 31 May 2018 by Notary Dewantari Handayani SH, MPA
9	RUPS Sirkuler tanggal 8 Mei 2018 dengan agenda Pengangkatan Direktur Keuangan & SDM Circular GMS of May 2018 with the agenda of Appointment of Finance & HR Director	Keputusan I: Mengangkat Sdr. Demsi Aswan sebagai PJ. Direktur Keuangan & SDM Perseroan berlaku efektif terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham ini ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham. Resolution I: Appointed Demsi Aswan as the incumbent of Finance & HR Director of the Company, effective since the date this Shareholders' Resolution was signed by all Shareholders.	Realisasi Keputusan I: Telah terealisasi Realization of Resolution I: Had been realized
		Keputusan II: Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melakukan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.	Realisasi Keputusan II: - Hasil Keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 8 Mei 2018 telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 39 tanggal 18 Mei 2018 oleh Notaris Dewantari Handayani SH, MPA - Telah mendapat persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0208070 tanggal 22 Mei 2018

Realisasi Keputusan RUPS dengan Keputusan Sirkuler 2018 PT Pertamina Trans Kontinental
Realization of GMS Resolutions with Circular Resolutions of 2018 PT Pertamina Trans Kontinental

No	Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
		Resolution II: Granted authority to the Company's Board of Directors or Power of Attorney to develop and declare this Shareholders' Resolution in the notarial deed and performed other legal actions deemed necessary in accordance with the prevailing provisions	Realization of Resolution II: - The Circular GMS Resolution signed on 8 May, 2018 had been stated in Notarial Deed Number 39 of 18 May 2018 by Notary Dewantai Handayani SH, MPA - Had been approved and/or notice acceptance by The Ministry of Law and Human Rights RI No. AHU-AH.01.03-0208070 on May 22, 2018
10	RUPS Sirkuler tanggal 15 Mei 2018 dengan agenda Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 Circular GMS of 15 May 2018 with the agenda of Company Work Plan and Budget (RKAP of 2018	Keputusan I: Menyetujui RKAP Tahun 2018 Perseroan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari keputusan pemegang saham. Resolution I: Approved the 2018 RKAP of the Company as stated in the integrated part of shareholders' resolution	Realisasi Keputusan I: Telah terealisasi Realization of Resolution I: Telah terealisasi
		Keputusan II: Menyetujui Tingkat Kesehatan Perseroan dengan klasifikasi Tingkat Kesehatan "Sehat AA". Resolution II: Approved the Company's Risk-Based Rating with "Healthy AA" Rating Classification.	Realisasi Keputusan II: Telah terealisasi Realization of Resolution II: Telah terealisasi
		Keputusan III: Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RKAP Tahun 2018 Perseroan dan Dewan Komisaris bertanggungjawab terhadap pengawasan pelaksanaan RKAP Tahun 2018 Perseroan. Resolution III: The Board of Directors was responsible for the implementation of 2018 RKAP and the Board of Commissioners was responsible for the supervision on the implementation of 2018 RKAP of the Company	Realisasi Keputusan III: Direksi telah melakukan aktivitas <i>monitoring</i> realisasi RKAP tahun 2018 melalui Rapat Direksi. Realisasi telah dimonitor secara berkala Realisasi Keputusan III: The Board of Directors performed monitoring activity on the realization of 2018 RKAP through Meeting of the Board of Directors. The realization was monitored periodically
		Keputusan IV: Menugaskan Direksi Perseroan segera menyusun <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang menjadi bagian tak terpisahkan dari RKAP Tahun 2018 Perseroan. Resolution IV: Assigned the Company's Board of Directors to immediately prepare Key Performance Indicator (KPI) as an integral part of the 2018 RKAP of the Company	Realisasi Keputusan IV: Direksi telah menyusun <i>Key Performance indicator</i> dan telah disampaikan kepada pemegang saham Realization of Resolution IV: The Board of Directors prepared and submitted Key Performance Indicator to the shareholders

Realisasi Keputusan RUPS dengan Keputusan Sirkuler 2018 PT Pertamina Trans Kontinental
Realization of GMS Resolutions with Circular Resolutions of 2018 PT Pertamina Trans Kontinental

No	Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
		Keputusan V: Menginstruksikan Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut : - Menyampaikan laporan berkala kepada Pemegang Saham secara tepat waktu atas pelaksanaan RKAP tahun 2018, yang meliputi laporan bulanan, triwulanan, laporan tahunan, dan laporan berkala lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku; - Melakukan efisiensi secara berkesinambungan terkait optimalisasi harga pokok produksi serta menanggulangi isu <i>losses</i> - Memastikan target-target investasi dalam RKAP 2018 dapat dilaksanakan tepat waktu dan tepat sasaran - Melakukan mapping asset serta kajian terhadap rencana pengelolaan <i>idle assets</i> tersebut, dalam rangka meningkatkan optimalisasi atas <i>idle assets</i> atau kapal-kapal yang belum terpasarkan. - Meningkatkan <i>product positioning</i> - Mengoptimalkan peran dan kontribusi anak perusahaan terhadap peningkatan kinerja perusahaan induk melalui restrukturisasi pengembangan usaha anak perusahaan. Resolution V: Instructed the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners to perform the following measures : - Submitted a periodical report to the Shareholders promptly on the implementation of 2018 RKAP, including monthly report, quarterly report, annual report, and other periodical reports as per the prevailing provisions; - Performed continuous efficiency related to the production cost optimization, as well as losses prevention; - Ensured investment targets in the 2018 RKAP to be implemented on time and on target - Conducted assets mapping and review toward the idle assets management plan in order to increase the optimization on idle assets or unmarketed ships. - Increased product positioning - Optimized the roles and contribution of subsidiaries to the parent company performance through the restructuring of subsidiaries' business development.	Realisasi Keputusan V: - Perseroan telah melakukan evaluasi kinerja melalui mekanisme Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Komite Dibawah Dewan Komisaris serta berbagai mekanisme lainnya. - Perseroan dalam melakukan investasi telah didukung dengan kajian kelayakan dan melakukan <i>monitoring</i> time frame pelaksanaan investasi dengan ketat - Perseroan memberikan kesempatan kepada anak perusahaan PT Pertamina (Persero) lainnya untuk menjadi pemasok kebutuhan dan belanja operasional. Realization of Resolution V: - The Company performed a performance evaluation through the mechanisms of Meeting of the Board of Directors, Meeting of the Board of Commissioners, Meeting of the Board of Commissioners-Board of Directors, and implementation of duties and responsibilities of the Committee Under the Board of Commissioners, as well as other various mechanisms. - In performing investments, the Company was supported with proper test, and performed strictly time frame monitoring investment - The Company provided opportunities to other subsidiaries of PT Pertamina (Persero) to become the supplier of needs and operational expenditure.
		Keputusan VI: Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melakukan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. Resolution VI: Granted authority to the Company's Board of Directors or Power of Attorney to develop and declare this Shareholders' Resolution in the notarial deed and performed other legal actions deemed necessary in accordance with the prevailing provisions.	Realisasi Keputusan VI: Hasil Keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 15 Mei 2018 telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 68 tanggal 5 Juni 2018 oleh Notaris Dewantari Handayani SH, MPA Realization of Resolution VI: Notarial Deed Number 18 of 5 June 2018 by Notary Dewantari Handayani SH, MPA

Realisasi Keputusan RUPS dengan Keputusan Sirkuler 2018 PT Pertamina Trans Kontinental
Realization of GMS Resolutions with Circular Resolutions of 2018 PT Pertamina Trans Kontinental

No	Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
11	RUPS Sirkuler tanggal 28 Mei 2018 dengan agenda Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Circular GMS of 28 May 2018 with the agenda of State Apparatus Assets Reporting (LHKPN) Obligation Manual	Keputusan I: Memberlakukan Pedoman Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) No. 007/M00000/2017-S0 Revisi ke-0 sebagaimana telah ditetapkan melalui SK Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.Kpts-70/c00000/2017-S0 tanggal 30 November 2017. Resolution I: Enforced the State Apparatus Assets Reporting (LHKPN) Obligation Manual Number 007/M00000/2017-S0 Revision 0 as stipulated in PT Pertamina (Persero) President Director Decree Number Kpts-70/c00000/2017-S0 of 30 November 2017.	Realisasi Keputusan: Telah Terealisasi Hasil Keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 28 Mei 2018 telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 163 tanggal 26 Juni 2018 oleh Notaris Fernandia Fabiola SH Realization of Resolution: Realized The Circular GMS Resolution signed on May 28, 2018 had been stated in Notary Deed No. 163 dated June 26 2018 by Notary Fernandia Fabiola SH
12	RUPS Sirkuler tanggal 28 Juni 2018 dengan agenda Key Performance Indicator (KPI) / Kesepakatan Kinerja Tahun 2018 Circular GMS of 28 June 2018 with the agenda of Key Performance Indicator (KPI)/ Performance Agreement of 2018	Keputusan: Menyetujui <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) tahun 2018 sebagaimana terlampir dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari RKAP Tahun 2018. Resolution: Agreed on the 2018 Key Performance Indicator (KPI) as attached and as an integral part of the 2018 RKAP.	Realisasi Keputusan: • Telah Terealisasi • Hasil Keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 28 Juni 2018 telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 65 tanggal 25 Juli 2018 oleh Notaris Dewantari Handayani SH, MPA. Realization of Resolution: • Had been realized • Circular GMS Resolution which was signed on 28 June 2018 is stated in Notarial Deed Number 65 of 25 July 2018 by Notary Dewantari Handayano SH, MPA.
13	RUPS Sirkuler tanggal 28 Juni 2018 dengan agenda Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2017	Keputusan: • Menetapkan penghargaan atas kinerja tahunan (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Tantiem tersebut diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam Tahun Buku 2015 secara proposional sesuai dengan lamanya yang bersangkutan menduduki jabatannya masing-masing • Bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berasal dari Direksi dan Pekerja PT Pertamina (Persero) berlaku ketentuan sebagai berikut: - Direksi PT Pertamina Persero) tidak berhak menerima pembayaran tantiem, tantiem yang menjadi haknya akan dibayarkan oleh Perseroan kepada PT Pertamina (Persero) sebagai jasa manajemen. - Pekerja PT Pertamina (Persero) berhak menerima tantiem setelah dikurangi bonus yang diterima dari PT Pertamina (Persero). - Dalam hal Pekerja PT Pertamina (Persero) menerima tantiem lebih kecil dari bonus yang diterima dari PT Pertamina (Persero), maka yang bersangkutan tidak berhak menerima tantiem.	Realisasi Keputusan: • Telah terealisasi dan dibayarkan pada bulan Juli 2018 • Hasil keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 28 Juni 2018 telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 64 tanggal 25 Juli 2018 oleh Notaris Dewantari Handayani SH, MPA.

Realisasi Keputusan RUPS dengan Keputusan Sirkuler 2018 PT Pertamina Trans Kontinental
Realization of GMS Resolutions with Circular Resolutions of 2018 PT Pertamina Trans Kontinental

No	Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	Circular GMS of 28 June 2018 with the agenda of Stipulation of Performance Reward (Tantiem) for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company of Fiscal Year 2017	- Bagian tantiem dari anggota Dewan Komisaris Perseroan yang merupakan Pekerja PT Pertamina (Persero) yang tidak dibayarkan kepada yang bersangkutan berdasarkan ketentuan butir b dan c di atas akan dibayarkan oleh Perseroan kepada PT Pertamina (Persero) sebagai penghasilan lain-lain. - Pajak atas tantiem pada poin 1 dan 2.b. di atas ditanggung oleh penerima, sedangkan pajak atas tantiem yang dibayarkan kepada PT Pertamina (Persero), diperlakukan sebagaimana ketentuan perpajakan yang berlaku. Resolution: - Stipulated annual performance reward (Tantiem) for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. The tantiem was proportionately provided to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company who served in Fiscal Year 2015, in accordance with each position of the concerned member - For members of the Board of Commissioners of the Company who originated from PT Pertamina (Persero) Board of Directors and Employees, they were subjected to the following conditions: - PT Pertamina (Persero) Board of Directors were not entitled to receive tantiem, the tantiem for which they were entitled to be paid by the Company to PT Pertamina (Persero) as management service. - Employees of PT Pertamina (Persero) was entitled for tantiem after being deducted by bonus received from PT Pertamina (Persero). - In the event Employees of PT Pertamina (Persero) received smaller tantiem than the bonus received from PT Pertamina (Persero), the concerned member would not receive tantiem. - Tantiem portion from members of the Board of Commissioners of the Company who were Employees of PT Pertamina (Persero) to which not be paid to the concerned member, based on point b and c above should be paid by the Company to PT Pertamina (Persero) as other incomes. - Tax on tantiem stated in point 1 and 2.b. above is borne by the recipient, while tax on tantiem paid to PT Pertamina (Persero) is treated as regulated in the prevailing tax provisions.	Realization of Resolution: - Had been realized and paid on July 2018 - Circular GMS resolution which was signed on 28 June 2018 is stated in Notarial Deed Number 64 of 25 July 2018 by Notary Dewantari Handayani SH, MPA.
14	RUPS Sirkuler tanggal 10 Juli 2018 dengan Agenda Penetapan Pejabat Definitif Direktur Keuangan & SDM	Keputusan: Menyetujui penetapan definitif Sdr. Demsi Aswan semula sebagai Pj. Direktur Keuangan & SDM Perseroan menjadi Direktur Keuangan & SDM Perseroan berlaku efektif terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham.	Realisasi Keputusan: - Telah terealisasi - Hasil keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 10 Juli 2018 telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 66 tanggal 25 Juli 2018 oleh Notaris Dewantari Handayani SH, MPA. - Telah mendapat persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0228006 tanggal 1 Agustus 2018.

Realisasi Keputusan RUPS dengan Keputusan Sirkuler 2018 PT Pertamina Trans Kontinental
Realization of GMS Resolutions with Circular Resolutions of 2018 PT Pertamina Trans Kontinental

No	Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	Circular GMS of 10 July 2018 with the agenda of Stipulation of Definitive Position of Finance & HR Director	Resolution: Agreed on the definitive stipulation of Demsi Aswan who formerly served as the incumbent of Finance & HR Director of the Company to Finance & Hr Director, effective since the date of Shareholders' Resolution.	Realization of Resolution: - Had been realized - Circular GMS Resolution which was signed on 10 July 2018 is stated in the Notarial Deed Number 66 of 25 July 2018 by Notary Dewantari Handayani SH, MPA - Had been approved and/or notice acceptance by The Ministry of Law and Human Rights RI No. RI No. AHU-AH.01.03-0228006 on August 1, 2018.
15	RUPS Sirkuler tanggal 21 Agustus 2018 Penempatan Wakil Perseroan Sebagai Calon Komisaris Utama di PT Trans Yeong Maritime Circular GMS of 21 August 2018 with the agenda of Assignment of the Company's Representative as Candidate for President Commissioner at PT Trans Yeong Maritime	Keputusan: Menyetujui Penempatan Wakil Perseroan Sdr. Demsi Aswan sebagai calon Komisaris Utama PT Trans Yeong Maritime untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar PT Trans Yeong Maritime atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham PT Trans Yeong Maritime memutuskan lain. Resolution: Approved the Assignment of the Company's Representative of Demsi Aswan as a candidate for President Commissioner of PT Trans Yeong Maritime for 1 (one) term of office period, as stated in the Articles of Association of PT Trans Yeong Maritime or until the General Meeting of Shareholders of the concerned company decided otherwise.	Realisasi Keputusan: - Telah terealisasi - Akta Notaris No. 461 tanggal 21 September 2018 oleh Notaris Fernandia Fabiola SH. Realization of Resolution: - Had been realized - Notarial Deed Number 461 of 21 September 2018 by Notary Fernandia Fabiola SH.
16	RUPS Sirkuler tanggal 31 Agustus 2018 dengan Agenda Pergantian Dewan Komisaris PTK Circular GMS of 31 August 2018 with the Agenda of Change in the Board of Commissioners of PTK	Keputusan I: Memberhentikan dengan hormat dan dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasanya terhadap Perseroan: - Sdr Toharso dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan dengan alasan pergantian Direksi PT Pertamina (Persero) - Sdr. Alfian Nasution dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan dengan alasan penugasan lain. Resolution I: Honorably discharged and with gratitude for the service to the Company: - Toharso from his position as the Company's President Commssioner due to change in the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) - Alfian Nasution from his position as the Company's Commissioner due to another assignment. Keputusan II: Mengangkat: - Sdr. Ivan Airlangga EP sebagai Komisaris Utama Perseroan - Sdr. Joko Eko Purwanto sebagai Komisaris Perseroan - Berlaku efektif terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini ditandatangani para Pemegang Saham.	Realisasi Keputusan I: Telah terealisasi Realization of Resolution I: Had been realized Realisasi Keputusan II: Telah terealisasi

Realisasi Keputusan RUPS dengan Keputusan Sirkuler 2018 PT Pertamina Trans Kontinental
Realization of GMS Resolutions with Circular Resolutions of 2018 PT Pertamina Trans Kontinental

No	Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
		Resolution II: Appointed: - Ivan Airlangga EP as the Company's President Commissioner - Joko Eko Purwanto as the Company's Commissioner - Effective since the Circular Shareholders' Resolution signed by the Shareholders.	Realization of Resolution II: Had been realized
		Keputusan III: Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melakukan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. Resolution III: Granted authority to the Company's Board of Directors or Power of Attorney to develop and declare this Shareholders' Resolution in the notarial deed and performed other legal actions deemed necessary as per the prevailing provisions.	Realisasi Keputusan III: - Hasil Keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 31 Agustus Akta Notaris No. 28 tanggal 28 September 2018 oleh Notaris Rismalena Kasri SH - Telah mendapat persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0250966 tanggal 9 Oktober 2018 Realization of Resolution III: - Hasil Keputusan RUPS Sirkuler Circular GMS Resolution which was signed on 31 August 2018 is stated in the Notarial Deed Number 28 of 28 September 2018 by Notary Rismalene Kasri H - Had been approved and/or notice acceptance by The Ministry of Law and Human Rights RI No. RI No. AHU-AH.01.03-0250966 on October 9 2018
17	RUPS Sirkuler tanggal 2 Oktober 2018 dengan agenda Penempatan Wakil Perseroan Sebagai Calon Anggota Komisaris di Anak Perusahaan	Keputusan I: Menetapkan penempatan wakil perseroan, sebagai berikut: - Sdr. Hadi Purnomo sebagai calon Komisaris Utama PT Peteka Karya Tirta - Sdr. Muhammad Priadi sebagai calon Komisaris PT Peteka Karya Tirta - Sdr. Giri Santoso sebagai calon Komisaris Utama PT Peteka Karya Samudera - Sdr. Agus Pranoto sebagai calon Komisaris PT Peteka Karya Samudera - Sdr. M. Ishak sebagai calon Komisaris Utama PT Peteka Karya Gapura - Sdr. Mufti sebagai calon Komisaris PT Peteka Karya Gapura - Sdr. Wedi Kamaludin sebagai calon Komisaris PT Peteka Karya Jala - Sdr. I Ketut Sudana sebagai calon Komisaris PT Peteka Karya Jala Untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan lain.	Realisasi Keputusan: Hasil Keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 2 Oktober telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 29 Oktober 2018 oleh Notaris Rismalena Kasri SH

Realisasi Keputusan RUPS dengan Keputusan Sirkuler 2018 PT Pertamina Trans Kontinental
Realization of GMS Resolutions with Circular Resolutions of 2018 PT Pertamina Trans Kontinental

No	Agenda RUPS GMS Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	Circular GMS of 31 August 2018 with the Agenda of Change in the Board of Commissioners of PTK	Resolution I: Stipulated assignment of the Company's representatives as follows: • Hadi Purnomo as a candidate for President Commissioner of PT Peteka Karya Tirta • Muhammad Priadi as a candidate for Commissioner of PT Peteka Karya Tirta • Giri Santoso as a candidate for President Commissioner of PT Peteka Karya Samudera • Agus Pranoto as a candidate for Commissioner of PT Peteka Karya Samudera • M. Ishak as a candidate for President Commissioner of PT Peteka Karya Gapura • Mufti as a candidate for Commissioner of PT Peteka Karya Gapura • Wedi Kamaludin as a candidate for Commissioner of PT Peteka Karya Jala • I Ketut Sudana as a candidate for Commissioner of PT Peteka Karya Jala For 1 (one) term of office period as stated in the Articles of Association or until the General Meeting of Shareholders decided otherwise.	Realization of Resolution: Circular GMS Resolution which was signed on 2 October 2018 is stated in the Notarial Deed Number 16 of 29 October 2018 by Notary Rismalene Kasri H

KEPUTUSAN RUPST TAHUN BUKU PERIODE SEBELUMNYA DAN REALISASINYA

RUPST 2017 untuk Tahun Buku 2016

RUPST 2017 untuk tahun buku 2016 telah dilaksanakan di Kantor Pusat Perusahaan di Jakarta pada 3 Mei 2017. Seluruh keputusan dalam agenda/mata acara yang telah ditetapkan, seluruhnya telah direalisasikan. Dengan demikian tidak ada agenda/mata acara RUPST 2017 untuk tahun buku 2016 yang belum direalisasikan Direksi.

Risalah RUPST 2017 untuk tahun buku 2016 tertuang dalam Akta Berita Acara RUPST PT Pertamina Trans Kontinental No. 6 tertanggal 3 Mei 2017 yang dibuat oleh Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA. Pengungkapan informasi mengenai agenda RUPST 2017 untuk tahun buku 2016 dan realisasinya, telah disampaikan dalam Laporan Tahunan 2017 PT Pertamina Trans Kontinental.

AGMS RESOLUTIONS OF THE PREVIOUS FISCAL YEAR AND ITS REALIZATIONS

2017 GMS for 2016 Financial Year

The 2017 AGMS for fiscal year 2016 was held at the Company's Head Office in Jakarta on 3 May 2017. All decisions in the stipulated agenda were realized thoroughly. As such, there are no agenda of the 2017 AGMS for fiscal year 2016 that have not been realized by the Board of Directors.

The 2017 AGMS Minutes of Meeting for fiscal year 2016 is stated in the Deed of AGMS Minutes of Meeting of PT Pertamina Trans Kontinental No. 6 dated 3 May 2017 which was prepared by Notary Dewantari Handayani, S.H., MPA. Information disclosure on the agenda of 2017 AGMS for fiscal year 2016 along with its realization were presented in the 2017 Annual Report of PT Pertamina Trans Kontinental.

RUPST 2016 untuk Tahun Buku 2015

RUPST 2016 untuk tahun buku 2015 telah dilaksanakan di Kantor Pusat Perusahaan di Jakarta pada 16 Mei 2016. Seluruh keputusan dalam agenda/mata acara yang telah ditetapkan, seluruhnya telah direalisasikan. Dengan demikian tidak ada agenda/mata acara RUPST 2016 untuk tahun buku 2015 yang belum direalisasikan Direksi.

Risalah RUPST 2016 untuk tahun buku 2015 tertuang dalam Akta Berita Acara RUPST PT Pertamina Trans Kontinental No. 52 tertanggal 16 Mei 2016 yang dibuat oleh Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA. Pengungkapan informasi mengenai agenda RUPST 2016 untuk tahun buku 2015 dan realisasinya, telah disampaikan dalam Laporan Tahunan 2016 PT Pertamina Trans Kontinental.

Kesesuaian Pengungkapan Informasi Hasil RUPST

Pengungkapan informasi mengenai Hasil RUPST dan realisasinya, telah mengacu pada ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, namun telah disesuaikan dengan status PT Pertamina Trans Kontinental sebagai Perseroan Terbatas tertutup.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi baik secara kolegal maupun individu, berdasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, rencana kerja Direksi dan target yang telah disepakati dalam kontrak kerja manajemen sesuai *key performance indicators* (KPI) yang telah disepakati.

Evaluasi kinerja Direksi dilakukan setiap tiga bulan dan tahunan. Penilaian atas realisasi kinerja yang tertuang dalam KPI dipertanggungjawabkan melalui RUPS Tahunan. Sesuai hasil penilaian kinerja Direksi pada tahun 2018, secara umum Direksi telah dapat memenuhi target-target dalam KPI.

2016 AGMS FOR FISCAL YEAR 2015

The 2016 AGMS for fiscal year 2015 were held at the Company's Head Office in Jakarta on 16 May 2016. All decisions in the stipulated agenda were realized thoroughly. Thus, there are no agenda of the 2016 AGMS for fiscal year 2015 that have not been realized by the Board of Directors.

The 2016 AGMS Minutes of Meeting for fiscal year 2015 is stated in the Deed of AGMS Minutes of Meeting of PT Pertamina Trans Kontinental No. 52 dated 16 May 2016 which was prepared by Notary Dewantari Handayani, S.H., MPA. Information disclosure on the agenda of 2016 AGMS for fiscal year 2015 and its realization was presented in the 2016 Annual Report of PT Pertamina Trans Kontinental.

Conformity in Information Disclosure of AGMS Results

Information disclosure on AGMS Results and its realizations have been aligned with the provisions in Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content Annual Reports of Issuers or Public Companies, but it has been adjusted with the status of PT Pertamina Trans Kontinental as Non-Listed Public Company.

PERFORMANCE EVALUATION ON THE BOARD OF DIRECTORS

Performance evaluation on the Board of Directors, which is conducted collegially or individually, refers to the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, work plan of the Board of Directors, and targets that have been agreed upon in a management work contract as per the established key performance indicators (KPI).

The performance evaluation on the Board of Directors is performed quarterly and annually. Evaluation on the performance realization stated in KPI is held for accountable for through Annual GMS. In accordance with the performance results on the Board of Directors' performance in 2018, in general the Directors managed to meet the targets in KPI.

No	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Bobot Weight	Satuan Unit	Target RKAP Revisi 2018 2018 Revised RKAP Target	Realisasi TW IV 2018 2018 Realization of Q4	% Realisasi thd Target TW IV % Realization to the Q4 Target	Adjusted Performance	Weighted Performance (%)
Group KPIs		10						8,57
1	EBITDA AP Hilir EBITDA of Downstream Subsidiaries	100	juta USD million USD	418,11	358,34	85,71	85,71	85,71
Division KPIs		90						91,74
Financial		10						10,77
1	EBITDA	10	miliar IDR billion IDR	555,76	591,70	106,47	106,47	53,23
2	Cost per Commission Days	10	juta IDR million IDR	33,40	30,42	108,92	108,92	54,46
Operational Excellence		40						40,44
1	Collection	20	hari day	90	92	97,74	97,74	19,55
2	Average Commission Days Kapal Milik	30		350	353	100,92	100,92	30,28
3	% Realisasi Operation/ Commission Days	20	%	95	96,32	101,39	101,39	20,28
4	Transportation Losses (R2)	20	%	(0,08)	0,15	387,62	105,00	21,00
5	Enterprise Risk Management	10	%	100	100	100,00	100,00	10,00
Growth		30						29,72
1	Strategic Initiative	30	%	100	100	100	105,00	31,50
2	Customer Satisfaction Index	10	Skala Likert Likert Scale	3,91	4,00	102	102,34	10,23
3	Realisasi Investasi Investment Realization							
	Anggaran Biaya Investasi Investment Cost Budget	15	%	90	78,04	86,71	86,71	13,01
	Progres Fisik Investasi Physical Investment Progress	25	%	100	94,13	94,13	94,13	23,53
	Utilisasi SIIP SIIP Utilization	10	%	85	100	117,65	105,00	10,50
4	Knowledge, Standardization, Innovation	10	%	100	103	103,00	103,00	10,30
HSSE & People Management		20						21,00
1	HSE Excellence – LTIR	30	Rate	0,1	0,06	140,00	105,00	31,50
2	Management Walkthrough	10	#	4	6	150,00	105,00	10,50
3	GCG Implementation	20	%	87	100	114,94	105,00	21,00
4	HR Excellence – Learning & Development Days	40	hour	40	50	124,79	105,00	42,00
TOTAL KPI PERFORMANCE								100,31

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Sesuai CoCG Perusahaan, Direksi memiliki organ pendukung untuk membantu melaksanakan tugas, wewenang dan kewajibannya. Organ pendukung Direksi terdiri atas Sekretaris Perusahaan, Internal Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris.

PERFORMANCE EVALUATION ON COMMITTEES THAT SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Consistent with the Company's CoCG, the Board of Directors has supporting organs to be of assistance in the implementation of duties, authority, and obligations. The supporting organs of the Board of Directors consist of Corporate Secretary, Internal Audit, and Secretary of the Board of Commissioners.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY POLICIES ON THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Proses pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan keberagaman berdasarkan latar belakang keahlian, kompetensi, pengetahuan, pendidikan dan pengalaman kerja. Tujuannya agar mendapatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai kebutuhan Perusahaan dalam pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajiban masing-masing.

Kebijakan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi diwujudkan melalui proses seleksi sejak dari pencalonan, uji kelayakan dan kepatutan, hingga penetapan oleh Pemegang Saham dalam RUPS, dengan memperhatikan kriteria maupun persyaratan yang telah diatur dalam Board Manual dan CoCG maupun ketentuan lain terkait penerapan GCG.

Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris maupun Direksi per 31 Desember 2018 telah memperlihatkan keberagaman, baik dari latar belakang keahlian, pengalaman kerja, pengetahuan maupun pergaulan yang dibutuhkan.

The appointment process of members of the Board of Commissioners and Board of Directors reflects on diversity based on backgrounds of expertise, competence, insights, education and work experience. It serves the purpose of obtaining members of the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with the Company needs in implementing the duties, authority, and obligations respectively.

Diversity policy of the Board of Commissioners and Board of Directors is realized through a selection process starting from nomination, fit and proper test, until stipulation by the Shareholders in GMS, taking into account the criteria and requirements regulated in the Board Manual and CoCG as well as other provisions related to GCG implementation.

The composition of membership of Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31st, 2018 has demonstrated diversity in expertise, work experience, knowledge, as well as the required network.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris | Diversity in the Board of Commissioners' Composition

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia (Tahun) Age (Year)	Pendidikan Terakhir Latest Education	Bidang Pekerjaan Sebelumnya Previous Occupation
Dharmawan H. Samsu	Pria Male	54	S1 Teknik Geofisika Bachelor's Degree in Geophysical Engineering	Migas Oil and Gas
Ivan Airlangga EP	Pria Male	55	S1 Teknik Kimia Bachelor's Degree in Chemical Engineering	Migas Oil and Gas
Joko Eko Purwanto	Pria Male	52	S1 Teknik Pertambangan Bachelor's Degree in Mining Engineering	Perkapalan Shipping
Achmad Fachruddin	Pria Male	43	S1 Ilmu Sosial Bachelor's Degree in Social Science	Shorebase

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi | Diversity in the Board of Directors' Composition

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia (Tahun) Age (Year)	Pendidikan Terakhir Latest Education	Bidang Pekerjaan Sebelumnya Previous Occupation
Giri Santoso	Pria Male	56	S1 Teknik Mesin Bachelor's Degree in Mechanical Engineering	Pemasaran Marketing
Siswoyo	Pria Male	57	S2 Marine Transportation Master's Degree in Marine Transportation	Perkapalan Shipping
Wedi Kamaludin	Pria Male	52	S1 Ekonomi Perusahaan Bachelor's Degree in Corporate Economy	Pemasaran Industri Bahan Bakar dan Kelautan Fuel Industry & Marine Marketing
Demi Aswan	Pria Male	50	S2 Manajemen Master's Degree in Management	Kuangan Finance



KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Secara prinsip, kebijakan pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pencapaian kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi. Pertimbangan lain adalah ketentuan yang berlaku baik di internal PT Pertamina (Persero) maupun peraturan perundang-undangan di Indonesia.

1. Undang-Undang PT Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 113;
2. Peraturan Menteri No. PER-02/MBU/06/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.PER-04/MBU/2014 Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
3. Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 28 Juni 2018 perihal Penetapan Penghargaan Atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris.

PROSEDUR PENGUSULAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Manajemen PT Pertamina Trans Kontinental melakukan penyusunan rekomendasi remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, untuk diajukan kepada Pemegang Saham melalui Vice President Subsidiary Joint Venture (SJV) PT Pertamina (Persero). Selanjutnya VP SJV PT Pertamina (Persero) melakukan kajian dan menyusun rekomendasi kepada Human Resource (HR) PT Pertamina (Persero) untuk menentukan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In principle, the distribution of remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the performance achievement exhibited by the Board of Commissioners and Board of Directors. Another consideration is the prevailing provisions applied in the internal PT Pertamina (Persero) and laws and regulations in Indonesia.

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on the Limited Liability Companies Article 113;
2. Minister Regulation Number PER-02/MBU/06/2016 on the Amendment of Minister of State Owned Enterprise Regulation Number PER-04/MBU/2015 on the Stipulation of Income for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State Owned Enterprises;
3. Articles of Association of the Company;
4. Circular GMS Resolution of 28 June 2018 on the Stipulation of Annual Performance Reward (Incentive) for the Board of Directors and Board of Commissioners.

PROCEDURE OF REMUNERATION STIPULATION RECOMMENDATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Management of PT Pertamina Trans Kontinental develops remuneration recommendation for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed to the Shareholders through Vice President Subsidiary Joint Venture (SJV) of PT Pertamina (Persero). Afterward VP SJV of PT Pertamina (Persero) reviews and prepares the recommendation to Human Resources (HR) of PT Pertamina (Persero) to determine the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Human Resource PT Pertamina (Persero) melakukan kajian dan penyusunan rekomendasi kepada Direksi PT Pertamina (Persero) dalam bentuk risalah rapat Direksi secara sirkuler. Setelah mendapatkan persetujuan dari Direksi PT Pertamina (Persero), HR PT Pertamina (Persero) menyampaikan kepada SJV Pertamina (Persero) untuk menyelenggarakan RUPS secara sirkuler guna menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina Trans Kontinental.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan penghasilan yang termasuk dalam remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan. Penetapan tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, mengingat PTK adalah Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) yang merupakan BUMN.

The Human Resource of PT Pertamina (Persero) then reviews and prepares the recommendation to the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) in the form of circular minutes of meeting of the Board of Directors. After obtaining an approval from the Board of Directors of PT Pertamina (Persero), HR of PT Pertamina (Persero) submits the recommendation to Pertamina (Persero) SJV to hold a circular GMS to stipulate the remuneration for membes of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pertamina Trans Kontinental.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The stipulation of income included in the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, such as salary or honorarium, allowance, and fixed facilities are provided by considering factors of business scale, business complexity, inflation rate, financial condition and capability of the Company, and other relevant factors. The stipulation must not in conflict with laws and regulations as per the provisions in Minister of SOE Regulation Number PER-04/MBU/2014 on the Guidelines of Stipulation of Income for the Board of Directors, Board of Commissioners of State Owned Enterprises, considering PTK is the Subsidiary of PT Pertamina (Persero), a SOE.

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018
Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors of 2018

No	Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Remuneration	Remunerasi Direksi Board of Directors's Remuneration
1	Honorarium Honorarium	Gaji Salary
2	Tunjangan - Tunjangan Transportasi - Tunjangan Hari Raya Keagamaan - Asuransi Purna Jabatan Allowance - Transportation Allowance - Religious Holiday Allowance - Post-Service Allowance	Tunjangan - Tunjangan Perumahan (termasuk <i>utilities</i>) - Tunjangan Hari Raya Keagamaan - Asuransi Purna Jabatan Allowance - Housing Allowance (including <i>utilities</i>) - Religious Holiday Allowance - Post-Service Allowance
3	Fasilitas - Fasilitas Kesehatan - Fasilitas Bantuan Hukum Facilities - Health Facilities - Legal Assistance Facilities	Fasilitas - Fasilitas Kendaraan Ringan - Fasilitas Kesehatan - Fasilitas Bantuan Hukum - Fasilitas Komunikasi dan sarana teknologi informasi Facilities - Light Vehicle Facilities - Health Facilities - Legal Assistance Facilities - Communication and information technology facilities and infrastructure
4	Tantiem Incentive	Tantiem Incentive

Tabel Penghitungan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Calculation for the Board of Commissioners and Board of Directors

Struktur Remunerasi Remuneration Structure	Metode Penghitungan Calculation Method	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	Honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama Honorarium for the President Director amounted to 45% of President Director's Salary	Gaji Direktur Utama Rp93.000.000 Salary for President Director amounted to Rp93,000,000.
	Honorarium Komisaris sebesar 90% dari Honorarium Komisaris Utama Honorarium for Commissioner amounted to 90% of President Commissioner's Honorarium	Gaji Direktur sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama Salary for Director amounted to 90% of President Director's Salary.
Tunjangan Allowance	Tunjangan Transportasi Dewan Komisaris sebesar 20% Honorarium Komisaris Utama/Komisaris Transportation Allowance for the Board of Commissioners amounted to 20% of President Commissioner/Commissioner's Honorarium	Tunjangan Perumahan (termasuk didalamnya Tunjangan Utilities) 1. Direktur Utama: Rp27.500.000 2. Direksi : 90% dari Tunjangan Perumahan Direktur Utama Housing Allowance (in which includes Utilities Allowance) 1. President Director: Rp27,500,000. 2. Board of Directors: 90% of Housing Facilities of President Director
	Tunjangan Hari Raya 1 (satu) kali Honorarium Religious Holiday Allowance equivalent to 1 (one) time Honorarium	Tunjangan Hari Raya 1 (satu) kali Gaji Religious Holiday Allowance equivalent to 1 (one) time Salary
	Asuransi Purna Jabatan diberikan selama menjabat dengan premi yang ditanggung oleh Perseroan paling banyak (maksimum) 25% dari Honorarium dalam satu tahun Post-Service Insurance is provided throughout incumbency with premium borne by the Company at maximum 25% of the one-year Honorarium	Asuransi Purna Jabatan diberikan selama menjabat dengan premi yang ditanggung oleh Perseroan paling banyak (maksimum) 25% dari Gaji dalam satu tahun Post-Service Insurance is provided throughout the term of office with premium borne by the Company at 25% maximum of one-year Salary
	-	Fasilitas kesehatan Direksi dan keluarga dengan biaya pengobatan sesuai kemampuan Perusahaan Health facilities provided for the Board of Directors and the family with medical treatment adjusted to the Company's capability
Fasilitas Kendaraan Vehicle Facilities	-	- Direktur Utama : 1 (satu) unit kendaraan Sedan Kap 2400 cc, A/T Gasoline - Direktur : kendaraan SUV Kap. 2500 cc A/T Diesel, Kap 2700 cc A/T Gasoline atau Sedan Kap. 2000 cc A/T Gasoline - President Director: 1 (one) Sedan, 2400 cc Capacity, A/T Gasoline - Director: SUV with the Capacity of 2500 cc A/T Diesel, Capacity of 2700 cc A/T Gasoline or Sedan with Capacity of 2000 cc A/T Gasoline
Fasilitas komunikasi dan sarana teknologi informasi	Fasilitas komunikasi yang terdiri dari Data dan Voice dibayarkan oleh Perusahaan dengan batasan maksimum : 1. Komisaris Utama sebesar 45% dari Direktur Utama 2. Komisaris sebesar 90% dari Komisaris Utama Diberikan alat komunikasi/alat kerja satu kali selama masa jabatan berupa: a. Notebook + Modem (termasuk simcard data) b. Tablet PC c. Handphone	Fasilitas komunikasi yang terdiri dari Data dan Voice dibayarkan oleh Perusahaan dengan batasan maksimum : 1. Direktur Utama Rp2.000.000,- 2. Direktur sebesar 90% dari Direktur Utama: a. Notebook + Modem (termasuk simcard data) b. Tablet PC c. Handphone

Tabel Penghitungan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Calculation for the Board of Commissioners and Board of Directors		
Struktur Remunerasi Remuneration Structure	Metode Penghitungan Calculation Method	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Communication and information technology facilities and infrastructure	Communication facilities, consisting of Data and Voice are paid by the Company with maximum limit as follows: 1. President Commissioner received 45% of President Director 2. Commissioner received 90% of President Commissioner Communication/work instruments were provided one time throughout the term of office in the form of: a. Notebook + Modem (including simcard data) e. PC Tablet f. Handphone	Communication facilities, consisting of Data and Voice are paid by the Company with maximum limit as follows: 1. President Director received Rp2,000,000.- 2. Director received 90% of President Director Communication/work instruments were provided one time throughout the term of office in the form of: a. Notebook + Modem (including simcard data) e. PC Tablet f. Handphone
Tantien Tantien	Komisaris Utama 45% (empat puluh lima persen) dari Direktur Utama. President Commissioner received 45% (forty-five percent) of President Director. Anggota Dewan Komisaris 90% dari Komisaris Utama. Members of the Board of Commissioners received 90% of President Director.	Direktur Utama Rp1.395.000.000,- President Director received Rp1,395,000,000,- Anggota Direksi 90% dari Direktur Utama. Members of the Board of Directors received 90% of President Director.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Jumlah remunerasi yang dibayarkan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2018 ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler tanggal 3 Agustus 2017.

Total Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The total remuneration paid by the Company for the Board of Commissioners and Board of Directors for fiscal year 2018 was stipulated based on Circular GMS Resolution of August 3rd, 2017.

Tabel Penghitungan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Amount of Remuneration Received by the Board of Commissioners and Board of Directors in Fiscal Year 2018		
Jabatan Position	Take Home Pay (Rp/Net) Take Home Pay (Rp/Net)	Tunjangan Lain (Rp/Net) Tunjangan Lain (Rp/Net)
Direksi Board of Directors	4.129.200.000	1.221.000.000
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1.858.140.000	371.628.000

Rincian Jumlah Remunerasi yang Diperoleh Dewan Komisaris* Details of Total Remuneration Received by the Board of Commissioners*			
Uraian Description	2018	2017	2016
Di Atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	-	-	-
Di Antara Rp1 miliar – Rp2 miliar Between Rp1 billion – Rp2 billion	-	-	-
Di Antara Rp500 juta – Rp1 miliar Between Rp500 million – Rp1 billion	4	3	-
Di Bawah Rp500 juta Below Rp500 million	-	-	3

*tidak termasuk tantien | *excluded incentive

Rincian Jumlah Remunerasi yang Diperoleh Direksi | Details of Total Remuneration Received by the Board of Directors

Uraian Uraian	2018	2017	2016
Di Atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	-	-	-
Di Antara Rp1 miliar – Rp2 miliar Between Rp1 billion – Rp2 billion	4	4	1
Di Antara Rp500 juta – Rp1 miliar Between Rp500 million – Rp1 billion	-	-	3
Di Bawah Rp500 juta Below Rp500 million	-	-	-

*tidak termasuk tantiem | *excluded incentive

Tantiem

Ketentuan mengenai pemberian tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, mengacu pada Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 28 Juni 2018 tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2017. Pembayaran tantiem bagi anggota Dewan Komisaris PTK yang berasal dari Direksi dan Pekerja PT Pertamina (Persero) berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Direksi PT Pertamina (Persero) tidak berhak menerima pembayaran Tantiem. Tantiem yang menjadi haknya akan dibayarkan oleh Perusahaan kepada PT Pertamina (Persero) sebagai jasa manajemen.
- Pekerja PT Pertamina (Persero) berhak menerima Tantiem setelah dikurangi bonus yang diterima yang bersangkutan dari PT Pertamina (Persero) dengan formula perhitungan yaitu: besaran tantiem net - besaran bonus net;
- Dalam hal Pekerja PTK menerima Tantiem lebih kecil dari bonus yang diterima dari PT Pertamina (Persero), maka yang bersangkutan tidak berhak menerima Tantiem;
- Bagian Tantiem dari Komisaris yang merupakan pekerja PT Pertamina (Persero) yang tidak dibayarkan kepada yang bersangkutan berdasarkan ketentuan poin b dan c di atas akan dibayarkan oleh Perusahaan kepada PT Pertamina (Persero) sebagai penghasilan lain-lain.

Incentive

Provisions on incentive distribution for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company refer to Circular GMS Resolution of 28 June 2018 on the Stipulation of Annual Performance Reward on Annual (Incentives) for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company of Fiscal Year 2017. Payment of incentives for members of the Board of Commissioners of PTK which provided from the Board of Directors and Employees of PT Pertamina (Persero) is conducted based on the following provisions:

- The Board of Directors of PT Pertamina (Persero) has no rights over incentive. The incentive for which they are entitled for to be paid by the Company to PT Pertamina (Persero) as management service.
- Employees of PT Pertamina (Persero) are entitled for Incentive after being deducted with the bonus received by the concerned member from PT Pertamina (Persero) based on the following calculation formula: amount of net incentive – amount of net bonus;
- In the event Employees of PTK receive smaller Incentive than the bonus received from PT Pertamina (Persero), the concerned member has no rights over the Incentive;
- The Incentive portion from the Board of Commissioners, who are employees of PT Pertamina, which is not paid to the concerned member based on the provision point b and c above will be paid by the Company to PT Pertamina (Persero) as other income

Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Pada Tahun Buku 2017
Determination for Reward for Performance (Incentive) Received in Financial Year 2017

Uraian Description	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners
Tantiem Incentive	Direktur Utama Rp1.395.000.000. President Director received Rp1,395,000,000	Komisaris Utama 45% Dari Direktur Utama Rp627.750.000 President Commissioner received 45% of President Director, amounting to Rp627,750,000
	Anggota Direksi 90% Dari Direktur Utama Rp1.255.500.000 Members of the Board of Directors received 90% of President Director, amounting to Rp1,255,500,000	Komisaris 90% Dari Komisaris Utama Rp564.975.000 Commissioner received 90% of President Director, amounting to Rp564,975,000

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Pembentukan Komite Audit merupakan bagian integral dari upaya Perusahaan menerapkan praktik-praktik terbaik GCG. Kedudukan Komite Audit sangat strategis, yakni membantu serta meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Komite Audit dibentuk dengan Keputusan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan komisaris. Komite Audit bekerja secara kolektif memberikan pendapat profesional yang independen terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

The establishment of Audit Committee is an integral part of the Company's endeavors in implementing GCG best practices. The nature of Audit Committee is extremely strategic, which is to assist and sharpen the role of the Board of Commissioners in executing the supervisory function.

Audit Committee was formed based on the Board of Commissioners' Resolution and is responsible directly to the Board of Commissioners. The Committee operates collectively in providing professional opinion and independent to reports and issues submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, as well as identifying matters requiring attention from the Board of Commissioners.

VISI DAN MISI KOMITE AUDIT

VISI

Menjadikan Komite Audit PT Pertamina Trans Kontinental sebagai komite yang memiliki kompetensi yang tinggi dan bekerja secara profesional serta independen.

MISI

Membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan, khusus untuk mendorong agar Perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

VISION AND MISSION OF THE AUDIT COMMITTEE

VISION

To shape the Audit Committee of PT Pertamina Trans Kontinental as a high-competent committee, working professionally and independently.

MISSION

To assist the Board of Commissioners in performing the supervisory function, specifically to encourage sound management in the Company in line with Good Corporate Governance principles.

KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Keanggotaan Komite Audit terdiri dari Ketua dan Anggota, yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Komite Audit terdiri sekurang-kurangnya satu orang Komisaris dan sekurang-kurangnya dua anggota ahli yang bukan pegawai Pertamina Trans Kontinental. Ketua Komite Audit adalah Anggota Dewan komisaris yang merupakan Komisaris Independen atau Anggota Dewan Komisaris yang dapat bertindak independen.

Berdasarkan Per-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012, Anggota Komite Audit harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu:

- Memiliki integritas yang baik, pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan;
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
- Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
- Mampu berkomunikasi secara efektif dan dapat menyediakan waktu yang cukup.

Masa jabatan Anggota Komite Audit yang bukan merupakan Anggota Dewan Komisaris, paling lama tiga tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama dua tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Pemberhentian Anggota Komite Audit dapat dilakukan sewaktu-waktu meskipun jabatannya belum berakhir, apabila:

- Mengundurkan diri;
- Kehilangan kewarganegaraan;
- Meninggal dunia;
- Melakukan sesuatu yang bersifat merugikan Perusahaan;
- Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit;
- Tidak dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang dinyatakan oleh Dewan Komisaris.

MEMBERSHIP OF THE AUDIT COMMITTEE

Membership of the Audit Committee consists of Chairman and Members, appointed and discharged by the Board of Commissioners and reported to GMS. The Audit Committee comprises at least one Commissioner and two experts who are not employees of Pertamina Trans Kontinental. Chairman of the Audit Committee is a Member of the Board of Commissioners who serves as an Independent Commissioner or a Member of the Board of Commissioners who can act independently.

Based on Per-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 Members of the Audit Committee should comply with several requirements:

- Having good integrity, insights as well as sufficient work experience in the field of supervision/inspection;
- Not having personal interest/involvement that may cause negative impacts and conflict of interest toward the Company;
- Having adequate insights to study and comprehend financial statements;
- Capable to communicate effectively and provide ample time.

The term of office of Members of the Audit Committee for non-Members of the Board of Commissioners is maximum three years and may be extended one time for two-year term of office without reducing the rights of the Board of Commissioner in performing discharge at any time. The discharge of Members of the Audit Committee may be conducted at any time even though the term of office has not ended, if the member:

- Resigns;
- Loses the citizenship;
- Passed away;
- Performs any actions that brings loss to the Company;
- Violates or unable to meet the requirements as a member of the Audit Committee, as regulated in the Audit Committee Charter;
- Is unable to perform its duties and responsibilities based on the statement given by the Board of Commissioners

PROFIL KETUA DAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Sampai dengan akhir periode pelaporan, struktur keanggotaan Komite Audit terdiri atas:

1. Ketua Komite Audit, periode 7 Februari 2017 hingga 1 Februari 2018 dijabat oleh Bapak Aris Mulya Azof yang merupakan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.015/DEKOM.PTK/2017 tanggal 20 Maret 2017
2. Ketua Komite Audit, periode 1 Februari 2018 hingga saat ini dijabat oleh Bapak Achmad Fachruddin yang merupakan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 015/DEKOM.PTK.2018 tanggal 8 Maret 2018
3. Anggota Komite Audit adalah Bapak Budiarto yang merupakan tenaga ahli di bidang keuangan dan bukan pekerja PTK, yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. SK-032/DEKOM.PTK/2018 tanggal 08 Mei 2018.

PROFILE OF CHAIRMAN AND MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE

By the end of reporting period, the membership structure of Audit Committee consisted of:

1. Chairman of Audit Committee in the period of 7 February 2017 up to 1 February 2018 was occupied by Aris Mulya Azof who was a Member of the Board of Commissioners of the Company, and was stipulated based on the Board of Commissioners' Decision Number 015/DEKOM.PTK/2017 of 20 March 2017.
2. Chairman of Audit Committee in the period of 1 February 2018 up to present is occupied by Achmad Fachruddin, a Member of the Board of Commissioners of the Company and was stipulated based on the Board of Commissioners' Decision Number 015/DEKOM.PTK.2018 of 8 March 2018.
3. Member of the Audit Committee, Budiarto who was an expert in finance and a non-employee of PTK was stipulated based on the Board of Commissioners' Decision Number SK-032/DEKOM.PTK/2018 of 8 May 2018.

Keanggotaan Komite Audit Tahun 2018 Membership of the Audit Committee of 2018			
Jabatan Position	Nama Name	Periode Jabatan dan Dasar Pengangkatan Office Period and Basis of Appointment	Jabatan Position
Ketua Chairman	Aris Mulya Azof	7 Februari 2017 – 1 Februari 2018 Diangkat berdasarkan SK No. SK No.015/DEKOM.PTK 2017 tanggal 20 Maret 2017 7 February 2017 – 1 February 2018 Appointed based on SK Number 015/DEKOM.PTK/2017 dated 20 March 2017	Komisaris Commissioner
Ketua Chairman	Achmad Fachruddin	1 Februari 2018 – saat ini Diangkat berdasarkan SK No. 015/DEKOM.PTK/2018 tanggal 08 Maret 2018 1 February 2018 – present Appointed based on SK Number 015/DEKOM.PTK/2018 of 8 March 2018	Komisaris Commissioner
Anggota Member	Budiarto	14 Mei 2018 – 13 Mei 2019 Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. SK-032/DEKOM.PTK/2018 tanggal 08 Mei 2018 14 May 2018 – 13 May 2019-04-12 Appointed based on the Board of Commissioners' Decision Number SK-032/DEKOM.PTK/2018 of 8 May 2018	Tenaga ahli di bidang keuangan Expert in finance

ARIS MULYA AZOF**Jabatan:** Ketua Komite Audit (periode 7 Februari 2017 – 1 Februari 2018)**Position:** Chairman of Audit Committee (period of 7 February 2017 – 1 February 2018)**Usia:** 49 Tahun**Age:** 49 years old**Kewarganegaraan:** Indonesia**Nationality:** Indonesia**Domisili:** Bogor**Domicile:** Bogor**Riwayat Pendidikan**

- S1 – Teknik Perminyakan – ITB/Bandung (1992)
- S2 – Teknik Perminyakan – Univ. Of Texas/Austin USA (1995)
- S1 – Manajemen – Univ. Indonesia/Jakarta (1999)

Education Background

- Bachelor's Degree - Petroleum Engineering – ITB/Bandung (1992)
- Master's Degree – Petroleum Engineering – University of Texas/Austin, USA (1995)
- Bachelor's Degree – Management – University of Indonesia/Jakarta (1999)

Pengalaman Bekerja dan Perjalanan Karir

- VP. Financing (2018)
- VP. Subsidiary & Joint Venture Mgt. (2014)
- VP. Investor Relation (2010)

Working Experience and Career Experience

- VP. Financing (2018)
- VP. Subsidiary & Joint Venture Mgt. (2014)
- VP. Investor Relation (2010)

ACHMAD FACHRUDDIN**Jabatan:** Ketua Komite Audit**Position:** Chairman of Audit Committee**Usia:** 43 Tahun**Age:** 43 years old**Kewarganegaraan:** Indonesia**Kewarganegaraan:** Indonesia**Domisili:** Bogor**Domicile:** Bogor**Riwayat Pendidikan**

Sarjana Ilmu Sosial Universitas Prof. DR Moestopo (Beragama) pada tahun 2002

Education Background

Bachelor's Degree in Social Science at Prof. DR Moestopo University (Religion) in 2002

Pengalaman Bekerja dan Perjalanan Karir

- Komisaris PT Washtex Indonesia
- Analis PT Media Track
- Konsultan PT Cempaka Reka Cipta
- Direktur Pemasaran PT Ranji Karya Sakti
- Direktur PT Media Fakta Nusantara

Working and Career Experience

- Commissioner of PT Washtex Indonesia
- Analyst of PT Media Track
- Consultant of PT Cempaka Reka Cipta
- Marketing Director of PT Ranji Karya Sakti
- Director of PT Media Fakta Nusantara

BUDIARTO**Jabatan:** Anggota Komite Audit**Position:** Member of Audit Committee**Usia:** 67 Tahun**Age:** 67 years old**Kewarganegaraan:** Indonesia**Kewarganegaraan:** Indonesia**Domisili:** Bekasi, Indonesia**Domicile:** Bekasi, Indonesia**Riwayat Jabatan:**

Keputusan Dewan Komisaris No. SK-032/DEKOM.PTK/2018 tanggal 08 Mei 2018

Position Background

The Board of Commissioners' Decision Number SK-032/DEKOM.PTK/2018 of 8 May 2018

Riwayat Pendidikan:

Bachelor of Science dari STIE Kerjasama (sebelumnya bernama Akademi Uang & Bank), Yogyakarta pada tahun 1980

Education Background

Bachelor of Science from STIE Kerjasama (formerly known as Monetary and Bank Academy), Yogyakarta in 1980

Pengalaman Bekerja dan Perjalanan Karir

- Manajer Internal Audit Daerah VIII Papua & Maluku PT Pertamina (Persero) (2001-2003)
- Manajer Internal Audit Daerah VI Kalimantan. PT Pertamina (Persero) (2003-2006)
- Manajer Internal Audit Daerah III Jawa Barat & DKI Jakarta PT Pertamina (Persero) (2006)

Working and Career Experience

- Manager of Internal Audit for Region III West Java & DKI Jakarta of PT Pertamina (Persero) (2006)
- Manager of Internal Audit for Region VI Kalimantan. PT Pertamina (Persero) (2003-2006)
- Manager of Internal Audit for Region VIII Papua & Maluku PT Pertamina (Persero) (2001-2003)

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit berasal dari pihak independen. Persyaratan independensi telah sesuai dengan kriteria independensi anggota Komite Audit dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

INDEPENDENCY OF MEMBERS OF AUDIT COMMITTEE

Members of the Audit Committee originated are appointed from independent party. Requirements of independency has been aligned with the independency criteria for members of the Audit Committee based on Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of Audit Committee Work Procedure.

Pemenuhan Kriteria Independensi Anggota Komite Audit Kriteria Independensi Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Fulfillment of Independency Criteria for Members of the Audit Committee Independency Criteria Based on OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015			
Kriteria Independensi Independency Criteria	Nama Ketua dan Anggota Komite Audit dan Pemenuhan Kriteria Independensi Name of Head and Members of the Audit Committee and Fulfillment of the Independency Criteria		
	Aris Mulya Azof	Achmad Fachruddin	Budiarto
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has authority and responsibility responsible for regulating, controlling, controlling or controlling Company activities in the past six months, except for Commissioners Independent.	√	√	√
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir. Not an insider in Public Accounting Firm, Law Consulting Firm, Public Appraiser Office or other parties providing insurance and non-insurance services, appraiser and/or other consulting services to the Company in the last six months.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not an employee or an individual with the authority and responsibilities in planning, leading, controlling, or supervising activities of the Company in the last six months, except Independent Commissioner.	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik. Not owning direct and indirect shares in an Issuer or Public Companies.	√	√	√

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan bagi Anggota Komite Audit diatur dalam PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dekom-Dewan Pengawas BUMN.

Sampai dengan akhir periode laporan tidak ada rangkap jabatan yang dimiliki Anggota Komite Audit.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewajibannya, Komite Audit dilengkapi Piagam Komite Audit yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 006/DEKOM.PTK/2018 tanggal 28 Desember 2018, menggantikan Keputusan Dewan Komisaris No.043/DEKOM.PTK/2016 tanggal 29 Desember 2016. Piagam Komite Audit mengatur berbagai hal terkait pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewajiban Ketua dan Anggota Komite Audit.

Dual Position

Dual position for Members of Audit Committee is stipulated in PER-12/MBU/2012 dated August 24 2012 concerning Organs Supporting Board of Commissioners – BUMN Supervisors.

Until the end of reporting period, there are no dual position held by Members of Audit Committee.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In performing its duties, responsibilities, and obligations, the Audit Committee is equipped with Audit Committee Charter which was stipulated based on the Board of Commissioners' Decision Number 006/DEKOM.PTK/2018 of December 28th, 2018, replacing the Board of Commissioners' Decision Number 043/DEKOM.PTK/2016 of December 29th, 2016. The Audit Committee Charter controls various matters related to the implementation of duties, responsibilities, and obligations of the Head and Members of Audit Committee.

Ketentuan Dalam Piagam Komite Audit | Provisions in the Audit Committee Charter

No	Bab Chapter	Uraian Description
I	Pendahuluan Introduction	1. Latar Belakang Background 2. Visi dan Misi Vision and Mission 3. Maksud dan Tujuan Objectives
II	Pembentukan dan Keanggotaan Komite Audit Establishment and Membership of the Audit Committee	1. Pengertian Definition 2. Pembentukan dan pengangkatan Anggota Establishment and Appointment of Member 3. Struktur Keanggotaan Membership Structure 4. Prasyarat Keanggotaan Membership Prerequisites
III	Tugas, Tanggung Jawab dan Kewajiban Duties, Responsibilities, and Obligations	1. Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities 2. Wewenang Authority 3. Pertanggungjawaban Accountability
IV	Lingkup Pekerjaan Scope of Work	1. Penelaahan Atas Informasi Keuangan 2. Seleksi, Penunjukan dan Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen. 3. Persetujuan Awal (<i>Pre-Approval</i>) Jasa Non-Audit 4. Efektivitas Pengendalian Intern 5. Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundangan 6. Pelaporan Risiko dan Pelaksanaan Manajemen Risiko 7. Penelaahan Pengaduan Pihak Ketiga 8. Pelaksanaan Tugas Khusus 1. Investigation on Financial Information 2. Selection, Appointment, and Supervision toward Independent Auditor 3. Pre-Approval for Non-Audit Service 4. Internal Control Effectivity 5. Compliance to Laws and Regulations 6. Risk Reporting and Implementation of Risk Management 7. Investigator for Third Party Complaint 8. Implementation of Special Task

Ketentuan Dalam Piagam Komite Audit | Provisions in the Audit Committee Charter

No	Bab Chapter	Uraian Description
V	Rapat, Pelaporan, Masa Tugas	1. Rapat Komite Audit 2. Masa Tugas
	Rapat, Pelaporan, Masa Tugas	1. Meeting of Audit Committee 2. Tenure
VI	Penutup	
	Penutup	

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Pokok Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait fungsi pengawasan, meliputi:

- Menjaga kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, Undang-Undang, dan ketentuan hukum serta kebijakan Perusahaan yang berlaku;
- Menegakkan disiplin organisasi dan pengendalian internal untuk mencegah kecurangan (*fraud*) dan penyimpangan (*abuse*);
- Meningkatkan kualitas pengungkapan hal-hal yang bersifat pelaporan keuangan, sistem akuntansi dan kebijakan manajemen risiko;
- Mempelajari ruang lingkup, keakuratan, kemandirian dan objektivitas Auditor Eksternal dan Audit Internal serta efektivitas biaya Audit Eksternal;
- Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung-jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sesuai Piagam Komite Audit, Komite Audit juga memiliki tugas lain:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
- Menyeleksi dan mengusulkan calon Auditor independen, mengusulkan kompensasi untuk Auditor serta mengawasi pekerjaan Auditor Independen sesuai standar dan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan evaluasi untuk memberikan persetujuan awal (*pre-approval*) terhadap jasa non-audit yang ditugaskan kepada Auditor Independen.
- Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OF AUDIT COMMITTEE

Duties and Responsibilities

Main Duties of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities related to supervisory function, including:

- Maintaining compliance to the Articles of Association, Law, and provisions of the law, as well as the prevailing policies of the Company;
- Upholding discipline in organization and internal control to prevent fraud and abuse;
- Increasing the quality of disclosure on issues related to financial reporting, accounting system, and risk management policies;
- Studying the scope, accuracy, independence, and objectivity of External Auditor and Internal Audit, as well as effectivity of External Audit cost;
- Performing its duties and responsibilities professionally and independently, without intervention from any parties which are not in accordance with laws and regulations.

As per the Audit Committee Charter, the Audit Committee has other duties, such as follows:

- Analyzing financial information which will be published, such as financial statements, projections, and other financial information.
- Selecting and recommending candidates for Independent Auditor, recommending compensation for Auditor, as well as supervising the work of an Independent Auditor as per the prevailing standards and provisions.
- Performing an evaluation to grant pre-approval to the non-audit services assigned to the Independent Auditor
- Analyzing the effectivity of the Company's internal control.

- Melaporkan kepada Dewan Komisaris perihal risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan Manajemen Risiko oleh Direksi.
 - Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.
 - Menerima, menelaah dan meneruskan kepada pihak yang berkepentingan dan memantau tindak lanjut pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
 - Melakukan *self-evaluation* terhadap efektivitas pelaksanaan tugas dan memutakhirkan secara periodik Pedoman Kerja Komite Audit.
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit juga berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Reporting to the Board of Commissioners regarding the risks encountered by the Company and implementation of Risk Management by the Board of Directors.
 - Performing investigation to allegations of errors in the Board of Directors' meeting resolution or frauds in the implementation of the Board of Directors' meeting resolution.
 - Receiving, analyzing, passing on to the parties concerned, and monitoring the follow-up of complaints related to the Company.
 - Performing self-evaluation to the effectivity of duties implementation, and updating the Audit Committee Manual periodically.
 - Performing other duties assigned by the Board of Commissioners based on the prevailing provisions of laws and regulations.
 - Upon implementing its duties, the Audit Committee also upholds the prevailing laws and regulations.

Wewenang

- Komite Audit, jika diperlukan berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit wajib bekerjasama dengan Audit Internal.
- Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Audit.

Pertanggungjawaban

- Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris
- Pertanggungjawaban Komite Audit disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan-laporan berikut:
 - Laporan Tahunan pelaksanaan tugas kegiatan Komite Audit.
 - Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas Komite Audit yang antara lain berisi fakta lapangan, analisa kesimpulan dan saran.

Authority

- When necessary, the Audit Committee has the authority to have full, free, and unlimited access to records, employees, funds, assets, as well as other company resources related to the implementation of its duties.
- Upon implementing its authority, the Audit Committee commits to cooperate with Internal Audit.
- When necessary, with a written approval from the Board of Commissioners, the Audit Committee has the capability to employ experts and/or consultants in assisting the Audit Committee.

Accountability

- The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners
- The accountability of Audit Committee is conveyed to the Board of Commissioners in the form of reports as follows:
 - Annual Report, detailing the implementation of duties of the Audit Committee activities.
 - Report, containing each implementation of duties of the Audit Committee, such as facts from the field, conclusion and recommendation analysis.

Lingkup Pekerjaan

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, lingkup pekerjaan Komite Audit mencakup hal-hal:

1. Penelaahan atas informasi keuangan dilakukan mendorong agar informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan menjadi akurat, andal dan dapat dipercaya. Penelaahan dapat dilakukan melalui:
 - a. *Review* atas hasil pemeriksaan Auditor Independen atau Auditor Internal.
 - b. *Review* dalam atau selama proses penyiapan informasi keuangan yang akan dipublikasikan.
2. Seleksi, penunjukan dan pengawasan pekerjaan Auditor Independen.

Dalam rangka audit umum atas keuangan Perusahaan, Komite Audit berperan melaksanakan:

- a. Seleksi dan penunjukkan Auditor Independen.
 - Komite Audit menyeleksi dan merekomendasikan calon Auditor Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan kepada Dewan Komisaris.
 - Dalam proses seleksi Auditor independen, Komite Audit harus mengacu kepada ketentuan-ketentuan mengenai legalitas, kompetensi dan independensi akuntan publik.
- b. Pengawasan pekerjaan Auditor independen.

Dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan oleh Auditor Independen, Komite Audit harus memastikan bahwa Auditor Independen memiliki kompetensi dan pengalaman dalam menerapkan Standar Profesi Akuntan Publik dan Prinsip-prinsip Akutansi yang berlaku umum.

 - Melakukan tinjauan *Audit Planning* dan kecukupan program audit serta memantau pelaksanaan audit di lapangan.
 - Memantau pembahasan temuan audit yang dilakukan oleh Auditor dengan Manajemen. Jika terdapat perbedaan pendapat Auditor dengan manajemen dan hal lainnya yang perlu mendapat perhatian, maka harus dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara tertulis.

Scope of Work

In order to perform its duties and responsibilities, scope of work of the Audit Committee covers the following:

1. Analysis on financial information is carried out in order to be published by the Company in an accurate, reliable, and trusted manner. The analysis may be performed by:
 - a. Reviewing the Independent Auditor or Internal Auditor findings;
 - b. Reviewing the preparation process of financial information that will be published.
2. Selection, appointment, and supervision of the Independent Auditor work.

To carry out a general audit on the Company's finance, the Audit Committee has the role of:

- a. Selecting and appointing an Independent Auditor.
 - Selecting and recommending candidates for Independent Auditor who will audit the Company's Financial Statements to the Board of Commissioners.
 - Throughout the selection process, referring to the provisions on legality, competency, and independency of a public accountant.
- b. Supervising the work of Independent Auditor

Having to implement general audit on the financial statements by an Independent Auditor, the Audit Committee should ensure the Independent Auditor has the competence and experience in administering the generally accepted Public Accountant Professional Standards and Accounting Principles.

 - Reviewing the Audit Planning and audit program adequacy as well as monitoring the implementation of audit in the field.
 - Monitoring the discussion of audit findings carried out by the Auditor and management. If there is a dissenting opinion between the Auditor and management, and other issues requiring attention, it is mandatory to report to the Board of Commissioners in written.

3. Memastikan agar Auditor Independen mengkomunikasikan hal-hal berikut ini sesuai standar audit:
 - Tingkat tanggung jawab Auditor dalam mengevaluasi pengendalian internal dan penyajian laporan keuangan.
 - Pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi berikut pelaksanaannya.
 - Kelemahan signifikan dalam desain dan penerapan pengendalian intern.
 - Metode pencatatan, pelaporan dan dampak dari transaksi luar biasa yang signifikan terhadap laporan keuangan.
 - Salah saji yang tidak dikoreksi oleh Manajemen dalam Laporan Keuangan dengan alasan yang tidak material.
 - *Fraud* dan penyimpangan terhadap peraturan perundangan yang dilakukan manajemen atau karyawan yang berdampak salah saji material dalam laporan keuangan.
 - Pertimbangan manajemen yang dipakai sebagai dasar estimasi akuntansi.
 - Koreksi Audit yang signifikan.
 - Tanggung jawab Auditor dalam mengevaluasi informasi lain dalam dokumen yang berisi laporan keuangan auditan, prosedur yang telah dilaksanakan untuk itu dan hasilnya.
 - Ketidaksepakatan dengan manajemen tentang penerapan prinsip-prinsip akuntansi, lingkup audit dan pengungkapan dalam laporan keuangan dan kata-kata yang digunakan Auditor dalam laporan auditnya.
 - Konsultasi yang dilakukan manajemen dengan Kantor Akuntan Publik lain dan pendapat auditor terhadap masalah yang dikonsultasikan tersebut serta hambatan dalam pelaksanaan audit.
 4. Memastikan konsep laporan keuangan audit diterima 10 hari sebelum diterbitkan oleh Perusahaan untuk dibicarakan dengan Auditor dan manajemen untuk menilai apakah Auditor sesuai dengan temuan Audit dan pengungkapannya telah memadai.
 5. Memastikan bahwa Auditor menyampaikan representasi tertulis yang menyatakan penilaiannya tentang hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan Perusahaan dan Manajemen terhadap peraturan perundangan dan efektivitas pengendalian internal.
3. Ensuring the Independent Auditor to communicate the following as per the audit standards:
 - Level of responsibility of an Auditor in evaluating internal control and presentation of financial statements.
 - Selection and changes in accounting policies along with its implementation.
 - Significant shortcoming in the design and implementation of internal control.
 - Method of recording, reporting and significant impact from extraordinary transactions to the financial statements.
 - Uncorrected misstatement by the Management in Financial Statements with immaterial reasons.
 - Frauds toward the laws and regulations conducted by the management or employees causing uncorrected misstatement in the financial statements.
 - Management consideration used as an estimation basis of accounting.
 - Significant Audit Correction.
 - Responsibilities of an Auditor in evaluating other information in documents containing audited financial statements, procedures conducted based on the audited information, and the results.
 - Disagreement with the management on the implementation of accounting principles, scope of audit, disclosure in the financial statements and words used by the Auditor in its audit report.
 - Consultation established by the management with other Public Accountant Firm and opinion of the Auditor toward the consulted issues, as well as obstacles in the audit implementation.
 4. Ensuring the concept of an audited financial statements to be received in 10 days prior to the publication by the Company in order to be discussed by the Auditor and management to evaluate whether the Auditor is in accordance with the findings and its disclosure is adequate.
 5. Ensuring the Auditor submits a written representation, stating its evaluation on issues related to the Company and Management compliance to the laws and regulations, as well as the effectivity of internal control.

- Komite Audit dapat mengusulkan pemutusan hubungan kerja dengan Auditor Independen kepada Dewan Komisaris, jika terbukti kuat bahwa independensi Auditor dapat terganggu atau terbukti bahwa Auditor tidak melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar akuntan publik.

Pelaksanaan Tugas Khusus

- Pemberian tugas khusus kepada Komite Audit oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui perintah tertulis.
- Tugas khusus dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.
- Pelaksanaan tugas khusus Komite Audit antara lain dapat:
 - Dilakukan melalui tinjauan (*review*) terhadap semua pencatatan, dokumen, dan informasi lainnya yang diperlukan termasuk Notulen Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris.
 - Mengajukan pertanyaan kepada Direksi dan stafnya, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Tanya Jawab yang ditandatangani pihak terkait.
 - Jika dianggap perlu, melakukan Audit investigasi yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan Auditor Internal.
- Komite Audit harus menyampaikan laporan pelaksanaan tugas khusus dengan tingkat kerahasiaan maksimal terbatas pada Anggota Komite Audit dan Anggota Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai Piagam Komite Audit, Rapat Komite Audit dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali dalam satu bulan. Rapat Komite Audit dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri 2/3 dari jumlah anggota. Rapat Komite Audit dipimpin Ketua Komite Audit atau Anggota Komite Audit paling senior, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit.

- Having the capability to recommend termination of employment with the Independent Auditor to the Board of Commissioners, if strongly proven that the Auditor's independency could be disrupted or proven that the examination conducted by the Auditor is not in line with the public accountant standards.

Implementation of Special Duties

- Distribution of special duties to the Audit Committee by the Board of Commissioners is conducted through a written order.
- Special duties may include but not limited to investigation to the allegation of errors in the Board of Directors' meeting resolution or fraud in the implementation of the Board of Directors' meeting resolution.
- Implementation of special duties of the Audit Committee, among which could be performed by:
 - Reviewing all records, documents, and other necessary information, including Minutes of Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners' Meeting.
 - Proposing questions to the Board of Directors and its staff, to which the results to be included in Question and Answer Minutes of Meeting, signed by related parties.
 - If deemed necessary, performing investigative Audit which is conducted by cooperating with Internal Auditor.
- The Audit Committee is obligated to submit special dutixes implementation report with maximum confidentiality level, limited to Members of the Audit Committee and Members of the Board of Commissioners.

POLICIES AND FREQUENCY OF THE AUDIT COMMITTEE'S MEETING

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee's Meeting is held at least once a month. The Meeting of Audit Committee has the capability to make decisions if the attendance amounts to 2/3 of the total members. The meeting is chaired by Chairman of Audit Committee or the most senior of the Members of Audit Committee if the Chairman is unable to attend. If deemed necessary, the Audit Committee is allowed to invite other parties related to the meeting material.

Setiap pelaksanaan Rapat dituangkan dalam risalah rapat. Risalah rapat ditandatangani ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*disenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Frekuensi Rapat

Selama tahun 2018 Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal Komite Audit sebanyak 13 kali, dan rapat Komite Audit bersama Internal Audit sebanyak 10 kali. Seluruh rapat telah memenuhi ketentuan quorum terkait jumlah kehadiran Anggota Komite Audit sehingga dapat mengambil keputusan.

Description of the Meeting implementation is stated in minutes of meeting. The minutes of meeting is signed by the meeting chairman and distributed to all attending and non-attending members of the Audit Committee. Dissenting opinion that occurs in the meeting to be included in the minutes of meeting along with the underlying reasons.

Meeting Frequency

In 2018, the Audit Committee held 3 times of the Audit Committee's Internal Meeting, and 10 times of the Audit Committee's meeting with Internal Audit. All of these meetings have met the quorum provision related to total attendance of Members of the Audit Committee enabling the ability to make decisions.

Kehadiran Dalam Rapat Komite Audit Attendance in the Audit Committee's Meeting				
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Achmad Fachruddin	Ketua Chairman	3	3	100%
Budiarto	Anggota Member	3	3	100%
Jumlah Total				100%

Agenda Rapat Komite Audit Agenda of the Audit Committee's Meeting		
Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Anggota Komite Committee's Member Attendance
12 Februari 2018 12 February 2018	Perkenalan Komisaris Introduction of Commissioners	100%
24 April 2018 24 April 2018	Laporan Kinerja PTK s.d. Maret 2018 PTK Performance Report up to March 2018	100%
22 November 2018 22 November 2018	Pemasalah yang masih harus ditindaklanjuti Issues requiring further follow up	100%

Agenda Rapat Komite Audit Agenda of the Audit Committee's Meeting		
Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Anggota Komite Committee's Member Attendance
26 Februari 2018 26 February 2018	Laporan Keuangan Konsolidasi PTK Per Januari 2018 Consolidated Financial Statements of PTK as of January 2018	100%
25 April 2018 25 April 2018	Laporan Keuangan Konsolidasi PTK Per Maret 2018 Consolidated Financial Statements of PTK as of March 2018	100%
12 Juli 2018 12 July 2018	Laporan Hasil Audit Audit Findings Report	100%
08 Agustus 2018 8 August 2018	Laporan Hasil Pemeriksaan Investigation Results Report	100%
05 September 2018 5 September 2018	Laporan keuangan Konsolidasi PTK Periode Juni dan Juli 2018 Consolidated Financial Statements of PTK in June and July 2018	100%
19 September 2018 19 September 2018	Laporan Hasil Tindak Lanjut Follow-Up Results Report	100%

Agenda Rapat Komite Audit | Agenda of the Audit Committee's Meeting

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Anggota Komite Committee's Member Attendance
17 Oktober 2018 17 October 2018	Laporan Hasil Audit Cabang Sorong dan Makassar Audit Findings Report of Sorong and Makassar Branches	100%
05 November 2018 5 November 2018	Opening Meeting dengan KAP dalam Rangka Audit PTK TB 2018 Opening Meeting with KAP for PTK Audit of FY 2018	100%
15 November 2018 15 November 2018	Pendanaan 2018 2018 Funding	100%
14 Desember 2018 14 December 2018	Laporan Outstanding Piutang Periode November Tahun 2018 Outstanding Receivables Report in November 2018	100%

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris. Laporan yang dibuat dan disampaikan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris meliputi:

1. Laporan bulanan mengenai tugas yang dilaksanakan dan realisasi program kerja dalam bulanan yang bersangkutan.
2. Laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit.
3. Laporan atas setiap penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Penelaahan Informasi Keuangan dan Kinerja Keuangan
Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Bulanan, Triwulan dan Tahunan dan berdiskusi dengan manajemen dan Internal Audit mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian antara lain Piutang Perusahaan yang menyangkut masalah kesulitan penyelesaian piutang, dan Pendanaan untuk investasi kapal terkait dengan Utang Jangka Panjang serta penyelesaian penghapusan piutang.
2. Pengawasan atas pekerjaan Auditor Independen
Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pekerjaan Auditor Independen, Komite Audit melakukan beberapa aktivitas yaitu:
 - a. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor independen mengenai rencana audit dan implementasinya;

IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S ACTIVITIES

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and submits the report to the Board of Commissioners. The report developed and submitted by the Audit Committee to the Board of Commissioners includes:

1. Monthly report regarding the duties performed and realization of work program in the month concerned.
2. Annual report illustrating the implementation of the Audit Committee activities.
3. Report on every special assignment provided by the Board of Commissioners.

The Audit Committee's Activities Implementation Report

Throughout 2018, the Audit Committee has performed the duties and responsibilities as stated in the Audit Committee Charter, as follows:

1. Financial Information and Financial Performance Analysis
The Audit Committee performed an analysis to the Monthly, Quarterly, and Annual Financial Statements, and held a discussion with the management and Internal Audit on issues requiring attention, such as the Company's receivables related to receivables settlement issues, and Financing for ship investment related to Long-Term Liabilities, as well as receivables write-off.
2. Supervision on the Independent Auditor work
In performing the supervisory function toward the Independent Auditor work, the Audit Committee carried out several activities as follows:
 - a. Analyzed and discussed with the independent auditor on the audit plan and its implementation;

- b. Melakukan *monitoring* terhadap proses pelaporan keuangan dengan mendiskusikan hasil audit atas Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan;
 - c. Menelaah temuan-temuan penting dari auditor eksternal dan memonitor implementasi dari rekomendasi hasil audit.
 3. Evaluasi efektivitas pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi Audit Internal
Komite Audit melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi internal auditor melalui aktivitas sebagai berikut:
 - a. Menelaah dan berdiskusi dengan Auditor Internal Perusahaan mengenai aktivitas audit selama tahun 2018 dan rencana Audit Internal tahun 2019.
 - b. Mengevaluasi pelaksanaan Audit Internal dan menelaah temuan-temuan penting dari auditor internal dan memonitor implementasi dari rekomendasi hasil audit.
 - c. Komite Audit bersama dengan Internal Auditor telah melakukan diskusi dan rapat terkait dengan hal temuan hasil Pemeriksaan dan tindak lanjutnya.
 - d. Internal Auditor telah menerbitkan 15 (lima belas) Laporan Hasil Audit (LHA) sesuai dengan yang direncanakan.
 4. Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan
Komite Audit telah melakukan penelaahan dan pengawasan atas kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan, termasuk melakukan pemantauan peraturan dan hukum yang terkait dengan bidang usaha Perseroan serta perkara/sengketa yang terkait dengan Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan.
 5. Melakukan Identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris
Komite Audit menyampaikan masukan dalam bentuk rekomendasi terkait dengan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris berdasarkan hasil analisa dan telaah atas Laporan Management maupun Laporan Keuangan yang diterbitkan setiap bulan.
 6. Penugasan Khusus dari Dewan Komisaris
Selama tahun 2018 belum ada penugasan khusus yang diberikan Dewan Komisaris dan belum dilakukan kunjungan ke cabang-cabang.
- b. Performed monitoring to the financial reporting process by discussing the audit results on the Company's consolidated Financial Statements.
 - c. Analyzed significant findings from the external auditor and monitored the implementation of the audit results' recommendation.
 3. Evaluation on the effectivity of internal control and the implementation of Internal Audit Function
The Audit Committee performed an evaluation to the effectivity of internal control and implementation of main duties and functions of internal auditor through the activities below:
 - a. Analyzed and discussed with the Company's Internal Auditor on the audit activities in 2018 and 2019 Internal Audit plan.
 - b. Evaluated the Internal Audit implementation and analyzed significant findings from the internal auditor, as well as monitored the implementation of the audit results' recommendation.
 - c. The Audit Committee accompanied with the Internal Auditor have held a discussion and a meeting related to the Investigation findings and its follow-ups.
 - d. The Internal Auditor has published 15 (fifteen) Audit Results Report (LHA) as planned.
 4. Compliance to the Laws and Regulations
The Audit Committee has performed an analysis and supervision on the Company's compliance toward the laws and regulations, including regulations and laws monitoring related to the Company's line of business, as well as lawsuits/disputes related to the Company and its business activities.
 5. Identification of issues requiring the attention of Board of Commissioners
The Audit Committee submits inputs in the form of Recommendation related to issues requiring attention of the Board of Commissioners based on the analysis results on the Management Report as well as Financial Statements published monthly.
 6. Special Assignment from the Board of Commissioners
In 2018, there had yet any special assignments provided by the Board of Commissioners and no visits had been performed to the Branches.

7. Lain Lain

Komite Audit telah mengikuti seminar dan *workshop* yang diselenggarakan oleh PT Pertamina Persero dan Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern ESDM yang diadakan di Yogyakarta dan Malang.

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite Audit berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Komite Audit. Secara berkala Komite Audit menyampaikan laporan kinerja kepada Dewan Komisaris, yang antara lain berisi fakta lapangan, analisa kesimpulan dan saran. Hasil penilaian menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

Secara umum Dewan Komisaris menilai, Komite Audit telah melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya dengan baik dalam membantu Dewan Komisaris terkait fungsi pengawasan.

PELATIHAN KOMITE AUDIT

Perusahaan menyertakan Anggota Komite Audit dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya. Tujuannya guna meningkatkan keahlian dan kompetensi Anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya.

7. Others

The Audit Committee has participated in seminars and workshops held by PT Pertamina Persero and Internal Supervisory Unit Communication Forum for ESDM, held in Yogyakarta and Malang.

PERFORMANCE EVALUATION THE AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners performs an evaluation to the Audit Committee performance based on the realization and work program completion established in the Audit Committee Work Plan and Budget. The Audit Committee periodically submits a performance report to the Board of Commissioners, among which contains facts from the field, conclusion and recommendation analysis. The evaluation results used by the Board of Commissioners as a reference to reappoint and/or dismiss members of the Audit Committee for the subsequent term of office.

In general the Board of Commissioners views the Audit Committee has performed its duties, responsibilities, and authorities well to assist the Board of Commissioners related to the supervisory function.

TRAININGS FOR THE AUDIT COMMITTEE

The company includes Audit Committee Members in various trainings and seminars on the implementation of corporate governance and other fields. The aim is to improve the expertise and competence of Audit Committee Members in carrying out their duties, responsibilities and authorities.

Pelatihan Anggota Komite Audit Tahun 2018 Audit Committee Members Training in 2018		
Tanggal Pelaksanaan Date	Nama dan Kegiatan Name and Activity	Peserta Pelatihan Participant
17 – 19 April 2018 Yogyakarta	Seminar The Auditor Of The Future: Trusted & Influencing Advisor	Budiarto (anggota Komite Audit) Budiarto (Audit Committee member)

KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

INVESTMENT AND BUSINESS RISKS COMMITTEE

Komite Investasi dan Risiko Usaha (IRU) dibentuk Dewan Komisaris guna membantu Dewan Komisaris memantau serta memberikan masukan-masukan atas kegiatan investasi yang dijalankan Perusahaan dan risiko-risiko yang dimiliki. Komite IRU dibentuk berdasarkan Surat Dewan Komisaris No.035/DEKOM.PTK/2015 tanggal 30 November 2015 tentang Penetapan Ketua Komite investasi & Risiko Usaha dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.SK-039/DEKOM.PTK/2015 tanggal 28 Desember 2015 tentang Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha.

VISI DAN MISI

Visi dan Misi Komite IRU ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DEKOM.PTK/2017 tentang Pemberlakuan Piagam Komite Investasi & Risiko Usaha tertanggal 24 Januari 2017.

VISI

Melaksanakan, mengatur dan menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam bidang-bidang yang terkait investasi dengan proses penyusunan dan implementasi aksi-aksi korporasi yang sifatnya strategis demi keberlangsungan perusahaan dan tercapainya sasaran strategis jangka panjang perusahaan (RJPP).

MISI

Membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan secara profesional dan independen dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam hal-hal yang terkait dengan:

- Mengawasi dan memastikan investasi yang dilakukan Perseroan termasuk Anak Perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan Perseroan termasuk pengelolaan risiko usaha yang terkait di dalamnya;
- Mewujudkan pengawasan yang baik atas pelaksanaan kebijakan investasi Perseroan;
- Memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pengelolaan investasi Perseroan.

Investment and Business Risk (IRU) Committee was established by the Board of Commissioners to help them in monitoring and providing inputs on the investment activities performed by the Company and risks owned. The establishment of IRU Committee was based on the Board of Commissioners Letter Number 035/DEKOM.PTK.2015 of November 30th, 2015 on the Stipulation of Investment & Business Risk Committee and the Board of Commissioners Decision Number SK-039/DEKOM.PTK/2015 of December 28th, 2015 on Members of Investment and Business Risk Committee.

VISION AND MISSION

Vision and Mission of the IRU Committee were stipulated based on the Board of Commissioners Decision Number 002/DEKOM.PTK/2017 on the Enforcement of Investment & Business Risk Committee Charter dated January 24th, 2017.

VISION

To perform, regulate, and uphold Good Corporate Governance (GCG) principles in investments as well as process of preparation and implementation of strategic corporate actions for the company's continuity and achievements of company long-term strategic objectives (RJPP).

MISSION

To assist the Board of Commissioners in performing professional and independent supervisory function by considering Good Corporate Governance (GCG) principles in:

- Supervising and ensuring investments conducted by the Company along with the Subsidiaries in accordance with the objectives set by the Company, including business risk management;
- Realizing good supervisory for the implementation of investment policy of the Company;
- Providing recommendations to increase the Company's investment management quality.

KEANGGOTAAN KOMITE IRU

Keanggotaan Komite IRU terdiri dari sekurang-kurangnya satu orang Komisaris sebagai Ketua dan sekurang-kurangnya satu anggota ahli yang bukan pegawai PT Pertamina Trans Kontinental. Anggota Komite IRU diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Anggota Komite IRU harus memenuhi persyaratan dan kualifikasi:

- Memiliki integritas, objektivitas, dedikasi, dan standar etika yang tinggi serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman mendalam akan tugas dan tanggung jawab Komite Investasi & Risiko Usaha;
- Memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai antara lain pelaksanaan pengawasan investasi, dan manajemen risiko;
- Mampu melaksanakan pekerjaannya secara profesional dan independen, semata-mata untuk kepentingan Perseroan, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan Perseroan;
- Mampu menyediakan waktu untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya.

Masa jabatan Anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama tiga tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama dua tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhENTIKANNYA sewaktu-waktu. Pemberhentian Anggota Komite Investasi dan Risiko usaha dapat dilakukan sewaktu-waktu meskipun jabatannya belum berakhir, apabila:

- Mengundurkan diri;
- Kehilangan kewarganegaraan;
- Meninggal dunia;
- Melakukan sesuatu yang bersifat merugikan Perusahaan;
- Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit; dan
- Tidak dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang dinyatakan oleh Dewan Komisaris.

MEMBERSHIP OF THE IRU COMMITTEE

Membership of the IRU Committee consists of at least one Commissioner as Chairman and one expert who is not an employee of PT Pertamina Trans Kontinental. Members of the IRU Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to GMS.

Members of the IRU Committee must comply with these requirements and qualifications:

- Having integrity, objectivity, dedication, and high ethical standards as well as able to communicate well;
- In-depth insights and understanding to the duties and responsibilities of the Investment & Business Risk Committee;
- Comprehensive understanding on the implementation of supervision in investment, and risk management;
- Capable in performing its service professionally and independently, for the interest of the Company without any influence from various parties with interest that may conflict with the interest of the Company;
- Able to provide time to perform and complete its duties.

The term of office of the Committee Members who are not members of the Board of Commissioners has maximum three years and may be extended one time for two-year period term of office, by not reducing the rights of the Board of Commissioner in dismissing the member at any time. The dismiss of Members of the IRU Committee is possible to take place at any time even though the term of office has not yet ended due to:

- Resignation;
- Losing the citizenship;
- Passing away;
- Any actions that bring loss to the Company;
- Violating or not fulfilling the requirements as a member of the Audit Committee as regulated in the Audit Committee Charter; and
- Unable to perform its duties and responsibilities stipulated by the Board of Commissioners.

Profil Ketua dan Anggota Komite IRU

Sampai dengan akhir periode pelaporan, struktur keanggotaan Komite IRU terdiri atas:

1. Ketua Komite IRU periode 30 November 2015 hingga 31 Januari 2018 dijabat oleh Mulyono ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.035/DEKOM.PTK/2015 tanggal 30 November 2015
2. Ketua Komite IRU periode 1 Februari 2018 hingga 1 September 2018, dijabat oleh Bapak Alfian Nasution yang merupakan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.016/DEKOM.PTK/2018 tanggal 8 Maret 2018
3. Ketua Komite IRU periode 1 September 2018 hingga saat ini, dijabat oleh Bapak Joko Eko Purwanto yang merupakan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.051/DEKOM.PTK/2018 tanggal 8 Oktober 2018
4. Anggota Komite IRU adalah Bapak Muhammad Ishak yang merupakan tenaga ahli di bidang keuangan dan bukan pekerja PTK, yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. SK-041/DEKOM.PTK/2017 tanggal 30 November 2017.

Profile of the IRU Committee's Chairman And Members

By the end of reporting period, membership structure of the IRU Committee consisted of:

1. Chairman of the IRU Committee in the period of November 30, 2015 to January 31, 2015 was occupied by Mulyono, based on the Board of Commissioners Decision Number 035/DEKOM.PTK/2015 of November 30th, 2015.
2. Chairman of the IRU Committee in the period of February 1 to September 1, 2018 was held by Alfian Nasution, of whom is a member of Board of Commissioners, based on Board of Commissioners' Decree No.016/DEKOM.PTK/2018 dated March 8, 2018.
3. Chairman of the IRU Committee in the period of September 1, 2018 up to date was occupied by Joko Eko Purwanto, who was a Member of the Board of Commissioners of the Company, and the stipulation was based on the Board of Commissioners Decision Number 051/DEKOM.PTK/2018 of October 8th, 2018.
4. Member of the IRU Committee was Muhammad Ishak who was an expert in finance and a non-employee of PTK, and it was stipulated based on the Board of Commissioners Decision Number SK-041/DEKOM.PTK/2017 of November 30th, 2017.

Keanggotaan Komite IRU Tahun 2018 | Membership of the IRU Committee of 2018

Jabatan Position	Nama Name	Periode Jabatan dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	Keterangan Remarks
Ketua Chairman	Mulyono	Periode Jabatan 30 November 2015 hingga 31 Januari 2018 Diangkat berdasarkan SK No.035/DEKOM.PTK/2015 tanggal 30 November 2015. The term of office was from 30 November 2015 to 31 January 2018. He was appointed based on SK Number 035/DEKOM.PTK/2015 of 30 November 2015.	Komisaris (non-aktif) Commissioner (non-active)
Ketua Chairman	Alfian Nasution	Periode Jabatan 1 Februari 2018 hingga 1 September 2018 Diangkat berdasarkan SK No.016/DEKOM.PTK/2018 tanggal 8 Maret 2018. The term of office is from February 1, 2018, and appointed based on SK No.016/DEKOM.PTK/2018 of March 8, 2018.	Komisaris Commissioner
Ketua Chairman	Joko Eko Purwanto	Periode Jabatan 1 September 2018 hingga sesuai masa jabatan Komisaris Diangkat berdasarkan SK No.051/DEKOM.PTK/2018 tanggal 08 Oktober 2018. The term of office is from September 1, 2018 up to his term of office as a Commissioner. He was appointed based on SK Number 051/DEKOM.PTK/2018 of 8 October 2018.	Komisaris Commissioner
Anggota Member	Muhammad Ishak	Periode jabatan 1 Desember 2017 – 30 November 2018 Diangkat berdasarkan SK No. SK-041/DEKOM.PTK/2017. The term of office was from 1 December 2017 to 30 November 2018. He was appointed based on SK Number 041/DEKOM.PTK/2017.	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee

MULYONO

Jabatan: Ketua Komite IRU (Periode Jabatan 30 November 2015 – 31 Januari 2018)	Position: Chairman of the IRU Committee (in the period of 30 November 2015 – 31 January 2018)
Usia: 51 Tahun	Age: 51 years old
Kewarganegaraan: Indonesia	Nationality: Indonesian
Domisili: Bekasi	Domicile: Bekasi
Riwayat Pendidikan	Education Background
1. S2 – Ekonomi – Magister Manajemen Univ. Indonesia/ Jakarta (1997)	1. Master's Degree – Economy – Master of Management of University of Indonesia/Jakarta (1997)
2. S2 – Teknik Mesin – Uni. Indonesia/Jakarta (2000)	2. Master's Degree – Mechanical Engineering – University of Indonesia/Jakarta (2000)
Pengalaman Bekerja dan Perjalanan Karir	Work and Career Experience
1. Senior Vice President Shipping PT Pertamina (Persero) (2013 – 2017)	1. Senior Vice President Shipping PT Pertamina (Persero) (2013 – 2017)
2. Vice President Shipping Operation PT Pertamina Marketing and Commerce Directorate (2013)	2. Vice President Shipping Operation PT Pertamina Marketing and Commerce Directorate (2013)
3. Vice President Operasi Perkapalan PT Pertamina Direktorat Pemasaran dan Niaga (2010)	3. Vice President Shipping Operation PT Pertamina Marketing and Commerce Directorate (2010)

ALFIAN NASUTION

Jabatan: Ketua Komite IRU (periode 1 Februari 2018 – 1 September 2018)	Position: Chairman of the IRU Committee (in the period of February 1, 2018 – September 1, 2018)
Usia: 52 Tahun	Age: 52 years old
Kewarganegaraan: Indonesia	Nationality: Indonesian
Domisili: Bekasi	Domicile: Bekasi
Riwayat Pendidikan	Education Background
S1 Teknik Mesin – Universitas Indonesia (1992)	Bachelor's Degree in Mechanical Engineering – Universitas Indonesia (1992)
Pengalaman Bekerja dan Perjalanan Karir	Work and Career Experience
• VP Supply & Export Operation – ISC (2015 -2017)	• VP Supply & Export Operation – ISC (2015 -2017)
• SVP Shipping (2017 – 2018)	• SVP Shipping (2017 – 2018)
• SVP Supply, Distribution & Infrastructure (2018 – saat ini)	• SVP Supply, Distribution & Infrastructure (2018 – present)

JOKO EKO PURWANTO

Jabatan: Ketua Komite IRU (periode 1 September 2018 – saat ini)	Position: Chairman of the IRU Committee (in the period of September 1, 2018 – present)
Usia: 52 Tahun	Age: 52 years old
Kewarganegaraan: Indonesia	Nationality: Indonesian
Domisili: Bekasi	Domicile: Bekasi
Riwayat Pendidikan	Education Background
S1 Teknik Pertambangan – Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1991)	Bachelor's Degree in Mining Engineering – Gadjah Mada University, Yogyakarta (1991)
Pengalaman Bekerja dan Perjalanan Karir	Work and Career Experience
• Assistant Manager Pengadaan Kapal – PT Pertamina Dit. Pms & Niaga (2011-2012)	• Assistant Manager of Shipping Procurement – PT Pertamina Marketing & Commerce Directorate (2011 – 2012)
• Bunker & Operation Compliance Manager – PT Pertamina (Persero) (2013 – 2014)	• Bunker & Operation Compliance Manager – PT Pertamina (Persero) (2013-2014)
• Chartering Manager – PT Pertamina (Persero) (2014 – 2015)	• Chartering Manager – PT Pertamina (Persero) (2014 – 2015)
• Manager Safety Management Representative – PT Pertamina (Persero) (2015 – 2017)	• Manager of Safety Management Representative – PT Pertamina (Persero) (2015 – 2017)
• VP Marine – PT Pertamina (Persero) (2017 – 2018)	• VP Marine – PT Pertamina (Persero) (2017 – 2018)
• VP Shipping Operation – PT Pertamina (Persero) (2018)	• VP Shipping Operation – PT Pertamina (Persero) (2018)

MUHAMMAD ISHAK

Jabatan: Anggota Komite	Position: Member of the Committee
Usia: 52 Tahun	Age: 52 years old
Kewarganegaraan: Indonesia	Nationality: Indonesian
Domisili: Bekasi, Indonesia	Domicile: Bekasi
Riwayat Jabatan: Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. SK-041/DEKOM.PTK/2017 tanggal 30 November 2017	Education Background Appointed based on the Board of Commissioners Decision Number SK-041/DEKOM.PTK/2017 of November 30th, 2017
Riwayat Pendidikan: S2 – Teknik Mesin. Univ. Indonesia/Jakarta	Work and Career Experience Master's Degree – Mechanical Engineering of University of Indonesia/Jakarta
Pengalaman Bekerja dan Perjalanan Karir 1. Contract Claim & Regulation Manager 2. Bunker & Operation Compliance Manager	Pengalaman Bekerja dan Perjalanan Karir 1. Contract Claim & Regulation Manager 2. Bunker & Operation Compliance Manager

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE IRU

Anggota Komite IRU bekerja dengan mengutamakan integritas, independen, objektivitas, kejujuran serta memberikan komitmen yang tinggi pada penerapan GCG. Ketua Komite IRU adalah Anggota Dewan Komisaris yang dapat bertindak independen.

Baik Ketua maupun Anggota Komite IRU harus memenuhi kriteria independensi, yakni tidak memiliki hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi independensi. Selain itu Ketua dan Anggota Komite IRU diharuskan tidak memiliki kepentingan/keterikatan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan yang dilakukan Anggota Komite IRU sampai dengan akhir periode pelaporan adalah:

- Joko Eko Purwanto sebagai VP Shipping Operation PT Pertamina (Persero)
- Muhammad Ishak sebagai Ship Operation I Manager PT Pertamina (Persero)

INDEPENDENCY OF MEMBERS OF IRU COMMITTEE

Members of the IRU Committee exerts its efforts by prioritizing integrity, independence, objectivity, honesty, as well as demonstrating high commitment in the GCG implementation. Chairman of the IRU Committee is a Member of the Board of Commissioners who has the capacity to act independently.

Both Chairman and Member of the IRU Committee must comply with the independency criteria, by not having managerial relationship, shares ownership and/or familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders as it could impact the independency. Moreover, the Chairman and Member of the IRU Committee are strictly prohibited to have personal interest/affiliation which may cause negative impact and conflict of interest to the Company.

Dual Position

Dual position performed by Members of the IRU Committee as of the end of reporting period are as follows:

- Joko Eko Purwanto as VP Shipping Operation of PT Pertamina (Persero)
- Muhammad Ishak as Ship Operation I Manager of PT Pertamina (Persero)

PIAGAM KOMITE IRU

Komite IRU telah memiliki Piagam Komite IRU berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.002/DEKOM.PTK/2014 tentang Pemberlakuan Piagam Komite Investasi & Risiko Usaha, tertanggal 24 Januari 2017. Piagam Komite IRU disusun sebagai pedoman agar Komite dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, transparan, independen, efisien, efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Piagam mengatur tentang pedoman agar Komite dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya jawabnya secara profesional, transparan, independen, efisien, efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

THE IRU COMMITTEE'S CHARTER

The IRU Committee has established the IRU Committee Charter which was based on the Board of Commissioners Decision Number 002/DEKOM.PTK/2014 on the Enforcement of Investment and Business Risk Committee Charter dated January 24th, 2017. The IRU Committee's Charter was developed to serve the purpose as a manual for the Committee in performing its duties and responsibilities in a professional, transparent, independent, efficient, effective, and accountable manners.

The charter controls the manual to enable the Committee performing its duties, responsibilities, and authority professionally, transparently, independently, efficiently, effectively, and accountably.

Ketentuan Dalam Piagam Komite Investasi dan Risiko Usaha Provisions in the Investment and Business Risk Committee's Charter		
No	Bab Chapter	Uraian Description
I	Definisi Definition	
II	Visi dan Misi Vision and Mission	
III	Tujuan Penyusunan Piagam Objectives of Charter Establishment	
IV	Pembentukan dan Keanggotaan Komite Establishment and Membership of the Committee	1. Pembentukan Komite 2. Keanggotaan Komite 1. Establishment of the Committee 2. Membership of the Committee
V	Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Duties, Responsibilities, and Authority	1. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang 2. Wewenang 1. Duties, Responsibilities, and Authority 2. Authority
VI	Tata Cara Kerja Work Procedure	
VII	Kode Etik, Remunerasi dan Anggaran Code of Conduct, Remuneration and Budget	1. Kode Etik 2. Remunerasi dan Anggaran 1. Code of Conduct 2. Remuneration and Budget
VIII	Pelaporan, Evaluasi Kinerja, Pemberlakuan dan Penyempurnaan Reporting, Performance Evaluation, Enforcement and Improvement	1. Pelaporan 2. Evaluasi Kinerja 3. Pemberlakuan dan Penyempurnaan 1. Reporting 2. Performance Evaluation 3. Enforcement and Improvement

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE IRU

Tugas dan tanggung jawab utama Komite IRU adalah membantu melakukan pengawasan investasi serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengelolaan investasi Perusahaan termasuk Anak Perusahaan, berikut realisasi dan implementasi RKAP dan RJPP.

Tugas Dan Tanggung Jawab

1. Menelaah efektivitas pedoman investasi yang telah ditetapkan bagi kegiatan investasi Perseroan dan Anak Perusahaan;
2. Menelaah dan mengkaji secara periodik pelaksanaan kegiatan investasi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan yang meliputi kepatuhan dalam melaksanakan kebijakan investasi yang digariskan termasuk tingkat risiko dari setiap investasi;
3. Secara periodik melakukan pengkajian dan menelaah kelengkapan Piagam (*Charter*) dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan;
4. Memastikan dibuatnya risalah rapat yang dilakukan Komite Investasi & Risiko Usaha untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara regular;
5. Menyediakan bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Dewan Komisaris terkait pengelolaan Investasi dan Risiko Usaha apabila diminta;
6. Membuat rencana kerja tahunan yang diselaraskan dengan rencana kerja tahunan atas kebijakan investasi Perseroan;
7. Melaporkan hasil-hasil kerja Komite Investasi & Risiko Usaha kepada Dewan Komisaris secara periodikal;
8. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan atas investasi Perseroan dan Anak Perusahaan.

Wewenang

1. Mengakses catatan atau informasi tentang investasi, penggunaan dana terkait investasi, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas;

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OF THE IRU COMMITTEE

Main duties and responsibilities of the IRU Committee are to assist the supervision in investment activities as well as to provide recommendation to the Board of Commissioners on the Company's investment management, including the Subsidiaries along with the realization and implementation of RKAP and RJPP.

Duties and Responsibilities

1. Analyzing the effectivity of investment guidelines established for investment activities of the Company and Subsidiaries;
2. Analyzing and reviewing investment activities periodically performed by the Company and Subsidiaries, including the compliance in applying the investment policies outlined covering risk level of each investment;
3. Reviewing and analyzing the Charter's comprehensiveness and providing recommendation to the Board of Commissioners for necessary adjustments;
4. Ensuring the development of minutes of meeting developed by the Investment & Business Risk Committee reported to the Board of Commissioners regularly;
5. Providing references and information for the Board of Commissioners' needs related to the Investment and Business Risk management if requested;
6. Developing annual work plan that is in line with the annual work plan established under the Company's investment policy;
7. Reporting the results of the Investment and Business Risk Committee work to the Board of Commissioners periodically;
8. Performing other duties from the Board of Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners in the context of supervision in the Company and Subsidiaries' investments.

Authority

1. Accessing records or information on investments, use of funds related to investments, assets as well as other resources of the Company concerning the implementation of duties;

2. Meminta dan/atau mendapatkan kerja sama dari rekan kerja antara lain Sekretariat Dewan Komisaris dan Komite lain, Tim Investasi, Panitia Lelang Investasi dan atau fungsi-fungsi operasional Perseroan, termasuk Anak Perusahaan;
3. Melakukan komunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Tim Investasi;
4. Menyusun, mengevaluasi, mengubah dan melaksanakan Piagam (*Charter*) termasuk menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan Komite Investasi & Risiko Usaha, dengan persetujuan Dewan Komisaris;
5. Mendapatkan saran dari narasumber, konsultan ataupun tenaga yang profesional apabila diperlukan, dengan mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI PELAKSANAAN RAPAT KOMITE IRU

Tata Kerja Komite IRU

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya, Komite IRU akan bekerja sama dengan komite lain di Perusahaan termasuk Tim Investasi sebagai mitra kerja dalam melakukan fungsi pengawasan investasi Perseroan dan Anak Perusahaan, termasuk dalam hal ini risiko bisnis yang timbul dari pelaksanaan investasi tersebut. Secara umum tata kerja Komite IRU adalah dengan mengadakan identifikasi atas permasalahan yang secara spesifik didelegasikan oleh Dewan Komisaris terkait investasi Perseroan, baik dalam hal perencanaan maupun pelaksanaannya, termasuk evaluasi dan pengelolaan risiko terkait.

Kebijakan Rapat Komite IRU

Secara berkala Komite IRU menyelenggarakan pertemuan atau Rapat yang diselenggarakan sekurang-kurangnya empat kali dalam satu tahun atau setiap triwulan. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite IRU dan wajib dihadiri Anggota Komite IRU serta bila diperlukan dapat mengundang pihak lain seperti Anggota Dewan Komisaris, Direktur, Sekretaris Dewan Komisaris dan/atau fungsi-fungsi lainnya yang terkait.

2. Requesting and/or assuming cooperation from work partners, among which are Secretariat of the Board of Commissioners and Other Committees, Investment Team, Investment Auction Committee, and/or the Company's operational functions, including the Subsidiaries;
3. Performing direct communication with the Board of Commissioners and Investment Team;
4. Preparing, evaluating, changing, and implementing the Charter, including deciding the procedure and scope of work of the Investment and Business Risk Committee, with an approval from the Board of Commissioners;
5. Obtaining recommendations from sources, consultants, or professional experts if deemed necessary, with a written approval from the Board of Commissioners.

POLICIES AND FREQUENCY OF THE IRU COMMITTEE'S MEETING

The IRU Committee's Work Procedure

Upon the implementation of its duties, responsibilities, and authority, the IRU Committee will cooperate with other committees in the Company, including Investment Team as business partner in performing the supervisory function to the Company and Subsidiaries' investment along with the business risks resulted from the investment. In general the IRU Committee's work procedure focuses on identifying specific issues delegated by the Board of Commissioners regarding the Company's investment in planning and its implementation, such as the related risk evaluation and management.

The IRU Committee's Meeting Policies

The IRU Committee periodically holds a Meeting at least four times in one year or every quarter. The meeting is chaired by the Chairman of IRU Committee and must be attended by Members of the IRU Committee, as well as if deemed necessary has the capacity to invite other parties, such as Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Secretary of the Board of Commissioners and/or other related functions.

Undangan/pemanggilan rapat dilakukan oleh Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite berhalangan memanggil rapat, maka diwakili oleh anggota Komite yang ditunjuk oleh Ketua Komite IRU. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat, termasuk pendapat yang berbeda (*dissenting opinion*) bila ada, dimuat dalam risalah rapat sebagai bukti sah dari keputusan rapat, yang dalam rangka pengesahannya perlu ditandatangani oleh Ketua Komite IRU.

Selama tahun 2018, Komite IRU telah menyelenggarakan Rapat sebanyak tiga kali. Pengungkapan informasi terkait tingkat kehadiran dan agenda pembahasan rapat disampaikan dalam tabulasi berikut.

The Chairman of the Committee has the capability to carry out the meeting invitation. In the event the Chairman of the Committee is unable to attend, a member of the Committee appointed by the IRU Committee Chairman will fill in as a representative. All discussions and decisions that take place in the meeting, including any dissenting opinion if any, are stated in the minutes of meeting as legal evidence of the meeting resolution, of which the ratification should be signed by the Chairman of the IRU Committee.

Throughout 2018, the IRU Committee has held three Meetings. Information disclosure related to the attendance level and meeting agenda are presented in the following tabulation.

Kehadiran dalam Rapat Komite IRU Tahun 2018 Attendance in the IRU Committee Meeting of 2018				
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Alfian Nasution	Ketua Chairman	3	3	100%
Muhammad Ishak	Anggota Member	3	3	100%
Jumlah Total				100%

Agenda Rapat Komite IRU Tahun 2018 Meeting Agenda of the IRU Committee of 2018		
Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
12 Februari 2018 12 February 2018	Program Pengenalan Komisaris Baru/Ketua Komisaris I&RU Orientation Program for New Commissioner/Chairman of the Investment and Business Risk Committee	100%
13 April 2018 13 April 2018	Kerjasama Pengelolaan Kutai Logistic Base Cooperation of Kutai Logistic Base Management	100%
22 Mei 2018 22 May 2018	- Rencana Pengadaan Kapal LPG - Review Progress Invest second hand Vessel Carry Over 2017 - Review Progress Investasi PTK Ytd April 2018 - LPG Carrier Procurement Plan - Invest Secondhand Vessel Carry Over 2017 Progress Review - PTK Investment of Ytd April 2018 Progress Review	100%

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE IRU

Selama tahun 2018 Komite IRU telah melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan, meliputi:

1. Pelaksanaan atas kebijakan investasi.
 - Setiap *project* pembangunan kapal harus ada S-Curve dan dibuatkan Laporan kepada Dewan Komisaris.

IMPLEMENTATION OF THE IRU COMMITTEE'S ACTIVITIES

Throughout 2018, the IRU Committee has accomplished its duties, responsibilities, and authority in assisting the Board of Commissioners performed its supervisory function, such as follows:

1. Implementation of investment policy.
 - Each ship development project should have S-Curve and prepare a Report to be submitted to the Board of Commissioners. (NR. Kom IRU of 22 May 2018)

- Investasi kapal PTK dilaksanakan agar tidak hanya berfokus pada kapal *under construction* namun juga untuk kapal yang *second hand*, disamping itu dengan pengadaan kapal ini maka *return* dapat langsung diperoleh.
2. Pelaksanaan atas investasi yang telah berjalan.
 - Memastikan Volume investasi dengan Pertamina Niaga, diusulkan untuk sewa *back to back* terlebih dahulu.
 3. Rencana investasi dalam tiga bulan berikut.

- Ship investment by PTK was realized to not only focus on under construction ships, but also secondhand ships; moreover, with these procurement of ships, direct return could be earned immediately.
2. Current investment.
 - Assuring investment value with Pertamina Niaga, advising to advance back-to-back rent.
 3. Investment plan in the next three months.

PENILAIAN KINERJA KOMITE IRU

Komite IRU bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris. Komite IRU memberikan laporan hasil pengawasan atas investasi Perusahaan, yang terdiri dari pelaksanaan atas kebijakan investasi, pelaksanaan investasi yang telah berjalan dan rencana investasi dalam tiga bulan berikutnya. Dewan Komisaris juga menerima salinan dari semua risalah/notulen rapat Komite IRU dan laporan-laporan lain yang diperlukan.

Laporan dan dokumen lain selanjutnya menjadi dasar Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite IRU. Selain itu penilaian juga mengacu pada realisasi kegiatan Komite IRU sesuai rencana kerja dan anggaran yang telah disetujui Dewan Komisaris, serta pencapaian dari target-target kinerja yang sudah ditetapkan Dewan Komisaris.

Secara umum Dewan Komisaris memberikan penilaian, Komite IRU telah melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dengan baik dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan selama tahun 2018.

PELATIHAN KOMITE IRU

Selama tahun 2018 Perusahaan tidak menyertakan Anggota Komite IRU dalam program pelatihan maupun kegiatan peningkatan kompetensi/keahlian terkait pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya.

PERFORMANCE EVALUATION ON THE IRU COMMITTEE

The IRU Committee is responsible to the Board of Commissioners and submits reports to the Board of Commissioners. The Committee delivers a report on the supervisory result on the Company's investments, consisting of the implementation of investment policy, current investment, and investment plan for the next three months. The Board of Commissioners also receives a copy of all minutes of meetings on the IRU Committee's meeting and other necessary reports.

Other reports and documents are then used as basis for the Board of Commissioners in evaluating the performance of IRU Committee. Additionally, the evaluation refers to the realization of IRU Committee's activities as per the work plan and budget as well as achievements in performance targets agreed by the Board of Commissioners.

In general, the Board of Commissioners provided an evaluation stating that the IRU Committee has carried out its duties, responsibilities, and authority well in assisting the Board of Commissioners upon the implementation of supervisory function throughout 2018.

TRAININGS FOR THE IRU COMMITTEE

In 2018, the Company did not include Members of the IRU Committee in any training programs and competency/proficiency development activities related to the implementation of corporate governance and other fields.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Sampai dengan akhir periode pelaporan, PT Pertamina Trans Kontinental belum memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi. Sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero), fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi dijalankan oleh PT Pertamina (Persero).

Terkait dengan fungsi remunerasi yang mencakup struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, ditentukan PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan berdasarkan rekomendasi dari Vice President Subsidiary Joint Venture (SVJ) PT Pertamina (Persero), untuk kemudian ditetapkan berdasarkan RUPS secara sirkuler.

Terkait dengan fungsi nominasi yang mencakup kebijakan dan kriteria nominasi calon Dewan Komisaris dan Direksi, ditetapkan dalam mekanisme Sidang Dewan Pertimbangan Karir Pekerja PT Pertamina (Persero) dan kemudian ditetapkan Dewan Komisaris serta persetujuan Direksi PT Pertamina (Persero) untuk disahkan berdasarkan RUPS secara sirkuler.

As of the end of reporting period, PT Pertamina Trans Kontinental has yet to establish Remuneration and Nomination Committee. As a Subsidiary of PT Pertamina (Persero), the function of Remuneration and Nomination Committee is carried out by PT Pertamina (Persero).

Referring to the remuneration function covering the structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as performance evaluation on the Board of Commissioners and Board of Directors are determined by PT Pertamina (Persero) as the parent company, based on the recommendation of Vice President Subsidiary Joint Venture (SVJ) of PT Pertamina (Persero), which then to be stipulated based on circular GMS.

Meanwhile, the nomination function covering policy and criteria of nomination of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors are determined in the trial mechanism held by Employee Career Advisory Council of PT Pertamina (Persero), and to be stipulated by the Board of Commissioners as well as PT Pertamina (Persero) Board of Directors' approval for ratification in circular GMS.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Pembentukan Fungsi Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.KEP-117/M-MBU/2002 Tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* Pada Badan Usaha Milik Negara, mengingat PTK adalah Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) yang merupakan BUMN. Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diangkat Direksi, serta bertanggung jawab kepada Direksi.

The establishment of Corporate Secretary Function refers to Minister of State Owned Enterprise (SOE) Regulation Number KEP-117/M-MBU/2002 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Practices in State Owned Enterprises, considering PTK is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) which is a State Owned Enterprise (SOE). Corporate Secretary is appointed by the Board of Directors, as well as responsible to the Board of Directors.

FUNGSI JABATAN

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi jabatan mengelola hubungan PTK dengan media, investor, komunitas dan pemangku kepentingan lain, memberikan pertimbangan dan pendampingan hukum (baik litigasi

FUNCTIONS OF THE POSITION

Corporate Secretary has the function of managing PTK relationship with media, investors, communities, and other stakeholders, providing considerations and legal assistance (either litigation or non-litigation) and public

maupun non-litigasi) dan kehumasan, mengelola perencanaan dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap pelaksanaan regulasi Pemerintah. Pelaksanaan fungsi jabatan tersebut ditujukan untuk membangun dan memelihara citra positif Perusahaan di mata masyarakat dan pemangku kepentingan sebagai Perusahaan yang kompetitif, peduli, memiliki komitmen kepatuhan/*compliance* dan GCG, serta taat aturan melalui perencanaan dan pelaksanaan program komunikasi dan *public relations* yang komprehensif.

Fungsi sebagai *Legal & Compliance Officer*

- Memberikan pertimbangan hukum terhadap kebijakan yang diambil oleh Direksi dan atau pejabat manajemen lain di perusahaan;
- Menyelesaikan permasalahan hukum yang dihadapi perusahaan dan/atau pekerja yang berhadapan dengan suatu proses hukum karena menjalankan tugasnya, baik didalam maupun diluar pengadilan;
- Memenuhi formalitas, legalitas, kepemilikan aset perusahaan dan kelengkapan dokumen perizinan yang mutakhir untuk kelangsungan bisnis dan perusahaan;
- Memberikan *legal opinion* dan *legal advice* dalam kebijakan Perusahaan;
- Melaksanakan kegiatan dan pelaporan pengembangan, pembinaan, penerapan dan penegakan prinsip-prinsip GCG, diantaranya penerapan program *Whistleblower System*.

Fungsi Sebagai *Public Relations & Administration Officer*

- Menjaga, meningkatkan, membangun citra, reputasi dan kredibilitas Perusahaan di mata *stakeholder*;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi, dan Dewan Komisaris/Komite secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Sebagai wakil Perusahaan dalam memberikan informasi yang diperlukan *stakeholder*;
- Menjalankan kewajiban Perusahaan dalam tanggung jawab sosial (CSR);
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar Pemegang Saham, daftar khusus dan risalah rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

relations, managing corporate social responsibility (CSR) program planning and implementation, as well as ensuring the company's compliance toward the government regulations. The implementation of the functions is aimed to build and maintain a positive image of the Company in the eyes of public and stakeholders as a company that is competitive, caring, committed to compliance and GCG, as well as law abiding through comprehensive communication program and public relations planning and implementation.

The function as *Legal & Compliance Officer*

- Provide legal considerations on policies taken by the Directors and/or other management officials in the company.
- Resolve legal problems faced by companies and/or workers who are faced with a legal process in relation with carrying out their duties, both inside and outside the court.
- Fulfilling the formalities, legality, ownership of company assets and complete licensing documents for the continuity of business and company.
- Provide legal opinions and legal advice in Company policies;
- Carrying out activities and reporting on the development, guidance, implementation and enforcement of GCG principles, including the implementation of the *Whistleblower System* program.

The function as *Public Relations & Administration Officer*

- Maintain, enhance, build the image, reputation and credibility of the Company in the eyes of stakeholders.
- Periodically provide information needed by the Board of Directors, and the Board of Commissioners/Committee and/or at any time when requested.
- As a representative of the Company in providing information needed by stakeholders.
- Carry out the Company's obligations in social responsibility (CSR).
- Administering and storing Company documents, including but not limited to the list of Shareholders, special lists and minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners Meetings and GMS.

KRITERIA DAN PERSYARATAN

Kriteria

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan wajib memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan Perusahaan, hubungan masyarakat dan keterampilan administratif. Sekretaris Perusahaan juga harus memiliki pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

Persyaratan

- Memiliki pendidikan dan pengalaman yang mendukung.
- Memiliki kompetensi teknis.
Mencakup regulasi pelayaran, pengetahuan dan keterampilan hukum, pengelolaan risiko, perencanaan strategis dan kemampuan komunikasi.
- Memiliki kompetensi generik.
Meliputi pengetahuan bisnis, anggaran, perencanaan tenaga kerja, pengelolaan kinerja, teknik pelatihan dan konseling.
- Memiliki kompetensi perilaku.
Mencakup membangun kepercayaan, aksi inisiasi, membuat keputusan, standar kerja, fokus pelanggan, membangun kerja positif, membangun relasi, pelatihan, pendelegasian tanggung jawab, *entrepreneurial insight*, serta perencanaan dan organisasi.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Dwi Indra Kuntoadji, berdasarkan Keputusan Direktur Utama No.Kpts.P-055/C0000/2017-S2 tanggal 27 November 2017. Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh Manager Legal & Compliance dan Manager Public Relation & Administration.

CRITERIA AND REQUIREMENTS

Criteria

In performing its duties, the Corporate Secretary is required to have insights on regulations related to the Company, public relations, and administrative skills. Moreover, the Corporate Secretary should also have the required experience to support its duties.

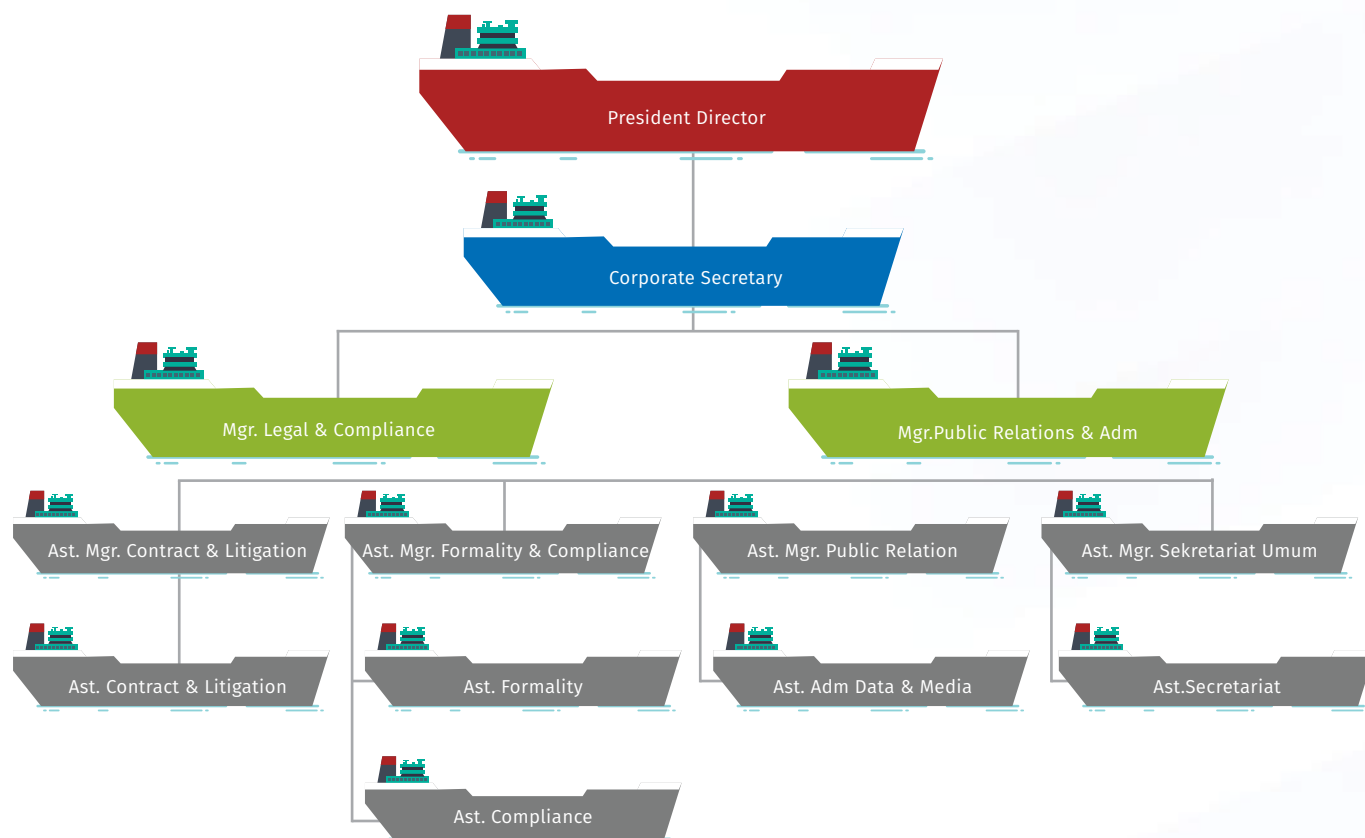
Requirements

- Having supporting education and experience.
- Having technical competency.
Covering shipping regulations, knowledge and skills in law, risk management, strategic planning, and communication capability.
- Having generic competence.
Inclusive of knowledge on business, budget, manpower planning, performance management, training and counselling techniques.
- Having behavior competence.
Inclusive of trust building, initiative action, decision making, work standards, customer-focused, positive work behavior, relations development, trainings, responsibility delegation, entrepreneurial insight, as well as planning and organization.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

As of the end of reporting period, Dwi Indra Kuntoadji assumed the position of Corporate Secretary, based on the President Director Decision Number Kpts.P-055/C0000/2017-S2 of November 27 2017. In performing its duties, responsibilities, and authority, the Corporate Secretary is assisted by Legal & Compliance Manager and Public Relation & Administration Manager.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan Organizational Structure of the Corporate Secretary



DWI INDRA KUNTOADJI

Jabatan: Corporate Secretary	Position: Corporate Secretary
Usia: 47 Tahun	Age: 47 years old
Kewarganegaraan: Indonesia	Nationality: Indonesia
Dasar Pengangkatan Keputusan Direktur Utama No.Kpts.P-055/C0000/2017-S2 tanggal 27 November 2017	Basis of Appointment Keputusan Direktur Utama No.Kpts.P-055/C0000/2017-S2 tanggal November 27 2017
Riwayat Pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Merdeka, Malang pada tahun 1993	Education Background Bachelor's Degree in Economic Accounting of Merdeka University in 1993
Pengalaman Bekerja dan Perjalanan Karir 1. PJ Manajer OPK dan Diklat (2006-2010) 2. Manajer Cabang Cilacap (2010-2011) 3. Manajer Cabang Batam (2011-2012) 4. Manajer Cabang Balikpapan (2012-2013) 5. Direktur PT Peteka Karya Tirta (2013-2017)	Working Experience and Career Experience 1. OPK Acting Manager and Training (2006-2010) 2. Manager of Cilacap Branch (2010 – 2011) 3. Manager of Batam Branch (2011 – 2012) 4. Manager of Balikpapan Branch (2012 – 2013) 5. Director of PT Peteka Karya Tirta (2013 – 2017)

PEDOMAN KERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan pekerjaannya, Sekretaris Perusahaan merujuk kepada sejumlah pedoman kerja, di antaranya:

- *Code of Corporate Governance* yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. Pdm-002/F0000/2016-SO.
- *Board Manual*.
- Uraian jabatan *Corporate Secretary* yang telah ditetapkan manajemen.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Merencanakan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi rencana kerja dan sistem tata kerja *Corporate Secretary*;
2. Membangun, memelihara dan meningkatkan citra positif Perusahaan di mata masyarakat dan pemangku kepentingan, serta meminimalisir dan menghindari Perusahaan dari timbulnya citra negatif, permasalahan hukum litigasi dan non-litigasi serta kehumasan yang berdampak pada Perusahaan;
3. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan Perusahaan, pengelolaan arsip, dokumen asli, dan laporan-laporan Perusahaan;
4. Mempersiapkan rapat termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) serta membuat risalah rapat Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan;
5. Mengkomunikasikan kebijakan Perusahaan dan Pemerintah, baik secara internal maupun eksternal Perusahaan;
6. Mengendalikan data dan informasi manajemen yang akurat dan valid bagi kepentingan Perusahaan dan Pemegang Saham secara periodik dan tahunan;
7. Mengevaluasi dan memonitor pelaksanaan program-program CSR secara efektif, sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tepat sasaran, sebagai bagian dari kepatuhan korporasi sekaligus meningkatkan citra positif Perusahaan di mata masyarakat;

WORK PROCEDURE OF CORPORATE SECRETARY

In performing its work, the Corporate Secretary refers to a number of work procedures, among which are:

- *Code of Corporate Governance* which was established based on the President Director Decision Number Pdm-002/F0000/2016-SO.
- *Board Manual*.
- Job description of *Corporate Secretary* determined by the management.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OF CORPORATE SECRETARY

Duties and Responsibilities

1. Planning, directing, monitoring and evaluating the work plan and work procedure of *Corporate Secretary*;
2. Building, maintaining, heightening the Company's positive image in the eyes of public and stakeholders, as well as minimizing and avoiding the Company from potential negative image, litigation and non-litigation law related issued, as well as public relations impacting the Company;
3. Organizing administrative activities for the Company's secretariat affairs, documents, and reports of the Company;
4. Prepare meetings including material for the meeting (*briefing sheet*) and make minutes of meetings of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company;
5. Communicating policies of the Company and Government, either internal or external of the Company;
6. Controlling accurate and valid management data and information for the interest of the Company and Shareholders periodically and annually;
7. Evaluating and monitoring the implementation of CSR programs effectively, as per the established and on-target plans, as part of corporate compliance as well as elevating the Company's positive image in the public eyes;

8. Memastikan ter-updatenya peraturan perundang-undangan dan regulasi lain yang berkaitan dengan proses bisnis dan produk (*compliance issue*), serta perizinan dan aspek hukum lain bagi Perusahaan dan anak perusahaan secara tepat waktu;
9. Memastikan laporan kegiatan pengembangan, pembinaan, penerapan dan penegakan prinsip-prinsip GCG.

Wewenang

1. Atas sepengetahuan Direksi mengadakan dan membina hubungan dengan para pihak sebagai upaya meningkatkan loyalitas para *stakeholder*;
2. Memberikan keterangan pers (*press release*) mengenai kebijakan perusahaan;
3. Memberikan pertimbangan hukum kepada Direksi dalam merumuskan suatu peraturan atas kebijakan;
4. Merekomendasikan konsep perjanjian kerjasama yang akan ditandatangani oleh Direksi;
5. Mengkoordinasikan penyusunan laporan triwulan perusahaan, Laporan Manajemen, *Annual Report* serta RJPP;
6. Atas persetujuan Direksi mewakili perusahaan dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum dengan pihak lain di dalam maupun di luar pengadilan.

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Realisasi pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Sekretaris Perusahaan selama tahun 2018, di antaranya:

1. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebanyak 1 (satu) kali.
2. Penyelenggaraan Rapat dan pengelolaan notulensinya.
 - a. Rapat Dewan Komisaris lima kali.
 - b. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepuluh kali.
 - c. Rapat Direksi 36 kali.
3. Pelaksanaan keterbukaan informasi dengan penyusunan dan penerbitan Laporan Tahunan.
4. Pelaksanaan program CSR dengan nilai realisasi sebesar Rp1,4 miliar kepada penerima manfaat dari berbagai instansi/lembaga maupun komunitas.

8. Ensuring timely updates of laws and regulations and other legislations related to business process and products (*compliance issue*), as well as license and other legal aspects for the Company and subsidiaries;
9. Memastikan laporan kegiatan pengembangan, pembinaan, penerapan dan penegakan prinsip-prinsip GCG.

Authority

1. At the knowledge of the Board of Directors establishes and fosters relationships with parties in an effort to increase the loyalty of stakeholders.
2. Provide a press statement (*press release*) regarding company policy.
3. Provide legal considerations to the Board of Directors in formulating a regulation on policy.
4. Recommend the concept of a cooperation agreement that will be signed by the Board of Directors
5. Coordinate the preparation of company quarterly reports, Management Reports, Annual Reports and RJPP
6. With the approval of the Board of Directors representing the company in order to resolve legal disputes with other parties inside and outside the court.

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The realization of duties, responsibilities, and authority of the Corporate Secretary in 2018 is as follows:

1. Organized an Annual General Meeting of Shareholders one (1) time.
2. Held meetings and its minutes of meetings.
 - a. Meeting of the Board of Commissioners was held five times.
 - b. Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors was held ten times.
 - c. Meeting of the Board of Directors was held 36 times.
3. Implemented information disclosure by preparing and issuing an Annual Report.
4. Implemented CSR program with Rp1.4 billion investment value to the beneficiaries from various institutions/agencies as well as communities.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2018 Perusahaan menyertakan pejabat Fungsi Sekretaris Perusahaan pada program/kegiatan pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan keahlian dan kompetensi.

EDUCATION AND TRAINING FOR CORPORATE SECRETARY

In 2018, the Company included officials of the Corporate Secretary Function of the Company in education and training programs/activities in order to sharpen their proficiency and competence.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan tahun 2018 Training for the Corporate Secretary of 2018		
Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Provider	Waktu dan Tempat Time and Venue
Optimizing The Future Role Of Corporate Secretary	Pertamina Training & Consulting (PTC)	26 - 27 Maret 2018, Hotel Fairmont, Ballroom 1 26 - 27 March 2018, Fairmont Hotel, Ballroom 1
Workshop Teknik <i>Coaching & Counselling</i> (Batch I) Coaching & Counselling Technique Workshop (1st Batch)	PT Peteka Karya Gapura	26-28 September 2018, Hotel Rivoli Senen 26 - 28 September 2018, Rivoli Hotel, Senen
Workshop Teknik <i>Coaching & Counselling</i> (Batch II) Coaching & Counselling Technique Workshop (2nd Batch)	PT Peteka Karya Gapura	3 - 5 Oktober 2018, Hotel Rivoli Senen 3 - 5 October 2017, Rivoli Hotel, Senen

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sekretaris Dewan Komisaris merupakan organ pendukung dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan administrasi serta mengkoordinasikan penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Secretary of the Board of Commissioners serves as a supporting organ in the Company's governance structure with the responsibility of organizing administrative activities as well as coordinating necessary information for the Board of Commissioners. The appointment and dismissal of Secretary of the Board of Commissioners is performed by the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners is responsible to the Board of Commissioners.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Bapak Hendry yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-053/DEKOM.PTK/2018 tanggal 12 Oktober 2018. Pengangkatan ini efektif setelah pemberhentian secara hormat Bapak Rangga Raditya yang menjabat hingga 9 Oktober 2018.

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Secretary of the Board of Commissioners was occupied by Hendry who was appointed based on the Board of Commissioners Decision Number SK-053/DEKOM.PTK/2018 of 12 October 2018. This appointment is effective after the honorable dismissal of Mr. Rangga Raditya who served until 9 October 2018.

HENDRY

Jabatan: Secretary of the Board of Commissioners	Position: Secretary of the Board of Commissioners
Usia: 39 tahun	Age: 39 years old
Kewarganegaraan: Indonesia	Nationality: Indonesia
Dasar Pengangkatan SK Dewan Komisaris No. SK-053/DEKOM.PTK/2018 tgl. 12 Oktober	Basis of Appointment The Board of Commissioners Decision Number SK-053/DEKOM.PTK/2018 of 12 October
Riwayat Pendidikan 1. S2-Manajemen Risiko / Univ. Indonesia (2007) 2. S1-Ekonomi Manajemen / Univ. Indonesia (2004)	Education Background 1. Master's Degree in Risk Management/University of Indonesia (2007) 2. Bachelor's Degree in Economic Management/University of Indonesia (2004)
Riwayat Pekerjaan dan Perjalanan Karir 1. Sr. Analyst Supply Chain Management - SPBD Direktorat Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur (masih menjabat) 2. Sr. Analyst Business Development Risk - SPBD, Direktorat Marketing (2017) 3. Sr. Analyst Business & Operational Risk - SPBD, Direktorat Marketing (2016)	Work and Career Background 1. Sr. Analyst of Supply Chain Management - SPBD of Logistic, Supply Chain, and Infrastructure Directorate (is in office) 2. Sr. Analyst of Business Development Risk - SPBD of Marketing Directorate (2017) 3. Sr. Analyst of Business & Operational Risk - SPBD, Marketing Directorate (2016)
Pelatihan yang Pernah Diikuti dan Tahun Pelaksanaan 1. Upskilling & Sertifikasi Enterprise Risk Managemen (ERM) Bandung (2015) 2. SMDP (Senior Management Development Program) - Pertamina Learning Center (2015) 3. Supply Chain Management - Bandung (2014)	Trainings Participated in and Year of Implementation 1. Enterprise Risk Management Upskilling & Certification (ERM), Bandung (2015) 2. SMDP (Senior Management Development Program) - Pertamina Learning Center (2015) 3. Supply Chain Management - Bandung (2014)

PEDOMAN KERJA SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, wewenang dan kewajiban Sekretaris Dewan Komisaris, diatur dalam *Job Description* Sekretaris DEKOM PTK sebagai pedoman kerja Sekretaris Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

1. Sekretaris Dewan Komisaris melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:
 - a. Mempersiapkan rapat termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
 - b. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan;
 - c. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
 - d. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MANUAL

The duties, responsibilities, authorities and obligations of the Secretary of the Board of Commissioners are regulated in the Job Description of PTK's Secretary of Board of Commissioners as the working guidelines of the Secretary of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of Secretary of the Board of Commissioners

1. Secretary of the Board of Commissioners performs activities to assist the Board of Commissioners in executing its duties, such as follows:
 - a. Preparing meetings, including briefing sheet of the Board of Commissioners
 - b. Developing minutes of meeting of the Board of Commissioners in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association;
 - c. Administering documents of the Board of Commissioners, either incoming and outgoing letters, minutes of meeting, or other documents;
 - d. Preparing Work Plan and Budget Draft of the Board of Commissioners

- e. Menyusun Rancangan Laporan-laporan Dewan Komisaris;
 - f. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.
2. Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:
- a. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
 - b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
 - c. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
 - d. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2018 Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa kegiatan, sebagai realisasi pelaksanaan tugas, tanggung jawab, wewenang dan kewajiban Sekretaris Dewan Komisaris.

- Membantu dan berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dan pihak lain dalam pelaksanaan Rapat baik rapat reguler maupun RUPS Tahunan/RUPS-LB.
- Menyelenggarakan dan menghadiri rapat-rapat baik dengan Komite-komite, Direksi, Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham yang terdiri dari:
 - Mendampingi Dewan Komisaris dan Komite dalam kunjungan ke Daerah Operasi/Cabang PTK.
 - Pada tanggal 9 Mei 2018 kunjungan ke PT Peteka Karya Tirta, Anak Perusahaan PTK, di Ciwandan, Anyer Provinsi Banten.
- Membantu Dewan Komisaris dalam proses penyiapan Surat Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Keuangan & SDM:
 - Surat Keputusan Dewan Komisaris
 - Surat-surat Permohonan Persetujuan yang diajukan Direksi kepada Dewan Komisaris

- e. Developing drafts of the Board of Commissioners's reports;
 - f. Performing other duties from the Board of Commissioners.
2. Aside from performing the duties as stated above, Secretary of the Board of Commissioners as the Secretariat's leader executes other duties in the form of:
- a. Ensuring the Board of Commissioners to comply with the laws and regulations, as well as implementing the GCG principles;
 - b. Providing information required by the Board of Commissioners periodically and/or at any time as per request;
 - c. Coordinating Committee members if deemed necessary to expedite the duties of the Board of Commissioners;
 - d. As a liaison officer for the Board of Commissioners and other parties.

IMPLEMENTATION OF SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' ACTIVITIES

In 2018, Secretary of the Board of Commissioners performed several activities as a realization to the implementation of duties, responsibilities, authority, and obligations of Secretary of the Board of Commissioners.

- Assist and coordinate with the Board of Commissioners and other parties in conducting meetings both regular meetings and Annual GMS / EGMS.
- Organizing and attending meetings both with Committees, Directors, Board of Commissioners and Shareholders consisting of:
 - Accompanying the Board of Commissioners and the Committee during visits to PTK Operations / Branch Areas.
 - On May 9, 2018 a visit to PT Peteka Karya Tirta, PTK Subsidiary, in Ciwandan, Anyer Banten Province.
- Helping the Board of Commissioners in the process of preparing the assignment appointment letter Director of Finance & HR:
 - Decree of the Board of Commissioners
 - Letters of Application for Approval submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners

- Surat Undangan Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Komite-komite
- Surat-surat lainnya
- Pembuatan Rencana Kerja Dewan Komisaris tahun 2018.
- Pembuatan Laporan Kinerja Dewan Komisaris tahun 2017.
- Pembuatan KPI Dewan Komisaris Tahun 2018.
- Membantu Komite-komite terkait dengan administrasi dan pendokumentasian serta berkoordinasi dengan fungsi-fungsi terkait di PTK.
- Invitation Letter from the Board of Commissioners Meeting and Committee Meetings
- Other letters
- Making 2018 Board of Commissioners Work Plan.
- Making 2017 Board of Commissioners Performance Report.
- Establishment of 2017 Board of Commissioners KPI.
- Helping Committees related to administration and documentation and coordinating with related functions in PTK.

URAIAN MENGENAI UNIT AUDIT INTERNAL

DESCRIPTION ON INTERNAL AUDIT UNIT

Audit Internal memegang peran penting guna memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi secara independen dan objektif, dengan tujuan meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, baik dalam penerapan GCG, pengelolaan risiko serta penerapan pengendalian internal di lingkungan Pertamina Trans Kontinental. Keberadaan Audit Internal mendukung pencapaian kinerja pengawasan yang lebih efektif dalam mencegah penyimpangan.

Internal Audit holds a significant role in providing assurance and consulting service independently and objectively with the purpose of increasing values and improving the Company's operational, either in the GCG implementation, risk management, or internal control implementation at Pertamina Trans Kontinental. The presence of Internal audit supports achievements in more effective supervisory performance in preventing frauds.

VISI DAN MISI FUNGSI AUDIT INTERNAL

VISI

Menjadi Mitra Strategis bagi Manajemen yang sesuai dengan Tata Nilai Unggulan dalam mencapai sasaran perusahaan menuju perusahaan maritim kelas dunia.

MISI

1. Mendorong terciptanya efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses *Governance*.
2. Mendorong pelaksanaan *Control Self Assessment* (CSA) pada Fungsi dalam mengidentifikasi risiko dan sistem pengendalian internal.
3. Meningkatkan kompetensi pengawasan fungsional.

VISION AND MISSION OF THE INTERNAL AUDIT FUNCTION

VISI

To be a Strategic Partner that aligns with the Key Values to achieve company objectives toward a world-class maritime company.

MISI

1. Encouraging effectivity in risk management, control, and Governance process.
2. Promoting Control Self Assessment (CSA) implementation to the Function in identifying the risks and internal control system
3. Increasing functional supervisory competence.

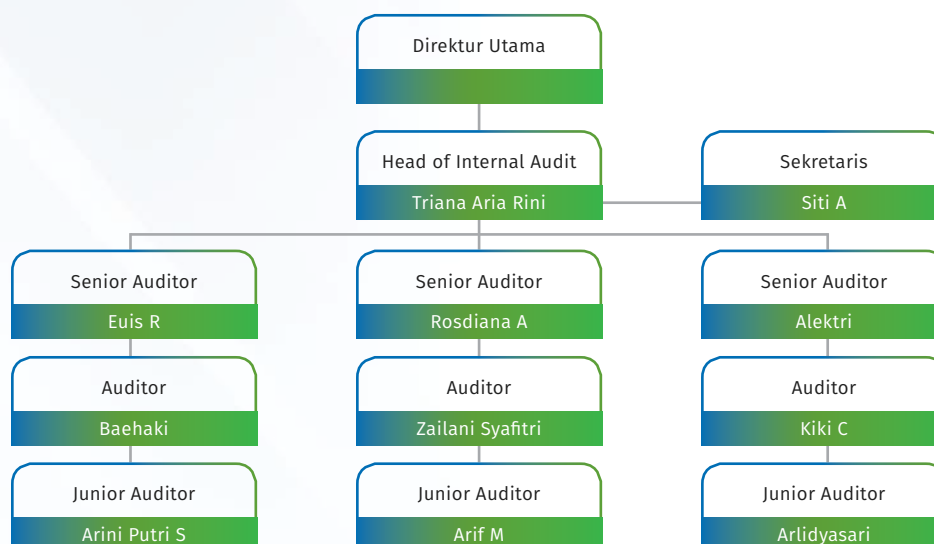
KEDUDUKAN DAN STRUKTUR AUDIT INTERNAL

Fungsi Audit Internal mempunyai kedudukan langsung di bawah Direktur Utama, sesuai SK Kpts-019/C0000/2016-S0 tentang struktur organisasi kantor pusat dan kantor cabang PT Pertamina Trans Kontinental tanggal 1 Desember 2016. Fungsi Audit Internal bertanggung jawab melakukan pemeriksaan secara independen kepada segenap *auditee* di Perusahaan, dan bekerja berdasarkan rencana audit tahunan yang telah disetujui Direktur Utama dan ditinjau Dewan Komisaris. Fungsi Audit Internal dipimpin Kepala Audit Internal dan dibantu oleh Senior Auditor, Auditor, Junior Auditor dan Sekretaris.

POSITION AND STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT

Internal Audit Function holds a position that is immediate under President Director, in accordance with SK Number Kpts-019/C0000/2016-S0 on the organizational structure of head office and branch office of PT Pertamina Trans Kontinental of 1 December 2016. The Internal Audit Function is responsible for an independent investigation to all *auditees* at the Company, and operates based on annual audit plan approved by President Director and reviewed by the Board of Commissioners. This particular function is led by Head of Internal Audit and assisted by Senior Auditor, Auditor, Junior Auditor, and Secretary.

Struktur Organisasi Audit Internal
Organizational Structure of Internal Audit



Independensi Internal Audit

Kedudukan Fungsi Audit Internal adalah independen, dan tidak memiliki keterkaitan kerja, tanggung jawab maupun kepentingan tertentu dengan fungsi lain selain kepentingan audit. Sejalan dengan kedudukan Audit Internal yang independen maka dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit, untuk menginformasikan berbagai hal yang berkaitan dengan hasil audit.

PROFIL HEAD OF INTERNAL AUDIT

Fungsi Audit Internal dipimpin Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan pertimbangan Komite Audit. Sampai dengan akhir tahun 2018, Kepala Audit Internal PTK dijabat Ibu Triana Aria Rini, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kpts.P-049/C0000/2017-S2 tanggal 27 November 2017 tentang pengangkatan Kepala Audit Internal PT Pertamina Trans Kontinental.

Kepala Audit Internal menjalankan fungsi pengelolaan sistem pengendalian internal dalam rangka pengawasan dan pemeriksaan di lingkungan Perusahaan meliputi Kantor Pusat (Fungsi yang ada di kantor Pusat dan kapal kapal), Cabang-cabang dan Anak Perusahaan. Kepala Audit Internal juga memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan saran, rekomendasi, konsultasi tindakan, pencegahan dan perbaikannya kepada Direksi, agar tujuan Perusahaan dapat tercapai serta mampu memitigasi risiko guna pengamanan aset perusahaan.

Independency of Internal Audit

The Internal Audit Function serves an independent position, and it has no involvement in work, responsibilities, and certain interest with another function aside from the interest of audit. In accordance with the independent position, the Internal Audit is required to inform various issues related to audit results.

HEAD OF INTERNAL AUDIT PROFILE

The Internal Audit Function is chaired by Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the Board of Directors with an approval from the Board of Commissioners and considerations from the Audit Committee. Up to the end 2018, the Board of Directors Decision Number Kpts.P-049/C0000/2017-S2 of 27 November 2017 on the appointment of Head of Internal Audit of PT Pertamina Trans Kontinental.

The Head of Internal Audit executes the internal control system management system for the supervision and investigation at the Company, including Head Office (existing Function at Head Office and ships), Branch, and Subsidiary. The Head of Internal Audit also has duties and responsibilities to provide the Board of Directors with advice, recommendation, behavior consulting, prevention and improvement so that the Company's objectives could be achieved as well as mitigate risks for company assets security.

TRIANA ARIA RINI

Jabatan: Kepala Audit Internal	Position: Head of Internal Audit
Usia: 50 Tahun	Age: 50 years old
Kewarganegaraan: Indonesia	Nationality: Indonesia
Domisili: Jakarta	Domicile: Jakarta
Dasar Penunjukan Keputusan Direksi No. Kpts.P-049/C0000/2017-S2 tanggal 27 November 2017	Basis of Appointment The Board of Directors Decision Number Kpts.P-049/C0000/2017-S2 of 27 November 2017
Periode Jabatan: Sejak 1 Desember 2017	Term of Office: Since 1 December 2017
Riwayat Jabatan dan Perjalanan Karir 1. Manajer Cabang Tanjung Priok (2011-2013) 2. Direktur PT Peteka Karya Gapura (2013-2016) 3. VP Operation (2016-2017) 4. Komisaris PT Peteka Karya Tirta (2016-2017) 5. Head Of Internal Audit (Sejak 1 Desember 2017)	Work and Career Experience 1. Manager of Tanjung Priok Branch (2011 – 2013) 2. Director of PT Peteka Karya Gapura (2013 – 2016) 3. VP Operation (2016 – 2017) 4. Commissioners of PT Peteka Karya Tirta (2016 – 2017) 5. Head of Internal Audit (Since 1 December 2017)
Pelatihan dan Pendidikan 1. Pra Managerial 1 – Yayasan Pendidikan Internal Audit (2018)	Trainings Participated in and Year of Implementation 1. Pre-Managerial 1- Yayasan Pendidikan Internal Audit (2018)

JUMLAH DAN KUALIFIKASI AUDITOR INTERNAL

Jumlah personel Audit Internal per 31 Desember 2018 ada sembilan orang Auditor ditambah satu orang sekretaris, dan dipimpin seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab atas akuntabilitas pelaksanaan tugas dan wewenang Audit Internal. Setiap Auditor Internal wajib memenuhi syarat kualifikasi yang ditetapkan Perusahaan.

TOTAL AND QUALIFICATION OF INTERNAL AUDITOR

Total personnel of Internal Audit as of 31 December 2018 reached nine Auditors along with one Secretary, and is led by one Head of Internal Audit who is responsible for the accountability of implementation of duties and authority of the Internal Audit. Each Internal Auditor has the obligation to fulfill the qualification terms set by the Company.

Komposisi Fungsi Audit Internal Per 31 Desember 2018
Composition of the Internal Audit Function as of 31 December 2018

Jabatan Position	Jumlah Personel Total Personnel
Kepala Audit Internal Head of Internal Audit	1 Orang 1 person
Auditor Senior Senior Auditor	3 Orang 3 persons
Auditor Auditor	3 Orang 3 persons
Auditor Junior Junior Auditor	3 Orang 3 persons
Sekretaris Secretary	1 Orang 1 person
Jumlah Total	11 Orang 11 persons

Kualifikasi Audit Internal

Perusahaan terus melakukan pengembangan kompetensi dan keahlian setiap Auditor, dengan melakukan sertifikasi profesi auditor berstandar nasional seperti *Qualified Internal Auditor* (QIA), maupun standar internasional seperti *Certified Internal Auditor* (CIA), *Certified Fraud Examiner* (CFE), *Certified Information System Auditor* (CISA), *Certified Risk Management Profesional* (CRMP).

Internal Audit Qualifications

The Company continues to develop each Auditor's competence and skills by organizing national standard auditor professional certification, such as *Qualified Internal Auditor* (QIA), and those with international standard, such as *Certified Internal Auditor* (CIA), *Certified Fraud Examiner* (CFE), *Certified Information System Auditor* (CISA), and *Certified Risk Management Professional* (CRMP).

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2018
Internal Auditor Certifications

No	Sertifikasi Certification	Dikeluarkan Oleh Issued by	Jumlah Personel Total Personnel
1	Internal Audit HSE HSE for Internal Audit	Pusat Studi Pengembangan Informasi Nasional Center for National Information Development Study	3
2	Auditor Internal ISPS ISPS for Internal Auditor	BKI Academy BKI Academy	2
3	Managerial Managerial	Yayasan Pendidikan Internal Audit	1
4	Pra Managerial-II Pre-Managerial II	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation	1

Kualifikasi Auditor Sesuai Jabatan Auditors's Qualification as per Position			
Jabatan Position	Pendidikan Akademis Academic Education	Pendidikan Mandatory Compulsory Education	Pengalaman Experience
Kepala Audit Internal Head of Internal Audit	Strata 2 Graduate Program	Manajerial Managerial	Jabatan terakhir sebagai Senior Auditor/Manager pada Direktorat Keuangan/Usaha Served the latest position as Senior Auditor/Manager in Finance/Business Directorate
Senior Auditor Senior Auditor	Strata 1 Undergraduate Program	Manajerial Managerial	Jabatan terakhir sebagai Auditor/Manajer di Direktorat Keuangan/Usaha Served the latest position as Auditor/Manager in Finance/Business Directorate
Auditor Auditor	Strata 1 Undergraduate Program	Tingkat Lanjutan II Advanced Level II	Jabatan terakhir sebagai Junior Auditor di Direktorat Keuangan/Usaha Served the latest position as Junior Auditor in Finance/Business Directorate
Junior Auditor Junior Auditor	Diploma III Diploma III	Dasar-dasar Audit Basics of Audit	Jabatan terakhir sebagai Staff di Direktorat Keuangan/Usaha Served the latest position as Staff in Finance/Business Directorate

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Fungsi Audit Internal bekerja berdasarkan Piagam Audit Internal (*Audit Charter*) yang merupakan pedoman dalam mengatur struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta hubungan kerja dengan pihak terkait. Piagam Audit Internal telah disahkan yang tertuang dalam piagam audit internal antara Direksi dan Komisaris tanggal 31 Desember 2018.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Function performs its duties based on the Internal Audit Charter (*Audit Charter*), containing guidelines that regulate the structure, position, duties and responsibilities, authority, code of conduct, as well as work relationship with related parties. The Audit Charter has been ratified and included in the internal audit charter between the Board of Directors and Board of Commissioners on 31 December 2018.

Outline Piagam Audit Internal Outline of the Internal Audit Charter		
No	Bab Chapter	Uraian Description
I	Pendahuluan Introduction	Latar Belakang Background
II	Visi, Misi, Nilai Dasar Pelaku Vision, Mission, Value of Individuals	- Visi - Misi - Vision - Mission
III	Tujuan Objectives	
IV	Value	- Bersih (<i>Clean</i>) - Kompetisi (<i>Competitive</i>) - Percaya diri (<i>Confident</i>) - Fokus pada pelanggan (<i>Customer Focus</i>) - Komersial (<i>Commercial</i>) - Mampu (<i>Capable</i>) - Clean - Competitive - Confident - Customer Focus - Commercial - Capable

Outline Piagam Audit Internal | Outline of the Internal Audit Charter

No	Bab Chapter	Uraian Description
V	Ruang Lingkup Scope	1. Lingkungan pengendalian yang disiplin dan terstruktur 2. Pengkajian dan pengelolaan risiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Sistem informasi dan komunikasi mengenai kegiatan operasional dan finansial 5. <i>Monitoring</i> 6. Mendukung pihak eksternal A disciplined and structured control environment 1. Risk assessment and management 2. Control activities 3. Information and communication systems regarding operational and financial activities 4. Monitoring 5. Supports external parties Lingkup perusahaan: 1. Direktorat Operasi 2. Direktorat Keuangan 3. Direktorat Pemasaran 4. Corporate Secretary 5. Fungsi-fungsi dibawah direktur utama Scope of the Company: 1. Operation Directorate 2. Finance Directorate 3. Marketing Directorate 4. Corporate Secretary 5. Functions under President Director
VI	Prinsip Utama Main Principles	1. Integritas 2. Objektivitas 3. Konfidensial 4. Kompetensi 5. Berwawasan luas dan jauh kedepan (<i>Visioner</i>) Integrity 1. Objectivity 2. Confidential 3. Competence 4. Visionary
VII	Independensi	1. Fungsi internal Audit berada di leher Direktur Utama 2. Dipimpin oleh <i>Head of IA</i> yang bertanggungjawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit 3. <i>Head of Internal Audit</i> diangkat oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. 4. Direktur Utama dapat memberhentikan Head of Internal Audit setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika <i>Head of Internal Audit</i> tidak memenuhi persyaratan dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas. 5. Pengangkatan dan pemberhentian Auditor Internal dilaksanakan dengan mempertimbangkan pendapat dari <i>Head of Internal Audit</i> dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh perusahaan. 6. Auditor Internal dalam Fungsi Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada <i>Head of Internal Audit</i>. 7. Dalam melakukan pemeriksaan, dibentuk Tim Audit berdasarkan surat tugas lengkap dengan jabatan fungsional dan jangka waktu yang ditentukan dengan susunan Tim Pemeriksa yang terdiri dari Pengawas, Ketua Tim dan Anggota Tim

Outline Piagam Audit Internal | Outline of the Internal Audit Charter

No	Bab Chapter	Uraian Description
VII	Independency	1. The Internal Audit Function is positioned in the functional structure under President Director 2. The function is chaired by Head of IA who is responsible to President Director and has functional relationship with Audit Committee 3. Head of Internal Audit is appointed by President Director upon the approval from the Board of Commissioners. 4. President Director has the capacity to dismiss the Head of Internal Audit upon the approval from the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit does not fulfil the requirements and/or fails or incompetent in performing its duties. 5. The appointment and dismissal of Internal Auditor is carried out by considering the opinion of Head of Internal Audit, and fulfilling the requirements set by the Company. 6. Internal Auditor in the Internal Audit Function has direct responsibility to Head of Internal Audit. 7. In performing an investigation, an Audit Team is established based on an assignment letter complete with the agreed functional positions and time period along with a structure of Investigation Team, consisting of Supervisor, Head of Team, and Member of Team
VI	Wewenang Authority	1. Memberikan masukan/<i>advice</i> kepada Direktur Utama dalam hal pengelolaan perusahaan. 2. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit. 3. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam rangka proses pelaksanaan audit. 4. Akses tidak terbatas terhadap semua dokumen, pencatatan dan fisik, informasi atas objek audit yang dilaksanakannya untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas. 5. Meminta bantuan tenaga pemeriksa eksternal dalam hal tidak tersedia di organisasi Internal audit dengan biaya perusahaan. 6. Memiliki akses kepada Komite Audit 1. Providing inputs/<i>advice</i> to President Director in the Company's managerial affairs. 2. Preparing, adjusting, and implementing internal audit policy, among which are determining the procedure and scope of audit work. 3. Requesting information and explanation from all management levels and employees during the process of audit. 4. Having unlimited access to all documents, records and physical, information on the audited objects to obtain data and information related to the implementation of duties. 5. Requesting an assistance from external auditor in the event the Internal Audit organization is unavailable to acquire at the expense of the Company. 6. Having access to Audit Committee
IX	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	1. Menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) beserta anggarannya. 2. Melaksanakan "<i>Assurance</i>" yaitu melakukan pengujian secara objektif berdasarkan bukti, bertujuan memberikan suatu penilaian yang independen atas pengelolaan risiko, pengendalian atau proses tata kelola organisasi sehingga memberikan nilai tambah bagi perusahaan. 3. Melakukan kegiatan "<i>Consulting</i>" yaitu memberikan jasa konsultasi yang dibutuhkan oleh Manajemen yang sifat dan cakupan penugasannya telah disepakati dengan tujuan memberikan nilai tambah dan meningkatkan pengelolaan risiko, pengendalian dan proses organisasi. 4. Sebagai "<i>katalisator</i>" yaitu agen perubahan (<i>Agent of Change</i>) dan pengendali potensi pemborosan biaya (Inefisiensi) 5. Melaksanakan Pemeriksaan rutin sesuai PKPT (Program Kerja Pengawasan Tahunan) dan non PKPT berdasarkan penugasan Direktur Utama, dengan melakukan analisa dan evaluasi terhadap sistem dan prosedur serta operasi perusahaan pada semua fungsi dan kegiatan perusahaan secara berkelanjutan 6. Menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada pihak – pihak terkait (Komite Audit dan <i>Auditee</i>). 7. Memantau tindak lanjut laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), sampai dengan pos pembahasan audit ditindaklanjuti sesuai disposisi Direktur Utama.

Outline Piagam Audit Internal | Outline of the Internal Audit Charter

No	Bab Chapter	Uraian Description
IX	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	8. Meningkatkan kompetensi Auditor Internal melalui pendidikan dan pelatihan. 9. Terdapat 2 (dua) laporan hasil pemeriksaan antara lain : a. Pemeriksaan Umum sesuai dengan PKPT program yang dilaporkan kepada Direktur Utama, Fungsi Terkait dan Komite Audit b. Pemeriksaan Khusus/Non PKPT program yang dilaporkan hanya ke Direktur Utama 1. Preparing Annual Audit Work Plan (PKPT) along with its budget. 2. Performing "Assurance", an objective test based on evidence, aiming to draw an independent evaluation to risk management, organizational governance control or process providing added value of the Company. 3. Performing "Consulting" activity, providing consulting service required by the Management which characteristic and scope of assignment has been agreed upon with the purpose of giving added value and increasing the risk management, control, and organizational process. 4. As a "catalyst", an Agent of Change and a controller for potential dissipation (Inefficiency). 5. Performing routine Investigation in accordance with PKPT (Annual Audit Work Plan) and non-PKPT as assigned by the President Director, by sustainably analyzing and evaluating the system and procedure as well as company's operation in all functions and activities. 6. Submitting the Audit Report (LHP) to the President Director and copy related parties in (Audit Committee and Auditee). 7. Monitoring the follow-up of Audit Report (LHP) up to a post audit discussion, and to be followed up according to the disposition from the President Director. 8. Increasing the competence of Internal Auditor through education and training program. 9. There are 2 (two) audit reports, which are as follows: c. General Audit in accordance with PKPT and to be reported to President Director, related parties, and Audit Committee d. Special Audit/Non-PKPT program which to be reported only to the President Director
IX	Standar Pelaksanaan Internal Audit Internal Audit Implementation Standards	1. Wajib bersikap jujur, obyektif, hati-hati, bijaksana, bertanggung jawab, berani dan memiliki integritas yang tinggi serta harus bertindak secara independen dalam menjalankan tugas. 2. Memelihara kepercayaan yang diberikan oleh pemberi tugas dan dapat memegang rahasia jabatan, serta dapat meningkatkan keahlian dan keefektifan dalam melakukan pekerjaannya dalam rangka memperoleh bukti-bukti yang akurat guna mendukung pernyataannya /saran dan rekomendasi, dan harus membangun komunikasi yang efektif antar auditor untuk kepentingan perusahaan 3. Harus menghindari keterlibatan dalam aktivitas ilegal atau untuk tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan pemberi tugas maupun prasangka yang dapat meragukan kemampuannya dalam bertindak secara independen 1. The Internal Audit should uphold honesty, objectivity, prudence, discretion, responsibility, confidence, and high integrity as well as act independently in performing the duties. 2. Maintaining trust given by the assignor, having the capability to keep confidentiality, hone the expertise and effectivity in performing its duties for accurate evidence to support its statements/advice, as well as to build effective communication among auditors for the interest of the Company. 3. Should avoid any form of involvement in legal activities and not to engage in any activities that may cause conflict of interest to the assignor, and prejudices that could doubt its capability in acting independently.

Mekanisme & Prosedur Internal Audit

Mekanisme dan sistem pengendalian internal merupakan salah satu sarana untuk memastikan pengelolaan Perusahaan telah dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip GCG dan prinsip korporasi yang sehat serta taat kepada peraturan perundang-undangan.

Selain Piagam Audit Internal, pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewajiban Fungsi Internal Audit juga berpedoman pada Pedoman Internal Audit, Pedoman Investigasi dan Prosedur yang terdiri dari:

- Psd-001/G0000/2017-S0 (Revisi ke 2) Perihal Penyusunan Program kerja audit tahunan (PKAT) & Rencana Kerja Anggaran
- Psd-002/G0000/2017-S0 (Revisi ke 0) Perihal Penyusunan Surat Perintah (SP) dan Rencana Penugasan Audit (RPA)
- Psd-003/G0000/2018-S0 (Revisi ke 2) Perihal Pelaksanaan & Pelaporan Audit Operasional
- Psd-004/G0000/2016-S0 (Revisi ke 0) Perihal Audit Khusus Mengenai Audit Kecurangan (Investigasi)
- Psd-005/G0000/2016-S0 (Revisi ke 0) Perihal Pemberian Jasa Konsultasi
- Psd-006/G0000/2016-S0 (Revisi ke 0) Perihal Pembinaan Kompetensi Profesi Auditor
- Psd-007/G0000/2018-S0 (Revisi ke 0) perihal *Monitoring Tindak Lanjut Atas Laporan Hasil Audit (LHA)*
- Psd-008/G0000/2018-S0 (Revisi ke 0) perihal Pemberian Data dan Peminjaman Dokumen Kepada Auditor Eksternal (KAP)
- Psd-009/G0000/2018-S0 (Revisi ke 0) perihal Cash Opname

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT

Tugas Dan Tanggung Jawab Internal Audit

- Menyusun Rencana Jangka Panjang untuk jangka lima tahun yang disesuaikan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
- Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) beserta anggarannya;

Mechanism & Procedure of Internal Audit

Internal control system and mechanism are one of the means to ensure the Company's management is implemented in accordance with the GCG principles and sound corporate principles, as well as comply with laws and regulations.

Aside from the Internal Audit Charter, the implementation of duties, responsibilities, and obligation of the Internal Audit Function also adheres to the Internal Audit Manual and Investigation and Procedure Manual, consisting of:

- Psd-001/ G0000/2017-S0 (2nd Revision) on the Preparation of Annual Audit Work Program (PKAT) & Work Plan and Budget
- Psd-002/ G0000/2017-S0 (Revision 0) on the Preparation of Order Letter (SP) and Audit Assignment Plan (RPA)
- Psd-003/ G0000/2018-S0 (2nd Revision) on the Implementation & Reporting of Operational Audit
- Psd-004/ G0000/2016-S0 (Revision 0) on the Special Audit on Fraud Audit (Investigation)
- Psd-005/G000/2016-S0 (Revision 0) on the Provision of Consulting Service
- Psd-006/G000/2016-S0 (Revision 0) on the Auditor Professional Competency Development
- Psd-007/G0000/2018-S0 (Revision 0) on the Audit Report (LHA) Follow-Up Monitoring
- Psd-008/G0000/2018-S0 (Revision 0) on the Data Submission and Document to External Auditor (KAP)
- Psd-009/G0000/2018-S0 (Revision 0) on the Cash Opname

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OF INTERNAL AUDIT

Duties and Responsibilities of Internal Audit

- Preparing Long-Term Plan for five-year period aligning with Company Long-Term Plan (RJPP);
- Preparing Annual Audit Work Plan (PKAT) along with its budget;

- Melaksanakan assurance yaitu melakukan pengujian secara objektif berdasarkan bukti bertujuan memberikan suatu penilaian yang independen atas pengelolaan risiko, pengendalian atau proses tata kelola organisasi sehingga memberikan nilai tambah bagi Perusahaan;
- Melakukan kegiatan *consulting* yaitu memberikan *advice* dan jasa lainnya yang dibutuhkan oleh Manajemen yang sifat dan cakupan penugasannya telah disepakati; Tujuannya memberikan nilai tambah dan meningkatkan pengelolaan risiko, pengendalian dan proses organisasi;
- Sebagai katalisator yaitu sebagai agen perubahan (*agent of change*) dan pengendali potensi pemborosan biaya (inefisiensi) dan *potensi lost of money* melalui aktivitas *assurance* dan *consulting*;
- Melaksanakan Pemeriksaan rutin sesuai PKAT dan pemeriksaan (non-PKAT) atas tugas dan persetujuan Direktur Utama, dengan melakukan analisa dan evaluasi terhadap sistem dan prosedur serta operasi perusahaan pada semua fungsi dan kegiatan perusahaan secara berkelanjutan;
- Menyampaikan Laporan Hasil Audit (LHA) kepada Direktur Utama dengan tembusan pada pihak – pihak terkait;
- Memantau tindak lanjut laporan Hasil Audit (LHA), sampai dengan pos pembahasan audit ditindaklanjuti sesuai disposisi Direktur Utama;
- Meningkatkan kompetensi auditor internal melalui pendidikan dan latihan.
- Performing assurance, an objective test based on evidence, aiming to draw an independent evaluation to risk management, organizational governance control or process providing added value of the Company;
- Performing consulting activity, providing consulting service required by the Management which characteristic and scope of assignment has been agreed upon with the purpose of giving added value and increasing the risk management, control, and organizational process;
- As a catalyst, an agent of change and a controller for potential dissipation (inefficiency) and lost of money through assurance and consulting activities;
- Performing routine Investigation in accordance with PKPT (Annual Audit Work Plan) and non-PKPT as assigned by the President Director, by sustainably analyzing and evaluating the system and procedure as well as company's operation in all functions and activities.
- Submitting the Audit Report (LHP) to the President Director and copy related parties in (Audit Committee and Auditee).
- Monitoring the follow-up of Audit Report (LHP) up to a post audit discussion, and to be followed up according to the disposition from the President Director.
- Increasing the competence of Internal Auditor through education and training program.

Wewenang

Wewenang Fungsi Audit Internal antara lain:

- Memberikan masukan kepada Direktur Utama, dalam pengurusan dan pengelolaan perusahaan;
- Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
- Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam rangka pemeriksaan;
- Akses tidak terbatas terhadap semua dokumen, pencatatan, personal dan fisik, informasi atas objek audit yang dilaksanakannya untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas;
- Meminta bantuan tenaga pemeriksa dalam hal tidak tersedia di organisasi Internal audit dengan biaya perusahaan;
- Memiliki akses kepada Komite Audit.

Authority

The following is the authority of the Internal Audit Function:

- Providing the President Director with inputs in the Company's managerial affairs;
- Preparing, adjusting, and implementing internal audit activities, such as determining the procedure and scope of audit work;
- Inquiring information and explanation to all management levels and employees in the process of audit;
- Having unlimited access to all documents, records, personal and physical, information over the audited objects in order to obtain data and information related to the implementation of duties;
- Requesting an assistance from external auditor in the event the Internal Audit organization is unavailable to acquire at the expense of the Company.
- Having access to Audit Committee.

Wewenang Audit Internal sebatas pada penilaian dan analisa atas aktivitas yang ditinjau (*review*)/diaudit. Audit Internal tidak mempunyai kewenangan dalam hal pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang diaudit. Fungsi Audit Internal tidak diberikan wewenang melaksanakan tugas-tugas operasional bagi organisasi dan atau jajarannya. Fungsi Audit Internal juga tidak diberikan wewenang mengarahkan kegiatan para pekerja di luar Fungsi Audit Internal untuk melakukan tugas Fungsi Audit Internal, kecuali ditugaskan untuk membantu Audit Internal dalam melaksanakan tugas-tugas audit.

The authority upheld by Internal Audit is limited to evaluation and analysis over the reviewed/audited activities. The Internal Audit does not have the authority in the implementation of and responsibilities for the audited activities. The Internal Audit Function has no authority to carry out operational duties for its organization and ranks. Moreover, they have no authority to direct activities for employees outside the Internal Audit Function to execute the duties of the Internal Audit Function, except they are assigned to assist the Internal Audit in implementing the audit duties.

PELAKSANAAN TUGAS INTERNAL AUDIT TAHUN 2018

Realisasi Audit

Sepanjang tahun 2018, Audit Internal Tahun 2018 telah merealisasikan lima belas audit terhadap lima belas obyek audit umum dan audit operasional yang direncanakan.

IMPLEMENTATION OF AUDIT INTERNAL DUTIES OF 2018

Audit Realization

Throughout 2018, the Internal Audit has realized fifteen audit to the planned fifteen objects of general audit and operational audit.

Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2018 Implementation of the Audit Internal Duties of 2018		
Aktivitas Audit Audit Activities	Aktivitas Audit Audit Activities	Aktivitas Audit Audit Activities
Kantor Pusat Head Office	4	5
Kantor Cabang Branch Office	6	6
Anak Perusahaan Subsidiary	5	4

Tindak Lanjut Temuan Audit

Penyelesaian temuan audit internal menjadi komitmen Perusahaan untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan dan perwujudan aspek kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku baik internal maupun eksternal.

Follow-Up of Audit Findings

The settlement of internal audit findings became the Company's commitment to increase the quality of corporate governance and implementation of compliance aspect to the internal and external regulations.

Penyelesaian Temuan Unit Internal Audit Tahun 2018 Settlement of Audit Internal Findings in 2018					
Objek Audit Object Audit	Tahun Pemeriksaan Year of Audit	Jumlah Temuan Awal Total Initial Findings	Penambahan Addition	Penyelesaian Settlement	Sisa Temuan Remaining Findings
Seluruh objek yang telah di audit (Kantor Pusat, Cabang dan AP) All objects that have been audited (Head office, Branch, and Subsidiary)	2018	1	196	197	0
Seluruh objek yang telah di audit (Kantor Pusat, Cabang dan AP) All objects that have been audited (Head office, Branch, and Subsidiary)	2017	5	123	127	1
Seluruh objek yang telah di audit (Kantor Pusat, Cabang dan AP) All objects that have been audited (Head office, Branch, and Subsidiary)	2016	14	173	182	5

PELATIHAN PERSONEL INTERNAL AUDIT

Perusahaan menyertakan personel Fungsi Internal Audit dalam berbagai kegiatan pendidikan/pelatihan, untuk meningkatkan keahlian dan kompetensi Auditor. Selama tahun 2018 ada beberapa kegiatan pendidikan/pelatihan yang diikuti Auditor.

TRAINING FOR AUDIT INTERNAL PERSONNEL

The Company included personnel of the Audit Internal Function in various education/training activities to increase the Auditor's proficiency and competence. In 2018, there were several education/training activities participated by the Auditor.

No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Provider	Waktu & Tempat Time & Venue
1	Triana Aria Rini	Kepala Internal Audit Head of Internal Audit	Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i> (QIA) Tingkat Pra Manajemen Pre-Management Level of Qualified Internal Auditor (QIA) Certification	YPIA	05-10 Maret 2018/L'Avenue Office Tower, Lantai 17 5-10 March 2018/L'Avenue Office Tower, 17 th Floor
2	Triana Aria Rini	Kepala Internal Audit Head of Internal Audit	Seminar Strategic Antisipasi Tindak Pidana Seminar on Strategic Anticipation for Crime	Pusat Studi Pengembangan Informasi Nasional (PSPIN) Center for National Information Development Study (PSPIN)	15-16 Maret 2018/Fave Hotel, Glodok, Jakarta 15-16 March 2017/Fave Hotel, Glodok, Jakarta
3	Triana Aria Rini	Kepala Internal Audit Head of Internal Audit	Manajemen Konflik II Conflict Management II	PT Menara 79	27-29 Maret 2018/Ruang Serba Guna Lantai 4 27-29 March 2018/Multipurpose Room, 4 th Floor
4	Triana Aria Rini	Kepala Internal Audit Head of Internal Audit	Internal Auditor - ISPS Code	PT BKI	04-06 April 2018/Hotel Grand Diara, Cisarua, Puncak (Residensial) 4-6 April 2018/Grand Diara Hotel, Cisarua, Puncak (Residential)
5	Triana Aria Rini	Kepala Internal Audit Head of Internal Audit	Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i>	YPIA	16-21 Jul 2018/L'Avenue Office Tower, Jakarta Selatan 16-21 July 2018/L'Avenue Office Tower, South Jakarta
6	Triana Aria Rini	Kepala Internal Audit Head of Internal Audit	Workshop Teknik <i>Coaching & Counseling</i> (Batch I)	PKG	26-28/Hotel Rivoli, Senen 26-28/Rivoli Hotel, Senen
7	Euis Resmawati	Senior Auditor	Manajemen Konflik II	PT Menara 79	27-29 Maret 2018/Ruang Serba Guna Lantai 4 27-29 March 2018/Multipurpose Room, 4 th Floor

No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Provider	Waktu & Tempat Time & Venue
8	Euis Resmawati	Senior Auditor	Internal Auditor - ISPS Code	PT BKI	04-06 April 2018/Hotel Grand Diara, Cisarua, Puncak (Residensial) 4-6 April 2018/Grand Diara Hotel, Cisarua, Puncak (Residential)
9	Euis Resmawati	Senior Auditor	The Auditor of the Future: Trusted & Influence Advisor	YPIA	17-19 April 2018/Hotel Tentrem (Non Residensial), Yogyakarta 17-19 April 2018/Tentrem Hotel (Non-Residential), Yogyakarta
10	Rosdiana Afriyanti	Senior Auditor	Manajemen Konflik II Conflict Management II	PT Menara 79	27-29 Maret 2018/Ruang Serba Guna Lantai 4 27-29 March 2018/Multipurpose Hotel, 4 th Floor
11	Alektri	Senior Auditor	Seminar Strategic Antisipasi Tindak Pidana Seminar on HSE Internal Audit	Pusat Studi Pengembangan Informasi Nasional (PSPIN) Center for National Information Development Study (PSPIN)	15-16 Maret 2018/Fave Hotel, Glodok, Jakarta 15-16 March 2018/Fave Hotel, Glodok, Jakarta
12	Alektri	Senior Auditor	The Auditor of the Future: Trusted & Influence Advisor	YPIA	17-19 April 2018/Hotel Tentrem (Non Residensial), Yogyakarta 17-19 April 2018/Tentrem Hotel (Non-Residential), Yogyakarta
13	Alektri	Senior Auditor	Workshop Teknik <i>Coaching & Counseling</i> Coaching & Counselling Technique Workshop	PKG	03-05 Oktober 2018/Hotel Rivoli, Senen 3-5 October 2018/Rivoli Hotel, Senen
14	Kiki Chandra	Auditor	Seminar Internal Audit HSE Seminar on HSE Internal Audit	Pusat Studi Pengembangan Informasi Nasional (PSPIN) Center for National Information Development Study (PSPIN)	15-16 Maret 2018/Fave Hotel, Glodok, Jakarta 15-16 March 2018/Fave Hotel, Glodok, Jakarta
15	Kiki Chandra	Auditor Internal Internal Auditor	Change Management	PT Kenawaenergi	15-16 Agustus 2018/Ruang Serba Guna Lantai 4 15-16 August 2018/Multipurpose Hotel, 4 th Floor

No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Provider	Waktu & Tempat Time & Venue
16	Kiki Chandra	Auditor	International Register of Certification Auditor (IRCA) Batch I	PT Rina Indonesia	27-31 Agustus 2018 / Hotel Cordela, Menteng 27-31 August 2018 / Cordela Hotel, Menteng
17	Kiki Chandra	Auditor	Manajemen Sistem Tatakerja Work Procedure System Management	PT Kenawaenergi	26-29 November 2018 / Ruang Serba Guna Lantai 4 26-29 November 2018 / Multipurpose Room, 4th Floor
18	Baehaki	Auditor	Workshop Perpajakan Workshop on Taxation	Treasury	12-13 Februari 2018 / Ruang Serba Guna Lantai 4 12-13 February 2018 / Multipurpose Room, 4th Floor
19	Baehaki	Auditor	Seminar Internal Audit HSE Seminar on Internal Audit HSE	Pusat Studi Pengembangan Informasi Nasional (PSPIN)	15-16 Maret 2018 / Fave Hotel, Glodok, Jakarta 15-16 March 2018 / fave Hotel, Glodok, Jakarta
20	Baehaki	Auditor	Manajemen Konflik (Batch 3) Conflict Management (3rd Batch)	PT Menara 79	14-15 Mei 2018 / Ruang Serba Guna Lantai 4 14-15 May 2018 / Multipurpose Room, 4th Floor
21	Arif Maulana	Junior Auditor	Workshop Perpajakan Workshop on Taxation	Treasury	12-13 Februari 2018 / Ruang Serba Guna Lantai 4 12-13 February 2018 / Multipurpose Room, 4th Floor
22	Arif Maulana	Junior Auditor	The Auditor of the Future: Trusted & Influence Advisor	YPIA	17-19 April 2018 / Hotel Tentrem (Non Residensial), Yogyakarta 17-19 April / Tentrem Hotel (Non-Residential), Yogyakarta
23	Arif Maulana	Junior Auditor	International Register of Certification Auditor (IRCA) Batch I International Register of Certification Auditor (IRCA) Batch I	PT Rina Indonesia	27-31 Agustus 2018 / Hotel Cordela, Menteng 27-31 August 2018 / Cordela Hotel, Menteng
24	Arlidyasari	Junior Auditor	Workshop Perpajakan Workshop on Taxation	Treasury	12-13 Februari 2018 / Ruang Serba Guna Lantai 4 12-13 February 2018 / Multipurpose Room, 4th Floor
25	Arlidyasari	Junior Auditor	Manajemen Kearsipan Archival Management	PT Adicipta Anugrah Mandiri	25-29 Juni 2018 / Ruang Serba Guna Lantai 4 25-29 June 2018 / Multipurpose Room, 4th Floor
26	Arini Putri Setoaty	Junior Auditor	Pelatihan Tanker and Shipping Business Tanker and Shipping Business Training	PT Adicipta Anugrah Mandiri	23-26 April / Ruang Rapat Tanker 23-26 April / Tanker Meeting Room

URAIAN MENGENAI AKUNTAN PUBLIK DAN AUDIT EKSTERNAL

DESCRIPTION ON PUBLIC ACCOUNTANT AND EXTERNAL AUDIT

Sejalan dengan penerapan praktik-praktik terbaik GCG, Perusahaan melibatkan audit eksternal untuk melakukan kegiatan audit. Sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) yang merupakan badan usaha milik negara (BUMN), audit eksternal melibatkan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Selain itu ada Kantor Akuntan Publik (KAP).

In line with the implementation of GCG best practices, the Company involves an external audit to carry out the audit. As a Subsidiary of PT Pertamina (Persero), state-owned enterprise (SOE), the external audit involves the Audit Board (BPK). Additionally, Public Accountant Firm (KAP) is involved.

AUDIT EKSTERNAL OLEH BADAN PEMERIKSA KEUANGAN

Pertamina Trans Kontinental melibatkan BPK untuk melakukan audit, dengan menitikberatkan penyelesaian hasil temuan pemeriksaan, baik oleh Audit Internal maupun audit eksternal dan dilakukan secara berkelanjutan. Sepanjang tahun 2018, temuan BPK atas audit Perusahaan telah menyelesaikan 100% temuan audit. Dengan demikian sampai dengan 31 Desember 2018 tidak ada sisa jumlah temuan audit BPK yang belum ditindaklanjuti.

EXTERNAL AUDIT BY THE AUDIT BOARD

Pertamina Trans Kontinental involves BPK to carry out an audit, by emphasizing the settlement of audit findings by the Internal Audit and external audit which is accomplished sustainably. In 2018, the findings by BPK over the Company's audit have settled 100% of the audit findings. As such, as of 31 December 2018 there were no remaining findings of BPK audit that have yet followed up.

Pemeriksaan Oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI | Audit by the Audit Board of the Republic of Indonesia

Bidang Pemeriksaan Audit Scope	Tahun Pemeriksaan Year of Audit	Jumlah Temuan Awal Total Initial Findings	Sisa Temuan Per 31 Desember 2018 Remaining of Findings as of 31 December 2018	% Penyelesaian % Settlement
-	-	-	0	100%

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahunan yang terkait kewajiban, semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas, sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Mekanisme dan proses pemilihan KAP dilaksanakan Perusahaan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

In accordance with the prevailing laws and regulations, the Company through Public Accounting Firm (KAP) performs an audit to the financial statements related to fairness in all material aspects, financial position, business results, changes in equity and cash flows, as per the generally accepted accounting principles in Indonesia. Mechanism and selection process of KAP are carried out by the Company in accordance with the prevailing provisions and regulations.

Mekanisme Penunjukan KAP

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 tanggal 14 Mei 2018, sesuai Akta No.23 tanggal 14 Mei 2019 oleh Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA, Pemegang Saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkono & Surja (Ernst & Young) sebagai KAP dan Akuntan Publik Sdr. Said Amru sebagaimana penunjukan KAP dari induk perusahaan yakni PT Pertamina (Persero) berdasarkan surat PT Pertamina (Persero) No. 884/I02120/2018-S7 tanggal 4 Oktober 2018 perihal Pemberitahuan Pelaksana.

KAP bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketepatan Laporan Keuangan Perusahaan, yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum dan laporan yang disiapkan menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha secara wajar. Dari hasil audit yang dilakukan atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2018, KAP memberikan opini “wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia”.

Penetapan KAP sebagai Auditor Eksternal telah sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 khususnya pasal 3 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk enam tahun buku berturut-turut.

KAP Appointment Mechanism

Based on Annual GMS Resolution of Fiscal Year 2017 of 14 May 2018, as per Deed Number 23 of 14 May 2018 by Notary Dewantari Handayani, SH, MPA, Shareholders entrusted the Board of Commissioners with an authority to appoint Public Accounting Firm, Purwantono, Sungkono & Surja (Ernst & Young) as KAP and Said Amru as Public Accountant, as an assignment of KAP from the parent company, PT Pertamina (Persero) which was based on PT Pertamina (Persero) letter Number 884/I02120/2018-S7 of 4 October 2018 on the Management Notification.

KAP is responsible for conveying an opinion to the Company's compliance on the Financial Statements, which is audited based on the generally accepted Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the prepared reports present financial position and fair business results. Of the audit findings on the Financial Statements of Fiscal Year 2018, KAP declared “unqualified opinion” in all material aspects, financial position, as per the Statement of Financial Accounting Standards in Indonesia.

The stipulation of KAP as an External Auditor has aligned with Minister of Finance Regulation Number 17/PMK.01/2008 of 5 February 2008 especially Article 3 verse 1, stating that the provision of general audit service to the financial statements of an entity is performed by KAP at the most six fiscal years consecutively.



Informasi KAP, Akuntan Publik dan Biaya Audit | Information on KAP, Public Accountant, and Audit Cost

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Name of Accountant	Opini Opinion	Fee
2018	Purwantono, Sungkono & Surja (Ernst & Young) Purwantono, Sungkono & Surja (Ernst & Young)	Said Amru	Wajar Fair	Rp566 juta Rp566 million
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PricewaterhouseCoopers) Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (PricewaterhouseCoopers)	Daniel Kohar	Wajar Fair	Rp570 juta Rp570 million
2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PricewaterhouseCoopers) Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (PricewaterhouseCoopers)	Yusron	Wajar Fair	Rp591 juta Rp591 million
2015	Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo dan Rekan (Crowe Horwath) Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo and Partners (Crowe Horwath)	Nunu Nurdjaman	Wajar Fair	Rp475 juta Rp475 million
2014	Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo dan Rekan (Crowe Horwath) Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo and Partners (Crowe Horwath)	Ruchjat Kosasih	Wajar Fair	Rp450 juta Rp450 million

Biaya Audit dan Jasa Lain yang Dilakukan KAP

Total biaya Audit Umum Laporan Keuangan PTK tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2018 adalah Rp566 juta yang meliputi audit atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas serta Laporan Arus Kas untuk tahun buku yang berakhir per tanggal tersebut, dan untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran penyajian posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan. Audit dilaksanakan berdasarkan *standar auditing* yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Selama tahun 2018 KAP Purwantono, Sungkono & Surja (Ernst & Young) tidak memberikan jasa lain kepada PTK selain jasa audit. Dengan demikian pelaksanaan proses audit berjalan independen dan tidak terdapat benturan kepentingan.

Audit Cost and Other Services Performed by KAP

Total cost for General Audit of PTK's Financial Statements for fiscal year ended on 31 December 2018 amounted to Rp566 million which include audit on the Balance Sheet, Statement of Profit/Loss, Statement of Changes in Equity, as well as Statement of Cash Flows for fiscal year ended on that date, and to state an opinion on the fairness in presenting the financial position, business results, changes in equity, and cash flows of the company. The audit was conducted based on the auditing standards stipulated by Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and Public Accountant Professional Standards (SPAP).

In 2018, KAP Purwantono, Sungkono & Surja (Ernst & Young) did not perform other services to PTK aside from audit service. Thus, the implementation of audit was accomplished independently and did not have conflict of interest.

URAIAN MENGENAI MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

DESCRIPTION ON RISK MANAGEMENT OF THE COMPANY

Pertamina Trans Kontinental memiliki komitmen menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi pada setiap aktivitas operasional dan non-operasional Perusahaan. Penerapan manajemen risiko akan membantu PTK dalam usaha untuk menghindari atau meminimalkan potensi kerugian (*potential loss*), mengoptimalkan peluang (*opportunity*), mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan nilai Pemegang Saham, meningkatkan tata kelola yang sehat, mengantisipasi perubahan lingkungan yang pesat, dan mengintegrasikan korporat. Penerapan manajemen risiko juga bertujuan untuk mendukung pencapaian kinerja yang paling optimal serta meningkatkan *value* Perusahaan kepada Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan.

Manajemen risiko yang diterapkan mencakup pada risiko yang dihadapi dalam menjalankan aktivitas usaha. Risiko utama yang dihadapi timbul dari instrumen operasional, seperti kegiatan *operation days* kapal milik, keagenan, pelabuhan umum dan khusus, dan risiko lainnya. Sedangkan risiko lainnya adalah risiko keuangan yang terdiri dari risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas.

Fungsi utama dari manajemen risiko yang dijalankan Perusahaan adalah mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perseroan. Secara rutin, Perusahaan menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan dinamika bisnis Perseroan dan praktik pasar terbaik.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur mengenai Manajemen Risiko yakni Pedoman Manajemen Risiko yang telah diperbaharui berdasarkan Keputusan Direksi No. Pdm-002/10000/2017-SO (Revisi ke-0) tanggal 16 Oktober 2017. Pedoman Manajemen Risiko senantiasa ditinjau dan diperbaharui secara berkala.

Pertamina Trans Kontinental has the commitment to implement integrated risk management in each operation and non-operational activity of the Company. The implementation of risk management will assist PTK in business to avoid or minimize potential loss, optimize opportunity, maintain conducive work environment, increase Shareholders' values, increase sound governance, anticipate robust change in environment, and integrate the corporate. The risk management implementation also aims to support the most optimal performance achievement as well as increase the Company's values to the Shareholders and stakeholders.

The risk management implemented includes risks faced in performing the business activities. The main risks arising from operational instruments, among which are operation days activity of the ship owned, agencies, general and special port, and other risks. Meanwhile, the other risks include financial risk, consisting of credit risk, market risk (interest rate and foreign exchange rate), and liquidity risk.

The main functions of risk management performed by the Company are to identify all key risks, measure these risks and manage the risks position as per the Company's policies and procedures. The Company routinely analyzes the risk management policy and system to align with the Company's business dynamics and best market practices.

RISK MANAGEMENT POLICY

The Company upholds a policy that regulates Risk Management, Risk Management Manual which has been updated based on Board of Directors Decision Number Pdm-002/10000/2017-SO (Revision 0) of 16 October 2017. The Risk Management Manual is continuously reviewed and updated periodically.

Pedoman berlaku untuk aktivitas atau kegiatan usaha yang berkaitan dengan kepentingan Perusahaan dan menjadi acuan Anak Perusahaan. Pedoman ini mencakup prinsip dasar penerapan manajemen risiko, kerangka dan kebijakan manajemen risiko, proses penerapan manajemen risiko, atribut peningkatan manajemen risiko, tugas dan tanggung jawab satuan kerja terkait, serta penerapan manajemen risiko.

PTK memiliki Traktat Manajemen Risiko yang ditandatangani Direksi tanggal 8 Juni 2018. Traktat Manajemen Risiko merupakan pengembangan prinsip-prinsip Manajemen Risiko yang tertera dalam Pedoman Manajemen Risiko, bentuk komitmen Direksi PTK terhadap penerapan sistem manajemen risiko berbasis integrasi korporasi (*Enterprise-wide Risk Management/ERM*) di PTK, serta sebagai landasan bagi seluruh jajaran Perusahaan.

STRUKTUR DAN SISTEM PENGELOLAAN RISIKO

Perusahaan memiliki struktur manajemen risiko untuk melaksanakan penerapan manajemen risiko yang terintegrasi. Pengelolaan manajemen risiko dimulai dari pengawasan aktif Dewan Komisaris melalui Komite Investasi dan Risiko Usaha (IRU), serta Direksi melalui Komite Manajemen Risiko. Perusahaan juga memiliki fungsi pendukung untuk menerapkan pengelolaan risiko: Fungsi *Strategic Planning Business Development* (SPBD), Manajemen Risiko Fungsi, serta Manajemen Risiko Anak Perusahaan.

The manual applies for any activities or business activities related to the interest of the Company and serves as a reference for Subsidiaries. This manual covers the basic principles, framework and policy, implementation process, improvement attribute, duties and responsibilities of the related work unit, as well as the implementation of risk management.

PTK has Risk Management Tract signed by the Board of Directors on 8 June 2018. This Risk Management Tract constitutes a development of Risk Management principles stated in the Risk Management Manual, a form of commitment of PTK's Board of Directors toward the implementation of risk management system based on corporation integration (*Enterprise-wide Risk Management/ERM*) at PTK, as well as a foundation for all levels in the Company.

RISK MANAGEMENT STRUCTURE AND SYSTEM

The Company established risk management structure to help them implementing integrated risk management. The risk management is started from active supervision by the Board of Commissioners through Investment and Business Risk Committee (IRU), as well as the Board of Directors through Risk Management Committee. The Company also has supporting functions to implement risk management: Strategic Planning Business Development (SPBD), Risk Management Function, and Subsidiary's Risk Management.



Struktur Manajemen Risiko | Risk Management Structure

Komite Investasi dan Risiko Usaha Investment and Business Risk Committee	Komite Investasi dan Risiko Usaha merupakan komite dibawah Dewan Komisaris yang bertujuan untuk mendukung fungsi pengawasan serta memberikan nasihat dan rekomendasi terhadap risiko usaha. The Business Risk and Investment Committee is a committee under the Board of Commissioners that aims to support the supervisory function and provide advice and recommendations on business risks.
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	Komite Manajemen Risiko adalah komite yang beranggotakan Dewan Direksi (BOD) dalam rangka menangani hal-hal yang berkaitan dengan Manajemen Risiko di Perusahaan. The Risk Management Committee is a committee consisting of a Board of Directors (BOD) in order to handle matters relating to Risk Management in the Company.
Strategic Planning Business Development Strategic Planning Business Development	Merupakan unit yang diberikan wewenang dan tanggung jawab oleh Direksi Perseroan sebagai Manajemen Risiko Perusahaan, untuk mengkoordinasikan pelaksanaan Manajemen Risiko di masing-masing Direktorat dan fungsi leher. It is a unit that is given authority and responsibility by the Board of Directors of the Company as Corporate Risk Management, to coordinate the implementation of Risk Management in each Directorate and neck function.
Manajemen Risiko Fungsi Risk Management Function	Merupakan PIC Manajemen Risiko Fungsi yang diberikan wewenang dan tanggung jawab oleh Direksi melalui pejabat tertinggi pada satu fungsi (satuan kerja) terkait untuk mengkoordinasikan pelaksanaan manajemen risiko di masing-masing fungsi. It is a PIC Risk Management Function that is given the authority and responsibility by the Board of Directors through the highest official in a function (work unit) related to coordinating the implementation of risk management in each function.
Manajemen Risiko Anak Perusahaan Pertamina Trans Kontinental Risk Management of Pertamina Trans Kontinental's Subsidiary	Merupakan fungsi manajemen risiko anak perusahaan Pertamina Trans Kontinental yang diberikan wewenang dan tanggung jawab oleh Direktur Anak Perusahaan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan manajemen risiko di masing-masing Anak Perusahaan Pertamina Trans Kontinental. Is a risk management function of the Pertamina Trans Kontinental's subsidiary that is given authority and the responsibility by the Director of subsidiaries to coordinate the implementation of risk management in each of Pertamina Trans Kontinental's subsidiary.



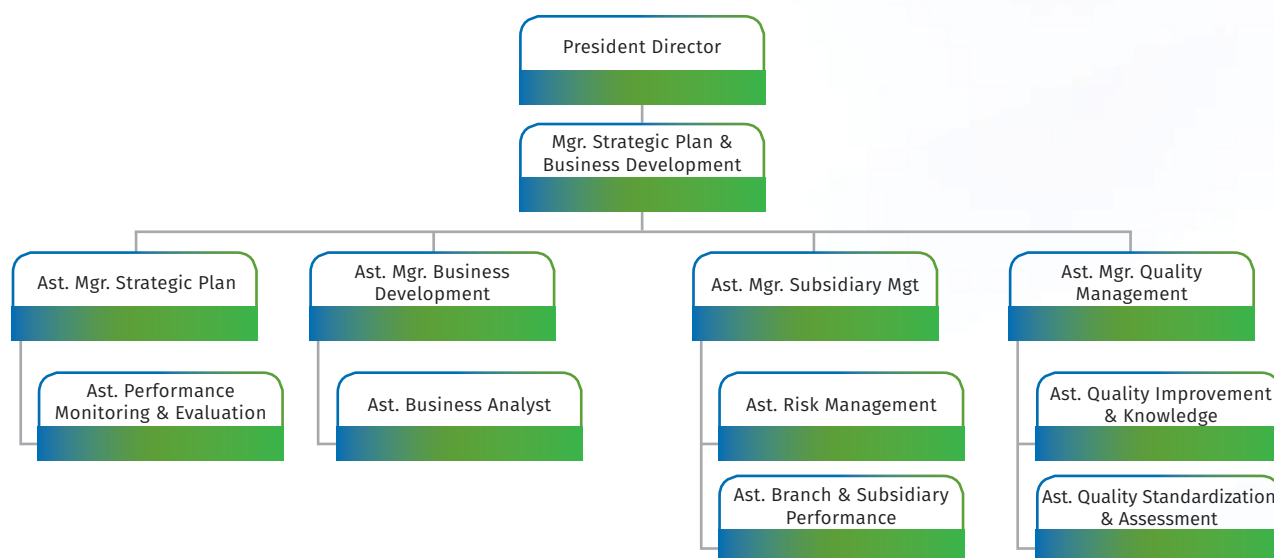
Satuan Kerja Manajemen Risiko

Fungsi manajemen risiko secara terintegrasi dikelola oleh *Strategic Planning Business Development* (SPBD) yang disupervisi Direktur Utama. Secara spesifik pengelolaan risiko menjadi tanggung jawab dari *Assistant Manager Risk & Subsidiary Management*.

Risk Management Work Unit

The integrated risk management function is managed by the Strategic Planning Business Development (SPBD) supervised by the President Director. Specifically risk management is the responsibility of Assistant Manager Risk & Subsidiary Management.

Struktur Organisasi SPBD
SPBD Organizational Structure



ARIO FAJARIWAN

Jabatan: Manager Strategic Planning & Business Development	Position: Manager Strategic Planning & Business Development
Usia: 39 Tahun	Age: 39 years old
Kewarganegaraan: Indonesia	Nationality: Indonesia
Domisili: Jakarta	Domicile: Jakarta
Riwayat Pendidikan S1 Ilmu Komputer Universitas Bina Nusantara, Jakarta S2 Management and Economics of Universitas Gajah Mada Yogyakarta	Education Background Bachelor's Degree in Computer in Universitas Bina Nusantara, Jakarta Master's Degree Management and Economics from Universitas Gajah Mada Yogyakarta
Riwayat Jabatan dan Perjalanan Karir 1. Manager HR Operation – PT Pertamina Trans Kontinental (2011 – 2013) 2. Manager HR Operation & General Affair – PT Pertamina Trans Kontinental (2013 – 2014) 3. Manager HR Strategic – PT Pertamina Trans Kontinental (2014 – 2016)	Work and Career Experience 1. HR Operation Manager – PT Pertamina Trans Kontinental (2011 – 2013) 2. HR Operation & General Affair Manager – PT Pertamina Trans Kontinental (2013 – 2014) 3. HR Strategic Manager – PT Pertamina Trans Kontinental (2014 – 2016)
Pelatihan yang Pernah Diikuti dan Tahun Pelaksanaan 1. Accredited Supply Chain Analyst 2. Seminar – Workshop Teknik <i>Coaching & Counselling</i>	Participation in Trainings and Year 1. Accredited Supply Chain Analyst 2. Coaching & Counselling Technique Workshop-Seminar

PENJELASAN MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN

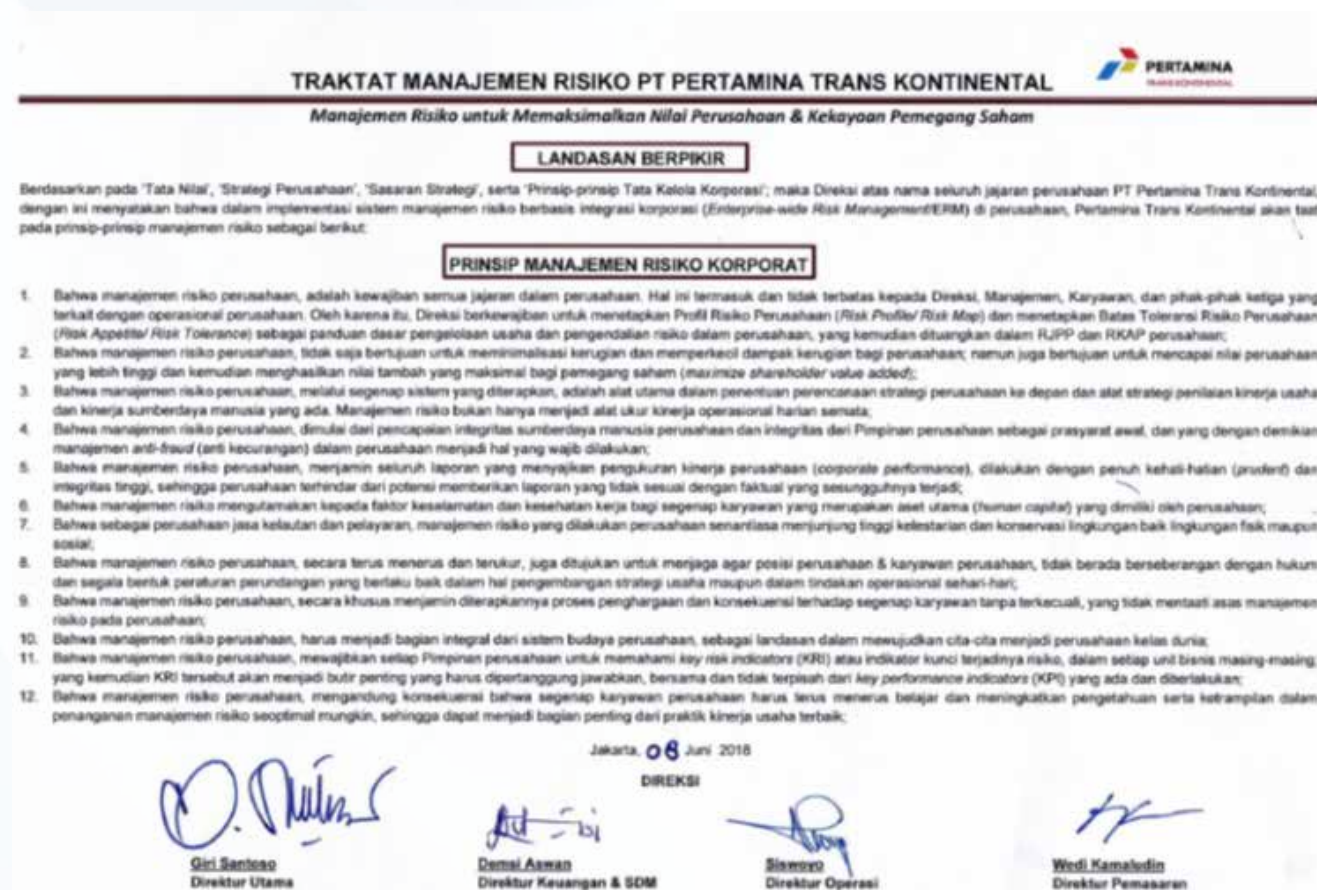
Landasan Penerapan Manajemen Risiko:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.
2. Pedoman Manajemen Risiko No. PDM-02/I0000/2017-S0 Revisi Ke-00 Tanggal 16 Oktober 2017.
3. Traktat Implementasi Manajemen Risiko yang telah ditandatangani Direksi pada 08 Juni 2018.

EXPLANATION ON RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTED BY THE COMPANY

The foundation of the Risk Management Implementation is as follows:

1. State Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises.
2. Risk Management Guideline No. No.PDM-02/I0000/2017-S0 Revision-00 dated 16 October 2018.
3. Risk Management Implementation Tract signed by the Board of Directors on 8 June 2018.



Strategi Penerapan Manajemen Risiko

Strategi penerapan manajemen risiko mencakup:

- Penetapan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*;
- Penetapan rencana Penanganan Risiko (*Risk Treatment plan*);
- Profil Risiko sebelum dan setelah dilakukan penanganan;
- Pembuatan skala prioritas (Prioritas Risiko) dalam Penanganan Risiko;
- Pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan dan kerangka Manajemen Risiko;
- Pelaporan pelaksanaan pengelolaan Risiko

Mekanisme Manajemen Risiko

Strategi tersebut diimplementasikan dalam sebuah mekanisme manajemen risiko, yang melibatkan proses penyusunan daftar risiko hingga audit pelaksanaannya.

- *Risk Owner*, bertanggung jawab menerapkan Manajemen Risiko di Fungsinya terkait dengan aktivitas dan kegiatan usaha yang menjadi tanggung jawabnya serta mendokumentasikannya.
- *Risk Register*, disusun oleh setiap Fungsi untuk selanjutnya diagregasikan menjadi *Risk Register* tiap Fungsi Leher dan ditandatangani oleh Pimpinan Tertinggi Fungsi Leher.
- *Risk Profile*, korporat dibuat sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun.
- Laporan *Monitoring* Risiko ditandatangani oleh pimpinan tertinggi Fungsi Leher dan dibuat secara periodik sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.
- Fungsi harus memasukkan Biaya Penanganan Risikonya (*Cost of Risk*) ke dalam RKAP, baik operasional maupun investasi. Untuk investasi, *Cost of Risk* diperhitungkan dalam analisa keekonomian.
- Perusahaan dapat melakukan *Risk Financing* sebagai rencana kontijensi apabila dianggap perlu oleh Fungsi berdasarkan suatu kajian dan disetujui oleh Direktorat/Fungsi Leher.
- Perlu dilakukan *Risk Management Audit* guna memastikan bahwa proses pengelolaan Risiko telah dilaksanakan dengan baik.

Risk Management Implementation Strategies

Strategies of the risk management implementation cover:

- Stipulating Risk Appetite and Risk Tolerance Stipulation;
- Stipulating Risk Treatment Plan;
- Implementing Risk Profile before and after handling;
- Developing Risk Priority in Risk Treatment;
- Monitoring the implementation of Risk Management policy and framework;
- Reporting the implementation of risk management.

Risk Management Mechanism

The strategies are implemented in a risk management mechanism, involving a process of preparing a list of risks up to its implementation.

- Risk Owner, this individual is responsible to perform Risk Management in its Function related to the activities and business activities to which become its responsibility and document the process.
- Risk Register, a document prepared by each Function to be subsequently aggregated as Risk Register in each Functional Structure and signed by the Highest Functional Leader.
- Risk Profile, a profile of corporate risk which is created at least once a year.
- Risk Monitoring Report is signed by the highest Functional Leader and developed periodically at least once a year.
- The function should include Cost of Risk into RKAP, either operational or investment. In investment, Cost of Risk is calculated in economy analysis.
- The Company could perform Risk Financing as a contingent plan if deemed necessary by the Function based on an analysis and approved by the Directorate/Functional Structure.
- Risk Management Audit is necessary in ensuring the risk management process has been implemented well.

Dalam pelaksanaannya, penerapan mekanisme manajemen risiko di Perusahaan meliputi seluruh aktivitas dan kepentingan usaha PTK.

- Mandat dan Komitmen dari Direksi;
- Pengawasan pemimpin tertinggi di tiap Fungsi/Cabang/Anak Perusahaan;
- Adanya kebijakan, prosedur dan penetapan *Risk Attitude*, *Risk Appetite*, dan *Risk Tolerance* yang mendukung rencana strategis Pertamina Trans Kontinental;
- Adanya proses penentuan lingkup risiko, *risk identification*, *risk analysis*, *risk evaluation*, *risk treatment*, *monitoring & review*, serta sistem informasi manajemen risiko yang komprehensif, dan penyediaan data yang terintegrasi;
- Prosedur dan persyaratan yang memadai dalam melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi atas aktivitas bisnis baru serta perubahan sistem dan prosedur kerja yang akan dilakukan;
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh;
- Peningkatan pemahaman secara komprehensif mengenai manajemen risiko, khususnya di tingkat manajemen.

Proses manajemen risiko bertujuan untuk melindungi Perusahaan pada setiap kegiatan dan atau transaksi usaha, baik itu aktivitas *ongoing business* ataupun aktivitas investasi. Aktivitas *ongoing business* merupakan serangkaian kegiatan PTK yang telah berjalan secara rutin sesuai dengan proses bisnis Perusahaan berdasarkan prinsip kelangsungan usaha. Sedangkan aktivitas investasi adalah serangkaian kegiatan penggunaan sumber daya dalam rangka meningkatkan nilai Perusahaan.

In its implementation, the risk management mechanism at the Company includes all activities and business interests of PTK.

- Mandate and Commitment from the Board of Directors;
- Supervision on the highest leader in each Function/Branch/Subsidiary;
- Establishment of policy, procedure, and stipulation of Risk Attitude, Risk Appetite, and Risk Tolerance which support Pertamina Trans Kontinental strategic plans;
- Performing process of determining the scope of risk, risk identification, risk analysis, risk evaluation, risk treatment, monitoring & review, as well as comprehensive risk management information system, and integrated data provision;
- Adequate procedure and requirements in performing evaluation and providing recommendation on the new business activities as well as changes in to be performed system and work procedures;
- Thorough internal control system;
- Increasing comprehensive understanding on risk management, especially in management level.

The process of risk management has the purpose of protecting the Company in every activity and/or business transaction, either ongoing business or investment activities. The ongoing business activities are a series of PTK activities which have been performed routinely in accordance with the Company's business process based on business continuity principle. Meanwhile, investment activities are series of resources use in increasing the Company's values.

Proses Manajemen Risiko Sesuai Aktivitas Usaha PTK Risk Management Process in accordance with the PTK's Business Activities

Ongoing Business

1. Penentuan Lingkup Pengelolaan Risiko
2. Identifikasi Risiko
3. Analisis Risiko
4. Evaluasi Risiko
5. Penanganan Risiko
6. Pemantauan dan Kaji Ulang
7. Komunikasi dan Konsultasi
1. Determining the Scope of Risk Management
2. Identifying Risks
3. Analyzing Risks
4. Evaluating Risks
5. Handling Risks
6. Monitoring and Reviewing
7. Performing Communication and Consulting

Investasi | Investment

1. Perencanaan manajemen risiko
2. Identifikasi Risiko
3. Analisis Risiko Kualitatif dan Kuantitatif
4. Perencanaan Respon Risiko
5. Pemantauan dan Pengendalian Risiko
1. Planning risk management
2. Identifying risks
3. Analyzing Qualitative and Quantitative Risks
4. Planning Risk Response
5. Monitoring and Controlling Risks

Hubungan Kerja dengan Komite Investasi dan Risiko Usaha

Secara aktif, Fungsi SPBD melakukan komunikasi dan pertemuan (rapat) dengan Komite Investasi dan Risiko Usaha. Sepanjang tahun 2018 Fungsi SPBD telah bertemu dan melaksanakan beberapa kali rapat dengan Komite IRU, terkait untuk membahas pengelolaan risiko dari pelaksanaan investasi yang dilakukan Perusahaan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan terus mendorong setiap pekerja untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan risiko melalui program-program pelatihan, termasuk pelatihan sertifikasi profesional di bidang Manajemen Risiko. Pelatihan bersertifikasi diperlukan untuk meningkatkan pengembangan budaya sadar risiko (*risk consciousness*) dan berbagi pengetahuan (*sharing knowledge*).

Kegiatan pelatihan terkait manajemen risiko yang dilaksanakan tahun 2018:

Work Relationship with Investment and Business Risk Committee

The SPBD Function actively performs communication and meetings with Investment and Business Risk Committee. In 2018, the SPBD Functions has convened and performed several meetings with the IRU Committee to discuss risk management of the investments conducted by the Company.

RISK MANAGEMENT COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company strives to encourage each employee to increase their capability in risk management through training programs, including professional certification training in Risk Management. Certified trainings are necessary in heightening risk consciousness and sharing knowledge.

Training activities related to risk management realized in 2018 are as follows:

Keterangan Information	Tanggal Date	Penyelenggara Provider
Pelatihan dan Sertifikasi <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP & CRA Training and ISO 31000 based Enterprise Risk Management (ERM) Certification and CRP & CRA Certification	5 - 9 Maret 2018 5 - 9 March 2018	PT Pertamina (Persero)
Sosialisasi Pedoman Manajemen Risiko & <i>Coaching Clinic Risk Management</i> Risk Management Guidelines & Coaching Clinic Risk Management Socialization	27 April 2018 27 April 2018	PT Pertamina Trans Kontinental
Pengisian realisasi mitigasi dan <i>loss event</i> TW I 2018 via ERMS Completion of mitigation and loss event realization of Q1 2018 via ERMS	27 - 29 Maret 2018 27 - 29 March 2018	PT Pertamina (Persero)
<i>Kick off</i> Penyusunan <i>Top Risk</i> dan Workshop ISO 31000:2018 Kick Off of Top Risk Development and ISO 31000:2018 Workshop	8 - 9 Mei 2018 8 - 9 May 2018	PT Pertamina (Persero)
<i>Kick off Meeting Risk Register</i> 2019 dan Workshop ISO 31000 Kick Off Meeting of 2019 Risk Register and ISO 31000 Workshop	18 - 19 Juli 2019 18 - 19 July 2019	PT Pertamina (Persero)
Workshop dan Sosialisasi <i>Risk Management</i> 2018 Risk Management 2018 Workshop and Socialization	17 - 18 Desember 2018 17 - 18 December 2018	BORM Pertamina

PROFIL RISIKO PERUSAHAAN DAN MITIGASI RISIKO

Perusahaan melakukan pengelolaan terhadap risiko-risiko yang diklasifikasikan menjadi enam risiko: *Governance Risk, Strategi and Planning Risk, Finance Risk, Operational/Infrastruktur Risk, Compliance Risk, serta Reporting Risk.*

COMPANY RISK PROFILE AND RISK MITIGATION

The Company carries out management on risks that are classified into six risks: Governance Risk, Strategy and Planning Risk, Finance Risk, Operational/Infrastructure Risk, Compliance Risk, and Reporting Risk.

Enam Risiko Perusahaan Six Risks of the Company		
No	Risiko Risk	Penjelasan Explanation
1	Governance Risk	Risiko yang disebabkan oleh kurang atau tidak patuhnya terhadap aturan Tata Kelola Pertamina Trans Kontinental (<i>Corporate Governance</i>) dan Etika Bisnis (<i>Business Ethics</i>) dalam pengelolaan Pertamina Trans Kontinental. Risks that caused by the lack of or insubordination to Pertamina Trans Kontinental Corporate Governance and Business Ethics in managing Pertamina Trans Kontinental.
2	Strategi and Planning Risk	Risiko terkait dengan perencanaan strategis Pertamina Trans Kontinental antara lain <i>corporate responsibility & sustainability, external factors, planning, project, dan strategy.</i> Risks related to the strategic planning of Pertamina Trans Kontinental, such as corporate responsibility & sustainability, external factors, planning, project, and strategy.
3	Finance Risk	Risiko terkait dengan kegiatan bisnis antara lain <i>accounting, credit, liquidity & finance intelligence, financial market, planning & budgeting, dan operational</i> yang mengakibatkan kerugian keuangan Pertamina Trans Kontinental. Risks related to the operational activities and facilities of Pertamina Trans Kontinental, among which are corporate assets, human resources, information technology, external events, legal, process management, product development, sales, marketing and communication.
4	Operational/Infrastructure Risk	Risiko terkait dengan kegiatan operasional dan prasarana Pertamina Trans Kontinental antara lain <i>corporate assets, human resources, information technology, external events, legal, process management, product development, dan sales, marketing and communications.</i> Risks related to the operational activities and facilities of Pertamina Trans Kontinental, among which are corporate assets, human resources, information technology, external events, legal, process management, product development, sales, marketing and communication.
5	Compliance Risk	Risiko terkait dengan kegiatan bisnis Pertamina Trans Kontinental yang disebabkan oleh kurang atau tidak patuhnya terhadap peraturan. Risks related to the business activities of Pertamina Trans Kontinental which may be caused by the lack of or insubordination to regulations.
6	Reporting Risk	Risiko terkait dengan kewajiban Pertamina Trans Kontinental untuk menyampaikan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan/ <i>stakeholder.</i> Risks related to the obligations of Pertamina Trans Kontinental to submit reports to the interested party/stakeholder.

Operational Risk	
Potensi Risiko Kecelakaan dan Kerusakan Kapal Milik Potential Risk of Accidents and Damage to the Ship Owned	
Profil risiko-risiko inheren Profile of inherent risks	High Risk
Profil risiko-risiko residual Profile of residual risks	High Risk
Dampak finansial Financial impact	17.014,65 ribu USD 17,014.65 thousand USD
Dampak non-finansial Non-financial impact	• Citra negatif untuk perusahaan • Kerusakan properti • Korban jiwa • Negative image for the company • Property damage • Casualties
Biaya mitigasi Mitigation cost	272,11 ribu USD 272.11 thousand USD
Gejala risiko Risk symptoms	Tingginya angka TRIR pada tahun 2016 adalah sebesar 1,328 yang hampir mendekati batas maksimum dalam KPI 1,36 TRIR in 2016 as high as 1,328, close to maximum threshold of 1,36 in KPI
Penyebab risiko Cause of risks	• Kurangnya kompetensi <i>crew</i> • Kurangnya kontrol terhadap <i>crewing agent</i> • Kurangnya kesadaran dan kepedulian <i>crew</i> terhadap <i>safety</i> • Tidak dilakukannya prosedur diatas kapal • Performance kapal yang kurang baik • Cuaca Buruk • The crew lacked competency • Lack of control toward the <i>crewing agent</i> • The crew's low awareness and concerns toward <i>safety</i> • On board procedures were not conducted • Ship's bad performance • Bad weather
Faktor positif Positive factors	• Memiliki Pedoman <i>Safety Management System</i> • Terdapat laporan <i>ISM Code</i> bulanan • Terdapat <i>HSSE Passport</i> • Terdapat <i>OBIT Card</i> • <i>Safety Management System Guideline</i> • <i>Monthly ISM Code report</i> • <i>HSSE Passport</i> • <i>OBIT Card</i>
Upaya mitigasi risiko Risk mitigation efforts	• Memberikan <i>training crew</i> PWTT dan menaikan <i>passing grade marlin test</i> • Melakukan evaluasi <i>crew agent</i> dalam <i>proses recruitment</i> • Melakukan psikotest dalam perekrutan <i>crew</i> • Melakukan BJST • Memonitoring pelaksanaan penerapan prosedur <i>safety</i> di atas kapal • Bila diperlukan berkoordinasi dengan Fungsi Fleet terkait kondisi permesinan kapal yang <i>underperform</i> • Organized trainings for PWTT crew and increased the marlin test passing grade • Performed an evaluation on crew agent in the recruitment process • Held a psychological test in crew recruitment • Performed BJST • Monitored the implementation of on board safety procedure • If deemed necessary, coordinated with Fleet Function related to the mechanic condition of underperformed ship

Operational Risk	
Potensi Risiko Tidak Tercapainya Target Hari Operasi Kapal Milik Potential Risk of Unmet Operation Days Target of the Ship Owned	
Profil risiko-risiko inheren Profile of inherent risks	<i>High Risk</i>
Profil risiko-risiko residual Profile of residual risks	<i>High Risk</i>
Dampak finansial Financial impact	12.452,85 (ribu USD) 12,452.85 (thousand USD)
Dampak non-finansial Non-financial impact	Hilangnya pendapatan perusahaan Loss of revenue
Biaya mitigasi Mitigation cost	49,25 ribu USD 49.25 thousand USD
Gejala risiko Risk symptoms	- Kapal <i>idle</i> Idle ships - Kapal <i>offhire</i> Offhire ships
Penyebab risiko Cause of risks	- Potensi <i>pencharter</i> melakukan <i>early termination</i> - Menurunnya aktivitas migas dunia - Performa kapal tidak maksimal - Kesiapan (kondisi/performa) kapal belum maksimal, misal perbaikan saat beroperasi, sertifikat kadaluarsa - Realisasi investasi kapal tidak sesuai jadwal sehingga terlambatnya <i>delivery</i> kapal - Terdapat beberapa peluang yang belum sesuai spesifikasi teknis kapal (kebutuhan pasar yang lebih variatif) <i>Charter rate</i> yang ditawarkan calon <i>pencharter</i> dibawah dari HPP - Sertifikasi dan surat-surat kapal kadaluarsa akibat: - Keterlambatan pengurusan perpanjangan sertifikat karena terhambat pengurusan internal dan eksternal - Penundaan <i>docking</i> - Deviasi rute kapal terkait RPT (Rencana Pola Trayek) - The charterer potentially conducted early termination - Decreasing world oil and gas activity - Non-optimal ship performance - Non-optimal ship readiness, e.g. repair during operation, expired certificate - Realization of ship investment was conflicted with the schedule, causing delay in ship delivery - There were a number of opportunities incompatible with the technical specification of ship (market variative needs) - The charter rate offered by potential charterer was below HPP - Certifications and documents of ship were expired due to: - Delay in managing the certificate extension because of hindered by internal and external affairs - Docking postponement - Ships route deviation related to RPT (Route Scheme Plan)
Faktor positif Positive factors	- Fungsi Vessel Marketing memaksimalkan <i>marketing intelligent</i> - Fungsi Vessel Marketing menjalin komunikasi yang baik dengan <i>customer</i> - Fungsi Vessel marketing berkoordinasi dengan fungsi-fungsi terkait perihal kesiapan (kondisi/performa) kapal - Melakukan <i>monitoring</i> dan <i>updating</i> sertifikat melalui CERTO secara berkala - Vessel Marketing Function maximises marketing intelligent - Vessel Marketing Function establishes good communication with customer - The function of vessel marketing coordinates with functions related to the ship's condition (performance/condition) - Monitor and update certificates through CERTO regularly

Operational Risk

Potensi Risiko Tidak Tercapainya Target Hari Operasi Kapal Milik Potential Risk of Unmet Operation Days Target of the Ship Owned

Upaya mitigasi risiko Risk mitigation efforts	• Pengalihan bisnis ke <i>downstream</i>. • Memasarkan kapal milik untuk pekerjaan <i>project</i> maupun <i>spot charter</i> dengan pola perhitungan berbasis lumpsum • Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan lintas fungsi terkait (<i>Fleet, Vessel Operation, Vessel Compliance</i>) perihal progres perbaikan kapal dan update masa berlaku sertifikasi/ surat-surat kapal • Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan tim pengadaan kapal dan fungsi <i>new building</i> • Mencarikan proyek yang sesuai dengan spesifikasi teknis kapal yang ada • Berkoordinasi dengan fungsi lain (<i>Fleet dan Operasi</i>) perihal penambahan spesifikasi kapal sesuai permintaan <i>pencharter</i> • Melakukan <i>renegosiasi charter rate</i> dengan pihak <i>pencharter</i> • Berkoordinasi dengan fungsi lain (<i>Fleet dan Operasi</i>) untuk menurunkan biaya kapal • Berkoordinasi dengan fungsi terkait dengan membuat SLA (<i>vessel compliance, fungsi keuangan, fleet, dan HSSE</i>) • Koordinasi antara fungsi <i>vessel operation</i> dengan programmer Ship Operation 1 • Transferred business to downstream. • Marketed the ship owned for project work and spot charter based on lumpsum calculation scheme • Performed cross-functions coordination and cooperation related to (<i>Fleet, Vessel Operation, and Vessel Compliance</i>) on the progress of ship repairment and updated ships' certifications/documents expiration period • Performed coordination and cooperation with ship procurement team and new building function • Discovered projects that were compatible with the technical specifications of the existing ship • Coordinated with another function (<i>Fleet and Operation</i>) on the additional ship specifications in accordance with charterer's request • Performed renegotiation on the charter rate with the charterer • Coordinated with another function (<i>Fleet and Operation</i>) to lower the ship cost • Coordinated with related functions by establishing SLA (<i>vessel compliance, financial function, fleet, and HSSE</i>) • Performed coordination between vessel operation function with Ship Operation 1 programmer

Potensi Risiko Keterlambatan *Delivery Time* Kapal Baru Potential Risk in Delay Delivery Time for New Ship

Profil risiko-risiko inheren Profile of inherent risks	<i>High Risk</i>
Profil risiko-risiko residual Profile of residual risks	<i>High Risk</i>
Dampak finansial Financial impact	3.450,21 ribu USD 3,450.21 thousand USD
Dampak non-finansial Non-financial impact	• Hilangnya kepercayaan dari customer • Citra negatif kepada perusahaan • Hilangnya peluang bisnis • Losing the customers' trust • Negative impact to the company • Business opportunity loss
Biaya mitigasi Mitigation cost	15,67 ribu USD 15.67 thousand USD
Gejala risiko Risk symptoms	Realisasi pembangunan kapal tidak sesuai dengan time frame yang direncanakan Realization of ship construction is not in accordance with the planned time frame

Operational Risk

Potensi Risiko Keterlambatan *Delivery Time* Kapal Baru
Potential Risk in Delay Delivery Time for New Ship

Penyebab risiko Cause of risks	• Ketidaksiapan <i>production drawing</i> oleh galangan ke <i>class</i> untuk dilakukan persetujuan • Keterbatasan jumlah OS dan <i>technical supporting</i> di fungsi new building dalam melakukan pengawasan • Ketidaksiapan fungsi <i>supporting</i> lain dalam mempersiapkan <i>delivery</i> kapal • Keterlambatan pengurusan sertifikat • Galangan tidak melakukan hal yang sudah disampaikan pada saat tender • Negligent about production drawing by the shipyard to class to obtain an approval • Limited number of OS and technical supporting in new building function upon implementing supervision • Negligent about other supporting functions in preparing ships delivery • Delay in managing certificates • The shipyard was negligent about the issues conveyed during tender

Faktor positif Positive factors	Adanya tim khusus untuk proses pengadaan kapal baru There is a special team for the process of procuring new ships

Upaya mitigasi risiko Risk mitigation efforts	• Melakukan kontrol dan <i>monitoring</i> ke galangan untuk perkembangan <i>production drawing</i> • Menyempurnakan kontrak pembangunan kapal baru terkait komitmen galangan terhadap timeline pembangunan kapal • Penambahan pekerja di fungsi <i>newbuilding</i> • Meeting Koordinasi 3 bulan sebelum <i>delivery</i> • Seluruh pengurusan sertifikat dan kebutuhan lainnya diserahkan kepada galangan • Memberikan sanksi ke Galangan • Controlled and monitored the shipyard for production drawing development • Improved new ship building contracts related to the shipyard commitment toward the ship building timeline • Hired more employees in new building function • Held a Coordination Meeting 3 months prior to delivery • All management of certificates and other needs were handed over to the shipyard • Imposed sanctions to the shipyard

Potensi Risiko Tidak Tercapainya Target *Commission Day*
Potential Risk in the Unmet Target Commission Day

Profil risiko-risiko inheren Profile of inherent risks	<i>High Risk</i>

Profil risiko-risiko residual Profile of residual risks	<i>Medium Risk</i>

Dampak finansial Financial impact	1.505,58 ribu USD 1,505.58 thousand USD

Dampak non-finansial Non-financial impact	Hilangnya pendapatan perusahaan Loss of revenue

Biaya mitigasi Mitigation cost	0,0 0.0

Gejala risiko Risk symptoms	• Adanya permintaan barang yang <i>urgent</i> • Adanya <i>commission days</i> beberapa kapal tidak sesuai dengan target yang ditetapkan • There is an urgent demand for goods • The commission days of some ships do not match the target set

Penyebab risiko Cause of risks	• Banyaknya <i>Load Pekerjaan Docking</i> • Habisnya masa berlaku sertifikat <i>class</i>, <i>statutory</i> dan <i>safety approval</i> dari <i>pencharter</i> • Keterlambatan Material yang dibutuhkan • Excessive Docking Workload • Expired certificate of class, statutory, and safety approval from charterer • Delay in the required material

Operational Risk

Potensi Risiko Tidak Tercapainya Target *Commission Day* Potential Risk in the Unmet Target Commission Day

Faktor positif Positive factors	- Memiliki <i>Plan Management System manual</i> - Adanya pedoman pengadaan barang - Have a manual Plan Management System - There are guidelines for procurement of goods
Upaya mitigasi risiko Risk mitigation efforts	- Mengerjakan pekerjaan <i>docking</i> yang bisa dikerjakan diatas air/saat kapal beroperasi - Mengutamakan pekerjaan <i>class survey</i> <i>Monitoring</i> sertifikat setiap saat melalui sistem CERTO - Permintaan material <i>docking</i> mengikuti perencanaan yang ditetapkan dalam PMS dan dilakukannya permintaan dua bulan sebelum pelaksanaan - Accomplished possible docking work above the water/when the ship operated - Prioritized class survey work - Monitored certificates at any time through CERTO system - Material docking request followed the plan established in PMS and completed the two-month request prior to the implementation

Potensi Risiko Tidak Tercapainya Target Waktu Pelaksanaan *Docking Repair* Potential Risk in Delay Docking Repair Time

Profil risiko-risiko inheren Profile of inherent risks	<i>Medium Risk</i>
Profil risiko-risiko residual Profile of residual risks	<i>Low Risk</i>
Dampak finansial Financial impact	148,73 ribu USD 148.73 thousand USD
Dampak non-finansial Non-financial impact	- Hilangnya kepercayaan dari pelanggan <i>Opportunity lost</i> - Losing trust from the customers - Opportunity lost
Biaya mitigasi Mitigation cost	14,37 ribu USD 14.37 thousand USD
Gejala risiko Risk symptoms	Keterlambatan waktu penyelesaian <i>docking repair</i> Delay docking repair time
Penyebab risiko Cause of risks	- Pekerjaan bawah air yang tidak bisa diprediksi pada saat pembuatan <i>docking list</i> - Pemeliharaan kapal tidak dijalankan dengan baik - Galangan tidak melakukan hal yang sudah disampaikan pada saat tender - Kekurangan jumlah OS (<i>owner superintendent</i>) dan tenaga ahli - Occurrence of unpredicted underwater work during developing the docking list - Inapproproate ship maintenance - Shipyards was negligent about the issues conveyed during tender - Lack of number of OS (owner superintendent) and experts
Faktor positif Positive factors	- PTK telah memiliki <i>docking</i> prosedur - Mensosialisasikan buku saku (ISM dan ISPS Code) kepada <i>crew</i> sebelum bertugas ke kapal (familiarisasi) - Telah memiliki PMS (<i>manual</i>) - PTK has owned docking procedure - Socialized a pocketbook (ISM and ISPS Code) to the crew prior to assignment on board (familiarization) - Has owned PMS (manual)

Operational Risk

Potensi Risiko Tidak Tercapainya Target Waktu Pelaksanaan *Docking Repair*
Potential Risk in Delay Docking Repair TimeUpaya mitigasi risiko
Risk mitigation efforts

- Membuat estimasi *Docking List* sesuai dengan umur kapal. Persiapan penerapan sistem untuk PMS
- Mengurangi permintaan perpanjangan operasi kapal yang sudah *due date docking* karena permintaan *marketing/pencharter* dan menyiapkan substitusi kapal apabila ada permintaan *docking*
- Fungsi Fleet akan membuat evaluasi kinerja galangan (swasta dan BUMN) dari sisi safety dan hasil pekerjaan setiap setelah selesai *dock*
- Khusus untuk galangan BUMN, menyeleksi pekerjaan yang akan diberikan terhadap galangan dan melakukan evaluasi terhadap kinerja galangan untuk dilaporkan ke Pertamina
- Pengajuan penambahan OS & tenaga ahli
- Established an estimation of Docking List in accordance with ship age; prepared an implementation system for PMS
- Reduced operation extension requests for ships with due date docking as demanded by marketing/charterer, and prepared substitution ship if there is any docking demand
- Fleet Function will develop an evaluation to the shipyard performance (private and SOE) from safety aspect and work results of post dock
- Specifically for SOE's shipyard, selected works that would be given to the shipyard and performed an evaluation to the shipyard performance which then to be reported to Pertamina
- Proposed additional OS & experts

Transport Loss (R2) Melebihi Batas Toleransi yang telah Disepakati pada saat Penyaluran Muatan dari Kapal
Transportation Loss (R2) Exceeded the Agreed Tolerance Limit during the Cargo Loading From ShipProfil risiko-risiko inheren
Profile of inherent risks

Medium Risk

Profil risiko-risiko residual
Profile of residual risks

Low Risk

Dampak finansial
Financial impact496,89 ribu USD
496.89 thousand USDDampak non-finansial
Non-financial impact*Image* negatif perusahaan sebagai efek *crew* yang kurang berintegritas
Negative image of the company as the effect of a integrity lacking-crewBiaya mitigasi
Mitigation cost234,59 ribu USD
234.59 thousand USDGejala risiko
Risk symptoms

- Permintaan kalibrasi tabel di kapal dari pihak *charterer*
- Batas nilai sebagai dasar lulus atau tidaknya *crew* untuk diterima bekerja masih rendah
- Request a table calibration on the ship from the charterer
- The value limit as the basis for passing or not the crew to be accepted for work is still low

Penyebab risiko
Cause of risks

- Tidak lengkap, tidak akurat dan/atau tidak terkalibrasi alat-alat ukur di atas kapal
- *Cargo* tank yang tidak terkalibrasi
- Kurangnya kompetensi dan integritas *crew*
- Incomplete, inaccurate and / or not calibrated measuring instruments on board
- Cargo tanks that are not calibrated
- Lack of competency and crew integrity

Faktor positif
Positive factors

Telah adanya komunikasi antara *manning agent* (PKG) agar memintakan persetujuan *charterer* terhadap *crew* yang akan naik ke kapal

There has been communication between the manning agent (PKG) to request charterer approval for the crew who will board the ship

Operational Risk

Transport Loss (R2) Melebihi Batas Toleransi yang telah Disepakati pada saat Penyaluran Muatan dari Kapal Transportation Loss (R2) Exceeded the Agreed Tolerance Limit during the Cargo Loading From Ship

Upaya mitigasi risiko Risk mitigation efforts

- Memonitor kelengkapan alat ukur dan dokumen-dokumen pendukung (misalnya *cargo tank table*, sertifikat kalibrasi alat ukur, *table ASTM*) dan menjaga kelengkapan serta validitas peralatan alat ukur dan tabel tersebut
- Melakukan pengecekan terhadap *crew* kapal yang akan naik ke kapal apakah termasuk dalam *crew black list* atau tidak
- Menginformasikan kepada *crew* kapal pada saat BJST apabila terjadi *losses* yang disebabkan oleh kurangnya kompetensi dan buruknya *attitude* akan mengakibatkan *downgrade/off*
- Menandatangani pakta integritas oleh *crew (senior officer)* yang akan naik kapal berisi komitmen tidak melakukan penyalahgunaan muatan dan bahan bakar di atas kapal
- Monitor the completeness of measuring instruments and supporting documents (eg cargo tank tables, calibration certificates for measuring instruments, ASTM tables) and maintain the completeness and validity of measuring instruments and scattered tables
- Checking the crew of the ship that will board the ship whether it is included in the black list crew or not
- Informing the crew of the ship at BJST if there are losses caused by lack of competence and poor attitude will result in a downgrade/off
- Sign the integrity pact by the crew (senior officer) who will board the ship with a commitment not to abuse the cargo and fuel on the boat

Performance Speed dan Over Bunker Kapal Kurang dari yang Dipersyaratkan dalam Kontrak dengan Charterer Performance Speed and Over-Bunker Ships Did Not Meet the Requirements Stipulated in the Contract with Charterer

Profil risiko-risiko inheren Profile of inherent risks

Low Risk

Profil risiko-risiko residual Profile of residual risks

Low Risk

Dampak finansial Financial impact

21,86 ribu USD
21.86 thousand USD

Dampak non-finansial Non-financial impact

Image negatif perusahaan
Negative image of the Company

Biaya mitigasi Mitigation cost

0

Gejala risiko Risk symptoms

Batasan *speed* pada saat mengikuti lelang pengadaan kapal dengan *charterer* melebihi *speed* kapal aktual
The speed limit in the auction process for the procurement of ships with charters exceeds the actual ship speed

Penyebab risiko Cause of risks

- Speed yang tertera pada kontrak tidak sesuai dengan *performance* kapal seperti:
 - *Performance* mesin kapal tidak bagus
 - Kurangnya kompetensi *crew*
 - Umur kapal lebih dari 20 tahun
 - Faktor cuaca mempengaruhi kecepatan kapal
- The speed stated in the contract was incompatible with the ship performance, with details as follows:
 - The ship engine performed inadequately
 - The crew lacked competency
 - The ship age passed beyond 20 years
 - Weather factor impacted the ship's velocity

Faktor positif Positive factors

- Data BMKG dapat diakses dengan bebas
- PTK diberikan kesempatan untuk memberikan sanggahan atas klaim yang diajukan *charterer*
- BMKG data can be accessed freely
- PTK is given the opportunity to give a rebuttal to the claim submitted by the charterer

Operational Risk

Performance Speed dan Over Bunker Kapal Kurang dari yang Dipersyaratkan dalam Kontrak dengan Charterer
Performance Speed and Over-Bunker Ships Did Not Meet the Requirements Stipulated in the Contract with ChartererUpaya mitigasi risiko
Risk mitigation efforts

- Berkoordinasi dengan Fungsi *Fleet* terkait kondisi permesinan kapal yang *underperform*, dengan melaksanakan PMS secara baik dan benar
- Memberi usulan kepada fungsi *manning* dan *crew agent* agar mengupdate sistem rekrutmen dengan menggunakan standar nilai yang dipersyaratkan
- Peremajaan kapal-kapal sesuai dengan regulasi *pencharter*
- Membuatkan *note of protest* dengan dilengkapi bukti pendukung pada saat terjadinya potensi *underspeed* kapal yang disebabkan oleh cuaca
- Fleet mengeluarkan database kapal-kapal milik PTK sebagai acuan marketing dalam memasarkan kapal
- Coordinated with Fleet Function related to the underperformed ship engine by performing PMS appropriately
- Proposed a recommendation to manning and crew agent function to update the recruitment system by utilizing the required value standards
- Ship renovations in accordance with the charterer regulations
- Developed a note of protest supplemented with supporting evidence detailing the underspeed potential occurred on the ship caused by weather
- Fleet released ships' database owned by PTK as a marketing reference in marketing the ship

Financial Risk

Tingginya angka piutang yang belum tertagihkan
High Bad DebtProfil risiko-risiko inheren
Profile of inherent risks

High Risk

Profil risiko-risiko residual
Profile of residual risks

Medium Risk

Dampak finansial
Financial impact5 5454,12 ribu USD
5,5454.12 thousand USDDampak non-finansial
Non-financial impact

- Dengan tingginya piutang berdampak pada *cash in* PTK
- Tingginya angka biaya penyisihan untuk setiap bulannya
- High accounts receivable has an impact on cash in PTK
- The high number of allowance fees for each

Biaya mitigasi
Mitigation cost

0,0

Gejala risiko
Risk symptomsTingginya angka piutang yang belum tertagihkan
High bad debtsPenyebab risiko
Cause of risks

- Besarnya jumlah piutang *Unbilled/Accrual* karena belum selesainya Kontrak/ Amandemen, Kapal Milik belum mendapatkan PSA (*Pertamina Safety Approval*), belum mendapatkan kelengkapan dokumen tagihan, belum adanya uang muka dari *customer* sehingga pengalihan ke *customer* menjadi terhambat
- Adanya yang tidak beritikad untuk menyelesaikan kewajibannya
- Pemilihan *Customer* kurang selektif
- Kurang intensif melakukan penagihan
- Increasing amount of *Unbilled/Accrual* receivables due to unfinished Contract/ Amendment, Ship Owned had yet to receive PSA (*Pertamina Safety Approval*), incompleteness of invoices, no advance payment from the customers causing obstruction in billing the customers
- Negligent customer about settling its liabilities
- Non-selective customer selection
- Not being intensive in collecting

Financial Risk	
Tingginya angka piutang yang belum tertagihkan High Bad Debt	
Faktor positif Positive factors	- Melakukan <i>mapping</i> permasalahan piutang dan menetapkan strategi pemecahan masalah - Melakukan tindak lanjut penyelesaian (perbaikan sistem pembukuan, konfirmasi, rekonsiliasi, penagihan, dan somasi) <i>Monitoring</i> dan evaluasi (penagihan) - Mapping the problem of accounts receivable and establishing problem solving strategies - Carry out follow-up solutions (bookkeeping system improvements, confirmation, reconciliation, billing, and summons) - Monitoring and evaluation (billing)
Upaya mitigasi risiko Risk mitigation efforts	- Menerapkan uang muka keagenan kapal sebesar 100% dari setiap <i>customer</i> keagenan - Pembentukan tim khusus dalam melakukan penagihan - Pemberian somasi dan pelunasan kewajiban sebelumnya untuk mendapatkan pelayanan - Pembuatan kriteria pemilihan customer (TKO pemilihan <i>customer</i>) - Implemented 100% advance payment of each agency for ship agencies - Established a special team to perform collection - Issuing subpoena and settlement of liabilities to receive services - Development of customer selection criteria (TKO of customer selection)

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Bulan Agustus 2018, PTK mengikuti survei Kematangan Risiko (*Risk Maturity*) yang dilakukan Direktorat Perencanaan, Investasi dan Manajemen Risiko PT Pertamina (Persero). Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, tingkat maturitas (kematangan) pelaksanaan manajemen risiko PTK berdasarkan kerangka kerja ISO 31000:2018 adalah 3,73 (*mature growth*), dengan rincian:

- Aspek *Principles* berada dalam tahap *Advance*;
- Aspek *Framework* dalam tahap *Mature Growth*;
- Aspek *Process* dalam tahap *Mature Growth*.

Pencapaian ini menandakan bahwa *Enterprise Risk Management* (ERM) telah terdokumentasi dan terkoordinasi, serta dijalankan secara terukur pada tiap fungsi organisasi. ERM terimplementasi secara komprehensif serta terdapat perangkat formal kendali ERM pada tingkat eksekutif. Integrasi ERM dengan perencanaan strategis dan penilaian kinerja perusahaan belum sempurna, namun telah terdapat tahap evaluasi *framework* ERM yang sistematis.

RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVITY OVERVIEW

In August 2018, PTK participated in Risk Maturity survey held by Planning, Investment and Risk Management Directorate, PT Pertamina (Persero). Based on the measurement results, the level of maturity of risk management implemented at PTK based on ISO 31000:2018 framework was 3.73 (*mature growth*) with details as follows:

- Principles Aspect in Advance stage;
- Framework Aspect in Mature Growth stage;
- Process Aspect in Mature Growth stage.

This achievement indicates that Enterprise Risk Management (ERM) has been documented and coordinated, and carried out in a measurable manner at each organizational function. ERM is implemented comprehensively and formal tools for ERM control at the executive level are in place. ERM integration with strategic planning and evaluation of company performance is not perfect, but there has been a systematic evaluation phase of the ERM framework.

SOSIALISASI DAN PENGEMBANGAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pertamina Trans Kontinental secara berkesinambungan melakukan sosialisasi manajemen risiko guna membangun kesadaran risiko (*risk awareness*) kepada seluruh unit kerja, cabang dan juga pemangku kepentingan. Sosialisasi Manajemen Risiko dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan internal event kepada seluruh pekerja PTK pada segenap tingkatan termasuk tenaga *outsourcing*, serta pemangku kepentingan.

Media sosialisasi Manajemen Risiko antara lain dilakukan melalui:

- *Enterprise Risk Management* yang berada dalam portal ptk-shipping.com.
- *Upskilling dan coaching clinic Risk Management* kepada PIC 13 Cabang, seluruh Anak Perusahaan dan *Joint Venture*
- Pelaporan *Risk Monitoring*.
- Secara berkala, juga dilakukan sosialisasi terhadap unit kerja dan cabang.

Pada tahun 2018 PTK juga melakukan beberapa upaya pengembangan terkait penerapan Manajemen Risiko.

1. Sesuai Pedoman Manajemen Risiko mengenai Kerangka Manajemen Risiko yang menyebutkan bahwa kerangka manajemen risiko merupakan pengembangan prinsip-prinsip manajemen risiko yang memberikan dasar dalam pengelolaan Perusahaan yang mencakup seluruh aktivitas usaha pada semua tingkatan organisasi di Perusahaan, maka diperlukan komitmen berkelanjutan berupa mandat dari Direksi untuk diterapkan dan didukung oleh semua tingkatan Manajemen serta risk owner. Berdasarkan hal tersebut, tanggal 08 Juni 2018 Direksi menandatangani Traktat Manajemen Risiko, sebagai bentuk kepedulian dan pernyataan implementasi sistem manajemen risiko berbasis integrasi korporasi (*Enterprise-wide Risk Management/ERM*) di Perusahaan. Traktat Manajemen Risiko menjadi landasan bagi seluruh jajaran Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko.
2. Sesuai dengan penerapan ISO31000:2018 terkait penerapan *three line of defense*, PTK Melakukan survei maturitas pada bulan Agustus 2018 yang dilaksanakan oleh Direktorat PIMR Pertamina. Survei ini menghasilkan tingkat maturitas Manajemen Risiko sebesar 3,73 atau kategori *Mature Growth*.

SOCIALIZATION AND DEVELOPMENT OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Pertamina Trans Kontinental is persistent to perform socialization on risk management to promote risk awareness to all work units, branches, and also stakeholders. The Risk Management socialization is performed by utilizing various media and internal event to all PTK employees and levels, including outsourcing personnel and stakeholders.

The socialization media of Risk Management is performed through:

- Enterprise Risk Management, which is included in the portal, ptk-shipping.com.
- Upskilling and coaching clinic Risk Management to PIC of 13 Branches, all Subsidiaries, and Joint Venture
- Risk Monitoring reporting.
- Periodical socialization to work units and branches.

In 2018, PTK also accomplished several development efforts related to Risk Management.

1. In accordance with the Risk Management Guidelines regarding the Risk Management Framework which states that the risk management framework is the development of risk management principles that provide a basis for managing the Company that covers all business activities at all levels of the organization, a continuing commitment is required in the form of a mandate from the Board of Directors applied and supported by all levels of Management and risk owners. Therefore, on June 8, 2018 the Board of Directors signed the Risk Management Treaty, as a form of concern and statement of the implementation of Enterprise-wide Risk Management (ERM) systems in the Company. The Risk Management Treaty is the foundation for all levels of the Company to implement risk management principles.
2. In accordance with the implementation of ISO31000: 2018 related to the implementation of the three line of defense, PTK Conducted a maturity survey in August 2018 carried out by the Pertamina PIMR Directorate. This survey results in a Risk Management maturity of 3.73 or the Mature Growth category.

URAIAN MENGENAI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

DESCRIPTION ON INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian Internal yang diterapkan di Pertamina Trans Kontinental merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan, baik oleh pimpinan perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem pengendalian internal berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam proses bisnis dengan meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA YANG DIAKUI SECARA INTERNASIONAL (COSO – INTERNATIONAL CONTROL FRAMEWORK)

PTK telah menerapkan sistem pengendalian internal sesuai *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) – Internal Control Framework*. Sistem Pengendalian Internal mencakup pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi, pelaksanaan tugas dan fungsi dari manajemen berikut dengan metode & ukuran-ukuran yang dikordinasikan untuk menjaga aset perusahaan, mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal ditujukan untuk:

1. Mengamankan aset;
2. Mengupayakan efisiensi dan efektivitas operasi Perusahaan;
3. Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi akuntansi/finansial dan manajemen;
4. Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan perundangan yang berlaku.

The internal control system implemented in Pertamina Trans Kontinental is a process of unifying actions and activities on an ongoing basis, both by company leaders and employees to provide confidence in achieving goals through effective and efficient performance, reliability of financial reporting, security of assets, and compliance with laws and regulations. The internal control system serves as a precaution to fraud in business processes by increasing and strengthening the scope of internal control.

CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH INTERNAL ACCLAIMED FRAMEWORK (COSO – INTERNATIONAL CONTROL FRAMEWORK)

PTK has implemented an internal control system in accordance with the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) - Internal Control Framework. The Internal Control System includes supervision of the Board of Commissioners and Directors, the implementation of tasks and functions of management along with methods & measures coordinated to safeguard company assets, check accuracy and reliability of accounting data, encourage efficiency and comply with management policies.

The implementation of internal control system is aimed for:

1. Securing assets;
2. Encouraging efficiency and effectivity in the Company's operation;
3. Developing reliability and comprehensiveness in accounting/financial information and management;
4. Guaranteeing compliance to policy and procedure as well as the prevailing laws and regulations.

Three Lines of Defense

Sesuai COSO, PTK telah menerapkan mekanisme *third line of defense*, sebagai aktivitas penerapan pengendalian internal dan pelaksanaan tata kelola perusahaan secara terpadu.

Three Lines of Defense

In accordance with COSO, PTK has implemented third line of defense mechanism as part of the internal control implementation and integrated corporate governance.

First line of defense. Dikelola oleh masing-masing unit atau satuan kerja sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing First line of defense. Managed by each unit or task force in accordance with respective functions and duties	• Pengetahuan dan pemahaman atas proses bisnis, proses kerja utama. • Identifikasi potensi risiko pada tugas yang menjadi wewenang dari setiap unit. • Pengendalian dan pelaksanaan mitigasi potensi risiko • Knowledge and insight on business process, and main work process. • Potential risks identification on the duties that have been authorized to each unit. • Control and implementation of potential risks mitigation.
Second line of defense. Dikelola oleh fungsi manajemen risiko yang berada pada unit strategic & planning dan fungsi compliance yang berada pada unit Corporate Secretary Second line of defense. Managed by risk management function under the strategic & planning unit and compliance function under the Corporate Secretary unit	• Peningkatan fungsi <i>check & balance</i> mendukung operasi Perusahaan. • Sosialisasi kesadaran terhadap penerapan tata kelola Perusahaan, kepatuhan dan manajemen risiko pada semua unit kerja dan tingkatan organisasi. • Implementasi manajemen risiko yang terintegrasi. • Penyempurnaan pedoman dan kebijakan operasional dan non-operasional • Increasing check & balance function in support of the Company's operation. • Socializing awareness to the implementation of corporate governance, compliance and risk management in all work units and organizational levels • Implementing integrated risk management. • Improving operational and non-operational manuals and policies.
Third line of defense. dikelola oleh Unit Audit Intern Third line of defense. Managed by Internal Audit Unit	• Pelaksanaan audit internal sesuai program kerja audit tahunan. • Pelaksanaan audit surprise untuk mengukur kesadaran akan penerapan tata kelola perusahaan. Kepatuhan dan manajemen risiko. • Database temuan audit internal dan eksternal sebagai masukan untuk peningkatan kualitas setiap unit/fungsi • Performing internal audit in accordance with the annual audit work program. • Performing surprise audit to measure the awareness of corporate governance implementation. Compliance and risk management. • Internal and external audit findings database as an input for better quality in each unit/function

Penerapan Elemen Pengendalian Internal

PTK menerapkan elemen-elemen pengendalian internal dengan merujuk kepada COSO – Internal Control Framework.

- **Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)**
PTK berkomitmen membangun lingkungan pengendalian yang baik melalui penerapan serangkaian standar, proses dan struktur yang menjadi dasar dalam pelaksanaan pengendalian internal di seluruh organisasi
- **Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)**
PTK menerapkan sistem manajemen risiko dan melakukan pemetaan serta mitigasi risiko atas risiko-risiko yang teridentifikasi: *governance risk, strategy and planning risk, finance risk, operational/infrastructure risk, compliance risk, reporting risk*.

Implementation of Internal Control Elements

PTK implements elements of internal control by referring to COSO – Internal Control Framework.

- **Control Environment**
PTK is committed to build a good control environment through a series of standards, processes, and structures which serve as basis for internal control implementation across the organization
- **Risk Assessment**
PTK implements risk management system and performs risk mapping and mitigations over the integrated risks: *governance risk, strategy and planning risk, finance risk, operational/infrastructure risk, compliance risk, and reporting risk*.

- **Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)**
PTK memiliki pedoman dan kebijakan untuk pelaksanaan kegiatan operasional dan non-operasional. Mekanisme pengendalian terhadap risiko diterapkan dalam bentuk *Third Line of Defense*.
- **Komunikasi dan Informasi (*Information and Communication*)**
PTK memiliki sistem manajemen informasi yang baik dan terus mendorong komunikasi yang terbuka dengan seluruh pihak untuk memperoleh informasi yang memadai untuk proses pengambilan keputusan.
- **Aktivitas Pemantauan (*Monitoring Activity*)**
PTK memiliki mekanisme pemantauan dalam bentuk Rapat Kerja, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris – Direksi, Rapat Direksi dan berbagai aktivitas pengendalian lainnya.

- **Control Activities**
PTK has a manual and policies for operational and non-operational activities. The control mechanism to risks is applied in the form of Third Line of Defense.
- **Information and Communication**
PTK has good information management system and strives to promote open communication with all parties to acquire sufficient information for decision making.
- **Monitoring Activity**
PTK has monitoring mechanism in the form of Work Meeting, Board of Commissioners Meeting, Board of Commissioners – Board of Directors Meeting, Board of Directors Meeting, and other various control activities.

PENGENDALIAN KEUANGAN

Pengelolaan keuangan merupakan faktor kunci dalam kelancaran berjalannya kegiatan Perusahaan. Pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan prinsip-prinsip yang sehat sehingga Perusahaan bisa meminimalkan pemborosan dan penyimpangan serta mengoptimalkan penerimaannya.

Prinsip Dasar Pengelolaan Keuangan

Tujuan pengelolaan keuangan adalah memaksimalkan laba serta mengejar tingkat pertumbuhan Perusahaan melalui pelaksanaan program kerja yang dilandasi prinsip sadar biaya (*cost consciousness*). Perusahaan menganalisa dan mengantisipasi segala risiko yang mungkin terjadi dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk menangani risiko yang terjadi.

Perusahaan mengelola keuangannya secara profesional, terbuka, dan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Prosedur, kebijakan dan peraturan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan disusun dan dievaluasi secara periodik, dan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan harus menciptakan sistem pengendalian internal yang memadai dalam rangka menciptakan pengelolaan keuangan yang optimal. Pengelolaan keuangan didukung dengan sistem informasi keuangan yang handal agar dapat menghasilkan informasi dan laporan yang akurat dan tepat waktu sehingga membantu tercapainya pengambilan keputusan yang efektif.

FINANCIAL CONTROL

Financial management is a key factor in the continuity of activities implementation by the Company. The financial management should be administered with sound principles enabling the Company to minimize waste and fraud as well as to optimize its revenue.

Basic Principles of Financial Management

Financial management holds the purpose of maximizing profit as well as pursuing growth level of the Company through an implementation of work program based on cost consciousness principle. The Company analyzes and anticipated all possible risks and performs necessary measures to address the risks.

The Company manages its finance professionally, transparently, and operates based on prudential principle. The procedures, policies, and regulations related to the financial management are established and evaluated periodically, and in accordance with Financial Accounting Standards and the prevailing laws and regulations.

The Company should create adequate internal control system in the spirit of creating optimal financial management. The financial management is enhanced with reliable financial information system for accurate and timely information and reports to achieve effective decision making.

Perencanaan Pengelolaan Keuangan

Perencanaan keuangan dalam jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang dilakukan menyeluruh dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh fungsi kantor cabang. Perencanaan keuangan dalam jangka pendek dijabarkan dalam bentuk rencana pendapatan, biaya dan arus kas secara tahunan, semester, triwulan bulanan dan mingguan.

Dasar penyusunan anggaran adalah program kerja dan dikoordinasikan antarfungsi/kantor cabang untuk menyinergikan usulan anggaran setiap fungsi/kantor cabang dengan menganut prinsip *bottom-up* dan *top-down*. Direksi menetapkan target pendapatan dan biaya yang realistis setiap fungsi kantor cabang dengan mempertimbangkan kebutuhan, sumber daya, dan analisis terhadap peluang pasar yang kemungkinan besar bisa dicapai. Anggaran Perusahaan terdiri dari anggaran pendapatan, anggaran biaya dan anggaran investasi.

Perusahaan telah melakukan pemisahan tugas (*segregation of duties*) antara fungsi verifikasi, pencatatan dan pelaporan, penyimpanan dan penyetoran dana serta otorisasi dalam pengelolaan keuangan.

Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan

Kegiatan Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu pada RKAP dan mempertimbangkan azas manfaat. Direksi dan Dewan Komisaris menyusun kebijakan mengenai transaksi-transaksi yang harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris, selain yang diatur dalam Anggaran Dasar. Setiap keputusan Dewan Komisaris terkait dengan transaksi-transaksi yang melalui persetujuan Komisaris, wajib ditaati Direksi.

Direksi menetapkan kebijakan pengelolaan keuangan mengenai pendelegasian dan batas kewenangan untuk mempercepat proses aktivitas dengan tetap memperhatikan risiko. Pengeluaran-pengeluaran yang belum dicantumkan dalam RKAP dapat dilaksanakan setelah adanya persetujuan dari Direksi.

Perubahan revisi rencana kerja dan anggaran harus melalui prosedur/ketentuan yang telah ditetapkan Direksi dan dilakukan dengan justifikasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Perusahaan memberikan apresiasi terhadap fungsi/kantor cabang yang dapat mencapai target kinerjanya.

Financial Management Planning

Short-, medium-, and long-term financial planning are conducted thoroughly by considering the interest of all branch office functions. The short-term financial planning is described in the form of revenue, cost, and cash flows plans in a manner of yearly, semesterly, quarterly, monthly, and weekly.

The basis of budget development refers to the work plan and it is coordinated among functions/branch offices for a synergy of budget proposals from each function/branch office by adhering to bottom-up and top-down principles. The Board of Directors stipulated realistic revenue and cost targets of each branch office function by taking into account the needs, resources, and analysis on market opportunities that mostly may be achieved. The Company's Budget consists of revenue budget, cost budget, and investment budget.

The Company has accomplished segregation of duties between functions of verification, recording and reporting, saving and depositing fund, as well as authorization in financial management.

Financial Management Implementation

Activities of the Company are carried out by referring to RKAP and considering benefits principle. The Board of Directors and Board of Commissioners prepare policies on transactions requiring approval from the Board of Commissioners, aside from the regulations in the Articles of Association. Each decision made by the Board of Commissioners related to transactions that require approval from the Board of Commissioners must be obeyed by the Board of Directors.

The Board of Directors stipulates a financial management policy on the delegation and limit of authority to accelerate activity process by consistently considering the risks. Expenditures that have yet to be stated in RKAP could be made possible after obtaining an approval from the Board of Directors.

Changes in the revision of work plan and budget should undergo procedures/provisions stipulated by the Board of Directors and be based on justifications that can be held accountable for. The Company gives appreciation to functions/branch offices that could achieve its performance target.

Pengendalian Pengelolaan Keuangan

Setiap fungsi/kantor cabang harus mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan kepada Direksi. Manajer fungsi/kepala cabang bertanggung jawab untuk memonitor, mengevaluasi dan mengefektifkan realisasi RKAP pada fungsi/kantor cabangnya.

Perusahaan melakukan evaluasi atas pelaksanaan RKAP dan analisis terhadap penyimpangan (*variance*) yang dilakukan oleh fungsi kantor cabang secara keseluruhan. Adapun pemantauan pengelolaan keuangan kantor cabang menjadi tanggung jawab Fungsi *Financial Accounting*.

Perusahaan menetapkan kebijakan yang jelas mengenai pelimpahan wewenang pemberian otorisasi terhadap pengeluaran uang. Dewan Komisaris melakukan pemantauan atas pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Direksi.

Pelaporan Pengelolaan Keuangan

Setiap fungsi/kantor cabang/anak perusahaan wajib mengirimkan laporan keuangan ke Direktur Keuangan. Perusahaan melakukan konsolidasi laporan keuangan dari seluruh fungsi/kantor cabang serta anak perusahaan. Direktur Keuangan harus memastikan bahwa kebijakan dan prosedur akuntansi diterapkan secara konsisten dan dilaksanakan oleh seluruh fungsi/kantor cabang.

Direksi bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Penyampaian laporan keuangan yang diaudit harus dilakukan tepat waktu, untuk dikonsolidasikan oleh induk perusahaan.

PENGENDALIAN OPERASIONAL

Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan diakhiri dengan pengiriman jasa. Proses bisnis kunci PTK terdiri dari kegiatan pemasaran dan operasi kapal (*Marketing and Operation*), keagenan kapal, *port operation and service* untuk pelabuhan khusus migas.

Financial Managent Control

Each function/branch office should be account for financial management to the Board of Directors. The manager of function/branch office is responsible for monitoring, evaluating, and making the realization of RKAP effective in its function/branch office.

The Company carries out an evaluation over the RKAP implementation and analysis on the variance performed by the branch office function as a whole. The monitoring of financial management at a branch office became the responsibility of Financial Accounting Function.

The Company stipulates a clear policy on the delegation of authority on giving authorization for cash expenditure. The Board of Commissioners monitors the financial management accomplished by the Board of Directors.

Financial Management Reporting

Each function/branch office/subsidiary is obligated to submit financial statements to Finance Director. The Company performs the consolidated financial statements from all functions/branch offices as well as subsidiaries. Finance Director should ensure the accounting policies and procedures are implemented consistently and by all functions/branch offices.

The Board of Directors is responsible in preparing the financial statements, in accordance with the prevailing financial accounting standards in Indonesia. The submission of audited financial statements should be handled in a timely manner in order to be consolidated by the parent company.

OPERATIONAL CONTROL

The Company administers the business activities starting by identifying the needs and ended with service delivery. The key business process of PTK consists of Marketing and Operation, ship agencies, port operation and service for oil and gas special port.

Prinsip Dasar Pengelolaan Operasional

- Tujuan bisnis perusahaan adalah terus melakukan, menguntungkan, dan ditujukan untuk kelangsungan hidup (*going concern*) Perusahaan.
- Memenuhi kebutuhan pelanggan dengan jasa yang profesional dan penuh integritas.

Perencanaan Pengelolaan Operasional

- Direktur utama memastikan bahwa tujuan manajemen didefinisikan dalam semua proses kunci.
- Rencana dan pengembangan proses yang diperlukan untuk merealisasikan jasa perusahaan tertuang dalam Rencana Kerja Pendapatan dan Laba Tahunan (RKPL).
- *Management Representative* (MR) dan *Designated Person Ashore* (DPA) berwenang untuk mengembangkan, mengimplementasikan dan memelihara sistem manajemen.

Pelaksanaan Pengelolaan Operasional

- Melaksanakan operasional perusahaan sesuai RKAP dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas biaya.
- Pemilik proses kunci dan proses *owner* memimpin pelaksanaan kegiatan operasional guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Direktur Utama.
- Jasa diberikan kepada pelanggan mengacu pada TOR (*Term of Reference*) untuk pekerjaan dalam dokumen kontrak yang telah disepakati.

Pengendalian dan Pelaporan

- Pelaporan *realisasi* kegiatan operasional perusahaan dilakukan oleh unit/ fungsi yang terkait secara berkala kepada Direksi.
- Semua jasa yang diberikan kepada pelanggan dikaji dan ditinjau. Bila mana ada perubahan persyaratan dalam perjanjian maka perubahan diberitahukan kepada pelanggan dan fungsi yang bersangkutan.

Basic Principles of Operational Management

- The business objective of the Company continuously performs, benefits, and is aimed for the Company's going concern.
- Fulfilling the customers' needs with professional service and integrity.

Operational Management Planning

- President Director to ensure the management objectives are defined in all key processes.
- Required process planning and development for company services realization are regulated in Annual Revenues and Profit Budget Plan (RKPL).
- Management Representative (MR) and Designated Person Ashore (DPA) hold the authority to develop, implement, and maintain the management system.

Operational Management Implementation

- Performing company operational in accordance with RKAP by considering cost efficiency and effectivity.
- Owner of key process and owner process are in charge of implementing operational activities to achieve the objectives stipulated and agreed by the President Director.
- Services provided for the customers refer to TOR (*Term of Reference*) designed for the jobs in the agreed contract.

Control and Reporting

- Reporting of the realization of company's operational activities is conducted by related units/functions periodically to the Board of Directors.
- All of the services provided to the customers to be analyzed and reviewed. If there is any change of requirements in the agreement, notification should be made to the customers and *functions* concerned.

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Intern dilakukan dengan cara melaksanakan pemantauan atas tindak lanjut hasil pemeriksaan operasional dan menyampaikan hasilnya kepada Direksi dan Kantor Cabang, untuk segera ditindaklanjuti. Evaluasi dilaksanakan untuk menjaga keamanan harta milik Perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Pengendalian internal dalam hal keuangan dilakukan melalui mekanisme pengawasan internal atas pelaporan keuangan (*Internal Control Over Financial reporting/ICOFR*). Pelaksanaan ICOFR sebagai tinjauan (*review*) dalam hal keuangan Perusahaan, telah dilaksanakan Internal Audit selama kurun waktu periode pelaporan. Kesimpulan hasil sertifikasi yang dilaksanakan oleh *Control Group*, memperlihatkan tingkat kecukupan dan efektivitas ICOFR berada pada tingkat efektif.

Pengendalian internal atas operasional Perusahaan dilaksanakan melalui mekanisme *Internal Control Review* (ICR) oleh Internal Audit melalui mekanisme audit operasional. Hasil tinjauan yang dilakukan selama tahun 2018 memperlihatkan Perusahaan telah melaksanakan Standar Prosedur Operasi (SOP) sesuai praktik-praktik terbaik pertambangan migas.

Pembaruan Terkait Pengendalian Internal

Guna mengefektifkan pelaksanaan sistem pengendalian internal, Perusahaan melakukan pembaruan terkait pengendalian internal yang akan mulai diterapkan pada tahun 2019. Pembaruan meliputi:

1. Sinergi Internal Audit PT Pertamina (Persero) dengan Anak perusahaan.
2. Cams (*Continuous Audit Management System*) audit berbasis teknologi.
3. Audit Internal dilakukan berdasarkan Bisnis Proses dan *Risk Management*, sesuai *Audit Annual Program*.

EVALUATION AND EFFECTIVITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Evaluation on the effectivity of Internal Control System is conducted by monitoring the follow-up of operational audit results, to which the results submitted to the Board of Directors and Branch Office for immediate follow-up. The evaluation is necessary to preserve the security on the Company's assets, examine the accuracy of accounting data, promote efficiency, and encourage compliance to the established management policy.

The internal control in finance is realized through an internal supervision mechanism over the financial statements (*Internal Control Over Financial Reporting/ICOFR*). The implementation of ICOFR as a review in the Company's finance has been conducted by the Internal Audit throughout the reporting period. The conclusion of certification results, developed by Control Group, depicts the ICOFR level of adequacy and effectivity at effective level.

The internal control over the Company's operational is conducted based on a mechanism of Internal Control Review (ICR) by Internal Audit through operational audit mechanism. Review results that have been exercised in 2018 shows that the Company has accomplished the standard operation procedure (SOP) in accordance with oil and gas mining best practices.

Updates Related to Internal Control

In order to have an effective internal control system, the Company carried out updating activities related to the internal control, to which the implementation will commence in 2019. The updates include:

1. Internal Audit Synergy of PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries.
2. Technology based audit cams (*continuous Audit Management*).
3. Internal Audit to be based on Business Process and Risk Management, as per *Audit Annual Program*.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

IMPORTANT CASE FACED BY THE COMPANY

PERMASALAHAN HUKUM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2018, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Trans Kontinental yang sedang menjabat.

PERMASALAHAN HUKUM PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

Permasalahan hukum Pertamina Trans Kontinental baik masalah pidana atau perdata 2016 - 2018, adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS LEGAL CASE

During 2018, there was no legal case faced by the members of the Board of Commissioners and Directors of Pertamina Trans Kontinental who are holding office.

PERTAMINA TRANS KONTINENTAL LITIGATION

The litigations of Pertamina Trans Kontinental, both criminal and civil matters 2016 - 2018, are as follows:

Permasalahan Hukum yang dihadapi Perusahaan Legal Case faced by the Company						
Jumlah perkara hukum Number of Cases	2016		2017		2018	
	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil
Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Yang Tetap) Resolved	0	2	0	3	0	0
Dalam Proses Penyelesaian In process	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	0	2	0	2	0	0



Sementara pada 2018 PTK memiliki perkara hukum yang telah memiliki kekuatan hukum yang tetap, sebagai berikut:

The litigations of Pertamina Trans Kontinental, both criminal and civil matters 2016 - 2018, are as follows:

No	Permasalahan Hukum Litigation	Status	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impact on Company	Sanksi Sanction
1.	Perkara Perdata antara PT Korindo Jasa Petra, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Pertamina Hulu Energi. PTK sebagai Tergugat - No. 592/Pdt/2017/PT.DKI - Pengadilan Tinggi DKI Jakarta - No. 455/Pdt.G/2016/PN. Jkt.Pst - Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Civil case between PT Korindo Jasa Petra, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Pertamina Hulu Energi. PTK as Defendant - No. 592/Pdt/2017/PT.DKI - DKI Jakarta High Court - No. 455/Pdt.G/2016/PN. Jkt.Pst - Central Jakarta District Court	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menolak gugatan Penggugat (KJP) untuk seluruhnya (Telah memperoleh kekuatan hukum tetap) Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (Telah memperoleh kekuatan hukum tetap) The Central Jakarta District Court rejects the Plaintiff's claim (KJP) for all (has acquired permanent legal force) DKI Jakarta High Court upholds the decision of the Central Jakarta District Court (Has acquired permanent legal force)	Tidak ada Pengaruh terhadap perusahaan No impact on Company	Tidak ada None
2.	Perkara Perdata antara PT Krakatau Bandar Samudra dengan PT Korindo Jasa Petra, PT Pertamina Trans Kontinental dan PT Gamter Jaya. PTK sebagai Tergugat II - No. 122/Pdt/2017/PT. Btn - Pengadilan Tinggi Banten - No. 63/Pdt.G/2016/PN. Srg - Pengadilan Negeri Serang Civil case between PT Krakatau Bandar Samudra and PT Korindo Jasa Petra, PT Pertamina Trans Kontinental and PT Gamter Jaya. PTK as Defendant II - No. 122 / Pdt / 2017 / PT. Btn - Banten High Court - No. 63 / Pdt.G / 2016 / PN. Srg - Serang District Court	Pengadilan Negeri Serang - mengabulkan gugatan Penggugat (KBS) dan menghukum Para Tergugat untuk melakukan pembayaran (Telah memperoleh kekuatan hukum tetap) Atas hal ini PTK mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Banten, namun dalam prosesnya Para Pihak mencapai kesepakatan damai dan sepakat mencabut gugatan banding. (Telah memperoleh kekuatan hukum tetap) Serang District Court - grants the claim of the Plaintiff (KBS) and punishes the Defendants for making payments (Has acquired permanent legal force) On this matter PTK filed an appeal to the Banten High Court, but in the process the Parties reached a peace agreement and agreed to revoke the appeal. (Has acquired permanent legal force)	Tidak ada Pengaruh terhadap perusahaan No impact on Company	Tidak ada None

No	Permasalahan Hukum Litigation	Status	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impact on Company	Sanksi Sanction
3.	Perkara Perdata antara PT Baruna Bahari Indonesia dengan PT Golar Indonesia dan PT Pertamina Trans Kontinental PTK sebagai Turut Tergugat II No. 186/ Pdt.G.2017/PN.Jkt.Pst Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Civil cases between PT Baruna Bahari Indonesia and PT Golar Indonesia and PT Pertamina Trans Kontinental PTK as the Defendant II No. 186 / Pdt.G.2017 / PN.Jkt.Pst Central Jakarta District Court	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat - Para Pihak mencapai kesepakatan damai dan sepakat mencabut gugatan (Telah memperoleh kekuatan hukum tetap) Central Jakarta District Court - The Parties agree to revoke the lawsuit (Has acquired permanent legal force)	Tidak ada Pengaruh terhadap perusahaan No impact on Company	Tidak ada None
3.	Perkara Pailit Petroselat, Ltd. Case for Bankruptcy of Petroselat, Ltd.	Pengadilan Niaga Jakarta telah memverifikasi piutang PTK secara keseluruhan dan telah menyatakan bahwa Petoselat dalam pailit The Jakarta Commercial Court has verified PTK's receivables as a whole and has stated that Petoselat is bankrupt	Tidak ada Pengaruh terhadap perusahaan No impact on Company	Tidak ada None

Dalam penyelesaian masalah hukum, PTK bekerjasama dengan pihak ketiga sebagai konsultan hukum, sebagai berikut:

In resolving legal issues, PTK collaborates with third parties as legal consultants, as follows:

Kerjasama Penanganan Permasalahan Hukum Dengan Pihak Ke-tiga Collaboration with Third Parties on Handling Legal Issues		
Nama Konsultan Hukum Legal Consultant	Perkara Hukum Litigation	Biaya Jasa Fee
Hakim dan Rekan	Perkara Perdata antara PT Korindo Jasa Petra, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Pertamina Hulu Energi Perkara Perdata antara PT Krakatau Bandar Samudra dengan PT Korindo Jasa Petra, PT Pertamina Trans Kontinental dan PT Gamter Jaya Civil Case between PT Korindo Jasa Petra, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Pertamina Hulu Energi Civil Case between PT Krakatau Bandar Samudra with PT Korindo Jasa Petra, PT Pertamina Trans Kontinental and PT Gamter Jaya	Rp550.000.000 Rp550,000,000
Hendri J. Pandiangan	Perkara Perdata antara PT Baruna Bahari Indonesia dengan PT Golar Indonesia dan PT Pertamina Trans Kontinental Civil Case between PT Baruna Bahari Indonesia with PT Golar Indonesia and PT Pertamina Trans Kontinental	Rp50.000.000 Rp50,000,000

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN

ADMINISTRATIVE SANCTION IMPOSED TO THE COMPANY

Pada tahun 2018, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan.

In 2018, there were no sanctions imposed to the Company.

BAHASAN MENGENAI KODE ETIK DAN ETIKA BISNIS

DISCUSSION ON CODE OF CONDUCT AND BUSINESS ETHICS

Perusahaan memandang penting penerapan etika bisnis dalam setiap kegiatan usahanya, sebagai perwujudan penerapan tata kelola perusahaan. Pelaksanaan bisnis yang beretika bertujuan untuk menjaga kepercayaan yang diberikan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain, menciptakan pertumbuhan kinerja yang baik, sehat dan berkelanjutan serta mampu memiliki daya saing serta mempunyai kemampuan menciptakan nilai (*value-creation*) yang tinggi.

Dalam mencapai tujuan tersebut PTK telah memiliki Pedoman Perilaku sebagai Kode Etik (*Code of Conduct*) sebagai landasan etika yang kokoh dan mengakar pada setiap aktivitas operasional dan mengakar. Kode Etik berlaku bagi setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan setiap karyawan.

POKOK-POKOK DALAM PEDOMAN PERILAKU & ETIKA BISNIS (COC)

Pedoman Perilaku yang berlaku saat ini disahkan berdasarkan SK Direksi No. Pdm-077/F0000/2016-SO Revisi ke-01. Pedoman Perilaku merupakan bentuk komitmen PTK untuk patuh pada ketentuan hukum dan standar etika tertinggi di mana saja Perusahaan melakukan kegiatan bisnis/operasinya.

Pedoman Perilaku menjadi panduan bagi:

1. Insan PTK
2. Pihak eksternal yang bertindak untuk dan atas nama PTK.
3. Anak Perusahaan dan struktur perusahaan di bawahnya, yaitu badan hukum/usaha lain yang dikendalikan oleh PTK, baik secara langsung maupun tidak langsung.
4. Mitra Kerja yang bekerjasama dengan PTK.

The Company views the implementation of business ethics is mandatory in every business activity, as an embodiment of corporate governance. The implementation of ethical business aims to maintain the trust given by the Shareholders and other stakeholders, create sound and sustainable performance growth, as well as able to have competitiveness and create high value-creation.

In the course of achieving the objectives, PTK has established a Behavior Manual as Code of Conduct, and it is used as a solid and rooted ethical foundation in each operational activity. The Code of Conduct is applied to each member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and every employee.

PRINCIPALS IN BEHAVIOR MANUAL AND BUSINESS ETHICS (COC)

The currently accepted Behavior Manual was legalized based on the Board of Directors Decision Number Pdm-077/F0000/2016-SO 1st Revision. The Behavior Manual signifies PTK's commitment to adhere to the legal provisions and highest ethical standards whichever domicile the Company is in to perform its business/operation activities.

The Behavior Manual serves as a guide for:

1. PTK personnel
2. External parties who act for and on behalf of PTK.
3. Subsidiaries and the company structure that follows, namely other legal/business entities controlled by PTK, either directly or indirectly.
4. Business Partners collaborating with PTK.

Pokok Pokok Pedoman Perilaku Principals in the Behavior Manual		
No	Bab Chapter	Uraian Description
I	Umum General	- Pendahuluan Introduction - Tujuan Objectives - Ruang Lingkup Scope - Pengertian Definition - Referensi Reference
II	Visi, Misi dan Tata Nilai Unggulan Perusahaan Vision, Mission, and Excellent Values of the Company	- Visi dan Misi Vision and Mission - Tata Nilai Unggulan Perusahaan Company's Excellent Values
III	Prinsip-prinsip GCG, Perilaku Integritas Insan PTK GCG Principles, High Integrity Personnel of PTK	- Integritas Integrity - Persaingan Usaha Yang Sehat Healthy competition - Sikap Kerja Profesional Professionalism
IV	Persaingan Sehat Fair Competition	- Persaingan Usaha yang Sehat Fair Business Competition - Proses Pengadaan Penyedia Barang/Jasa Goods/Services Procurement Process - Informasi Penting Significant Information
V	Kerahasiaan Data dan Transparansi Data Confidentiality and Transparency	- Kerahasiaan Data dan Informasi Data and Information Confidentiality - Pelaporan Akuntansi dan Keuangan Accounting and Financial Reporting - Pengelolaan Arsip Archival Management
VI	Sikap Profesional Professional Attitude	- Sikap Kerja Profesional Organisasi Profesi - Berani Mengungkapkan Masalah Professional Work Attitude - Pengambilan Keputusan Courage in Disclosing Any Issues - Hak Kekayaan Intelektual Decision Making - Menghindari Diskriminasi Intellectual Property Rights - Kesempatan Karir yang Sama Avoiding Discrimination - Standar Ketenagakerjaan Equal Career Opportunity - Bebas Narkoba dan Minuman Keras Free from Drugs and Alcohol Beverages - Aktivitas Politik Political Activity - Media Massa Mass Media - Organisasi Profesi Organizational Profession
VII	Komitmen Terhadap Pemangku Kepentingan Lainnya Commitment to Other Stakeholders	- Komitmen Terhadap Pemegang Saham Commitment to Shareholders - Komitmen Terhadap Pekerja Commitment to Employees - Komitmen Terhadap Serikat Pekerja Commitment to Labor Union - Komitmen Terhadap Anak Perusahaan Commitment to Subsidiaries - Komitmen Terhadap Penyedia Barang/Jasa Commitment to Goods/Services Provider - Komitmen Terhadap Pemerintah Sebagai Regulator - Commitment to Government As a Regulator - Komitmen Terhadap Legislatif Commitment to Legislative - Komitmen Terhadap Investor, Kreditur dan Bank - Commitment to Investor, Creditor, and Bank - Komitmen Terhadap Mitra Usaha, Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi - Commitment to Business Partners, Research Institution, and Universities - Komitmen Terhadap Kesehatan, Keselamatan, Keamanan (K3) dan Lindungan Lingkungan - Commitment to Health, Safety, Security (HSE), and Environment - Komitmen Terhadap Masyarakat Sekitar dan Tanggung Jawab Sosial - Commitment to Community and Social Responsibility
VIII	Whistle Blowing System Whistleblowing System	- Ruang Lingkup Scope - Struktur Structure - Fungsi Pengelola Management function - Saluran Penyampaian Pelaporan Reporting channel

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN PEDOMAN PERILAKU

Sebagai upaya untuk menerapkan dan penegakan pelaksanaan bisnis yang beretika, Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi kode etik dan *review* terhadap Pedoman Perilaku. Sosialisasi Pedoman Perilaku dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan internal event kepada seluruh karyawan pada segala tingkatan termasuk tenaga *outsourcing*.

Perusahaan juga terus melakukan penegakan kepatuhan Pedoman Perilaku, yang melibatkan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris maupun Direksi serta dukungan seluruh Insan PTK.

- Direksi membentuk tim pemantau penerapan dan penegakan *Code of Conduct* yang bertugas:
 - Melakukan sosialisasi *Code of Conduct* untuk memastikan bahwa seluruh insan Perusahaan memahami substansi *Code of Conduct*.
 - Mengoordinasikan pembagian buku *Code of Conduct* kepada insan Perusahaan.
 - Mengoordinasikan pelaksanaan penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap *Code of Conduct*.
- Penerapan *Code of Conduct* dilengkapi dengan media komunikasi untuk menyampaikan permasalahan yang timbul dan transparansi tindak lanjut atas pelanggaran dalam penerapan *Code of Conduct* tersebut.
- Setiap insan Perusahaan wajib meminta penjelasan kepada atasan langsung jika terdapat ketidakjelasan berperilaku sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
- Setiap insan Perusahaan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap *Code of Conduct*, wajib melaporkan kepada tim pemantau penerapan dan penegakan *Code of Conduct*, dan identitasnya akan dirahasiakan.
- Terdapat sanksi yang tegas dan jelas bagi insan Perusahaan yang melanggar *Code of Conduct*.
- Tim pemantau penerapan dan penegakan *Code of Conduct* mengusulkan sanksi disiplin atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan setelah berkoordinasi dengan bagian HR & GA.
- Direksi menerapkan sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang perlu dilaksanakan.

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF BEHAVIOR MANUAL

As an effort to implement and uphold ethical businesses, the Company strives to socialize code of conduct and review to the Behavior Manual. The socialization of Behavior Manual is carried out by utilizing various media and internal events to employees in all levels including outsourcing personnel.

Moreover, the Company continues to uphold the compliance to the Behavior Manual, involving the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as all PTK personnel.

- The Board of Directors established a monitoring team for the implementation and upholding of Code of Conduct with duties as follows:
 - Performing the socialization of Code of Conduct to ensure all personnel of the Company understand the substances of Code of Conduct.
 - Coordinating the distribution of Code of Conduct books to the Company's personnel.
 - Coordinating the signing of compliance statement on the Code of Conduct.
- Implementing the Code of Conduct along with the communication media to convey the arising issues and follow-up transparency on violations occurred in implementing the Code of Conduct.
- Each personnel of the Company is required to inquire an explanation to the immediate supervisor if there is behavioral obscurity, in accordance with its duties and responsibilities.
- Each personnel of the Company who recognizes any violations to the Code of Conduct should report it to the monitoring team on the implementation and upholding of the Code of Conduct with its identity remains confidential.
- Strict and straight forward sanctions for personnel of the Company who violates the Code of Conduct.
- The monitoring team on the implementation and upholding of Code of Conduct proposes mandatory disciplinary sanctions or corrective measures as well as preventions after coordinating with HR & GA division.
- The Board of Directors determines the mandatory disciplinary sanctions and/or corrective measures as well as preventions.

- Tim pemantau penerapan dan penegakan *Code of Conduct* melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
- Setiap insan Perusahaan dapat memberi masukan untuk penyempurnaan *Code of Conduct* kepada Tim pemantau penerapan dan penegakan *Code of Conduct*. Perubahan atau revisi atas *Code of Conduct* dapat ditetapkan dengan pengesahan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
- Selain mekanisme yang telah diatur tersebut, Perusahaan juga melaksanakan kegiatan sosialisasi dan internalisasi secara berkala dalam berbagai kesempatan *event* internal ataupun pelatihan *inhouse* untuk memastikan konsistensi implementasi dan konsistensi kesepahaman pekerja dan manajemen terhadap kode etik.
- Monitoring team on the implementation and upholding of Code of Conduct reports its duties to the Board of Directors, and copy the Board of Commissioners in.
- Every personnel of the Company has the capability to give inputs on the Code of Conduct improvement to the Monitoring team on the implementation and upholding of Code of Conduct. Any changes or revisions to the Code of Conduct may be implemented with ratification from the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Aside from the regulated mechanism, the Company also carries out socialization and internalization activities periodically in various internal events or in-house training to ensure the consistency of implementation and understanding among the employees and management toward the code of conduct.

PERILAKU INTEGRITAS INSAN PTK

- Insan PTK mematuhi hukum, peraturan dan undang-undang, baik yang berlaku pada wilayah setempatnya berada/ditugaskan, maupun pada tingkat nasional dan internasional termasuk peraturan internal Perusahaan.
- Insan PTK bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kepentingan pribadi di luar pekerjaan tidak mengganggu kewajibannya terhadap Perusahaan. Insan PTK menghindari situasi di mana kepentingan pribadi (langsung maupun tidak langsung), aktivitas di luar, atau kepentingan keuangan, bertentangan, tampak bertentangan atau berpotensi bertentangan dengan kepentingan PTK.
- Insan PTK tidak akan terlibat dalam tindakan suap dan/atau korupsi, baik sebagai pihak yang memberi maupun sebagai pihak yang menerima dan tidak menawarkan atau menerimanya bila menurut pertimbangan Insan PTK, tindakan tersebut dapat mempengaruhi atau terkesan mempengaruhi pengambilan keputusan.
- Insan PTK tidak mendukung pemberian uang/fasilitas/hadiah atau janji kepada petugas pemerintahan atau lembaga pemerintah dengan tujuan memperoleh atau memperpanjang perizinan dan lain sebagainya.
- Setiap peristiwa penipuan, penggelapan dan pencurian yang terjadi di PTK atau yang berkaitan dengan PTK akan segera diselidiki, dilaporkan, dan setelah dilakukan pemeriksaan yang cukup akan dikenakan hukuman yang sepatutnya.

HIGH INTEGRITY PTK PERSONNEL

- Personnel of PTK comply with the prevailing laws and regulations in areas they are located/assigned in, or on national and international levels, including the Company's internal regulations.
- Personnel of PTK uphold the responsibility in ensuring personal interest outside work does not interfere with its obligations to the Company. The personnel avoids any situations in which the personal interest (direct and indirect), outside activities, or financial interest, conflict or seem to be conflicted with or have the potentials of conflicting with the interest of PTK.
- Personnel of PTK will not be involved in any bribery and/or corruption, either as provider or recipient, and will not offer or receive it if according to the personnel of PTK the action could impact or gives the impression of impacting decision making.
- Personnel of PTK provide no support to provision of money/facilities/reward or promises to government officials or government institutions with the aim of obtaining or extending licenses and others.
- Every fraud, embezzlement, and robbery occurred at PTK or has relations to PTK will be investigated, reported, and after completing sufficient investigation appropriate punishment will be charged.

- PTK memiliki hubungan baik dengan Pusat Pelaporan untuk bersama-sama mencegah dan memberantas tindak pidana pencucian uang di PTK. Untuk itu, insan PTK tidak mentolerir tindakan pencucian uang yang dilakukan di lingkungan PTK.

PERSAINGAN USAHA YANG SEHAT

PTK mendukung persaingan usaha yang sehat yang memacu peningkatan kinerja dan kreativitas bisnis untuk memberikan yang terbaik bagi pelanggan dan para pemangku kepentingan. Insan PTK harus memastikan bahwa kegiatan bisnis Perusahaan patuh pada undang-undang antimonopoli dan persaingan sehat di Indonesia dan peraturan setempat dimana PTK menjalankan kegiatan bisnis/operasionalnya.

Insan PTK harus waspada terhadap upaya yang mengarah kepada persaingan usaha yang tidak sehat, dan hanya melakukan bentuk praktik bisnis yang adil, etis serta tidak akan menyebarkan informasi sensitif apapun dengan tindakan prinsip pihak lain guna menjaga persaingan yang adil. Insan PTK diminta untuk eskalasi terlebih dahulu dengan Fungsi Legal/Hukum setempat apabila ragu tindakannya bertentangan dengan prinsip persaingan usaha yang sehat.

SIKAP KERJA PROFESIONAL

- Perusahaan menyadari bahwa pencapaian tujuan Perusahaan bergantung pada profesionalisme Insan PTK dalam melakukan pekerjaannya. Oleh karena itu insan PTK senantiasa harus membangun sikap profesional yang ditandai dengan sikap-sikap sebagai berikut:
 - Dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja, Insan PTK dituntut untuk bersikap saling percaya, tulus, ikhlas, saling mengingatkan dan memberi masukan, solid dan bersinergi untuk mencapai visi dan misi PTK.
 - Insan PTK melakukan setiap pekerjaan dengan itikad baik dan tanggung jawab.
 - Sesama Insan PTK tidak melakukan penekanan atau intimidasi, penghinaan, pelecehan ataupun provokasi, dan tidak menimbulkan persaingan tidak sehat.

- Personnel of PTK has good relationship with Center of Financial Transaction Reporting and Analysis to jointly prevent and eradicate money laundering at PTK. Therefore, Personnel of PTK does not tolerate any money laundering in PTK environment.

FAIR BUSINESS COMPETITION

PTK supports fair business competition which motivates performance increase and business creativity in order to give the best for the customers and stakeholders. Personnel of PTK should ensure the Company's business activities in compliance with anti monopoly and fair competition laws in Indonesia and local regulations in which PTK performs its business/operational activities.

Personnel of PTK should be vigilant to any efforts that have potentials of unfair business competition, and should solely perform fair and ethical business practices, as well as not disseminate any sensitive information with principal action of other parties to preserve fair competition. Personnel of PTK are required to firstly escalate to local Legal Function if in doubt his or her actions will violate the fair business competition principles.

PROFESSIONAL WORK ATTITUDE

- The Company realizes the achievements of the Company's objectives depend on the professionalism displayed by Personnel of PTK in accomplishing its job. Hence, personnel of PTK continues to build professional attitude signified with the behaviors below:
 - In interacting with co-workers, Personnel of PTK are required to present mutual trust, sincerity, honesty; and warn each other as well as provide inputs, show strength, able to perform synergy for the achievement of vision and mission of PTK.
 - Personnel of PTK performs each work with good intention and full of responsibility.
 - Among Personnel of PTK should not pressure or intimidate, humiliate, abuse or provoke, and not cause unfair competition.

- Insan PTK berperilaku disiplin, tidak meninggalkan aktivitas kerja sebelum waktunya tanpa izin dari atasan, dan atau tidak melakukan aktivitas lain untuk kepentingan pribadi atau pihak di luar Perusahaan tanpa izin selama jam kerja.
- Insan PTK menjaga kerahasiaan dokumen dan informasi mengenai Perusahaan.
- Personnel of PTK should present discipline behavior, not neglecting any work activities prior to receiving permission from the supervisor, and/or not performing other activities for personal interest or interest of parties outside the Company without permission during the working hours.
- Personnel of PTK keep the confidentiality of documents and information on the Company.

STANDAR ETIKA USAHA

Standar Etika Usaha mengatur etika Perusahaan terhadap para Pemangku Kepentingan, termasuk diantaranya kepada para pekerja, pelanggan, penyedia barang dan jasa (pemasok), kreditur, masyarakat, pesaing, pemerintah, media massa. Penerapan standar etika usaha bertujuan untuk memastikan Perusahaan memenuhi komitmen perusahaan terhadap para pemangku kepentingan. Pemenuhan komitmen tersebut tetap dilaksanakan dalam kaidah peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

BUSINESS ETHIC STANDARDS

Business Ethics Standards regulate the Company's ethics toward Stakeholders, including to the employees, customers, goods and services provider (suppliers), creditors, community, competitors, government, and mass media. The implementation of business ethics standards aim to ensure the Company fulfilling its commitments to the stakeholders. The fulfillment of commitment is consistently performed based on the prevailing laws and regulations.

Standar Etika Usaha Terhadap Pemangku Kepentingan | Business Ethics Standards to Stakeholders

Komitmen Terhadap Pemegang Saham Commitment to Shareholders	PTK berupaya meningkatkan secara optimal dan berkesinambungan nilai pemegang saham (<i>shareholder value</i>) seperti tingkat laba, tingkat pertumbuhan, dan kepentingan lain dari pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku PTK strives to optimally and continuously increase shareholder value, such as level of profit, growth rate, and other interests of the shareholders as per the prevailing laws and regulations
Komitmen Terhadap Pekerja Commitment to Employees	PTK menghargai pekerja sebagai aset Perusahaan tanpa melihat ras, warna kulit, agama, suku, hambatan fisik, gender, dan usia, yang kapasitasnya terus ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan secara konsisten. PTK memberikan penghargaan kepada pekerja yang berprestasi dan mengenakan sanksi yang tegas terhadap yang melalaikan tugasnya atau melanggar ketentuan Perusahaan PTK respects employees as assets of the Company without discriminating race, skin color, religion, ethnicity, physical challenges, gender, and age, as well as those which capacity should be honed through education and training consistently. PTK gives rewards to outstanding employees, and imposes strict sanctions to individuals who are negligent about their duties, or violate the Company's provisions
Komitmen Terhadap Serikat Pekerja Commitment to Labor Union	PTK menempatkan Serikat Pekerja sebagai mitra Perusahaan dalam usaha mencapai tujuan Perusahaan demi terciptanya hubungan industrial yang dinamis dan harmonis. PTK places Labor Union as the Company's partner in its endeavors to achieve the Company's objectives for dynamic and harmonious industrial relationship.
Komitmen Terhadap Anak Perusahaan Commitment to Subsidiaries	Hubungan kerjasama dengan anak perusahaan maupun perusahaan patungan (perusahaan afiliasi) ditujukan untuk membangun sinergi dan citra yang lebih baik juga agar dapat meningkatkan kinerja Perusahaan Cooperative relationship with subsidiaries and joint ventures (affiliations) is aimed to build better synergy and image as well as to increase the Company's performance

Standar Etika Usaha Terhadap Pemangku Kepentingan | Business Ethics Standards to Stakeholders

Komitmen Terhadap Penyedia Barang dan Jasa Commitment to Goods and Services Provider	PTK memelihara komunikasi yang baik dengan penyedia barang/jasa atau rekanan sebagai mitra strategis yang berperan menjamin ketersediaan pasokan barang dan jasa yang dibutuhkan untuk kelancaran operasi Perusahaan. PTK melaksanakan pengadaan barang dan jasa secara transparan dan sesuai ketentuan yang berlaku. PTK menghindari bisnis dengan penyedia barang/jasa atau rekanan yang mempunyai benturan kepentingan dengan pejabat dan atau Perusahaan yang patut diduga menimbulkan korupsi, kolusi dan nepotisme PTK maintains good communication with goods/services provider or partners as strategic partners with a role of guaranteeing the availability of goods and services supply required for the Company's operation continuity. PTK performs transparent goods and services procurement as per the prevailing provisions. Moreover, the Company avoids business with goods/services provider or partners which may have conflict of interest with officials and/or the Company that may have an indication of causing corruption, collusion, and nepotism
Komitmen Terhadap Pemerintah Sebagai Regulator Commitment to Government as Regulator	PTK mematuhi dan mendukung peraturan perundang-undangan yang terkait dengan operasi Perusahaan termasuk di dalamnya ketaatan terhadap pembayaran pajak, retribusi, masalah ketenagakerjaan dan lingkungan lingkungan hidup. PTK mendukung program nasional maupun regional khususnya dibidang teknologi, pendidikan, sosial, ekonomi, dan budaya PTK complies with and support laws and regulations related to the Company's operation, including adherence to tax payment, retribution, employment and environment issues. The Company supports national and regional programs, especially in technology, education, social, economy, and culture
Komitmen Terhadap Legislatif Commitment to Legislative	PTK menyediakan informasi yang relevan tentang Perusahaan bagi legislatif dengan tetap mengacu kepada ketentuan yang berlaku. PTK memperhatikan dan memberikan respon terhadap masukan dari legislatif yang membawa kepentingan masyarakat luas sesuai kepentingan dan kemampuan Perusahaan PTK provides relevant information on the Company for legislative by continuously referring to the prevailing provisions. The Company observes and provides response to any inputs from the legislative that may aspire the community interest in accordance with the Company's interest and capability
Komitmen Terhadap Investor, Kreditur, dan Bank Commitment to Investors, Creditors, and Bank	PTK mengupayakan keamanan terhadap investasi yang dilakukan oleh investor dengan mengupayakan pemenuhan tingkat pengembalian investasi secara optimal. Perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan informasi keadaan perusahaan dengan jujur kepada kreditur dan bank PTK exerts its efforts in security toward investments conducted by investors through optimal investment return. The Company is also committed to provide transparent information on the Company's condition to the creditors and bank
Komitmen Terhadap Mitra Usaha, Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi Commitment to Business Partners, Research Facilities, and Universities	PTK melakukan perikatan bisnis yang jelas dan saling menguntungkan secara tertulis hanya dengan mitra usaha strategis yang resmi dan memiliki reputasi yang baik. Menjamin akurasi informasi layanan dan produk yang akan dipasarkan oleh mitra usaha strategis PTK exerts its efforts in security toward investments conducted by investors through optimal investment return. The Company is also committed to provide transparent information on the Company's condition to the creditors and bank
Komitmen terhadap Kesehatan, Keselamatan, Keamanan (K3) dan Lindungan Lingkungan Commitment to Health, Safety, Security and Environment (HSSE)	Merupakan tanggung jawab PTK untuk menciptakan tempat bekerja yang aman dan sehat serta menyediakan perlengkapan dan perlindungan kerja yang sesuai bagi semua Insan PTK dan kontraktor untuk mencegah terjadinya kecelakaan, cedera dan wabah penyakit di tempat kerja. PTK akan melakukan kegiatannya dengan memperhatikan lindungan lingkungan. PTK menggunakan sumber daya energi dan sumber daya alam secara efisien serta berusaha mencegah terjadinya polusi terhadap lingkungan A form of responsibility for PTK in creating a safe and healthy work environment, as well as providing appropriate work equipment and protection for all Personnel of PTK and contractors to prevent accidents, injuries, and infectious diseases in the workplace. PTK will perform its activities by paying attentino to environmental protection. Moreover, the Company uses energy and natural resources efficiently as well as strives to prevent pollution toward the environment
Komitmen Terhadap Masyarakat Sekitar dan Tanggung Jawab Sosial Commitment to the Community and Social Responsibility	PTK menginginkan agar keberadaannya memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat yang ada di sekitar tempat melakukan kegiatan bisnis/operasionalnya PTK expects its presence could contribute the utmost benefits to the community residing around the locations in which it performs its business/operational

SANKSI UNTUK PELANGGARAN PEDOMAN PERILAKU

Pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku akan ditindaklanjuti oleh *Chief Compliance Officer* (CCO), yang akan memberikan hasil kajiannya kepada manajemen puncak Perusahaan. Manajemen puncak (Direksi atau Dewan Komisaris) akan memutuskan tindakan perbaikan atau tindakan pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung Insan PTK yang terbukti melakukan pelanggaran.

Sanksi atas pelanggaran yang dilakukan diberikan sesuai ketentuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan ketentuan lainnya yang berlaku di Perusahaan. PTK menghormati hak membela diri dari Insan PTK yang disangka melakukan pelanggaran dan mendengar penjelasannya untuk menjadi pertimbangan dalam menentukan bentuk konsekuensi disiplin yang akan diberikan. Adapun sanksi-sanksi yang diberikan kepada pelanggaran Pedoman Perilaku sebagai Kode Etik, mulai dari teguran tertulis, pemberian surat peringatan, penurunan golongan upah sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Pada tahun 2018 tercatat tidak ada laporan pelanggaran Pedoman Perilaku. Secara prinsip setiap laporan pelanggaran Pedoman Perilaku akan diproses dan ditindaklanjuti.

SANCTIONS FOR BEHAVIOR MANUAL VIOLATIONS

Violations to the Behavior Manual will be followed up by Chief Compliance Officer (CCO), to which the review will be submitted to the Company's top management. The top management (Board of Directors or Board of Commissioners) will decide the corrective or preventive measures that should be performed by the immediate supervisor of the Personnel of PTK who is proven guilty of violation.

Sanctions to the performed violations are aligned with the provisions in Joint Working Agreement (PKB) and other prevailing provisions at the Company. PTK respects self-defense rights displayed by Personnel of PTK who allegedly perform violations and accept the explanation to be taken as a consideration in determining the form of disciplinary consequences. The sanctions imposed in the violation of Behavior Manual as Code of Conduct starting from written warning, warning letter, salary grade demotion up to work termination.

In 2018, there were no whistleblowing report toward the Behavior Manual. Generally, each whistleblowing report toward the Behavior Manual will be processed and followed up.

Pelanggaran Pedoman Perilaku Violations to the Behavior Manual			
Tingkat Pelanggaran dan Pemberian Sanksi Level of Violation and Sanctions	2018	2017	2016
Ringan Low	0	1	0
Sedang Medium	0	3	3
Berat Heavy	0	0	2
Jumlah Total	0	4	5

PENGUNGKAPAN MENGENAI WHISTLEBLOWING SYSTEM DISCLOSURE ON WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah suatu sistem yang memberikan sarana kepada para pemangku kepentingan, khususnya Insan Pertamina Trans Kontinental untuk melaporkan perilaku tidak etis. PTK menerapkan WBS sejak tahun 2014 dan didasari keinginan agar kegiatan bisnis/operasional Perusahaan berjalan dengan bersih dan mendorong Insan PTK berpartisipasi aktif untuk melaporkan setiap dugaan terjadinya pelanggaran perilaku.

RUANG LINGKUP PENERAPAN WBS

Penerapan WBS atau Sistem Pelaporan Pelanggaran ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. Psd 015/F1000/2016-S0 (Revisi ke 00). WBS merupakan sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta insan PTK dan mitra kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan PTK.

Secara umum penerapan WBS memiliki tiga peran penting dalam Fungsi Pengendalian Internal.

1. Membuka praktik-praktik kecurangan karena adanya pengabaian *internal control* yang ada.
2. Memberikan informasi penyimpangan substantif walaupun *internal control* yang ada tidak dilanggar.
3. Memberikan informasi atas kelemahan-kelemahan *internal control* yang ada/tidak adanya *internal control*.

Lingkup pengaduan/penyingkapan yang akan ditindaklanjuti WBS meliputi korupsi, suap, benturan kepentingan, pencurian, kecurangan, melanggar hukum dan peraturan perusahaan. Lingkup pelaporan tidak termasuk permasalahan yang terkait K3LL, SDM dan fasilitas perusahaan.

Whistleblowing System (WBS) is a system that provides facilities for stakeholders, especially Personnel of Pertamina Trans Kontinental to report unethical behavior. PTK has been implementing WBS since 2014 and it was based on the needs to have clean business/operational activities at the Company and encourage Personnel of PTK to actively participate in reporting every indication of violation.

SCOPE OF WBS IMPLEMENTATION

The implementation of WBS or Whistleblowing System is stipulated based on the Board of Directors Decision Number Psd 015/F1000/2016-S0 (Revision 00). WBS is a system that manages report/disclosure on any behaviors against the law, unethical/inappropriate confidentially, anonymously, and independently used for optimizing the role, as well as personnel of PTK and business partners in disclosing violations occurred in the environment of PTK.

In general, WBS implementation holds three significant roles in Internal Control Function.

1. Exposing fraud practices due to neglecting the existing internal control.
2. Providing information on substantive deviation even though there is no violation of internal control.
3. Providing information over weaknesses of current internal control/no internal control.

The scope of report/disclosure to be followed up by WBS includes corruption, bribery, conflict of interest, theft, fraud, violation of law and company regulations. The scope of report does not include issues on HSSE, HR, and company facilities.

Lingkup Laporan ditindaklanjuti oleh WBS | Scope of Report Followed up by WBS

Bentuk Pelanggaran Hukum Form of Violation of Law	Uraian Description
Korupsi Corruption	Adalah perbuatan yang dilakukan secara curang atau melawan hukum oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan Pekerja yang bekerja untuk dan atas nama PTK, yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan atau penyalahgunaan wewenang jabatan/kepercayaan yang diberikan kepadanya dengan tujuan memperkaya diri sendiri, atau orang lain atau korporasi yang dapat merugikan perusahaan Actions that are conducted fraudulently or against the law by the Board of Commissioners, Directors, Management, and Employees who work for and on behalf of PTK, against the interest of the Company or abuse of authority/trust entrusted to the individual with the purpose of enriching one self, or other people, or corporate that may bring loss to the company
Suap Bribery	Adalah perbuatan seseorang berupa memberi uang sogok/menyogok/memberi hadiah atau janji yang diberikan atau diterima dalam bentuk apapun kepada seseorang yang berpengaruh atau berhubungan dengan jabatannya dengan tujuan ingin mendapatkan sesuatu untuk kepentingan pribadi ataupun korporasi Any actions perpetuated by an individual in the form of bribe money/bribery/giving money or promises that are given or received in any form to someone who has influence or has relations with its position, aiming to satisfy personal or corporate interest
Pencurian Theft	Adalah mengambil barang atau sesuatu, baik seluruhnya atau sebagian kepunyaan orang lain atau perusahaan, dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum Actions of taking something, as a whole or partially that belongs to other people or the company with the intention of owning it by violating the law
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Adalah sebuah situasi di mana seseorang dihadapkan pada perbedaan kepentingan yaitu antara kepentingan pribadi atau kepentingan perusahaan sehingga harus memilih dan mendahulukan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadinya A situation in which an individual is confronted with different interests, between personal or the company's interest causing the individual to choose and prioritize the company's interest over his or her personal interest
Kecurangan/Fraud Fraud	Adalah perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, pemalsuan, menyembunyikan atau penghancuran dokumen/laporan atau menggunakan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap perusahaan atau orang lain Dishonest or deceitful actions, including fraud, extortion, forgery, concealment or destruction of documents/reports or use false documents, conducted by an individual/a group of people that may cause potential loss or any real losses toward the company or other people

Struktur WBS

- Direktur Utama dan Direksi lainnya
- Chief Compliance Officer (CCO)
- Pejabat Berwenang Terkait
- Dewan Komisaris
- Pelapor
- Terlapor
- Tim WBS
- Tim Investigasi

WBS Structure

- President Directors and other Directors
- Chief Compliance Officer (CCO)
- Related Authorities
- Board of Commissioners
- Reporter
- Reported
- WBS team
- Investigation team

Fungsi Pengelola WBS

1. Memfasilitasi mekanisme penyampaian laporan dugaan pelanggaran untuk segera ditangani;
2. Memfasilitasi mekanisme deteksi dini untuk meminimalkan terjadinya pelanggaran;
3. Mendorong seluruh karyawan berani melaporkan terjadinya tindakan pelanggaran tanpa takut diketahui identitasnya;
4. Meminimalkan risiko keuangan dan risiko non keuangan dalam menangani tindak pelanggaran;
5. Mengidentifikasi kelemahan sistem kontrol internal untuk dilakukan perbaikan.

WBS Manager Function

1. Facilitating the mechanism for submitting reports of alleged violations to be addressed immediately;
2. Facilitating early detection mechanisms to minimize the occurrence of violations;
3. Encouraging all employees to report violations without fear of being identified;
4. Minimizing financial risks and non-financial risks in handling violations;
5. Identify weaknesses in the internal control system for improvement.

SALURAN PENYAMPAIAN PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING REPORTING SUBMISSION FLOW

Prinsip Pelaporan WBS WBS Reporting Principles

Rahasia Secrecy

Prinsip ini mencakup:

1. Perlindungan terhadap identitas pelapor;
2. Perlindungan terhadap pelaksana investigasi dan pelapor;
3. Hanya pihak-pihak terbatas/ tertentu yang mengetahui;
4. Penerapan azas praduga tidak bersalah.

This principle includes:

1. Protection against the identity of the reporter;
2. Protection against executor and investigator reporter;
3. Only limited parties/certain who knows;
4. Application of the principle of presumption not guilty.

Anonim Anonymity

Prinsip ini mencakup menjamin adanya kemungkinan untuk tidak mengungkapkan identitas pelapor.

Hal tersebut memberikan jaminan rasa aman kepada pelapor.

This principle includes guaranteeing the possibility for not reveal identity reporter.

That gives guarantee of security to reporter.

Independen Independent

1. WBS PT Pertamina Trans Kontinental dikelola secara profesional;
2. Pengaduan yang ditindaklanjuti hanya yang memenuhi kriteria;
3. Tidak dimungkinkan untuk terjadinya intervensi terhadap laporan.

1. WBS PT Pertamina Trans Kontinental is managed professionally;
2. Complaints that are followed up are only those that meet the criteria;
3. It is not possible to intervene in the report.

Penyampaian Pelaporan *Whistleblowing* System

PTK menyediakan beberapa saluran untuk penyampaian pelaporan pelanggaran.

Whistleblowing System Reporting Submission

PTK provides several channels to submit whistleblowing reports.

Saluran Pelaporan WBS PT Pertamina Trans Kontinental

PT Pertamina Trans Kontinental WBS Channel



Telepon
(+62 21) 3149715



SMS
+62 812 1989 1000



Fax
(+62 21) 3903437



Web
www.ptk-shipping.com



Email
ptkclean@ptk-shipping.com



PTKCLEAN
PO BOX 1945 JKP 10019

Mekanisme & Prosedur *Whistleblowing* System

Mekanisme penyaluran pengaduan/penyingkapan oleh pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal yaitu melalui atasan langsung, direktorat dan fungsi terkait. Bila Pelapor memandang sarana pengaduan/penyingkapan tidak efektif atau ada keraguan, Pelapor dapat menyalurkan pengaduan/penyingkapan melalui WBS.

Prosedur WBS adalah sebagai berikut:

- Pelapor membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkannya kepada pengelola WBS melalui sarana/media yang telah ditentukan.
- Tim WBS menerima pengaduan penyingkapan, mencatat dan menuangkan ke dalam format standar yang menghasilkan:
 - a. Laporan penerimaan kontak sesuai kategori lingkup pengaduan.
 - b. Laporan penyingkapan (*disclosure report*).

Whistleblowing System Mechanism & Procedure

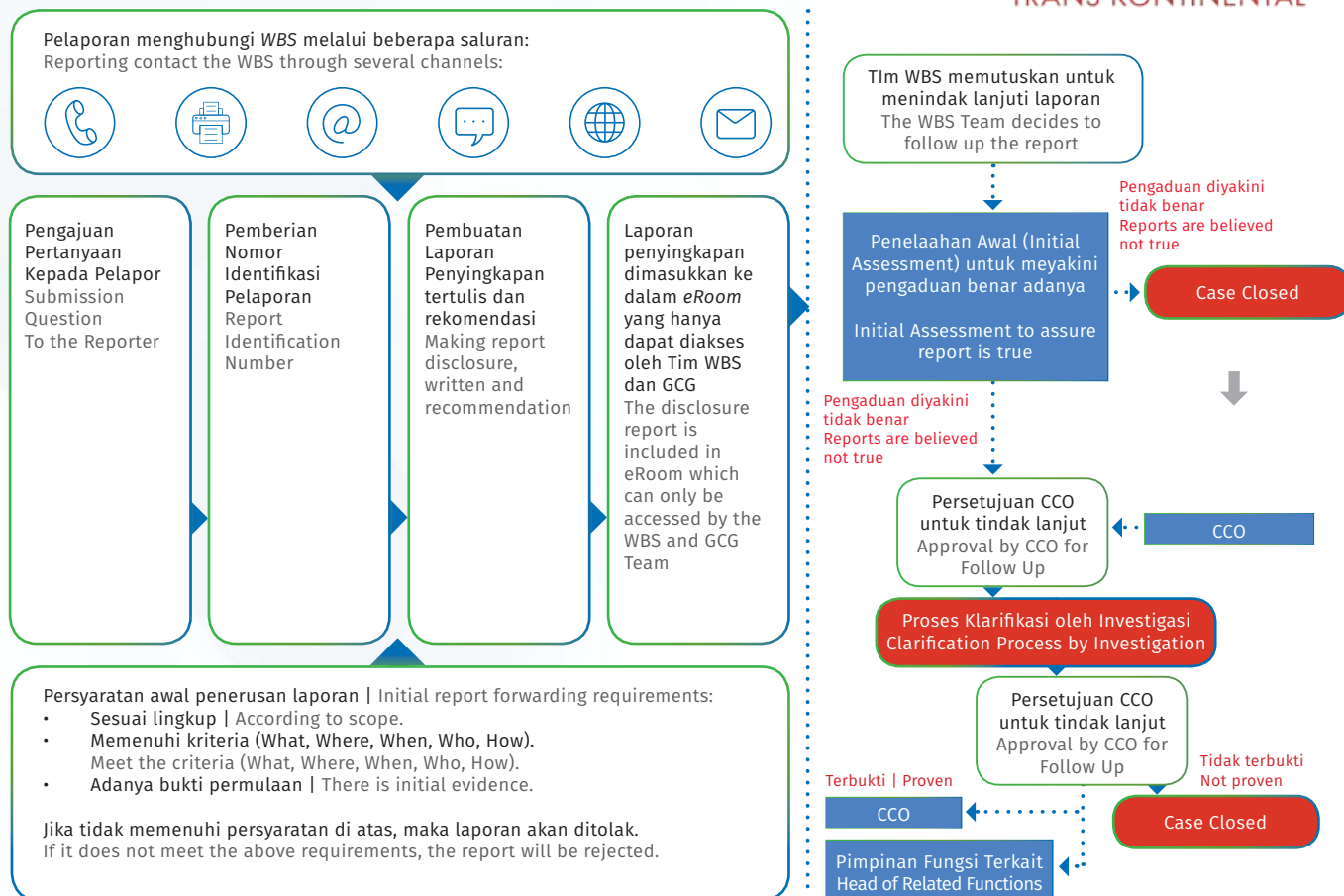
The mechanism of report/disclosure flow by the whistleblower is basically conducted through formal channel, namely direct supervisor, directorate and related functions. If the Whistleblower views the report/disclosure facility is ineffective or causes doubts, the Whistleblower could submit the report/disclosure through WBS.

The WBS procedure is as follows:

- Whistleblower establishes a report/disclosure and submits it to WBS manager through the determined means/media.
- WBS Team receives the report/disclosure, records, and prepares it in a standard format, generating:
 - a. Contact acceptance report in accordance with the scope of report category.
 - b. Disclosure report.

- Memasukkan Laporan penyingkapan ke dalam *e-Room* yang hanya dapat diakses oleh Tim WBS dan Chief Compliance Officer.
- Tim WBS menyampaikan laporan penyingkapan (*disclosure report*) kepada Chief Compliance Officer/ Dewan Komisaris/Direktur Utama (sesuai kategori Terlapor).
- Tim WBS melakukan penelahaan awal/klarifikasi terhadap pengaduan tersebut dan membuat resumennya. Kemudian mempresentasikan kepada *Chief Executive Officer*. Berdasarkan hasil presentasi tersebut, *Chief Compliance Officer* memutuskan tindak lanjut :
 - a. Dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal.
 - b. Bekerja sama dengan eksternal Investigator jika substansi pengaduan/ penyingkapan terkait dengan citra/reputasi PTK dan/atau menimbulkan kerugian besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti Internal Audit.
 - c. Bekerja sama dengan Internal Audit dan/atau Sekuriti sesuai substansi.
 - d. Pengaduan/penyingkapan dilakukan Tim WBS atas justifikasi dan penunjukan dari *Chief Compliance Officer*.
- Tim Investasi melakukan investigasi dan memaparkan hasilnya kepada *Chief Compliance Officer*.
- Berdasarkan hasil presentasi tersebut, *Chief Compliance Officer* memutuskan.
- Transferring the disclosure report into e-Room that could only be accessed by WBS Team and Chief Compliance Officer.
- WBS Team submits the disclosure report to Chief Compliance Officer/Board of Commissioners/ President Director (in accordance with the Offender category).
- WBS Team performs initial analysis/clarification on the report and develops si resumé. Afterward it is to be presented to Chief Executive Officer. Based on the presentation results, Chief Compliance Officer decides the follow up:
 - a. Suspended, if it does not meet the requirements of initial indication.
 - b. Cooperating with an external investigator if the substance of report/disclosure is related to PTK image/reputation and/or may cause huge loss and/or has never been followed up by Internal Audit.
 - c. Cooperating with Internal Audit and/or Security in accordance with the substance.
 - d. Report/disclosure is conducted by WBS Team on the justifications and appointment from Chief Compliance Officer.
- Investigation Team carries out an investigation and describes the results to Chief Compliance Officer.
- Based on the presentation results, Chief Compliance Officer makes a decision.





PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan memberikan perlindungan bagi Pelapor sebagai *whistleblower*. Perlindungan dimaksudkan untuk memberikan jaminan atas kerahasiaan laporan pelanggaran serta identitas Pelapor. Perlindungan bagi Pelapor memiliki manfaat atas kepastian perlakuan terhadap Pelapor dan jaminan atas kerahasiaan identitas Pelapor, akan menimbulkan rasa percaya bagi internal dan/atau pihak eksternal yang akan menyampaikan Laporan dugaan pelanggaran kepada Pengelola WBS dan meningkatkan kesadaran internal terhadap peraturan dan kebijakan Perusahaan.

Pengelola WBS dilarang mengungkapkan identitas Pelapor. Apabila dalam faktanya bahwa identitas pelapor perlu diungkapkan atau tidak disembunyikan sebagaimana diperlukan oleh undang-undang dan proses peradilan atau dalam rangka diperlukannya pengambilan tindakan yang sesuai, maka Pengelola WBS wajib meminta persetujuan terlebih dahulu kepada pihak Pelapor secara tertulis.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company provides protection for the Whistleblower. Such protection means to guarantee the confidentiality of whistleblowing report as well as the identity of Whistleblower. Protection for the Whistleblower has the benefit over certain treatment to the Whistleblower and guarantee on the Whistleblower identity confidentiality, leading to trust in the internal and/or external parties which will submit fraud indication report to the WBS Manager and increase internal awareness to the Company's regulations and policies.

The WBS Manager is prohibited to disclose the identity of Whistleblower. If in fact the Whistleblower identity needs to be disclosed or revealed as required by laws and court process or to take appropriate action, the WBS Manager is required to firstly ask permission from the Whistleblower in written.

Perlindungan terhadap Pelapor dilaksanakan apabila pelaporan pelanggaran yang disampaikan memenuhi kriteria, yaitu informasi dan atau pelanggaran yang disampaikan telah terjadi dan dapat dipercaya/valid (setelah dilakukan verifikasi oleh Pengelola WBS). Kriteria perlindungan terhadap Pelapor wajib dipenuhi, dalam rangka menghindarkan adanya laporan palsu, fitnah, bersifat mengada-ada atau tidak beritikad baik.

PENANGANAN PENGADUAN/LAPORAN PELANGGARAN DAN TINDAK LANJUT

Sepanjang tahun 2018 terdapat satu pelaporan pelanggaran dari eksternal maupun internal melalui WBS. Setiap pelaporan pelanggaran ditindaklanjuti melalui mekanisme yang berlaku.

Berdasarkan Pedoman WBS No. PDM-770/F0000/2014, pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan penyingkapan berdasarkan kategori Terlapor adalah:

1. CCO, jika Terlapor adalah insan PT Pertamina Trans Kontinental selain CCO, Dewan Komisaris atau Direksi.
2. Dewan Komisaris, jika Terlapor adalah Direksi.
3. Direktur Utama, jika Terlapor adalah Dewan Komisaris dan CCO.

Protection for the Whistleblower takes effect if the whistleblowing report meets the criteria, of which the reported information and/or fraud has occurred and could be trusted/valid (after verification by WBS Manager). The protection criteria for the Whistleblower must be fulfilled in order to avoid false, slander, fabricated reports or those that of no good intention.

WHISTLEBLOWING SETTLEMENT AND FOLLOW UP

Throughout 2018 there were one whistleblowing report from external and internal parties through WBS. Each whistleblowing is followed up through the prevailing mechanism.

Based on WBS Manual Number PDM-770/F0000/2014, parties with the authority to follow up disclosure reports based on the Offender category are as follows:

1. CCO, if the Offender is a personnel of PT Pertamina Trans Kontinental besides CCO, the Board of Commissioners or Board of Directors.
2. Board of Commissioners, if the Offender is the Board of Directors.
3. President Director, if the Offender is the Board of Commissioners and CCO.

Laporan Pelaksanaan WBS WBS Report			
Status Laporan Report Status	Jumlah Laporan Total Reports		
	2018	2017	2016
Pengaduan yang dapat ditindaklanjuti Processed reports	1	0	0
Pengaduan yang tidak dapat ditindaklanjuti Unprocessed reports	0	0	0
Jumlah pengaduan/pelaporan Total WBS report	1	0	0

SOSIALISASI WBS

PTK terus menerus melakukan sosialisasi WBS. Kegiatan sosialisasi WBS yang dijalankan selama tahun 2018:

- Penerbitan dan penyaluran buku saku tentang WBS.
- Pemasangan media cetak berupa banner atau poster di wilayah kantor pusat.

SOSIALISASI WBS

PTK strives to perform WBS socialization. Activities of WBS socialization performed in 2018 are as follows:

- Published and distributed WBS pocketbook.
- Installation of print media in the form of banners or posters in the head office area.



PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

IMPLEMENTATION OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY



PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) menggunakan pendekatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang terintegrasi dengan kegiatan bisnis. Pelaksanaan TJSL diwujudkan melalui program-program yang mendukung tercapainya pertumbuhan ekonomi dan saat bersamaan turut berkontribusi pada upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta kepedulian pada pelestarian lingkungan.

PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) uses a social and environmental responsibility (SER) approach integrated with business activities. SER implementation is realized through programs that support the achievement of economic growth and simultaneously contribute to the joint effort to improve public welfare as well as the concern for environmental conservation.

KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pelaksanaan program-program TJSL senantiasa diselaraskan dengan kegiatan usaha PTK sehingga meningkatkan nilai Perusahaan dan memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan yang lain.

Komitmen PTK pada pelaksanaan TJSL diwujudkan dengan:

1. Peduli terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar Perusahaan;
2. Mengelola potensi dampak negatif operasional Perusahaan melalui kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan nilai baru yang lebih baik kepada masyarakat dan lingkungan;
3. Memberikan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan kepada masyarakat terutama disekitar wilayah operasional Perusahaan;
4. Meningkatkan reputasi dan citra Perusahaan, efisiensi, pertumbuhan usaha dan menerapkan mitigasi risiko bisnis.

The implementation of SER programs is constantly harmonized with the business activities of PTK, therefore increasing Company value and giving added value to Shareholders and other stakeholders.

The commitment of PTK to SER implementation is realized by:

1. A concern for the surrounding community and environment of the Company;
2. Management of the potential negative impacts of Company operations through compliance with regulations as well as creating new and better values for the community and environment;
3. Giving social, economic, and environmental benefits to the community, particularly around the area of Company operations;
4. Increasing Company reputation and image, efficiency, business growth, and implementing business risk mitigation.

LANDASAN PENERAPAN TJSL

FOUNDATION FOR SER IMPLEMENTATION

Pelaksanaan TJSL PTK merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial.

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 25 tahun 2007 Tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin
- Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

PTK SER implementation refers to regulatory laws that stipulate the implementation of social responsibility.

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
- Law No. 25 of 2007 on Capital Investment
- Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management
- Law No. 13 of 2011 on Poverty Management
- Government Regulation No. 47 of 2012 on the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies

Pelaksanaan tanggung jawab sosial juga merujuk kepada praktik-praktik terbaik yang dilakukan oleh industri sejenis. Selain itu penerapan tanggung jawab sosial juga dilaksanakan dalam rangka mendukung program kerja PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham yang merupakan badan usaha milik negara (BUMN), serta program-program Pemerintah yang ditujukan bagi peningkatan kesejahteraan dan pelestarian lingkungan.

Social responsibility implementation also refers to the best practices of similar industries. Furthermore, social responsibility implementation is also performed to support the PT Pertamina (Persero) work program as a Shareholder that is a state-owned enterprise (SOE), as well as Government programs designated for the improvement of welfare and environmental conservation.

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

COMPANY SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY POLICY

1. Konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat
 2. Mempertimbangkan ekspektasi semua pemangku kepentingan
 3. Taat hukum dan konsisten dengan norma yang berlaku
 4. Terintegrasi ke dalam kegiatan bisnis Perusahaan
1. Consistent with sustainable development and public welfare
 2. Considerate of the expectations of all stakeholders
 3. Law-abiding and consistent with prevailing norms
 4. Integrated into the business activities of the Company

Laporan Keberlanjutan

Uraian khusus tentang pelaksanaan TJSI yang terkait pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan kinerja keberlanjutan selama tahun 2018, disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2018 PT Pertamina Trans Kontinental yang disusun dan diterbitkan terpisah dari Laporan ini.

SUSTAINABILITY REPORT

A detailed description of the implementation of the SER regarding the fulfillment of corporate social responsibility (CSR) and sustainability performance in 2018 is presented in the 2018 PT Pertamina Trans Kontinental Sustainability Report compiled and published separately from this Report.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN ASPEK EKONOMI TANGGUNG JAWAB PRODUK/JASA, KESELAMATAN PELANGGAN DAN KONTRIBUSI PADA NEGARA

SER IMPLEMENTATION IN THE PRODUCT RESPONSIBILITY, CUSTOMER SAFETY, AND CONTRIBUTION TO THE STATE ECONOMIC ASPECT

TARGET DAN REALISASI KEGIATAN TAHUN 2018

Secara umum pelaksanaan TJSL pada aspek ekonomi adalah meningkatkan kinerja keuangan dan operasional Perusahaan. Target perolehan Laba Bersih sesuai RKAP 2018 adalah Rp300,34 miliar, dengan pencapaian Rp279,09 miliar atau 92,92% dari target.

Realisasi lain yang dapat diwujudkan Perusahaan adalah pencapaian atas Tingkat Kesehatan Perusahaan sebesar 94,37 dengan klasifikasi SEHAT (AA). Sedangkan pencapaian atas KPI Perusahaan Desember 2018 sebesar 102,27%.

Pencapaian pada tahun 2018 tidak terlepas dari upaya yang dilakukan Perusahaan, termasuk dalam hal tanggung jawab produk/jasa dan kepuasan pelanggan; serta menjaga keselamatan pelanggan/pemasok; serta penerapan rantai pasok.

TANGGUNG JAWAB PRODUK/JASA DAN KEPUASAN PELANGGAN

Pemangku kepentingan yang terkait dengan pemenuhan tanggung jawab produk/jasa adalah pelanggan dan pemasok. Komitmen pada penerapan tanggung jawab produk/jasa kepada pelanggan, dilaksanakan dengan upaya untuk memberikan pelayanan terbaik, baik dalam segmen usaha perkapalan, pengelolaan pelabuhan dan jasa maritim, serta pengelolaan *shorebase* dan industri maritim dengan menjamin kualitas jasa yang diberikan melalui pengelolaan manajemen mutu. Sementara komitmen pada penerapan tanggung jawab produk/jasa kepada pemasok, dilaksanakan dengan penerapan proses tender/lelang yang terbuka dan pemenuhan kewajiban sesuai kontrak pemberian pekerjaan.

THE 2018 ACTIVITIES TARGETS AND REALIZATIONS

In general, SER implementation in the economic aspect was to increase Company financial performance and operations. The net profit target in accordance with the 2018 RKAP was Rp300.34 billion, with the achievement of Rp279.09 billion or 92.92% from the target.

Another realization made by the Company was the achievement of Company Soundness Rating of 94.37 with the SOUND (AA) classification. While the achievement of Company KPI per December 2018 was 102.27%.

Achievements in 2018 was due to the efforts made by the Company, including in aspects of product responsibility and customer/supplier satisfaction, as well as supply chain implementation.

PRODUCT/SERVICE RESPONSIBILITY AND CUSTOMER SATISFACTION

Stakeholders relevant to the fulfillment of product responsibility are customers and suppliers. The commitment to product responsibility implementation to customers is performed by efforts to give the best services, whether in the business segment of shipping, port management and maritime services, as well as shorebase and maritime industry management. While the commitment to product responsibility implementation to suppliers is conducted through the implementation of open tender/bidding process and fulfillment of obligations in accordance with the employment contract.

Secara berkala PTK melakukan survei kepuasan kepada pelanggan dan pemasok, untuk mengetahui tingkat kepuasan terhadap produk dan layanan jasa yang diberikan Perusahaan. Selain itu PTK juga menyediakan saluran pengaduan yang bisa dimanfaatkan pelanggan maupun pemasok untuk menyampaikan keluhan terkait produk dan layanan jasa yang diberikan Perusahaan.

PENGELOLAAN MANAJEMEN MUTU

PTK berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, salah satunya dengan mewujudkan 4 pilar *Quality Management* (QM) Pertamina, yaitu QMA (*Quality Management Assessment*), SM (*System Management*), KOMET (*Knowledge Management*), dan CIP (*Continuous Improvement Program*).

Manajemen mutu yang diterapkan berpedoman pada Kebijakan Manajemen Mutu Perusahaan yang ditetapkan tanggal 13 April 2017 dan ditandatangani oleh Direktur Utama. Pokok-pokok manajemen mutu Perusahaan antara lain:

1. Memastikan peran manajemen puncak sebagai role model dalam setiap kegiatan yang berbasis perbaikan berkelanjutan;
2. Melaksanakan penyelesaian masalah pekerjaan dan ide inovasi dengan metode *continuous improvement* program yang berorientasi pada *value creation*;
3. Menerapkan sistem manajemen terintegrasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan ISM Code), yang sesuai dengan kebutuhan proses bisnis dan tuntutan *stakeholder*;
4. Mengembangkan budaya berbagi pengetahuan yang mampu memastikan hasil keluaran berupa barang dan jasa berbasis pada pengetahuan;
5. Mengelola bisnis Perusahaan berbasis kinerja ekselen secara menyeluruh dan berkelanjutan;
6. Menciptakan dan memelihara kompetensi sumber daya manusia yang memenuhi kualifikasi persyaratan sistem manajemen mutu dan diakui secara internasional.

Periodically, PTK performs a satisfaction survey to customers and suppliers to ascertain the satisfaction rating towards the products and services provided by the Company. Furthermore, PTK also provides channels for complaints that can be utilized by customers and suppliers to file complaints relevant to the products and services provided by the Company.

QUALITY MANAGEMENT

PTK is committed to providing the best service to customers, one of which is by realizing the four pillars of Pertamina Quality Management (QM), namely QMA (*Quality Management Assessment*), SM (*System Management*), Knowledge Management, and Continuous Improvement Program.

The applied quality management is based on the Company's Quality Management Policy established and signed by the President Director on April 13, 2017. The main points of the Company's management quality are:

1. Ensuring the role of top management as a role model in every continuous improvement based-activity;
2. Carry out the work-related problem solving and innovation ideas with continuous improvement method that is oriented to value creation;
3. Implementing an integrated management system (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and ISM Code), that fits the needs of business processes and stakeholders' demands;
4. Develop a culture of knowledge sharing that is able to ensure the output of goods and services based on knowledge;
5. Managing the Company's business performance based on excellence as a whole and sustainably;
6. Creating and maintaining human resource competencies that meet the qualifications of quality management system requirements and are internationally recognized.

1. Continuous Improvement Program 2018

“Inovasi Berkelanjutan PT Pertamina Trans Kontinental dengan PT Pertamina Retail” sebagai tema utama dalam kegiatan *Continuous Improvement Program* (CIP) yang telah dilaksanakan tanggal 26-28 November 2018 di Hotel Alila, Jakarta. Forum CIP ini diikuti oleh 26 gugus PTK dan 12 gugus PT Pertamina Retail.

PTK berhasil memperoleh 7 predikat Gold di antaranya adalah:

- FT-Prove Harbour Squad,
- FT Prove Pria Kuat,
- I -Prove Tax Vlog,
- I-Prove Clinic,
- PC-Prove Trust-SI, dan
- PC-Prove Sangkuriang
- PC-Prove CR-V.

Prestasi ini ditambah 13 gugus yang berhasil mendapatkan predikat SILVER, serta 6 gugus PTK yang mendapatkan predikat BRONZE. PC-Prove CR-V juga mendapat penghargaan untuk kategori Best PC-Prove dan FT-Prove Harbour Squad juga mendapat penghargaan untuk kategori Best FT-Prove. Raihan prestasi insan mutu PTK juga dilengkapi dengan kategori Best Presenter yang diterima gugus I-Prove Tax Vlog, PC-Prove SIAK Batam dan I-Prove My Son.

2. Monitoring OFI-to-AFI 2018

Berdasarkan penilaian Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP) tahun 2017, terdapat 19 catatan yang dipandang bisa ditindaklanjuti untuk perkembangan PTK ke depan, baik terobosan berupa *improvement* di tempat kerja sehari-hari maupun secara bisnis korporat yang terbagi dalam 4 kategori utama, yakni:

- Kepemimpinan & keberlanjutan bisnis
- Operational excellence*
- Fokus tenaga kerja
- Fokus pelanggan

1. Continuous Improvement Program 2018

“PT Pertamina Trans Kontinental Continuous Innovation with PT Pertamina Retail” is the main theme in the Continuous Improvement Program (CIP) which was held on November 26-28 2018 at Alila Hotel, Jakarta. The CIP Forum was attended by 26 PTK groups and 12 PT Pertamina Retail groups.

PTK succeeded in achieving 7 Gold titles, among them are:

- FT-Prove Harbour Squad,
- FT Prove Pria Kuat,
- I -Prove Tax Vlog,
- I-Prove Clinic,
- PC-Prove Trust-SI, dan
- PC-Prove Sangkuriang
- PC-Prove CR-V.

This achievement was complemented by 13 groups that succeeded in getting the SILVER title, as well as 6 PTK groups that received the BRONZE title. PC-Prove CR-V was awarded for the Best PC-Prove category and FT-Prove Harbor Squad was also awarded for the Best FT-Prove category. The achievement of PTK quality personnel was also complemented by the category of Best Presenter received by the I-Prove Tax Vlog group, SIAK Batam PC-Prove and I-Prove My Son.

2. Monitoring OFI-to-AFI 2018

Based on the assessment of Pertamina’s Excellence Performance Criteria (KKEP) in 2017, there were 19 records that can be followed up for future developments in PTK, both breakthroughs in daily workplace and corporate business divided into 4 main categories, namely:

- Leadership & business sustainability
- Operational excellence
- Workforce-focused
- Customer-focused

Catatan-catatan ini dirangkum dalam bentuk *Opportunity-for-Improvement to Action-for-Improvement* (OFI to AFI) dan harus direalisasikan selama tahun 2018. QM SPBD bertugas dalam *monitoring* tersebut dan hasilnya dilaporkan secara periodik tiap akhir triwulan oleh QM SPBD kepada *examiner* eksternal dari sesama grup Pertamina. Realisasi OFI-to-AFI PTK tahun 2018 mencatat pencapaian 100% dari total 19 OFI dari 4 kategori di atas.

3. Knowledge Management 2018

Knowledge Management (KOMET) merupakan salah satu pilar mutu Pertamina sebagai wadah berbagi ilmu pengetahuan, pengalaman, dan inovasi yang dimiliki oleh pekerja baik individual maupun kolektif. Sepanjang tahun 2018, tercatat 5 KOMET yang didaftarkan sebagai aset pengetahuan di lingkup internal PTK.

These records are summarized in the form of *Opportunity-for-Improvement to Action-for-Improvement* (OFI to AFI) and must be realized during 2018. SPBD QM is in charge of monitoring and the results are reported periodically every quarter end by SPBD QM to the external examiner from fellow Pertamina groups. The realization of OFI-to-AFI PTK in 2018 recorded the achievement of 100% of the total 19 OFIs from the 4 categories above.

3. Knowledge Management 2018

Knowledge Management (KOMET) is one of Pertamina's pillars of quality as a medium to share knowledge, experience and innovation that is owned by workers both individually and collectively. Throughout 2018, there were 5 COMETs registered as knowledge assets within the PTK internal scope.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN DAN DAMPAK BAGI PERUSAHAAN

Pada tahun 2018 Perusahaan telah melakukan survei kepuasan pelanggan. Survei dilaksanakan oleh Fungsi *Marketing Support* dengan metode SERVQUAL (*Service Quality*), yang menggunakan lima dimensi penilaian kualitas layanan antara lain *tangibles*, *reliability*, *empathy*, *responsiveness*, dan *assurance*. Selain dimensi kualitas pelayanan, model survei juga mengukur persepsi pelanggan terhadap loyalitas (*overall loyalty*) dan penilaian kepuasan secara keseluruhan (*overall satisfaction*).

Hasil survei dinyatakan dengan indeks sebagai berikut:

- 1,00-2,33=buruk
- 2,34-3,67=sedang
- 3,68-5,00=baik.

PTK mengukur indeks tingkat kepuasan pelanggan (*customer satisfaction index/CSI*) serta indeks tingkat kesetiaan pelanggan (*customer loyalty index/CLI*).

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

In 2018 the Company conducted a customer satisfaction survey. The survey was carried out by the Marketing Support Function with the SERVQUAL (*Service Quality*) method, which uses five dimensions of service quality assessment including *tangibles*, *reliability*, *empathy*, *responsiveness*, and *assurance*. In addition to the dimensions of service quality, the survey model also measures customer perceptions of loyalty (*overall loyalty*) and overall satisfaction assessment. The survey results are expressed as indices as follows.

Hasil survei dinyatakan dengan indeks sebagai berikut:

- 1,00-2,33=bad
- 2,34-3,67=moderate
- 3,68-5,00=good.

PTK measures the Customer Satisfaction Index (CSI) and Customer Loyalty Index (CLI).

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan dan Pemasok Tahun 2018 | Customer Satisfaction Index (CSI) and Customer Loyalty Index Survey Result 2018

Uraian Description	Kapal Milik Owned Ship	Keagenan Agency	Layanan Cabang Branch Service
Tingkat Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction Index/CSI) Customer Satisfaction Index/CSI	3,65	3,91	4,16
Tingkat Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction Index/CSI) keseluruhan Overall Customer Satisfaction Index/CSI		3,90	
Tingkat Kesetiaan Pelanggan (Customer Loyalty Index/CLI) Customer Loyalty Index/CLI		3,97	

PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

Perusahaan juga menyediakan saluran dan mekanisme penyampaian keluhan bagi pelanggan terkait kualitas produk dan layanan jasa yang diberikan Perusahaan. Setiap keluhan yang disampaikan pelanggan diterima dan ditindaklanjuti oleh Fungsi *Marketing Support*. Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan menerima delapan keluhan dari pelanggan. Dari jumlah tersebut, semua keluhan telah ditindaklanjuti dan diselesaikan dengan baik.

CUSTOMER COMPLAINTS HANDLING

The Company also provides channels and mechanism for complaint filing from customers relevant to the quality of products and services provided by the Company. All complaints filed by customers were received and followed up by the Marketing Support Function. Until the end of 2018, the Company received eight complaints from customers, of which all complaints have been followed-up and settled.

Saluran Penyampaian Keluhan
Channels for Complaint Filing

Telepon | Telephone
+62 21 31923005



Faksimili | Fax
+62 21 3106804



Email | Email
ptkpusat@ptk-shipping.com

KESELAMATAN PELANGGAN DAN PEMASOK

Secara umum segmen bisnis yang dijalankan Perusahaan selama tahun 2018 tidak berkaitan langsung dengan keselamatan pelanggan. Namun demikian dalam menjalankan bisnisnya, PTK berkomitmen menjamin keselamatan semua pemangku kepentingan termasuk pelanggan, pemasok dan juga pekerja.

Keselamatan menjadi hal mutlak bagi PTK dalam menjalankan segmen bisnis perkapalan. Perusahaan berkomitmen memenuhi aspek-aspek keselamatan dan mematuhi setiap regulasi yang mengatur keselamatan, baik keselamatan di kapal maupun selama melaksanakan pelayaran.

CUSTOMER AND SUPPLIER SAFETY

In general, the business segment run by the Company in 2018 was not directly relevant to customer safety. However, in conducting its business, PTK is committed to guaranteeing the safety of all stakeholders, including customers, suppliers, and employees.

Safety is an absolute for PTK in running the shipping business segment. The Company is committed to fulfilling safety aspects and complying with every regulation that stipulates safety, whether safety onboard the ship or while conducting shipping.

Sesuai regulasi yang ditentukan pihak berwenang, PTK melengkapi setiap unit kapal dengan peralatan keselamatan standar, meliputi:

- Sekoci
- Life raft
- Life jacket
- Lifebuoy
- Oil Discharge Monitoring Equipment (ODME)
- Oil Water Separating (OWS)
- Fire hose, box, hydrant
- Internal Ship Shore Connection (ISSC)
- Main fire pump
- Emergency fire pump
- Fire extinguisher
- Compressed Air Bottle
- Smoke Diving Apparatus
- Fire Suit
- Breathing Apparatus
- CO₂ fixed fire extinguisher
- Smoke detector
- Fire detection & alarm system
- Fire doors/water tight doors
- Fire flap and damper
- Emergency stop switch
- Quick closing valve
- Fire control plan
- Immertion suit
- Thermal protective aid
- Line throwing apparatus
- Pyrotechnic
- Red and flare
- GMDS
- Smoke float
- EPIRB
- SART
- EEBD (Emergency Escaping Breathing Device)
- Fireman outfit
- SOPEP

Demikian pula dalam menjalankan bisnis pengelolaan pelabuhan dan jasa maritim, serta pengelolaan shorebase dan industri maritim, PTK menerapkan standar keselamatan yang meliputi:

- SOLAS 74 revisi terbaru
- ISM Code
- LSA Code
- FTS/FSS Code
- Intact Stability Code
- STCW 95/2010
- MARPOL 73/78 revisi terbaru

In accordance with regulations issued by the authorities, PTK equips all ship units with standard safety equipment, which include:

- Lifeboat
- Liferaft
- Life jacket
- Lifebuoy
- Oil Discharge Monitoring Equipment (ODME)
- Oil Water Separating (OWS)
- Fire hose, box, hydrant
- Internal Ship Shore Connection (ISSC)
- Main fire pump
- Emergency fire pump
- Fire extinguisher
- Compressed Air Bottle
- Smoke Diving Apparatus
- Fire Suit
- Breathing Apparatus
- CO₂ fixed fire extinguisher
- Smoke detector
- Fire detection & alarm system
- Fire doors/water tight doors
- Fire flap and damper
- Emergency stop switch
- Quick closing valve
- Fire control plan
- Immertion suit
- Thermal protective aid
- Line throwing apparatus
- Pyrotechnic
- Red and flare
- GMDS
- Smoke float
- EPIRB
- SART
- EEBD (Emergency Escaping Breathing Device)
- Fireman outfit
- SOPEP

Likewise, in running the port management and maritime services business as well as the shore base and maritime industry management, PTK implements safety standards, which include:

- Latest revision of SOLAS 74
- ISM Code
- LSA Code
- FTS/FSS Code
- Intact Stability Code
- STCW 95/2010
- Latest revision of MARPOL 73/78

- Konvensi *Loadline*
- *International Tonnage Certificate*
- ISPS Code
- IMDG Code
- IMSBC Code
- Peraturan Klas
- Konvensi ILO
- Instruksi IMO lainnya yang relevan (koda, sirkular, resolusi dll.)
- UU No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran
- PM 93 Tahun 2013 tentang Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi serta Dinas Jaga Pelaut
- PM 45 Tahun 2012 tentang Manajemen Keselamatan Kapal
- PP No. 5 Tahun 2010 tentang Kenavigasian
- PM 29 Tahun 2014 tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim
- ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja
- ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lindung Lingkungan
- Loadline Convention
- International Tonnage Certificate
- ISPS Code
- IMDG Code
- IMSBC Code
- Klas Regulation
- ILO Convention
- Other relevant IMO instruction (code, circular, resolution, etc.)
- Law No. 17 Year 2008 Concerning Shipping
- Ministerial Decree No. 93 Year 2013 Concerning Education and Training, Certification, and Crew Watch Service
- Ministerial Decree No. 45 Year 2012 Concerning Ship Safety Management
- Government Regulation No. 5 Year 2010 Concerning Navigation
- PM 29 Tahun 2014 tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim
- ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety
- ISO 14001:2015 Environmental Management System

RANTAI PASOK DAN PENGADAAN

Pelaksanaan TJSL Perusahaan selama tahun 2018 juga diwujudkan melalui pelibatan pemasok lokal dalam rantai pasok dan pengadaan barang/jasa. Kegiatan pengadaan barang/jasa menjadi tanggung jawab Fungsi Human Resources & General Affairs.

Pelibatan pemasok lokal juga menjadi upaya PTK untuk meningkatkan nilai total kandungan dalam negeri (TKDN). Sepanjang tahun 2018, terdapat total 82 (delapan puluh dua) badan usaha pemasok barang, bahan, dan jasa yang menjadi mitra PTK. Dari seluruh pemasok tersebut, sebanyak 89% merupakan perusahaan lokal, 6% merupakan perusahaan nasional dan 4% merupakan perusahaan internasional.

Total nilai pengadaan barang/jasa PTK selama periode pelaporan mencapai Rp154.822.239.613. Dari jumlah tersebut, sebanyak Rp140.461.432.641 atau 91% di antaranya dipasok oleh pemasok lokal. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibanding tahun 2017 sebanyak Rp154.116.968.786 atau 91% dari total nilai pengadaan sebesar Rp169.328.599.169.

SUPPLY CHAIN AND PROCUREMENT

The Company's SER implementation in 2018 was also realized through the engagement of local suppliers in the supply chain and procurement of goods/services. The goods/services procurement activities are the responsibility of Human Resources & General Affairs Function.

Engagement of local suppliers is also an effort of PTK to increase the Domestic Component Level (TKDN) value. In 2018, there were 82 (eighty-two) goods, materials, and services supplier enterprises as partners of PTK. From all the suppliers, 89% are local companies, 6% are national companies, and 4% are international companies.

Total value of PTK goods/services procurement in the reporting period reached Rp154,822,239,613. From the amount, Rp140,461,432,641 or 91% of which were supplied by local suppliers. The number experienced an increase/decrease compared to Rp154,116,968,786 in 2017 or 91% from the total procurement value of Rp169,328,599,169.

Realisasi Pengadaan tahun 2018

1. Penghematan
Besar penghematan dari Total Nilai PR (*Purchase Requisition*) yang diterima Fungsi Procurement bulan Desember 2018 mencapai 8.99%
2. *Docking Repair* Kapal
Pemilihan Langsung Pekerjaan *Docking Repair* Kapal TB Transko Betet & OB Transko Ranau, telah selesai dilaksanakan dengan Pemenang Pemilihan Langsung PT Pahala Harapan Lestari sesuai Surat No. 1203/E2300/2018-S0 tanggal 19 Desember 2018 perihal Pengumuman Pemilihan Langsung Pekerjaan *Docking Repair* Kapal TB Transko Betet & OB Transko Ranau.
3. Pelelangan Pekerjaan
 - a. *Docking Repair* Kapal Gas Patra 3: telah dilaksanakan *Joint Survey & Pre Bid Meeting* sesuai Berita Acara No. 1184/E2300/2018-S0 tanggal 12 Desember 2018 perihal *Pre Bid Meeting* Pelelangan Pekerjaan *Docking Repair* Kapal Gas Patra 3.
 - b. Pengadaan Integrasi Jaringan Internet Kantor Pusat dan Cabang PTK: Telah selesai dilaksanakan sesuai dengan Surat No. 447/E2300/2018-S0 tanggal 04 Mei 2018 perihal Pengumuman Pemenang Pelelangan Pengadaan Integrasi Jaringan Internet di Kantor Pusat dan Cabang PT Pertamina Trans kontinental, adapun untuk pemenang lelang tersebut adalah PT Aplikanusa Lintasarta

Procurement Realization in 2018

1. Saving
The amount of saving from the Total PR (*Purchase Requisition*) Value received by the Procurement Function in December 2018 reached 8.99%
2. Ship Docking Repair
Direct Selection for the Docking Repair of the TB Transko Betet & OB Transko Ranau Ships has been completed with PT Pahala Harapan Lestari as the Direct Selection Winner in accordance with Letter No.1203/E2300/2018-S0 of 19 December 2018 on the Announcement of the Direct Selection for the Docking Repair of TB Transko Betet & OB Transko Ranau Ships.
3. Project Bidding
 - a. Docking Repair of Gas Patra 3 Ship: a Joint Survey & Pre-Bid Meeting have been performed in accordance with Minutes No.1184/E2300/2018-S0 of 12 December 2018 on the Pre-Bid Meeting of the Bidding for the Docking Repair of Gas Patra 3 Ship.
 - b. Procurement of Internet Network Integration for Head Office and PTK Branch has been completed in accordance with Letter No. 447 / E2300 / 2018-S0 dated May 4, 2018 concerning the Announcement of Winner of Procurement for Internet Network Integration at the Head Office and Branch of PT Pertamina Trans Continental, as for the winner of the bid is PT Aplikanusa Lintasarta.

KONTRIBUSI PADA NEGARA

Sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero), PTK juga berkontribusi pada penerimaan Negara melalui pembayaran pajak, penerimaan negara bukan pajak (PNBP) maupun kewajiban lain. Selama tahun 2018, PTK membayarkan pajak, PNBP dan kewajiban lain sebesar Rp47,6 miliar. Jumlah tersebut menurun dibanding tahun 2017 sebesar Rp49,55.

CONTRIBUTION TO THE STATE

As part of PT Pertamina (Persero), PTK also contributes to State revenue through payment of taxes, non-tax state revenue (PNBP) or other obligations. In 2018, PTK paid taxes, PNBP, and other obligations of Rp47.6 billion. The amount decreased compared to Rp49.55 billion in 2017.

Kontribusi Pada Negara Contribution to the State				
Uraian Description	Satuan Unit	2016	2017	2018
Jumlah Amount	Rp Miliar Billion Rp	59,35	49,55	47,6

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN ASPEK SOSIAL KETENAGAKERJAAN SER IMPLEMENTATION IN THE LABOR AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3) SOCIAL ASPECT

Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) di bidang ketenagakerjaan diwujudkan dengan memberikan kesempatan setara kepada setiap individu warga negara Indonesia (WNI), untuk diterima bekerja sebagai pekerja PTK dan membangun relasi ketenagakerjaan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Implementation of the social and environmental responsibility (SER) in the labor sector is realized by giving equal opportunity to all Indonesian citizen (WNI) individuals to be recruited as a PTK employees and building labor relations based on the prevailing regulatory laws.

STRATEGI PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2018

Strategi pengembangan SDM tahun 2018, Fungsi *Human Resource* berfokus pada, sebagai berikut:

STRATEGY FOR HR DEVELOPMENT IN 2018

As strategy for HR development in 2018, the Human Resource Function focused on the following:

Tantangan Challenge	Dampak Impact	Program Program
Meminimalkan tingginya gap kompetensi baik teknis maupun perilaku, khususnya pekerja <i>talent</i> untuk kebutuhan <i>successor planning</i> Minimizing the high competency gap, whether technical and behavioral, particularly talent in workers for successor planning requirements	Kurang efektifnya pelaksanaan kegiatan operasional fungsi Less effective implementation of function operational activities	Pemenuhan gap kompetensi kepada pekerja secara kontinu, khususnya pekerja <i>talent</i> melalui Program Peningkatan Kapabilitas dan Kompetensi SDM: - Program pelatihan teknis pekerja berdasarkan hasil gap kompetensi dan sistem kaderisasi pekerja. - Program pelatihan khusus sesuai kebutuhan bisnis Perusahaan / perencanaan pengembangan bisnis (<i>base on Project</i>). - Program <i>Leadership Development</i>. - Pemberian pelatihan bersertifikasi untuk menunjang kegiatan operasional fungsi (Mis. Fungsi Internal Audit, HSSE, HR, Fleet, dll) Continuously filling the competency gap in employees, particularly talent workers, through the HR Capability and Competency Development Program: - Worker technical training program based on competency gap result and employee succession system. - Special training program in accordance with the Company's business needs/business development plan (based on project). - Leadership Development Program. - Giving certified training program to support function operational activities (such as Internal Audit, HSSE, HR, Fleet, and other functions).

Tantangan Challenge	Dampak Impact	Program Program
Peningkatan <i>Employee Engagement</i> Increasing Employee Engagement	Resiko angka <i>turn over</i> yang tinggi High Turnover Rate Risk	Sistem Pengembangan Pekerja: - Penyempurnaan Kebijakan Mutasi Pekerja <i>align</i> dengan Program RPSDM. - Pembuatan <i>Talent Management System</i> dan <i>Career Path</i>. Sistem Remunerasi: - Penyempurnaan Kebijakan Remunerasi berbasis PRL (<i>Equal Pay for Equal Job</i>), - Pelaksanaan <i>Salary Survey</i> secara berkala, Employee Development System: - Employee mutation policy improvement aligned with RPSDM program. - Talent Management System and Career Path formulation, Remuneration System: - Remuneration Policy Improvement based on PRL (Equal Pay for Equal Job). - Regular Salary Survey program.
Penyempurnaan Proses Bisnis Perusahaan Improvement of the Company's Business Process	Kurang efektifnya pemetaan tugas & tanggung jawab Fungsi sehingga memungkinkan terjadi duplikasi atau pekerjaan tidak bertujuan Lack of effectiveness in the job & responsibility mapping for Functions allowing the occurrence of duplication or unassigned jobs	Penyempurnaan Proses Bisnis Fungsi dan Sistem Tata Kerja Fungsi, bekerja sama dengan Fungsi HSSE Improvement of the Business Process and Working System of Functions, in cooperation with the HSSE Function.

PEREKRUTAN DAN TINGKAT TURNOVER

Secara prinsip Perusahaan memberikan kesempatan setara kepada setiap individu WNI untuk mengikuti proses rekrutmen penerimaan pekerja, tanpa mempertimbangkan latar belakang gender, suku, agama, ras, afiliasi politik dan hal-hal bersifat diskriminatif lainnya. Pada tahun 2018 PTK menerima 42 pekerja baru, yang terdiri dari 3 pekerja laki-laki dan 39 pekerja perempuan.

Rekrutmen dilakukan dalam rangka pemenuhan jabatan *vacant* pada Perusahaan. Sebagai wujud transparansi dalam proses rekrutmen, pembukaan lowongan pekerjaan PTK telah menggunakan sistem *online* melalui web perusahaan, sehingga dapat diketahui oleh khalayak luas. Metode seleksi digunakan untuk melakukan penerimaan pekerja baru melalui tahapan yang telah ditentukan manajemen.

RECRUITMENT AND TURNOVER RATE

In principle, the Company gives equal opportunity to all WNI individuals to participate in the employee recruitment process, without discriminating against backgrounds of gender, ethnicity, religion, race, political affiliation, and other discriminative matters. In 2018, PTK recruited 42 new employees, consisting of 3 males and 39 female workers.

Recruitment is conducted to fill vacant positions in the Company. As a form of transparency in the recruitment process, the opening of PTK job vacancies has used the online system through the corporate website and is therefore publicly known. The selection method is used in the recruitment of new employees through stages established by the management.

Pekerja baru yang lulus proses seleksi dan diterima bekerja di PTK, diwajibkan melaksanakan *On Job Training* (OJT) selama tiga bulan, dengan mekanisme setiap bulan pekerja akan dilakukan pergerakan penempatan Fungsi yang disusun oleh Fungsi *Human Resource*. Sebelum pekerja melaksanakan OJT diberikan pembekalan sebagai berikut:

1. *Character Building* dengan tujuan pembentukan budaya perusahaan dan disiplin.
2. Pengenalan Proses Bisnis Perusahaan yang dipresentasikan oleh Pimpinan masing-masing Fungsi.
3. Pemberian pembekalan dengan pelatihan wajib.

New employees passing the selection process and recruited to work at PTK are obligated to participate in the *On Job Training* (OJT) for three months, with the mechanism of transferring employees every month among Function placements formulated by the Human Resource Function. Before employees participate in OJT, the following briefings are given:

1. *Character Building* with the objective of company culture and discipline cultivation.
2. Introduction to the Company's Business Process presented by the Head of each Function.
3. Giving briefing through mandatory training.

Jumlah Rekrutmen Pekerja Baru Tahun 2018 Number of New Employee Recruitment in 2018			
Uraian Description	Pria Male	Wanita Female	Total
Pegawai Darat Pegawai Darat	19	3	22
Pegawai Laut Pegawai Laut	20	0	20
Total	39	3	42

Selain untuk mengisi jabatan lowong (*vacant*) pada Perusahaan, tujuan rekrutmen juga dimaksudkan untuk mendapatkan pekerja baru yang akan menggantikan pekerja PTK yang meninggalkan Perusahaan karena berbagai latar belakang. Selama periode pelaporan ada 18 pekerja yang meninggalkan PTK. Jumlah terbanyak pekerja yang meninggalkan Perusahaan disebabkan karena alasan pensiun sebanyak 13 pekerja.

Aside from filling vacant positions in the Company, the goal of recruitment is to obtain new workers to replace PTK employees leaving the Company for various reasons. In the reporting period, 18 employees left PTK. The highest number of employees leaving the Company was 13 employees, due to retirement.

Keterangan Description	2018		2017		2016	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pekerja masuk, karena: Incoming employees due to:						
• Rekrutmen Recruitment	39	3	15	8	34	13
• Mutasi Transfer	60	15	47	11	44	8
Pekerja keluar, karena: Outgoing employees due to:						
• Mengundurkan diri Resignation	3	0	3	3	3	0
• Pensiun Retirement	13	0	8	2	21	0
• Meninggal Demise	2	0	1	0	4	0
Rasio perputaran Turnover ratio						
	117 8 6,5 : 1		81 17 14,7 : 1		99 28 3,5 : 1	

REMUNERASI BAGI PEKERJA

Per Oktober 2018, ketentuan mengenai remunerasi bagi pekerja PTK mengacu pada Surat Keputusan Direktur Utama PTK No. Kpts-013/C0000/2018/S3 Tanggal 28 September 2018 Tentang Sistem Remunerasi pada Restrukturisasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia (RPSDM) di PTK. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, besaran remunerasi yang diterima pekerja PTK tidak dilatarbelakangi oleh gender melainkan didasarkan pada status kepegawaian, tingkat jabatan, masa kerja, kinerja, serta tunjangan atau fasilitas.

Secara umum besaran remunerasi yang diterima pekerja PTK pada tingkat jabatan terendah, masih lebih besar dari upah minimum yang ditetapkan pemerintah daerah pada wilayah Perusahaan beroperasi. Di Kantor Pusat PTK di Jakarta, besaran remunerasi tahun 2018 yang diterima pekerja PTK pada tingkat jabatan terendah lebih besar dibanding besaran rata-rata Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta tahun 2018 sebesar Rp3,6 juta rupiah.

PELATIHAN BAGI PEKERJA

Salah satu strategi PTK dalam pengembangan SDM adalah dengan melakukan pelatihan dan sertifikasi bagi pekerja. Tahun 2018, Fungsi *Human Resource* telah mengadakan pelatihan maupun sertifikasi bekerjasama dengan lembaga pendidikan maupun *in house training*. Secara keseluruhan, pencapaian Learning Index pada tahun 2018 adalah sebagai berikut.

Pencapaian Learning Index Tahun 2018 The 2018 Learning Index Achievement					
Learning Index	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah PWTT (DARAT) (Pusat, Cabang, AP) +PWT (DARAT) (A) Number of Indefinite Term Employees/PWTT (ONSHORE) (Head Office, Branch, Subsidiary) + Permanent Employees/ PWT (ONSHORE) (A)	306	288	322	327	338
Jumlah Peserta Pelatihan Perbulan (B) Number of Training Participants per Month (B)	120	21	12	50	15
Jumlah Peserta Pelatihan Kumulatif (C) Number of Cumulative Training Participants (C)	292	278	279	313	307
<i>Learning Index</i> Perbulan (B/A) Learning Index per Month (B/A)	39,22%	7,291%	3,73%	15,29%	4,43%
<i>Learning Index</i> Kumulatif (C/A) Cumulative Learning Index (C/A)	95,42%	96,53%	86,65%	95,72%	90,82%
Base Target	90,00%	90,00%	90,00%	90,00%	90,00%

REMUNERATION FOR EMPLOYEES

As of October 2018, provisions regarding remuneration for PTK employees refer to Decree of President Director No. No. Kpts-013 / C0000 / 2018 / S3 Date 28 September 2018 Regarding the Remuneration System in the Restructuring of Human Resource Management (RPSDM) in PTK. Based on prevailing regulations, the amount of remuneration received by PTJ employees is not based on gender but employment status, level of position, term of office, performance, as well as benefits or facilities.

In general, the amount of remuneration received by PTK employees on the lowest position level is still higher than the minimum wage established by the local government in the area of Company operations. At the PTK Head Office in Jakarta, the amount of remuneration received by PTK employees in 2018 on the lowest position level was still higher than the 2018 DKI Jakarta Provincial Minimum Wage (UMP) average amount of Rp3.6 million.

TRAINING FOR EMPLOYEES

One of PTK strategies in HR development is through the training and certification for employees. In 2018, the Human Resource Function has held trainings and certifications in cooperation with educational institutions or in-house training. Overall, the 2018 Learning Index achievement is as follows.

Biaya Pelatihan

Total anggaran biaya pelatihan pekerja yang disediakan PTK untuk tahun 2018 mencapai Rp5.190.320.000. Jumlah tersebut bertambah 42,34% dibanding tahun 2017 sebesar Rp3.646.339.942.

	2014	2015	2016	2017	2018
Anggaran Pelatihan Pekerja (Rp)	2.998.324.988	4.018.575.000	5.330.035.221	3.646.339.942	5.190.320.000
Employee Training Budget (Rp)					

SERIKAT PEKERJA DAN MEKANISME PENYAMPAIAN KELUHAN

PTK memberikan dukungan pada keberadaan serikat pekerja yang dibentuk pekerja. Sampai dengan akhir periode pelaporan serikat pekerja yang ada di PTK adalah Serikat Pekerja Pegawai Pertamina Trans Kontinental (SP PPTK). Secara keseluruhan jumlah pekerja yang menjadi anggota serikat pekerja mencapai 60% dari total pekerja PWTT.

SP PPTK dibentuk para pekerja untuk mewakili para pekerja dalam menjalin hubungan industrial dan ketenagakerjaan yang baik dengan manajemen PTK. SP PPTK juga mewakili para pekerja dalam penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tentang berbagai hal terkait hubungan industrial dan ketenagakerjaan antara para pekerja dengan PTK.

Dalam PKB juga diatur perihal penyampaian keluhan oleh pekerja. Berdasarkan ketentuan dalam PKB, pekerja PTK dapat menyampaikan keluhan kepada Fungsi HRO & GA.

Training Expense

The total budget for employee training expense provided by PTK for 2018 reached Rp5,190,320,000. The number increased by 42.34% compared to Rp3,646,339,942 of 2017.

WORKERS UNION AND MECHANISM FOR COMPLAINT FILING

PTK gives support to the existence of the worker's union formed by employees. Until the end of the reporting period, the worker's union present at PTK was the Workers Union of Pertamina Trans Kontinental Employees (SP PPTK). Overall, the number of employees as members of the worker's union reached 60% from the total PTK staff.

SP PPTK was established by employees to represent employees in cultivating a positive industrial and labor relations with PTK management. SP PPTK also represents employees in composing the Collective Labor Agreement (PKB), which regulates various matters relevant to industrial and labor relations between employees and PTK.

The matter of complaint filing by employees is also regulated in PKB. Based on provisions in PKB, PTK employees can file complaints to HRO & GA Function.



PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN ASPEK KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3LL/HSSE)

SER IMPLEMENTATION IN THE HEALTH, SAFETY, SECURITY, AND ENVIRONMENT (HSSE) ASPECT

PTK berkomitmen senantiasa memperhatikan kesehatan, keselamatan dan keamanan pekerja sebagai aset yang paling berharga. Komitmen tersebut diwujudkan dalam penerapan praktek Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan (*Health, Safety, Security, Environment*) secara konsisten. Tahun 2018 Perusahaan kembali mempertahankan *zero fatality* dengan jumlah kerja yang terus meningkat.

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan HSSE diwujudkan melalui penyelenggaraan setiap aktivitas pekerjaan dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan pekerja, pelanggan dan masyarakat di sekitar Perusahaan berkegiatan serta perlindungan terhadap lingkungan hidup. Komitmen tersebut dicapai dengan memberlakukan kebijakan HSSE:

- Memberikan prioritas pertama untuk aspek HSSE;
- Mengidentifikasi potensi bahaya dan mengurangi risiko serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden;
- Menekankan kepada seluruh pekerja untuk mematuhi semua peraturan perundangan dan ketentuan HSSE;
- Meningkatkan secara berkelanjutan sistem pengelolaan HSSE;
- Mensyaratkan kontraktor untuk menerapkan CSMS dalam menjalankan kegiatan dilingkungan perusahaan;
- Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja agar melakukan pekerjaannya dengan benar dan aman;
- Membina hubungan baik, penuh pengertian antara kegiatan operasional perusahaan dengan masyarakat sekitarnya;
- Mencegah dan menanggulangi terjadinya kecelakaan, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan melalui upaya pembinaan dan pengintegrasian aspek K3LL dalam bisnis.

PTK is committed to continuously focus on the health, safety, and security of employees as its most valuable asset. The commitment is realized in the consistent implementation of Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) practices. In 2018, the Company maintained zero fatality with the increasing amount of work.

The Company's commitment to implementing HSSE is realized through performing all work activities by prioritizing the safety and health of employees, customers, and community around Company operations as well as environmental protection. The commitment is achieved by enforcing the HSSE policy:

- Giving first priority to the HSSE aspect;
- Identifying potential dangers and reducing the risks as low as possible to prevent the occurrence of incidents;
- Emphasizing to all employees to comply with all prevailing regulatory laws and stipulations of HSSE;
- Sustainably improving the HSSE management system;
- Requiring contractors to implement CSMS in performing activities in the company's environment;
- Increasing employee awareness and competence to perform their work correctly and safely;
- Cultivating good and understanding relations between company operations and the surrounding community;
- Preventing and mitigating the occurrence of accidents, occupational diseases, and environmental pollution through efforts of HSSE aspect development and integration in the Company's business.

Dalam menjalankan bisnisnya PTK mengedepankan aspek HSSE sebagai salah satu persyaratan utama dalam mengikuti tender, mencegah terjadinya kecelakaan kerja, pencemaran lingkungan dan penyakit akibat suatu pekerjaan serta meminimalisasi kerugian yang timbul akibat dari terjadinya kecelakaan pada manusia, aset dan lingkungan.

STRATEGI HSSE

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan HSSE, Perusahaan telah menetapkan Strategi & Kebijakan Pokok HSSE Tahun 2014-2018, meliputi Strategi Dasar dan Strategi Pokok.

In performing its business, PTK prioritizes the HSSE aspect as one of the key requirements in tender participation, prevents the occurrence of work accidents, environmental pollution, and occupational diseases, as well as minimizes loss due to accidents in humans, assets, and the environment.

HSSE STRATEGY

To increase HSSE implementation quality, the Company has implemented the HSSE Key Strategies & Policies of 2014-2018, including Basic Strategies and Key Strategies.

Strategi Dasar Basic Strategy		Strategi Pokok Key Strategy	
1.	Mensinergikan kegiatan HSSE PT Pertamina Trans Kontinental secara korporasi sesuai dengan <i>best practice</i> perusahaan pelayaran.	•	Peningkatan Implementasi Kebijakan HSSE
		•	Peningkatan budaya HSSE kepada seluruh pekerja
		•	Peningkatan kesisteman dan implementasi HSSE, sesuai dengan standar ISO 45001, ISO 14001, ISM Code, dan ISPS Code
		•	Pembinaan dan <i>Training</i> HSSE untuk pekerja darat dan awak kapal
		•	Audit dan Inspeksi HSSE Kantor Pusat dan Cabang
		•	Audit dan Inspeksi Kapal milik dan non milik secara periodik
		•	Melakukan pembangunan budaya HSSE yang berkesinambungan
		•	Penerapan CSMS (<i>Contractor Safety Management System</i>) dalam rangka menghilangkan risiko kecelakaan dalam operasional perusahaan
		•	Meningkatkan kinerja kapal dalam hal navigasi dan mesin dan sistem keselamatan serta proteksinya
2.	Memfasilitasi tercapainya perubahan budaya HSSE perusahaan	•	Meningkatkan program <i>training/mandatory training</i> dan <i>development</i> pekerja dan kontraktor
		•	Menetapkan Sistem Manajemen aspek HSSE yang terintegrasi dalam operasi dan bisnis
		•	Menetapkan <i>code</i> dan <i>standard</i> yang perlu dipenuhi oleh setiap fungsi HSSE dalam <i>best practice</i> perusahaan pelayaran
		•	Meningkatkan QSHE <i>performance Index</i> perusahaan
		•	Melaksanakan audit baik eksternal maupun internal secara periodik sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan Sistem Manajemen Terintegrasi yang berlaku di Perusahaan, yaitu ISO 14001, ISM Code, ISO 45001, ISPS Code, dsb
		•	Melaksanakan inspeksi kapal milik maupun non-milik secara periodik dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja kapal yang aman dan handal
		•	Menindaklanjuti temuan/ketidaksesuaian dari audit baik internal maupun eksternal, inspeksi, dan OBIT (<i>Observation and Intervention</i>)
		•	Meningkatkan <i>evidence</i> HSSE guna mendukung pelaksanaan tender
		•	Melakukan <i>HSSE Campaign</i> secara rutin dalam rangka meningkatkan citra/reputasi Perusahaan
		•	Meningkatkan implementasi <i>Emergency Drill</i> di perusahaan dan kapal
		•	Melaksanakan HIRA (<i>Hazard Identification Risk Assessment</i>) dan JSA terhadap operasional Perusahaan pelayaran
		•	Meningkatkan keandalan <i>security devices</i>

Strategi Dasar Basic Strategy	Strategi Pokok Key Strategy
- Synergizing the corporate HSSE activities of PT Pertamina Trans Kontinental in accordance with best practices of shipping companies. - Facilitating the achievement of HSSE culture transformation	- Increasing the Implementation of HSSE Policies - Improving HSSE culture in all employees - Improving HSSE systematization and implementation in accordance with standards of ISO 45001, ISO 14001, ISM Code, and ISPS Code - HSSE Development and Training for onshore employees and ship crew - HSSE Audit and Inspection of the Head Office and Branches - Periodic Audit and Inspection of owned and non-owned Ships - Performing continuous HSSE culture development - Implementing CSMS (Contractor Safety Management System) to diminish accident risks in company operations - Increasing ship performance in terms of navigation and engine and safety system as well as protection - Improving the training/mandatory training program and employee and contractor development - Establishing an HSSE aspect Management System integrated into operations and business - Establishing codes and standard that must be met by each HSSE function in the best practices of shipping companies - Increasing the company's Performance Index QSHE - Performing periodic external and internal audit in accordance with prevailing stipulations based on the prevailing Integrated Management Systems in the Company, which are ISO 14001, ISM Code, ISO 45001, ISPS Code, and others. - Conducting periodic inspection of owned and non-owned ships with the purpose of improving safe and reliable ship performance - Following-up on findings/irregularities from the audit, whether internal or external, inspection, and OBIT (Observation and Intervention) - Improving HSSE evidence to support the tender process - Performing routine HSSE Campaign to improve Company image/reputation - Increasing Emergency Drill implementation at the company and on the ships - Conducting HIRA (Hazard Identification Risk Assessment) and JSA on shipping Company - Improving the reliability of security devices

PELAKSANAAN KERJA HSSE 2018

- Program Implementasi SMT (ISM Code, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, BS ISO 45001:2018)
 - Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Internal Audit SMT, Rapat Tinjauan Manajemen serta mengkoordinasikan pelaksanaan audit eksternal;
 - Mengkoordinasikan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan hasil Rapat Tinjauan Manajemen dan hasil audit eksternal;
 - Memonitor dan memperbaharui kesesuaian peraturan perundangan yang berlaku terhadap operasional perusahaan terkait SMT & sosialisasinya;
 - Mengkoordinir standarisasi format STK dan pendistribusiannya
- Program Peningkatan Implementasi HSSE
 - Inspeksi dan pemeliharaan sarana dan fasilitas F&S kantor pusat serta mengkoordinir pelaksanaan tanggap darurat kantor pusat dan kapal milik;
 - Monitoring pelaporan OBIT Card & Near Miss Report di kantor pusat, kantor cabang dan kapal serta tindak lanjutnya;

THE 2018 HSSE IMPLEMENTATION

- SMT Implementation Program (ISM Code, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, BS ISO 45001:2018)
 - Planning and conducting SMT Internal Audit activities, Management Review Meeting as well as coordinating the implementation of external audit;
 - Coordinating the implementation of follow-up improvements on the results of the Management Review Meeting and results of external audit;
 - Monitoring and updating the conformity of company operations relevant to SMT and its socialization to prevailing regulatory laws ;
 - Coordinating STK format standardization and distribution.
- HSSE Implementation Improvement Program
 - Inspecting and maintaining F&S facilities and infrastructure as well as coordinating the implementation of the emergency response of head office and owned ships;
 - Monitoring the reporting of OBIT Card & Near Miss Report at the head office, branch offices, and ships as well as the follow-up;

- c. Melakukan dan mengkoordinir pelaksanaan pengukuran kesehatan lingkungan kantor pusat, kantor cabang dan kapal secara berkala;
 - d. Membantu persiapan dokumen terkait HSSE untuk keperluan CSMS KKKS;
 - e. Melaksanakan komunikasi HSSE berupa *broadcast, safety pause & safety campaign*;
 - f. Melaksanakan *prevetting* kapal milik secara periodik sesuai *best practice* perusahaan pelayaran berdasarkan *checklist* OVID dan SIRE;
 - g. Asistensi pelaksanaan *External Audit* ISM Code, ISPS Code dan *Vetting*.
3. Program Implementasi Pengamanan (*Security*)
- a. Implementasi Sistem Manajemen Pengamanan;
 - b. Koordinasi dengan aparat TNI/Kepolisian untuk pengamanan di wilayah Kantor Pusat, Kantor Cabang, Kapal milik maupun non milik terhadap gangguan keamanan.
4. Sertifikasi Peralatan Operasi
- Selama tahun 2018, PTK juga melakukan sertifikasi sejumlah peralatan operasi, sebagai bentuk komitmen pada keselamatan operasi dan keselamatan bagi pelanggan, pekerja dan pemangku kepentingan lain.

- c. Conducting and coordinating the implementation of periodic health measurement in the head office, branch offices, and ships;
 - d. Assisting the preparation of documents relevant to HSSE for CSMS KKKS purposes;
 - e. Conducting HSSE communication in the forms of broadcast, safety pause & safety campaign;
 - f. Performing periodic pre-vetting of owned ships in accordance with best practices of shipping companies based on the OVID and SIRE checklist;
 - g. Assisting the implementation of External Audit ISM Code, ISPS Code, and Vetting.
3. Security Implementation Program
- a. Implementing the Security Management System;
 - b. Coordinating with TNI/Police Force officers for the security at the Head Office, Branch Offices, owned and non-owned ships against security breach.
4. Operational Equipment Certification
- In 2018, PTK also conducted certification of a number of operational equipment as a form of commitment to operational safety and safety for customers, employees, and other stakeholders.

Sertifikasi Peralatan Operasi 2017 | The 2018 Operational Equipment Certification

No	Bulan Month	Sertifikasi Peralatan Equipment Certification
1	Januari January	Renewal Audit SMC MT. Patra Tanker 3, Transko Celebes, Peteka 5402 Vetting TB Patra 1203, OB Patra 2303, TB Patra 1201, OB Patra 2301, MT Gas Patra 3
2	Februari February	Pre Audit SMC OB Patra 2304 Intermediate Audit ISPS Patra Tanker 1, Transko Balihe Vetting TB. Patra Tunda 3001, TB. Transko Betet, HT Patra Tunda 3154, OB Patra 2304, MT Transko Aries
3	Maret March	Short Term SMC R AHTS Transko Celebes Short Term SMC AHTS Peteka 5401 Short Term SMC R2 AHTS Transko Andalas Short Term SMC R MT Gas Patra
4	April April	Short Term SMC R AHTS Transko Celebes Short Term SMC R AHTS Peteka 5402 Short Term SMC R MT Gas Patra 3 Short Term SMC MT Patra Tanker 3
5	Mei May	SMC Short Term Andalas – R2 SMC Short Term OB. Transko Ranau

Sertifikasi Peralatan Operasi 2017 | The 2018 Operational Equipment Certification

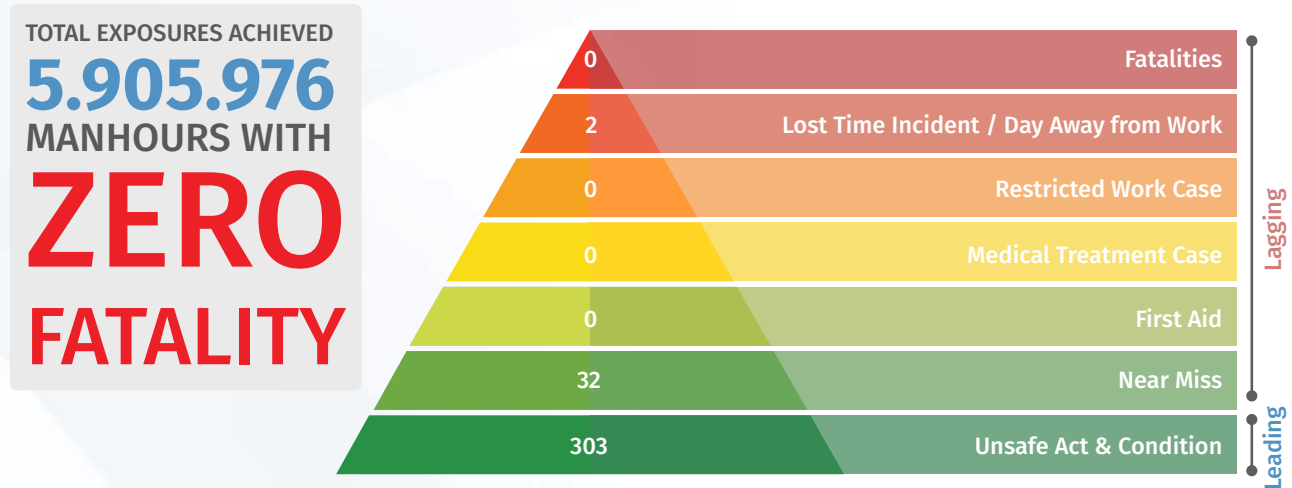
No	Bulan Month	Sertifikasi Peralatan Equipment Certification
6	Juni June	SMC Short Term Peteka 5401 – R SMC Short Term Peteka 5402 – R2 SMC Permanent Gas Patra SMC Permanent Gas Patra 3 SMC Permanent Transko Andalas Endorsement SMC Transko Moloko
7	Juli July	SMC Short Term MT Patra Tanker 1 SMC Interim Transko Taurus ISSC Short Term Transko Taurus SMC Short Term OB Patra 2304 SMC Permanent Transko Celebes SMC Permanent Peteka 5402
8	Agustus August	Endorment SMC Permanent MT Patra Tanker 2 Perpanjangan SMC Short Term Transko Ranau
9	September September	(Renewal) Short Term SMC Permanent SPOB Kapuas Endorsement Annual Audit DOC Short Term SMC MT Patra Tanker 1 – R SMC Permanent MT Patra Tanker 3 SMC Permanent AHTS Peteka 5401 PSA Transko Aries PSA SPOB Kapuas PSA SPOB Mahakam PSA HT Transko Bangau PSA HT Transko Jalak
10	Oktober October	SMC Permanent OB Transko Ranau SMC Perpanjangan OB Patra 2304 SMC MT Patra Tanker 1 Semmentara (Renewal) PSA Patra Tanker 2 PSA Transko Ranau PSA TB Patra Tunda 3001 PSA MT. Transko Aquila PSA Gas Patra 2 PSA OB Patra 2302
11	November November	PSA MT. Patra Tanker 1 PSA HT Transko Nuri PSA HT Transko Maleo PSA HT Transko Kepodang PSA AHTS Peteka 5401 PSA MT. Patra Tanker 3 Endorsement Intermediate ISSC MT Patra Tanker 2
12	Desember December	SMC Permanent MT. Patra Tanker 1 Short Term SMC OB Patra 2304 SMC Permanent SPOB Kapuas PSA MT. Transko Arafura PSA TB. Patra Tunda 4202 PSA HT Transko Camar PSA HT Transko Kenari PSA HT Transko Walet

KINERJA PENERAPAN HSSE

Kinerja Penerapan HSSE dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja (K3) selama tahun 2018 secara umum tersaji dalam tabulasi.

HSSE IMPLEMENTATION PERFORMANCE

The general HSSE Implementation Performance in occupational health and safety (K3) in 2018 is presented in the following table.



Rasio Kecelakaan Kerja Tahun 2016 – 2018 Ratio of the 2016 – 2018 Work Accident				
Bentuk Kecelakaan Form of Accident	2016	2017	2018	
Fatalitas	0	0	0	
Lost Time Incident	2	0	2	
Restricted Work Days Cases	0	0	0	
Environmental Damage>15 Barel	0	0	0	
First Aid Case	0	0	0	
Property Damage > 1Jt U\$ Dollar	0	0	0	
Near Miss	9	5	25	
Unsafe Act	53	43	173	
Unsafe Condition	109	68	130	
Cummulative Manhours	3.012.032	5.333.160	5.905.976	
Total Recordable Incident Rate	0,996	0	0,338	
Jumlah pekerja Number of Employees	1.234	2.154	2.293	

Evaluasi Kecelakaan Kerja

Perusahaan telah memiliki prosedur untuk penanganan setiap peristiwa/kasus kecelakaan kerja yang terjadi. PTK juga melakukan evaluasi atas penerapan HSSE dan menindaklanjuti setiap kasus kecelakaan kerja yang terjadi. Hasil evaluasi yang dilakukan pada tahun 2018 adalah:

1. Rekomendasi Hasil Investigasi Kecelakaan Kerja MT. Transko Aries
 - a. Setiap pekerjaan harus dibuatkan *Job Hazard Analysis* (JHA) terutama untuk pekerjaan yang termasuk kategori *High Risk*
 - b. Sebelum melaksanakan pekerjaan harus diadakan *toolbox meeting* terutama penjelasan mengenai analisa keselamatan saat bekerja dan *progress* pelaksanaan pekerjaannya
 - c. Setiap pekerjaan harus dikerjakan sesuai SOP, pedoman dan referensi terkait untuk menjamin keselamatan pekerjaanya
 - d. Perwira penanggung jawab (masinis jaga) harus semaksimal mungkin mengawasi jalannya pekerjaan tersebut dan tidak ragu untuk menghentikan pekerjaan apabila membahayakan
 - e. Apabila terjadi insiden/*accident* semua *crew* harus tahu dan *familiar* terhadap pemberian pertolongan atau mengaktifkan semua peralatan *emergency* (*alarm/signal sulung/public adressor*) atas perintah nakhoda/*officer on watch/perwira jaga*
 - f. APD (Alat Pelindung Diri) harus sesuai standar terutama untuk *coverall* pekerja laut agar dibuat dari bahan yang tahan api
2. Rekomendasi Hasil Investigasi Kecelakaan Kerja Transko Bima
 - a. Materi sosialisasi terkait penilaian risiko kerja & prosedur kerja aman lebih ditekankan dalam BJST (*Before Joint Ship Training*)
 - b. Formulir Penilaian Risiko Kerja terkait dengan identifikasi bahaya agar disempurnakan
 - c. Pelaksanaan pekerjaan di area berbahaya (*hasil Risk Assessment*) tidak boleh dilaksanakan tanpa adanya pengawas kerja
 - d. Pada area dek sekoci tempat akses orang agar dilakukan pengecatan menggunakan *anti slip paint*
 - e. Konstruksi rantai *railing* bagian belakang supaya dirubah menjadi permanen

Work Accident Evaluation

The Company has a procedure to handle each occurring incident/case of work accident. PTK also performs evaluation of HSSE implementation and follows-up every occurring work accident case. Results of the evaluations conducted in 2018 were:

1. Workplace Incident of MT. Transko Aries Investigation Results Recommendations
 - a. A Job Hazard Analysis (JHA) must be made especially for jobs that are in the High Risk category
 - b. Before carrying out the work, a toolbox meeting must be held, especially to explain the analysis of work safety and the progress of the implementation of the work
 - c. Every work must be done according to the SOP, related guidelines and references to ensure the safety of the workers
 - d. The responsible officer (guard engineer) must have maximum oversight of the work and not hesitate to stop the work if it is considered dangerous
 - e. In the event of an incident/accident, all crew must know, be able and familiar with the provision of assistance or activating all emergency equipment (*flute signal/public adressor*) at the command of the captain/officer on watch/guard officer)
 - f. PPE (Personal Protective Equipment) must be in accordance with the standards, especially for the coverall of offshore workers to be made of fire-resistant material
2. Recommendation on the Result of the Bima Transko Work Accident Investigation
 - a. Socialization materials related to work risk assessment & safe work procedures should be emphasized more in BJST (Before Joint Ship Training)
 - b. The Work Risk Assessment Form related to hazard identification is to be improved
 - c. Work in hazardous areas (risk assessment results) should not be carried out without a work supervisor
 - d. The deck area of the for access should be painted with anti slip paint
 - e. Construction of the back railing chain to be changed into a permanent railing

- f. Membuat penilaian risiko pekerjaan setiap melakukan pekerjaan dan dikomunikasikan ke semua pekerja terkait (*toolbox meeting*) dengan mempertimbangkan kondisi cuaca
- g. Memastikan semua pekerja menggunakan PPE dengan lengkap dan benar
- h. Memastikan kegiatan inspeksi dan pemeliharaan dilaksanakan dengan benar
- i. Melakukan perbaikan di kapal antara lain:
 - I. *Railing* diganti permanen
 - II. Modifikasi pada kapsul *life raft* (diberi *pad eye*) untuk memudahkan *lifting*
 - III. Cat anti slip
- j. Pengaturan pelaksanaan pekerjaan dengan mempertimbangkan jumlah/ketersediaan awak kapal

- f. A job risk assessment must be made for every work and is to be communicated to all related workers (*toolbox meeting*) taking into account weather conditions
- g. Ensure all workers use PPE completely and correctly
- h. Ensure that inspection and maintenance activities are carried out correctly
- i. Making repairs on the ship include:
 - I. Permanent railing replacement
 - II. Modifications to the life raft capsule (given an eye pad) to facilitate lifting
 - III. Anti-slip paint
- j. Arrangement of work implementation by considering the number/availability of crew

PELATIHAN HSSE

Sepanjang tahun 2018, Pertamina Trans Kontinental melakukan pelatihan HSSE dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kompetensi dalam upaya peningkatan kualitas penerapan HSSE, dengan rincian sebagai berikut:

HSSE TRAINING

In 2018, Pertamina Trans Kontinental performed HSSE training to improve human resource quality and competence in the effort to increase HSSE implementation quality, with the following details:

Rasio Kecelakaan Kerja Tahun 2018 The 2018 HSSE Trainings			
no	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
1	CSO	BKI	1
2	Investigasi Insiden Incident Investigation	Pertamina M&T	1
3	Pelatihan Penyegaran Sekuriti Security Refreshment Training	Internal HSSE	14
4	Lead Auditor IRCA ISO 9001:2015	RINA Indonesia	14
5	Internal Audit ISPS Code	BKI	1
6	Workshop Champion Assessment HSSE Berbasis Protocol ISRS untuk AP Non-Core dan Area Operasional Kantor Pusat Workshop on ISRS Protocol-based HSSE Champion Assessment for Non-Core Subsidiaries and Operational Area of the Head Office	DNV-GL	7

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN ASPEK LINGKUNGAN

SER IMPLEMENTATION IN THE ENVIRONMENTAL ASPECT

PTK berkomitmen turut berkontribusi pada upaya bersama menjaga kelestarian lingkungan. Segmen bisnis utama PTK adalah perkapalan, pengelolaan pelabuhan dan jasa maritim, serta pengelolaan *shorebase* dan industri maritim. Kontribusi yang dilakukan PTK pada upaya bersama menjaga kelestarian lingkungan dilaksanakan sesuai dengan kondisi pada masing-masing segmen usaha.

TARGET KEGIATAN PRIORITAS 2018

PTK berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan. Sejumlah target telah ditetapkan manajemen pada tahun 2018, meliputi:

1. Penyusunan Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) terkait kegiatan usaha PTK dan Anak Perusahaan.
2. Pengelolaan limbah mengandung bahan beracun dan berbahaya (B3).
3. Penerapan Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan.

REALISASI KEGIATAN YANG DILAKUKAN

1. Penyusunan Dokumen AMDAL.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan telah merealisasikan penyusunan dan pengesahan Dokumen AMDAL/DELH/DPLH untuk kegiatan usaha di kantor pusat serta anak perusahaan PT Peteka Karya Samudra (PKS) dan PT Peteka Karya Tirta (PKT). PKS telah memiliki dokumen SK DPPL nomor 13/DPPL/BTM/VII/2010 untuk Pelabuhan Kabil di Batam.

PKT yang bergerak dalam kegiatan perdagangan dan pengadaan air bersih telah memiliki Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) No. 660/445/APPL tanggal 25 Mei 2011 untuk tambahan 10 unit sumur dalam (SB-8, SB-9, SB-10, SB-11, SB-12, SB-13, SB-14, SB 15, KW1, KW2) di kelurahan Randakari dan Kelurahan Tegal Ratu Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon Provinsi Banten. Tujuh unit sumur (SB-1 sampai dengan SB-7) sebelumnya telah dilengkapi

PTK is committed to making a contribution to joint efforts in protecting environmental conservation. The main business segments of PTK are shipping, port management, and maritime services, as well as shorebase management and maritime industry. Contributions made by PTK to the joint efforts to conserve the environment are performed in accordance with the condition of each business segment.

THE 2018 TARGETS OF PRIORITY ACTIVITIES

PTK endeavors to improve environmental management quality. A number of targets were established by the management in 2018, including:

1. Composition of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) Document relevant to the business activities of PTK and Subsidiaries.
2. Treatment of waste containing toxic and hazardous materials (B3).
3. Implementation of the Quality and Environmental Management System.

REALIZATION OF PERFORMED ACTIVITIES

1. Penyusunan Dokumen AMDAL.

Until the end of the reporting period, the Company has realized the preparation and ratification of the AMDAL/DELH/DPLH Documents for business activities at the head office and subsidiaries of PT Peteka Karya Samudra (PKS) and PT Tirta Karya Peteka (PKT). PKS has an SK DPPL document number 13/DPPL/BTM/VII/2010 for Kabil Port in Batam.

PKT, which business activities is related to trade and procurement of clean water, has had document on Environmental Evaluation (DELH) No. 660/445 / APPL dated May 25, 2011 for an additional 10 deep well units (SB-8, SB-9, SB-10, SB-11, SB-12, SB-13, SB-14, SB 15, KW1, KW2) in Randakari and Tegal Ratu, Ciwandan District, Cilegon, Banten Province. Seven wells (SB-1 to SB-7) were previously equipped with environmental studies in the 2006 Environmental

dengan kajian lingkungan dalam dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL & UPL) No. 660/523/UKL & UPL – PDL/2006.

Kantor Pusat PTK telah memiliki DPLH (Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup) yang mencakup Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) karena kegiatan perkantoran tidak berdampak signifikan terhadap lingkungan. Selain itu, alat produksi utama PTK adalah kapal dimana untuk lindungan terhadap dampak lingkungan sudah mengikuti standar MARPOL 73/78 dengan diterbitkannya sertifikat IOPP (*International Oil Pollution Prevention*).

2. Pengelolaan dan Pengolahan Limbah B3 dan Non-B3.

Secara prinsip pengelolaan dan pengolahan limbah B3 dan limbah non-B3, dilaksanakan sesuai kriteria mengurangi (*reduce*), menggunakan kembali (*reuse*), daur ulang (*recycle*) dan penggantian (*replacement*), baik yang dilakukan sendiri maupun melibatkan pihak ketiga berizin. Limbah B3 dihasilkan terutama dari kegiatan operasi kapal pada segmen usaha perkapalan, serta pelabuhan dan jasa maritim. Pengelolaan dan pengolahan limbah dilakukan sesuai dengan jenis limbah yang dihasilkan.

Selain limbah B3, perusahaan juga menghasilkan limbah non-B3, di antaranya kertas bekas pakai dari kegiatan operasi/administrasi di lingkungan kantor pusat maupun di kantor cabang dan Anak Perusahaan. Laporan ini belum mengungkapkan informasi total limbah kertas bekas pakai yang dihasilkan selama tahun 2018, mengingat luasnya sebaran wilayah operasi Perusahaan yang meliputi seluruh wilayah Indonesia.

Namun demikian secara prinsip Perusahaan mendorong pengurangan pemakaian kertas. Upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan teknologi informasi (TI) dalam kegiatan administrasi, sehingga dokumen yang disertakan tidak lagi berbentuk fisik kertas (*paperless*).

Management and Environmental Monitoring Efforts (UKL & UPL) document No. 660/523/UKL & UPL – PDL/2006.

PTK Head Office has DPLH (Environmental Management Document) which includes Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) since office activities do not have a significant impact on the environment. In addition, the main production equipment of PTK are ships that have followed the standard MARPOL 73/78 with the issuance of IOPP (*International Oil Pollution Prevention*) certificate.

2. B3 and Non-B3 Waste Management and Treatment.

In principle, the management and treatment of B3 and non-B3 waste are conducted in accordance with the criteria of reduce, reuse, recycle, and replacement, whether conducted independently or involving a licensed third party. B3 waste mainly results from ship operational activities in the shipping business segment as well as the port and maritime services. Waste management and treatment are performed according to the type of produced waste.

Aside from B3 waste, the company also produces non-B3 waste, which include used paper from operational/administrative activities at the head office or branch offices and Subsidiaries. This report is yet to disclose the information on the total used paper waste produced in 2018, considering the expansive distribution of the Company's operational area that encompasses the entire Indonesian territory

However, principally the Company encourages the decrease of paper usage. The effort made is by implementing information technology (IT) in the administrative activities, therefore the documents attached are no longer in physical paper form (*paperless*).

3. Sertifikasi Pengelolaan Lingkungan.

Sejalan prinsip-prinsip kepatuhan, PTK melaksanakan pengelolaan lingkungan dengan mematuhi ketentuan yang berlaku. PTK berupaya melakukan standarisasi melalui sertifikasi pengelolaan lingkungan, sehingga memenuhi ketentuan sesuai standar nasional maupun internasional.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, PTK telah melakukan sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan. Perusahaan juga memperoleh penghargaan atas kesertaan dalam beberapa kegiatan yang dimaksudkan untuk mendukung penerapan pengelolaan lingkungan.

3. Environmental Management Certification.

In line with compliance principles, PTK conducts environmental management by complying with prevailing regulations. PTK endeavors to perform standardization through environmental management certification in order to meet the provisions in accordance with national and international standards.

Until the end of the reporting period, PTK has performed an ISO 14001:2015 Environmental Management System certification. The Company also received an award for participation in several activities intended to support environmental management implementation.

Sertifikasi dan Penghargaan di Bidang Lingkungan | Certifications and Awards in the Environment Sector

no	Nama Sertifikat dan Penghargaan Name of Certificate and Award	Tanggal Diterima Received Date	Lembaga Pemberi Authorized Institution
1	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Management System ISO 14001:2015	20 November 2017	PT. RINA Indonesia (Berlaku s.d. 6 11 2020) PT. RINA Indonesia (Valid until 6 11 2020)
2	Penghargaan kapal AHTS PETEKA 5401 dan AHTS Transko Moloko atas partisipasi dalam Oil Spill Combat di area PHE ONWJ Award for the AHTS PETEKA 5401 and AHTS Transko Moloko ships for their participation in the Oil Spill Combat in the PHE ONWJ area	19 Desember 2018	PHE ONWJ
3	Kapal TB Patra Tunda 3155 atas upaya penanggulangan kebakaran dan tumpahan minyak di Teluk Balikpapan tanggal 31 Maret – 7 April 2018 TB Patra Tunda 3155 ship for mitigation efforts of fire and oil spill in Balikpapan Bay on 31 March – 7 April 2018	10 April 2018	Pertamina Shipping



Program Pengelolaan Lingkungan Lainnya

1. Efisiensi Pemakaian Energi

Pada segmen bisnis perkapalan, serta pengelolaan pelabuhan dan jasa maritim, pelaksanaan TJSL terkait aspek lingkungan antara lain dilakukan melalui kebijakan efisiensi energi. Sebagian besar energi digunakan untuk mendukung operasional kapal pengangkut maupun kapal-kapal pendukung, dan bersumber dari pemanfaatan bahan bakar.

Total pemakaian energi PTK selama tahun 2018 mencapai 202.708,76 GJ, meningkat dibandingkan konsumsi energi tahun 2017 sebesar 171.292,52 GJ. Konsumsi energi tersebut bersumber dari bahan bakar dan listrik. Penyebabnya kenaikan konsumsi energi adalah kenaikan jumlah armada kapal yang dimiliki oleh Perusahaan.

Konsumsi Energi PTK tahun 2016-2018 PTK Energy Consumption 2016-2018			
Sumber Source	2016	2017	2018
Listrik Electricity (kWh)	843.816	886.322	884.016
Bahan bakar minyak Fuel			
HSD (barrel)	31.873,58	29.084,66	34.582,92
Pertamax (barrel)	657,88	667,86	731,47
Total (GJ)	186.840,49	171.292,52	202.708,76

Hingga akhir periode pelaporan, PTK berupaya melakukan efisiensi pemanfaatan bahan bakar untuk operasional kapal, di antaranya pembelian kapal baru dan peremajaan kapal-kapal yang telah beroperasi lebih dari 30 tahun, sehingga lebih efisien dalam pemakaian bahan bakar serta mendukung keselamatan saat beroperasi.

2. Dukungan Pada Program Energi Terbarukan

Sampai dengan akhir tahun 2018 PTK belum menggunakan energi terbarukan untuk mendukung kegiatan operasional kapal. Namun selama tahun 2018, Perusahaan terlibat aktif dalam pengiriman dan pendistribusian *Fatty Acid Methyl Ester* (FAME), yang merupakan bahan bakar nabati guna mendukung program Pemerintah meningkatkan bauran energi biodiesel menjadi 20% atau Program B20.

Other Environmental Management Programs

1. Energy Use Efficiency

In the shipping business segment as well as port management and maritime services, SER implementation relevant to the environmental aspect is performed through the energy efficiency policy. Most of the energy is used to support the operations of transport ships or supporting ships and originates from the use of fuel.

The total energy use of PTK during 2018 reached 20,708.76 GJ, an increase compared to 2017's energy consumption of 171,292.52 GJ. Energy consumption is sourced from fuel and electricity. The reason for the increase in energy consumption is the increase in the number of vessels owned by the Company.

Until the end of the reporting period, PTK endeavors to conduct fuel use efficiency for ship operations, among which by purchasing new ships and rejuvenating ships that have operated for more than 30 years as to be more efficient in fuel use and support safety in operations.

2. Support to the Renewable Energy Program

Until the end of 2018, PTK has not used renewable energy to support ship operational activities. However, in 2018 the Company was actively involved in the shipping and distribution of *Fatty Acid Methyl Ester* (FAME), which is a vegetable fuel, to support the Government program of increasing biodiesel energy mix to 20% or the B20 Program.

Pelaksanaan Program B20 merujuk Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 12 Tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.32 tahun 2008 tentang Penyediaan, Pemanfaatan dan Tata Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) sebagai Bahan Bakar Lain.

Implementation of the B20 Program refers to the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.12 of 2015 on the Third Amendment to the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.32 of 2008 on the Provision, Use, and Commerce of Biofuel as Alternative Fuel.

Pengaduan Terkait Pengelolaan Lingkungan

Perusahaan menyediakan saluran yang dapat dimanfaatkan pemangku kepentingan termasuk masyarakat guna menyampaikan pengaduan/keluhan terkait pengelolaan lingkungan. Setiap keluhan/pengaduan terkait pengelolaan lingkungan disampaikan kepada *Corporate Secretary* untuk selanjutnya diproses dan ditindaklanjuti oleh Fungsi HSSE. Sampai dengan akhir tahun 2018 tidak ada pengaduan/keluhan dari pemangku kepentingan terkait pengelolaan lingkungan.

Complaints Relevant to Environmental Management

The Company provides channels that can be accessed by stakeholders, including the public, to file reports/complaints relevant to environmental management. Any reports/complaints regarding environmental management is addressed to Corporate Secretary to be further followed up and processed by HSSE Function. Until the end of 2018, the Company did not receive complaints from stakeholders relevant to environmental management.



PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN ASPEK PENGEMBANGAN MASYARAKAT DAN DUKUNGAN ANTIKORUPSI

SER IMPLEMENTATION IN THE COMMUNITY EMPOWERMENT AND SUPPORT FOR ANTICORRUPTION ASPECT

PTK menyadari pentingnya hubungan yang saling bermanfaat antar pemangku kepentingan, salah satunya masyarakat.

PTK realizes the importance of a mutually beneficial relationship among stakeholders, including the public.

LANDASAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin
- Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang dilakukan Perusahaan merujuk kepada praktik yang dilakukan dalam industri. Selain itu, program yang dilaksanakan juga mendukung program kerja Pemerintah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama Perusahaan.

Prinsip-prinsip dasar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat;
- Mempertimbangkan ekspektasi semua pemangku kepentingan;
- Taat hukum dan konsisten dengan norma yang berlaku;
- Terintegrasi ke dalam kegiatan bisnis Perusahaan.

FOUNDATION FOR THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
- Law No. 25 of 2007 on Capital Investment
- Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management
- Law No. 13 of 2011 on Poverty Management
- Government Regulation No. 47 of 2012 on the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies

Implementation of the social responsibility program conducted by the Company refers to practices performed in the industry. Furthermore, the implemented program also supports the work program of the Government as one of the key stakeholders of the Company.

Basic Principles of the Corporate Social Responsibility are as follows:

- Consistent with sustainable development and public welfare
- Considerate of the expectations of all stakeholders
- Law-abiding and consistent with prevailing norms
- Integrated into the business activities of the Company

LANDASAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Dalam pelaksanaannya, PTK menerapkan program tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam beberapa aspek program, yaitu pendidikan, lingkungan, sosial masyarakat, kesehatan, infrastruktur, dan pemberdayaan. Bentuk bantuan yang diberikan dapat berupa bantuan dana langsung (donasi), kegiatan, pembangunan infrastruktur, dan disesuaikan dengan kebutuhan.

SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM SECTOR

PTK implements the social and environmental responsibility program in several program aspects, which are education, environment, social community, health, infrastructure, and empowerment. The type of assistance given may be in the form of direct funds (donation), activities, infrastructure development, and adjusted to necessity.

no	Bidang Sector	Kegiatan Activity
1	Pendidikan Education	Bantuan dana kegiatan maupun program yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, namun tidak terbatas pada lembaga pendidikan formal, non-formal, serta kepada tenaga pendidik, dan lain-lain. Fund assistance for activities or programs intended to increase the quality of education in Indonesia but not limited to formal and non-formal education institutions, educators, and others.
2	Lingkungan Environment	Penghijauan, penanaman pohon, perbaikan sarana dan prasarana terkait lingkungan, penanggulangan bencana alam, dan lain-lain. Reforestation, tree planting, repair of facilities and infrastructure relevant to the environment, natural disaster relief, and others.
3	Sosial masyarakat Social community	Kegiatan kepemudaan, keagamaan, bantuan anak yatim, dan lain-lain. Youth and religious activities, assistance for orphans, and others.
4	Kesehatan Health	Pengobatan gratis, donor darah, pelatihan tenaga kesehatan. Free healthcare, blood donation, health professional training.
5	Infrastruktur Infrastructure	Pembangunan, pemeliharaan, perawatan, perbaikan infrastruktur fasilitas umum. Development, maintenance, upkeep, repair of infrastructure and public facilities.
6	Pemberdayaan Empowerment	Pelatihan dan kemitraan kewirausahaan. Entrepreneurship training and partnership.

ALOKASI DAN REALISASI PENDANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL TAHUN 2018

Dana program tanggung jawab sosial Perusahaan berasal dari anggaran CSR yang ditetapkan Perusahaan serta dana CSR yang bersumber dari PT Pertamina (Persero).

Pada tahun 2018, PTK mengalokasikan dana tanggung jawab sosial senilai Rp 900 juta rupiah dengan realisasi sebesar Rp1,47 miliar. Realisasi ini naik sebesar 3,88% dari tahun 2017 sebesar Rp1,41 miliar. Bidang dengan realisasi dana terbesar adalah bidang pemberdayaan dengan realisasi Rp489,54 juta.

FUNDING ALLOCATION AND REALIZATION OF THE 2018 SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

The Corporate social responsibility program fund originates from the CSR budget established by the Company as well as CSR fund originating from PT Pertamina (Persero).

In 2018, PTK budgeted Rp900 million for the social responsibility fund with the realization of Rp1.47 billion. The realization increased by 3.88% from Rp1.41 billion in 2017. The sector with the largest fund realization was the empowerment sector with a realization of Rp489.54 million.

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial PTK 2016 – 2018 PTK Social Responsibility Program Realization 2016 - 2018					
Alokasi Program Program Allocation	Anggaran 2018 2018 Budget	Realisasi 2018 2018 Realization	% terhadap Anggaran % of the Budget	Realisasi 2017 2017 Realization	Realisasi 2016 2016 Realization
Pendidikan Education	382.400.000	227.084.700	59,4	300.300.000	43.600.000
Lingkungan Environment	45.000.000	101.975.100	226,6	57.600.000	121.000.000
Sosial Masyarakat Social Community	245.500.000	229.395.000	93,4	228.836.250	304.743.600
Kesehatan Health	143.400.000	376.758.600	262,7	226.640.000	183.015.000
Infrastruktur Infrastructure	67.500.000	46.000.000	68,1	51.849.000	96.000.000
Pemberdayaan Empowerment	16.200.000	489.541.500	3021,9	550.608.060	126.750.000
Jumlah	900.000.000	1.470.754.900	163,4	1.415.833.310	875.108.600

PTK telah mengalokasikan dana Rp1,08 miliar untuk program tanggung jawab sosial tahun 2019, naik 20,00% dari anggaran pada tahun 2018.

PTK has budgeted a fund of Rp1.08 billion for the 2019 social responsibility program, a 20.00% increase from the 2018 budget.

Target dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial PTK 2019 PTK Social Responsibility Program Budget 2019				
Alokasi Program Program Allocation	RKA PTK	RKA Pertamina	RKA Total	%
Pendidikan Education	389.000.000	-	89.000.000	26%
Lingkungan Environment	60.000.000	75.000.000	135.000.000	9%
Sosial Masyarakat Social Community	305.000.000	-	305.000.000	21%
Kesehatan Health	190.000.000	142.500.000	332.500.000	22%
Infrastruktur Infrastructure	16.000.000	-	16.000.000	1%
Pemberdayaan Empowerment	120.000.000	190.000.000	310.000.000	21%
Jumlah	1.080.000.000	407.500.000	1.487.500.000	100%



REALISASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL TAHUN 2018

REALIZATION OF THE 2018 SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

no	Materi Pelatihan Social Responsibility Program	Realisasi Biaya Expense Realization
Bidang Lingkungan Hidup Environment Sector		
1	Bantuan Banjir Cirebon Flood Assistance for Cirebon	1.165.000
2	Bantuan bencana alam Lombok Natural disaster relief for Lombok	10.000.000
3	Bantuan bencana alam Palu & Donggala Natural disaster relief for Palu & Donggala	7.749.100
Bidang Keagamaan Religion Sector		
1	Bantuan Panti Asuhan di lingkungan PTK Pusat & Cabang Assistance for Orphanages in PTK Head Office & Branches environment	42.000.000
2	Santunan Anak Yatim di lingkungan PTK Pusat Assistance for Orphans in PTK Head Office environment	99.000.000
3	Buka Puasa Bersama 500 anak yatim P3Migas Breaking Fast with 500 orphans at P3Migas	10.000.000
4	Santunan Anak Yatim di lingkungan PTK Pusat Assistance for Orphans in PTK Head Office environment	25.500.000
5	Bantuan tabligh akbar Lembaga Pendidikan Islam Majelis Talim Wal Mudzakaroh Hidaytul Muhtadi Tabligh akbar assistance for the Majelis Talim Wal Mudzakaroh Hidaytul Muhtadi Islamic Education Institution	1.000.000
6	Bantuan Tuna Rungu Kelliling Dunia Assistance for a Hearing Disabled Person Going Around the World	400.000
7	Sembako untuk masyarakat sekitar PTK Pusat Basic foodstuffs for the community around PTK Head Office	5.995.000
8	Bantuan Maulid Nabi Masjid Al Ishlah Mawlid of the Prophet assistance for Al Ishlah Mosque	500.000
9	Bantuan Maulid Nabi Masjid Asshulaha Mawlid of the Prophet assistance for Asshulaha Mosque	500.000
10	Bantuan Isra Miraj Forum Betawi Rempug Isra Miraj assistance for Forum Betawi Rempug	500.000
11	Bantuan Hari Raya Idul Fitri di lingkungan PTK Pusat Eid al-Fitr holy day assistance in the PTK Head Office environment	750.000
12	Bantuan Idul Fitri Veteran Eid al-Fitr holy day assistance for Veterans	750.000
13	Bantuan Menyambut Idul Fitri Assistance to welcome Eid al-Fitr	2.000.000
14	Bantuan Dana RW 02 Fund assistance for RW 02	500.000
15	Qurban Qurbani	40.000.000
16	Bantuan pembangunan Musholla Cilacap Assistance for the development of Musalla in Cilacap	40.000.000
Bidang Pendidikan Education Sector		
1	Pemberian Beasiswa kepada Anak Pekerja Laju Abadi Granting Scholarship to children of PT Laju Abadi employees	5.000.000
2	Bantuan Peralatan Sekolah Anak Yatim di Sekitar PTK Pusat School Supplies Assistance for Orphans around PTK Head Office	38.600.000
3	Bantuan Buku Bacaan Reading Books Assistance	10.000.000
4	PTK Mengajar di Politeknik Maritim AMI (Polimarim) Makassar PTK Teaches at the AMI Maritime Polytechnic (Polimarim) in Makassar	78.614.700
5	PTK Mengajar di SD Rawa Badak Utara 01 Pagi PTK Teaches at the Rawa Badak Utara 01 Pagi Elementary School	34.870.000
6	Bantuan Pendidikan Taruna/I di Politeknik Maritim AMI (Polimarim) Makassar Educational Assistance for Taruna/I at the AMI Maritime Polytechnic (Polimarim) in Makassar	30.000.000

no	Materi Pelatihan Social Responsibility Program	Realisasi Biaya Expense Realization
Bidang Pendidikan Education Sector		
7	Bantuan Pendidikan Taruna/I di Akademi Maritim Indonesia (AMI) Medan Educational Assistance for Taruna/I at the Indonesian Maritime Academy (AMI) in Medan	30.000.000
8	Bantuan renovasi Pondok Pesantren Ar-Rohman - Magelang Assistance for the renovation of Pondok Pesantren (Islamic Boarding School) Ar-Rohman in Magelang	1.000.000
9	Bantuan renovasi sarana pendidikan PAUD Al-Ikhsan Assistance for the educational facilities renovation of PAUD Al-Ikhsan	5.000.000
Bidang Kesehatan Health Sector		
1	Donor Darah Blood Donation	29.333.100
2	Donor Darah Blood Donation	27.070.000
3	Pertamina Sehati: Upskill kader Posyandu Tahap I di Balikpapan Pertamina Sehati: Upskilling of Stage I Posyandu (Healthcare Services Post) personnel in Balikpapan	84.945.500
4	Pertamina Sehati: Upskill kader Posyandu Tahap I di Belawan Pertamina Sehati: Upskilling of Stage I Posyandu (Healthcare Services Post) personnel in Belawan	85.000.000
5	Pelatihan penyiapan asupan tambahan gizi Training for the preparation of nutritional supplement intake	38.445.000
6	Makanan tambahan asupan gizi + <i>monitoring</i> Nutritional supplement intake food + monitoring	47.465.000
7	Bantuan Air Bersih Clean Water Assistance	34.980.000
8	Penyuluhan Anti Narkoba Anti-Drug Seminar	29.520.000
Bidang Kesehatan Empowerment Sector		
1	Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Women's Economic Empowerment	79.970.000
2	Social Mapping di Jambi Social Mapping in Jambi	199.680.000
3	Social Mapping di Medan Social Mapping in Medan	160.006.500
4	Kampung Hijau Green Village	49.885.000



Program Unggulan Bidang Pendidikan dan Dampak Dirasakan

- **Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)**

Pemberian makanan tambahan untuk 120 anak pada dua Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berupa paket gizi tambahan dilakukan satu kali setiap bulan pada pekan kedua. Lokasi kegiatan adalah PAUD Al Ihsan di wilayah RW 05 dan PAUD Bougenville di RW 06, Cilincing, Kota Jakarta.

Pemberian makanan tambahan diberikan sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, berupa nasi dengan sayur, lauk pauk dan tambahan susu kotak. Kegiatan berlangsung pada 25 Oktober 2018 dan 23 November 2018. Kegiatan pemberian makanan tambahan didahului penyuluhan bagi murid dan orangtua murid tentang pentingnya menjaga kesehatan dan gizi anak. Pelaksanaan kegiatan disambut orangtua murid serta harapan ada kegiatan pelatihan memasak untuk sarapan/ makanan sehat bagi anak.

Dampak kegiatan:

Sampai dengan akhir periode pelaporan, PTK belum melakukan analisis kualitatif atas dampak kegiatan PMT. Namun dari wawancara dengan orangtua murid diperoleh penjelasan dampak yang dirasakan berupa penambahan pengetahuan untuk orang tua perihal penyediaan tambahan makanan sehat bagi anak.

- **Pelatihan Memasak Bagi Orangtua Murid**

PTK mengadakan pelatihan memasak makanan sehat bagi orangtua murid PAUD dengan tiga resep makanan yang dipandu koki masak. Kegiatan dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar atau kegiatan PMT, dengan target peserta 35 orangtua dibagi menjadi 7 tim di setiap PAUD.

Kegiatan Pelatihan pertama dilakukan 25 Oktober 2018, di PAUD Al-Ihsan, Senen, Jakarta Pusat dengan jumlah peserta 35 orang terdiri dari orangtua murid PAUD, guru PAUD, dan ibu-ibu PKK RW 05.

Flagship Programs in Education and Impacts

- **Additional Food Provision**

The provision of additional food for 120 children in two pre-schools (PAUD) in the form of an additional nutrition package was carried out once every month in the second week. The location of the activity was Al Ihsan PAUD in the area of RW 05 and PAUD Bougenville in RW 06, Cilincing, Jakarta.

Additional food is given before the teaching and learning activities in the form of rice with vegetables, side dishes and boxed milk. The activity took place on October 25, 2018 and November 23, 2018 and was preceded by counseling for students and parents about the importance of maintaining children's health and nutrition. The activity was welcomed by parents, and they hopes that there will be cooking training activities for breakfast/healthy food for children.

Impact of activities:

Until the end of the reporting period, PTK has not conducted a qualitative analysis of the impact of additional food provision activities. However, from interviews with parents, they acquired additional knowledge regarding the provision of additional healthy food for children.

- **Cooking Training for Parents**

PTK conducts healthy food cooking training for parents of PAUD students with three food recipes guided by cooks. Activities are carried out after teaching and learning activities or additional food provision activities, with the target of 35 parents being divided into 7 teams in each PAUD.

The first training activity was held on October 25, 2018, in Al-Ihsan PAUD, Senen, Central Jakarta with 35 participants consisting of parents of PAUD students, PAUD teachers, and PKK mothers RW 05.

Pelatihan ke-dua dilaksanakan pada 23 November 2018 di PAUD Bougenvile, jumlah peserta 25 orang, yang terdiri dari orangtua murid, guru PAUD, dan ibu-ibu PKK RW 06.

Dampak kegiatan:

Sampai dengan akhir periode pelaporan, PTK belum melakukan analisis kualitatif atas dampak kegiatan PMT. Namun dari wawancara dengan orangtua murid diperoleh penjelasan dampak yang dirasakan berupa penambahan pengetahuan dan kreativitas untuk orang tua dalam memberikan bekal makan yang diolah sendiri, sehingga menjamin gizi dan kebersihan makanan anak.

- **Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Kondisi Alat Peraga Edukatif (APE) yang dimiliki PAUD Al-Ihsan dan PAUD Bougenville banyak yang hilang dan rusak. PTK memberikan bantuan untuk PAUD Al Ihsan berupa meja, lemari APE, *sound system*, 58 APE serta 25 buku bacaan dan dongeng. Adapun bantuan untuk PAUD Bougenville berupa meja, lemari APE, satu set TV dan DVD player, 58 APE, serta 25 buku bacaan dan dongeng.

Dampak kegiatan:

Sampai dengan akhir periode pelaporan, PTK belum melakukan analisis kualitatif atas dampak kegiatan pemberian bantuan APE. Namun dari wawancara dengan pengelola masing-masing PAUD diperoleh penjelasan dampak yang dirasakan adalah:

1. Bantuan tersebut sangat membantu keberlangsungan proses belajar mengajar di PAUD.
2. Anak-anak lebih senang dan bersemangat untuk bermain dan belajar di PAUD.
3. Orang tua menjadi lebih percaya untuk menyekolahkan anak mereka karena sarana dan prasarana yang aman dan nyaman.
4. Guru lebih semangat melakukan rutinitas mengajar karena alat permainan dan APE lebih memadai dibanding kondisi sebelumnya.

The second training was held on November 23, 2018 in Bougenville PAUD, the number of participants was 25 people, consisting of parents, PAUD teachers, and PKK mothers RW 06.

Impact of activities:

Until the end of the reporting period, PTK has not conducted a qualitative analysis of the impact of PMT activities. However, from interviews with parents, they acquired additional knowledge in providing and preparing food to ensure the nutrition and cleanliness of food for their children.

- **Educational Facilities and Infrastructure Assistance**

Many of the educational props owned by Al-Ihsan PAUD and Bougenville PAUD were either lost or damaged. PTK provided assistance for Al Ihsan PAUD in the form of tables, cabinets, sound systems, 58 props and 25 reading books and fairy tales books. The assistance for Bougenville PAUD was in the form of tables, cabinets, a TV set and DVD player, 58 props, and 25 reading books and fairy tales books.

Impact of activities:

Until the end of the reporting period, PTK has not conducted a qualitative analysis of the impact of props assistance activities. However, from the interviews with the managers of each PAUD, an explanation of the perceived impacts was:

1. The assistance greatly supports the teaching and learning process in PAUD.
2. Children are happier and more eager to play and study.
3. Parents become more confident to send their children to school because of the supportive facilities and infrastructure.
4. Teachers are more enthusiastic about teaching due to better educational props.

PROGRAM UNGGULAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Bank Sampah Ciwandan

PTK memfasilitasi pembentukan dan pengelolaan pos bank sampah/tempat pengumpulan sampah dan juga kelompok wanita tani tingkat RW untuk kegiatan *urban farming* di Ciwandan, Cilegon, provinsi Banten.

Bank sampah dilengkapi dengan saung kreatif sebagai sarana pusat pelatihan bagi pengurus dan anggota bank sampah Berkah Lestari. Kegiatan juga disertai pelatihan pengolahan sampah kering (plastik) dari sedotan menjadi bunga, dan olah sisa bungkus kopi menjadi dompet. Selain itu juga ada pelatihan optimalisasi lahan wakaf warga untuk lahan *urban farming* kelompok wanita tani anggota bank Sampah Berkah Lestari.

Dampak kegiatan:

Sampai dengan akhir periode pelaporan, PTK belum melakukan analisa kualitatif atas dampak kegiatan Bank Sampah Ciwandan. Namun dari wawancara dengan warga diperoleh penjelasan dampak yang dirasakan adalah:

1. Warga bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari setoran sampah dan kegiatan pengolahan sampah kering (plastik) menjadi barang kerajinan.
2. Warga bisa mengatasi keberadaan sampah di lingkungan sehingga menjadi relatif lebih bersih dari sebelum adanya program/kegiatan bank sampah.
3. Warga bisa memenuhi sendiri sebagian kebutuhan sayuran dari hasil *urban farming*. Panen perdana tanaman kangkung telah dilakukan pada bulan Januari 2019 dan panen perdana tanaman mentimun telah dilakukan pada bulan Februari 2019.

FLAGSHIP COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM

Ciwandan Garbage Bank

PTK facilitated the establishment and management of waste bank/ waste collection points and also RW -level farmer groups for urban farming activities in Ciwandan, Cilegon, Banten province.

The waste bank is equipped with a creative cottage as a training center for management and members of the Berkah Lestari waste bank. The activity was also complemented by training to utilize dry (plastic) waste such as straws into flowers, and coffee packs into wallets. In addition, there is also a training on optimization of community waqf land for urban farming land for female farmer groups, members of the Sampah Berkah Lestari.

Impact of activities:

Until the end of the reporting period, PTK has not conducted a qualitative analysis of the impact of the activities of the Ciwandan Waste Bank. However, from interviews with residents, an explanation of the impact felt was:

1. Residents can get additional income from waste deposits and processing dry (plastic) waste into handicrafts.
2. Residents can manage waste in the environment so that it becomes relatively cleaner than before.
3. Residents can fulfill their own needs for vegetables from urban farming. The first harvest of water spinach plants was carried out in January 2019 and the first harvest of cucumber plants was carried out in February 2019.

Testimoni Program PMT Additional Food Provision Program Testimonial

Dengan adanya program bantuan ini, orang tua dapat menyediakan tambahan makanan sehat bagi anak ketika di rumah maupun untuk bekal anak di sekolah yang mungkin jarang diberikan dan disediakan oleh orang tua. This program allowed parents to provide additional healthy food for children at home or for meals at school, which sometimes are not provided by parents.

-Salah satu Wali Murid PAUD Al-Ihsan | One of PAUD Al-Ihsan Students' Guardian

Testimoni Program Pelatihan Memasak Cooking Training Program Testimonial

Dengan adanya pelatihan ini, orang tua dan guru memiliki pengetahuan dan kreativitas dalam memberikan bekal makan kepada anak yang diolah sendiri, sehingga anak tidak selalu membawa makanan yang dibeli di pedagang di sekitar sekolah. Dari tiga resep makanan yang diajarkan anak-anak menyukai unbaked klappertaart, hanya saja kurang simple untuk dijadikan bekal makanan untuk anak. This training provides parents and teachers with knowledge and creativity in providing homemade meals for children, preventing children to buy food at food vendors near school. From three recipes taught, children liked unbaked klappertaart the most. It only lacks simplicity if prepared as meals for children at school.

-Ibu Anisa Guru PAUD Al Ihsan | Ms. Anisa, PAUD Al-Ihsan Teacher

Testimoni Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan Educational Facilities and Infrastructure Assistance Testimonial

Bantuan tersebut sangat membantu keberlangsungan proses belajar mengajar di lembaga pendidikan kami. Anak-anak lebih senang dan bersemangat untuk bermain dan belajar di sekolah. Dengan sarana dan prasarana yang lebih baik, orang tua juga lebih percaya untuk menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan kami. Gurupun lebih semangat melakukan rutinitas mengajar karena alat permainan, sarana dan prasarana yang lebih memadai dibandingkan kondisi sebelumnya". The aid really helps learning and teaching process in our school. Students are happier and more motivated to learn and play at school. With better facilities, parents trust us more for education for their children. Teachers are also more motivated in teaching.

-Ibu Fitri Ketua PAUD Al-Ihsan | Ms. Fitri, Head of PAUD Al-Ihsan

LHKPN DAN GRATIFIKASI

Selama tahun 2018 PTK juga mendorong penerapan kebijakan penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaran Negara (LHKPN) dan ketentuan terkait gratifikasi bagi Direksi, anggota Dewan Komisaris

WEALTH REPORT OF STATE OFFICIALS (LHKPN) AND GRATIFICATION

During 2018 PTK also encouraged the implementation of policies for submitting the Wealth Report of State Officials (LHKPN) and provisions related to gratuities for Directors, members of the Board of Commissioners and

dan pejabat Perusahaan. Pelaksanaan kewajiban penyampaian LHKPN merupakan bentuk kepatuhan PTK terhadap Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Kebijakan PTK dalam menerapkan kewajiban penyampaian LHKPN, mengacu pada Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-56/C00000/2013-S0 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pejabat Di Lingkungan PT Pertamina (Persero), dan Pedoman Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pejabat di Lingkungan PT Pertamina (Persero) No. A-001/N00010/2013-S9).

Sesuai ketentuan di atas, pejabat PTK yang berkewajiban menyampaikan LHKPN adalah Direksi, anggota Dewan Komisaris dan seluruh pejabat Perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2018 sebanyak 59 pekerja yang melaporkan LHKPN, dari total 59 pekerja PTK yang merupakan wajib lapor LHKPN (100%).

Pengendalian gratifikasi di PTK mengacu pada:

1. Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-15/C000002012-S0. Peraturan tersebut mengatur tentang Unit Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan dan Pemberian Hadiah Cinderamata dan Hiburan (*Entertainment*), Penyampaian Laporan-laporan Atas Program Kepatuhan Melalui *Compliance Online System*, serta *Whistle Blowing System* (WBS).
2. Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (*Entertainment*) No. A-002/N00010/2012-S0.

Dalam Pedoman diatur ketentuan tentang gratifikasi, batasan-batasan penerimaan dan pemberian gratifikasi dan mekanisme pelaporannya serta pengklasifikasian gratifikasi yang dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- Gratifikasi yang dianggap suap;
- Gratifikasi dalam kedinasan;
- Bukan Gratifikasi

Selama tahun 2018, tidak ada laporan terkait gratifikasi yang diterima oleh Perusahaan.

Company officials. The implementation of the obligation to submit LHKPN is a form of PTK's compliance with Law No. 28 of 1999 concerning the Government Executives Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism. PTK policy in implementing LHKPN submission obligations is referring to PT Pertamina (Persero) President Director's Decree No. Kpts-56 / C00000 / 2013-S0 concerning Obligations for Wealth Report of State Officials (LHKPN) to Officials of PT Pertamina (Persero), and the Obligatory Guidelines for Submitting the Wealth Report of State Officials (LHKPN) to PT Pertamina (Persero) Environment Officials No. A-001 / N00010 / 2013-S9).

In accordance with the aforementioned provisions, PTK officials who are obliged to submit LHKPN are Directors, members of the Board of Commissioners and all Company officials. As of the end of 2018 there were 59 workers who reported LHKPN, out of a total of 59 PTK workers who were obliged to report LHKPN (100%).

Gratification control in PTK refers to:

1. Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-15/C000002012-S0. The regulation stipulates Gratification Control Units, Guidelines for Gratification, Refusal, Receiving and Giving Gifts and Souvenirs (*Entertainment*), Reports Submission on Compliance Programs Through Compliance Online System, and Whistle Blowing System (WBS).
2. Guidelines for Gratification, Refusal, Acceptance, Gift / Souvenir and Entertainment (*Entertainment*) No. A-002 / N00010 / 2012-S0.

The guideline regulated the provisions concerning gratification, the limits of receiving and giving gratification, the mechanism of reporting, and the classification of gratuities which are divided into three, namely:

- Gratuities which are considered bribes;
- Service-related gratuities;
- Non-gratuities

During 2018, there were no reports regarding gratuities received by the Company.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL 2018 ANNUAL REPORT

ANGGOTA DIREKSI,
MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS,



Giri Santoso

Direktur Utama
President Director

10 April 2017 - 31 Desember 2018
April 10th 2017 - December 31, 2018



Sjahril Rachmad Atas

Direktur Keuangan & SDM
Director of Finance & Human
Resource

25 Februari 2015 - 24 Februari 2018
February 25, 2015 - February 24, 2018



Demsi Aswan

Direktur Keuangan & SDM
Director of Finance & Human
Resource

8 Mei 2018 - 31 Desember 2018
May 8, 2018 - December 31, 2018



Siswoyo

Direktor Operasi
Director of Operations

18 Agustus 2016 - 31 Desember 2018
August 18, 2016 - December 31, 2018



Wedi Kamaludin

Direktur Pemasaran
Director of Marketing

2 Oktober 2017 - 31 Desember 2018
October 2, 2017 - December 31, 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2018 PT Pertamina Trans Kontinental telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, April 2019

We, the undersigned, state that all information contained in the PT Pertamina Trans Kontinental 2018 Annual Report has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.
Jakarta, April 2019

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS,



Rachmad Hardadi

Komisaris Utama
President Commissioner

28 Januari 2015 – 31 Januari 2018
January 28, 2015 – January 31, 2018



Toharso

Komisaris Utama
President Commissioner

31 Januari 2018 – 31 Agustus 2018
January 31, 2018 – August 31, 2018



Ivan Airlangga E. P.

Komisaris Utama
President Commissioner

31 Agustus 2018 – 22 November 2018
August 31, 2018 – November 22, 2018



**Dharmawan H.
Samsu**

Komisaris Utama
President Commissioner

22 November 2018 – 31 Desember 2018
November 22, 2018 – December 31, 2018



Mulyono

Komisaris
Commissioner

29 Oktober 2015 – 31 Januari 2018
October 29, 2015 – January 31, 2018



Aris Mulya Azof

Komisaris
Commissioner

7 Februari 2017 – 31 Januari 2018
February 7, 2017 – January 31, 2018



Achmad Fachruddin

Komisaris
Commissioner

31 Januari 2018 – 31 Desember 2018
January 31, 2018 – December 31, 2018



Alfian Nasution

Komisaris
Commissioner

31 Januari 2018 – 31 Agustus 2018
January 31, 2018 – August 31, 2018



Joko Eko Purwanto

Komisaris
Commissioner

31 Agustus 2018 – 31 Desember 2018
August 31, 2018 – December 31, 2018



Ivan Airlangga E. P.

Komisaris
Commissioner

22 November 2018 – 31 Desember 2018
November 22, 2018 – December 31, 2018



Head Office

Jl. Kramat Raya No. 29
Jakarta Pusat 10450
Telp : (+6221) 31923005
Fax : (+6221) 3106804
E-mail : ptkpusat@ptk-shipping.com
Website : www.ptk-shipping.com

Marketing Department

Jl. Kramat Raya No. 29
Jakarta Pusat 10450
Telp : (+6221) 31923005 (ext: 225)
Fax : (+6221) 39899923
E-mail : marketingptk@ptk-shipping.com